

Outperforming Expectations amidst Uncertainties



IDX

Indonesia Stock Exchange

member of **wfe** WORLD FEDERATION
OF EXCHANGES



**Sustainable
Stock Exchanges**



LAPORAN TAHUNAN
Annual Report

2021

Daftar Isi

Table of Contents

4

Laporan Manajemen

Management Reports



28

Profil Perusahaan

Company Profile



108

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



208

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



286

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

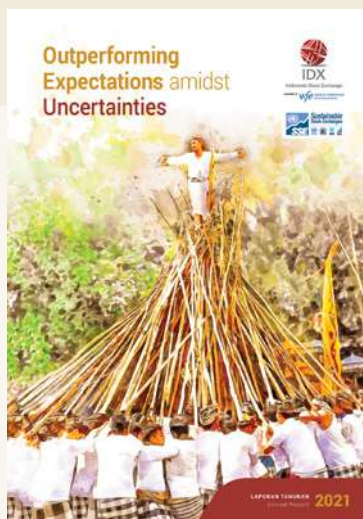
Corporate Social Responsibility



306

Laporan Keuangan Konsolidasian 2021

2021 Consolidated Financial Statements



Upacara Mekotek

Upacara Mekotek merupakan tradisi tolak bala yang dilakukan umat Hindu di Bali. Upacara yang melibatkan banyak orang ini menjadi simbol kemenangan yang mencerminkan spirit para prajurit Bali di masa lampau. Spirit yang sama juga hadir melalui komitmen BEI dalam menciptakan nilai ekonomi jangka panjang untuk memberikan kemenangan bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The Mekotek ceremony is a tradition of deservng reinforcements carried out by Hindus in Bali. This ceremony involved many people and became a symbol of victory that reflected the spirit of Balinese warriors in the past. The same spirit is also present through IDX's commitment to creating long-term economic value for shareholders and stakeholders.

Outperforming Expectations amidst Uncertainties

Melampaui Ekspektasi di tengah Ketidakpastian

Tahun 2021 merupakan tahun kedua Indonesia menghadapi pandemi COVID-19. Kendati demikian, iklim ketidakpastian yang terjadi di sepanjang tahun 2021 tak menyurutkan semangat PT Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk terus berkiprah dalam rangka menggapai hasil yang optimal. Tahun 2021 juga menjadi babak baru bagi Perseroan untuk melakukan transformasi dan senantiasa agresif di semua lini melalui berbagai inovasi berbasis digital. Kondisi perekonomian global maupun domestik sudah berangsur pulih setelah berkontraksi pada tahun 2020 lalu.

BEI senantiasa berkomitmen untuk menjaga kondisi Pasar Modal Indonesia agar tetap kondusif dan tumbuh secara positif serta memanfaatkan semua peluang secara optimal untuk ke depannya. Setelah mengalami penurunan yang cukup signifikan di tahun 2020, kapitalisasi Pasar BEI akhirnya tumbuh 18,4% di akhir tahun 2021 atau naik Rp1.286 triliun yakni mencapai posisi Rp8.256 triliun dibandingkan akhir tahun 2020 yang berada pada posisi Rp6.970 triliun.

Sementara itu, Pendapatan Perseroan selama tahun 2021 juga tumbuh sebesar 41,01% menjadi Rp2,29 triliun, sedangkan Laba bersih Perseroan adalah sebesar Rp881,41 miliar, naik 80,84% jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp487,41 miliar.

Tahun 2021 merupakan tahun pemulihan di mana telah terdapat penyesuaian aktivitas oleh Perusahaan Tercatat sehingga proses bisnis yang terdapat pada masing-masing perusahaan sudah semakin menunjukkan perbaikan performa. Di sepanjang 2021, pertumbuhan tertinggi dicatatkan oleh indeks sektor Teknologi. Hal ini sejalan dengan adanya masa pandemi yang mendorong masyarakat untuk melakukan penyesuaian terhadap aktivitas sehari-hari yang mengarah kepada transformasi digital.

Di sisi lain, untuk terus mendukung pengembangan pasar modal yang berkesinambungan, BEI bersama Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Self-Regulatory Organizations (SRO) turut secara aktif mengedepankan program terkait dengan Ekonomi Hijau atau *Environmental, Social & Governance* (ESG).

2021 marked the second year for Indonesia facing the COVID-19 pandemic. The uncertain climate in 2021, however, did not hold back the spirit of Indonesia Stock Exchange (IDX) to continue to achieve the optimal result. 2021 was also the new chapter for the Company to perform transformation and be aggressive in all sectors through various digital innovations. The global and domestic economic condition has gradually recovered after being contracted throughout 2020.

IDX has been continuously committed to maintaining the stability of the Indonesian Capital Market condition, so that it can obtain positive growth and optimally capitalize on all opportunities going forward. After the significant cutback in 2020, IDX market capitalization eventually grew by 18.4% at the end of 2021, an increase of Rp1,286 trillion, reaching Rp8,256 trillion compared to the previous year of Rp6,970 trillion.

Meanwhile, the Company managed to record a growth of 41.01% in Revenue to Rp2.29 trillion, while the Company's Net Profit was recorded at Rp881.41 billion, an increase of 80.84% compared to the previous year's record of Rp487.41 billion.

2021 was also the momentum for recovery, where Listed Companies adjusted their activities that allow them to demonstrate better performance. Throughout 2021, the Technology sector index recorded the highest growth, thanks to the pandemic that allow people to adjust their daily activities that lead to digital transformation during the pandemic.

To support the continuous development of capital market, IDX has collaborated with Financial Services Authority (OJK) and Self-Regulatory Organizations (SRO) to actively prioritize the Green Economy and Environmental, Social & Governance (ESG) programs.

Pencapaian Kunci

Key Achievements



54

PERUSAHAAN TERCATAT BARU NEW LISTED COMPANIES

Di tahun 2021, BEI mencatatkan 54 Perusahaan Tercatat baru, jumlah tersebut meningkat 5,88% jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya.

In 2021, IDX listed 54 new companies, a 5.88% increase compared to the previous year's achievement.



TERTINGGI DI ASEAN HIGHEST IN ASEAN

Rp62,61 triliun | trillion

Di tahun 2021, Perseroan berhasil mencatatkan perolehan Fund Raised IPO sebesar Rp62,61 triliun. Jumlah tersebut merupakan tertinggi sepanjang sejarah Pasar Modal Indonesia dan tertinggi di ASEAN.

In 2021, the Company's Fund Raised from IPO was recorded at Rp62.61 trillion, the highest in the history of the Indonesian Capital Market and ASEAN.



3.451.513 SID

INVESTOR SAHAM STOCK INVESTOR



7.489.337 SID

INVESTOR PASAR MODAL CAPITAL MARKET INVESTOR



Rp247,91
triliun | trillion

IPO-HMETD-KONVERSI WARAN IPO-HMETD-WARRANT CONVERSION

Total dana yang berhasil dihimpun melalui pelaksanaan IPO dan penerbitan HMETD serta Konversi Waran di tahun 2021 mencapai Rp247,91 triliun, meningkat secara drastis sebesar 532,09% dari tahun 2020 yang sebesar Rp39,22 triliun.

Total fund raised through the IPO, HMETD issuance, and Warrant Conversion in 2021 reached Rp247.91 trillion, a drastic increase of 532.09% compared to 2020 of Rp39.22 trillion.



REKOR BARU | NEW RECORD

FREKUENSI TRANSAKSI HARIAN TERTINGGI THE HIGHEST DAILY TRANSACTION FREQUENCY

2.141.575

Tanggal 9 Agustus 2021 | On August 9, 2021



REKOR BARU | NEW RECORD

VOLUME TRANSAKSI HARIAN TERTINGGI THE HIGHEST DAILY TRANSACTION VOLUME

50,98

miliar lembar saham | billion of shares

Tanggal 9 November 2021 | On November 9, 2021



**CAPAIAN RATA-RATA
NILAI TRANSAKSI HARIAN (RNTH)**
AVERAGE DAILY TRANSACTION
VALUE (RNTH) ACHIEVEMENT

Rp13,37 triliun | trillion

Pencapaian RNTH di akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp13,37 triliun, tumbuh 45,19% dibandingkan posisi akhir tahun 2020.

As of the end of 2021, the Company's RNTH was recorded at Rp13.37 trillion, an increase of 45.19% compared to the 2020 record



Rp8.256
triliun | trillion

KAPITALISASI PASAR
MARKET CAPITALIZATION

Kapitalisasi Pasar emiten di BEI tumbuh 18,4% atau naik Rp1.286 triliun yakni mencapai posisi Rp 8.256 triliun dibandingkan akhir tahun 2020 yang berada pada posisi Rp6.970 triliun.

Market capitalization of issuers on IDX grew 18.4%, an increase of Rp1,286 trillion, reaching Rp8,256 trillion compared to the end of 2020, which was recorded at Rp6,970 trillion.



Rp2,29
triliun | trillion

PENDAPATAN USAHA
OPERATING REVENUE

Pendapatan Perseroan selama tahun 2021 tumbuh sebesar 41,01% menjadi Rp2,29 triliun.

The Company's revenue in 2021 increased by 41.01% to Rp2.29 trillion.



Rp881,41
miliar | billion

LABA BERSIH • NET PROFIT

Laba bersih Perseroan di tahun 2021 sebesar Rp881,41 miliar, naik 80,84% jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp487,41 miliar.

In 2021, the Company recorded an increase of Rp881.41 billion of net profit, an increase of 80.84% compared to the previous year's record of Rp487.41 billion.

**PENGHARGAAN
AWARDS**



Bursa Efek Indonesia meraih Penghargaan GIFA sebagai The Best Islamic Capital Market.

Indonesia Stock Exchange won the GIFA Award as The Best Islamic Capital Market.



Bursa Efek Indonesia mendapatkan penghargaan untuk wajib pajak yang memberikan kontribusi pajak terbesar yang dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa (KPP PMB), Direktorat Jenderal Pajak-Kementerian Keuangan.

Indonesia Stock Exchange was given a taxpayer award. IDX contributed the largest tax in Listed Company Tax Office, Directorate General of Taxes-Ministry of Finance.



IDX

Indonesia Stock Exchange

member of  WORLD FEDERATION
OF EXCHANGES

Laporan Manajemen

Management Reports

Tari Sipitu Cawan

Tari Sipitu Cawan adalah tarian sakral bagi masyarakat Batak yang hanya dipentaskan pada waktu-waktu tertentu. Tarian yang menyeimbangkan beberapa cawan di atas tubuh penari ini menjadi bukti pentingnya memiliki ketelitian dan keahlian dalam segala hal. Tari Sipitu Cawan menginspirasi BEI untuk terus menerapkan prinsip kehati-hatian dan memastikan keamanan produk investasi demi menghadirkan iklim berinvestasi yang nyaman dan menyenangkan.

Sipitu Cawan is a sacred dance for the Batak society that is only performed on certain occasions. This dance balances several cups on top of the dancer's body and it is proof of the importance of having accuracy and expertise in all things. The Sipitu Cawan dance inspires IDX to continue to apply the precautionary principle and ensure the safety of investment products in order to provide a comfortable and pleasant investment climate.

01





Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Perkenankanlah, saya atas nama Dewan Komisaris untuk menyampaikan laporan hasil pengawasan Dewan Komisaris terhadap kinerja kepengurusan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) di sepanjang tahun 2021.

Perspektif Makroekonomi

Tahun 2021 merupakan tahun kedua Indonesia menghadapi pandemi COVID-19. Kondisi perekonomian global maupun domestik sudah berangsur pulih setelah berkontraksi pada tahun 2020 lalu. Meskipun varian Delta sempat menahan pertumbuhan ekonomi di kuartal ketiga, namun perekonomian Indonesia mampu mencapai pertumbuhan sebesar 3,69% pada tahun 2021, sesuai dengan perkiraan Bank Indonesia (BI) untuk pertumbuhan pada kisaran 3,2% sampai dengan 4,0%. Tingkat inflasi terjaga cukup rendah sebesar 1,87% dan stabilitas nilai tukar Rupiah juga terjaga dengan baik pada nilai tukar Rp14.265 terhadap dollar AS per 31 Desember tahun 2021. Surplus perdagangan internasional tahun 2021 mencapai rekor tertinggi sebesar AS\$ 35 miliar, dan cadangan devisa Indonesia mencapai AS\$ 144,9 miliar pada akhir tahun atau setara dengan pembiayaan 8 (delapan) bulan impor. Selain itu

Dear Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Commissioner, allow me to present the Board's supervisory report on the performance of the Indonesia Stock Exchange (IDX) management throughout 2021.

Macroeconomic Perspective

2021 marks the second year of COVID-19 pandemic in Indonesia. Global and domestic economic conditions have gradually recovered after experiencing contraction in 2020. Although the Delta variant briefly restrained economic growth in the third quarter, the Indonesian economy was able to achieve growth of 3.69% in 2021, in line with Bank Indonesia's (BI) forecast for growth in the range of 3.2% to 4.0%. The inflation rate was maintained quite low at 1.87% and the stability of the Rupiah exchange rate was also well maintained at Rp14,265 against the US dollar as of December 31, 2021. The international trade surplus in 2021 reached a record high of US\$35 billion, and Indonesia's foreign exchange reserves reached US\$144.9 billion at the end of the year or equivalent 8-months financing of imports. In addition, since February 2021, BI has set the lowest benchmark interest rate in history



John A. Prasetyo

Komisaris Utama
President Commissioner

sejak bulan Februari 2021, BI menetapkan suku bunga acuan yang terendah sepanjang sejarah sebesar 3,5% yang tentunya mendorong gairah investasi termasuk investasi pada saham di Bursa Efek Indonesia.

Secara umum, kinerja Pasar Modal Indonesia di tahun 2021 cukup baik. Di pasar saham, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup pada level 6.581,48 atau naik 10,08% YoY pada akhir tahun 2021, dan naik 4,48% jika dibandingkan posisi sebelum pandemi di akhir tahun 2019. Di pasar surat utang, *Indonesia Composite Bond Index* juga mengalami pertumbuhan sebesar 5,91% secara YoY dengan ditutup pada level 332,81 di akhir tahun 2021.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Di tengah gejolak pandemi COVID-19 yang masih melanda di tahun 2021, Bursa Efek Indonesia telah mengatasi dengan baik tantangan dan ketidakpastian akibat dampak pandemi COVID-19 yang masih berlanjut. Dewan Komisaris mengapresiasi keputusan Direksi untuk melanjutkan berbagai inisiatif strategis yang diambil sebagai respon terhadap situasi krisis karena pandemi, antara lain penyesuaian Kebijakan Perdagangan seperti *Asymmetric Auto Rejection (Auto*

at 3.5%, which certainly encouraged investment enthusiasm, including investing in shares on the Indonesia Stock Exchange.

In general, the performance of the Indonesian Capital Market in 2021 was quite favorable. In the stock market, Jakarta Stock Exchange Composite Index (JCI) closed at 6,581.48 which is equivalent to an increase of 10.08% YoY by the end of 2021, an increase of 4.48% compared to its pre-pandemic position at the end of 2019. In the bond market, the Indonesia Composite Bond Index also grew by 5.91% YoY which closed at 332.81 at the end of 2021.

Assessment of the Performance of the Board of Directors

In the midst of COVID-19 pandemic in 2021, the Indonesia Stock Exchange had successfully addressed the challenges and uncertainties caused by the ongoing impact of the COVID-19 pandemic. The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' decision to continue various strategic initiatives taken in response to the crisis situation due to the pandemic, including adjustments to Trade Policies, such as *Asymmetric Auto Rejection (Bottom Auto Rejection/ARB* at the -7%

Rejection Bawah/ARB di *threshold* -7%, dan ARA berjenjang sebesar 20%, 25%, dan 35%), *Trading halt* 30 menit ketika *daily return* IHSG -5%, dan pemendekan jam perdagangan.

Pada akhir tahun 2021, Kapitalisasi Pasar emiten di BEI tumbuh 18,4% atau naik Rp 1.286 triliun yakni mencapai posisi Rp 8.256 triliun dibandingkan akhir tahun 2020 yang berada pada posisi Rp 6.970 triliun. Di sisi lain, pada 6 Agustus 2021, PT Bukalapak Tbk, telah resmi tercatat sebagai Perusahaan *unicorn* teknologi pertama yang tercatat di BEI.

Sementara itu, berdasarkan data *Single Investor Identification* (SID), jumlah investor Pasar Modal Indonesia hingga akhir tahun 2021 telah mencapai 7,5 juta investor atau naik sebesar 92,99% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 3,9 juta investor. Peningkatan jumlah investor tersebut, didominasi oleh investor kalangan muda di bawah 30 tahun.

Komitmen Bursa terhadap Perlindungan Investor terus menjadi fokus ditandai dengan perluasan keterbukaan informasi terhadap Perusahaan Tercatat di bursa bagi investor. Pada tahun 2021, BEI bersama-sama dengan seluruh stakeholders Pasar Modal terkait juga terus melakukan kegiatan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat guna meningkatkan literasi dan inklusi termasuk pemahaman mengenai risiko dan strategi berinvestasi di pasar modal.

Bursa juga memberi dukungan terhadap pengembangan Migrasi Protokol Baru pada Anggota Bursa (AB), dukungan kepada Perusahaan Tercatat dan Calon Perusahaan Tercatat berupa relaksasi *Initial Listing Fee* (ILF).

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi terhadap komitmen Direksi dalam mendukung terlaksananya *Sustainable Development Goals* yang merupakan program Indonesia Emas melalui Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang berkesinambungan.

Sesuai dengan Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan, Pendapatan Usaha Perseroan selama tahun 2021 tumbuh sebesar 41,01% menjadi Rp2,29 triliun, sedangkan Laba bersih Perseroan adalah sebesar Rp881,41 miliar, angka tersebut naik 80,84% jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp487,41 miliar. Sementara itu, total aset konsolidasian Perseroan per 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp9,45 triliun, naik sebesar 6,92% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp8,84 triliun.

threshold, and tiered ARA at 20%, 25%, and 35%), 30-minute trading halt when the JCI daily return reached -5%, and the shortening of trading hours.

At the end of 2021, the Market Capitalization of issuers on the IDX grew by 18.4% or equivalent to Rp 1,286 trillion, reaching Rp 8,256 trillion compared to 2020, which have been recorded at only Rp 6,970 trillion. On the other hand, on August 6, 2021, PT Bukalapak Tbk, became the first technology unicorn company listed on the IDX.

Meanwhile, based on Single Investor Identification (SID) data, the number of Indonesian Capital Market investors by the end of 2021 has reached 7.5 million investors compared with the previous year with only 3.9 million investors, an increase of 92,99%. The majority of investors are young investors under 30 years old.

Investor Protection continues to be one of our main focuses as reflected in the expansion of public information disclosure for Listed Companies. In 2021, IDX collaborated with all the Capital Market stakeholders to continuously provide dissemination and education activities to the public to increase literacy and inclusion, and enhance the understanding of risks and strategies in investing in the capital market.

IDX also provides support for the development of the New Protocol Migration for Exchange Members (EM), for Listed Companies and Prospective Listed Companies in the form of relaxation of the Initial Listing Fee (ILF).

The Board of Commissioners also appreciates the commitment of the Board of Directors in supporting the implementation of the Sustainable Development Goals, which is the Indonesia Emas Program, through a sustainable Social and Environmental Responsibility Program.

In accordance with the Audited and Consolidated Financial Statements, the Company's Operating Revenues during 2021 grew by 41.01% which amounted to Rp2.29 trillion, while the Company's net profit amounted to Rp881.41 billion. This figure increased by 80.84% compared to the previous year's achievement, which was recorded at Rp487.41 billion. Meanwhile, the Company's total consolidated assets as of December 31, 2021 were recorded at Rp9.45 trillion, which increased by 6.92% from the previous year at Rp8.84 trillion.

Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Perseroan

Di tahun 2021, BEI memiliki 2 target utama pada RKAT yang mencakup target Rata-Rata Nilai Transaksi Harian (RNTH) dan Pencatatan Efek Baru. Dewan Komisaris menghargai capaian RNTH tahun 2021 sebesar Rp13,37 triliun dan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) mencakup 54 emiten. Total dana yang berhasil dihimpun melalui pelaksanaan IPO dan penerbitan HMETD serta Konversi Waran mencapai Rp247,91 triliun, meningkat secara drastis sebesar 532,09% dari tahun 2020 yang sebesar Rp39,22 triliun.

Dewan Komisaris melakukan diskusi dengan Direksi untuk berbagai keputusan strategis Direksi pada tahun 2021 yang mencakup antara lain penyesuaian kapasitas dan sinkronisasi sistem BEI, KPEI, dan KSEI, penyesuaian Peraturan-peraturan untuk mengantisipasi perkembangan pasar, hingga penyesuaian Rencana kerja BEI dalam rangka antisipasi perkembangan yang ada.

Upaya Digitalisasi BEI

Dewan Komisaris mengapresiasi upaya digitalisasi yang telah dilakukan Perseroan sebagai respon terhadap pandemi dan pembatasan mobilitas maupun sebagai upaya untuk menciptakan bursa yang modern dan efisien, antara lain mencakup *Hybrid Working Environment*, Penggunaan *Digital Signature*, *Digital Onboarding* (pembukaan akun), proses IPO (*e-registration*, *e-IPO*), aktivitas perdagangan secara *online*, keterbukaan informasi Perusahaan Tercatat, penyebaran informasi, kegiatan sosialisasi dan edukasi sampai dengan aktivitas pengawasan.

Perseroan juga melakukan pembaruan sistem protokol perdagangan dari Anggota Bursa (AB) dan *Stakeholder* Pasar Modal dengan mengimplementasikan Protokol Baru yakni FIX 5, ITCH dan OUCH yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas serta *competitiveness* Bursa Efek Indonesia dibandingkan bursa global lainnya. Hingga akhir tahun 2021, penerapan protokol baru ini telah diimplementasikan oleh 17 AB dan masih akan berlangsung hingga tahun depan.

Rapat Dewan Komisaris

Di sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah mengadakan 14 kali rapat gabungan dengan mengundang Direksi dan 1 (satu) kali rapat internal. Rapat-rapat tersebut menjadi forum bagi Dewan Komisaris untuk memantau kinerja dan pencapaian Perseroan sepanjang tahun 2021.

Company's Annual Work Plan and Budget (RKAT)

In 2021, IDX had 2 main targets in the RKAT, which include the target of Average Daily Transaction Value (RNTH) and New Securities Listing. The Board of Commissioners appreciates the achievement of RNTH in 2021 that was recorded at Rp13.37 trillion and the Initial Public Offering (IPO) covered 54 issuers. The total funds raised through the implementation of the IPO and the issuance of pre-emptive Rights and Convertible Warrants amounted to Rp247.91 trillion, a significant increase of 532.09%, from Rp39.22 trillion in 2020.

The Board of Commissioners held discussions with the Board of Directors in 2021, which included, among others capacity adjustments and synchronization of the IDX, KPEI, and KSEI systems, adjustments to regulations to anticipate market developments, and adjustments to the IDX work plan in anticipation of existing developments.

IDX Digitalization Initiatives

The Board of Commissioners appreciates the digitalization initiatives that have been carried out by the Company as a response to the pandemic and mobility restrictions and efforts to create a modern and more efficient exchange, including the Hybrid Working Environment, Digital Signature Use, Digital Onboarding (account opening), IPO process (*e-registration*, *e-IPO*), online trading activities, disclosure of Listed Company information, information dissemination, dissemination and education activities to monitoring activities.

The Company also updated trading protocols for Exchange Member (EM) and Capital Market Stakeholders by implementing new protocols, namely FIX 5, ITCH and OUCH which aims to increase the capacity and competitiveness of IDX compared to other global exchanges. At the end of 2021, these new protocols have been implemented by 17 EMs and will continue until next year.

Board of Commissioners Meetings

Throughout 2021, the Board of Commissioners held 14 joint meetings with the Board of Directors and 1 (one) internal meeting. These meetings are a forum for the Board of Commissioners to monitor the performance and achievements of the Company throughout 2021.

Prospek Usaha

Dewan Komisaris memandang bahwa tahun 2022 merupakan tahun pemulihan pertumbuhan ekonomi dengan dimulainya kembali mobilitas sosial secara bertahap, dan ekspor komoditas Indonesia yang memperoleh *windfall* dengan kenaikan harga batu bara, CPO, dan sebagainya. Meskipun muncul tantangan baru seperti dampak perang di Ukraina, dan kemungkinan munculnya varian baru COVID-19, serta dampak kenaikan suku bunga maupun tingkat inflasi yang tinggi di Amerika Serikat, namun Dewan Komisaris mempunyai rasa optimisme yang tinggi terhadap perkembangan Pasar Modal Indonesia pada tahun 2022.

Dewan Komisaris telah memberi persetujuan atas RKAT 2022 dan berpandangan bahwa prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi sebagaimana yang tertuang dalam rencana kerja Perseroan untuk tahun 2022, sudah cukup baik dan selaras dengan arah serta tujuan Perseroan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Komite Audit dan Komite Remunerasi

Sepanjang tahun 2021, sebagai bagian dari pelaksanaan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris telah melakukan koordinasi dengan Komite Audit dan Komite Remunerasi.

Komite Audit telah melaksanakan 20 kali rapat selama tahun 2021 dan Komite Remunerasi telah melaksanakan 2 (dua) kali rapat dan telah menyampaikan laporan atas aktivitasnya sesuai dengan penugasannya.

Implementasi Whistleblowing System (WBS)

Dalam rangka menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten dan berkelanjutan, BEI menyediakan kanal WBS yang dikenal dengan nama "Letter to IDX". Letter to IDX secara resmi digunakan sejak 29 Januari 2021 dan merupakan pembaruan dari WBS sebelumnya yang hanya digunakan untuk internal. Letter to IDX merupakan saluran pelaporan yang dapat digunakan oleh publik yang memiliki informasi serta ingin melaporkan dugaan pelanggaran yang mungkin dilakukan oleh pihak internal BEI maupun pihak eksternal BEI seperti Anggota Bursa dan Perusahaan Tercatat sebagai informasi tambahan bagi BEI dalam melakukan pembinaan.

Selama tahun 2021, terdapat 25 laporan dugaan pelanggaran yang diterima dan telah ditindak lanjuti sesuai dengan ruang lingkup laporan.

Business Prospect

The Board of Commissioners assumes that 2022 is a year of economic growth recovery with the gradual resumption of social mobility and Indonesia's commodity exports, which experienced a windfall due to rising prices of coal, CPO, etc. Despite the emergence of new challenges, such as the impact of the war in Ukraine, the possibility of a new variant of COVID-19, and the impact of rising interest rates and inflation rates in the United States, the Board of Commissioners is confident about the Indonesian Capital Market in 2022.

The Board of Commissioners has approved the 2022 RKAT and is of the view that the business prospects prepared by the Board of Directors stated in the Company's work plan for 2022 are quite good and in line with the direction and objectives of the Company for both the short and long term.

Audit Committee and Remuneration Committee

Throughout 2021, as part of the implementation of its supervisory duties, the Board of Commissioners has coordinated with the Audit Committee and the Remuneration Committee.

The Audit Committee held 20 meetings during 2021 and the Remuneration Committee had 2 (two) meetings. They have submitted their reports on their recommendations and activities.

Implementation of Whistleblowing System (WBS)

In order to implement Good Corporate Governance consistently and sustainably, IDX provides a WBS channel known as "Letter to IDX". Letter to IDX has been officially used since January 29, 2021 and is an update from the previous WBS, which was only used internally. Letter to IDX is a reporting channel that can be used by the public who have information and wish to report suspected violations that may be carried out by IDX internal parties and IDX external parties, such as Exchange Members and Listed Companies as additional information for IDX in providing guidance.

During 2021, there were 25 reports of alleged violations that were received and followed up according to the scope of the report.

Komposisi Dewan Komisaris

Di tahun 2021, Komposisi Dewan Komisaris BEI tidak mengalami perubahan, yaitu beranggotakan 5 (lima) orang, meliputi; satu Komisaris Utama, dan 4 (empat) anggota Komisaris. Pada bulan April 2022, Bapak Heru Handayanto mengajukan pengunduran diri terkait dengan telah berakhirnya tugas beliau sebagai direktur perusahaan sekuritas. Sesuai dengan arahan OJK, penunjukan Komisaris baru akan dilakukan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa di bulan Oktober 2022.

Apresiasi

Dewan Komisaris ingin menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada OJK, Anggota Bursa, SRO lain dan seluruh pemangku kepentingan lain untuk dukungan, kepercayaan, dan kerjasamanya sepanjang tahun 2021. Tentunya, kami juga menyampaikan apresiasi kepada Jajaran Direksi, segenap Manajemen dan Karyawan BEI untuk kerja keras dan raihan kinerjanya.

Akhir kata, Dewan Komisaris berharap Pasar Modal Indonesia akan terus maju dan berkontribusi secara signifikan bagi kemajuan Indonesia.

Composition of Board of Commissioners

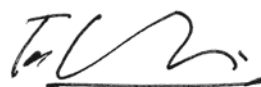
In 2021, the composition of the members of the IDX Board of Commissioners did not change. It still consists of 5 (five) members, including; one President Commissioner, and 4 (four) members. In April 2022, Mr. Heru Handayanto submitted his resignation due to the end of his duties as director of a securities company. In accordance with OJK directives, the appointment of a new Commissioner will be made at the Extraordinary General Meeting of Shareholders in October 2022.

Appreciation

The Board of Commissioners would like to express our deepest gratitude to OJK, Exchange Members, other Self-Regulatory Organizations and all other stakeholders for their support, trust, and cooperation throughout 2021. We also express our appreciation to the Board of Directors, all IDX Management and Employees for their hard work and excellent performance.

In sum, the Board of Commissioners hopes that the Indonesian Capital Market will continue to enhance and contribute significantly to the development of Indonesia.

Atas nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners



John A. Prasetyo

Komisaris Utama
President Commissioner





Laporan Direksi

Board of Directors Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Sebagai bentuk komitmen keberlanjutan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam mewujudkan visinya untuk Menjadi Bursa yang Kompetitif dengan Kredibilitas Tingkat Dunia, Perseroan terus mengoptimalkan kapasitas dan perannya dalam meraih pencapaian kerja yang lebih baik di tengah kondisi perekonomian global yang penuh tantangan. Upaya tersebut dilandasi oleh pemahaman dan keyakinan Perseroan yang memaknai kinerja dan kerja keras sebagai wujud tanggung jawab terhadap loyalitas dan kepercayaan yang diberikan oleh segenap pemangku kepentingan. Laporan tahunan ini merupakan bentuk komitmen manajemen dalam mengarungi tahun 2021 yang penuh tantangan serta gambaran kebijakan strategis dalam upaya menghadirkan kinerja yang optimal.

Tinjauan Perekonomian Global dan Nasional

Laporan Global Economic Prospects dari World Bank yang diterbitkan pada Januari 2022 telah mencatat pertumbuhan ekonomi global mencapai 5,5% pada tahun 2021. Terjadi peningkatan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2021 dibandingkan pencapaian 3,3% pada tahun 2020. Pelonggaran kebijakan *lockdown* secara global akibat pandemi sangat

Dear Shareholders and Stakeholders,

Indonesia Stock Exchange (IDX) is committed to sustainability is realized through its vision to Become an Acknowledged and Credible World-Class Stock Exchange. Thus, the Company continues to optimize its capacity and role in achieving better work outcomes in the midst of challenging global economic conditions. These efforts rely on the understanding and belief of the Company, which defines performance and hard work as a form of responsibility for the loyalty and trust given by all stakeholders. This annual report is the management's commitment to navigating a challenging 2021 as well as an overview of strategic policies in an effort to provide optimal performance.

Global and National Economic Overview

The Global Economic Prospects report from the World Bank published in January 2022 recorded that global economic growth reached 5.5% in 2021. There was an increase in economic growth in 2021 compared to 3.3% in 2020. The easing of global lockdown policies due to the pandemic. This greatly affects the level of world demand, although there are



Inarno Djajadi

Direktur Utama
President Director

mempengaruhi tingkat permintaan dunia walaupun masih terdapat sejumlah isu seperti pasokan barang (*supply*) yang terhambat, terutama dari negara-negara berkembang yang kesulitan mengejar target vaksinasi nasional. Dampaknya sangat terasa ketika banyak negara harus kehilangan potensi pendapatan selama beberapa tahun sebelum bisa bangkit kembali ke kondisi normal.

Terhambatnya *supply* barang (*bottlenecks*) mempengaruhi peningkatan harga akibat tingginya harga pengiriman. Sejumlah produsen kesulitan untuk memenuhi permintaan dan mengelola persediaan ketika permintaan dari konsumen meningkat drastis. World Bank mencatat, perdagangan global tumbuh sebesar 9,5% pada tahun 2021 yang diperkirakan akan turun ke level 5,8% pada 2022 dan 4,7% pada 2023, seiring dengan intensitas permintaan yang mulai mereda.

Sementara itu, seperti dikutip dari Laporan Perekonomian Indonesia 2021 yang dirilis Bank Indonesia menyatakan bahwa perbaikan ekonomi global pada 2021 terus berlanjut meski tidak merata dengan ketidakpastian pasar keuangan yang berlanjut. Pertumbuhan ekonomi dunia 2021 diperkirakan meningkat dengan pemulihan ekonomi di kelompok negara maju atau *Advanced Economies* (AEs), khususnya Amerika Serikat (AS), yang kuat didukung oleh akselerasi vaksinasi dan stimulus kebijakan

still a number of issues such as the supply of goods (*supply*) being constrained, especially from developing countries, which have difficulty achieving national vaccination targets. This affects many countries, so that they have to lose potential income for several years before they can bounce back to normal conditions.

The bottleneck in the supply of goods has resulted in an increase in price, especially shipping price. A number of producers find it difficult to meet demand and manage supplies when demand from consumers increases dramatically. The World Bank noted that global trade grew by 9.5% in 2021, which is expected to decline to 5.8% in 2022 and 4.7% in 2023, as the intensity of demand begins to subside.

Meanwhile, the 2021 Indonesia Economic Report released by Bank Indonesia stated that the global economic recovery in 2021 will continue, despite uneven growth and ongoing financial market uncertainty. World economic growth in 2021 is estimated to increase with economic recovery in the Advanced Economies (AEs), especially the US, which is strongly supported by accelerated vaccinations and very large policy stimulus. Meanwhile, economic growth in the Emerging Market and

yang sangat besar. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi di kelompok negara berkembang atau *Emerging Market and Developing Economies* (EMDEs), kecuali Tiongkok, secara umum melanjutkan perbaikan, namun tidak secepat proses pemulihan di negara AEs. Ketidakpastian pasar keuangan global masih terus berlanjut sejalan dengan risiko yang masih mengemuka, antara lain terkait peningkatan penyebaran COVID-19 varian Delta, antisipasi pasar terhadap kebijakan *tapering* the Fed, serta kekhawatiran tekanan inflasi yang berlangsung lebih lama akibat gangguan rantai pasokan dan keterbatasan energi.

Di sisi lain, kabar positif berasal dari akselerasi vaksinasi di seluruh dunia yang turut menjadi kunci penting dimulainya pemulihan ekonomi pada 2021. Pemerintah Indonesia terus mendorong program vaksinasi yang telah dimulai sejak Januari 2021, di mana pada akhir 2021, sebanyak 113,8 juta orang atau lebih dari 40% total penduduk Indonesia sudah divaksinasi secara penuh atau dosis 2. Izin atas penggunaan berbagai jenis vaksin dan perawatan COVID-19 juga sudah banyak diterbitkan oleh otoritas kesehatan global. Di Indonesia, hingga akhir 2021, terdapat 11 jenis vaksin COVID-19 yang telah mendapat izin oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM).

Pemerintah terus mendorong percepatan pemulihan ekonomi dan sektor kesehatan di Indonesia dengan tetap menerapkan pengelolaan fiskal yang baik. Realisasi anggaran program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) per 31 Desember 2021 mencapai 658,6 triliun atau sebesar 88,4% dari pagu senilai Rp744,77 triliun, yang ditujukan untuk pos kesehatan, perlindungan sosial, program prioritas, dukungan UMKM dan korporasi, dan insentif usaha. Dari sisi manajemen fiskal, pemerintah melakukan inisiatif untuk mendorong peningkatan pemasukan di tengah usaha mendukung percepatan perekonomian, antara lain melalui penerbitan UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan No. 7 Tahun 2021 yang mengatur *Tax Amnesty* jilid II dan peningkatan cukai rokok.

Seiring dengan fundamental ekonomi yang tetap solid dan pengelolaan fiskal yang baik, peringkat utang RI tetap berada pada rentang *investment grade* dan tidak mengalami penurunan sepanjang 2021. Dukungan bank sentral juga berperan penting dalam menjaga stabilitas ekonomi serta laju pemulihan dari tekanan pandemi. Sepanjang 2021, The Fed mempertahankan *Fed Funds Rate* di level mendekati 0%. Namun, pada akhir 2021, Bank Sentral AS tersebut memutuskan untuk mulai melakukan pengetatan moneter (*tapering-off*), dengan mengurangi pembelian obligasi setiap bulannya yang selama ini dilakukan sebagai respon atas pandemi. Hal ini dilakukan di tengah ekonomi AS yang dinilai sudah cukup kuat dan inflasi yang meningkat signifikan. Dengan demikian, terjadi kenaikan imbal hasil (*yield*) *US Treasury* yang mempengaruhi pergerakan di pasar saham.

Developing Economies (EMDEs), except for China, generally continued to improve, but not as fast as the recovery process in AEs. Global financial market uncertainty continues as the risks continues to emerge, including the increased spread of the Delta variant of the COVID-19 virus, market anticipation for the Fed's tapering policy, and concerns that inflationary pressures will last longer due to supply chain disruptions and energy constraints.

On the other hand, the successful vaccination program worldwide has given a positive prospect and holds a key role to begin the economic recovery in 2021. The Indonesian government continues to encourage the vaccination program, which has been started since January 2021. By the end of 2021, it is expected that as many as 113.8 million people or more than 40% of the total population has received full or second dose of vaccines. Thankfully, numerous global health authorities has issued permits for the use of various types of vaccines and treatments for COVID-19. In Indonesia, as of 2021, there were 11 types of COVID-19 vaccines that have been approved by Indonesian Food and Drug Authority.

The government continues to encourage the acceleration of economic recovery and the health sector in Indonesia by proceeding the implementation of good fiscal management. The realization of the national economic recovery program (PEN) budget as of December 31, 2021 reached 658.6 trillion or 88.4% of the Rp744.77 trillion ceiling, which was intended for health posts, social protection, priority programs, support for MSMEs and corporations, and business incentives. In terms of fiscal management, the government took initiatives to encourage increased income in the midst of supporting the acceleration of the economy through the issuance of the Law on Harmonization of Tax Regulations no. 7 of 2021, which regulates Tax Amnesty volume II and an increase in cigarette excise.

Apart from solid economic fundamentals and good fiscal management, Indonesia's debt rating remains in the investment grade range and did not decline throughout 2021. Central bank support also plays an important role in maintaining economic stability and the pace of recovery from pandemic pressures. Throughout 2021, the Fed maintained the Fed Funds Rate at a level close to 0%. However, at the end of 2021, the US Central Bank decided to start tapering off monetary tightening, by reducing monthly bond purchases that had been done so far in response to the pandemic. This was done when the US economy was considered strong enough and inflation had increased significantly. Thus, an increase in US Treasury yields will affect the movement of the stock market.

Beberapa sentimen lainnya yang turut menjadi perhatian pasar adalah gangguan rantai pasok di tengah meningkatnya permintaan dunia, kenaikan harga komoditas, pelemahan ekonomi China akibat krisis properti dan energi, dan risiko kenaikan kembali kasus COVID-19 akibat varian Omicron yang muncul pada akhir 2021.

Menjawab Tantangan Pandemi

Sepanjang tahun 2021, masih terdapat sejumlah tantangan yang perlu dikelola dengan baik oleh BEI dan SRO maupun *stakeholders* Pasar Modal Indonesia. Potensi tantangan tersebut antara lain perkembangan pemulihan perekonomian Indonesia di masa pandemi COVID-19 yang masih berlangsung serta munculnya varian baru dari COVID-19. Tantangan berikutnya adalah tingginya minat investor ritel untuk berinvestasi di tengah maraknya pemanfaatan media sosial, adanya potensi risiko serangan *cyber* seiring masifnya pemanfaatan teknologi, hingga upaya dalam mendukung percepatan implementasi program Ekonomi Hijau di Indonesia.

Untuk terus mendukung pengembangan pasar modal yang berkesinambungan, BEI bersama Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan SRO juga turut secara aktif mengedepankan program terkait dengan Ekonomi Hijau atau *Environmental, Social & Governance* (ESG). Program ini meliputi fasilitas penerbitan *green bond*, penerbitan indeks bertema ESG, efisiensi sarana pelaporan secara elektronik (*paperless*), peluncuran IDX *Microsite* ESG serta rangkaian kegiatan edukasi dan kolaborasi bersama seluruh *stakeholders* untuk mengakselerasi program ekonomi hijau.

Selain sentimen yang terdapat di Indonesia, terdapat beberapa isu global yang akan muncul di tahun 2021 dan masih akan berlanjut ke tahun 2022 dan dapat berpengaruh terhadap kondisi Pasar Modal Indonesia seperti dampak dari normalisasi kebijakan Bank Sentral baik Amerika maupun berbagai bank sentral di negara lainnya seperti di Eropa, selain itu dikarenakan keadaan ekonomi perlahan mulai kembali ke posisi normal, terdapat kekhawatiran akan harga komoditas yang juga kembali normal. Tentunya masih terdapat banyak potensi tantangan lainnya yang senantiasa kami upayakan untuk menjaga kelangsungan pertumbuhan Pasar Modal Indonesia kedepannya.

Selain itu, dalam rangka membantu penanganan COVID-19 serta berkontribusi dalam Pemulihan Ekonomi Nasional, BEI bersama SRO mengalokasikan sejumlah anggaran untuk penanganan Pandemi COVID-19 melalui donasi sejumlah pendapatan *fee* transaksi SRO dan pendapatan jasa Kustodian sebanyak 5 Hari Bursa sejak bulan Agustus 2021, dan dilaksanakan setiap bulan sekali sampai dengan penutupan perdagangan Bursa pada 30 Desember 2021. Total pendapatan *fee* transaksi SRO, *fee* jasa kustodian serta dana dari pelaku industri pasar modal Indonesia yang dialokasikan untuk donasi mencapai Rp66,086 miliar.

In addition, the market also pays attention to several other sentiments, such as supply chain disruptions amid increasing world demand, rising commodity prices, China's economic slowdown due to the property and energy crisis, and the risk of an increase in COVID-19 cases due to the Omicron variant that will emerge in late 2021.

Responding to Pandemic Challenge

Throughout 2021, there were still a number of challenges that need to be managed properly by IDX and SROs, as well as stakeholders of the Indonesian Capital Market. These potential challenges include the development of Indonesia's economic recovery during the ongoing COVID-19 pandemic and the emergence of new variants of COVID-19. Another challenge includes the high interest of retail investors to invest in the emergent use of social media, the potential risk of cyber attacks along with the massive use of technology, and efforts to support the acceleration of the implementation of the Green Economy program in Indonesia.

IDX, along with OJK and SROs, continue to support sustainable capital market development, and are also actively promoting programs related to the Green Economy or Environmental, Social & Governance (ESG). This program includes green bond issuance facilities, ESG-themed index issuance, efficient paperless reporting facilities, the launch of IDX Microsite ESG, as well as a series of educational and collaborative activities with all stakeholders to accelerate the green economy program.

In addition, there were several global issues that emerged in 2021 and will continue in 2022 and can affect the condition of the Indonesian Capital Market, such as the impact of normalizing policies of the Central Bank, both in the US and various central banks in other countries, like Europe. As the economy recovers, there are concerns that commodity prices will return to normal. Even so, we continue to strive to take advantage of the potential and other challenges to maintain the continued growth of the Indonesian Capital Market in the future.

In addition, IDX has collaborated with SRO to support the handling of COVID-19 and contribute to the National Economic Recovery by allocating funds to handle the COVID-19 Pandemic through donations of SRO transaction fee income and Custodian service income for 5 Exchange Days since August 2021, and carried out every month until the closing of Exchange trading on December 30, 2021. The total income from SRO transaction fees, custodial service fees and funds from the Indonesian capital market industry players allocated for donations reached Rp66.086 billion.

Sepanjang tahun 2021, BEI masih menerapkan kebijakan yang telah diterapkan sejak awal masa pandemi yakni di tahun 2020. Selain itu, BEI tentunya tetap melakukan penanganan COVID-19 dengan memperhatikan kondisi terkini pandemi di Indonesia dan *update* dari penanganan pemerintah.

Sampai saat ini kebijakan yang masih berlaku antara lain; pelarangan *short selling*, *Asymmetric auto rejection* (Auto Rejection Bawah/ARB di *threshold* -7%, dan ARA berjenjang sebesar 20%, 25%, dan 35%), *Trading halt* 30 menit ketika *daily return* IHSG -5%, pemendekan jam perdagangan, *buyback* dalam kondisi lain (tanpa persetujuan RUPS) dan jumlah maksimum saham hasil pembelian kembali (*treasury stock*) ditingkatkan dari 10% menjadi 20% dari modal disetor, dan jumlah paling sedikit saham yang beredar adalah 7,5% dari modal disetor, relaksasi batas waktu penyampaian Laporan Keuangan bagi Perusahaan Tercatat, serta relaksasi batas waktu Laporan-laporan Anggota Bursa ke BEI.

BEI masih menerapkan sejumlah kebijakan tersebut dan senantiasa mengevaluasinya berdasarkan perkembangan penanganan pandemi COVID-19 oleh Pemerintah, terutama dalam hal pemberlakuan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Hal ini mengingat pembatasan kegiatan dapat berdampak pada kemampuan personil pelaku pasar. Perihal kebijakan baru, BEI tentunya senantiasa mengevaluasi relevansi setiap kebijakan yang ada dengan kondisi pasar terkini dan memperhatikan pendalaman serta pengembangan Pasar Modal Indonesia. Selain itu, hingga saat ini pelaksanaan *work-from-home* masih senantiasa diterapkan oleh BEI sambil melihat perkembangan kondisi pandemi mengenai kemungkinan untuk penerapan *hybrid-working* apabila keadaan sudah lebih membaik.

Capaian Kinerja Segmen Usaha

Setelah mengalami penurunan yang cukup signifikan di Maret 2020 dan mencapai posisi terendahnya di sepanjang tahun 2020 hingga 2021 yakni ke posisi Rp4.556 triliun, Kapitalisasi Pasar BEI mulai mengalami peningkatan hingga akhir tahun 2020 dan hal ini berlanjut hingga tahun 2021. Di tahun 2021, posisi Kapitalisasi Pasar BEI terlihat stabil dan bahkan mencatatkan rekor baru yakni posisi kapitalisasi pasar tertinggi pada 13 Desember 2021. Hingga akhir tahun 2021, Kapitalisasi Pasar BEI terlihat tumbuh 18,4% atau naik Rp1.286 triliun yakni mencapai posisi Rp8.256 triliun dibandingkan akhir tahun 2020 yang berada pada posisi Rp6.970 triliun.

Di sisi lain, kinerja Perusahaan Tercatat di tahun 2021 terlihat menunjukkan perbaikan baik dari sisi Aset, Ekuitas, Pendapatan maupun Profit yang dimiliki oleh Perusahaan Tercatat. Setelah pada tahun lalu mengalami penurunan pada Pendapatan dan

In 2021, IDX still implemented the policies since the beginning of the pandemic. In addition, IDX will continue to handle COVID-19 by taking into account the current conditions of the pandemic in Indonesia and updates from the government's handling.

The policies that remain effective are: prohibition of short selling, Asymmetric auto rejection (Bottom Auto Rejection/ARB at the -7% threshold, and tiered ARA by 20%, 25%, and 35%), 30 minutes trading halt when the JCI daily return is -5%, shortening trading hours, buyback under other conditions (without the approval of the GMS) and the maximum number of shares purchased back (treasury stock) that is increased from 10% to 20% of the paid-up capital, and the minimum number of shares outstanding is 7.5% of the paid-up capital, relaxation of time limit submission of Financial Statements for Listed Companies, as well as relaxation of the deadline for Exchange Member Reports to the IDX.

IDX is still implementing a number of these policies and continuously evaluating them based on developments in the handling of the COVID-19 pandemic by the Government, especially in terms of implementing Community Activities Restrictions Enforcement (PPKM). This is due to the fact that restrictions on activities can have an impact on the capabilities of market participants' personnel. Regarding new policies, IDX will always evaluate the relevance of each existing policy to the latest market conditions and pay attention to the deepening and development of the Indonesian capital market. In addition, IDX is still implementing the work from home method, while looking at the development of pandemic conditions regarding the possibility of implementing hybrid-working if the situation is better.

Business Segment Performance Achievement

After experiencing a significant decline in March 2020 and reaching its lowest position throughout 2020 until 2021, which was Rp4,556 trillion, IDX Market Capitalization began to increase until the end of 2020 and this continued until 2021. In 2021, the position IDX Market Capitalization looks stable and even booked a new record, namely the highest market capitalization position on December 13, 2021. Until the end of 2021, IDX Market Capitalization has increased by 18.4% or Rp1,286 trillion, reaching Rp8,256 trillion compared to the end of the year 2020, which was Rp6,970 trillion.

On the other hand, the performance of the Listed Company in 2021 apparently showed some improvement, especially in terms of Assets, Equity, Revenue and Profit of the Listed Company. Despite the last year's decline in Revenue and Profit

Profit di tahun 2021 data dari 827 Perusahaan Tercatat yang sudah terkumpul menunjukkan bahwa terdapat kenaikan pendapatan sebesar 39,93% pada Laporan Keuangan Tahunan Desember 2021 dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya.

Sementara itu, untuk Profit yang dimiliki oleh seluruh Perusahaan Tercatat terlihat tumbuh lebih dari 114,43% pada periode Desember 2021 dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan setelah terdampak pandemi di tahun 2020, tahun 2021 merupakan tahun pemulihan dimana telah terdapat penyesuaian aktivitas oleh Perusahaan Tercatat sehingga proses bisnis yang terdapat pada masing-masing perusahaan sudah semakin menunjukkan perbaikan performa.

Di sepanjang 2021, pertumbuhan tertinggi dicatatkan oleh indeks sektor Teknologi. Hal ini sejalan dengan adanya masa pandemi yang mendorong masyarakat untuk melakukan penyesuaian terhadap aktivitas sehari-hari yang mengarah kepada transformasi digital. Selain itu, perusahaan besar berbasis teknologi di Indonesia semakin memperluas segmen bisnisnya, melalui akuisisi beberapa perusahaan publik. Berbagai perusahaan juga telah menerapkan inovasi digital yang menunjukkan bahwa perusahaan di Indonesia juga telah mulai beradaptasi pada era digitalisasi. Di tahun 2021 juga tepatnya pada 6 Agustus 2021, PT Bukalapak Tbk, telah resmi tercatat sebagai perusahaan *unicorn* teknologi pertama yang tercatat di BEI. Bukalapak tercatat pada Papan Pengembangan dibawah sektor Teknologi dan sub-sektor *Software* dan *IT Services*.

Sementara itu, likuiditas transaksi Obligasi baik Obligasi Korporasi maupun Obligasi Pemerintah di tahun 2021 terlihat tumbuh secara stabil. Hal ini dapat terlihat dari pergerakan performa *yield* obligasi pemerintah tenor acuan 10 tahun yang cenderung menurun di akhir tahun 2021. Turunnya *yield* menunjukkan harga obligasi yang sedang menguat. Di sisi lain, nilai indeks baik Obligasi Korporasi, Obligasi Pemerintah dan *Composite Index* dari Obligasi terlihat mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan performa pada tahun sebelumnya. Hal ini juga terlihat dari rata-rata nilai transaksi Obligasi Pemerintah yang mencapai Rp61,1 triliun naik 36,8% dibandingkan dengan nilai transaksi di tahun 2020 yang berada pada posisi Rp44,6 triliun. Selanjutnya, hal tersebut juga didukung dengan pencapaian BEI yang berhasil mencapai target Emisi Obligasi Korporasi dengan jumlah emisi yang mencapai 99 Emisi di akhir tahun 2021.

Inisiasi Program dan Kebijakan Strategis

Perekonomian dunia di tahun 2021 masih dihadapkan dengan berbagai tantangan di semua sektor imbas dari pandemi COVID-19. Namun demikian, BEI tetap memberikan kinerja

in 2021, we have collected data from 827 Listed Companies and it shows that there was an increase in revenue of 39.93% in the December 2021 Annual Financial Report compared to the same period in the previous year.

Meanwhile, the Profits of all Listed Companies grew by more than 114.43% in the December 2021 period compared to the same period in the previous year. This demonstrates that despite being hit by the pandemic in 2020, the Listed Companies has recovered their condition by adjusting several activities in 2021, so they successfully implemented business process and continuously improved performance.

Throughout 2021, the highest growth was recorded by the Technology sector index. This is in line with the pandemic period, which encourages people to make adjustments to daily activities that lead to digital transformation. In addition, large technology-based companies in Indonesia are increasingly expanding their business segments, through the acquisition of several public companies. Various companies have also implemented digital innovation, which shows that Indonesian companies have also begun to adapt to the digitalization era. On August 6, 2021, PT Bukalapak Tbk, has been officially listed as the first technology unicorn company listed on IDX. Bukalapak is listed on the Development Board under the Technology sector and the Software and IT Services sub-sector.

Meanwhile, the liquidity of Bond transactions, both Corporate Bonds and Government Bonds in 2021 grew steadily, as evident by the movement of the 10-year benchmark government bond yields, which tend to decline at the end of 2021. The decline in yields indicates that bond prices are strengthening. On the other hand, the index value of both Corporate Bonds, Government Bonds and the Composite Index of Bonds seems to have increased compared to the performance in the previous year. This is also indicated by the average transaction value of Government Bonds, which reached Rp61.1 trillion, an increase of 36.8% compared to the transaction value in 2020 reaching Rp44.6 trillion. Furthermore, this is also supported by the achievement of IDX, which succeeded in achieving the Corporate Bond Issuances target with total issuances reaching 99 issuances by the end of 2021.

Strategic Program and Policy Initiation

In 2021, the world economy still had to encounter numerous challenges in all sectors as a result of the COVID-19 pandemic. However, IDX continues to provide optimal performance

secara optimal kendati iklim usaha masih berada dalam bayang-bayang pandemi yang berdampak pada hampir seluruh sektor usaha. Iklim ketidakpastian yang terjadi di sepanjang tahun 2021 tak menyurutkan semangat Perseroan untuk terus berkiprah dalam rangka menggapai hasil yang optimal. Tahun 2021 juga menjadi babak baru bagi Perseroan untuk melakukan transformasi dan senantiasa agresif di semua lini melalui berbagai inovasi berbasis digital.

Sejak awal pandemi di tahun 2020, BEI mulai melakukan penyesuaian terhadap pelaksanaan aktivitas operasionalnya dengan mengeluarkan sejumlah kebijakan baik untuk pelaku pasar maupun untuk internal BEI sendiri. Kebijakan yang dikeluarkan untuk internal BEI adalah menerapkan *hybrid working arrangement* di mana mayoritas karyawan telah melaksanakan *work-from-home*. Kebijakan ini senantiasa di-update berdasarkan kondisi pandemi terkini. Hal ini tentunya mendorong BEI untuk menerapkan transformasi digital baik dari operasional maupun pengembangan sistem serta produk yang sedang dilaksanakan. Dalam penerapannya, BEI telah menggunakan *Digital Signature* sehingga dokumen sirkuler ditandatangani oleh Direksi tidak lagi secara manual. Selanjutnya, dukungan pelaksanaan *new ways of working* ini juga turut didukung oleh penggunaan Microsoft M365 yang mempermudah koordinasi dan pelaksanaan *virtual meeting* oleh karyawan BEI. Hal ini tentunya masih akan dilaksanakan kedepannya hingga melihat perkembangan penanganan pandemi terkini.

Pada tahun 2021 pula, BEI telah meluncurkan sejumlah inisiatif meliputi peluncuran *Decision Support System* (DSS) Tahap II pada 19 Januari 2021 untuk menyediakan aplikasi yang dapat membantu OJK dan SRO dalam menganalisis data serta mengambil keputusan, peluncuran Klasifikasi Industri Baru (IDX-IC) pada 25 Januari 2021 yang selanjutnya menjadi acuan klasifikasi Perusahaan Tercatat bagi investor. Kemudian, diikuti dengan peluncuran aplikasi *Whistle Blowing System* (WBS) sebagai sarana pelaporan informasi bagi publik terkait tindakan yang bertentangan dengan Tata Kelola perusahaan. Dalam rangka meningkatkan kepercayaan *stakeholders*, BEI telah berhasil memperoleh sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), berdasarkan audit yang dilaksanakan pada bulan Desember 2021 oleh Lembaga Sertifikasi British Standards Institution (BSI).

Selain itu, BEI telah melakukan *enhancement* e-IPO, peluncuran indeks IDX-MES BUMN 17, peluncuran *Enhancement* SPPA terkait kuotasi Dealer Utama dan penyempurnaan *user experience* sistem, serta peluncuran Daftar Efek Bersifat Ekuitas dalam Pemantauan Khusus (Notasi Khusus "X"). Kemudian dalam upaya memaksimalkan peningkatan pelayanan data kepada *stakeholders* Pasar Modal Indonesia, BEI terus melakukan pengembangan produk Layanan Data yang inovatif

even though the business climate is still shrouded with the pandemic that has an impact on almost all business sectors. The uncertainty throughout 2021 did not dampen the Company's enthusiasm to continue to take part in achieving optimal results. 2021 is a new chapter for the Company to transform and to be determined on all fronts through various digital-based innovations.

Since the beginning of the pandemic in 2020, IDX has begun to make adjustments to the implementation of its operational activities by issuing a number of policies both for market players and for IDX itself. IDX also issued policies for its internal parties, namely the implementation of hybrid working arrangement, in which the majority of employees have worked remotely from home. This policy is constantly updated based on the latest pandemic conditions, and it encourages IDX to implement digital transformation in operations, system, and product development. IDX has also made the hybrid working arrangement better by using a Digital signature. Thus, the Board of Directors no longer requires a manual signature. Furthermore, the new working method is also supported by the use of Microsoft M365, which facilitates coordination and implementation of virtual meetings by IDX employees. The technology will be still used while having regard to the latest development of the pandemic.

Still in 2021, IDX has launched a number of initiatives, including the launch of the Decision Support System (DSS) Phase II on January 19, 2021 to provide applications that can assist OJK and SROs in analyzing data and making decisions, launching the New Industry Classification (IDX-IC) on January 25, 2021, which will become a reference for the classification of Listed Companies for investors. IDX also inaugurated the Whistleblowing System (WBS) application as a means of reporting information to the public regarding actions that are contrary to corporate governance. In order to increase stakeholder trust, IDX has successfully obtained the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) certification, based on an audit conducted in December 2021 by the British Standards Institution (BSI) Certification Agency.

In addition, IDX has carried out e-IPO enhancements, launched the IDX-MES BUMN 17 index, launched SPPA Enhancements related to Main Dealer quotations and improved user experience systems, and launched the List of Equity Securities under Special Monitoring (Special Notation "X"). The Company also strives to maximize the improvement of data services to stakeholders in the Indonesian Capital Market, and continues to develop innovative and easily accessible Data Service products for the

dan mudah diakses bagi publik, termasuk bagi perusahaan rintisan atau *start-up*. BEI juga telah meluncurkan Produk Layanan Data diantaranya adalah IDX Data Reference yang berisi informasi Perusahaan Tercatat, Skema penggunaan data BEI untuk tujuan Non-Display, Kategorisasi Produk IDX Equity End of Day, serta IDX Historical yang berisi informasi data perdagangan bersifat historis dan terjadi di masa lampau.

Di sisi lain, BEI juga senantiasa melakukan pengembangan Pasar Modal Syariah yang menghantarkan BEI selama 3 tahun berturut-turut berhasil meraih penghargaan The Best Islamic Capital Market pada GIFA Awards. Saat ini BEI juga secara bertahap telah melaksanakan penyesuaian metodologi pembobotan seluruh indeks di BEI yang sebelumnya menggunakan *Full Market Capitalization* menjadi berdasarkan *Capped Adjusted Free Float Market Capitalization weighted average* dan telah dilakukan sejak Juni 2021 hingga Mei 2022.

Inisiatif terkini yang baru saja diluncurkan adalah Penyesuaian Mekanisme Perdagangan Efek bersifat Ekuitas melalui Penyesuaian Mekanisme *Pre-Closing* dan Penutupan Kode Broker yang telah resmi diberlakukan sejak 6 Desember 2021, serta penerbitan perubahan Peraturan I-A yang diharapkan dapat memperluas akses kepada calon Perusahaan Tercatat untuk menggalang dana melalui pasar modal dengan tetap memperhatikan kepentingan investor.

Sementara itu, sejak mengalami perluasan fungsi menjadi Penyelenggara Pasar Alternatif (PPA), BEI telah melakukan pengembangan Sistem Penyelenggara Pasar Alternatif (SPPA) yang telah *live* di November 2020. SPPA dikembangkan untuk perdagangan Efek Bersifat Utang dan Sukuk (EBUS) yang mengakomodasi kebutuhan pelaku pasar EBUS dan sesuai dengan *best-practice*. Dalam penerapannya, tentunya BEI juga telah menerapkan sejumlah peraturan baik dari sisi perdagangan, pengawasan, hingga Efek apa saja yang dapat diperdagangkan melalui Sistem Penyelenggara Pasar Alternatif (SPPA).

Hingga akhir tahun 2021, telah terdapat 29 Pengguna Jasa SPPA. Jika dibandingkan tahun 2020, dimana terdapat 21 Pengguna Jasa SPPA, jumlah ini mengalami peningkatan dan menunjukkan bahwa SPPA telah mulai digunakan oleh para pelaku pasar. Selain itu, jika dilihat melalui transaksi yang dilaksanakan melalui SPPA, rata-rata nilai transaksi harian mencapai Rp604,03 miliar dengan total frekuensi transaksi mencapai 2.688 kali dengan rata-rata frekuensi transaksi harian 11 kali.

Sementara itu, rata-rata nilai transaksi Efek Bersifat Utang dan Sukuk (EBUS) melalui PLTE mencapai Rp27,3 triliun dan total frekuensi sebanyak 539.684 kali transaksi dengan rata-rata frekuensi transaksi harian 2.176 kali. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai transaksi di SPPA saat ini masih sekitar 2,21% dibandingkan dengan rata-rata nilai transaksi harian

public, including for start-up companies. IDX has also launched Data Service Products, including IDX Data Reference which contains information on Listed Companies, IDX data usage schemes for Non-Display purposes, IDX Equity End of Day Product Categorization, as well as IDX Historical which contains information on historical trade data that occurred in Indonesia.

On the other hand, IDX also continues to develop the Islamic Capital Market that leads IDX to winning the Best Islamic Capital market award at the GIFA Awards for 3 consecutive years. Currently, IDX is adjusting the weighting methodology for all indexes on IDX. The Company previously used Full Market Capitalization and changed it to the Capped Adjusted Free Float Market Capitalization weighted average and has been carried out afterwards from June 2021 to May 2022.

IDX's latest initiative is the Adjustment of the Equity Securities Trading Mechanism through the Adjustment of the Pre-Closing Mechanism and Brokers' Code Elimination, which has been officially enacted since December 6, 2021, as well as the issuance of amendments to Regulation I-A, which is expected to expand access to prospective Listed Companies to raise funds through capital market while taking into account the interests of investors.

Meanwhile, the expansion of its function to become a Alternative Market Trading (PPA), IDX has developed an Alternative Market Trading System (SPPA), which was live in November 2020. The SPPA was developed for trading and accommodating in Debt Securities and Sukuk (EBUS), which accommodates the needs of EBUS market participants and is in accordance with best-practice. In its implementation, BEI has also implemented a number of regulations, both in terms of trading, supervision, and what securities can be traded through SPPA.

Until the end of 2021, there were 29 SPPA Service Users, an increase compared to the number in 2020, which reached 21 users. This shows that the market participants has initially used the SPPA. In addition, based on transactions carried out through SPPA, the average daily transaction value reached Rp604.03 billion with a total transaction frequency of 2,688 times with an average daily transaction frequency of 11 times.

Meanwhile, the average value of EBUS transactions through PLTE reached Rp27.3 trillion and a total frequency of 539,684 transactions with an average daily transaction frequency of 2,176. This shows that the current average transaction value in SPPA is still around 2.21% compared to the average daily transaction value in the market. Meanwhile, the average

di pasar, sementara itu rata-rata frekuensi transaksinya adalah sekitar 0,5% dari rata-rata frekuensi transaksi pasar. Kedepannya, BEI masih terus melakukan *enhancement* pada SPPA agar dapat menyesuaikan dengan kebutuhan para pelaku pasar dan dapat senantiasa memperbaiki layanan dan sistem yang ada saat ini.

Prospek Usaha Tahun 2022

Setelah lebih dari satu tahun Pandemi COVID-19 menyebabkan dampak negatif yang signifikan terhadap hampir seluruh aspek kehidupan masyarakat, perlahan-lahan kondisi perekonomian Indonesia dan dunia mulai menunjukkan tanda pemulihan. Hal ini terlihat dari inisiatif pemerintah di berbagai negara dalam menerapkan kebijakan dan protokol kesehatan yang dapat mendukung jalannya kembali aktivitas masyarakat secara aman. Kebangkitan kembali sektor-sektor industri terdampak pandemi dan pemulihan kondisi ekonomi akan sangat bergantung kepada efektivitas kebijakan yang diterapkan oleh masing-masing negara, serta dapat menyebabkan pemulihan perekonomian global tidak merata antar satu negara dengan negara lain.

Indonesia diperkirakan akan mengalami perbaikan ekonomi pada tahun 2022 setelah mengalami pertumbuhan negatif di tahun 2020 akibat Pandemi COVID-19. Menurut *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD), Indonesia diproyeksikan akan mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 5,4% pada tahun 2022 dan ekonomi dunia akan mengalami pertumbuhan sebesar 4,4%. Tentunya pergerakan positif ini sangat rentan terhadap risiko terjadinya gelombang infeksi COVID-19 selanjutnya dan bergantung pada kebijakan pemerintah sebagai bentuk tindakan pengaman (*safeguard*) terhadap risiko tersebut. Maka untuk memastikan bahwa kondisi perekonomian Indonesia terus bergerak menuju pemulihan, diperlukan sinergi serta strategi yang didukung oleh kebijakan kesehatan, moneter, dan fiskal berkesinambungan, agar seluruh pihak dapat melangkah bersama mendukung pertumbuhan perekonomian di Indonesia dengan penuh harapan baru.

Prospek tahun 2022 masih dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah dalam penanganan COVID-19 yang terlihat sudah berjalan dengan baik. Di sisi lain, BEI melihat prospek pasar modal tahun depan akan terus bertumbuh seiring berbagai rencana yang akan dilakukan oleh BEI, diantaranya; memfasilitasi perusahaan *start-up* dan perusahaan di bidang teknologi agar dapat tercatat di bursa melalui pengembangan peraturan turunan POJK terkait MVS serta Papan New Economy, penguatan infrastruktur perdagangan bursa melalui migrasi protokol perdagangan baru yang sesuai dengan standar global, dan pemanfaatan teknologi untuk memperluas program pendidikan melalui sosialisasi dan edukasi secara *online* serta pengembangan portal edukasi untuk investor. Selain itu, BEI juga akan terus

transaction frequency is around 0.5% of the average market transaction frequency. Going forward, IDX will continue to enhance the SPPA in order to adapt it to the needs of market participants and to continuously improve the existing services and systems.

Business Prospect in 2022

The COVID-19 pandemic has had a significant negative impact on almost all aspects of people's lives. A year later, Indonesia's economy is slowly showing signs of recovery. This is evidenced by government initiatives in various countries in implementing health policies and protocols that can support the safe return of community activities. The revival of the industrial sectors affected by the pandemic and the recovery of economic conditions will greatly depend on the effectiveness of the policies implemented by each country, although it has the risk of causing an uneven global economic recovery between one country and another.

Indonesia is expected to experience an economic recovery in 2022 after experiencing negative growth in 2020 due to the COVID-19 pandemic. According to the Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), Indonesia is projected to experience economic growth of 5.4% in 2022 and the world economy will experience growth of 4.4%. This positive movement is very vulnerable to the risk of the next wave of COVID-19 infections and depends on government policies as a form of safeguard against these risks. In order to ensure the recovery of the Indonesian economy, synergies and strategies are needed that are supported by sustainable sound, monetary and fiscal policies, so that all parties can step together to support economic growth in Indonesia with renewed hope.

The prospect for 2022 is still influenced by government policies in handling COVID-19, which seems to be going well. On the other hand, IDX sees that the prospect of the capital market next year will continue to grow in line with various plans to be carried out by IDX, including; facilitating start-up companies and technology companies to be listed on the stock exchange through the development of derivative regulations of the POJK related to MVS and the New Economy Board, strengthening stock exchange trading infrastructure through migration of new trading protocols in accordance with global standards, and the use of technology to expand educational programs through online socialization and education as well as the development of an educational portal for investors. In

melakukan perluasan produk dan layanan yang ditawarkan kepada investor serta memperkuat fungsi pengawasan untuk terus dapat meningkatkan perlindungan investor.

Dengan memperhatikan arah pengembangan pada tahun 2022 serta asumsi perkembangan penanganan pandemi COVID-19 di Indonesia, BEI mengasumsikan rata-rata nilai transaksi harian (RNTH) pada tahun 2022 mencapai Rp13,5 triliun dengan total jumlah hari Bursa sebanyak 250 hari. Selain itu, untuk target Pencatatan Efek Baru di tahun 2022 adalah 68 Efek yang terdiri dari pencatatan saham, obligasi korporasi baru, dan pencatatan efek lainnya meliputi Exchange Traded Fund (ETF), Dana Investasi Real Estate (DIRE), serta Efek Beragun Aset (EBA). Sebagai upaya untuk mencapai target Pencatatan Efek Baru tersebut, maka akan dilakukan berbagai rangkaian kegiatan kepada Perusahaan Tercatat dan Calon Perusahaan Tercatat, meliputi peningkatan kapasitas infrastruktur di area Pencatatan Perusahaan, serta melakukan sosialisasi, *one-on-one meeting*, dan *workshop* yang saat ini telah rutin dilakukan secara *virtual* melalui media daring.

Sementara itu, BEI juga secara berkesinambungan mendukung pengembangan serta kepatuhan Anggota Bursa dan Partisipan. Hal ini diwujudkan melalui kegiatan pelatihan, sosialisasi, pertemuan rutin, dukungan jasa informasi, serta dukungan teknis dalam pengembangan sistem dan layanan ke bursa. Kemudian, BEI juga terus menekankan komitmennya dalam melakukan pengembangan pasar sebagai upaya meningkatkan partisipasi investasi masyarakat di Pasar Modal Indonesia, sekaligus mengedepankan upaya perlindungan investor. Hal ini dilakukan melalui kegiatan sosialisasi dan edukasi berkelanjutan kepada masyarakat atau calon investor serta investor secara efektif dan berkesinambungan. Selanjutnya, BEI juga senantiasa memperhatikan tren perkembangan teknologi terkini sebagai upaya dalam meningkatkan layanan ke bursa yang optimal kepada seluruh *stakeholders*.

Ketika dalam pembuatan Laporan Tahunan ini, dunia dikejutkan dengan keputusan Rusia melakukan invasi militer terhadap Ukraina. Namun, di sisi lain Perang antara Rusia dan Ukraina berpeluang memberikan dampak positif bagi perekonomian Indonesia. Konflik kedua negara ini mendorong harga komoditas energi yang merupakan andalan ekspor Indonesia. Meningkatnya situasi perang saat ini sebenarnya menguntungkan bagi ekonomi negara-negara yang menghasilkan komoditas. Kenaikan harga sudah mulai terjadi pada minyak, gas, hingga batu-bara. Meski demikian, pemerintah harus mewaspadai kenaikan inflasi yang mungkin akan terdorong oleh kondisi global ini. Konflik antara kedua negara juga berpotensi mendorong kenaikan harga secara global yang dapat berdampak pada inflasi di dalam negeri.

In addition, IDX will also continue to expand the products and services offered to investors and strengthen the supervisory function to continuously improve investor protection.

IDX continues to pay attention to developments in 2022 as well as assumptions about handling the COVID-19 pandemic in Indonesia. Thus, IDX assumes that the average daily transaction value (RNTH) in 2022 will reach Rp13.5 trillion with a total number of trading days of 250 days. In addition, the target for New Securities Listing in 2022 is 68 Securities consisting of listing shares, new corporate bonds, and listing other securities including Exchange Traded Funds (ETFs), Real Estate Investment Funds (DIRE), and Asset Backed Securities (EBA). IDX strives to achieve the target for New Securities Listing by conducting various series of activities for Listed Companies and Prospective Listed Companies, including increasing infrastructure capacity in the Company Listing area, as well as conducting socialization, one-on-one meetings, and the ongoing workshops that are held regularly and virtually through online media.

Meanwhile, IDX also continuously supports the development and compliance of Exchange Members and Participants. This is realized through training activities, outreach, regular meetings, support for information services, as well as technical support in the development of exchange systems and services. IDX also continues to emphasize its commitment to market development as an effort to increase public investment participation in the Indonesian Capital Market, while at the same time prioritizing investor protection efforts. This is done through outreach activities and ongoing education to the public or potential investors as well as investors in an effective and sustainable manner. Furthermore, IDX also always pays attention to the latest technological development trends as an effort to improve optimal exchange services to all stakeholders.

In making the Annual Report, the world was shocked by Russia's decision to carry out a military invasion of Ukraine. On the other hand, the war between Russia and Ukraine has the opportunity to have a positive impact on the Indonesian economy. The conflict between the two countries has boosted the price of energy commodities, which are the mainstay of Indonesia's exports. The current escalating war situation is actually beneficial for the economies of commodity producing countries. Price increases have started to occur in oil, gas and coal. However, the government must be aware of rising inflation which may be driven by global conditions. The conflict between the two countries also has the potential to push prices up globally which could have an impact on domestic inflation.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

BEI memandang bahwa penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan sebuah pilar kuat untuk memajukan pertumbuhan. Oleh sebab itu, Perseroan berupaya untuk senantiasa menerapkan GCG terhadap seluruh pemangku kepentingan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Peningkatan kualitas dari penerapan praktik terbaik GCG dengan secara terus menerus dilakukan, melakukan pemutakhiran berbagai kebijakan, standar, pedoman, prosedur yang disesuaikan dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku, keadaan lingkungan bisnis, dan juga perkembangan usaha serta kinerja Perseroan.

Komitmen BEI dalam menerapkan GCG secara menyeluruh, seperti yang tertuang dalam misi Perseroan yaitu “Menciptakan daya saing untuk menarik Investor dan Perusahaan Tercatat melalui pemberdayaan Anggota Bursa dan Partisipan, penciptaan nilai tambah, efisiensi biaya serta penerapan “*good governance*”. Komitmen ini sejalan dengan peran BEI sebagai fasilitator dan regulator pasar modal di Indonesia untuk menjadi Bursa Efek yang sehat dan berdaya saing global.

Dalam rangka untuk menjaga dan memastikan penerapan Sistem Manajemen yang efektif, manajemen melakukan audit secara berkala oleh badan sertifikasi untuk penerapan Sistem Manajemen di antaranya; Sistem Manajemen Mutu ISO 9001, Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001, Sistem Manajemen Kelangsungan Usaha ISO 22301, dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001.

Melalui penerapan GCG, BEI meyakini dapat menciptakan nilai tambah untuk seluruh pemangku kepentingan, termasuk kepada anggota bursa, karena GCG dipercaya mampu memberikan fondasi atas pengelolaan entitas usaha yang akuntabel melalui prinsip-prinsip utama GCG dalam Perseroan yang meliputi keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), kemandirian (*independency*), dan kewajaran & kesetaraan (*fairness*).

Komposisi Direksi di Tahun 2021

Komposisi Direksi ditetapkan sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan secara efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak independen. Di sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perubahan komposisi dan susunan keanggotaan Direksi. Hal ini selaras dengan persetujuan perpanjangan masa jabatan anggota Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi 4 tahun sesuai POJK nomor 3/POJK.04/2021 tentang penyelenggaraan kegiatan di bidang pasar modal. Kami mengapresiasi kebijakan Perseroan yang

Implementation of Good Corporate Governance

IDX views that the implementation of GCG is a strong pillar to promote growth. Therefore, the Company strives to always apply GCG to all stakeholders by complying with the applicable laws and regulations. Improved quality of the implementation of GCG best practices by continuously updating various policies, standards, guidelines, procedures that are adapted to changes in applicable laws and regulations, the state of the business environment, as well as business developments and the Company's performance.

IDX's commitment to implementing GCG as a whole is as stated in the Company's mission, namely “Creating competitiveness to attract Investors and Listed Companies through empowering Exchange Members and Participants, additional value, cost efficiency and the implementation of good governance.” This commitment is in line with IDX's role as a facilitator and regulator of the capital market in Indonesia to become a sound and globally competitive Stock Exchange.

In order to maintain and ensure the effective implementation of the Management System, the management orders a certification agency to conduct periodic audits for implementation of the Management System, including; ISO 9001 Quality Management System, ISO 27001 Information Security Management System, ISO 22301 Business Continuity Management System, and ISO 37001 Anti-Bribery Management System (SMAP).

IDX believes that the implementation of GCG can create added value for all stakeholders, including the exchange members, because GCG can provide the foundation for the management of accountable business entities through the main principles of GCG in the Company, which include transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.

Composition of Board of Directors in 2021

The composition of the Board of Directors is determined in such a way as to enable effective, precise and fast decision making, as well as being able to act independently. Throughout 2021, there was no change in the composition of the Board of Directors membership. This is in line with the approval of the extension of the tenure of the members of the Company's Board of Directors and the Company's Board of Commissioners to 4 years in accordance with POJK No. 3/POJK.04/2021 on the implementation of activities in the capital market sector.

telah percaya terhadap dedikasi Direksi dalam mengembangkan Perseroan untuk lebih maju lagi. Segenap Direksi senantiasa berkomitmen untuk menjalankan amanah ini dengan baik demi kinerja positif yang berkelanjutan.

Adapun, komposisi Direksi PT Bursa Efek Indonesia per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

We appreciate the Company for believing in our dedication to making the Company more developed and advanced. The entire Board of Directors is always committed to carrying out this mandate well for sustainable positive performance.

Meanwhile, the composition of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange as of December 31, 2021 is as follows:

Jabatan Position	Nama Name
Direktur Utama President Director	Inarno Djajadi
Direktur Penilaian Perusahaan Director of Listing	I Gede Nyoman Yetna
Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa Director of Trading and Membership	Laksono W. Widodo
Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan Director of Surveillance and Compliance	Kristian S. Manullang
Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko Director of Information Technology and Risk Management	Fithri Hadi
Direktur Pengembangan Director of Business Development	Hasan Fawzi
Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia Director of Finance and Human Resources	Risa E. Rustam

Apresiasi

Atas pencapaian yang ditorehkan di tahun 2021, izinkan Direksi menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris, pemegang saham, Insan Perusahaan, *Self-Regulatory Organization* (SRO), regulator, anggota bursa, mitra usaha dan rekanan, atas kerjasama yang telah tercipta. Kami berharap agar BEI dapat terus berkiprah, berkontribusi, dan senantiasa berinovasi demi hasil yang optimal. Semoga pencapaian ini akan menginspirasi seluruh pihak untuk dapat terus memaksimalkan kemampuannya dan menjadi fondasi bagi Perseroan untuk tumbuh secara berkelanjutan.

Appreciation

After accomplishing various achievements in 2021, please allow us to express our respect and gratitude to the Board of Commissioners, shareholders, Company Personnel, Self-Regulatory Organizations (SROs), regulators, exchange members, business partners and partners, for the cooperation. We hope that IDX can continue to take part, contribute, and always innovate for optimal results. May this achievement inspire all parties to continuously maximize their capabilities and become the foundation for the Company to grow sustainably.

Atas nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



Inarno Djajadi

Direktur Utama
President Director









IDX

Indonesia Stock Exchange

member of  WORLD FEDERATION
OF EXCHANGES

Profil Perusahaan

Company Profile

Tari Kembang Janger Asta Dala

Tari Janger merupakan salah seni tarian yang cukup populer di Bali. Disebut juga sebagai tari pergaulan, tari Janger dibawakan oleh sekelompok penari secara berpasangan dengan menampilkan harmonisasi tarian dan nyanyian yang indah. Seperti Tari Janger, BEI juga menerapkan harmonisasi melalui kerja sama dan sinergi antar organisasi untuk menghasilkan kinerja Perseroan yang efektif dan efisien.

Janger Dance is one of the most popular dances in Bali. This dance is known as a social dance and is performed by a group of dancers in pairs by displaying a beautiful harmonization of dance and songs. Just like in of Janger Dance, IDX also implements harmonization through cooperation and synergy between organizations to build effective and efficient Company Performance.

02



Sejarah PT Bursa Efek Indonesia dimulai dari abad 19, ketika Pemerintah Hindia Belanda membuka perkebunan di Indonesia. Pada 14 Desember 1912 perdagangan bursa saham diresmikan dengan nama *Vereniging voor de Effectenhandel* yang merupakan cabang dari *Amsterdamse Effectenbeurs* — Bursa Efek Amsterdam di Belanda.

Babak baru pasar modal di Indonesia ditandai dengan pendirian Badan Pelaksana Pasar Modal (BAPEPAM) pada 10 Agustus 1977 oleh Presiden Soeharto melalui PP No. 25/1976 dan Kepres No. 52/1976. Pembentukan BAPEPAM menunjukkan komitmen Pemerintah untuk mengaktifkan kembali pasar modal di Indonesia. Pada waktu itu, BAPEPAM menjalankan fungsi ganda sebagai pelaksana sekaligus pengawas pasar modal. Fungsi pelaksana bursa diserahkan kepada swasta, ditandai dengan swastanisasi Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada 13 Juli 1992, melengkapi Bursa Efek Surabaya (BES) yang lebih dahulu berdiri pada 16 Juni 1989. PT Bursa Efek Jakarta merupakan cikal bakal dari PT Bursa Efek Indonesia (BEI). Hingga pada akhirnya PT Bursa Efek Indonesia (BEI) resmi berdiri pada tanggal 30 November 2007 merupakan penggabungan Bursa Efek Surabaya (BES) ke dalam Bursa Efek Jakarta (BEJ).

The history of Indonesia Stock Exchange began in the 19th century, when the Dutch East Indies government opened plantations in Indonesia. On December 14, 1912, the government inaugurated *Vereniging voor de Effectenhandel*, which was a branch of the *Amsterdamse Effectenbeurs* (the Amsterdam Stock Exchange, the Netherlands).

The establishment of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) on August 10, 1977 by President Soeharto through PP No. 25/1976 and Presidential Decree No. 52/1976 marked a new era for the Indonesian capital market, as the event demonstrated the Government's commitment to rejuvenate the capital market. Back then, BAPEPAM effectively acted as capital market implementor and supervisor, while the executive function of the stock exchange was handed over to the private sector. Jakarta Stock Exchange (JSX) was privatized on July 13, 1992, complementing Surabaya Stock Exchange (SSX), which had been established previously on June 16, 1989. Jakarta Stock Exchange (JSX) was the predecessor of Indonesian Stock Exchange and was subsequently merged with Surabaya Stock Exchange (SSX) on November 30, 2007, creating a new entity called PT Bursa Efek Indonesia/BEI (Indonesia Stock Exchange/IDX).

Komitmen Terhadap Pengembangan dan Layanan

Sejalan dengan perkembangannya, pada tanggal 22 Mei 1995, BEJ meluncurkan *Jakarta Automated Trading System (JATS)*, sebuah *platform* yang menjalani sistem otomatisasi transaksi secara elektronik guna memperkuat infrastruktur perdagangan. Setelah penggabungan BEJ dengan BES menjadi BEI, penerapan teknologi tetap menjadi salah satu fokus Bursa.

Dengan terus mengedepankan teknologi digitalisasi, BEI sejak tahun 2018 menggunakan fasilitas JATS NEXT-G sebagai mekanisme sistem perdagangan efek. Saat ini, JATS NextG menggunakan sistem perdagangan X-stream INET yang telah diimplementasikan di bursa-bursa negara-negara maju. Tahun 2021 juga menjadi babak baru bagi Perseroan untuk melakukan transformasi dan senantiasa agresif di semua lini usaha melalui berbagai inovasi berbasis digital. Dalam perkembangannya, BEI juga senantiasa melakukan pengembangan dan penguatan di segala aspek baik teknologi, peraturan, dan faktor lain untuk dapat semakin menjalankan fungsinya guna menciptakan pasar yang wajar, teratur, dan efisien, serta berdaya saing global.

BEI berkomitmen untuk terus melakukan perluasan produk dan layanan guna memenuhi kebutuhan pelaku di sektor jasa keuangan yang meliputi penambahan indeks acuan baru, pengayaan produk data informasi Kebursa-an, hingga *enhancement* pada Sistem Penyelenggara Pasar Alternatif (SPPA) untuk mendukung pengembangan perdagangan Efek Non-Ekuitas. BEI juga melakukan *enhancement* Taksonomi dan Sistem XBRL, pengembangan produk Derivatif dan Waran Terstruktur, *enhancement* Sistem e-IPO untuk mendukung proses Penawaran Umum, hingga pengembangan Papan Pemantauan Khusus sebagai bentuk perlindungan investor.

Self-Regulatory Organizations (SRO)

BEI juga merupakan salah satu dari tiga lembaga yang tergabung dalam *Self-Regulatory Organizations (SRO)*, suatu regulator yang melaksanakan kewenangan penerapan aturan di industri pasar modal. Dua lembaga lainnya yang tergabung dalam SRO adalah Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), yang didirikan pada tahun 1996; Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), yang didirikan pada tahun 1997.

SRO memiliki peraturan dan ketentuan yang mengikat bagi pelaku pasar modal sebagai fungsi pengawasan untuk mencegah praktik perdagangan yang dilarang. BEI adalah pihak penyedia berbagai infrastruktur pasar modal mulai dari sistem pencatatan, sistem dan aturan perdagangan, dan memiliki kewenangan dalam pengawasannya.

Commitment to Development and Service

In line with its development as a stock exchange, on May 22, 1995, JSX launched an automated electronic transaction system called Jakarta Automated Trading System (JATS) to strengthen its trading infrastructure. Since then, the application of technology remains one of the focuses of the Exchange, as JSX merged with SSE becoming IDX.

To focus on implementing technologies and digitalize its operation, since 2018 IDX has been using JATS NEXT-G as a securities trading system mechanism. Currently, JATS NextG uses X-stream INET trading system which has been implemented on stock exchanges of developed countries. In 2021, the Company is transforming and becoming aggressive in all lines of business through various digital-based innovations. The Company's current business strategy is to continuously develop and strengthen technology adoption in all business function, as well as being on top of the regulations and other factors to be able to carry out its business function. The end goal of those enhancements is to create a fair, orderly, efficient, as well as globally competitive market.

IDX is committed to continuously expand its products and services to meet the needs of financial sector players. To date, IDX has added a new reference index, enriched the Exchange information data products and the Alternative Market Trading System (SPPA) to support the development of trading in Non-Equity Securities. IDX has also enhanced the Taxonomy and XBRL System, developed Derivatives and Structured Warrants, enhanced the e-IPO System to support the Public Offering process, and developed a Special Monitoring Board as a form of investor protection.

Self Regulatory Organizations

IDX, along with the Indonesian Clearing and Guarantee Corporation (KPEI), which was established in 1996; and the Indonesian Central Securities Depository (KSEI), which was established in 1997, are members of the Self Regulatory Organizations (SRO), organizations that exercise the authority to apply regulations in the capital market industry.

The SRO has binding rules and regulations for capital market players as a supervisory function to prevent prohibited trading practices. IDX provides various capital market infrastructures, from listing systems, trading systems and regulations. Thereby, as the provider, IDX has the authority to supervise those infrastructures.

Pencatatan dan perdagangan dimaksud adalah semua efek di pasar modal mulai dari saham, obligasi korporasi, obligasi negara, Kontrak Investasi Kolektif (KIK) Efek Beragun Aset (EBA), dan lainnya. Pemegang saham BEI adalah perusahaan sekuritas yang termasuk sebagai Anggota Bursa (AB). Saat ini jumlah AB yang tercatat di BEI sebanyak 94 perusahaan.

Di sisi lain, pada tahun 2021 BEI berhasil mendapatkan penghargaan dari Direktorat Jenderal Pajak atas tingginya tingkat kepatuhan dan kontribusi penerimaan pajak pada KPP Perusahaan Masuk Bursa.

Tahun Kebangkitan Investor Ritel Dalam Negeri

Meskipun di tengah pandemi COVID-19 yang berdampak terhadap perekonomian dunia, tahun 2020 merupakan tahun kebangkitan investor ritel dalam negeri di Pasar Modal Indonesia. Hal tersebut berlanjut hingga ke tahun 2021. Dengan memanfaatkan digitalisasi, publik dapat dengan mudah memperoleh informasi tentang pasar modal melalui jaringan internet, mulai dari *website* hingga berbagai *platform* media sosial. BEI aktif dalam menggelar 4 (empat) kegiatan edukasi meliputi literasi, inklusi, aktivasi, dan pendalaman pasar modal.

Empat jenis kegiatan sosialisasi pasar modal ini memberikan kontribusi terhadap peningkatan jumlah investor saham sebanyak 1.756.245 *single investor identification* (SID) dan investor pasar modal sebanyak 3.608.584 *single investor identification* (SID). Jumlah ini adalah pertumbuhan investor saham dan pasar modal yang tertinggi sepanjang sejarah Pasar Modal Indonesia. Di akhir tahun 2021 jumlah investor saham telah mencapai 3.451.513 SID dan jumlah investor pasar modal mencapai 7.489.337 SID.

Selain itu keaktifan investor secara bulanan maupun tahunan juga mengalami peningkatan. Jumlah investor aktif tahun 2021 meningkat 123,5% dari 749.917 di 2020 menjadi 1.676.239 SID di 2021. Rata-rata investor aktif per bulan juga meningkat 127% dari 293.886 SID di 2020 menjadi 667.431 SID di 2021.

Ke depannya, BEI akan terus memanfaatkan teknologi dalam mengembangkan sistem perdagangan pasar modal, memberikan informasi dan edukasi dengan sarana digital. Dengan kapabilitas digitalisasi yang dimilikinya, BEI melihat peluang dalam meningkatkan jumlah Investor di seantero Nusantara.

The listing and trading referred in the previous paragraph are all securities in the capital market, ranging from stocks, corporate bonds, government bonds, Collective Investment Contracts (KIK), Asset-Backed Securities (EBA), and other types of assets traded on the exchange. IDX shareholders are securities companies that are listed as Exchange Members (AB). Currently, there are 94 EMs.

On the other hand, IDX in 2021 was bestowed with an award from the Directorate General of Taxes for the high level of compliance and contribution of tax revenues at the KPP of Stock Listed Companies.

The Revival Year of Domestic Retail Investors

Even in the midst of the COVID-19 pandemic, which has negatively impacted global economy, 2020 marked the year of the revival of domestic retail investors in the Indonesian Capital Market, and this positive climate continued until 2021. Through the use of digitalization, the public can easily obtain information about the capital market from websites and various social media platforms on the internet. IDX actively holds four educational activities, which are literacy, inclusion, activation, and in-depth studies of the capital market.

All of those activities, which are intended to disseminate the knowledge about the capital market, contributed to the increase of stock investors by 1,756,245 single investor identification (SID) and 3,608,584 SID capital market investors, the highest growth of stock and capital market investors in the history of the Indonesian capital market. Currently, the number of stock investors has reached 3,451,513 SID and the number of capital market investors has reached 7,489,337 SID.

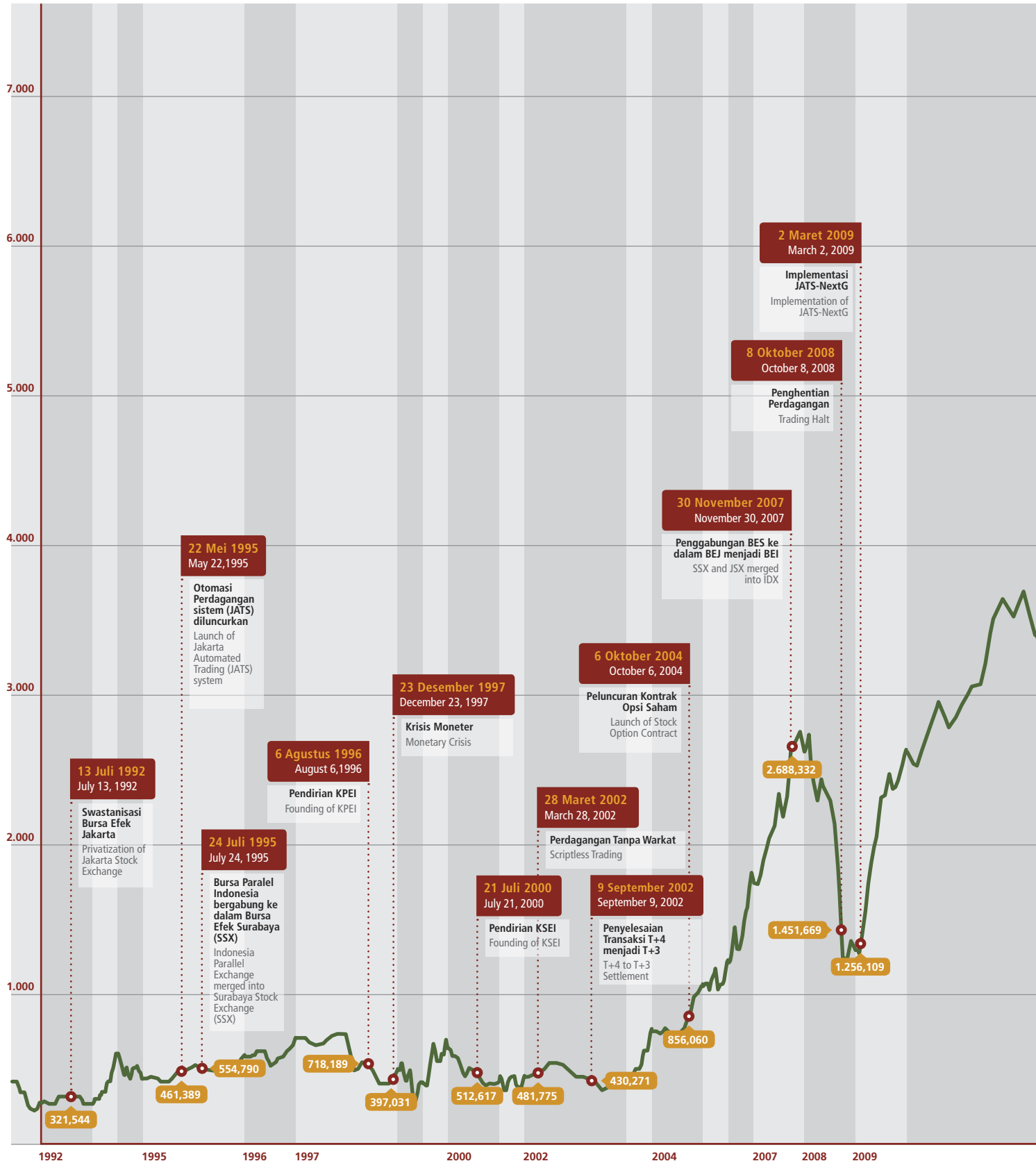
Moreover, monthly and annual investor activity has also increased. The number of active investors in 2021 increased by 123.5% from 749,917 in 2020 to 1,676,239 SID in 2021. The average active investor per month also increased by 127% from 293,886 SID in 2020 to 667,431 SID in 2021.

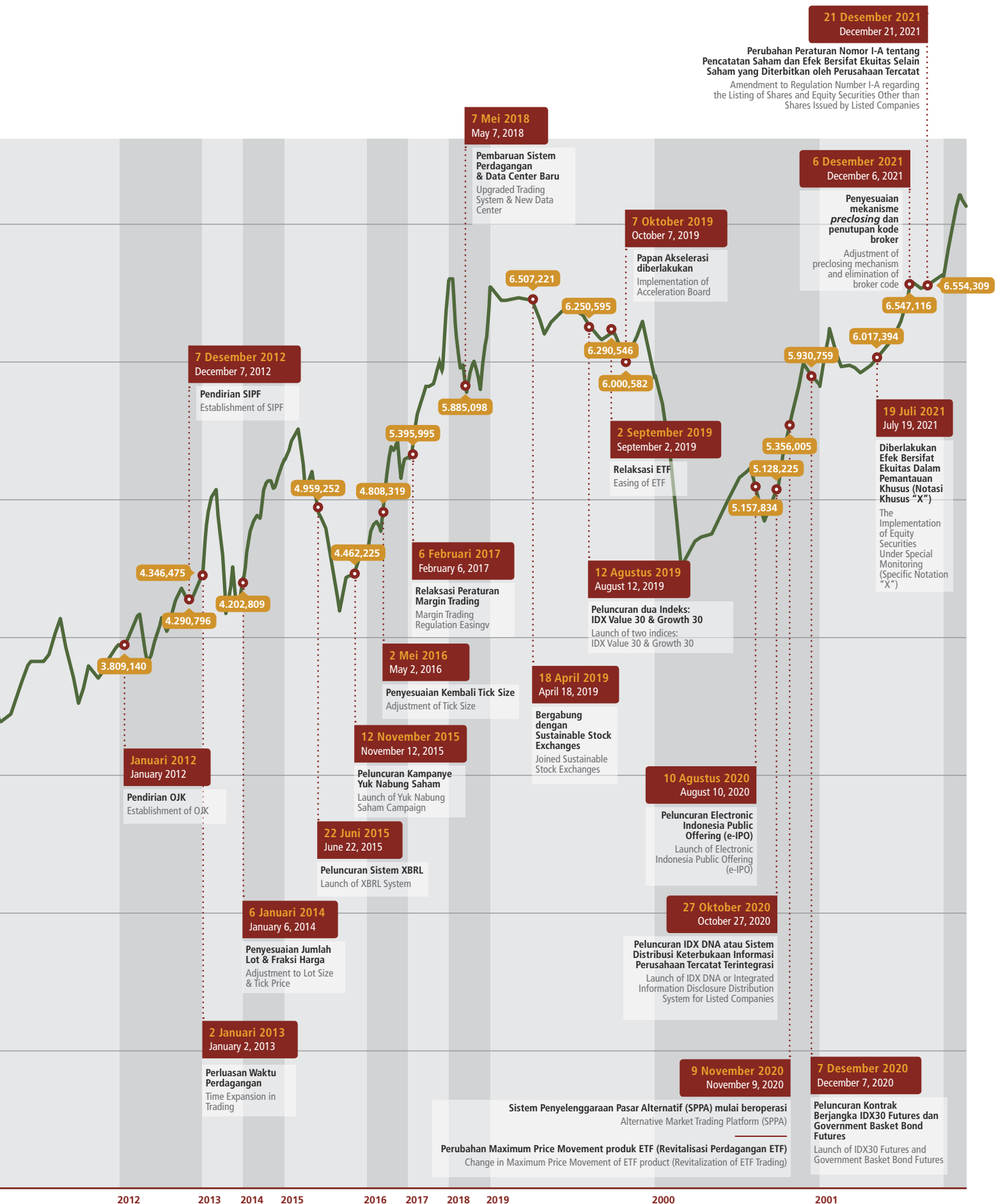
In the future, IDX will continue to utilize technology to develop the capital market trading system and to provide information and education through digital means. With its digitalization capabilities, IDX seeks to seize opportunities to increase the number of SIDs throughout the archipelago.



Tonggak Sejarah

Milestones





Indikator Utama BEI

IDX Main Indicators

	2021	Perubahan Change 2021–2020	2020	2019	2018
IHSG					
Composite Index					
Tertinggi Highest	6.723,386	6,29%	6.325,406	6.547,877	6.689,287
Terendah Lowest	5.760,584	46,30%	3.937,632	5.826,868	5.633,937
Awal Tahun Open	6.104,898	-2,84%	6.283,581	6.181,175	6.339,238
Akhir Tahun Close	6.581,482	10,08%	5.979,073	6.299,539	6.194,498
PERDAGANGAN SAHAM					
Stock Trading					
Volume (miliar saham) Volume (billion shares)	5.096,45	85,16%	2.752,47	3.562,37	2.536,28
Nilai (triliun Rupiah) Value (trillion Rupiah)	3.302,93	48,19%	2.228,80	2.230,92	2.040,09
Jumlah Transaksi (ribuan kali) Number of Trades (thousand)	319.821,16	95,09%	163.937,98	114.857,10	92.833,06
Rata-rata Harian					
Daily Average					
Volume (juta saham) Volume (million shares)	20.633,40	81,41%	11.373,85	14.540,28	10.567,83
Nilai (miliar Rupiah) Value (billion Rupiah)	13.372,20	45,19%	9.209,91	9.105,79	8.500,36
Transaksi (ribuan kali) Trades (thousands)	1.294,82	91,14%	677,43	468,80	386,80
PERDAGANGAN OBLIGASI (dalam Rupiah)					
Bond Trading (Rupiah)					
Surat Utang Negara (miliar) Government Securities - IDR (billion)	13.794.702,27	29,84%	10.624.628,43	6.902.457,25	5.007.798,52
Surat Utang Negara -USD (juta) Government Securities – USD (million)	0,00	-100,00%	0,004	-	-
Obligasi Korporasi (miliar) Corporate Bond (billion)	342.987,08	-9,15%	377.544,30	388.435,48	327.616,84
Efek Beragun Aset (miliar) Asset-Backed Securities (billion)	110,24	-30,31%	158,17	434,90	869,10
Obligasi Korporasi - USD (juta) Corporate Bond – USD (million)	0,269	638,46%	0,036	-	-
KAPITALISASI PASAR (dalam Rupiah)					
Market Capitalization (Rupiah)					
Saham (triliun) Share (trillion)	8.255,62	18,44%	6.970,01	7.265,02	7.023,50
Surat Utang Negara (triliun) Government Securities- IDR (trillion)	4.521,977	16,82%	3.870,76	2.752,74	2.365,35
Surat Utang Negara -USD (juta) Government Securities- USD (million)	300	-25,00%	400,00	400,00	300,00
Obligasi Korporasi - Rp (triliun) Corporate Bond – IDR (trillion)	430,34	1,09%	425,71	445,10	411,86
Efek Beragun Aset - Rp (triliun) Asset-Backed Securities-IDR (trillion)	4,91	-29,21%	6,94	10,33	9,67
Obligasi Korporasi - USD (juta) Corporate Bond – USD (million)	47,50	0,00%	47,50	47,50	47,50
Hari Bursa Trading Days	247	-	242	245	240

	2021	Perubahan Change 2021–2020	2020	2019	2018
EMITEN Issuer					
Saham Equity					
Jumlah Perusahaan Tercatat Total Issuers	766	7,43%	713	668	619
Jumlah Perusahaan Tercatat Baru Total New Issuers	54	5,88%	51	55	57
Emiten delisting Issuer Delisting	1	-83,33%	6	6	4
Surat Utang Negara Government Securities					
Jumlah SUN Tercatat (seri) Total Listed SUN (series)	139	5,30%	132	97	97
Jumlah Obligasi Baru (seri) Total New Bonds (series)	54	-8,47%	59	55	54
Obligasi Korporasi Corporate Bonds					
Jumlah Emiten Total Issuers	123	-3,91%	128	119	116
Jumlah Obligasi Tercatat (seri) Total Listed Bonds (series)	878	3,05%	852	804	687
Jumlah Obligasi Baru (seri) Total Listed Bonds (series)	215	-4,44%	225	257	223
SUMBER PENINGKATAN DANA (dalam triliun Rupiah) Sources of Funds Raised (trillion Rupiah)					
IPO IPOs	62,61	1022,35%	5,58	14,78	15,67
HMETD Rights	180,71	729,40%	21,79	29,33	43,27
Waran Warrants	4,59	-61,31%	11,85	2,67	0,53
Obligasi & Sukuk Korporasi dan EBA Corporate Bonds & Sukuk and ABS					
Obligasi & Sukuk Korporasi dan EBA Bonds & Corporate Sukuk and EBA	105,14	20,91%	86,96	124,64	107,06
SBN - Rp (triliun) Government Securities – IDR (trillion)	961,58	-29,76%	1369,00	734,23	611,69
Total	1314,63	-12,08%	1495,18	905,65	778,21

(*) menggunakan angka yang belum dibulatkan

(*) unrounded numbers are applied

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position

dalam jutaan Rupiah, kecuali ada keterangan lain
in million Rupiah unless otherwise stated

Uraian Description	2021	2020	2019	2018	2017
ASET ASSETS					
Aset Lancar Current Assets	7.165.534	6.788.405	5.486.354	5.332.633	6.904.667
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	2.284.525	2.050.148	1.715.385	1.472.383	1.449.570
Dana Cadangan Ganti Rugi Pemodal Investor Compensation Reserved Fund	165.152	160.790	157.169	146.870	153.203
Aset Dana Pengaman Security Fund Assets	1.128	1.104	1.070	1.025	603
Dana Disisihkan sebagai Cadangan Jaminan Reserved Fund for Guarantee Fund	164.514	158.371	153.155	148.569	144.433
Piutang Lain-lain Other Receivables	41.941	50.867	55.101	63.765	81.819
Investasi pada Entitas Asosiasi Investments in Associates	993.063	879.472	776.265	591.588	518.431
Aset Pajak Tangguhan, Bersih Deferred Tax Assets, Net	40.075	37.651	54.931	55.681	59.505
Aset Tetap – Bersih Fixed Assets – Net	675.537	576.110	498.471	448.882	476.163
Aset Hak Guna, Neto Right of Use Assets - Net	134.944	120.817	-	-	-
Goodwill	27.287	27.287	-	-	-
Aset Lain-lain Other Assets	40.589	37.590	13.817	11.809	10.640
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka – setelah dikurangi bagian lancar Advances and Prepaid Expenses – net of current portion	295	89	5.406	4.194	4.773
Jumlah Aset Total Assets	9.450.059	8.838.553	7.201.739	6.805.016	8.354.237
LIABILITAS LIABILITIES					
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	3.232.132	3.524.118	2.572.869	2.773.476	4.612.875
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	221.378	204.579	181.382	149.600	129.877
Liabilitas Dana pengaman Security Fund Liabilities	1.128	1.105	1.070	1.025	603
Liabilitas Sewa - Bagian Jangka Panjang Lease Liabilities - Long Term Portion	95.661	82.479	-	-	-
Utang kepada Pihak Berelasi Loans to Related Parties	-	-	50.000	50.000	50.000
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefits Obligation	124.589	120.995	130.312	98.575	79.274
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	3.453.510	3.728.697	2.754.251	2.923.076	4.742.752

Uraian Description	2021	2020	2019	2018	2017
EKUITAS EQUITY					
Modal Ditempatkan dan Disetor Share Capital-Issued and Paid-Up	16.875	16.875	16.875	16.875	16.875
Tambahan Modal Disetor Additional Paid in Capital	6.215	6.215	6.215	6.215	6.215
Saham Diperoleh Kembali Treasury Stock	(2.835)	(2.700)	(2.565)	(2.160)	(1.350)
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	54.455	55.080	28.660	(5.897)	17.721
Saldo Laba Retained Earnings	5.576.643	4.693.204	4.186.694	3.739.635	3.463.961
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity	5.651.353	4.768.674	4.235.879	3.754.668	3.503.422
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	345.196	341.182	211.609	127.272	108.063
Jumlah Ekuitas Total Equity	5.996.549	5.109.856	4.447.488	3.881.940	3.611.485
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	9.450.059	8.838.553	7.201.739	6.805.016	8.354.237

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

dalam jutaan Rupiah, kecuali ada keterangan lain
in million Rupiah unless otherwise stated

Uraian Description	2021	2020	2019	2018	2017
Pendapatan Revenues					
Pendapatan Usaha Terkait Transaksi Bursa Revenue Relating to Stock Exchange Transaction					
Jasa Transaksi Efek Securities Transaction Fees	1.182.232	792.359	789.885	721.592	641.538
Jasa Kliring Clearing Fees	595.227	400.444	398.287	364.257	322.830
Jasa Pencatatan Listing Fees	220.985	208.517	205.038	188.860	168.882
Jasa Informasi dan Fasilitas lainnya Information Services and Other Facilities	178.787	144.884	93.845	79.407	69.093
Jumlah Pendapatan Usaha Terkait Transaksi Bursa Total Revenues Relating to Stock Exchange Transaction	2.177.231	1.546.204	1.487.055	1.354.116	1.202.343
Pendapatan Usaha dari Bukan Transaksi Bursa Revenues from Non-Stock Exchange Transaction					
Pendapatan Teknologi Informasi Information Technology Revenue	54.930	32.927	24.683	-	-
Pendapatan Jasa Riset, Edukasi, dan Data Harga Pasar Research, Education, and Market Pricing Data Revenue	26.236	23.595	24.230	21.080	18.991
Pendapatan Sertifikasi Certification Revenue	14.486	8.900	14.459	7.690	7.038

Uraian Description	2021	2020	2019	2018	2017
Lainnya Others	16.824	12.079	5.677	1.854	2.092
Jumlah Pendapatan Usaha dari Bukan Transaksi Bursa Total Revenues from Non-Stock Exchange Transaction	112.476	77.501	69.049	30.624	28.121
Pendapatan Investasi Investment Income	187.184	182.829	212.405	133.788	208.851
Keuntungan (kerugian) Kurs Mata Uang Asing – Bersih Gain (loss) on Foreign Exchange - Net	1.740	795	(5.409)	4.966	1.370
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi Share in Profit of Associates	118.241	85.457	117.633	82.963	45.136
Penghasilan Denda Penalty Income	13.553	9.143	11.182	15.123	18.144
Penghasilan Lain-lain Other Incomes	21.749	21.573	19.762	22.942	15.670
Jumlah Pendapatan Total Revenues	2.632.174	1.923.502	1.911.677	1.644.522	1.519.635
Jumlah Beban Total Expenses	1.526.430	1.284.533	1.326.942	1.260.321	1.121.934
Labanya Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan Profit Before Final Tax and Income Tax Expenses	1.105.744	638.967	584.735	384.201	397.701
Beban Pajak Final Final Tax Expense	(21.657)	(30.567)	(34.221)	(25.660)	(22.034)
Labanya Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax Expenses	1.084.087	608.400	550.514	358.541	375.667
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(202.672)	(120.990)	(105.367)	(92.555)	(65.018)
Labanya Bersih Tahun Berjalan Profit for the Year	881.415	487.410	445.147	265.986	310.649
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	886.827	534.262	482.703	246.264	320.589
Labanya Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Net Profit for the Year Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	878.701	489.381	449.314	267.299	310.176
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	2.714	(1.971)	(4.167)	(1.313)	473
Jumlah Total	881.415	487.410	445.147	265.986	310.649
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	882.813	534.523	481.616	252.055	318.721
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	4.013	(261)	1.087	(5.791)	1.868
Jumlah Total	886.826	534.262	482.703	246.264	320.589
Labanya Per Saham Dasar Basic Earnings Per Share	8.449	4.617	4.160	2.386	2.697

Rasio-Rasio Keuangan

Financial Ratios

Uraian Description	2021	2020	2019	2018	2017
Rasio Lancar Current Ratio	221,70%	192,63%	213,24%	192,27%	149,68%
Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan terhadap Pendapatan Usaha Profit Before Final Tax and Income Tax Expenses to Operating Revenues	48,29%	39,35%	37,58%	27,75%	26,86%
Beban Usaha terhadap Pendapatan Usaha Operating Expenses to Operating Revenues	66,66%	79,11%	85,27%	91,01%	91,18%
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	38,49%	30,02%	28,61%	19,21%	25,25%
Tingkat Pengembalian Aset Return on Assets	9,33%	5,51%	6,18%	3,91%	3,72%
Tingkat Pengembalian Modal Return on Capital	14,70%	9,54%	10,01%	6,85%	8,60%
Perputaran Total Aset Total asset rotation	24,23%	18,37%	21,61%	20,35%	14,73%

Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama Perusahaan

Company Name

PT Bursa Efek Indonesia (BEI)
Indonesia Stock Exchange (IDX)

Modal Dasar

Authorized Capital

Rp27.000.000.000

Tanggal Pendirian

Date of Establishment

4 Desember 1991
December 4, 1991

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Subscribed and Fully Paid-Up Capital

Rp14.040.000.000,-

Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 27 tanggal 4 Desember 1991, dibuat oleh Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH., yang diubah dengan Akta No. 6 tanggal 14 November 2007, dibuat oleh Notaris Dr.A.Partomuan Pohan, SH., LL.M. dan terakhir kali diubah dengan Akta No. 55 tanggal 28 Juli 2021, dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam, SH., M.Kn.

Deed No. 27 dated December 4, 1991, made before Notary Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH., amended by Deed Number: 6 dated November 14, 2007, made before Notary Dr.A.Partomuan Pohan, SH., LL.M., and it was amended by the Deed No. 55 dated July 28, 2021, made by Notary Ashoya Ratam, SH., M.Kn.

Jumlah Karyawan

Total Employees

586 karyawan per 31 Desember 2021
586 employees as of December 31, 2021

Keanggotaan Asosiasi

Association Membership

International Organization of Securities Commissions (IOSCO)
World Federation of Exchanges (WFE)
Asian & Oceanian Stock Exchange Federation (AOSEF)
International Capital Market Association (ICMA)
Organisation of Islamic Cooperation - Exchange
Climate Bond Initiatives (CBI)
XBRL International (XII) Direct Member
Sustainable Stock Exchange (SSE)

Kegiatan Usaha

Business Activities

Pengembangan Pasar Modal Indonesia
Development of the Indonesia Capital Market

Penyelenggaraan perdagangan efek yang teratur, wajar dan efisien
Organizing an orderly, fair and efficient securities trading

Alamat

Address

PT Bursa Efek Indonesia (BEI)
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, Lt.6
Jl. Jenderal Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190

Kepemilikan

Ownership

104 Pemegang Saham
104 Shareholders

Visi, Misi, dan Sasaran Strategis Perusahaan

Vision, Mission, and Strategic Objectives of the Company

VISI

VISION

Menjadi Bursa yang Kompetitif dengan Kredibilitas Tingkat Dunia

To Become an Acknowledged and Credible World-Class Exchange

MISI

MISSION

Menciptakan infrastruktur pasar keuangan yang terpercaya dan kredibel untuk mewujudkan pasar yang teratur, wajar, dan efisien, serta dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan melalui produk dan layanan yang inovatif

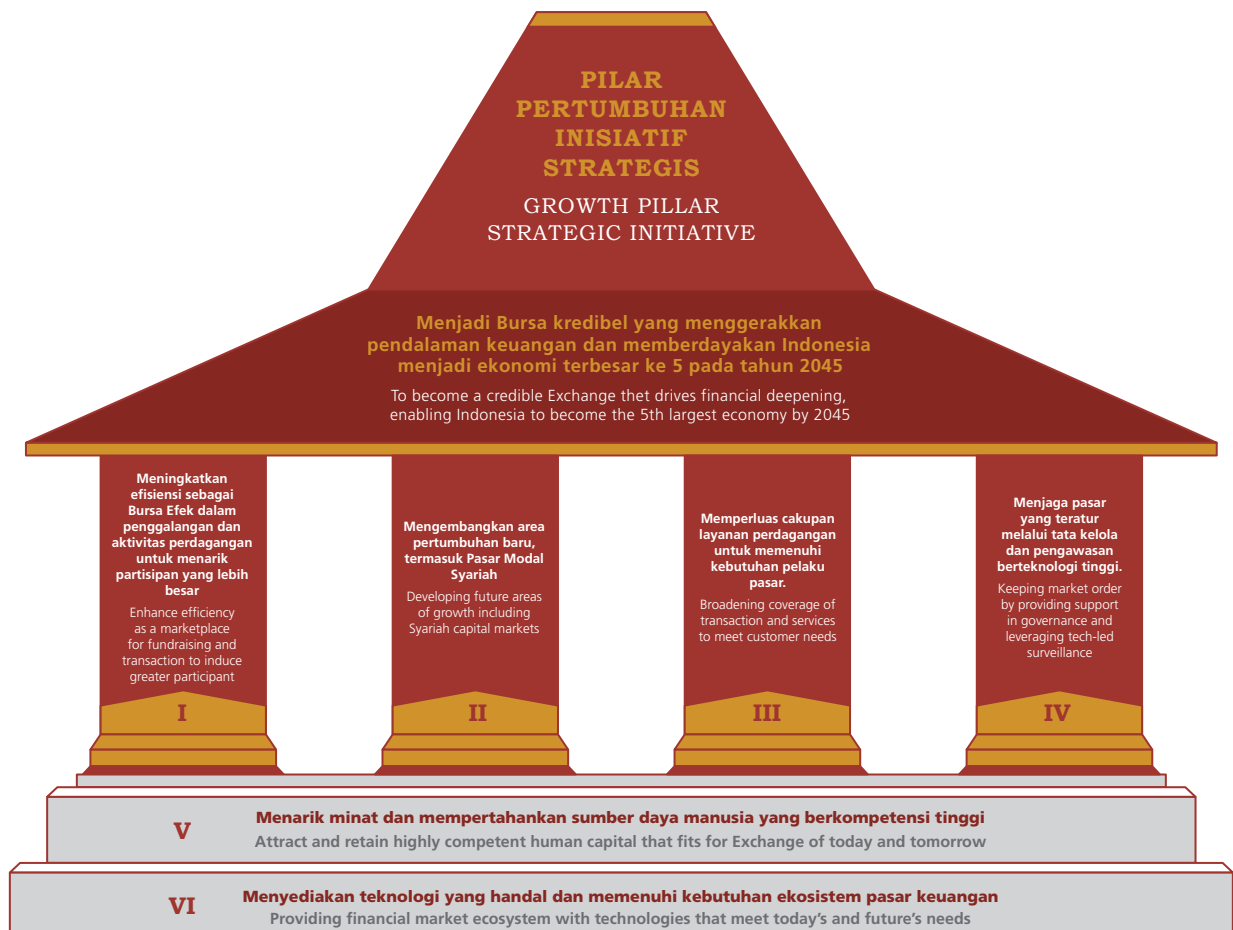
Creating a trusted and credible financial market infrastructure to deliver fair, orderly and efficient market, accessible to all stakeholders through innovative products and services

ASPIRASI DAN TUJUAN

ASPIRATION AND GOAL STATEMENT

Menjadi Bursa kredibel yang menggerakkan pendalaman keuangan dan memberdayakan Indonesia menjadi ekonomi terbesar ke 5 pada tahun 2045

To become a credible Exchange that drives financial deepening, enabling Indonesia to become the 5th largest economy by 2045



Peristiwa Penting 2021

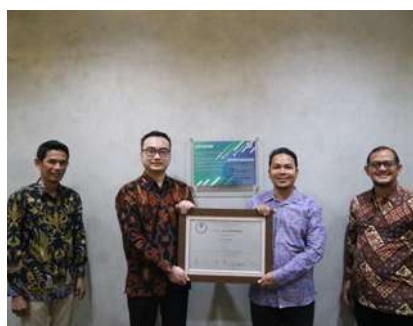
2021 Event Highlights

1 Januari // January

4 Januari 2021
January 4, 2021

Pembukaan Perdagangan Bursa Efek Indonesia tahun 2021 oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia (RI) Bapak Airlangga Hartarto

Opening of Indonesia Stock Exchange Trading in 2021 by the Coordinating Minister for Economic Affairs of the Republic of Indonesia (RI), Mr. Airlangga Hartarto



4 Januari 2021
January 4, 2021

Pencatatan Perdana Saham
PT FAP AGRI Tbk (FAPA)

Initial Listing of
PT FAP AGRI Tbk (FAPA) Shares



6 Januari 2021
January 6, 2021

Pencatatan Perdana Saham
PT DCI Indonesia Tbk (DCII)

Initial Listing of
PT DCI Indonesia Tbk (DCII) Shares



11 Januari 2021
January 11, 2021

Pencatatan Perdana Obligasi Ketrosden
Triasmitra I Tahun 2021

Initial Listing of Ketrosden
Triasmitra I Bonds 2021 Shares



15 Januari 2021
January 15, 2021

Pencatatan Perdana Saham
PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk (DGNS)

Initial Listing of
PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk (DGNS)
Shares



21 Januari 2021
January 21, 2021

Pemberian donasi dari SRO untuk korban bencana banjir di Kalimantan Selatan

Donation from SRO for flood victims in
South Kalimantan



22 Januari 2021
January 22, 2021

SRO salurkan donasi kepada korban bencana gempa di Sulawesi Barat

SRO distributed donations to earthquake
victims in West Sulawesi

2 Februari // February



1 Februari 2021
February 1, 2021

Pencatatan Perdana Saham
PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk (BANK)

Initial Listing of PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk (BANK) Shares



1 Februari 2021
February 1, 2021

Pencatatan Perdana Saham
PT Damai Sejahtera Abadi Tbk (UFOE)

Initial Listing of PT Damai Sejahtera Abadi Tbk (UFOE) Shares



2 Februari 2021
February 2, 2021

Pencatatan Perdana Saham
PT Widodo Makmur Unggas Tbk (WMUU)

Initial Listing of PT Widodo Makmur Unggas Tbk (WMUU) Shares



4 Februari 2021
February 4, 2021

Pembukaan Perdagangan Bursa Efek Indonesia
dalam rangka Perkenalan Nama PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Opening of Indonesia Stock Exchange Trading in introducing the name of PT Bank Syariah Indonesia Tbk



8 Februari 2021
February 8, 2021

Pencatatan Perdana Saham
PT Indointernet Tbk (EDGE)

Initial Listing of PT Indointernet Tbk (EDGE) Shares

3 Maret // March



8 Maret 2021
March 8, 2021

Pencatatan Perdana Saham
PT Ulima Nitra Tbk (UNIQ)

Initial Listing of
PT Ulima Nitra Tbk (UNIQ) Shares



9 Maret 2021
March 9, 2021

Ring the Bell for Gender Equality dalam
rangka memperingati Hari Perempuan
Internasional 2021

Ring the Bell for Gender Equality for
International Women's Day 2021



10 Maret 2021
March 10, 2021

Pencatatan Perdana Saham
PT Berkah Beton Sadaya Tbk (BEBS)

Initial Listing of
PT Berkah Beton Sadaya Tbk (BEBS) Shares



12 Maret 2021
March 12, 2021

Inovasi Edukasi Digital BEI untuk
Pasar Modal Indonesia

IDX Digital Education Innovation for the
Indonesian Capital Market



25 Maret 2021
March 25, 2021

Pencatatan Perdana Reksa Dana Indeks
Premier ETF FTSE Indonesia ESG (XIFE)

Initial Listing of FTSE Indonesia ESG (XIFE)
Premier ETF Index Mutual Funds



29 Maret 2021
March 29, 2021

Pencatatan Perdana Saham
PT Sunter Lakeside Hotel Tbk (SNLK)

Initial Listing of
PT Sunter Lakeside Hotel Tbk (SNLK) Shares



30 Maret 2021
March 30, 2021

Pencatatan Perdana Saham
PT Zyrexindo Mandiri Buana Tbk (ZYRX)

Initial Listing of
PT Zyrexindo Mandiri Buana Tbk (ZYRX) Shares



31 Maret 2021
March 31, 2021

Vaksinasi pelaku
Perbankan dan Pasar
modal, ditinjau oleh
Presiden RI,
Bapak Joko Widodo

Vaccination for
Banking and Capital
Market players, which
was directly examined
by the President of the
Republic of Indonesia,
Mr. Joko Widodo

4 April // April



7 April 2021
April 7, 2021

Pencatatan Perdana Saham
PT Imago Mulia Persada Tbk (LFLO)

Initial Listing of PT Imago Mulia Persada Tbk (LFLO) Shares



9 April 2021
April 9, 2021

Pencatatan Perdana Saham
PT Fimperkasa Utama Tbk (FIMP)

Initial Listing of PT Fimperkasa Utama Tbk (FIMP) Shares



12 April 2021
April 12, 2021

Pencatatan Perdana Saham
PT Triputra Agro Persada Tbk (TAPG)

Initial Listing of
PT Triputra Agro Persada Tbk (TAPG) Shares



14 April 2021
April 14, 2021

Pencatatan Perdana Saham
PT Nusa Palapa Gemilang Tbk (NPGF)

Initial Listing of
PT Nusa Palapa Gemilang Tbk (NPGF) Shares



29 April 2021
April 29, 2021

Seremoni penutupan perdagangan Bursa Efek Indonesia dalam rangka peluncuran indeks IDX-MES BUMN 17

Closing ceremony of IDX trading in the launch of IDX-MES BUMN 17 index

5 Mei // May



5 Mei 2021
May 5, 2021

**Pencatatan Perdana Saham
PT Lima Dua Lima Tiga Tbk (LUCY)**

Initial Listing of PT Lima Dua Lima Tiga Tbk (LUCY) Shares



5 Mei 2021
May 5, 2021

**Pemberian bingkisan hari raya Idul Fitri
1442 H kepada petugas gedung Bursa Efek
Indonesia**

Giving gifts for Eid al-Fitr 1442 H to the staff of the Indonesia Stock Exchange Building



21 Mei 2021
May 21, 2021

**Pencatatan Obligasi I Adhi Commuter Properti
Tahun 2021**

Listing of 2021 Adhi Commuter Property Bonds I



24 Mei 2021
May 24, 2021

**Pencatatan Perdana Saham
PT Harapan Duta Pertiwi Tbk (HOPE)**

Initial Listing of
PT Harapan Duta Pertiwi Tbk (HOPE) Shares



31 Mei 2021
May 31, 2021

**Seremoni Penyerahan Bantuan Penanggulangan COVID-19
kepada Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)**

Ceremony for Handing Over COVID-19 Relief
to National Agency for Disaster Countermeasure (BNPB)

6 Juni//June



1 Juni 2021
June 1, 2021

CSR Penyerahan Gerobak Tangguh

CSR Activity of Gerobak Tangguh Handover



8 Juni 2021
June 8, 2021

Pencatatan Perdana Saham
PT Panca Anugrah Wisesa Tbk (MGLV)

Initial Listing of
PT Panca Anugrah Wisesa Tbk (MGLV) Shares



10 Juni 2021
June 10, 2021

Pencatatan Perdana Saham
PT Ladangbaja Murni Tbk (LABA) dan
PT Trinita Dinamik Tbk (TRUE)

Initial Listing of
PT Ladangbaja Murni Tbk (LABA) and
PT Trinita Dinamik Tbk (TRUE) Shares



21 Juni 2021
June 21, 2021

Kegiatan Vaksinasi COVID-19
bagi Karyawan SRO

COVID-19 Vaccination for SRO Employees



28 Juni 2021
June 28, 2021

Pencatatan Perdana Saham
PT Archi Indonesia Tbk (ARCI)

Initial Listing of
PT Archi Indonesia Tbk (ARCI) Shares



30 Juni 2021
June 30, 2021

Pencatatan Perdana Saham
PT Era Graharealty Tbk (IPAC)

Initial Listing of
PT Era Graharealty Tbk (IPAC) Shares



30 Juni 2021
June 30, 2021

Pencatatan Perdana Saham
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk (MASB)

Initial Listing of
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk (MASB) Shares

7 Juli // July



6 Juli 2021
July 6, 2021

Pencatatan Perdana Saham
PT Bundamedik Tbk (BHMS)

Initial Listing of
PT Bundamedik Tbk (BHMS) Shares



8 Juli 2021
July 8, 2021

Pencatatan Perdana Saham
PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk (FLMC)

Initial Listing of PT Falmaco Nonwoven
Industri Tbk (FLMC) Shares



9 Juli 2021
July 9, 2021

Pencatatan Perdana Saham
PT PAM Mineral Tbk (NICK)

Initial Listing of
PT PAM Mineral Tbk (NICK) Shares



21 Juli 2021
July 21, 2021

Penyaluran hewan kurban Idul Adha 1442 H di
Nusa Tenggara Barat dalam rangka kegiatan
CSR SRO

Distribution of sacrificial animals for
Eid al-Adha 1442 H in West Nusa Tenggara
(SRO's CSR activities)



27 Juli 2021
July 27, 2021

Pencatatan Perdana Saham
PT Trimegah Karya Pratama Tbk (UVCR)

Initial Listing of
PT Trimegah Karya Pratama Tbk (UVCR) Shares



27 Juli 2021
July 27, 2021

ESG Capital Market Summit 2021

8 Agustus // August



6 Agustus 2021
August 6, 2021

Pencatatan Perdana Saham
PT Bukalapak.com Tbk (BUKA)

Initial Listing of
PT Bukalapak.com Tbk (BUKA) Shares



31 Agustus
August 31, 2021

Waktu Indonesia Berinvestasi

9 September // September



1 September 2021
September 1, 2021

Pencatatan Perdana Saham
PT Hasnur Internasional Shipping Tbk (HAIS)

Initial Listing of
PT Hasnur Internasional Shipping Tbk (HAIS)
Shares



6 September 2021
September 6, 2021

Pencatatan Perdana Saham
PT Geoprima Solusi Tbk (GPSO)

Initial Listing of
PT Geoprima Solusi Tbk (GPSO) Shares



6 September 2021
September 6, 2021

Pencatatan Perdana Saham
PT Indo Oil Perkasa Tbk ("Perseroan") (OILS)

Initial Listing of
PT Indo Oil Perkasa Tbk ("Company") (OILS)
Shares



6 September 2021
September 6, 2021

Public Expose Live 2021



7 September 2021
September 7, 2021

Pencatatan Perdana Saham
PT Prima Andalan Mandiri Tbk (MCOL)

Initial Listing of
PT Prima Andalan Mandiri Tbk (MCOL) Shares



8 September 2021
September 8, 2021

Pencatatan Perdana Saham
PT Global Sukses Solusi Tbk (RUNS)

Initial Listing of
PT Global Sukses Solusi Tbk (RUNS) Shares



8 September 2021
September 8, 2021

Pencatatan Perdana Saham
PT Cemindo Gemilang Tbk (CMNT)

Initial Listing of
PT Cemindo Gemilang Tbk (CMNT) Shares



8 September 2021
September 8, 2021

Pencatatan Perdana Saham
PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK)

Initial Listing of
PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK) Shares



8 September 2021
September 8, 2021

Pencatatan Perdana Saham
PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk (SBMA)

Initial Listing of PT Surya Biru Murni Acetylene
Tbk (SBMA) Shares



8 September 2021
September 8, 2021

Pencatatan Perdana Saham
PT GTS Internasional Tbk (GTSI)

Initial Listing of
PT GTS Internasional Tbk (GTSI) Shares



9 September 2021
September 9, 2021

Pencatatan Perdana Saham
PT Idea Indonesia Akademi Tbk (IDEA)

Initial Listing of
PT Idea Indonesia Akademi Tbk (IDEA) Shares



21 September 2021
September 21, 2021

Pencatatan Perdana Reksa Dana Indeks BNP
Paribas IDX Growth30 ETF

Initial Listing of BNP Paribas IDX Growth30
ETD Index Mutual Fund



29 September 2021
September 29, 2021

Pembukaan Perdagangan Bursa Efek
Indonesia dalam rangka Right Issue BRI

Opening of Indonesia Stock Exchange Trading
BRI's Rights Issue

10 Oktober // October



6 Oktober 2021

October 6, 2021

Indonesian Finance Association (IFA) International Conference 2021



8 Oktober 2021

October 8, 2021

Pembukaan Perdagangan Bursa Efek Indonesia dalam rangka Seremonial PT BJB Sekuritas Jawa Barat sebagai Perusahaan Efek Daerah (PED) Pertama

Opening of Indonesia Stock Exchange Trading in celebrating PT BJB Sekuritas Jawa Barat as the First Regional Securities Company (PED)



14 Oktober 2021

October 14, 2021

Pembukaan Capital Market Summit & Expo (CMSE) 2021

Opening of Capital Market Summit & Expo (CMSE) 2021



25 Oktober 2021

October 25, 2021

Implementasi Protokol FIX 5.0, OUCH dan ITCH

Implementation of FIX 5.0, OUCH and ITCH Protocol



25 Oktober 2021

October 25, 2021

Pencatatan Perdana Saham PT Ace Oldfields Tbk (KUAS)

Initial Listing of PT Ace Oldfields Tbk (KUAS) Shares

11 November // November



1 November 2021
November 1, 2021

Pencatatan Perdana Saham
PT Formosa Ingredient Factory Tbk (BOBA)

Initial Listing of PT Formosa Ingredient Factory
Tbk (BOBA) Shares



10 November 2021
November 10, 2021

Seremoni penyerahan Corporate Social Responsibility (CSR) HUT Pasar Modal
kepada Palang Merah Indonesia (PMI)

Ceremony of handing over Capital Market Anniversary Corporate Social Responsibility (CSR)
to the Indonesian Red Cross (PMI)



11 November 2021
November 11, 2021

Sharia Investment Week (SIW) 2021



16 November 2021
November 16, 2021

CEO Networking



22 November 2021
November 22, 2021

Pencatatan Perdana Saham
PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (MTel)

Initial Listing of PT Dayamitra Telekomunikasi
Tbk (MTel) Shares



24 November 2021
November 24, 2021

Pembukaan Perdagangan dalam Rangka
Penandatanganan Nota Kesepahaman antara BEI dan BPKH

Opening of Trade for the Signing of a
Memorandum of Understanding between IDX and BPKH



25 November 2021
November 25, 2021

Pencatatan Perdana Saham
PT Perma Plasindo Tbk (BINO)

Initial Listing of
PT Perma Plasindo Tbk (BINO) Shares

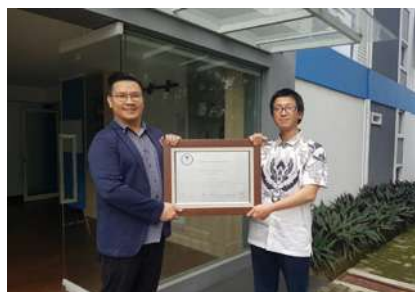


25 November 2021
November 25, 2021

Pencatatan Perdana Saham
PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk (DEPO)

Initial Listing of
PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk (DEPO) Shares

12 Desember // December



6 Desember 2021
December 6, 2021

Pencatatan Perdana Saham
PT Wira Global Solusi Tbk (WGSB)

Initial Listing of
PT Wira Global Solusi Tbk (WGSB) Shares



6 Desember 2021
December 6, 2021

Pencatatan Perdana Saham
PT Cisarua Mountain Dairy Tbk (CMRY)

Initial Listing of
PT Cisarua Mountain Dairy Tbk (CMRY) Shares



6 Desember 2021
December 6, 2021

Pencatatan Perdana Saham
PT Widodo Makmur Perkasa Tbk (WMPP)

Initial Listing of PT Widodo Makmur Perkasa
Tbk (WMPP) Shares



6 Desember 2021
December 6, 2021

Pencatatan Perdana Saham
PT Jaya Swarasa Agung Tbk (TAYS)

Initial Listing of
PT Jaya Swarasa Agung Tbk (TAYS) Shares



7 Desember 2021
December 7, 2021

Pencatatan Perdana Saham
PT RMK Energy Tbk (RMKE)

Initial Listing of
PT RMK Energy Tbk (RMKE) Shares



8 Desember 2021
December 8, 2021

Pencatatan Perdana Saham
PT OBM Drilchem Tbk (OBMD)

Initial Listing of
PT OBM Drilchem Tbk (OBMD) Shares



8 Desember 2021
December 8, 2021

Pencatatan Perdana Saham
PT Avia Avian Tbk (AVIA)

Initial Listing of
PT Avia Avian Tbk (AVIA) Shares



9 Desember 2021
December 9, 2021

Pencatatan Perdana Saham
PT Indo Pureco Pratama Tbk (IPPE)

Initial Listing of
PT Indo Pureco Pratama Tbk (IPPE) Shares



13 Desember 2021
December 13, 2021

Pencatatan Perdana Saham
PT Wahana Inti Makmur Tbk (NASI)

Initial Listing of
PT Wahana Inti Makmur Tbk (NASI) Shares



13 Desember 2021
December 13, 2021

IDX GIATHON



15 Desember 2021
December 15, 2021

Galeri Investasi Award (GI Award)



16 Desember 2021
December 16, 2021

Pencatatan Perdana Saham
PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk (BSML)

Initial Listing of PT Bintang Samudera Mandiri
Lines Tbk (BSML) Shares



20 Desember 2021
December 20, 2021

Peluncuran Indeks ESG Sector Leaders IDX KEHATI dan Indeks ESG Quality 45 IDX KEHATI

Launch of IDX KEHATI ESG Sector Leaders Index and IDX KEHATI ESG Quality 45 Index



20 Desember 2021
December 20, 2021

Pencatatan Perdana Saham PT Dharma Polimetal Tbk (DRMA)

Initial Listing of PT Dharma Polimetal Tbk (DRMA) Shares



21 Desember 2021
December 21, 2021

Pembukaan Perdagangan oleh Asosiasi Dana Pensiunan Indonesia (ADPI)

Opening of Trade by the Association of Indonesian Pension Funds (ADPI)



22 Desember 2021
December 22, 2021

Capital Market Women Empowerment Forum Webinar "Advancing Gender Equality for Sustainable Finance in Indonesia Capital Market"



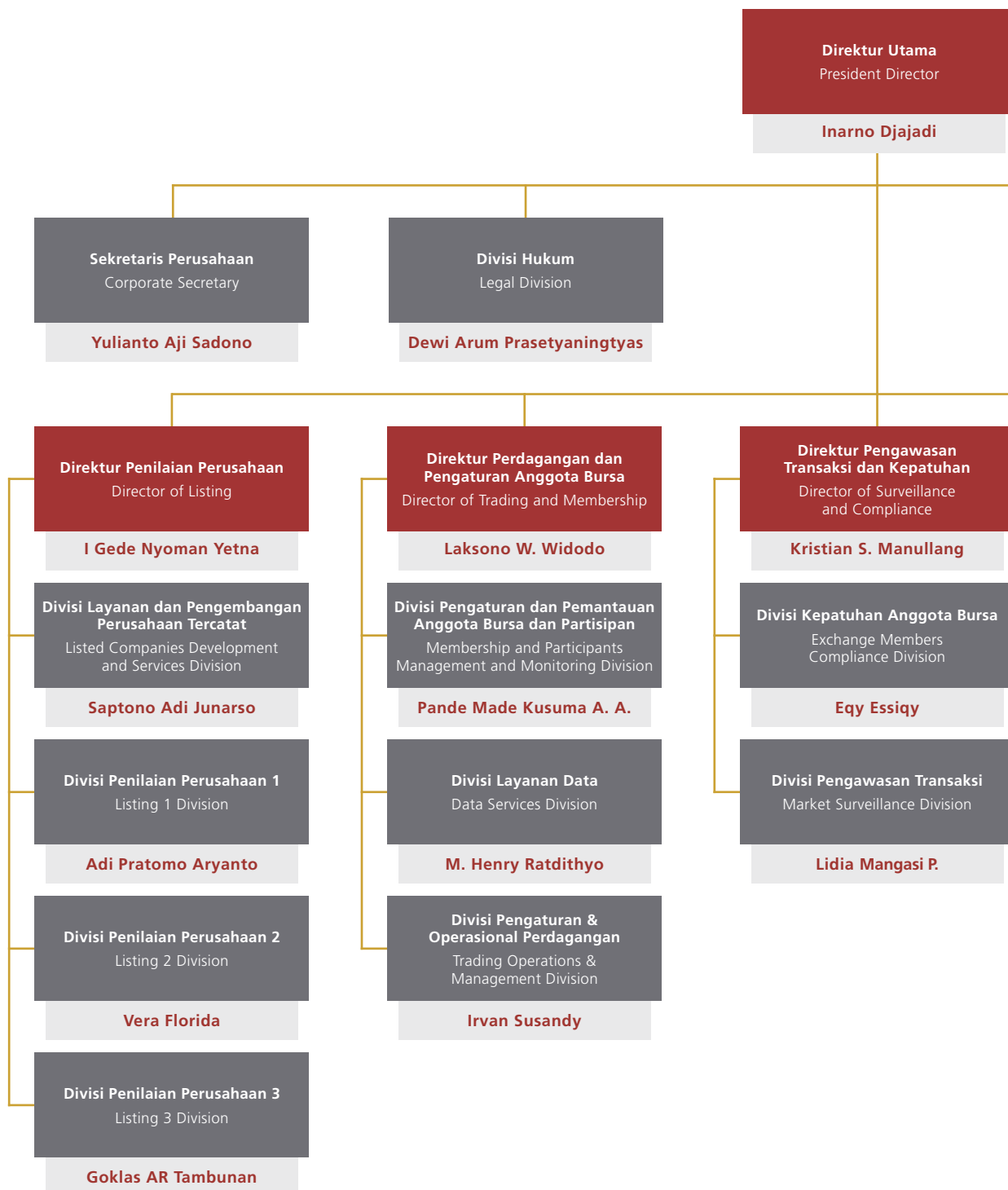
30 Desember 2021
December 30, 2021

Penutupan Perdagangan Bursa Efek Indonesia Tahun 2021 oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia Bapak Airlangga Hartarto

Closing of Indonesia Stock Exchange Trading in 2021 by the Coordinating Minister for Economic Affairs of the Republic of Indonesia, Mr. Airlangga Hartarto

Struktur Organisasi BEI

IDX Organization Structure







Yulianto Aji Sadono
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



Dewi Arum Prasetyaningtyas
Kepala Divisi Hukum
Head of Legal Division



R. Haidir Musa
Kepala Divisi Pengelolaan
Strategi Perusahaan & Anak
Usaha
Head of Corporate & Subsidiaries
Strategy Management Division



Hamzah Orbawan
Kepala Satuan Pemeriksa
Internal
Head of Internal Audit



Saptono Adi Junarso
Kepala Divisi Layanan dan
Pengembangan Perusahaan
Tercatat
Head of Listing Services and
Development



Adi Pratomo Aryanto
Kepala Divisi Penilaian
Perusahaan 1
Head of Listing 1 Division



Vera Florida
Kepala Divisi Penilaian
Perusahaan 2
Head of Listing 2 Division



Goklas AR Tambunan
Kepala Divisi Penilaian
Perusahaan 3
Head of Listing 3 Division



Pande Made Kusuma A. A.
Kepala Divisi Pengaturan dan Pemantauan
Anggota Bursa dan Partisipan
Head of Membership and Participants
Management and Monitoring Division



M. Henry Ratdithyo
Kepala Divisi Layanan Data
Head of Data Services Division



Irvan Susandy
Kepala Divisi Pengaturan &
Operasional Perdagangan
Head of Trading Operations &
Management Division

**Eky Essiqy****Kepala Divisi Kepatuhan
Anggota Bursa**Head of Exchange Members
Compliance Division**Lidia Mangasi P.****Kepala Divisi Pengawasan
Transaksi**Head of Market Surveillance
Division**Muhamad Budhi
Purwanto****Kepala Divisi Strategi dan
Transformasi Digital**Head of Digital Transformation
and Strategy Division**Abdul Munim****Kepala Divisi Pengembangan
Teknologi Informasi**Head of Information Technology
Development Division**Isman Baskoro****Kepala Divisi Operasional
IT (Perdagangan &
Pendukungnya)**Head of IT Operations
(Trading & Support) Division**Moh. Dess Syabar****Kepala Divisi Operasional IT
(Bisnis & Perkantoran)**Head of IT Operations
(Business & Office) Division**Yanuar Bhayu S.****Kepala Divisi Manajemen Risiko**

Head of Risk Management Division



Verdi Ikhwan
Kepala Divisi Riset
Head of Research Division



Ignatius Denny W.
Kepala Divisi Pengembangan Bisnis
Head of Business Development Division



Irmawati
Kepala Divisi Inkubasi Bisnis
Head of Business Incubation Division



Dedy Priadi
Kepala Divisi Pengembangan Pasar
Head of Market Development Division



Irwan Abdalloh
Kepala Divisi Pasar Modal Syariah
Head of Sharia Capital Market Division



Lies Retno Dumilah
Kepala Divisi Keuangan & Akuntansi
Head of Finance & Accounting Division



Ni Wayan Yadnya Wati
Kepala Divisi Sumber Daya Manusia
Head of Human Resources Division



M. Kadhafi Mukrom
Kepala Divisi Umum
Head of General Affairs Division



Rusiana Juniati

**Advisor Pengelolaan Strategi
Perusahaan dan Anak Usaha**

Corporate and Subsidiaries
Strategy Management Advisor



Arif M. Prawirawinata

Advisor Manajemen Risiko

Risk Management Advisor



Erna Dewayani

Advisor Pengembangan Pasar

Market Development Advisor



Poltak Hotradero

Advisor Pengembangan Bisnis

Business Development Advisor



Radityo Anindita

Advisor Inkubasi Bisnis

Business Incubation Advisor

Penasihat Perusahaan

Corporate Advisors

Penasihat Senior Senior Advisor

Marzuki Usman

Nama Name	Jabatan Position	Perwakilan Representative
Komite Perdagangan Efek Securities Trading Committee		
Budi Susanto	Direktur Director	PT Danareksa Sekuritas
Daniel Thiang Liong Oen	Direktur Utama President Director	PT CLSA Sekuritas
Fendy Sutanto	Direktur Director	PT Sinarmas Sekuritas
Indra Christanto	Direktur Utama President Director	PT Panin Sekuritas
Mardi Henko Sutanto	Direktur Utama President Director	PT BCA Sekuritas
Silva Halim	Direktur Director	PT Mandiri Sekuritas
Sugiharto Widjaja	Direktur Director	PT CGS CIMB Sekuritas Indonesia
Komite Penilaian Perusahaan Listing Committee		
Adikin Basirun	Direktur Utama President Director	PT Madusari Murni Indah Tbk
Sarmiati	Executive Vice President – Capital Market Head	PT Bank Mega Tbk
Djohan Pinnarwan	Ketua Chairman	Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Partner KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Financial Accounting Standards Board – Indonesian Accounting Association (IAI) and Partner of Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
Suheri	Direktur Utama President Director	Dana Pensiun Astra Satu (Chief Dana Pensiun Astra) dan Ketua Asosiasi Dana Pensiun Indonesia Dana Pensiun Astra Satu (Chief of Dana Pensiun Astra) and Chairman of Indonesian Pension Fund Association
E. Agung Setiawati	Direktur Utama President Director	PT Datindo Entrycom
Iwanho	Direktur Utama President Director	PT RHB Sekuritas Indonesia
Hendro Utomo	Direktur Director	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Rudy Utomo	Ketua Umum Chairman	Komite Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia
Abdul Haris M Rum	Ketua Umum Chairman	Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM)
Eddie Danusaputro	Direktur Utama CEO	PT Mandiri Capital Indonesia

Nama Name	Jabatan Position	Perwakilan Representative
Komite Disiplin Disciplinary Committee		
Susy Meilina	Direktur Utama President Director	PT MNC Sekuritas
Indra Safitri	Konsultan Hukum Legal Consultant	Konsultan Hukum Safitri & Co Legal Consultant Safitri & Co
Bono Daru Aji	Konsultan Hukum Legal Consultant	Konsultan Hukum Assegaf dan Partner Legal Consultant Assegaf and Partner
Friderica Widyasari Dewi	Direktur Utama President Director	PT BRI Danareksa Sekuritas
Antony	Direktur Utama President Director	PT KGI Sekuritas Indonesia
Sugianto Budiono	Direktur Utama President Director	PT Dhanawibawa Sekuritas Indonesia
Herol Sambul	Praktisi Pasar Modal Capital Market Practitioner	PT Credit Suisse Sekuritas Indonesia
Komite Pengarah Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko IT & Risk Management Steering Committee		
Fithri Hadi	Direktur TMR Director TMR	PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Laksono W. Widodo	Direktur PAB Director PAB	PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Muhamad Budhi Purwanto	Kepala Divisi SDI Head of Division SDI	PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Abdul Munim	Kepala Divisi PTI Head of Division PTI	PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Moh. Dess Syabar	Kepala Divisi OTP Head of Division OTP	PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Isman Baskoro	Kepala Divisi OTD Head of Division OTD	PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Yanuar Bhayu S.	Kepala Divisi MRI Head of Division MRI	PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Fifi Virgantria, Bong	Direktur Director	PT MNC Sekuritas
Mas Mokhamad Sudarmaji	Direktur Director	PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia
Heryadi Indrakusuma	Direktur Director	PT Manulife Aset Manajemen Indonesia
Otto Toto Sugiri	Direktur Director	PT DCI Indonesia
Teuku Umar Laksamana	Global Advisory Board	Novus Technologies, Singapore
Zaky Mubarak	Direktur Director	PT Bosowa Sekuritas
Sriwidjaja	Senior Vice President	PT BRI Danareksa Sekuritas
Patricius Sendjojo	Direktur Director	PT Ekuator Swarna Investama
Arisandhi Indrodwisatio	Direktur Director	PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia
Ade Heryanto	Kepala Divisi TI Head of Division TI	PT Bahana Sekuritas
Abdul Latief Yukkan	Kepala Divisi TI Head of Division TI	PT BNI Sekuritas
John C.P. Tambunan	Direktur Director	PT Citigroup Sekuritas Indonesia
Bastian Purnama	Industry Expert Advisory Board	CRMS Indonesia

Nama Name	Jabatan Position	Perwakilan Representative
Komite Investasi Investment Committee		
Risa E. Rustam	Direktur Keuangan dan SDM Director of Finance and HR	PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
I Gede Nyoman Yetna	Direktur Penilaian Perusahaan Director of Listing	PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Laksono W. Widodo	Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa Director of Trading and Membership	PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Vera Florida	Kepala Divisi Penilaian Perusahaan 2 Head of Listing 2 Division	PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Verdi Ikhwan	Kepala Divisi Riset Head of Research Division	PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Ignatius Denny W.	Kepala Divisi Pengembangan Bisnis Head of Business Development Division	PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Lies Retno Dumilah	Kepala Divisi Keuangan Head of Finance Division	PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Komite Anggaran Budget Committee		
Risa E. Rustam	Direktur Keuangan dan SDM Director of Finance and HR	PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Abdul Munim	Kepala Divisi Pengembangan Informasi dan Teknologi Head of Information and Technology Division	PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Moh. Dess Syabar	Kepala Divisi Operasional IT (Bisnis dan Perkantoran) Head of IT Operations Division (Business and Office)	PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Vera Florida	Kepala Divisi Penilaian Perusahaan 2 Head of Listing 2 Division	PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Verdi Ikhwan	Kepala Divisi Riset Head of Research Division	PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Ignatius Denny W.	Kepala Divisi Pengembangan Bisnis Head of Business Development Division	PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Lies Retno Dumilah	Kepala Divisi Keuangan Head of Finance Division	PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Irmawati Amran	Kepala Divisi Inkubasi Bisnis Head of Business Incubation Division	PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
M. Budhi Purwanto	Kepala Divisi Strategi dan Transformasi Digital Head of Digital Transformation and Strategy Division	PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
R. Haidir Musa	Kepala Divisi Pengelolaan Strategi Perusahaan dan Anak Usaha Head of Corporate & Subsidiaries Strategy Management Division	PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

Komite Audit Audit Committee		Komite Remunerasi Remuneration Committee	
Ketua Chairman	M. Noor Rachman	Ketua Chairman	Pandu Patria Sjahrir
Anggota Member	Heru Handayanto Karman Pamurahardjo M. Chatim Baidaie Soemarso S. Rahardjo Togu C. Simanjuntak	Anggota Member	John A. Prasetio



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



John A. Prasetyo

Komisaris Utama
President Commissioner

Menjabat sejak 21 Juni 2017
Serving since June 21, 2017

Warga negara Indonesia, Usia 71 tahun. Latar belakang pendidikan beliau adalah Sarjana (S1) Ekonomi dari Universitas Indonesia, lulus tahun 1973 dan telah mengikuti berbagai program eksekutif di luar negeri, seperti Program Pengembangan Manajemen di Harvard Business School, Amerika Serikat pada tahun 1980.

Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Lippo Karawaci Tbk, Komisaris Independen di PT Global Mediacom Tbk, dan Senior Advisor Crowe Indonesia.

Beliau bertugas sebagai Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Indonesia untuk Korea Selatan mulai Oktober 2012 sampai 1 Februari 2017.

Sebelum penempatannya di Korea, beliau adalah Ketua APEC Business Advisory Council, Indonesia, Anggota Komite Ekonomi Nasional dan Wakil Ketua Umum KADIN Indonesia.

Pengalaman yang dimilikinya, antara lain sebagai Executive Chairman Prasetyo Utomo, Asia Pacific Chief Executive Officer/Area Managing Partner Andersen Worldwide, Senior Advisory Partner dari Ernst & Young Asia Pacific dan Chairman Ernst & Young Indonesia.

Indonesian citizen, 71 years old. He graduated with a degree in economics from the University of Indonesia in 1973 and has attended various executive programs abroad including the Program for Management Development at Harvard Business School, USA in 1980.

He currently also serves as President Commissioner at PT Lippo Karawaci Tbk, Independent Commissioner at PT Global Mediacom Tbk, and Senior Advisor at Crowe Indonesia.

He served as the Indonesian Ambassador Extraordinary and Plenipotentiary of Indonesia to the Republic of Korea from October 2012 through February 1, 2017.

Prior to his appointment in Korea, he was the Indonesia Chair of APEC Business Advisory Council, Member of the National Economic Committee and also Vice Chairman of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN Indonesia).

His experience includes as Executive Chairman Prasetyo Utomo, Asia Pacific Chief Executive Officer/Area Managing Partner of Andersen Worldwide, Senior Advisory Partner of Ernst & Young Asia Pacific, and Chairman of Ernst & Young Indonesia.

Mohammad Noor Rachman

Komisaris
Commissioner

Menjabat sejak 25 Oktober 2018

Serving since October 25, 2018

Warga negara Indonesia, usia 64 tahun. Latar belakang pendidikan beliau adalah Sarjana (S1) Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada (1982) dan Magister (S2) Ekonomi dari Colorado State University, Fort Collins, Colorado, AS, (1991). Beliau memulai karier di Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) tahun 1984. Selama berkarier di Kementerian Keuangan dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), beliau pernah ditugaskan di beberapa bidang antara lain; Kepala Biro Pemeriksaan & Penyidikan, Kepala Biro Transaksi dan Lembaga Efek, Kepala Biro Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa, dan terakhir sebagai Deputy Komisioner Pengawas Pasar Modal II OJK tahun 2013–2017. Beliau juga pernah menjabat di jajaran Dewan Komisaris, di antaranya anggota Dewan Pengawas Perum Peruri (2000–2007), Komisaris Utama dan Komisaris Independen PT Maybank Asset Management (2017–2020), Dewan Komisaris PT Waskita Toll Road (2018–2019), Komisaris Utama dan Komisaris Independen PT Ristia Bintang Mahkota Sejati Tbk (2018–2020), dan masih menjabat sebagai Komisaris PT Avia Avian Tbk (2021-sekarang). Beliau memiliki sertifikat Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE), Wakil Penjamin Emisi Efek (WPPEE), Wakil Manajer Investasi (WMI), Ahli Syariah Pasar Modal (ASPM).

Indonesian citizen, 64 years old. He obtained his Bachelor's degree in Economics from Gadjah Mada University (1982) and Master's degree in Economics from Colorado State University, Fort Collins, Colorado, USA, (1991). He commenced a professional career at the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) in 1984. Throughout his term of office at the Ministry of Finance and the Financial Services Authority (OJK), he was assigned in several fields, including; Head of Bureau of Investigation & Investigation, Head of Bureau of Transactions and Securities Institutions, Head of Bureau of Financial Assessment of Services Sector Companies, and Deputy Commissioner for Capital Market Supervisory II OJK in 2013–2017. He has also held several positions in the Board of Commissioners, including a member of the Supervisory Board Perum Peruri (2000–2007), President Commissioner and Independent Commissioner of PT Maybank Asset Management (2017–2020), Board of Commissioners of PT Waskita Toll Road (2018–2019), President Commissioner and Independent Commissioner of PT Ristia Bintang Mahkota Sejati Tbk (2018–2020), and currently serves as Commissioner of PT Avia Avian Tbk (2021-now). He is certified Broker-Dealer Representative (WPPE), Underwriter Representative (WPPEE), Investment Manager Representative (WMI), Capital Market Sharia Expert (ASPM).





Heru Handayanto

Komisaris
Commissioner

Menjabat sejak 30 Juni 2020
Serving since June 30, 2020

Warga negara Indonesia, usia 50 tahun. Latar belakang pendidikan beliau adalah Sarjana (S1) Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia, lulus tahun 1995. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Dewan Komisaris PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (2016 – 2018). Beliau memulai kariernya di PT Danareksa (Persero) sebagai Assistant Manager Operating & Accounting Danareksa Finance, Operation Manager Treasury & Direct Investment, Senior Manager Risk Management. Pernah menjabat di Mandiri Sekuritas sebagai Assistant Vice President Risk Management, Vice President Head of Finance & Accounting, Executive Vice President Group Head Finance, Accounting & Operations. Melanjutkan karier di PT CIMB Securities Indonesia sebagai Direktur Operasional dan di PT MNC Securities sebagai Corporate Secretary dan Direktur Operasional dan Keuangan. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Operasional PT Mandiri Sekuritas sejak 2017. Beliau memiliki sertifikat Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE), Wakil Manajer Investasi (WMI), dan Wakil Penjamin Emisi Efek (WPPEE).

Indonesian citizen, 50 years old. He obtained his Bachelor's degree in Economics with Accounting major from the University of Indonesia in 1995. Previously, he served as a member of the Board of Commissioners of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (2016 – 2018). He started his career at PT Danareksa (Persero) as Assistant Manager Operating & Accounting for Danareksa Finance, Operation Manager Treasury & Direct Investment, Senior Manager Risk Management. He previously served at Mandiri Sekuritas as Assistant Vice President Risk Management, Vice President Head of Finance & Accounting, Executive Vice President Group Head Finance, Accounting & Operations. Continuing his career at PT CIMB Securities Indonesia as Director of Operations and at PT MNC Securities as Corporate Secretary and Director of Operations and Finance. Currently he also serves as Director of Operations at PT Mandiri Sekuritas since 2017. He is certified as Broker-Dealer Representative (WPPE), Investment Manager Representative (WMI), and Underwriter Representative (WPPEE).

Karman Pamurahardjo

Komisaris
Commissioner

Menjabat sejak 30 Juni 2020
Serving since June 30, 2020

Warga negara Indonesia berusia 55 tahun. Beliau meraih gelar Bachelor of Engineering in Electrical and Electronics dari University of Auckland, New Zealand, (1990) dan Master of Business Administration (MBA) dari University of Technology, Sydney pada tahun (1995). Memulai karier sejak tahun 1996 di PT Harita Kencana Securities dengan jabatan terakhir sebagai Direktur. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Executive Director di Deloitte Konsultan Indonesia member of Deloitte Touche; Executive Director PT Trimegah Securities Tbk; President Director PT Profindo Asia Investama. Beliau juga aktif di pasar modal sebagai Komite Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI); Komite Hair Cut KPEI; Komite Kebijakan Kredit dan Pengendalian Risiko KPEI; Dewan Pembina Yayasan Lembaga Sertifikasi Profesi Pasar Modal Indonesia (LSPPMI). Pernah aktif sebagai Komite Penilaian Perusahaan Efek BEI.

Saat ini Beliau menjabat sebagai President Director PT Profindo Sekuritas Indonesia sejak 2014. Beliau memiliki sertifikasi CFA (Chartered Financial Analyst) dari CFA Institute, Charlottesville AS sejak tahun 2001, sertifikat Wakil Penjamin Emisi Efek (WP EE), serta Wakil Manajer Investasi (WMI).

Indonesian citizen, 55 years old. He obtained his Bachelor of Engineering in Electrical and Electronics from the University of Auckland, New Zealand, (1990) and his Master of Business Administration (MBA) from the University of Technology, Sydney (1995). He started his career in 1996 at PT Harita Kencana Securities with his last position as Director. Previously, he served as Executive Director at Deloitte Consultant Indonesia, member of Deloitte Touche; Executive Director of PT Trimegah Securities Tbk; President Director of PT Profindo Asia Investama. He is also active in the capital market as the Chairperson Committee of the Indonesian Securities Companies Association (APEI); KPEI Hair Cut Committee; KPEI Credit Policy and Risk Control Committee; Board of Trustees of the Indonesian Capital Market Professional Certification Institute Foundation (LSPPMI). He was IDX Securities Company Appraisal Committee member.

Currently he serves as President Director of PT Profindo Sekuritas Indonesia since 2014. He is a certified Chartered Financial Analyst (CFA) by CFA Institute, Charlottesville USA since 2001, and holds certificates of Underwriter Representative (WP EE) and Investment Manager Representative (WMI).





Pandu Patria Sjahrir

Komisaris
Commissioner

Periode Sejak 30 Juni 2020
Period Since June 30, 2020

Warga negara Indonesia, usia 42 tahun. Latar belakang pendidikan beliau adalah Bachelor of Arts, Economic, University of Chicago, AS pada tahun (2000) dan Master of Business of Administration (MBA), Stanford Graduate School of Business, AS (2007). Beliau Aktif dalam kegiatan berbagai asosiasi di antaranya Dewan Pengurus Kamar Dagang dan Industri (Kadin) periode 2021-2026 sebagai Kepala Badan Pengembangan Keuangan Digital, Ketua Umum Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) periode 2019-2024, Komisaris Endeavor Indonesia. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Vice President Director PT TBS Energi Utama Tbk sejak 2011 hingga sekarang. Pada Tahun 2018 Toba terpilih sebagai Indonesia Best Companies oleh Majalah Forbes. Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Dompot Karya Anak Bangsa (GoTo Financial). Beliau juga menjabat sebagai Managing Partner Indies Capital Partners Singapore, Komisaris Utama Sea Group Indonesia (termasuk Shopee dan Garena), dan Komisaris PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (Gojek). Serta beliau juga pernah mendapat penghargaan sebagai Asia Society's Asia 21 Young Leaders of 2013.

Indonesian citizen, 42 years old. He obtained his Bachelor of Arts in Economics from the University of Chicago, USA (2000) and Master of Business Administration (MBA) from the Stanford Graduate School of Business, USA (2007). He actively participates in various associations, including as Head of Digital Financial Development of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (Kadin) for the 2021-2026 period, General Chair of the Indonesian Coal Mining Association (APBI) for the 2019-2024 period, Commissioner of Endeavor Indonesia. In addition, he also served as Vice President Director of PT TBS Energi Utama Tbk since 2011. In 2018, Toba was selected as Indonesia's Best Companies by Forbes Magazine. Currently, he also serves as a Commissioner at PT Dompot Karya Anak Bangsa (GoTo Financial). He has also serves as Managing Partner of Indies Capital Partners Singapore and Indonesia, President Commissioner of Sea Group Indonesia (including Shopee and Garena), and Commissioner of PT Applications Karya Anak Bangsa (Gojek). And he has also been awarded as Asia Society's Asia 21 Young Leaders of 2013.

Profil Direksi

Board of Directors Profile

Inarno Djajadi

Direktur Utama
President Director

Menjabat sejak 29 Juni 2018
Serving since June 29, 2018

Warga negara Indonesia, usia 59 tahun. Latar belakang pendidikan beliau adalah Sarjana (S1) Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada, lulus tahun 1981. Beliau memulai karier di bidang pasar modal sejak tahun 1991. Sebelumnya menjabat sebagai Treasury Officer di PT Aspac Uppindo Sekuritas (1989–1991), Direktur PT Aspac Uppindo Sekuritas (1991–1997), Direktur PT Mitra Duta Sekuritas (1997–1999), Direktur PT Widari Sekuritas (1999–1999), dan Direktur Utama PT Madani Sekuritas (2000–2003). Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Utama dan kemudian Komisaris serta Komisaris Utama PT KPEI (2003–2016), Komisaris Utama PT Maybank Kim Eng Securities (2013–2014), Komisaris Utama PT CIMB Niaga Securities (2014–2017), serta Komisaris BEI (2017–2018). Beliau juga memiliki pengalaman di berbagai organisasi sepanjang karirnya, termasuk sebagai anggota Ikatan Pialang Efek Indonesia (IPEI) (1992–1994), anggota Dewan Pengawas Profesi Pasar Modal Indonesia (2017–2020), dan saat ini menjabat sebagai Ketua Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia Jakarta Raya (ISEI Jaya) sejak 2020.

Indonesian citizen, 59 years old. He obtained his Bachelor of Economics from Gadjah Mada University in 1981. He started his career in the capital market since 1991. Previously, he served as Treasury Officer at PT Aspac Uppindo Sekuritas (1989–1991), Director of PT Aspac Uppindo Sekuritas (1991–1997), Director of PT Mitra Duta Sekuritas (1997–1999), Director of PT Widari Sekuritas (1999–1999), and President Director of PT Madani Sekuritas (2000–2003). In addition, he has also served as President Director and then Commissioner and President Commissioner of PT KPEI (2003–2016), President Commissioner of PT Maybank Kim Eng Securities (2013–2014), President Commissioner of PT CIMB Niaga Securities (2014–2017), and IDX Commissioner (2017–2018). He also has experience in various organizations throughout his career, including as a member of the Indonesian Securities Brokerage Association (IPEI) (1992–1994), member of the Supervisory Board of the Indonesian Capital Market Professionals (2017–2020), and currently serves as Chair of the Indonesian Economics Bachelors Association in Jakarta Raya (ISEI Jaya) since 2020.





I Gede Nyoman Yetna

Direktur Penilaian Perusahaan

Director of Listing

Menjabat sebagai Direktur Penilaian Perusahaan BEI melalui RUPS pada 29 Juni 2018.

Appointed as Director of Listing of IDX at IDX's Annual General Meeting of Shareholders on June 29, 2018.

Warga negara Indonesia, usia 51 tahun. Beliau memulai kariernya di BEI sebagai pemeriksa pada Satuan Pemeriksa Keuangan (1997–2000), kemudian menjadi Kepala Unit Satuan Pemeriksa Internal (2000–2003), Kepala Unit di Divisi Penilaian Perusahaan Sektor Riil (2003–2009), Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Sektor Riil (2009–2014), dan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group I (2014–2018).

Beliau meraih gelar Doktor dari Program Studi Pascasarjana Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (UI). Sebelumnya beliau memperoleh gelar Magister Akuntansi dan Sistem Informasi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UI di tahun 2003 dan meraih gelar Sarjana Ekonomi dan Akuntan dari Universitas Udayana, Denpasar, Bali pada tahun 1996.

Saat ini, beliau merupakan anggota Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) (2021–2024), anggota Indonesia Strategic Management Society (ISMS), sekaligus anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Selain itu beliau juga merupakan dosen tamu di Jurusan Akuntansi UI tentang Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko.

I Gede Nyoman Yetna juga memiliki sertifikasi Chartered Accountant (CA) dari IAI.

Indonesian citizen, 51 years old. He began his career at IDX as an auditor at Internal Audit Division (1997–2000), Head of Internal Audit Unit (2000–2003), Head of Listing Division for Real Sector Unit (2003–2009), Head of Listing Division for Real Sector (2009–2014), and his last position as Head of Listing Group I (2014–2018).

He earned a Ph.D. from the Management Science Postgraduate Program, University of Indonesia Faculty of Economics and Business in 2021. Previously, he earned a master's degree in Accounting and Information Systems from the University of Indonesia Faculty of Economics and Business in 2003 and a bachelor's degree in Economics and Accounting from Udayana University, Denpasar, Bali in 1996.

Currently, he is a member of the National Committee on Governance Policy (2021–2024), a member of the Indonesia Strategic Management Society (ISMS), and also a member of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI). Moreover, he serves as a guest lecturer at the Department of Accounting of the University of Indonesia concerning Good Corporate Governance and Risk Management.

I Gede Nyoman Yetna is also certified as Chartered Accountant (CA) from IAI.

Laksono W. Widodo

Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa
Director of Trading and Membership

Menjabat Sejak 29 Juni 2018
Serving since June 29, 2018

Warga negara Indonesia, usia 56 tahun. Latar belakang pendidikan beliau adalah Sarjana (S1) Ekonomi dari Universitas Indonesia (1989), dan Master of Business Administration (MBA) dari University of Hawaii at Manoa, Honolulu (1992). Beliau memulai kariernya di pasar modal sebagai Investment Analyst - PT Baring Securities Indonesia (1993–1995), Senior Investment Analyst - PT ING Baring Securities Indonesia (1995–1999), hingga menjadi Direktur - Head of Equity Research PT ING Securities Indonesia (1999–2004), Direktur - Head of Equity Research PT Macquarie Securities Indonesia (2004–2006), Direktur - Head of Equities PT Mandiri Sekuritas (2006–2008), Direktur - PT Ancora Investindo International (2008–2009), menjabat sebagai Staf Ahli untuk Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) sekaligus Anggota Komite Investasi BKPM (2009–2010), kemudian menjadi Direktur Utama - PT RBS Asia Securities Indonesia (2010–2011) dan terakhir menjabat sebagai Managing Director - Capital Markets di PT Mandiri Sekuritas (2011–2018).

Indonesian citizen, 56 years old. He obtained his Bachelor's degree in Economics from the University of Indonesia (1989), and his Master of Business Administration (MBA) from the University of Hawaii at Manoa, Honolulu (1992). He started his career in the capital market as Investment Analyst - PT Baring Securities Indonesia (1993–1995), Senior Investment Analyst - PT ING Baring Securities Indonesia (1995–1999), until becoming Director - Head of Equity Research at PT ING Securities Indonesia (1999–2004), Director - Head of Equity Research PT Macquarie Securities Indonesia (2004–2006), Director - Head of Equities PT Mandiri Sekuritas (2006–2008), Director - PT Ancora Investindo International (2008–2009), served as Expert Staff for Head of the Investment Coordinating Board (BKPM) as well as Member of the BKPM Investment Committee (2009–2010), then became President Director - PT RBS Asia Securities Indonesia (2010–2011) and lastly served as Managing Director - Capital Markets at PT Mandiri Sekuritas (2011–2018).





Kristian S. Manullang

Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan
Director of Surveillance and Compliance

Menjabat sejak 29 Juni 2018
Serving since June 29, 2018

Warga negara Indonesia, usia 56 tahun. Latar belakang pendidikan beliau adalah Sarjana (S1) Ekonomi dari Universitas Indonesia. Beliau pernah menduduki beberapa jabatan di BEI di antaranya sebagai Kepala Divisi Kepatuhan Anggota Bursa (2000–2012), Kepala Divisi Pengaturan dan Pemantauan Anggota Bursa (2012–2015) dan Kepala Divisi Penilaian Perusahaan 2 (2015–2017). Selain itu, beliau juga pernah menjadi Pengurus Perhimpunan Pendidikan Pasar Modal Indonesia (P3MI) di tahun 2015 dan menjabat sebagai Komisaris PT Indonesia Capital Market Electronic Library (ICAMEL) (2015–2018).

Indonesian citizen, 56 years old. He obtained his Bachelor's degree in Economics from the University of Indonesia. He has held several positions at IDX including Head of the Compliance Division of Exchange Members (2000–2012), Head of Division of Regulation and Monitoring of Exchange Members (2012–2015) and Head of Division of Corporate Valuation 2 (2015–2017). In addition, he also served as the Management of the Indonesian Capital Market Education Association (P3MI) in 2015 and served as Commissioner of PT Indonesia Capital Market Electronic Library (ICAMEL) (2015–2018).

Fithri Hadi

Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko
Director of Information Technology and Risk Management

Menjabat sejak 29 Juni 2018
Serving since June 29, 2018

Warga negara Indonesia, usia 50 tahun. Latar belakang pendidikan beliau adalah Sarjana Teknik Informatika dari Institut Teknologi Bandung (1994) dan Master of Business Administration (MBA) dari IPMI-Business School (2007).

Beliau menjalani karir kombinasi di regulator dan di sektor bisnis jasa keuangan. Diantaranya pernah menjabat sebagai Direktur Grup Inovasi Keuangan Digital Otoritas Jasa Keuangan yang menginisiasi sektor fintech dan digitalisasi Lembaga Jasa Keuangan lainnya. Pernah juga bekerja pada beberapa perusahaan sekuritas dan Bursa Efek Jakarta. Selain itu beliau juga pernah berkarir di perusahaan minyak Caltex Pacific Indonesia.

Beliau membidangi TI dan Manajemen Risiko.

Indonesian citizen, 50 years old. He obtained his Bachelor's degree in Informatics Engineering from the Bandung Institute of Technology (ITB) (1994), and his Master of Business Administration (MBA) from IPMI-Business School, (2007).

He has a collective career in regulators and financial services business sector. He served as Director of the Financial Services Authority Digital Financial Innovation Group, which initiated the fintech sector and digitization of other Financial Services Institutions. He has also worked for several securities companies and the Jakarta Stock Exchange. In addition, he also had a career at the oil company Caltex Pacific Indonesia.

He specializes in IT and Business Management.





Hasan Fawzi

Direktur Pengembangan
Director of Business Development

Menjabat sejak 29 Juni 2018
Serving since June 29, 2018

Warga negara Indonesia, usia 51 tahun. Latar belakang pendidikan beliau adalah Sarjana (S1) Teknik Informatika dari Institut Teknologi Bandung (ITB) (1993), Master of Business Administration (M.B.A.) dari Universitas LIÁE de Grenoble, Université Pierre Mendes, Perancis, dan Magister Manajemen (M.M.) dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (UI) (2008). Beliau memulai karier di PT Kliring Depositori Efek Indonesia (KDEI) dengan posisi terakhir sebagai Kepala Departemen Pengembangan Sistem (1993 – 1997), kemudian bergabung dengan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) dengan posisi terakhir sebagai Kepala Divisi Teknologi Informasi (1997 – 2008). Menjadi Direktur PT Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI) (2008 – 2012) dan Direktur Utama KPEI selama dua periode (2012 – 2015 dan 2015 – 2018).

Indonesian citizen, 51 years old. He obtained his Bachelor of Informatics Engineering from Bandung Institute of Technology (ITB) (1993), Master of Business Administration (M.B.A.) from LIÁE de Grenoble University, Université Pierre Mendes, France, and Master of Management (M.M.) from the Faculty of Economics and Business at the University of Indonesia (UI) (2008). He started his career at Indonesian Securities Clearing Depository (KDEI) with his last position as Head of System Development Department (1993 – 1997), then joined the Indonesian Clearing and Guarantee Corporation (KPEI) with his last position as Head of Information Technology Division (1997 – 2008). Served as Director of Indonesian Securities Pricing Agency (PHEI) (2008 – 2012) and President Director of KPEI for two terms (2012 – 2015 and 2015 – 2018).

Risa E. Rustam

Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia
Director of Finance and Human Resources

Menjabat sejak 29 Juni 2018
Serving since June 29, 2018

Warga negara Indonesia, usia 58 tahun. Latar belakang pendidikan beliau adalah Sarjana (S1) Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada, (1988). Beliau memulai karier di pasar modal tahun 1989 di HSBC-Custodial Services sebagai Staff Officer. Bergabung dengan PT Baring Securities Indonesia tahun 1991 sebagai *Settlements Manager*. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur PT ING Securities Indonesia sejak tahun 1999, kemudian sebagai Direktur/COO di PT Macquarie Sekuritas mulai tahun 2004 sampai tahun 2016. Beliau juga aktif di berbagai Komite Kerja maupun Satuan Tugas di OJK, BEI, KPEI & KSEI sejak tahun 1998 sampai tahun 2016. Beliau memiliki Sertifikasi CACP (Certification in Audit Committee Practices) dari Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI). Pada bulan Maret 2021 beliau ditunjuk oleh Menteri Pemberdayaan Perempuan dan perlindungan anak RI sebagai salah satu Advocates atau perwakilan Indonesia untuk Aliansi G20 EMPOWER dalam rangka meningkatkan promosi kepemimpinan perempuan dan pembangunan ekonomi.

Sejak September 2021 beliau juga bertugas sebagai Ketua Bidang Pengembangan Pasar dari Satuan Tugas Keuangan Berkelanjutan Pasar Modal Indonesia. Beliau juga dipilih oleh World Federation of Exchanges atau WFE (Federasi Bursa Efek Sedunia) sebagai salah satu Pemimpin Perempuan WFE Tahun 2022, pada tanggal 3 Maret 2022.

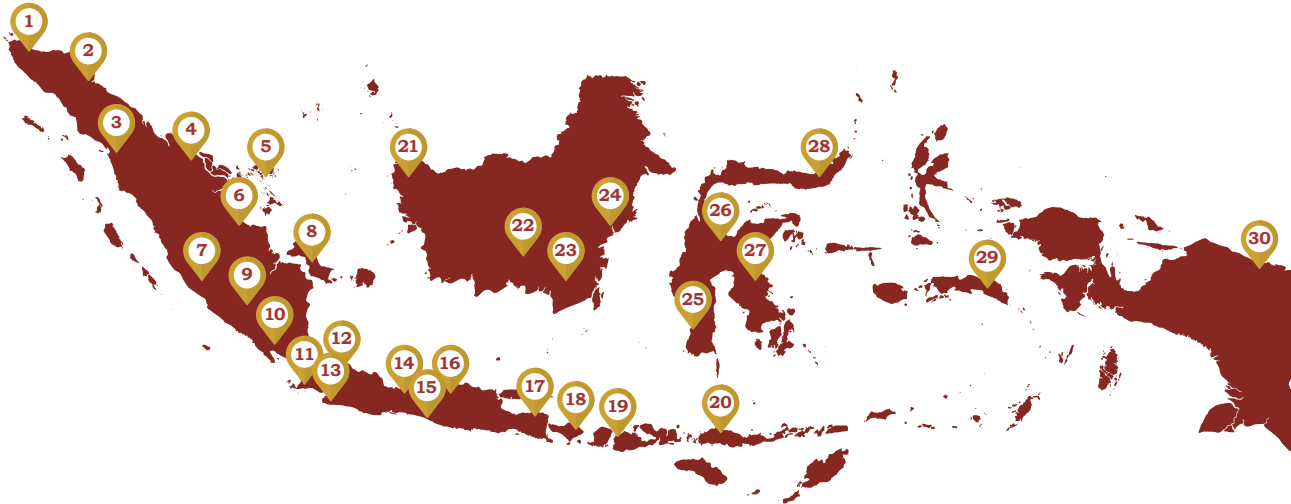
Indonesian citizen, 58 years old. She obtained her Bachelor of Economics from Gadjah Mada University in 1988 and started her career in the capital market in 1989 at HSBC-Custodial Services as a Staff Officer. Joined PT Baring Securities Indonesia in 1991 as Settlements Manager. She served as Director of PT ING Securities Indonesia since 1999, then as Director/COO at PT Macquarie Sekuritas from 2004 to 2016. She is also active in various Work Committees and Task Forces at OJK, IDX, KPEI & KSEI since 1998 to 2016. She has a CACP Certificate (Certification in Audit Committee Practices) from the Indonesian Audit Committee Association (IKAI). In March 2021 she was appointed by the Minister of Women's Empowerment and Child Protection of the Republic of Indonesia as one of the advocates or representatives of Indonesia for the G20 EMPOWER Alliance in order to improve the promotion of women's leadership and economic development.

Since September 2021 she also serves as the Head of Market Development in the Indonesia Capital Market Sustainable Finance Task Force. She has also been selected by the World Federation of Exchanges (WFE) as one of its Women Leaders of 2022, on March 3, 2022.



Kantor Perwakilan

Representative Offices



1 — Aceh

Alamat | Address:

Jl. T. Imeum Lueng Bata No. 83-84 Banda Aceh, Aceh 23247

Telp: (0651) 35101

Fax: (0651) 35102

E-mail: kantorperwakilan.aceh@idx.co.id

2 — Sumatera Utara

North Sumatra

Alamat | Address:

Jl. Ir. H. Juanda Baru No A5-A6, Ps. Merah Bar., Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara 20214

Telp: (061) 42906297

E-mail: kantorperwakilan.sumaterautara@idx.co.id

3 — Sumatera Barat

West Sumatra

Alamat | Address:

Jl. Ujung Gurun No. 154B, Ujung Gurun, Padang Barat, Sumatera Barat 25114

Telp: (0751) 811 330

Fax: (0751) 811 340

E-mail: kantorperwakilan.sumaterabarat@idx.co.id

4 — Riau

Alamat | Address:

Sudirman Business Central Blok B1, Kel. Tangkerang Selatan, Kec. Bukit Raya, Pekanbaru, Riau

Telp: (0761) 848 414 / 839 529

E-mail: kantorperwakilan.riau@idx.co.id

5 — Kepulauan Riau

Riau Islands

Alamat | Address:

Komplek Mahkota Raya Blok A. No. 11 Jl. Raja H. Fisabilillah, Batam Center, Batam, Kepulauan Riau 29456

Telp: (0778) 748 3348

Fax: (0778) 748 3349

E-mail: kantorperwakilan.kepulauanriau@idx.co.id

6 — Jambi

Alamat | Address:

Jl. Kolonel Abun Jani No.11A dan 11B Kel. Selamat, Kec. Telanaipura, Jambi

Telp: (0741) 65788

Fax: (0741) 668199

E-mail: kantorperwakilan.jambi@idx.co.id

7 — Bengkulu

Alamat | Address:

Jl. Asahan, No. 18 Kec. Gading Cempaka Bengkulu, 38225

Telp: (0736) 7313449

E-mail: kantorperwakilan.bengkulu@idx.co.id

8 — Bangka Belitung

Alamat | Address:

Ruko NIAGA CENTER Blok G Lt.2

Jl. Jend. Sudirman, Kel. Pasar Padi, Kec. Girimaya, Kota Pangkalpinang, Bangka Belitung 33142

Telp: (0717) 431 662

Fax: (0717) 431 882

E-mail: kantorperwakilan.bangkabelitung@idx.co.id

9 — Sumatera Selatan

South Sumatra

Alamat | Address:

Jl. Jend. Sudirman No. 36 B, RT 021 RW 007 Kel. Sekip Jaya, Kec. Kemuning, Palembang, Sumatera Selatan

Telp: (0711) 564 9257; (0711) 564 9259

E-mail: kantorperwakilan.sumateraselatan@idx.co.id

10 — Lampung

Alamat | Address:

Jl. Jend. Sudirman No. 5D Bandar Lampung, Lampung 35118

Telp: (0721) 260 188

E-mail: kantorperwakilan.lampung@idx.co.id

11 — Banten

Alamat | Address:

Jl. Veteran No. 39-40 Kel. Cipare, Kec. Serang, Banten 42117

Telp: (0254) 791 6161 / 791 5700

E-mail: kantorperwakilan.banten@idx.co.id

12 — DKI Jakarta

Alamat | Address:

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2, Lantai 1

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190

Telp: (021) 515 0515 ext. 7511

E-mail: kantorperwakilan.jakarta@idx.co.id

13 — Jawa Barat

West Java

Alamat | Address:

Gedung Bursa Efek Indonesia, Lantai 1, Jl. PH.H. Mustofa No. 33, Bandung, Jawa Barat
Telp: (022) 2052 4208; (022) 2052 4209 ; (022) 2052 4210

Fax: (022) 2052 4207

E-mail: kantorperwakilan.jawabarat@idx.co.id

14 — Jawa Tengah 1

Central Java 1

Alamat | Address:

Jl. Jendral sudirman 259, Semarang
E-mail: kantorperwakilan.jawatengah1@idx.co.id

15 — Yogyakarta

Alamat | Address:

Jl. P Mangkubumi No. 84 Yogyakarta 55241
Telp: (0274) 587 457
E-mail: kantorperwakilan.yogyakarta@idx.co.id

16 — Jawa Tengah 2

Central Java 2

Alamat | Address:

Gedung Graha Prioritas Lt 1 & 2 Jl. Slamet Riyadi No. 302-304, Solo – Surakarta 57141
Telp: (0271) 745 2818
Fax: (0271) 745 2442
E-mail: kantorperwakilan.jawatengah2@idx.co.id

17 — Jawa Timur

East Java

Alamat | Address:

Jl. Kusuma Bangsa no. 19, Surabaya, 60273
Telp: (031) 534 0888
Fax: (031) 534 2888
E-mail: kantorperwakilan.jawatimur@idx.co.id

18 — Bali

Alamat | Address:

Jl. Cok Agung Tresna No. 163 Renon, Denpasar, Bali 80239
Telp: (0361) 472 2145, (0361) 2096965
E-mail: kantorperwakilan.bali@idx.co.id

19 — Nusa Tenggara Barat

West Nusa Tenggara

Alamat | Address:

Jl. Pejangik No. 47 C, Mataram, Nusa Tenggara Barat
Telp: (0370) 750 5383
Fax: (0370) 750 6529
E-mail: kantorperwakilan.nusatenggara@idx.co.id

20 — Nusa Tenggara Timur

East Nusa Tenggara

Alamat | Address:

Jl. WJ Lalamentik Blok 01 No. 01, Kupang 85111
Telp: (0380) 844 8406
E-mail: kantorperwakilan.nusatenggara@idx.co.id

21 — Kalimantan Barat

West Kalimantan

Alamat | Address:

Komplek Perkantoran Central Perdana Blok A2-A3,
Jl. Perdana, Pontianak, Kalimantan Barat 78124
Telp: (0561) 734 112
Fax: (0561) 810 2257
E-mail: kantorperwakilan.kalimantanbarat@idx.co.id

22 — Kalimantan Tengah

Central Kalimantan

Alamat | Address:

Jl. RTA Milono Km. 2,5 Kel. Menteng, Kec. Jekan Raya, Palangka Raya 73111
Telp: (0536) 421 5122
Fax: (0536) 425 0575
E-mail: kantorperwakilan.kalimantan@idx.co.id

23 — Kalimantan Selatan

South Kalimantan

Alamat | Address:

Jl. Ahmad Yani KM 5 RT.003 RW. 001, Pemurus Baru, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70248
Telp: (0511) 325 6985, (0511) 325 7043
E-mail: kantorperwakilan.kalimantanselatan@idx.co.id

24 — Kalimantan Timur

East Kalimantan

Alamat | Address:

Jl. Jend. Sudirman No.33, Balikpapan, Kalimantan Timur
Telp: (0542) 421 555
Fax: (0542) 424 333
E-mail: kantorperwakilan.kalimantan@idx.co.id

25 — Sulawesi Selatan

South Sulawesi

Alamat | Address:

Jl. A.P. Pettarani No 9 Kelurahan Sinri Jala, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan
Telp: (0411) 8910124
Fax: (0411) 8910125
E-mail: kantorperwakilan.sulawesiselatan@idx.co.id

26 — Sulawesi Tengah

Central Sulawesi

Alamat | Address:

Jl. Jend. Sudirman No. 1, Ruko Petak 05, Komp. Transmart Gala Mall, Lolu Utara, Palu, Sulawesi Tengah 94235
Telp: (0451) 8441122
E-mail: kantorperwakilan.sulawesitengah@idx.co.id

27 — Sulawesi Tenggara

Southeast Sulawesi

Alamat | Address:

Jl. Ahmad Yani No. 12A, Kelurahan Pondambee, Kecamatan Kadia, Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara, 93117
Telp: (0401) 3131266
Fax: (0401) 3131267
E-mail: kantorperwakilan.sulawesitenggara@idx.co.id

28 — Sulawesi Utara

North Sulawesi

Alamat | Address:

Ruko Mega Bright Blok 1E1 No.3, Kawasan Mega Mas
Jl. Piere Tendean Kota Manado 95111
Telp: (0431) 888 1166
Fax: (0431) 888 1284
E-mail: kantorperwakilan.sulawesit utara@idx.co.id

29 — Maluku

Alamat | Address:

Jl. Philip Latumahina No. 16, Kel. Honipopu, Kec. Sirimau. RT 001/RW 003, Ambon, Maluku
Telp: (0911) 3823838
Fax: (0911) 3823838
E-mail: kantorperwakilan.maluku@idx.co.id

30 — Papua

Alamat | Address:

Komplek Perkantoran Ardipura No. 3
Jl. Ardipura Polimak Jayapura, Papua
Telp: (0967) 532 414 / 532 430
E-mail: kantorperwakilan.papua@idx.co.id

Galeri Investasi BEI

IDX Investment Galleries

No	Universitas/Instansi University/Institution	Alamat Address
1	Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa	Jl. Meurandeh, Langsa Lama, Kota Langsa, Aceh 24411
2	Institut Agama Islam (IAI) AlMuslim Aceh	Jl. Banda Aceh - Medan, Simpang Paya Lipah, Peusangan, Bireuen, Aceh 24261
3	Universitas Malikussaleh	Jl. Cot Tengku Nie Reulet, Muara Batu. Lhokseumawe, Aceh Utara - Aceh
4	Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh	Jl. Muhammadiyah No. 91, Batoh, Kec. Lueng Bata, Banda Aceh, Aceh 23123
5	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala	Jl. Teuku Nyak Arief, Darussalam Banda Aceh, Aceh 23111
6	Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Malikussaleh	Jl. Medan-Banda Aceh Km. 275 No. 1, Buket Rata, Lhoksueumawe, Aceh
7	Universitas Teuku Umar	Jl. Alue Penyareng, Ujong Tanoh Darat, Meureubo, Aceh Barat, Aceh 23681
8	Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Tapaktuan	Jl. T. Ben Mahmud, Tapaktuan, Aceh 23711
9	IAIN Takengon	Jl. Yos Sudarso/Aman Dimot No.10, Takengon, Kabupaten Aceh Tengah, Aceh 24519
10	Universitas Islam Kebangsaan Indonesia	Jl. Banda Aceh, Blang Bladeh, Jeumpa, Bireun, Aceh 24251
11	Universitas Islam Negeri (UIN) Ar - Raniry Aceh	Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh 23111
12	Politeknik Negeri Lhokseumawe	Jl. Banda Aceh - Medan, Km. 280,3 Buketrata, Lhokseumawe, Aceh 24301
13	Fakultas Ekonomi Universitas Samudra Langsa	Jln. TM Bahrum No. 23 Kota Langsa
14	Politeknik Negeri Bali	Jl. Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Badung, Bali 80364
15	Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Teknik Komputer (STIKOM) Bali	Jl. Teuku Umar No. 222, Dauh Puri, Kelod, Denpasar Utara, Bali
16	Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar	Jl. Kamboja No. 11 A Denpasar
17	Universitas Pendidikan Ganesha	Jl. Udayana No. 11, Singaraja, Banjar Tegal, Buleleng, Bali
18	Universitas Pendidikan Nasional	Jl. Bedugul no. 39, Sidakarya, Denpasar 80225
19	Fakultas Ekonomi Universitas Warmadewa	Jl. Terompong No. 24, Tanjung Bungkak, Denpasar

No	Universitas/Instansi University/Institution	Alamat Address
20	Universitas Udayana	Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Jimbaran, Badung, Kabupaten Badung, Bali
21	Universitas Dhyana Pura	Jl. Raya Padang Luwih, Tegaljaya - Dalung, Kuta Utara, Badung, Bali 80361
22	Universitas Triatma Mulya	Jl. Kubu Gunung, Dalung, Kuta Utara, Badung Regency, Bali 80361
23	Universitas Ngurah Rai	Jl. Padma Penatih, Denpasar Timur
24	Universitas Hindu Indonesia	Aula Lantai 3 Gedung Rektorat UNHI, Jl. Sangalangit, Tembau, Penatih – Denpasar, Provinsi Bali
25	Elizabeth International Hotel Management School	Jalan Hayam Wuruk No. 199, Denpasar Bali
26	Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional	Jalan Kecak No.12, Gatot Subroto Timur, Denpasar-Bali
27	Universitas Dwijendra	Jalan Kamboja No. 17 Denpasar
28	Undiknas Graduate School Denpasar	Jalan Waturenggong No. 164 Panjer Denpasar Bali
29	STIE IBK Pangkal Pinang	Jl. Usman Ambon No. 4, Pangkalpinang, Bangka Belitung
30	Universitas Bangka Belitung	Jl. Kampus Terpadu UBB, Balunijuk Merawang, Bangka Belitung
31	STMIK Atma Luhur	Jl. Jend. Sudirman, Kel. Selindung Baru, Kec. Pangkal Balam, Pangkal Pinang, Kep. Bangka Belitung
32	STIE PERTIBA Pangkalpinang	Jl. Adiyaksa, Kel. Kacang Pedang, Pangkalpinang
33	Akademi Manajemen Belitung	Ruang Auditorium Akademi Manajemen Belitung Jl. Telek Dalam No. 17 Tanjungpandan, Belitung
34	Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurahman Siddik Bangka Belitung	Jl. Raya Petaling Km.13, Petaling, Mendo Barat, Petaling, Mendo Bar., Kabupaten Bangka, Kepulauan Bangka Belitung 33173
35	Joy Kopitiam	Jl. Pulau Bangka, Ruko City Hall, Blok i-12, Kota Pangkal Pinang
36	Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung	Kawasan Industri Airkantong Sungailiat, Kabupaten Bangka
37	SMAN 2 Sungai Selan	Jl. Raya Sungaiselan, Desa Keretak, Kec. Sungaiselan, Bangka Tengah, Bangka Belitung
38	SMK Bakti Pangkalpinang	Jl. Bintang No. 10 RT 07/03, Pangkalpinang
39	SMA Negeri 4 Pangkalpinang	Jl. R. Hundani, Kel. Gabek II, Kec. Gabek, Pangkalpinang, Bangka Belitung

No	Universitas/Instansi University/Institution	Alamat Address
40	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	Jl. Raya Jakarta Km 4, Panancangan, Cipocok Jaya, Banjaragung, Panancangan, Cipocok Jaya, Kota Serang, Banten 42124
41	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten	Jl. Jend. Sudirman No. 30 Serang, Banten 42118
42	Fakultas Manajemen Institut Teknologi Indonesia	Jl. Raya Puspipetek Serpong Tangerang Selatan 15320 Banten
43	Swiss-German University	The Prominence Tower Jalan Jalur Sutera Barat Kav 15, Alam Sutera, Kota Tangerang, Banten 15143 Indonesia
44	Universitas Matana	ARA Center, Matana University Tower Jl. CBD Barat Kav.1, Gading Serpong Tangerang, Banten
45	Fakultas Sosial dan Ekonomi Universitas Surya	Grand Serpong Mall Lt. 1 Unit F8 & F9 Jl. M.H. Thamrin Km 2.7 Tangerang, Banten 15143
46	Universitas Multimedia Nusantara	Jl. Scientia Boulevard, Gading Serpong Tangerang, Banten 15811
47	Universitas Prasetya Mulya	BSD City Kavling Edutown I.1 Jl. BSD Raya Utama, BSD City Tangerang, Banten 15339
48	Universitas Pembangunan Jaya	Jl. Cendrawasih Raya Blok B7/P Bintaro Jaya, Ciputat Tangerang Selatan 15413, Banten
49	STIE La Tansa Mashiro	Jalan Soekarno – Hatta Pasirjati, Rangkasbitung, Lebak
50	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Syekh Yusuf	Jl. Maulana Yusuf No. 10, Babakan, Kec. Tangerang, Kota Tangerang
51	Universitas Mathla'ul Anwar	Jl. Raya Labuan KM 23, Cikaliung, Saketi, Pandeglang, Banten - 42273
52	Universitas Pamulang	Jalan Surya Kencana No. 1, Pamulang Barat, Tangerang Selatan, Banten
53	UIN Syarif Hidayatullah - FSH	Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Ciputat Tangerang Selatan, Banten 15412
54	UIN Syarif Hidayatullah - FEB	Jl. Ibnu Taimia IV, Rumah Dinas UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Tangerang Selatan 15419
55	STIE Insan Pembangunan	Jl. Raya Serang KM. 10, Pos Bitung, Tangerang
56	Universitas Pelita Harapan (UPH)	Jl. MH. Thamrin Boulevard 1100, Klp. Dua, Karawaci, Tangerang, Banten 15811

No	Universitas/Instansi University/Institution	Alamat Address
57	Yayasan Citra Cendekia	Sampay Tengah RT.006/RW.002, Desa Sukarendah, Kec. Warunggunung, Kab. Lebak, Banten
58	Universitas Pradita	Jl. Boulevard Gading Serpong Blok O/1, Kelapa Dua, Serpong
59	Universitas Bina Bangsa	Jl. Raya Serang-Jakarta Km.03 no. 1B, Pakupatan, Serang, Banten
60	MES Wilayah Banten	Komplek Depag Blok I no. 2, Cipocok Jaya, Serang, Banten
61	KNPI Kecamatan Jawilan	Jl. Raya Cikande Rangkasbitung Km. 17, Kampung Citeras Mulyasari, Desa Cemplang, Kec. Jawilan, Banten
62	Universitas Muhammadiyah Tangerang	Jl. Perintis Kemerdekaan 1/33 Babakan Cikokol, Tangerang, Banten
63	Universitas Al-Khairiyah	Jl. H. Enggus Arja no. 01, Kel. Citangkil, Cilegon, Banten
64	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu	Jl. Raden Fatah, Pagar Dewa, Bengkulu
65	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu	Jl. WR Supratman No. 1 Bengkulu
66	Universitas Dehasen Bengkulu	Jl. Meranti Raya No. 32, Sawah Lebar, Ratu Agung, Bengkulu 38222
67	Universitas Prof. Dr. Hazairin	Jl. Jend. Sudirman No. 185, Kebun Ros, Tlk. Segara, Kota Bengkulu, Bengkulu 38117
68	STAIN Curup	Jl. Dr. A.K. Gani No. 1 Curup, Bengkulu
69	Universitas Muhammadiyah Bengkulu	Jl. H. Adam Malik, Sido Mulyo, Gading Cempaka, Bengkulu
70	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bengkulu	Gedung Kampus STIE Bengkulu Jl. Cimanuk Km. 6,5, Padang Harapan, Kota Bengkulu
71	Aktiva Bengkulu	Jl. Bumi Ayu, Perumahan Royal Residence 2 No. 465-466, Bengkulu
72	Universitas Bengkulu - Fakultas Hukum	Jl. Rancasari Dalam No. 833, Desa Rancasari, Kab. Subang
73	SMA Sint Carolus Bengkulu	Jalan Kapuas Raya No. 73, Lingkar Barat Gading Cempaka, Kota Bengkulu
74	Universitas Pat Petulai	Jl. Basuki Rahmat No.10 Dwi Tunggal Curup Kab. Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu
75	Institut Keuangan Perbankan dan Informatika Asia Perbanas (Perbanas Institute)	Jl. Perbanas, RT.19/RW.2, Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12940

No	Universitas/Instansi University/Institution	Alamat Address
76	Sekolah Tinggi Manajemen IPMI (IPMI International Business School)	Jl. Rawajati Timur I No.1, RT.3/ RW.2, Rawajati, Pancoran, RT.3/ RW.2, Rawajati, Pancoran, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12750
77	Institut Teknologi & Bisnis Kalbis (Kalbis Institute)	Jl. Pulomas Selatan Kav. 22, Jakarta Timur 13210
78	Politeknik Negeri Jakarta	Jl. Prof. Dr. G.A Siwabessy, Kampus Baru UI Depok 16424
79	Universitas Sampoerna	Gedung L'Avenue, Jalan Pasar Minggu Raya Kav. 16, Pancoran, Jakarta 12780
80	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) Jakarta	Jl. Kayu Jati Raya No. 11 A, Rawamangun, Jakarta Timur
81	STEIN Kalimalang	Jl. Raya Kalimalang No. 2A, Rt. 1 Rw. 4, Cipinang Melayu, Makassar, Jakarta Timur
82	STIE Indonesia Banking School	Jl. Kemang Raya No. 35 Kebayoran Baru - Jakarta Selatan - 12730
83	Fakultas Ekonomi Bisnis dan Ilmu Sosial Universitas Pelita Bangsa	Jalan Inspeksi Kalimalang No. 9, Tegal Danas, Cibatu, Cikarang Pusat, Kab. Bekasi 17530
84	STIE Tri Bhakti Bekasi	Jl. Teuku Umar No. 24, Cut Meutia Bekasi, Jawa Barat
85	STIE Trisakti (Trisakti School of Management)	Jalan Kyai Tapa No. 20, Grogol, Jakarta 11440 (Kampus Jakarta) Jalan Siliwangi No. 74, Rawalumbu, Bekasi 17114 (Kampus Bekasi)
86	STMIK ESQ (ESQ Business School)	Menara 165 Lt. 18, Jl. TB Simatupang Kav. 1, Cilandak, Rt. 3 Rw. 3, Cilandak Tim, Pasar Minggu, Jakarta Selatan
87	Universitas Al Azhar Indonesia	Komplek Mesjid Agung Al Azhar Jalan Sisingamangaraja, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12110
88	Universitas Bakrie	Kampus Kuningan Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R.Rasuna Said Kav. C-22, RT.2/ RW.5, Karet Kuningan, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12940
89	Universitas Bunda Mulia	Jl. Lodan Raya No. 2, Jakarta Utara 14430
90	Universitas Darma Persada	Jl. Radin Inten II, Pondok Kelapa, Jakarta Timur
91	Universitas Gunadarma	Galeri Investasi, Kampus E, Universitas Gunadarma, Jl. Komjen Pol. M. Jasin, Kelapa Dua, Cimanggis, Depok
92	Universitas Krisnadwipayana	Jalan Kampus UNKRIS, Jatiwaringin, Pondok Gede, Bekasi 17411

No	Universitas/Instansi University/Institution	Alamat Address
93	Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA)	Jl. Tanjung Duren Raya no. 4, Jakarta Barat 11470 (Kampus 1)
94	Universitas Mercu Buana	Jl. Meruya Selatan, Kembangan, Jakarta Barat 11650 (Kampus Meruya)
95	Universitas MH Thamrin (Kampus AKA)	Jalan Bangka Raya No. 2, Pela Mampang, Jakarta Selatan 12720
96	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila	Jalan Srengseng Sawah, Jagakarsa, Jakarta Selatan 12640
97	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara	Jalan Tanjung Duren Utara No. 1, Jakarta 11470
98	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti	Kampus A, Jl. Kyai Tapa no. 1, Grogol Jakarta Barat 11440
99	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta	Jalan RS. Fatmawati, Pondok Labu, Jakarta Selatan 12450
100	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA	FEB UHAMKA, Kampus E, Jl. Raya Bogor KM. 23, No. 99, Flyover Pasar Rebo, Jakarta Timur 13750
101	Fakultas Manajemen dan Bisnis Universitas Respati Indonesia	Jalan Bambu Apus 1 No. 3, Cipayung, Jakarta Timur 13890
102	Universitas MH Thamrin (Pondok Gede)	Fakultas Ekonomi Universitas MH Thamrin, Kampus A, Jl. Raya Pondok Gede No.23-25, RT.2/ RW.1, Dukuh, Kramatjati, Kota Jakarta Timur, 13550
103	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Indonesia	Jl. Mayjen Sutoyo No.2, RT.5/ RW.11, Cawang, Kramatjati, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13630
104	Universitas Pertamina	Jl. Teuku Nyak Arief, Simprug, Grogol Selatan, RT.7/RW.8, Grogol Sel., Kby. Lama, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12220
105	Institut Agama Islam Tazkia	Jalan Ir. H. Juanda No. 78, Sentul City, Bogor 16810
106	Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan	Jl. Ranggagading No. 1 Bogor, Jawa Barat 16123
107	Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor	Jalan Agatis, Kampus IPB Dramaga Bogor 16680
108	STEBI Global Mulia Cikarang	Jl. Untung Suropati, Kp Cibereum, Ds Mekarmukti, Kec. Cikarang Utara Bekasi, Jawa Barat
109	Kopi Tjoean	Jl. Taman Cemara, Ruko Asia Tropis (AT) 15 No. 15 Kota Harapan Indah, Kelurahan Pusaka Rakyat, Kecamatan Tarumajaya Bekasi Utara
110	Pasar Ranggagading	Jl. Ranggagading, Bogor 16123

No	Universitas/Instansi University/Institution	Alamat Address
111	Universitas Pakuan	Jalan Pakuan, PO BOX 452 Bogor 16143
112	Vokasi Universitas Indonesia	Gedung Administrasi & Laboratorium Program Vokasi, Kampus Universitas Indonesia, Depok 16424
113	Universitas Ibnu Khaldun Bogor	Jalan K. H. Sholeh Iskandar KM. 2, Kedung Badak, Bogor 16164
114	Universitas Bhayangkara Jakarta Raya	Kampus II Jalan Raya Perjuangan, Bekasi Utara 17121
115	Wakaf Saham (PT Global Wakaf Corpora)	Menara 165 Office Tower, Lantai 9 Jalan TB Simatupang Kav. 1, Cilandak Timur, Jakarta 12560
116	Universitas Mpu Tantular	Jalan Cipinang Besar No. 2, Jakarta 13410
117	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama)	Jalan Hang Lekir 1 No. 8, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 10270
118	Politeknik Bisnis dan Pasar Modal (BCM College)	Gedung AKA Lantai 6, Jalan Bangka Raya, RT 2/RW 5, Pela Mampang, Kec. Mampang Prapatan, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12720
119	Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta	Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
120	Universitas Agung Podomoro	Central Park Mall, Lantai 3 - Unit 112 Jalan Letjen S. Parman Kav. 28, Jakarta 11470
121	Universitas Satya Negara Indonesia	Jalan Arteri Pondok Indah No. 11, Jakarta Selatan 12240
122	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas YARSI	Jalan Letjen. Suprpto, Cempaka Putih, Jakarta 10510
123	Universitas Trilogi	Jalan TMP Kalibata No. 1, Jakarta Selatan 12760
124	Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor	Kampus IPB Cilibende, Kota Bogor Jalan Kumbang No. 14, Bogor 16151
125	Politeknik STIA LAN Jakarta	Jalan Administrasi II, Pejompongan, Jakarta Pusat 10260
126	STIE IPWI Jakarta	Jalan Letda Natsir No. 7, Cikeas, Nagrak, Bogor 16967
127	Sekolah Bisnis Institut Pertanian Bogor	Gedung SB IPB Jalan Raya Pajajaran, Bogor 16151
128	Universitas Bina Sarana Informatika	Jalan Kramat Raya No. 98, Jakarta Pusat 10450
129	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Sultan Thaha Syaifuddin - Jl. Arif Rahman Hakim No. 01 Telanaipura, Jambi

No	Universitas/Instansi University/Institution	Alamat Address
130	STIE Muhammadiyah Jambi	Jl. Kapten Patimura, Simpang IV Sipin, Telanaipura, Kota Jambi
131	Fakultas Ekonomi Universitas Batang Hari	Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari - Jl. Slamet Riyadi No. 01 Kota Jambi
132	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi	Kampus Pinang Masak Universitas Jambi Mendalo Darat Jambi, Km 15, Jl. Jambi - Muara Bulian
133	STAI Muara Bulian	Jl. Gajah Mada, Teratai, Muara Bulian, Teratai, Batang Hari, Kab. Batang Hari, Jambi 36612
134	STIE Sakti Alam Kerinci	Jl. Jend. Sudirman No. 89, Sungai Penuh Kerinci, Jambi
135	IAIN Kerinci	Jl. Pelita IV, Sungai Penuh Kerinci, Jambi
136	STAI Yasni Muara Bungo	STAI Yasni Muara Bungo Jl. Lintas Sumatera KM. 4 Sungai Binjai, Bathin III, Bungo Jambi 37211
137	Universitas Muara Bungo	Fakultas Ekonomi Universitas Muara Bungo Jl. Diponogoro No. 27, Muara Bungo Jambi 37214
138	Citra Raya City	Jl. Raya Boulevard Blok A, 06 NO. 16, Citra Raya City, Jambi
139	STAI Ahsanta Jambi	Jl. Fatah Laside NO. 68, Kebun Handil, Jelutung, Jambi
140	Politeknik Jambi	Jl. Lingkar Barat II, Lr. Veteran RT 04, Kel. Bagan Pete, Kec. Alam Batako, Jambi
141	Universitas Adiwangsa Jambi	Jl. Sersan Muslim RT.24 The Hok Jambi
142	STIE Syariah Al Mujaddid	Jalan WR. Soepratman - Lingkungan Pendowo, Kelurahan Talang Babat, Kecamatan Muara Sabak Barat, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Jambi
143	Universitas Dinamika Bangsa	Jalan Jenderal Sudirman Thehok , Jambi
144	Institut Teknologi Harapan Bangsa	Kampus Harapan Bangsa, Jl. Dipatiukur 80-84, Bandung 40132, West Java, Indonesia
145	Politeknik Piksi Ganesha Bandung	Jl Gatot Subroto No 301 Bandung
146	STIE Sutaatmadja (STIESA)	Jl. Otista No. 76, Subang 15419
147	STMIK LIKMI Bandung	Jl. Ir. H. Juanda 96 Bandung - Jawa Barat
148	Universitas Advent Indonesia	Jl. Koionel Masturi No.288, Parongpong, Bandung
149	Fakultas Ekonomi Universitas Kuningan	Jl. Cut Nyak Dhien No. 36A, Cijoho, Kuningan
150	Universitas Maranatha	Jl. Prof. Drg. Suria Sumantri MPH no. 65 Bandung

No	Universitas/Instansi University/Institution	Alamat Address
151	Universitas Padjajaran (FEB)	Jl. Dipatiukur 35, Bandung 40132
152	Universitas Sangga Buana YPKP (STIE YPKP)	Jl. PH.H. Mustofa No. 68, Bandung 40124
153	Universitas Siliwangi	Fakultas Ekonomi, Jl. Siliwangi No. 24, Tasikmalaya 46115, P.O. Box 164
154	Universitas Subang	Jl. RA Kartini KM.3, Subang
155	Fakultas Ekonomi Universitas Swadaya Gunung Jati	Jl. Pemuda No. 32, Cirebon
156	Universitas Telkom	Jl. Telekomunikasi, Terusan Buah Batu Bandung Gedung C Lantai Dasar Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Bandung 40257 Jawa Barat
157	Universitas Widyatama Bandung	Jl Cikutra No 204 A Bandung
158	Politeknik Negeri Bandung	Jl. Gegerkalong Hilir, Ciwaruga, Parongpong, Bandung Barat, Jawa Barat 40559
159	Universitas Langlangbuana	Jl. Karapitan No. 116, Cikawao, Lengkong, Bandung, Jawa Barat 40261
160	Universitas Majalengka	Jl. K.H. Abdul Halim No, 103, Majalengka Kulon, Majalengka, Jawa Barat 45418
161	Universitas Padjajaran (FISIP)	Jl. Raya Bandung - Sumedang KM 21 Jatinangor, Sumedang, Jawa Barat 45363
162	Universitas Islam Bandung	Jl. Taman Sari No. 01, Bandung
163	STIE Ekuitas	Jl. PH.H. Mustofa No. 31, Neglasari, Cibeunying Kaler, Bandung, Jawa Barat 40124
164	Institut Manajemen Koperasi Indonesia (IKOPIN)	Jl. Raya Bandung-Sumedang Km 20,5, Sumedang, Jawa Barat
165	IAIN Syekh Nurjati Cirebon	Kampus IAIN Syekh Nurjati Cirebon Gedung SBSN Lt.II Jl. Perjuangan By Pass Sunyaragi, Cirebon
166	Fakultas Teknik Universitas Jenderal Ahmad Yani	Jl. Terusan Jendral Gatot Subroto, Bandung 40285
167	Universitas Muhammadiyah Cirebon	Jl. Tuparev No. 70, Cirebon
168	PT Chitose International Tbk.	Jl. HMS Mintareja, SH, Baros Cimahi, Jawa Barat
169	Universitas Wiralodra	Jl. Ir. H. Djuanda KM. 03, Indramayu, Bandung
170	Politeknik Padjajaran	Jl. PH.H. Mustofa No. 155, Bandung 40194
171	Universitas Galuh Ciamis	Jl. RE. Martadinata No. 150, Ciamis 46251
172	Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Nusantara	Jl. Soekarno Hatta 530 Bandung

No	Universitas/Instansi University/Institution	Alamat Address
173	Pasar Vida Bekasi	Ruko Pasar Alam No. 18-20, Jl. Alun-Alun Selatan Bumipala Vida Bekasi
174	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang	Jl. HS. Ronggowaluyo Kec. Telukjambe Timur, Kab. Karawang 41361
175	STIE DR. Khez Muttaqien	Jl. KK. Singawinata No. 83 kab. Purwakarta
176	Universitas Putra Indonesia Cianjur	Jl. Dr. Muwardi No. 66, Cianjur, Jawa Barat
177	STIE Miftahul Huda Subang	Jl. Rancasari Dalam No. B33, Desa Rancasari, Kab. Subang
178	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia	Gedung Garnadi Lt.3 Kampus UPI Bumi Siliwangi Jl. Dr. Setiabudi No. 229, Bandung 40154
179	Kamar Dagang Indonesia Jawa Barat	Jl. Sukabumi No. 42, Bandung 40271
180	Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam UIN Sunan Gunung Djati	Jl. A.H. Nsution No. 105, Cipadung, Cibiru, Bandung, Jawa Barat 40614
181	Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Buntet Pesantren	Pondok Buntet Pesantren, Jl. LPI Buntet Pesantren, Mertapada Kulon, Cirebon 45181
182	SMK Negeri 1 Kedawung	Jl. Tuparev No. 12, Kab. Cirebon 45153
183	SMK Pariwisata Kota Cirebon	Jl. Perjuangan 4 By Pass Kota Cirebon 45132
184	SMK Veteran Cirebon	Jl. Pemuda No. 33, Kota Cirebon 45132
185	SMAN 1 Cirebon	Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 81, Sukapura, Kejaksan, Kota Cirebon 45122
186	SMAN 5 Cirebon	Jl. Perjuangan Majasem, Kota Cirebon 45131
187	SMAN 7 Cirebon	Jl. Perjuangan No. 7. Karyamulya, Kesambi, Kota Cirebon 45135
188	Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon	Jl. Widarasari III, Tuparev, Cirebon 45153
189	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Achmad Yani	Jl. Terusan jenderal Sudirman PO BOX 238, Cimahi, Jawa Barat 40533
190	SMA Kristen 2 Bina Bakti	Jl. Bima No. 1, Bandung 40172
191	UIN Walisongo Semarang (d/h IAIN Walisongo Semarang)	Jl. Walisongo No.3-5 Semarang
192	Universitas 17 Agustus 1945 Semarang	Jl. Pawiyatan Luhur Bendan Duwur, Semarang
193	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro	Jl. Nakula I No 5-11, Semarang
194	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro	Fakultas Ekonomi, Jl. Hayam Wuruk no. 5-7, Semarang
195	Universitas Diponegoro - Magister Manajemen	Jl. Erlangga Tengah No. 17, Semarang 50241

No	Universitas/Instansi University/Institution	Alamat Address
196	Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara	Jl. Taman Siswa (Pekeng) Tahunan, Jepara, Jawa Tengah
197	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana	Jl. Diponegoro No. 52-60, Salatiga 50711
198	Universitas Muria Kudus	Jl. Gondang Manis BAE PO BOX 53
199	Universitas Negeri Semarang	Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, Kampus Sekaran, Gunung Pati, Semarang
200	Universitas Pancasakti Tegal	Jl. Halmahera Km 1, Kota Tegal
201	Universitas Pekalongan	Jl. Sriwijaya No. 3, Pekalongan
202	Universitas Semarang	Jl. Soekarno Hatta, Semarang 50196
203	Universitas Stikubank	Jl. Kendeng V, Bendan Ngisor, Semarang
204	Universitas Wahid Hasyim Semarang	Jl. Menoreh Tengah X/22, Sampangan, Semarang
205	Politeknik Negeri Semarang	Jl. Prof. H. Soedarto, S.H., Tembalang, Semarang
206	Universitas Islam Sultan Agung	Jl. Kaligawe Raya Km 4 Semarang, Jawa Tengah
207	Universitas PGRI Semarang	Jl. Sidodadi Timur No 24 Semarang
208	IAIN Salatiga	Jl. Tentara Pelajar No. 2, Mangunsari, Sidomukti, Kota Salatiga, Jawa Tengah 50721
209	STIE Muhammadiyah Pekalongan	Jl. KH Mohamad Mansyur No. 2, Bendan, Pekalongan Barat, Kota Pekalongan, Jawa Tengah 5119
210	STIE BPD Jateng	Kampus STIE BPD Jateng Jl. Pemuda 4A Semarang
211	Universitas Pandanaran	Jl. Banjarsari Barat No. 1 Pedalangan, Banyumanik Semarang
212	IAIN Pekalongan	Jl. Pahlawan No. 52 Kajen, Pekalongan, Jawa Tengah 51141
213	Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus	Gedung Rektorat IAIN Kudus Lt. 3 Jl. Conge Ngembalrejo PO BOX 51 Kudus Jawa Tengah
214	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Totalwin Semarang	Ruang Rapat Gedung STIE Totalwin Semarang Jl. Gedong Songo Raya No. 12 Manyaran, Semarang Jawa Tengah
215	Universitas Peradaban Bumiayu Brebes	Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Peradaban Jalan Raya Pagojengan KM 3 Paguyangan, Kab. Brebes, Jawa Tengah
216	Politeknik Harapan Bersama, Tegal	Jl. Mataram No.9, Kel. pesurungan lor, Kel. Pesurungan Lor, Pesurungan Lor, Margadana, Kota Tegal, Jawa Tengah

No	Universitas/Instansi University/Institution	Alamat Address
217	Universitas Muhadi Setiabudi Brebes	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhadi Setiabudi Jalan Pangeran Diponegoro KM.2, Pesantunan, Wanasari, Rw. 11, Pesantunan, Kec. Wanasari, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah 52221
218	Universitas Katolik Soegijapranata	Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur Semarang 50234
219	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang	Jl. Sidodadi Timur No. 24 Semarang, Dr. Cipto Semarang
220	Fakultas Ekonomi Universitas Selamat Sri Kendal	Jl. Soekarno Hatta KM 03
221	MGMP Ekonomi Kota Semarang	SMA Negeri 5 Semarang. Jl. Pemuda No. 143, Sekayu. Kec. Semarang Tengah - 50132
222	STIE Semarang	Jl. Menoreh Utara Raya No. 11 Semarang
223	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta	Jl. Pandawa, Dusun IV, Pucangan, Kartasura, Kab. Sukoharjo Jawa Tengah 57168
224	STIE AAS Surakarta	Jl. Slamet Riyadi No.361, Windan, Makmahaji, Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57161
225	STIE AUB Surakarta	Jl. Mr. Sartono No.97, Nusukan, Banjarsari, Kota Surakarta Jawa Tengah 57135
226	Universitas Islam Batik Surakarta	Jl. Agus Salim No.10, Sondakan, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57147
227	Universitas Kristen Surakarta	Jl. Monginsidi No.36-38, Gilingan, Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57134
228	Universitas Muhammadiyah Surakarta	Jl. A. Yani, Mendungan, Pabelan, Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57162
229	Universitas Sebelas Maret - FEB UNS	Fakultas Ekonomi UNS, Gedung V Lantai 2 Jl. Ir. Sutami 36-A, Surakarta
230	Universitas Sebelas Maret - FH UNS	Fakultas Hukum UNS, Jl. Ir. Sutami 36-A, Surakarta
231	Universitas Slamet Riyadi Surakarta	Jl. Sumpah Pemuda No 18 Surakarta 57136
232	Universitas Tunas Pembangunan Surakarta	Jl. Balekambang Lor No.1, Manahan, Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57136
233	Universitas Veteran Bangun Nusantara	Jl. Letjend Sujono Humardani No.1, Gadingan, Jombor, Bendosari, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57521
234	STIE St. Pignatelli	Jl. Duwet Raya No.1, Karangasem, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57145
235	Universitas Sahid	Jalan Adi Sucipto No. 154, Jajar, Laweyan, Surakarta, 57144

No	Universitas/Instansi University/Institution	Alamat Address
236	Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surakarta	KPP Pratama Surakarta, Jalan Agus Salim No. 1, Sondakan, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57147
237	Universitas Widya Dharma Klaten	Jl. Ki Hajar Dewantoro No. Desa, Macanan, Karanganyar, Kec. Klaten Utara, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah 57438
238	Mal Pelayanan Publik (MPP) Kota Surakarta	Gd. Mal Pelayanan Publik Kota Surakarta Jalan Jend. Sudirman No. 2 Surakarta 57111
239	Universitas Boyolali - Fakultas Ekonomi	Jl. Pandanaran No. 405, Dusun 1, Winong Kec. Boyolali, Kab. Boyolali, Jawa Tengah 57315
240	SMA Muhammadiyah 1 Sragen	Jalan Sukowati No. 108, Sine, Kab. Sragen, Jawa Tengah
241	STMIK Sinar Nusantara	Jalan Samanhudi 84-86, Kota Surakarta, Jawa Tengah
242	SMK Negeri Jenawi	Jalan Raya Balong-Sragen KM 3,5 Jenawi, Menjing, Kec. Jenawi, Kab. Karanganyar, Jawa Tengah
243	Politeknik Pratama Mulia Surakarta	Jalan Haryo Panular No.18A, Panularan, Kec. Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah
244	Generasi Digital Indonesia Kota Surakarta	Jalan Honggowongso No. 291, Karanganyar, Kec. Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah
245	Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Surakarta	Jalan DR. Wahidin 5/IV Penumping, Kec. Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah
246	Universitas Setia Budi	Jalan Letjend. Sutoyo, Mojosongo, Kota Surakarta, Jawa Tengah
247	MAN 2 Surakarta	Jl. Slamet Riyadi No. 308, Kota Surakarta, Jawa Tengah
248	Fakultas Hukum & Bisnis Universitas Duta Bangsa Surakarta	Jalan Pinang Raya No.47, Cemani, Sukoharjo, Jawa Tengah
249	Fakultas Syariah Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA)	Bukit Lancaran Pondok Pesantren Annuqayah Guluk-Guluk, Sumenep, Madura - Jawa Timur 69463
250	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Urip Sumoharjo	Jl. Urip Sumoharjo No. 5-7, Surabaya, Jawa Timur
251	Institut Agama Islam Negeri Madura	Jl. Pahlawan Km 4, Pamekasan, Jawa Timur
252	STIE Asia Malang	Jl. Soekarno Hatta Rembeksari 1A, Malang
253	STIE Indonesia (STIESIA) Surabaya	Jl. Menur Pumpungan No. 30 Surabaya
254	STIE Mahardhika	Jl. Raya Wisata Menanggal No. 42A, Surabaya - Jawa Timur
255	STIE Mandala Jember	Jl. Sumatera 118-120 Jember

No	Universitas/Instansi University/Institution	Alamat Address
256	Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Banyuwangi	Jl. Adi Sucipto 26 Banyuwangi 68416
257	Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya	Jl. Semolowaru No. 45 Surabaya
258	Universitas Airlangga	FEB Universitas Airlangga, Jl. Airlangga, No. 4 Surabaya
259	Universitas Bhayangkara Surabaya	Jl. Ahmad Yani 114, Surabaya - Jawa Timur
260	Universitas Brawijaya	Jl. Veteran, Malang 65145
261	Universitas Ciputra	UC Town, CitraLand, Surabaya 60219
262	Universitas Internasional Semen Indonesia – Gresik	Kompleks PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Jl. Veteran, Gresik - 61122
263	Universitas Islam Kediri	Jl. Sersan Suharmadi No. 38 Kediri
264	Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang	Jl. Mayjen Haryono 193 Malang 65144
265	Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim (UIN Maliki)	Aula lantai 5, Gedung Ir. Soekarno UIN Maliki Malang Jl. Gajayana No 50 Malang 65144
266	Universitas Islam Negeri Sunan Ampel	Jl. Ahmad Yani No.117, Wonocolo, Kota SBY, Jawa Timur 60237
267	Fakultas Ekonomi Universitas Jember (UNEJ)	Fakultas Ekonomi Jl. Kalimantan 37, Kampus Bumi Tegal Boto, Jember
268	Universitas Kanjuruhan Malang	Jl. Soedanco Supriadi No. 48 Malang
269	Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya	Jl. Dinoyo 42-44, Surabaya
270	Universitas Ma chung	Villa Puncak Tidar N-01, Malang 65151
271	Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka Madiun	Jl. Serayu No.79, Tromol Pos 12, Madiun - Jawa Timur
272	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik	Kampus UMG, Jl. Sumatera 101 GKB Randuagung, Gresik 61121
273	Universitas Muhammadiyah Malang	Jl. Raya Tlogomas no. 246, Malang
274	Universitas Muhammadiyah Sidoarjo	Jl. Majapahit 666B Sidoarjo
275	Universitas Negeri Malang	Jl. Surabaya No. 6, Malang 65145
276	Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya	Jl. Ketintang, Surabaya 60231
277	Universitas Nusantara PGRI Kediri	Jl. KH. Akhmad Dahlan No. 76, Kediri
278	Universitas Pesantren Tinggi Darul 'Ulum Jombang	Kompleks Pondok Pesantren Darul Ulum Peterongan, Kec. Jombang, Jawa Timur 61481

No	Universitas/Instansi University/Institution	Alamat Address
279	Universitas Surabaya	Departments of Economis, Management & Accounting, Faculty of Economics, Jl. Ngagel Jaya Selatan no.169, Surabaya 60293
280	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura	Jl. Raya Telang, Kec. Kamal, Bangkalan, Madura, Jawa Timur 69162, Indonesia
281	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN "Veteran" Jawa Timur	FISIP, Jl. Raya Rungkut Madya, Surabaya 60294
282	Institut Ilmu Keislaman Zainul Hasan Probolinggo	Jl. P.B. Sudirman No. 360, Kraksaan, Semampir, Kraksaan, Probolinggo, Jatim
283	Universitas Wiraraja	Jl. Raya Sumenep, Pamekasan Km 5 Patean – Madura
284	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dr. Soetomo	Jl. Semolowaru No 84, Surabaya
285	Universitas Muhammadiyah Jember	Jl. Karimata No. 49, Sumbersari, Jember, Jawa Timur 68121
286	Universitas Muhammadiyah Ponorogo	Jl. Budi Utomo No.10, Ronowijayan, Siman, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur 63471
287	STIE Widya Gama Lumajang	Jl. Gatot Subroto No. 4, Karangsari, Sukodono, Karangsari, Kec. Lumajang, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67352
288	Universitas Kadiri	Jl. Slomangleng No. 1, Pojok, Mojoroto, Hutan, Mojoroto, Kediri, Jawa Timur 64115
289	Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura	Jl. Raya Telang, PO BOX 2 Kamal, Bangkalan Madura
290	STIE Perbanas Surabaya	Jl. Nginden Semolo No. 34-36, Jangkungan, Ngenden Jangkungan, Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur 60118
291	Universitas Maarif Hasyim Latif	Jl. Raya Ngelom Megare No.30, Ngelom, Taman, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61257
292	Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya	Kampus ITS Sukolilo, Jl. Teknik Kimia, Keputih, Sukolilo, Keputih, Sukolilo, Kota SBY, Jawa Timur 60111
293	Politeknik Negeri Madiun	Kampus 2 Politeknik Negeri Madiun, Jl. Ringroad, Kec. Manguharjo, Madiun
294	STIE Nganjuk	Jl. Abd. Rahman Saleh 21 Nganjuk, Kauman, Kec. Nganjuk, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur 64411
295	Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN Veteran Jawa Timur	FEB, Jl. Raya Rungkut Madya, Surabaya 60294
296	Universitas Raden Rahmat Malang	Jl. Raya Mojosari 2, Kepanjen, Malang

No	Universitas/Instansi University/Institution	Alamat Address
297	STKIP PGRI Tulungagung	Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 7, Tulungagung, Jawa Timur
298	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)	Jl. Niken Gandini, Ds Pintu, Kec. Jenangan, Ponorogo
299	Universitas PGRI Madiun	Jalan Auri No.14-16, Madiun 63118
300	PT Pakuwon Jati, Tbk	Tunjungan Plaza 2, Lantai 2, Jl. Basuki Rachmat 8-12, Kedungdoro, Tegalsari, Kota Surabaya
301	Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya	Jl. Dukuh Menanggal XII/4, Surabaya 60243
302	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung	Aula lantai 6 - Gedung K.H. Syaifudin Zuhri - Institut Agama Islam Negeri Tulungagung Jl. Mayor Sujadi Timur No. 46, Tulungagung
303	Universitas KH. A. Wahab Hasbullah	Jl. Haruda No. 9, Tambakberas, Jombang
304	Institut Teknologi Sepuluh November	Jl. Raya ITS Sukolilo, Surabaya
305	Universitas Panca Marga Probolinggo	Jl. Yos Sudarso Pabean Dringu Probolinggo
306	Universitas Islam Majapahit	Jl. Raya Jabon KM 07, Gayaman, Kec Mojoanyar Kab. Mojokerto
307	Fakultas Ekonomi Universitas Hasyim Asy'ari	Gedung B Lt.2 Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng, Jl. Irian Jaya No.55, Cukir, Kec. Diwek, Kabupaten Jombang, Jawa Timur 61471
308	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Agama Islam Jember	Jl. Mataraman No. 1, Mangli, Jember
309	Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Widya Karya	Jl. Bondowoso no 2 malang 65115
310	Universitas Brawijaya	Jl. MT Haryono 163 Malang 65145
311	Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya	Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya Kampus B Jl. Raya Jemursari No. 57, Jemur Wonosari Kec. Wonocolo, Surabaya
312	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al Anwar	Jl. Raya Brangkal NO.70 Kec. Sooko, Kab. Mojokerto, Jawa Timur
313	SMA Negeri 2 Jombang	Jl Dr Wahidin Sudiro Husodo No 1 Jombang
314	Pondok Pesantren Sholawat Darut-Taubah	Jl. Eprek No. 4 Ds. Betek Kec. Mojoagung Kab. Jombang
315	SMA An-Nur Bululawang Malang	Jl. Raya Bululawang, Bululawang, Kec. Bululawang, Malang, Jawa Timur 65171
316	HIPMI Kota Malang	Jl. Borobudur 27A, Malang, Jawa Timur

No	Universitas/Instansi University/Institution	Alamat Address
317	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Merdeka Malang	Gedung D3 Perbankan dan Keuangan, Jl. Terusan Raya Dieng 57 Malang
318	SMA Muhammadiyah 2 Surabaya	Jalan Pucang Anom No. 91, Surabaya
319	SMA Negeri 15 Surabaya	Jalan Menanggal Selatan No. 103, Surabaya
320	SMA Negeri 3 Malang	Jalan Sultan Agung No.7, Kelurahan Klojen, Kecamatan Klojen, Kota Malang, Jawa Timur 65144
321	SMK Kepanjen	Jalan Penarukan No. 5, Kepanjen, Kecamatan Kepanjen, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur
322	WTC e-Mall (PT Puri Pariwara)	Jalan Pemuda No. 27-31, Surabaya
323	PSDKU Polinema di Kota Kediri	Jl. Mayor Bismo No.27, Kediri
324	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesuma Negara Blitar	Jalan Mastrip No.59, Kota Blitar 66111
325	Politeknik Negeri Pontianak (POLNEP)	Jl. Jenderal Ahmad Yani, Bansir Laut, Pontianak Tenggara, Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78124, Indonesia
326	STIE Widya Dharma	Jl. HOS Cokroaminoto No. 445 Pontianak 78117
327	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak	Jl. Ahmad Yani No. 111 Pontianak 78124
328	Fakultas Ekonomi Universitas Panca Bhakti Pontianak	Jl. Komodor Yos Sudarso, Pontianak - Kalimantan Barat
329	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjung Pura	Jl. Ahmad Yani - Pontianak 78124
330	Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Pontianak	Jl. Letnan Jenderal Soeprapto, Benua Melayu Darat, Pontianak Selatan, Kota Pontianak
331	Gardenia Hotel & Resort	Jl. Ahmad Yani II Kelurahan Arang Limbung Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat 78391
332	Politeknik Negeri Sambas	Jl. Raya Sejangkung Sambas 79462
333	Koperasi Citra Astra Mandiri	Jl. Kesehatan 41 Sekura, Kabupaten Sambas
334	Pascasarjana IAIN Pontianak	Gedung Pasca Sarjana IAIN Pontianak, Jl. Letjend Soeprapto NO. 19, Pontianak
335	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pontianak	Jl. Sultan Hamid II Nomor 163, Pontianak Timur, Kota Pontianak Kalimantan Barat 78235

No	Universitas/Instansi University/Institution	Alamat Address
336	Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Khatulistiwa Pontianak	Jl. Gajah Mada Komplek Pasar Flamboyan Pontianak Selatan, Kalimantan Barat
337	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Pontianak - STIE Indonesia Pontianak	Jl. Imam Bonjol No 82 - 88 Pontianak Selatan, Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78121
338	Sekolah Tinggi Bahasa Asing Pontianak - STBA Pontianak	Jl. Imam Bonjol No 82 A-B-C Pontianak Selatan, Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78121
339	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syaifuddin Sambas	Jl. Raya Sejangkung No 126 Sebayon, Sambas, Kalimantan Barat 76460
340	Institut Shanti Buana	Jalan Bukit Karmel No. 1. Kel. Sebopet, Kec Bengkayang, Kab Bengkayang
341	Universitas Oso	Jalan Untung Suropati No. 99, Kel. Benua Melayu Darat, Kec. Pontianak Selatan, Kota Pontianak, Kalimantan Barat
342	MM Universitas Tanjung Pura	Gedung Pasca Sarjana Jalan Imam Bonjol, Pontianak, 78124
343	Kamar Dagang dan Industri Provinsi Kalimantan Barat	Jl. Perdana, No. 888, Kec. Pontianak Tenggara, Kota Pontianak – Kalimantan Barat 78124
344	SMA Muhammadiyah 1 Pontianak	Jl. Parit Haji Husein II, Pontianak Tenggara Kota Pontianak – Kalimantan Barat 78124
345	SMA Katolik Santu Petrus Pontianak	Jl. Karel Satsuit Tubun No.3, Akcaya, Kec. Pontianak Sel., Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78116
346	Yayasan Putra Kalimantan Barat	Jalan Sultan Hamid II No. 163, Kelurahan Dalam Bugis, Kecamatan Pontianak Timur, Kota Pontianak – Kalimantan Barat 78235
347	SMA Kapuas Pontianak	Jl. Tabrani Akhmad, Kelurahan Sungai Jawi Dalam, Kecamatan Pontianak Barat, Pontianak, Kalimantan Barat 78244
348	MAN 1 Pontianak	Jl. H. Haruna, Sungai Jawi Luar, Kec. Pontianak Bar., Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78244
349	Politeknik Negeri ketapang	Jalan Rangga Sentap - Dalong, Kelurahan Sukaharja, Kecamatan Delta Pawan, Kabupaten Ketapang – Kalimantan Barat 78813
350	STIE Indonesia (STIEI) Banjarmasin	Jl. Brigjend H. Hasan Basry No. 9-11, Kayu Tangi, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70123

No	Universitas/Instansi University/Institution	Alamat Address
351	Universitas Lambungmangkurat (UNLAM)	Fakultas Ekonomi, Jl. Brigjen H. Hasan Basry, Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70123
352	Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari	Fakultas Ekonomi, Jl. Adiyaksa No. 2, Kayu Tangi, Banjarmasin
353	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin	Jl. Ahmad Yani Km. 4.5, Banjarmasin 70235
354	STIE Pancasetia Banjarmasin	Jl. Ahmad Yani KM 5.5 Banjarmasin
355	STMIK Indonesia Banjarmasin	Jl. Pangeran Hidayatullah, Sungai Jingah, Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70122
356	Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Indonesia (STIMI) Banjarmasin	Jl. Kuripan No.26, Kuripan, Kec. Banjarmasin Tim., Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70236
357	Politeknik Negeri Tanah Laut	Jl. Ahmad Yani km.6, Desa Panggung, Kecamatan Pelaihari, Panggung, Tanah Laut, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan 70815
358	Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIPER) Amuntai	Jl. Bihman Villa No. 07B, Lantai 2, Kec. Amuntai Tengah, Kab. Hulu Sungai Utara
359	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nasional (STIENAS) Banjarmasin	Jl. Mayjend Soetoyo S, No. 126, Banjarmasin 70114
360	Univesitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan (UNUKASE)	Jl. Ahmad Yani, KM 1,5 Gambut, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan 70652
361	Institut Agama Islam Darussalam Martapura	Jl. Perwira Komp. PP Darussalam, Tanjung Rema, Martapura 70613, Kalimantan Selatan
362	Universitas Sari Mulia	Jl. Pramuka No. 02 Banjarmasin
363	SMA Global Islamic Boarding School	Jalan Transkalimantan Sungai Luban Alalak Kabupaten Barito Utara
364	MAN Insan Cendekia Tanah Laut	Jalan Ahmad Yani Km 7 Desa Ambungan Tanah Laut
365	MAN 2 Kota Banjarmasin	Jl. Pramuka No.20 RT 28 Banjarmasin
366	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya	Komplek Islamic Center, Jl. G. Obos, Palangkaraya, Kalimantan Tengah 74874
367	Universitas Darwan Ali	Jl. Batu Berlian No.10 Sampit Kotawaringin Timur
368	Fakultas Ekonomi Universitas Palangka Raya	Fakultas Ekonomi Universitas Palangkaraya, Jl. H. Timang, Komplek Universitas Palangkaraya
369	Universitas Antakusuma	Jl. Iskandar No. 63, Madurejo, Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah 74111

No	Universitas/Instansi University/Institution	Alamat Address
370	Universitas Muhammadiyah Palangkaraya	Jl. RTA Milono Km 1,5, Palangka Raya
371	STMIK Palangkaraya	Jalan G. Obos, No 114, Palangkaraya, Kalimantan Tengah
372	STIE YBPK Palangkaraya	Jalan H. Ikap No 17 Palangkaraya, Kalimantan Tengah
373	STIE Palangka Raya	Jalan Yos Sudarso No 15, Kampus STIE Palangka Raya, Kalimantan Tengah
374	SMA Negeri 2 Palangka Raya	Jalan KS Tubun No 2 Palangka Raya
375	SMA Negeri 1 Pangkalan Bun	Jl. Alipandi Sarjan No.44 Kel. Raja Kec. Arut Selatan Kota Waringin Barat
376	SMA Muhammadiyah 1 Palangka Raya	Jl.RTA.Milono Km.1,5 Palangka Raya
377	SMA Negeri 3 Palangka Raya	Jl. George Obos no 12 Kelurahan Menteng Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah
378	Universitas Balikpapan	Jl. Pupuk Raya, Gunung Bahagia, Balikpapan 76114
379	Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Indonesia (STIMI) Samarinda	Jl. Muhamad Yamin No.78, RT.7, Gn. Kelua, Kota Samarinda 75119
380	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Balikpapan	Jl. Mayor Pol.Zainal Arifin No 166 RT 48 , Sumber Rejo,Balikpapan 76124
381	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Nusantara Sangatta	Jl. Yos Sudarso III , Sangatta, Kutai Timur 75683
382	Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur	Jl. Ir. H. Juanda No. 15, Samarinda, Kalimantan Timur 75243
383	Politeknik Negeri Balikpapan	Jl. Soekarno Hatta KM.8, Batu Ampar, Balikpapan Utara, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur 76129
384	Universitas Kutai Kartanegara	Jl. Gunung Kombeng No.27, Kel. Loa Ipuh, Tenggarong, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur 75513
385	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman	Jalan Kuaro, Gn. Kelua, Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75119
386	Universitas 17 Agustus Samarinda	Jl. Ir. H. Juanda No. 80, Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75124
387	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda	Jl. H. A. M. Rifaddin, Harapan Baru, Kec. Loa Janan Iilir, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75251
388	Universitas Borneo Tarakan	Jl. Amal Lama No.1, Kec. Tarakan Timur, Kota Tarakan, Kalimantan Utara

No	Universitas/Instansi University/Institution	Alamat Address
389	Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda	Kampus Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Jl. KH. Wahid Hasyim 2, No. 28 Sempaja Selatan, Kec. Samarinda Utara, Kota Samarinda. Kalimantan Timur
390	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Muhammadiyah Tanjung Redeb	Jl. DR. Murjani II, Tanjung Redeb, Kalimantan Timur
391	Fakultas Ekonomi Universitas Trunajaya Bontang	Jl. Taekwondo I No.55 RT.09, Kel. Api-api, Kec. Bontang Utara, Kota Bontang Kalimantan Timur
392	SMK Negeri 7 Samarinda	Jalan Aminah syukur No 82 Samarinda
393	Politeknik Negeri Batam	Jl. Ahmad Yani, Kec. Batam Kota, Batam 29461, Kepulauan Riau
394	Universitas Universal	Komplek Maha Vihara Duta Maitreya, Sungai Panas, Batam 29456
395	Universitas Putera Batam	Jl. R. Soeprapto, Muka Kuning, Batam
396	Universitas Riau Kepulauan	Jl. Pahlawan No. 99 Bukit Tempayan, Batu Aji, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau 29425
397	Panacea Training Centre	Komplek Ruko Tiban Bukit Asri Blok A No. 05 Kel. Tiban Baru Kec. Sekupang, Kota Batam
398	Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH)	Jl. Politeknik, Senggarang, Tanjungpinang
399	Universitas Batam	Jl. Uniba No. 5, Batam Center, Batam, Kepulauan Riau
400	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung	Jl. Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro, Gedong Meneng, Kec. Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Lampung 35141
401	Universitas Muhammadiyah Metro	Kampus Universitas Muhammadiyah Metro, Jl. Ki Hajar Dewantara No. 116 Kota Metro 34111
402	Institut Informatika dan Bisnis (IBI) Darmajaya	Jl. Zainal Abidin Pagar Alam No. 93, Gedong Meneng, Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Lampung 35132
403	UIN Raden Intan Lampung	Jl. Letnal Kolonel H. Endro Suratmin, Sukrame, Kota Bandar Lampung, Lampung 35131
404	Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Metro	Jl. Ki Hajar Dewantara, Banjarrejo, Batanghari, Kab Lampung Timur 34381
405	Fakultas Ekonomi Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai	Jl. Imam Bonjol No. 486, Langkapura, Kota Bandar Lampung, Lampung 35118
406	Desa Sidorejo	Jl. Cempaka No. 387, Desa Sidorejo Kec. Sidomulyo, Kab. Lampung Selatan 35353
407	Desa Titiwangi	Jl. Soekarno Hatta No. 1 Desa Titiwangi Kec. Candipuro, Lampung Selatan

No	Universitas/Instansi University/Institution	Alamat Address
408	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung	Jalan Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No. 1, Bandar Lampung 35145
409	Desa Cintamulya	Jl. Musa Laksamana No. 01, Desa Cintamulya Kec. Candipuro 35356
410	Desa Hanura	Jalan A. Yani, No. 027 Trans-AD II Hanura. Kec. Teluk Pandan, Kab. Pesawaran, Lampung 35454
411	SMA Negeri 5 Bandar Lampung	Jl. Soekarno Hatta (Bypass) Kel. Way Dadi Baru, Kec. Sukrame Bandar Lampung, 35131
412	Pascasarjana IAIN Metro	Jalan Ki Hajar Dewantara 15a Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro
413	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura	Jl. Ir. M. Putuhena, Ambon, Maluku 97233
414	Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia Maluku	Jl. Ot Pattimaipauw, Talake Kecamatan, Nusaniwe, Kel Wainitu, Nusaniwe, Kota Ambon, Maluku
415	Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon	Jl. Dr. H. Tarmizi Taher, Kebun Cengkeh, Batu Merah Atas, Sirimau, Ambon, Maluku 97128
416	Universitas Khairun	Jl. Pertamina Kampus II Gambesi, Ternate, Maluku Utara 97719
417	Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ternate	Jl. Lumba-Lumba RT 001/03, Marikurubu, Ternate Tengah, Kota Ternate, Maluku Utara 97727
418	Universitas Muhammadiyah Maluku Utara	Jl. K.H. Ahmad Dahlan, No. 100, Kel. Salsa, Ternate 97712
419	Politeknik Negeri Ambon	Jl. M. Putuhena Rumatiga, Ambon
420	IAIN Ambon (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan)	Jl. Dr. Tharmizi Taher, Ambon
421	Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Gotong Royong Masohi	Jl. Trans Seram Belakang Negeri Haruru, Masohi Kabupaten Maluku Tengah
422	Universitas Iqra Buru	Jl. Prof. Dr. Abd. Basalamah M.Si, Kabupaten Buru, Maluku
423	SMK Negeri 1 Ambon	Jalan Pitu Ina Karang Panjang
424	SMK Negeri 6 Ambon	Jalan Wolter Mongosidi Lateri
425	Universitas Teknologi Sumbawa	Jl. Olat Maras Batu Alang, Moyo Hulu Sumbawa Provinsi Nusa Tenggara Barat
426	STIE AMM Mataram	Jl. Pendidikan No. 1, Mataram, Nusa Tenggara Barat
427	Universitas Mataram	Jl. Majapahit No. 62, Gomong, Selaparang, Dasan Agung Baru, Mataram

No	Universitas/Instansi University/Institution	Alamat Address
428	UIN Mataram	Jl. Pendidikan No.35, Dasan Agung Baru, Selaparang, Kota Mataram, Nusa Tenggara Bar. 83125
429	Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Mataram	Jl. Amir Hamzah No. 11, Mataram
430	Univesitas Islam Al-Azhar Mataram (UNIZAR)	Jl. Unizar Mataram, No. 20 Turida Sandubaya, Kota Mataram
431	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima	Jl. Wolter Monginsidi, Kompleks Tolobali, Kota Bima
432	Universitas SAMAWA	Kampus I, Gedung Rektorat Lantai 1, Jl. Raya Baypass Sering, Sumbawa, NTB
433	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram	Jl. K.H Ahmad Dahlan No. 01., Pagesangan, Mataram
434	Universitas Bumigora	Jl. Ismail Marzuki No.22, Cakranegara, Mataram
435	Jaringan Pengusaha Nasional Provinsi Nusa Tenggara Barat	Jalan Caturwarga No. 35 Mataram
436	Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat	Jln. Pendidikan No. 6 Mataram
437	SMA Negeri 1 Mataram	Jalan Pendidikan 21, Kota Mataram, NTB
438	SMK Negeri 1 Mataram	Jend. Sudirman No. 8 – Kota Mataram, NTB
439	SMA Negeri 2 Mataram	Jln. Panjtilar Negara No. 25 Mataram
440	SMA Negeri 3 Selong	Jalan TGH. Moh. Faisal No. 1 Selong, Lombok Timur, NTB
441	SMA Negeri 1 Selong	Jalan TGH. Umar No. 17, Selong, Lombok Timur, NTB
442	SMA Negeri 1 Gerung	Jalan Gatot Soebroto No. 5 Gerung, Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat
443	Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Kupang	Jl. KH Ahmad Dahlan No.17, Fatufeto, Alak, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur
444	Universitas Nusa Cendana, Kupang	Jl. Adisucipto Penfui Kupang, NTT
445	Universitas Nusa Nipa Maumere	Jl. Kesehatan No. 3, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur
446	Akademi Keuangan dan Perbankan Effata Kupang	Jl. Sumba No.17, Kupang, Nusa Tenggara Timur
447	SMK Muhammadiyah Kupang	Jalan K.H. Ahmad Dahlan No.17 Walikota Baru, Kupang, Nusa Tenggara Timur 85111
448	SMA Muhammadiyah Kupang	Jalan K.H. Ahmad Dahlan No.17 Walikota Baru, Kupang, Nusa Tenggara Timur 85111

No	Universitas/Instansi University/Institution	Alamat Address
449	STIE Port Numbay Jayapura	Kampus STIE Port Numbay Jl. Beringin Kelapa Dua Entrop - Jayapura
450	Universitas Cenderawasih	Gedung Magister Akuntansi Kampus Uncen Abepura, Jayapura Kampus Uncen Baru Perumnas III Waena, Jl. Kamp - Wolker Jayapura
451	Universitas Musamus Merauke	Kampus Universitas Musamus, Jl. Kamizaun Mopah Lama, Rimba Jaya, Merauke, Papua
452	Universitas Ottow Geissler	Universitas Ottow Geissler Papua – Jl. Perhutut Kotaraja, Jayapura
453	Universitas Sains dan Teknologi Jayapura	Universitas Sains dan Teknologi Jayapura Jl. Raya Sentani, Padang Bulan, Jayapura 99351
454	Universitas Yapis Papua	Kampus Universitas Yapis Papua, Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 11 Dok V Atas, PO BOX 1214 Jayapura
455	STIE Jembatan Bulan	Jl. Sultan Hasanuddin, Sempan, Timika, Papua
456	Institut Agama Islam Negeri Fattahul Muluk Papua	Jln. Merah Putih Buper, Yabansai, Heram, Kota Jayapura, Papua 99224
457	Universitas Papua	Jl. Gunung Salju, Amban, Manokwari, Papua Barat
458	STIE Mah-Eisa Manokwari	Jalan Lembah Hijau, Wosi Dalam (Blk. Diklat) Manokwari, Papua Barat
459	Universitas Victory Sorong	Jl. Basuki Rahmat KM. 11,5 Klasaman, Klawuyuk, Sorong, Papua Barat 98416
460	Universitas Muhammadiyah Sorong	Jl. Pendidikan No. 27, Malaingkei, Sorong Utara, Sorong, Papua Barat 98412
461	IAIN Sorong	KM 17, Jl. Sorong-Klamono, Papua Barat
462	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong	Jln. KH. Ahmad Dahlan No. 01, Mariat Pantai, Aimas, Sorong, Papua Barat, 98414
463	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Amal Ilmiah YAPIS Wamena	Jl. Hom-Hom Wamena Kodepos: 99511 kotak pos 148
464	SMK Hikmah Yapis Jayapura	Jalan, DR. Sarn Ratulangi No. 3A
465	SMA Negeri 2 Jayapura	Jl. Serui No. 16 dok IX Atas
466	Kampung Yoboi Sentani	RW 1 Kampung Yoboi Distrik Sentani Kabupaten Jayapura
467	SMA Negeri 4 Jayapura	Jl. Raya Abepura Entrop No 29
468	Universitas Muhammadiyah Papua	Jl. Abepantai 25 Tanah Hitam, Abepura Papua (99323)
469	Politeknik Caltex Riau (PCR)	Jl. Umbansari No. 1 Rumbai Pekanbaru 28265

No	Universitas/Instansi University/Institution	Alamat Address
470	Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN Suska)	Jl. HR. Soebrantas Km. 15 Simpangbaru - Tampan Pekanbaru 28923
471	Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN Suska)	Jl. H. R. Soebrantas Km. 18, no. 155, Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293
472	Fakultas Ekonomi Universitas Riau	Jl. Bina Widya Km. 12,5, Simpang Baru, Pekanbaru 28293
473	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Muhammadiyah Riau	Jl. Tuanku Tambusai Ujung, Pekanbaru, Riau
474	Universitas Lancang Kuning	Jl. Yos Sudarso KM. 8, Umban Sari, Rumbai, Kota Pekanbaru, Riau
475	Universitas Pasir Pengaraian	Jl. Tuanku Tambusai, Rambah, Pasir Pengaraian, Kab. Rokan Hulu, Riau 28558
476	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bangkinang	Jl. Dr. A. Rahman Saleh No. 54A Bangkinang
477	STIE Syariah Bengkalis	Jl. Poros Sungai Aam, Selatbaru, Bengkalis
478	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Indonesia	Jl. Jend. A. Yani No. 78 – 88 Pekanbaru – Riau 28127
479	Politeknik Kampar	Kampus Politeknik Kampar, Jl. Tengku Muhammad KM 2, Bangkinang, Riau 28412
480	Universitas Islam Indragiri	Kampus 2 Universitas Islam Indragiri Jl. Soebrantas No.10, Tembilahan Hilir, Indragiri, Riau 29211
481	STAIN Bengkalis	Jalan Lembaga Desa Senggoro Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis
482	Dapur Jati	Jl. Jati No. 23 Kelurahan Tangkerang Utara, Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau
483	SMK N 6 Pekanbaru	Jl. Seroja, Kel. Sialang Rampai, Kec. Kulim, Pekanbaru-28286
484	STIE Bongaya YPBUP (STIEM Bongaya Makassar)	Jl. Mappaoddang No. 28, Makassar
485	STIE Nobel Indonesia	Jl. Sultan Alauddin No. 212, Makassar
486	Universitas Muhammadiyah Makassar	Jl. Sultan Alauddin No. 259, Makassar - Sulawesi Selatan
487	Intitut Bisnis dan Keuangan Nitro	Jl. racing Centre No. 101 Makassar
488	Politeknik Negeri Ujung Pandang	KM.10, Jalan Perintis Kemerdekaan, Tamalanrea, Tamalanrea Indah, Makassar, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90245

No	Universitas/Instansi University/Institution	Alamat Address
489	Fakultas Ekonomi Universitas Muslim Indonesia	Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 Makassar
490	1Lot Coffee Makassar	Jl. Ontalama No. 71 A Makassar
491	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo	Jl. Agatis Kelurahan Balandai, Kecamatan Bara, Kota Palopo
492	Universitas Atma Jaya	Jalan Tanjung Alang No. 23, Makassar, 90224
493	PD Pasar Makassar Jaya	Jl. Pasar Butung, Makassar
494	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Indonesia (UKI) Paulus Makassar	Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 13 Daya Kel. Kapasa Kec. Tamalanrea, Makassar Sulawesi Selatan
495	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar	Jalan H.M. Yasin Limpo No. 36 Samata - Gowa Sulawesi Selatan
496	Universitas Indonesia Timur	Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Timur Makassar Jl. Rappocini Raya No. 171-206, Makassar, Sulawesi Tengah
497	Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai	Jl. Sultan hasanuddin No 20 Sinjai Gedung B
498	Yayasan Adiyaksa Perdana	
499	Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako	Jl. Soekarno-Hatta KM 9 Tondo, Mantikulore, Kota Palu, Sulawesi Tengah 94148
500	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Panca Bhakti Palu	Jl. Doktor Soeharso, Besusu Barat No. 36 A, Palu Timur - Palu
501	Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu	Jl. Diponegoro No. 23, Kelurahan Lere, Kecamatan Palu Barat, Palu, Sulawesi Tengah
502	Universitas Sintuwu Maroso	Jl. P. Timor No. 1, Poso, Lantai 1, Gedung Rektorat, Universitas Sintuwu Maroso, Poso 94612
503	Fakultas Ekonomi Universitas Alkhairaat	Gedung Fakultas Ekonomi Universitas Alkhairaat, Palu, Jl. Diponegoro No.39, Lere, Kec. Palu Bar., Kota Palu, Sulawesi Tengah 94221
504	Fakultas Ekonomi Universitas Madako	Jl. Madako No. 01 Tolitoli
505	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mujahidin	Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 51 Tolitoli
506	Universitas Muhammadiyah Palu	Jl. Hang Tuah No. 114 Palu
507	Universitas Muhammadiyah Luwuk Banggai	Jl. K.H. Ahmad Dahlan Luwuk Kab. Banggai
508	SMA Negeri 5 Palu	Jl. R.E. Martadinata Kel. Tondo Kec. Mantikulore Kota Palu

No	Universitas/Instansi University/Institution	Alamat Address
509	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo	Jl. H.E.A. Mokodompit No. 1 Kampus Hijau Bumi Tridharma, Andounohu, Kendari
510	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam-Enam Kendari	Jl. Bunga Kamboja No. 79, Kemaraya, Kendari Sulawesi Tenggara, 93121
511	Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Kendari	Jl. Sultan Qaimuddin No. 17, Baruga, Kendari
512	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Kendari	Jl. KH. Muhammad Dahlan, Jati Mekar, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara 93127
513	Universitas Dayanu Ikhsanuddin	Jl. Sultan Dayanu Ikhsanudin No. 124, Bau-bau, Sulawesi Tenggara
514	Universitas Muhammadiyah Buton	Jl. Betoambari no 36
515	Universitas Tomakaka	Jl. Ir. H. Juanda No. 44/77, Mamuju, Sulawesi Barat 91511
516	Universitas Sulawesi Tenggara	Gedung Rektorat Universitas Sulawesi Tenggara, Lantai 2 Jalan Kapten Piere Tendean No. 109 A. Baruga, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara
517	PT Ammi Ana Wonua Kendari	Jln. Y. Wayong Kompleks Graha Wikipuri Indah, No. 1, Blok D1, Kel. Wundudopi, Kec. Baruga, Kota Kendari
518	Universitas Halu Oleo - Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Kampus Hijau Bumi Tridharma, Andounohu, Kec. Kambu, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara 93232
519	SMAS Satria Kendari	Jl. H.Supu Yusuf No. 1, Lahundape, Kendari Barat
520	SMKS Satria Kendari	Jl. H.Supu Yusuf No. 1, Lahundape, Kendari Barat
521	Fakultas Ekonomi Universitas Sulawesi Barat	Jl. Dr. Baharuddin Lopa, SH. Lutang - Fakultas Ekonomi Kampus Padzang-Padzang Unsulbar
522	Universitas Lakidende	Jl. Sultan Hasanuddin No.234
523	IAIN Manado	Jl. Dr. S.H. Sarundajang, Kawasan Ringroad I, Manado - Sulawesi Utara
524	Politeknik Negeri Manado	Jl. Kampus Buha Politeknik Negeri Manado Kec. Mapanget Kota Manado
525	STIE Eben Haezar Manado	Jl. Diponegoro No.4, Manado - Sulawesi Utara
526	Universitas Muhammadiyah Gorontalo	Jl. Prof. Dr. H. Mansoer Pateda, Desa Pentadio Timur, Kec. Telaga Biru, Kab. Gorontalo, Kota Gorontalo, Gorontalo, Indonesia
527	Universitas Negeri Gorontalo	Jl. Jendral Sudirman No. 6, Kota Gorontalo 96128
528	Universitas Negeri Manado	Jl. Kampus Universitas Negeri Manado Tounsaru, Tondano Kabupaten Minahasa

No	Universitas/Instansi University/Institution	Alamat Address
529	Universitas Sam Ratulangi	Jl. Kampus Unsrat bahu, Manado 95115, Sulawesi Utara
530	Universitas Gorontalo	Jl. Jend. Sudirman No. 247, Limboto, Kabupaten Gorontalo
531	IAIN Sultan Amai Gorontalo	Jl. Sultan Amai Kampus II IAIN Gorontalo Kel. Pone, Kec. Limboto Barat, Kab. Gorontalo
532	STIE Petra Bitung	Jl. SH. Sarundajang, Kel. Manembo-nembo Tengah, Kec. Matuari - Kota Bitung
533	Kecamatan Maesa Kota Bitung	Kecamatan - Sulawesi Utara
534	PKK Kota Bitung	Jl. Dr. Samratulangi Pakadoodan Maesa, Kota Bitung Sulawesi Utara
535	Universitas Prisma Manado	Jl. Pomorow No. 113 Lingk. III Kel. Tikala Baru, Kec. Tikala Manado 95126, Sulawesi Utara
536	Universitas Klabat - Program Pascasarjana Magister Manajemen	Jalan B.W. Lapien 38 Manado, Sulawesi Utara
537	Universitas Bina Mandiri Gorontalo	Jl. Prof. Dr. Aloei Saboe, No. 173, Kel. Wongkaditi, Kota Gorontalo
538	Universitas Trinita	Jl. El-Manibang No.27 Kel. Malalayang Dua Kec. Malalayang Manado Sulawesi Utara
539	Politeknik Gorontalo	Desa Panggulo, Jl. Saptamarga, Bone Bolango, 96183, Panggulo Barat., Botu Pingge, Kabupaten Bone Bolango, Gorontalo 96112
540	IAIN Batusangkar	Jln. Sudirman, No.137, Kuburajo, Lima Kaum Batusangkar
541	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Imam Bonjol Padang	Jl. Prof. M. Yunus No. 1, Lubuk Lintah, Padang
542	Politeknik Negeri Padang	Kampus Politeknik Negeri Padang Jl. Limau Manis Padang
543	Universitas Andalas	Perpustakaan Pusat Universitas Andalas Lantai 3, Kampus Universitas Andalas Jl. Limau Manis Padang
544	Universitas Dharma Andalas	Jl. Sawahan No. 103 A Simpang Haru, Padang, Sumatera Barat
545	Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang (UNP)	Gedung Fakultas Ekonomi, Jl. Prof. Dr. Hamka, Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131
546	Universitas Putra Indonesia 'YPTK' Padang	Jl. Raya Lubuk Begalung, Padang
547	Universitas Dharmas Indonesia	Jl. Lintas Sumatera Km. 18 Koto Baru Dharmasraya, Sumatera Barat
548	Universitas Bung Hatta	Jl. Sumatera – Ulak Karang, Padang
549	Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat (UMSB)	Jl. Pasir Kandang No. 04 Padang, Kec. Koto Tengah, Padang, Sumatera Barat 25175

No	Universitas/Instansi University/Institution	Alamat Address
550	Universitas Andalas (MM Unand) -Magister Manajemen	Jl. Perintis Kemerdekaan No. 77 Padang, Sumatera Barat 25171
551	Universitas Tamansiswa Padang	Kampus Universitas Tamansiswa Padang Jl. Taman Siswa No. 9 Padang 25138
552	Politeknik Negeri Sriwijaya	Jl. Srijaya Negara Bukit Besar, Palembang 30139
553	STIE Multi Data Palembang	Jl. Rajawali No. 14, Palembang 30113
554	Universitas Katolik Musi Charitas (d/h STIE MUSI)	Jl. Bangau No. 60, Palembang, 30113
555	Universitas Muhammadiyah Palembang	Jl. Jend. Ahmad Yani 13 Ulu, Palembang 30263
556	Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya	Jl. Srijaya Negara, Bukit Lama, Ilir Barat I, Palembang, Sumsel
557	UIN Raden Fatah	Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri KM. 3,5, Pahlawan, Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30126
558	Fakultas Ekonomi Universitas Tamansiswa Palembang	Jl. Tamansiswa No. 261, Palembang
559	Pasar Kamboja	Jl. Mayor Santoso, Palembang
560	Pasar Bukit Kecil Palembang	Jl. KH Ahmad Dahlan No. 64A Palembang
561	Universitas Tridnanti	Jalan Kapten Marzuki No. 2446 Kamboja Palembang
562	Fakultas Ekonomi Universitas Baturaja	Jln. Ki Ratu Penghulu Karang Sari No. 02301, Baturaja 32113
563	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) APRIN Palembang	Kampus STIE APRIN Jl. Baladewa Padang Selasa Bukit Besar, Palembang
564	Universitas Bina Darma	Jl. Jend. A. Yani No. 3, Plaju - Palembang 30264
565	Universitas Bina Insan	Jl. Jend Besar H.M. Soeharto Kel. Lubuk Kupang Kec. Lubuk Kupang Selatan I Kota Lubuk Linggau
566	Fakultas Ekonomi Universitas Musi Rawas	Jl. Sultan Mahmud Badaruddin II, Kel. Air Kuti Lubuk Linggau Timur I Kota Lubuk Linggau
567	Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang	Fakultas Syariah dan Hukum UIN Raden Fatah Palembang Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri Km 3,5 Palembang
568	Fakultas Ekonomi Universitas Sjakhyakirti	Gedung Fakultas Ekonomi Universitas Sjakhyakirti Jl. Sultan M. Mansyur KB Gede 32 Ilir
569	STIE Mikroskil Medan	Gedung C Mikroskil jalan Thamrin no 40, Medan 20212
570	Fakultas Hukum Universitas HKBP Nommensen Medan	Fakultas Hukum Jurusan Hukum Bisnis - Universitas HKBP Nommensen, Jl. Sutomo No. 4, Medan 20234

No	Universitas/Instansi University/Institution	Alamat Address
571	Universitas Sumatera Utara	Jl. TM. Hanafiah, Gedung Pascasarjana Ekonomi Kampus USU Medan
572	Fakultas Ekonomi Universitas Tjut Nyak Dhien	Jl. Gatot Subroto No.28, Simpang Tj., Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara 20123
573	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara	Aula Kampus UIN Sumatera Utara Jl. Williem Iskandar Pasar V, Medan Estate
574	Universitas Pelita Harapan Medan	Jl. Imam Bonjol No. 6, Petisha Tengah, Medan Petisha
575	IAIN Padangsidempuan	Jl. T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
576	Univesitas Muhammadiyah Sumatera Utara	Jl. Mucthtar Basri No. 3 Medan
577	STIE Bina Karya	Kampus 3 STIE Bina Karya Jl. Diponegoro (Simp. Rambun), Tebing Tinggi, Sumatera Utara
578	Universitas Harapan Medan	Kampus 1 Universitas Harapan Medan Jl. Imam Bonjol No. 35 Medan
579	Fakultas Ekonomi Universitas Methodist Indonesia	Jalan Hang Tuah No.8, Madras Hulu, Medan Polonia, Madras Hulu, Medan Polonia, Kota Medan, Sumatera Utara 20151
580	STIE Labuhanbatu	Jl. SM Raja No 126 A Aek Tapa Labuhanbatu
581	Universitas Islam Sumatera Utara	Jl. Sisingamangaraja, Teladan, Medan - 20217
582	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Potensi Utama	Jl. K.L. Yos Sudarso Km. 6,5 No. 3A Tanjung Mulia – Medan
583	Universitas Darma Agung	Jl. DR. T. D. Pardede No. 21, Medan, 20152
584	Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan	Jl. Willem Iskandar / Pasar V, Medan, Sumatera Utara
585	Badan Pengurus Cabang Organisasi Himpunan Pengusaha Muda Medan	Harvard: Suite G5, Medan Focal Point Mall It.G - Jl. Arteri Ring Road Jl. Gagak Hitam, Asam Kumbang, Kec. Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara 20122
586	Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia	Jl. Teladan No. 15 Medan 20217 Sumatera Utara - Indonesia
587	Akademi Akuntansi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta	Jl. Gagak Rimang No. 2 - 4 Balapan, Yogyakarta
588	STIE Widya Wiwaha Yogyakarta	Jl. Lowanu No. 20, Sorosutan, Yogyakarta 55162
589	STIE Yayasan Karya Pendidikan (YKP) Yogyakarta	Jl Godean Km 3, Ngestiharjo, Kasihan, Yogyakarta 55182

No	Universitas/Instansi University/Institution	Alamat Address
590	STIE YKPN	Lantai Dasar UPT Perpustakaan Kampus STIE YKPN Jl. Seturan, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta 55281
591	STIM YKPN Yogyakarta	Jl. Palagan Tentara Pelajar Km. 7 Utara Monumen Jogja Kembali Sleman DI Yogyakarta 55581
592	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
593	Universitas Ahmad Dahlan	Jl. Kapas No 9, Semaki, Yogyakarta
594	Universitas Atmajaya Yogyakarta	Jl. Babarsari No. 43, Yogyakarta 55281
595	Universitas Gadjah Mada - Magister Manajemen	MM UGM Library - Bagian Fasilitas Akademik - Jl. Teknika Utara, Yogyakarta
596	Universitas Islam Indonesia - Fakultas Ekonomi	Gedung Sayap Utara (Lt.3) Kampus Fakultas Ekonomi UII Ringroad Utara, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta 55283
597	Universitas Islam Indonesia - Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI)	Jl. Kaliurang Km.14,5 Yogyakarta
598	Universitas Janabadra	Jl. Tentara Rakyat mataram No. 55 - 57, Yogyakarta
599	Universitas Kristen Duta Wacana - Fakultas Ekonomi	Pojok BEI UKDW, Gedung Agape Lt. 2, Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta 55224
600	Universitas Kristen Immanuel Yogyakarta	Jl. Solo KM.11,1, Daerah Istimewa Yogyakarta
601	Universitas Mercu Buana Yogyakarta - Fakultas Ekonomi	Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana Yogyakarta - Jl. Wates Km. 10, Sedayu, Yogyakarta 55753
602	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Jl. Raya Dukuwaluh, PO BOX 202, Purwokerto 53182
603	Universitas Muhammadiyah Purworejo	Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 3, Purworejo 54111
604	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	FE UMY Gedung E4 Lantai 2, Jl. Lingkar Selatan, Kasihan Bantul DIY 55183
605	Universitas Negeri Yogyakarta - Fakultas Ekonomi	Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta - Jl. Karang Malang, Yogyakarta 55281
606	Universitas PGRI Yogyakarta	Jl. PGRI I Sonosewu No. 117, Daerah Istimewa Yogyakarta 55182
607	Fakultas Sosial dan Ekonomi Universitas Respati Yogyakarta	Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Respati Yogyakarta - Jl. Laksda Adisucipto Km. 6,3 Depok, Sleman, Yogyakarta 55281

No	Universitas/Instansi University/Institution	Alamat Address
608	Universitas Sanata Dharma Yogyakarta	Jl. Afandi, Catur Tunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
609	Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa	Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Jl. Kusumanegara 157, Yogyakarta
610	Universitas Teknologi Yogyakarta	Fakultas Ekonomi, Library Building UTY Jl. Glagahsari no. 63 Yogyakarta 55164
611	Universitas Widya Mataram Yogyakarta - Fakultas Ekonomi	Fakultas Ekonomi Universitas Widya Mataram Yogyakarta - Dalem Mangkubumen KT III / 237, Yogyakarta 55132
612	UPN Veteran Yogyakarta - Fakultas Ekonomi	Jl. SWK No. 104 (Lingkar Utara), Condongcatur, Yogyakarta 55281
613	UPN Veteran Yogyakarta - Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP)	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jl. Babarsari 21, Tambak Bayan, Yogyakarta
614	Universitas Gadjah Mada Yogyakarta - D3 Vokasi	Jl. Prof. Dr. Notonegoro, Bulaksumur, Yogyakarta
615	STIEBBANK	Jl. Magelang KM. 8, Mlati, Sendangadi, Kec. Sleman, Kab. Sleman, DIY 55285
616	STIE Putra Bangsa	Jl. Ronggowarsito No. 18, Pejagoan, Kedawung, Pejagoan, Kab. Kebumen, Jawa Tengah 54361
617	Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia	Jl. Tamansiswa 158 PO BOX 1133, Yogyakarta
618	STIE Solusi Bisnis Indonesia Indonesia	Jl. Ringroad Utara No. 17A Condong Catur, Sleman DIY
619	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Amikom Yogyakarta	Jl. Pajajaran, Condong Catur, Sleman DIY
620	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gadjah Mada Yogyakarta	Pertamina Tower Lantai 4 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada Jl. Sosio Humaniora Bulaksumur Yogyakarta 55281
621	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman	Jalan Prof. H.R Boenjamin No. 708 Purwokerto, 53122
622	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen	Jalan Tentara Pelajar No. 55 B Kebumen, 54312
623	Fakultas Ekonomi Universitas Sains Al'quran Yogyakarta	Jl. Raya Kali Beber, Mojotengah Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah
624	Fakultas Ekonomi Universitas Tidar	Fakultas Ekonomi Universitas Tidar-Gedung A Fakultas Ekonomi Jalan Kapten Suparman No. 39 Magelang 56116

No	Universitas/Instansi University/Institution	Alamat Address
625	KOPING (CV Suluh Media)	Jogjatronic Mall Lt.2 Jalan Brigjend. Katamso No 75-77 Yogyakarta
626	Fakultas Ekonomi Universitas Cokroaminoto Yogyakarta	Jl.Perintis Kemerdekaan, Gambiran, Yogyakarta

No	Universitas/Instansi University/Institution	Alamat Address
627	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang	Jalan Tidar No.21, Magersari, Kec. Magelang Selatan., Kota Magelang
628	Pemerintah Kalurahan Gading	Gading IV, Gading, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta
629	SMK Negeri 1 Kebumen	Jl. Cemara 37 Karang Sari Kebumen

Perkembangan Jumlah Galeri Investasi BEI 2016 - 2021

The Development of the Number of IDX Investment Galleries 2016 – 2021

Tahun Year	Jumlah GI BEI Aktif Number of Active IDX GIs	Penambahan GI BEI Addition of IDX GI	Penutupan GI BEI IDX GI closing
2016	240	86	1
2017	324	84	-
2018	412	93	5
2019	465	65	13
2020	505	51	11
2021	629	130	6

Anggota Bursa & Partisipan

Hingga 31 Desember 2021, jumlah Anggota Bursa Efek (AB) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 94 (sembilan puluh empat) AB, dengan komposisi sebanyak 93 (sembilan puluh tiga) AB berstatus aktif, dan 1 (satu) AB berstatus *suspend*.

Berikut disampaikan daftar Anggota Bursa Efek hingga 31 Desember 2021:

No.	Kode Code	Nama Perusahaan Company Name	Status Operasional Operational Status
1	XC	PT Ajaib Sekuritas Asia	Aktif Active
2	PP	PT Aldiracita Sekuritas Indonesia	Aktif Active
3	YO	PT Amantara Sekuritas Indonesia	Aktif Active
4	ID	PT Anugerah Sekuritas Indonesia	Aktif Active
5	SH	PT Artha Sekuritas Indonesia	Aktif Active
6	DX	PT Bahana Sekuritas	Aktif Active
7	SQ	PT BCA Sekuritas	Aktif Active
8	AR	PT Binaartha Sekuritas	Aktif Active

Exchange Members & Participants

As of December 31, 2021, Indonesia Stock Exchange has 94 members. Of those numbers, 93 members hold “active” status, and the remaining 1 hold “suspended” status.

The following is a list of Stock Exchange Members as of December 31, 2021:

No.	Kode Code	Nama Perusahaan Company Name	Status Operasional Operational Status
9	GA	PT BNC Sekuritas Indonesia	Aktif Active
10	NI	PT BNI Sekuritas	Aktif Active
11	OD	PT BRI Danareksa Sekuritas	Aktif Active
12	RF	PT Buana Capital Sekuritas	Aktif Active
13	ZR	PT Bumiputera Sekuritas	Aktif Active
14	YU	PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	Aktif Active
15	KI	PT Ciptadana Sekuritas Asia	Aktif Active
16	KZ	PT CLSA Sekuritas Indonesia	Aktif Active

No.	Kode Code	Nama Perusahaan Company Name	Status Operasional Operational Status
17	CS	PT Credit Suisse Sekuritas Indonesia	Aktif Active
18	PF	PT Danasakti Sekuritas Indonesia	Aktif Active
19	II	PT Danatama Makmur Sekuritas	Aktif Active
20	DP	PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia	Aktif Active
21	TS	PT Dwidana Sakti Sekuritas	Aktif Active
22	ES	PT Ekokapital Sekuritas	Aktif Active
23	MK	PT Ekuator Swarna Sekuritas	Aktif Active
24	SA	PT Elit Sukses Sekuritas	Aktif Active
25	BS	PT Equity Sekuritas Indonesia	Aktif Active
26	AO	PT Erdikha Elit Sekuritas	Aktif Active
27	EL	PT Evergreen Sekuritas Indonesia	Aktif Active
28	PC	PT FAC Sekuritas Indonesia	Aktif Active
29	FO	PT Forte Global Sekuritas	Aktif Active
30	AF	PT Harita Kencana Sekuritas	Aktif Active
31	HP	PT Henan Putihrai Sekuritas	Aktif Active
32	GW	PT HSBC Sekuritas Indonesia	Aktif Active
33	SC	PT IMG Sekuritas	Aktif Active
34	IU	PT Indo Capital Sekuritas	Aktif Active
35	PD	PT Indo Premier Sekuritas	Aktif Active
36	IP	PT Indosurya Bersinar Sekuritas	Aktif Active
37	BF	PT Inti Fikasa Sekuritas	Aktif Active
38	IT	PT Inti Teladan Sekuritas	Aktif Active
39	IN	PT Investindo Nusantara Sekuritas	Aktif Active
40	BK	PT J.P. Morgan Sekuritas Indonesia	Aktif Active
41	YB	PT Jasa Utama Capital Sekuritas	Aktif Active
42	DU	PT KAF Sekuritas Indonesia	Aktif Active
43	HD	PT KGI Sekuritas Indonesia	Aktif Active
44	AG	PT Kiwoom Sekuritas Indonesia	Aktif Active
45	BQ	PT Korea Investment and Sekuritas Indonesia	Aktif Active
46	YJ	PT Lotus Andalan Sekuritas	Aktif Active
47	RX	PT Macquarie Sekuritas Indonesia	Aktif Active
48	XL	PT Mahakarya Artha Sekuritas	Aktif Active
49	GI	PT Mahastra Andalan Sekuritas	Aktif Active
50	DD	PT Makindo Sekuritas	Aktif Active

No.	Kode Code	Nama Perusahaan Company Name	Status Operasional Operational Status
51	CC	PT Mandiri Sekuritas	Aktif Active
52	DM	PT Masindo Artha Sekuritas	Aktif Active
53	ZP	PT Maybank Sekuritas Indonesia	Aktif Active
54	CD	PT Mega Capital Sekuritas	Aktif Active
55	MU	PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk	Aktif Active
56	YP	PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	Aktif Active
57	EP	PT MNC Sekuritas	Aktif Active
58	OK	PT Net Sekuritas	Aktif Active
59	XA	PT NH Korindo Sekuritas Indonesia	Aktif Active
60	RB	PT Nikko Sekuritas Indonesia	Aktif Active
61	RO	PT Nilai Inti Sekuritas	Aktif Active
62	TP	PT OCBC Sekuritas Indonesia	Aktif Active
63	IH	PT Pacific 2000 Sekuritas	Aktif Active
64	AP	PT Pacific Sekuritas Indonesia	Aktif Active
65	PG	PT Panca Global Sekuritas	Aktif Active
66	GR	PT Panin Sekuritas Tbk.	Aktif Active
67	PS	PT Paramitra Alfa Sekuritas	Aktif Active
68	KK	PT Phillip Sekuritas Indonesia	Aktif Active
69	AT	PT Phintraco Sekuritas	Aktif Active
70	PO	PT Pilarmas Investindo Sekuritas	Aktif Active
71	RG	PT Profindo Sekuritas Indonesia	Aktif Active
72	LS	PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk.	Aktif Active
73	DR	PT RHB Sekuritas Indonesia	Aktif Active
74	LH	PT Royal Investium Sekuritas	Aktif Active
75	IF	PT Samuel Sekuritas Indonesia	Aktif Active
76	MG	PT Semesta Indovest Sekuritas	Aktif Active
77	AH	PT Shinhan Sekuritas Indonesia	Aktif Active
78	DH	PT Sinarmas Sekuritas	Aktif Active
79	AZ	PT Sucor Sekuritas	Aktif Active
80	SS	PT Supra Sekuritas Indonesia	Aktif Active
81	SF	PT Surya Fajar Sekuritas	Aktif Active
82	LG	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.	Aktif Active
83	BR	PT Trust Sekuritas	Aktif Active
84	AK	PT UBS Sekuritas Indonesia	Aktif Active

No.	Kode Code	Nama Perusahaan Company Name	Status Operasional Operational Status
85	TF	PT Universal Broker Indonesia Sekuritas	Aktif Active
86	AI	PT UOB Kay Hian Sekuritas	Aktif Active
87	CP	PT Valbury Sekuritas Indonesia	Aktif Active
88	BB	PT Verdhana Sekuritas Indonesia	Aktif Active
89	MI	PT Victoria Sekuritas Indonesia	Aktif Active
90	AN	PT Wanteg Sekuritas	Aktif Active

Selama periode Januari–Desember 2021 jumlah Partisipan PLTE BEI yang tercatat adalah 121 Partisipan PLTE, terdiri dari 59 Partisipan PLTE merupakan Perusahaan Efek, 41 Partisipan PLTE merupakan Bank Umum, dan 21 Partisipan PLTE merupakan Bank Kustodian.

Partisipan PLTE: Perusahaan Efek

PLTE Participants: Securities Companies

No.	Perusahaan Efek Securities Company	Kode Code
1	PT Aldiracita Sekuritas Indonesia	S-PP
2	PT Amantara Sekuritas Indonesia	S-YO
3	PT Anugerah Sekuritas Indonesia	S-ID
4	PT Indosurya Bersinar Sekuritas	S-IP
5	PT Bahana Sekuritas	S-DX
6	PT BCA Sekuritas	S-SQ
7	PT Binaartha Sekuritas	S-AR
8	PT BNI Sekuritas	S-NI
9	PT Elit Sukses Sekuritas	S-SA
10	PT Buana Capital Sekuritas	S-RF
11	PT Bumiputera Sekuritas	S-ZR
12	PT Capital Bridge Indonesia	S-CB
13	PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	S-YU
14	PT Ciptadana Sekuritas Asia	S-KI
15	PT BRI Danareksa Sekuritas	S-OD
16	PT Erdikha Elit Sekuritas	S-AO
17	PT Evergreen Sekuritas Indonesia	S-EL
18	PT Indo Premier Sekuritas	S-PD
19	PT Investindo Nusantara Sekuritas	S-IN
20	PT KGI Sekuritas Indonesia	S-HD
21	PT Kiwoom Sekuritas Indonesia	S-AG

No.	Kode Code	Nama Perusahaan Company Name	Status Operasional Operational Status
91	FZ	PT Waterfront Sekuritas Indonesia	Aktif Active
92	FS	PT Yuanta Sekuritas Indonesia	Aktif Active
93	RS	PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk.	Aktif Active
94	TX	PT Dhanawibawa Sekuritas Indonesia	Suspen Suspended

During the January–December 2021 period, there were 121 IDX PLTE participants, constituting 59 securities companies, 41 commercial banks and 21 custodian banks.

No.	Perusahaan Efek Securities Company	Kode Code
22	PT Korea Investment and Sekuritas Indonesia	S-BQ
23	PT Lotus Andalan Sekuritas	S-YJ
24	PT Mandiri Sekuritas	S-CC
25	PT Mega Capital Sekuritas	S-CD
26	PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk	S-MU
27	PT Maybank Sekuritas Indonesia	S-ZP
28	PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	S-YP
29	PT MNC Sekuritas	S-EP
30	PT Net Sekuritas	S-OK
31	PT NH Korindo Sekuritas Indonesia	S-XA
32	PT Nikko Sekuritas Indonesia	S-RB
33	PT NISP Sekuritas	S-RO
34	PT OCBC Sekuritas Indonesia	S-TP
35	PT Pacific Sekuritas Indonesia	S-AP
36	PT Panca Global Sekuritas	S-PG
37	PT Panin Sekuritas Tbk.	S-GR
38	PT Peak Sekuritas Indonesia	S-PX
39	PT Phillip Sekuritas Indonesia	S-KK
40	PT Pilarmas Investindo Sekuritas	S-PO
41	PT Pratama Capital Sekuritas	S-PK
42	PT Profindo Sekuritas Indonesia	S-RG

No.	Perusahaan Efek Securities Company	Kode Code
43	PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk.	S-LS
44	PT RHB Sekuritas Indonesia	S-DR
45	PT Royal Investium Sekuritas	S-LH
46	PT Samuel Sekuritas Indonesia	S-IF
47	PT Semesta Indoinvest Sekuritas	S-MG
48	PT Shinhan Sekuritas Indonesia	S-AH
49	PT Sinarmas Sekuritas	S-DH
50	PT Sucor Sekuritas	S-AZ
51	PT Surya Fajar Sekuritas	S-SF

No.	Perusahaan Efek Securities Company	Kode Code
52	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.	S-LG
53	PT Trust Sekuritas	S-BR
54	PT UOB Kay Hian Sekuritas	S-AI
55	PT Valbury Sekuritas Indonesia	S-CP
56	PT Victoria Sekuritas Indonesia	S-MI
57	PT Yuanta Sekuritas Indonesia	S-FS
58	PT Waterfront Sekuritas Indonesia	S-FZ
59	PT Wanteg Sekuritas	S-AN

Partisipan: Bank Umum

Participants: Commercial Banks

No.	Bank	Kode Code
1	PT Bank ANZ Indonesia	B-ANZP
2	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	B-AGRO
3	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	B-AG
4	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	B-BTPN
5	PT Bank Capital Indonesia Tbk	B-CAPT
6	PT Bank Central Asia Tbk	B-BCA
7	PT Bank CTBC Indonesia	B-CHNA
8	PT Bank Commonwealth	B-COMM
9	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	B-BDMN
10	PT Bank DBS Indonesia	B-DBSB
11	PT Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	B-BBEI
12	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	B-BII
13	PT Bank Ina Perdana	B-INPB
14	PT Bank QNB Indonesia Tbk	B-AWAN
15	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	B-BMDR
16	PT Bank Mega Tbk	B-MEGA
17	PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	B-BNI
18	PT Bank Pan Indonesia Tbk	B-PNBN
19	PT Bank CIMB Niaga Tbk	B-BNGA
20	PT Bank OCBC NISP Tbk	B-NISP

No.	Bank	Kode Code
21	PT Bank Permata Tbk	B-BALI
22	PT Bank Interim Indonesia	B-RABO
23	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	B-BRI
24	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	B-BBTN
25	PT Bank UOB Indonesia Tbk	B-BBIA
26	PT Bank Victoria International Tbk	B-VICT
27	Citibank NA	B-CBNA
28	Deutsche Bank AG Jakarta Branch	B-DBAG
29	PT Bank HSBC Indonesia	B-HSBC
30	JP Morgan Chase Bank NA	B-JPMB
31	MUFG Bank, Ltd.	B-BTMU
32	Standard Chartered Bank Indonesia	B-SCBI
33	PT Bank MNC International Tbk	B-BMPT
34	PT Bank KB Bukopin Tbk	B-BKPN
35	PT Bank JTrust Indonesia Tbk	B-MUTI
36	Bank Of America	B-BOFA
37	PT Bank KEB Hana Indonesia	B-HNBN
38	PT Bank Mayapada Internasional Tbk	B-MYPD
39	PT Bank DKI	B-BDKI
40	PT Bank Syariah Indonesia	B-BBSI
41	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	B-PDKT

Partisipan: Bank Kustodian

Participants: Custodian Banks

No.	Bank Kustodian Custodian Bank	Kode Code
1	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kustodian	C-BBNI
2	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kustodian	C-BBRI
3	PT Bank KB Bukopin Tbk Kustodian	C-BKPN
4	PT Bank Central Asia Tbk Kustodian	C-BCA
5	PT Bank Danamon Indonesia Tbk Securities Services	C-BDMN
6	PT Bank DBS Indonesia Kustodian	C-DBSB
7	PT Bank Maybank Indonesia Tbk Kustodian	C-BII
8	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Custodial Services	C-BMDR
9	PT Bank CIMB Niaga Tbk Kustodian	C-BNGA
10	PT Bank Pan Indonesia Tbk Kustodian	C-PNBN

No.	Bank Kustodian Custodian Bank	Kode Code
11	PT Bank Permata Tbk Kustodian	C-BALI
12	Citibank N.A Kustodian	C-CBNA
13	Deutsche Bank AG Jakarta Kustodian	C-DBAG
14	PT Bank HSBC Indonesia Kustodian	C-HSBC
15	Standard Chartered Bank Indonesia Securities Services	C-SCBI
16	PT Bank UOB Indonesia Kustodian	C-UOBB
17	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk	C-BBJB
18	PT Bank Mega Tbk Kustodian	C-MEGA
19	PT Bank KEB Hana Indonesia (Kustodian)	C-HNBN
20	PT Bank Syariah Mandiri (Kustodian)	C-BSMK
21	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Kustodian)	C-BSMK

Selain Anggota Bursa dan Partisipan PLTE, terdapat layanan BEI yaitu Sistem Penyelenggara Pasar Alternatif (SPPA). Per 31 Desember 2021, Pengguna Jasa (PJ) SPPA PT Bursa Efek Indonesia yang tercatat adalah sebanyak 29 (dua puluh sembilan) Pengguna Jasa SPPA, terdiri dari 11 (sebelas) Perusahaan Efek dan 18 (delapan belas) Bank. Adapun daftar Pengguna Jasa SPPA sebagai berikut:

In addition to Exchange Members and PLTE Participants, IDX also runs a service called Alternative Market Trading System (SPPA). As of December 31, 2021, there were 29 (twenty nine) SPPA Service Users on the Indonesian Stock Exchange, consisting of 11 (eleven) Securities Companies and 18 (eighteen) Banks. The list of SPPA Service Users is described in the table below:

No.	Kode PJ (PJ) Code	Nama Pengguna Jasa Name of Service User	Efektif SPPJ SPPA Effective Date of SPPJ-SPPA	Status
1	BDANI	PT BRI Danareksa Sekuritas	9 November 2020 November 9, 2020	Aktif Active
2	KISII	PT Korea Investment and Sekuritas Indonesia	9 November 2020 November 9, 2020	Aktif Active
3	MASYP	PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	9 November 2020 November 9, 2020	Aktif Active
4	BAEUI	PT Bahana Sekuritas	9 November 2020 November 9, 2020	Aktif Active
5	MASKI	PT Mandiri Sekuritas	9 November 2020 November 9, 2020	Aktif Active
6	TRSSI	PT Trimegah Sekuritas Indonesia, Tbk	9 November 2020 November 9, 2020	Aktif Active
7	CENAI	PT Bank Central Asia, Tbk	9 November 2020 November 9, 2020	Aktif Active
8	CHASI	JPMorgan Chase Bank, N.A	9 November 2020 November 9, 2020	Aktif Active
9	ANZBI	PT Bank ANZ Indonesia	9 November 2020 November 9, 2020	Aktif Active
10	BNIAI	PT Bank CIMB Niaga, Tbk	9 November 2020 November 9, 2020	Aktif Active
11	BDINI	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9 November 2020 November 9, 2020	Aktif Active
12	DBSBI	PT Bank DBS Indonesia	9 November 2020 November 9, 2020	Aktif Active
13	HSBCI	PT Bank HSBC Indonesia	9 November 2020 November 9, 2020	Aktif Active
14	IBBKI	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9 November 2020 November 9, 2020	Aktif Active
15	BNINI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9 November 2020 November 9, 2020	Aktif Active
16	PINBI	PT Bank Pan Indonesia Tbk	9 November 2020 November 9, 2020	Aktif Active
17	BBBAI	PT Bank Permata Tbk	9 November 2020 November 9, 2020	Aktif Active
18	BRINI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9 November 2020 November 9, 2020	Aktif Active
19	BMRII	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9 November 2020 November 9, 2020	Aktif Active

No.	Kode PJ (PJ) Code	Nama Pengguna Jasa Name of Service User	Efektif SPPJ SPPA Effective Date of SPPJ-SPPA	Status
20	SCBLI	Standard Chartered Bank Indonesia	9 November 2020 November 9, 2020	Aktif Active
21	RO001	PT Nilai Inti Sekuritas	30 Desember 2020 December 30, 2020	Aktif Active
22	SQ001	PT BCA Sekuritas	13 Januari 2021 January 13, 2021	Aktif Active
23	DEUTI	Deutsche Bank, AG	19 Januari 2021 January 19, 2021	Aktif Active
24	DH001	PT Sinarmas Sekuritas	28 Januari 2021 January 28, 2021	Aktif Active
25	NISPI	PT Bank OCBC NISP, Tbk	14 April 2021 April 14, 2021	Aktif Active
26	DR001	PT RHB Sekuritas Indonesia	15 April 2021 April 15, 2021	Aktif Active
27	CITII	Citibank NA	27 April 2021 April 27, 2021	Aktif Active
28	BSMDI	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	11 Juni 2021 Juny 11, 2021	Aktif Active
29	XA001	PT NH Korindo Sekuritas Indonesia	30 Juli 2021 July 30, 2021	Aktif Active

Notaris dan Auditor

Notary and Auditor

NOTARIS Notary

Ashoya Ratam, SH., MKn

Kantor Notaris Ashoya Ratam, SH, MKn

Jl. Suryo No 54 Kebayoran Baru

Jakarta 12180, Indonesia

Tel: +62 21 29236060

Fax: +62 21 29236070

E-mail: notaris@ashoyaratam.com

Periode Penugasan

Assignment Period

2021

AUDITOR Auditor

Yovita

Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja

Registered Public Accounting Firm of Purwantono, Sungkoro & Surja

Izin | License: No. AP.0242

Indonesia Stock Exchange Building

Tower 2, 7th Floor

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190, Indonesia

Tel: +62 21 52895000

Fax: +62 21 52894100

Website: www.ey.com/id

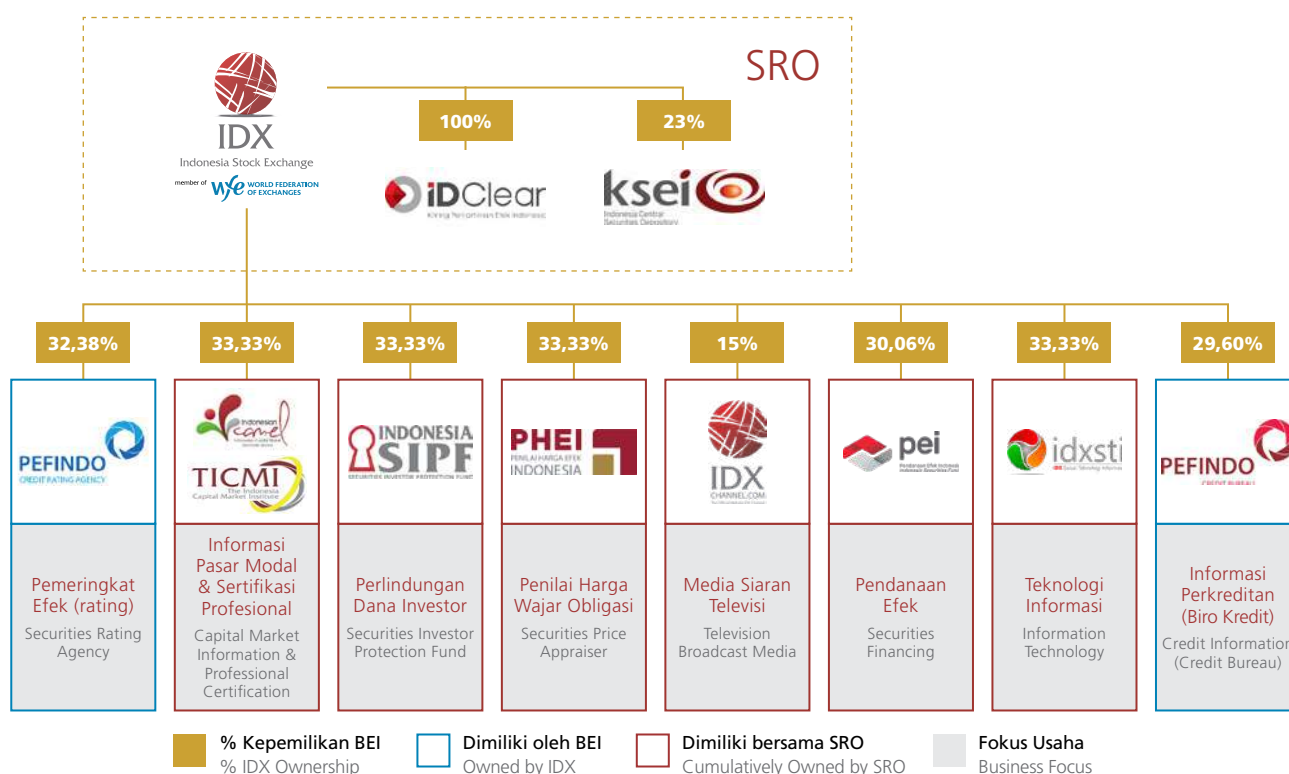
Periode Penugasan

Assignment Period

2021

Entitas Anak dan Asosiasi

Subsidiaries and Associates



	Nama Name	Manajemen Kunci Key Management	Alamat Address
	PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI)	Sunandar Direktur Utama President Director Iding Pardi Direktur Director Umi Kulsum Direktur Director	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, Lantai 5 Jl Jenderal Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel: +62 21 515 5115 Toll Free: 0800-100-5734 Fax: +62 21 515 5120 adminpublikasi@kpei.co.id www.kpei.co.id
	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Uriep Budhi Prasetyo Direktur Utama President Director Syafruddin Direktur Director Supranoto Prajogo Direktur Director	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, Lantai 5 Jl Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel: +62 21 515 2855 Fax: +62 21 5299 1199 Toll Free: 0800-186-5734 helpdesk@ksei.co.id www.ksei.co.id
	PT Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI)	Yoyok Isharsaya Direktur Utama President Director Djoko Saptono Direktur Director	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II, Lantai GF Jl Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia Tel: 021-5155620 Fax: 021-5155026 enquiries@ibpa.co.id www.ibpa.co.id

	Nama Name	Manajemen Kunci Key Management	Alamat Address
	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Salyadi Saputra Direktur Utama President Director Hendro Utomo Direktur Director Ignatius Girendroheru Direktur Director	Equity Tower Lantai 30 Sudirman Central Business District, Lot.9 Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190, Indonesia Phone: +62 21 509 68469 Fax: +62 21 509 68468 corpcom@pefindo.co.id www.pefindo.com
	PT Indonesian Capital Market Electronic Library (TICMI)	Mety Yusantiati Direktur Utama President Director Dwi R Shara Shinta S Direktur Director	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II, Lantai 1 Jl Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel: +62 21 5152318 Toll Free: 0800 100 9000 Fax: +62 21 5152319 info@ticmi.co.id www.ticmi.co.id
	PT Penyelenggara Program Perlindungan Investor Efek Indonesia (P3IEI)	Narotama Aryanto Direktur Utama President Director Mariska Aritany Azis Direktur Director	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II, Lantai GF Jl Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel: 021-5155553 Fax: 021-5155556 helpdesk@indonesiasipf.co.id www.indonesiasipf.co.id
	PT Tivi Bursa Indonesia (IDX Channel)	Rafael Utomo Direktur Utama President Director Apriyita Dyah W. Direktur Director	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II, Lantai 1 Jl Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel: 021-5150515 Fax: 021-5153565 www.idxchannel.com
	PT Pendanaan Efek Indonesia (PEI)	Armand Eugene Richir Direktur Utama President Director Suryadi Direktur Director	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 2 Jl Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel: 021-5152277 Fax: 021-5152747 corsec@pei.co.id www.pei.co.id
	PT IDX Solusi Teknologi Informasi (IDXSTI)	Yohanes Liauw Direktur Utama President Director Asep Permata Suryana Direktur Director	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2, Lantai 3 Tel: 021-5152266 contact@idxsti.co.id www.idxsti.co.id
	PT Pefindo Biro Kredit (PBK)	Yohanes Arts Abimanyu Direktur Utama President Director Wahyu Trenggono Direktur Director Mohammad Mukhlis Direktur Director	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 1 Jl Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel: 021-5154501 Fax: 021-5154503 corporate.secretary@pefindobirokredit.co.id www.IdScore.com

Demografi Sumber Daya Manusia

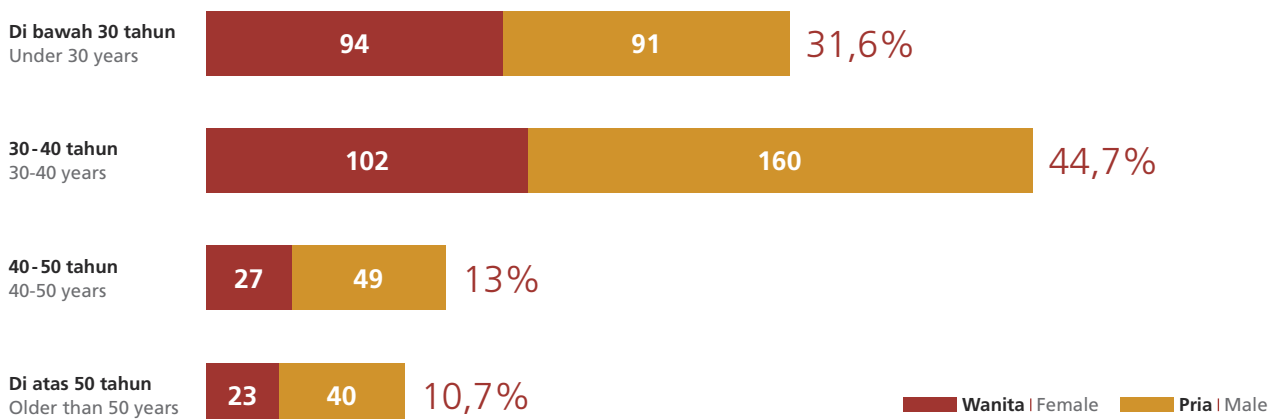
Human Resources Demography



Hingga 31 Desember 2021, jumlah karyawan BEI secara keseluruhan berjumlah 586 orang, tidak termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Jumlah karyawan ini mengalami peningkatan sebesar 2,4% jika dibandingkan total karyawan di tahun 2020 yang berjumlah 572 orang karyawan. Secara keseluruhan, rata-rata masa kerja karyawan adalah 10,04 tahun dan didominasi oleh karyawan pada rentang usia 30-40 tahun dengan komposisi sebesar 44,7%.

As of December 31, 2021, IDX employs 586 employees, excluding the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Company's total employees increased by 2.4% compared to 2020 at 572 employees. Overall, the average tenure of employees is 10.04 years, and currently, 44.7% employees are aged 30-40, so it can be said that employees in this age group are dominant in the Company.

Grafik Persebaran Usia dan Jenis Kelamin Karyawan BEI
Graph of the Distribution of IDX Employees' Age and Gender

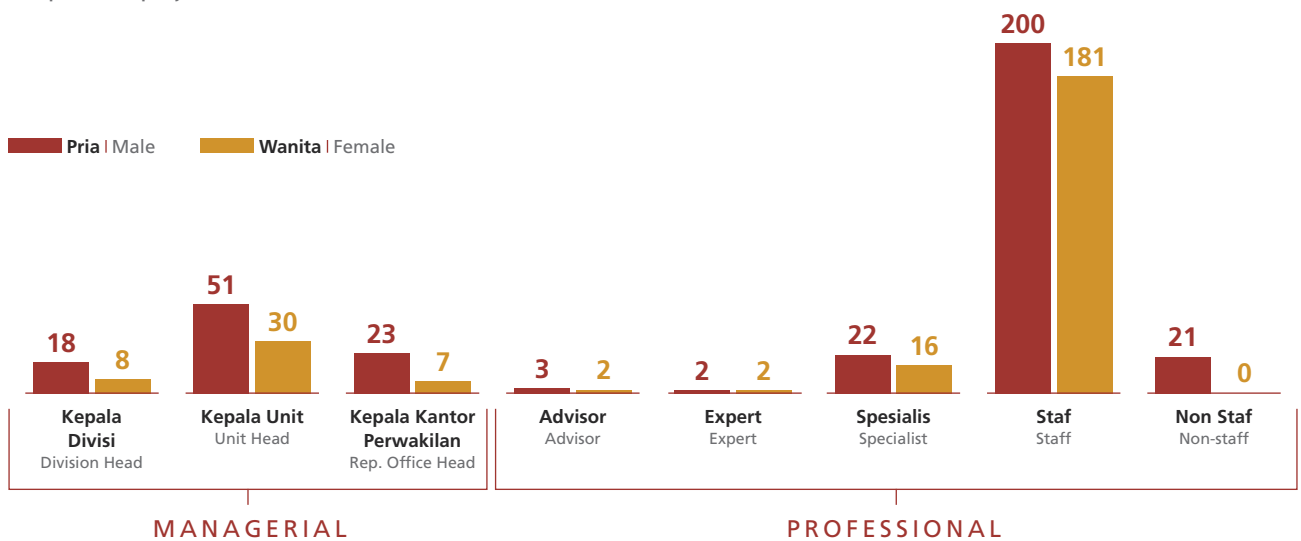


Berdasarkan struktur organisasi, komposisi kepegawaian berdasarkan level jabatan terdiri terdapat 23,4% (137 orang) Karyawan BEI yang menempati jabatan Manajerial, baik Kepala Divisi, Kepala Unit, maupun Kepala Kantor, serta 76,6% Karyawan lainnya (449 orang) menempati jabatan Profesional, baik sebagai Expert, Advisor, Spesialis, Staf, maupun Non-Staf.

Based on the organizational structure, 23.4% (137 people) IDX employees occupy managerial positions, such as Division Heads, Unit Heads, and Office Heads, while the remaining 76.6% (449 people) occupy professional positions either as Expert, Advisor, Specialist, Staff, or Non-Staff.

Grafik Persebaran Jabatan Karyawan di BEI

Graph of Employee Positions in IDX

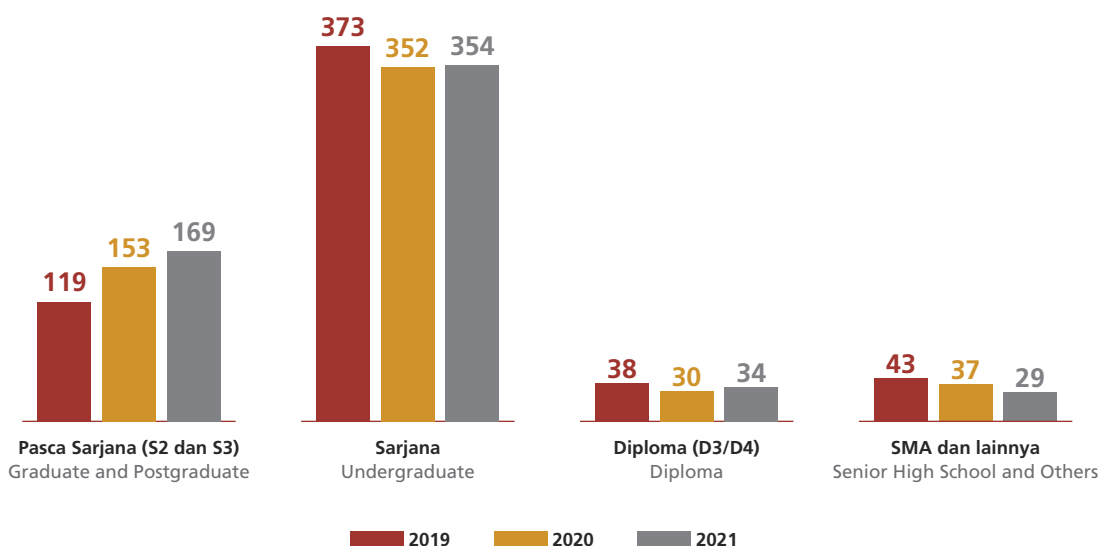


Berdasarkan jenjang pendidikan yang ditempuh oleh karyawan BEI, mayoritas Karyawan BEI telah memiliki gelar Sarjana maupun Pascasarjana, terdiri dari 354 orang (60,4%) Sarjana dan 169 orang (28,8%) Pasca Sarjana (S2 dan S3). Sejumlah 34 orang (5,8%) Karyawan lainnya memiliki gelar Diploma (D3/ D4), dan 29 orang (4,9%) Karyawan memiliki pendidikan SMA dan lainnya.

Based on education level, most IDX employees hold undergraduate and graduate degrees. The employment data shows that 354 people (60.4%) hold Bachelor's degree and 169 people (28.8%) hold Graduate and Postgraduate degrees (S2 and S3). Diploma degree (D3/D4) is also represented in the Company with 5.8% (34 employee). Moreover, 29 employees (4.9%) graduated from senior high school or lower.

Grafik Jenjang Pendidikan Karyawan di BEI

Chart of IDX Employees based on Education Level







IDX

Indonesia Stock Exchange

member of  WORLD FEDERATION
OF EXCHANGES

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Jemparingan

Fokus pada tujuan merupakan esensi utama dari olahraga tradisional Jemparingan. Olahraga yang menyerupai kegiatan memanah ini menjadi olahraga yang rutin dilakukan di lingkungan Keraton Kesultanan Ngayogyakarta Hadiningrat. Seperti Jemparingan, BEI juga selalu berkomitmen dan fokus untuk mencapai tujuan Perseroan, baik di masa kini, maupun di masa akan datang.

Focus on goals is the main essence of a traditional sport called Jemparingan. It resembles archery and has become a routine sport in the Sultanate Palace of Ngayogyakarta Hadiningrat. Like Jemparingan, IDX is always committed to and focused on achieving the Company's goals, for the present and the future.

03

Tinjauan Ekonomi Global dan Nasional

Overview of Global and National Economics



Pemulihan ekonomi global dari tekanan pandemi menjadi tema penting yang mewarnai pergerakan pasar keuangan dunia dan domestik pada tahun 2021. Aktivitas bisnis dan perekonomian mulai kembali berjalan seiring dengan pelonggaran pembatasan mobilitas masyarakat di seluruh dunia. Meskipun, pada pertengahan 2021, dunia kembali harus menghadapi tantangan besar akibat kehadiran varian Delta, varian baru COVID-19 yang lebih menular dan menyebabkan kenaikan kasus serta kematian di seluruh dunia. Hal tersebut kembali memukul aktivitas bisnis dan perekonomian sebelum akhirnya kembali menunjukkan pemulihan pada kuartal III-2021.

Pada 2021, ekonomi dunia pulih dari kondisi resesi yang terjadi pada tahun sebelumnya. IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi dunia pada 2021 tumbuh sebesar 5,9% (yoy), jauh membaik dibandingkan kontraksi pada tahun 2020 yang

Global economic recovery from the pressures of COVID-19 pandemic is an important theme that characterized financial markets movement in 2021, both locally and globally. As the restrictions on people's mobility around the world was relaxed, business and economic activities are starting to kick its gear once more. However, in mid-2021, the world again has to face big challenges due to the presence of the Delta variant, a new variant of COVID-19 that is more contagious and causes an increase in cases and deaths worldwide. This again hit business activity and the economy before finally showing a recovery in the third quarter of 2021.

In 2021, the world economy has recovered from the recession that occurred in 2020. The IMF estimated that in 2021, the world economy will grow by 5.9% (yoy), much better than the -3.1% contraction in 2020. Starting from the second quarter of

sebesar -3,1%. Sejak kuartal II-2021, pertumbuhan ekonomi domestik juga telah kembali mencatatkan angka positif di tengah pemulihan aktivitas ekonomi masyarakat serta dipengaruhi oleh basis perbandingan tahun sebelumnya yang jauh lebih rendah. Kementerian Keuangan memperkirakan, sepanjang 2021, pertumbuhan PDB Indonesia berada pada level 3,5-4% (yoy).

Dari sektor kesehatan, pandemi COVID-19 masih menjadi tantangan besar sepanjang tahun 2021, meskipun di sisi lain, perkembangan vaksinasi dan perawatan COVID-19 sudah menunjukkan perkembangan yang progresif. Dengan hadirnya varian Delta pada pertengahan 2021, dunia kembali dilanda lonjakan COVID-19. Amerika Serikat (AS), sebagian besar wilayah Eropa, Afrika, dan Asia termasuk Indonesia, menjadi wilayah yang paling terdampak akan munculnya varian tersebut dengan puncak kenaikan kasus harian pada pertengahan Juli 2021. Pada saat itu, penambahan kasus COVID-19 harian di Indonesia sempat mencapai lebih dari 50.000 kasus per hari. Per 31 Desember 2021, jumlah kasus COVID-19 di Indonesia telah mencapai 4.262.720.

Kabar positif berasal dari akselerasi vaksinasi di seluruh dunia yang turut menjadi kunci penting dimulainya pemulihan ekonomi pada 2021. Pemerintah Indonesia terus mendorong program vaksinasi yang telah dimulai sejak Januari 2021, di mana pada akhir 2021, sebanyak 113,67 juta orang atau lebih dari 40% total penduduk Indonesia sudah divaksinasi secara penuh. Izin atas penggunaan berbagai jenis vaksin dan perawatan COVID-19 juga sudah banyak diterbitkan oleh otoritas kesehatan global. Di Indonesia, hingga akhir 2021, terdapat 11 jenis vaksin COVID-19 yang telah mendapat izin oleh BPOM.

Pemerintah terus mendorong percepatan pemulihan ekonomi dan sektor kesehatan di Indonesia dengan tetap menerapkan pengelolaan fiskal yang baik. Realisasi anggaran program pemulihan ekonomi nasional (PEN) per 31 Desember 2021 diperkirakan tercapai sebesar 88,5% dari pagu senilai Rp744,77 triliun, yang ditujukan untuk pos kesehatan, perlindungan sosial, insentif usaha, dukungan UMKM, dan lain-lain. Dari sisi manajemen fiskal, pemerintah melakukan inisiatif untuk mendorong peningkatan pemasukan di tengah usaha mendukung percepatan perekonomian, antara lain melalui penerbitan UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan No. 7 Tahun 2021 yang mengatur Tax Amnesty jilid II dan peningkatan cukai rokok.

Seiring dengan fundamental ekonomi yang tetap solid dan pengelolaan fiskal yang baik, peringkat utang RI tetap berada pada rentang *investment grade* dan tidak mengalami penurunan sepanjang 2021.

2021, the domestic economic climate has also grown positively, which was fueled by the recovery in community economic activity and influenced by the much lower comparative base of the previous year. The Ministry of Finance estimated that throughout 2021, the GDP of Indonesia grew by 3.5-4% (yoy).

From the health sector standpoint, the COVID-19 pandemic was still viewed as a big challenge throughout 2021, although on the other hand, the development of COVID-19 vaccination and treatment has shown progressive developments. With the arrival of the Delta variant in mid-2021, the world is again hit by a surge in COVID-19. The United States (US), most of Europe, Africa, and Asia including Indonesia, are the areas most affected by the emergence of this variant. In mid-July 2021, the peak of the Delta variant spread, COVID-19 daily cases in Indonesia reached more than 50,000 cases per day. As of December 31, 2021, the number of COVID-19 cases in Indonesia has reached 4,262,720.

The acceleration of COVID-19 vaccination rollout worldwide is a good news, as vaccination is one of the important keys to kickstart economic recovery in 2021. The government of Indonesia continues to support the vaccination program that has been started since January 2021, and at the end of 2021, there were 113.67 million people (or more than 40% Indonesia's total population) that has been fully vaccinated. The issuance of emergency use authorization for various types of COVID-19 vaccines and treatments have also been done by many global health authorities. In Indonesia, until the end of 2021, there are 11 types of COVID-19 vaccines that have been approved by BPOM.

The government continues to encourage the acceleration of economic recovery and the health sector in Indonesia through continuous implementation of good fiscal management policies. The realization of the national economic recovery program (PEN) budget as of December 31, 2021 was estimated to reach 88.5% of the Rp744.77 trillion ceiling. It was intended to be spent in various posts, namely health, social protection, business incentives, MSME support, and others. In terms of fiscal management, the government took initiatives to increase the state income in the midst of supporting the acceleration of the economy, for example by issuing Law on Harmonization of Tax Regulations no. 7 of 2021 which regulates Tax Amnesty volume II and an increase in cigarette excise.

Along with solid economic fundamentals and good fiscal management, Indonesia's debt rating remains in the investment grade range and did not decline throughout 2021.

Dukungan bank sentral juga berperan penting dalam menjaga stabilitas ekonomi serta laju pemulihan dari tekanan pandemi. Sepanjang 2021, The Fed mempertahankan Fed funds rate di level mendekati 0%. Namun, pada akhir 2021, bank sentral AS tersebut memutuskan untuk memulai pengetatan moneter (*tapering-off*), dengan mengurangi pembelian obligasi per bulan yang selama ini dilakukan sebagai respon atas pandemi. Hal ini dilakukan di tengah ekonomi AS yang dinilai sudah cukup kuat dan inflasi yang meningkat signifikan. Dengan demikian, terjadi kenaikan imbal hasil (*yield*) US Treasury yang mempengaruhi pergerakan di pasar saham. Sementara itu, Bank Indonesia menurunkan suku bunga acuan, BI-7-day-reverse-repo-rate sebanyak satu kali pada bulan Februari 2021 menjadi 3,5%. BI juga tetap menerapkan berbagai kebijakan dalam bentuk pelonggaran likuiditas atau *quantitative easing* yang dilakukan melalui berbagai cara, antara lain, melalui perbankan dan pembelian Surat Berharga Negara (SBN) di pasar perdana. Adapun inflasi cenderung rendah pada 2021, yakni sebesar 1,87%. Selain itu, berdasarkan data JISDOR BI pada akhir 2021, nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar berada di level Rp14.278/USD atau terdepresiasi sebesar 1,21% dibandingkan posisi akhir Desember 2020 sebesar Rp14.105/USD. Pertumbuhan kredit perbankan juga sudah mulai menunjukkan angka positif pada kuartal II, seiring dengan aktivitas bisnis dan konsumsi yang memulih.

Beberapa sentimen lainnya yang turut menjadi perhatian pasar adalah gangguan rantai pasok di tengah meningkatnya permintaan dunia, kenaikan harga komoditas, pelemahan ekonomi Tiongkok akibat krisis properti dan energi, dan risiko kenaikan kembali kasus COVID-19 akibat varian Omicron yang muncul pada akhir 2021.

Central bank support also plays an important role in maintaining economic stability and the pace of economic recovery from the pressures of the pandemic. Throughout 2021, the Fed maintained the funds rate at a level close to 0%; however, at the end of 2021, it decided to start tapering off the economy by reducing the monthly bond purchases that had been made in response to the pandemic. The decision was done despite the strength of US economy and the increasing rate of inflation there. Thus, an increase in US Treasury yields will affect the movement of the stock market. Meanwhile, Bank Indonesia lowered its benchmark interest rate, BI-7-day-reverse-repo-rate once in February 2021 to 3.5%, and it continued to implement various liquidity/quantitative easing policies which are carried out in various ways, such as through the banking system and the purchase of Government Securities (SBN) in the primary market. Inflation tends to be low in 2021, at 1.87%. In addition, based on BI JISDOR data at the end of 2021, the Rupiah exchange rate against the US Dollar was Rp14,278/USD, which means that Rupiah was depreciated by 1.21% compared to the exchange rate at the end of December 2020 of Rp. 14,105/USD. In the second quarter, banks also saw increased lending amount in line with the recovery in business activity and consumption.

Several other sentiments that have also caught the market's attention are supply chain disruptions amid rising world demand, rising commodity prices, China's economic slowdown due to the property and energy crisis, and the risk of a re-escalation in COVID-19 cases due to the Omicron variant which emerged at the end of 2021.

Riset

Research

Kajian dan Analisis Ekonomi

Pada tahun 2021, BEI telah merampungkan beragam laporan dan kajian mengenai perkembangan ekonomi dan pasar modal. Berbagai kajian yang telah disusun bersifat reguler maupun non-reguler dengan tujuan untuk memberikan analisis mengenai perkembangan ekonomi dan pasar modal terkini kepada seluruh pemangku kepentingan di lingkup internal perusahaan. Adapun kajian yang bersifat reguler disampaikan dalam bentuk laporan kilas pasar modal dan ekonomi yang dibuat secara harian, mingguan, bulanan, dan kuartalan (laporan kinerja obligasi).

Sementara itu, kajian yang bersifat non-reguler dengan berbagai topik telah disusun selama tahun 2021, di antaranya: *Sovereign Wealth Fund* dan Kaitannya dengan Pasar Modal Indonesia, Kajian *Summary* Peraturan Pencatatan, Kajian *Summary* Peraturan Keanggotaan, Perkembangan Kinerja Perusahaan Tercatat, Kajian Simplifikasi Pembukaan Rekening, dan Perkembangan Kinerja Emiten BUMN. Selain itu, Perseroan telah menyusun kajian mengenai sektor-sektor industri terpilih yang ada di BEI. Kajian ini memberikan informasi mengenai perkembangan sektor industri tersebut secara global dan domestik, serta informasi terkini mengenai kinerja perusahaan yang tercatat pada industri tersebut.

Sepanjang tahun 2021, BEI konsisten melakukan kegiatan diskusi ekonomi dan *sharing session* dengan menghadirkan para pakar di bidang ekonomi dan pasar modal. Kegiatan ini bertujuan sebagai sarana diskusi dan tukar pikiran di antara para pelaku industri keuangan dan para pemangku kepentingan. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu seluruh pihak untuk mendapatkan gambaran ekonomi secara menyeluruh, terutama informasi mengenai perkembangan dan dampak pandemi COVID-19 terhadap industri pasar modal, agar dapat menjadi panduan dalam menetapkan keputusan bisnis maupun investasi.

Sebagai informasi, telah diselenggarakan Webinar Temu Analis bagi internal SRO (BEI, KPEI, KSEI) yang mengundang pembicara perwakilan dari dua Perusahaan Tercatat. Selain itu, telah diadakan pula *sharing session* internal SRO yang membahas beberapa topik, antara lain, mengenai *Sovereign Wealth Fund* (SWF) dan perkembangan pasar aset kripto dengan mengundang para pakar di bidang tersebut. Pada akhir 2021, diadakan pula Seminar *Economic & Capital Market Outlook 2022* yang menghadirkan ekonom senior, Chatib Basri, dan perwakilan dari manajer investasi. Telah diselenggarakan pula acara diskusi ekonomi dengan skala

Economic Studies and Analysis

In 2021, IDX completed various regular and non-regular reports as well as studies on economic and capital market developments, to provide an analysis of the latest economic and capital market developments to all stakeholders within the company's internal scope. The regular reviews are submitted in the form of market overview on the capital market and the economy with the following frequencies: daily, weekly, monthly, and quarterly (bond performance reports).

Meanwhile, non-regular studies with various topics were prepared during 2021, including: Sovereign Wealth Fund and its Relation to the Indonesian Capital Market, Summary Study of Listing Regulations, Summary Study of Membership Regulations, Performance Development of Listed Companies, Study of Simplification of Account Opening, and Performance Development of SOE Issuers. In addition, the Company has compiled a study of selected industrial sectors on IDX. This study provides information on the development of the industrial sector globally and domestically, as well as the latest information on the performance of companies listed in the industry.

Throughout 2021, IDX regularly conducted economic discussion activities and sharing sessions by presenting experts in the fields of economics and capital market. This activity aims to serve as a means of discussion and exchange of ideas among financial industry players and stakeholders. This activity is expected to help all parties to obtain a comprehensive economic picture, especially information regarding the development and impact of the COVID-19 pandemic on the capital market. This way, it can serve as a guide in making business and investment decisions.

An Analyst Meeting Webinar for internal SROs (BEI, KPEI, KSEI) has also been held in 2021. In the webinar, representatives from two Listed Companies are invited as speakers. In addition, an internal SRO sharing session was held which discussed several topics, including the Sovereign Wealth Fund (SWF) and the development of the crypto asset market by inviting experts in these fields. At the end of 2021, the Economic & Capital Market Outlook 2022 Seminar was also held, with presentations from senior economist Chatib Basri and representatives from investment managers. An economic discussion event with

yang lebih besar dan lingkup internasional, yakni berupa Capital Market Summit & Expo (CMSE) International Webinar 2021 yang merupakan rangkaian acara CMSE. Acara ini menghadirkan pembicara dari bursa-bursa global, yakni Nasdaq dan HKEX.

Riset Pasar Modal

Berbagai riset telah diselesaikan selama tahun 2021 dalam rangka mendukung likuiditas perdagangan dan kinerja bursa untuk memajukan Pasar Modal Indonesia, diantaranya *Update Review Auto Rejection* Bawah, *Update Kategorisasi* Kantor Perwakilan BEI, Pengembangan Penghitungan Indeks, Penentuan Batas Bobot (Cap) Indeks, Perlakuan IPO Perusahaan Besar terhadap Indeks, serta *Benchmarking* Ketentuan Transaksi Marjin dan/atau *Short Selling*.

BEI melakukan Survei Kepuasan Pelanggan atas layanan BEI secara rutin kepada *stakeholder*, yaitu Perusahaan Tercatat, Anggota Bursa, dan Data Vendor. Hasil survei disampaikan kepada pihak terkait untuk mengetahui dan menentukan prioritas langkah perbaikan sehingga kualitas layanan BEI semakin baik ke depan. Selain itu, analisis data dari hasil Survei Layanan beberapa divisi senantiasa dilakukan oleh BEI, termasuk evaluasi kegiatan edukasi pasar modal agar lebih baik dan bermanfaat bagi masyarakat. Peningkatan literasi dan inklusi pasar modal menjadi aspek penting seiring penambahan jumlah investor ritel. Untuk itu, Pemetaan Potensi Investor Ritel menjadi inisiatif kegiatan perusahaan pada tahun 2021 yang ditujukan untuk memperoleh gambaran berbagai tipe investor dan fenomena terkini. Informasi tersebut diharapkan dapat dijadikan bahan dalam merumuskan strategi perusahaan yang sesuai dengan kebutuhan investor.

Kegiatan rutin lain yang dilakukan secara konsisten sesuai jadwal atau mengikuti waktu yang telah ditentukan meliputi pengelolaan indeks, pemilihan saham Margin dan/atau *Short Selling*, serta penentuan klasifikasi industri Perusahaan Tercatat. Pengelolaan indeks berupa evaluasi berkala konstituen sejumlah indeks di BEI yang diumumkan kepada publik. Proses evaluasi melibatkan beberapa pihak baik Komite Indeks, divisi terkait internal BEI, maupun pihak eksternal khusus untuk *joint index* hasil kerja sama BEI dengan institusi lain. Pemilihan saham yang dapat ditransaksikan secara Marjin juga sudah berjalan dengan lancar setiap akhir bulan bersama dengan divisi terkait, sementara belum terdapat efek yang dapat ditransaksikan secara *Short Selling*. Untuk penentuan klasifikasi industri Perusahaan Tercatat pada tahun 2021, BEI sudah menggunakan panduan baru sesuai implementasi IDX Industrial Classification (IDX-IC). Klasifikasi industri baru ini berlaku untuk semua Perusahaan Tercatat, tidak terkecuali perusahaan yang baru IPO atau akan diperdagangkan di BEI.

a larger scale and international scope. CMSE International Webinar 2021, has also been held. CMSE was comprised of Capital Market Summit & Expo events, featuring speakers from global exchanges such as Nasdaq and HKEX.

Capital Market Research

Various researches were completed by the RIS Division during 2021 in order to support trading liquidity and stock exchange performance to advance the Indonesian capital market, including Update Review of Lower Auto Rejection, Update on IDX Representative Office Categorization, Development of Index Calculations, Determination of Index Weight Limits (Cap), Treatment of Company IPOs Large against the Index, as well as Benchmarking Terms of Margin Transactions and/or Short Selling.

IDX conducts a Customer Satisfaction Survey on IDX services regularly to stakeholders, namely Listed Companies, Exchange Members, and Vendor Data. The survey results are submitted to relevant parties to identify and determine priority steps for improvement to improve the quality of IDX services in the future. In addition, RIS also assisted data analysis process from the Service Survey of several divisions at IDX, including evaluating capital market education activities, to make those activities better and more beneficial to the community. Increasing capital market literacy and inclusion is an important aspect as the number of retail investors increases. Therefore, the RIS started an initiative called Retail Investor Potential Mapping in 2021 to obtain an overview of various types of investors and the latest phenomena. The information is expected to be used as material in formulating a company strategy that suits the needs of investors.

Routine activities of the RIS that are carried out consistently according to a schedule or following a predetermined time include index management, selection of Margin and/or Short Selling shares, as well as determining the industrial classification of the Listed Company. Index management is in the form of periodic evaluations of the constituents of several indexes on IDX that are announced to the public. The evaluation process involves several parties, including the Index Committee, internal related divisions of IDX, as well as external parties specifically for the joint index resulting from IDX's collaboration with other institutions. The selection of shares that can be traded on Margin has also been running smoothly at the end of every month together with related divisions, while there are no securities that can be traded on a Short Selling basis. For determining the industrial classification of the Listed Company in 2021, the RIS Division has used new guidelines according to the implementation of IDX Industrial Classification (IDX-IC). This new industry classification applies to all Listed Companies, including companies that recently started their IPO process or will be traded on IDX.

Perdagangan dan Pencatatan Efek Tahun 2021

Trading and Listing of Securities in 2021

PERDAGANGAN SAHAM

Pada akhir tahun 2021, kapitalisasi pasar tercatat Rp8.255,62 triliun atau meningkat 18,44% dibandingkan 2020. Pertumbuhan kapitalisasi pasar ini sejalan dengan IHSG yang kembali pulih pada tahun 2021 yang tercatat menguat sebesar 10,08% (yoy). Bahkan, IHSG mampu menyentuh rekor tertinggi sepanjang sejarah (*all-time high*) pada 22 November 2021 pada level 6.723,39. Pertumbuhan juga terjadi pada indikator perdagangan saham lainnya, seperti rata-rata volume perdagangan harian yang naik 81,41% (yoy) menjadi 20,63 juta saham yang diperdagangkan setiap harinya, rata-rata nilai transaksi harian naik sebesar 45,19% (yoy) menjadi Rp13,37 triliun per hari, dan rata-rata frekuensi perdagangan harian naik 91,14% (yoy) menjadi 1,29 juta kali transaksi jual-beli saham yang terjadi (*matched*).

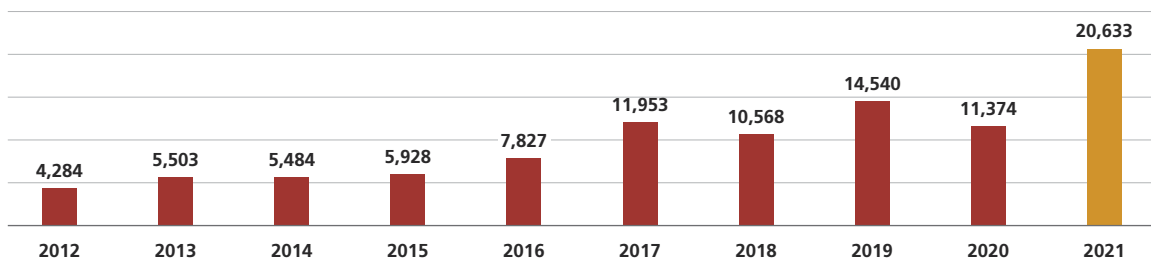
STOCK TRADING

At the end of 2021, market capitalization was recorded at Rp8,255.62 trillion, which was an increase of 18.44% compared to 2020. This growth in market capitalization is in line with the JCI which rebounded in 2021, with an increase of 10.08% year-over-year. In fact, the JCI was breaking an all-time high record on November 22, 2021 at the level of 6,723.39. Other stock trading indicators also indicate market growth, such as the average daily trading volume which increased by 81.41% (yoy) to 20.63 million shares traded daily, the average daily transaction value which was increased by 45.19% (yoy) to Rp13.37 trillion per day, and the average daily trading frequency which was increased by 91.14% (yoy) to 1.29 million times of matched share transactions.

Rata-Rata Volume Perdagangan Harian

Average Daily Trading Volume

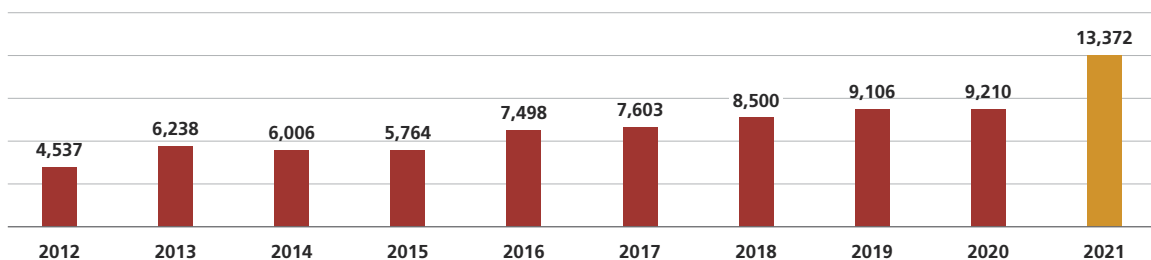
(dalam juta saham)
In million shares



Rata-Rata Nilai Transaksi Harian

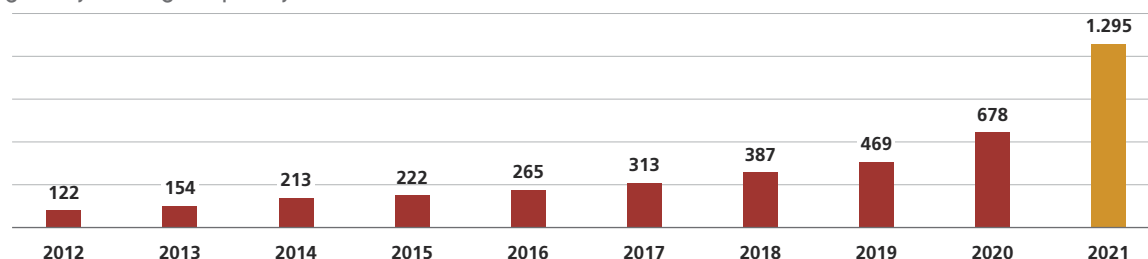
Average Daily Trading Value

(dalam triliun Rupiah)
In trillion Rupiah

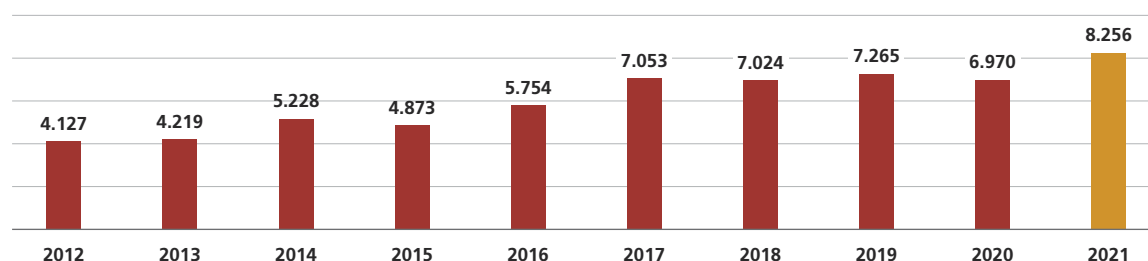


Rata-Rata Frekuensi Perdagangan Harian

Average Daily Trading Frequency

(dalam ribuan kali transaksi)
in thousand of transaction times**Kapitalisasi Pasar**

Market Capitalization

(dalam triliun Rupiah)
In trillion Rupiah**PENCATATAN SAHAM**

Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatatkan sebanyak 54 saham Perusahaan Tercatat baru sepanjang tahun 2021. Di sisi lain, selama periode 2021 ini juga terdapat perusahaan yang melakukan pencatatan saham tambahan melalui penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dari 39 Perusahaan Tercatat dan Konversi Waran dari 62 Perusahaan Tercatat.

Sehingga jika dijumlahkan secara keseluruhan, total dana yang berhasil dihimpun melalui pelaksanaan IPO dan penerbitan HMETD serta Konversi Waran sebesar Rp247,91 triliun, meningkat secara drastis sebesar 532,09% dari tahun 2020 yang sebesar Rp39,22 triliun. Berikut disampaikan secara terperinci terkait dana yang berhasil dihimpun dari pelaksanaan IPO dan penerbitan HMETD serta Konversi Waran di tahun 2021.

SHARE LISTING

Indonesia Stock Exchange (IDX) recorded 54 new Listed Companies in 2021. On the other hand, throughout 2021, there were also 39 listed companies listing additional shares through the issuance of Pre-emptive Rights (HMETD) scheme, and a further 62 companies releasing Converting Warrants.

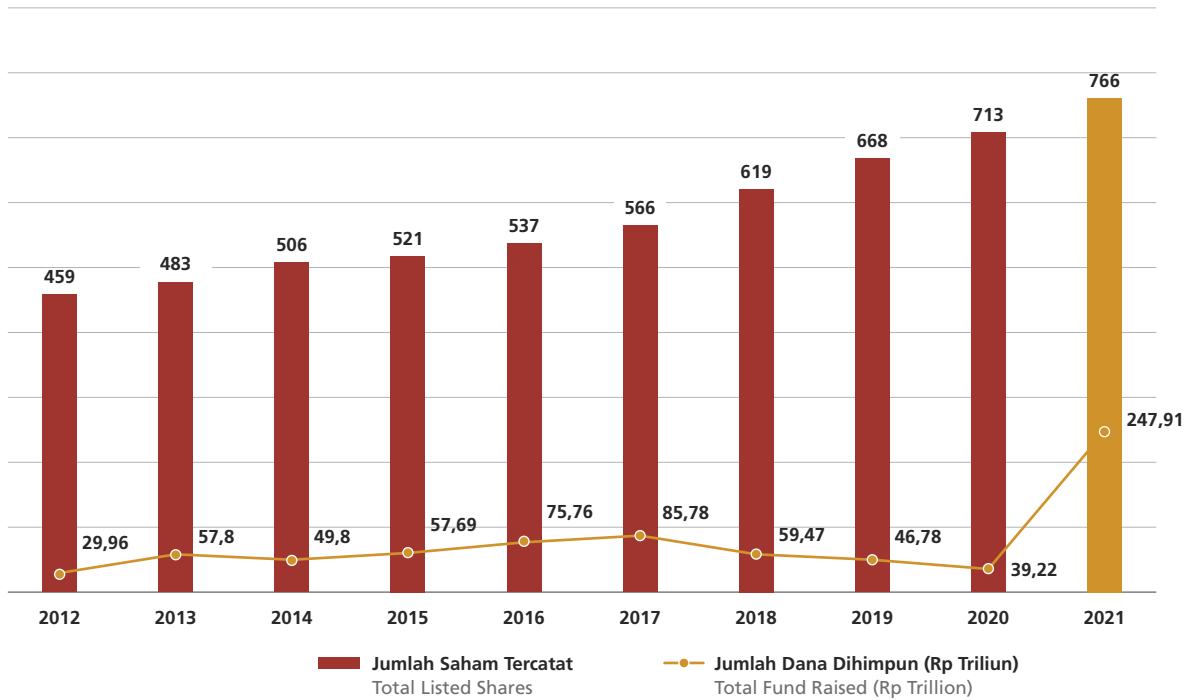
Overall, the total funds raised through the IPO, issuance of Preemptive Rights, and Convertible Warrants amounted to Rp247.91 trillion, a drastic increase of 532.09% from Rp39.22 trillion in 2020. The funds that have been successfully raised from the IPO, issuance of Preemptive Rights, and Convertible Warrants in 2021 are explained as follows.

Uraian Description	Dana Dihimpun (IDR) Fund Raised (IDR)
IPO	62.608.400.878.000
Penerbitan HMETD Issuance of Pre-emptive Rights	180.712.247.564.701
Konversi Waran Convertible Warrants	4.585.684.568.824
Total	247.906.333.011.525

Jumlah Perusahaan Tercatat dan Total Dana yang Dihimpun 2012 – 2021

Total Listed Companies (unit) and Total Funds Raised 2012 – 2021

(dalam ribuan kali transaksi)
in thousand of transaction times



PENCATATAN EFEK BERSIFAT EKUITAS TAHUN 2021

Berikut ini disampaikan informasi terkait pencatatan efek bersifat ekuitas baik IPO, HMETD, serta Konversi Waran di tahun 2021.

EQUITY LISTING IN 2021

The following table shows detailed information regarding the listing of equity securities, including IPOs, Rights, and Convertible Warrants in 2021.

Pencatatan Perdana Saham (IPO) Tahun 2021

Initial Share Listing in 2021

No	Kode Code	Nama Perusahaan Name of Listed Company	Tanggal Listing Listing Date	Dana Dihimpun (IDR) Fund Raised (IDR)
1	FAPA	PT FAP Agri Tbk	4-Jan-21	1.001.717.712.000
2	DCII	PT DCI Indonesia Tbk	6-Jan-21	150.175.998.000
3	DGNS	PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk	15-Jan-21	50.000.000.000
4	BANK	PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk	1-Feb-21	515.000.000.000
5	UFOE	PT Damai Sejahtera Abadi Tbk	1-Feb-21	46.207.500.000
6	WMUU	PT Widodo Makmur Unggas Tbk	2-Feb-21	349.411.770.000
7	EDGE	PT Indointernet Tbk	8-Feb-21	595.973.750.000
8	UNIQ	PT Ulima Nitra Tbk	8-Mar-21	35.400.000.000
9	BEBS	PT Berkah Beton Sadaya Tbk	10-Mar-21	200.000.000.000
10	SNLK	PT Sunter Lakeside Hotel Tbk	29-Mar-21	22.500.000.000
11	ZYRX	PT Zyrexindo Mandiri Buana Tbk	30-Mar-21	83.333.325.000
12	LFLO	PT Imago Mulia Persada Tbk	7-Apr-21	30.000.000.000
13	FIMP	PT Fimperkasa Utama Tbk	9-Apr-21	20.000.000.000

No	Kode Code	Nama Perusahaan Name of Listed Company	Tanggal Listing Listing Date	Dana Dihimpun (IDR) Fund Raised (IDR)
14	TAPG	PT Triputra Agro Persada Tbk	12-Apr-21	173.240.000.000
15	NPGF	PT Nusa Palapa Gemilang Tbk	14-Apr-21	64.804.720.000
16	LUCY	PT Lima Dua Lima Tiga Tbk	5-Mei-21	33.750.000.000
17	HOPE	PT Harapan Duta Pertiwi Tbk	24-Mei-21	100.496.706.000
18	MGLV	PT Panca Anugrah Wisesa Tbk	8-Jun-21	54.000.000.000
19	LABA	PT Ladangbaja Murni Tbk	10-Jun-21	25.000.000.000
20	TRUE	PT Triniti Dinamik Tbk	10-Jun-21	151.397.000.000
21	ARCI	PT Archi Indonesia Tbk	28-Jun-21	2.793.937.500.000
22	IPAC	PT Era Graharealty Tbk	30-Jun-21	22.796.844.000
23	MASB	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	30-Jun-21	625.553.040.000
24	BMHS	PT Bundamedik Tbk	6-Jul-21	231.880.000.000
25	FLMC	PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk	8-Jul-21	31.250.000.000
26	NICL	PT PAM Mineral Tbk	9-Jul-21	200.000.000.000
27	UVCR	PT Trimegah Karya Pratama Tbk	27-Jul-21	50.000.000.000
28	BUKA	PT Bukalapak.com Tbk	6-Agu-21	21.900.679.080.000
29	HAIS	PT Hasnur Internasional Shipping Tbk	1-Sep-21	157.575.000.000
30	GPSO	PT Geoprima Solusi Tbk	6-Sep-21	29.999.988.000
31	OILS	PT Indo Oil Perkasa Tbk	6-Sep-21	40.500.000.000
32	MCOL	PT Prima Andalan Mandiri Tbk	7-Sep-21	504.895.200.000
33	RUNS	PT Global Sukses Solusi Tbk	8-Sep-21	49.987.200.000
34	CMNT	PT Cemindo Gemilang Tbk	8-Sep-21	1.168.784.000.000
35	RSGK	PT Kedoya Adyaraya Tbk	8-Sep-21	319.816.800.000
36	SBMA	PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk	8-Sep-21	50.112.000.000
37	GTSI	PT GTS Internasional Tbk	8-Sep-21	240.000.000.000
38	IDEA	PT Idea Indonesia Akademi Tbk	9-Sep-21	29.748.250.000
39	KUAS	PT Ace Oldfields Tbk	25-Okt-21	76.050.000.000
40	BOBA	PT Formosa Ingredient Factory Tbk	1-Nov-21	39.200.000.000
41	MTEL	PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk	22-Nov-21	18.794.819.840.000
42	BINO	PT Perma Plasindo Tbk	25-Nov-21	60.030.000.000
43	DEPO	PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk	25-Nov-21	493.568.000.000
44	WGSB	PT Wira Global Solusi Tbk	6-Des-21	29.190.000.000
45	CMRY	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk	6-Des-21	3.665.825.240.000
46	WMPP	PT Widodo Makmur Perkasa Tbk	6-Des-21	707.040.000.000
47	TAYS	PT Jaya Swarasa Agung Tbk	6-Des-21	86.508.000.000
48	RMKE	PT RMK Energy Tbk	7-Des-21	180.250.000.000
49	OBMD	PT OBM Drilchem Tbk	8-Des-21	32.760.000.000
50	AVIA	PT Avia Avian Tbk	8-Des-21	5.766.000.000.000
51	IPPE	PT Indo Pureco Pratama Tbk	9-Des-21	100.000.000.000
52	NASI	PT Wahana Inti Makmur Tbk	13-Des-21	31.000.000.000
53	BSML	PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk	16-Des-21	43.295.265.000
54	DRMA	PT Dharma Polimetal Tbk	20-Des-21	352.941.150.000
Jumlah Total				62.608.400.878.000

Daftar Pencatatan HMETD Tahun 2021

List of Rights Issues in 2021

PENCATATAN HMETD 2021 Listing of Rights Issues in 2021			
No	Kode Code	Nama Perusahaan Name of Listed Company	Dana Dihimpun (IDR) Fund Raised (IDR)
1	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk	1.159.999.703.500
2	AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk	1.094.882.451.700
3	ALDO	PT Alkindo Naratama Tbk	157.220.614.500
4	ARTO	PT Bank Artos Indonesia Tbk	7.050.000.000.000
5	ASJT	PT Asuransi Jasa Tania Tbk	86.111.337.000
6	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk	321.189.541.908
7	BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk	749.850.177.600
8	BBKP	PT Bank KB Bukopin Tbk	7.042.857.796.800
9	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	95.924.851.453.600
10	BBSI	PT Bank Bisnis Internasional Tbk	985.332.703.680
11	BBYB	PT Bank Yudha Bhakti Tbk	2.755.128.172.100
12	BCIC	PT Bank JTrust Indonesia Tbk	1.362.985.001.400
13	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	2.352.262.742.928
14	BHIT	PT MNC Investama Tbk	2.128.256.011.683
15	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk	1.187.418.750.000
16	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk	621.390.000.000
17	BNLI	PT Bank Permata Tbk	10.962.721.564.305
18	BRMS	PT Bumi Resources Minerals Tbk	2.058.894.846.540
19	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	100.191.816.576
20	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk	499.827.827.715
21	ENRG	PT Energi Mega Persada Tbk	1.824.360.423.228
22	FREN	PT Smartfren Telecom Tbk	697.529.063.280
23	GSMF	PT Equity Development Investment Tbk	1.117.986.600.720
24	JAYA	PT Armada Berjaya Trans Tbk	39.000.010.920
25	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk	1.999.983.260.000
26	MITI	PT Mitra Investindo Tbk	93.918.402.300
27	MPPA	PT Matahari Putra Prima Tbk	720.926.141.280
28	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk	198.062.382.010
29	PGJO	PT Tourindo Guide Indonesia Tbk	20.880.454.750
30	SAME	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	3.692.366.531.714
31	SBAT	PT Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk	130.201.429.600
32	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1.428.874.531.090
33	SMCB	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	3.119.908.537.900
34	SMRA	PT Summarecon Agung Tbk	1.498.886.408.160
35	TIFA	PT KDB Tifa Finance Tbk	642.853.380.000
36	TPIA	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	15.488.602.065.066
37	WSKT	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	7.899.999.994.500
38	YELO	PT Yelooo Integra Datanet Tbk	153.021.952.400
39	ZBRA	PT Zebra Nusantara Tbk	1.343.513.482.248
Jumlah Total			180.712.247.564.701

Daftar Konversi Waran Tahun 2021

List of Warrants Conversion in 2021

PENCATATAN WARAN 2021 Listing of Warrants in 2021			
No	Kode Code	Nama Perusahaan Name Of Listed Company	Dana Dihimpun (IDR) Fund Raised (IDR)
1	ASPI	PT Andalan Sakti Primaindo Tbk	262.600
2	AYLS	PT Agro Yasa Lestari Tbk	4.650
3	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk	153.444.869.300
4	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk	658.923.200
5	BANK	PT Bank Aladin Syariah Tbk	7.995.252.320
6	BAPI	PT Bhakti Agung Propertindo Tbk	1.996.400
7	BBSS	PT Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk	3.204.000
8	BEEF	PT Estika Tata Tiara Tbk	5.500
9	BESS	PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk	1.251.181.008
10	BRMS	PT Bumi Resources Minerals Tbk	1.697.192.319.830
11	BRPT	PT Barito Pacific Tbk	668.098.335.856
12	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk	1.408.766.760.000
13	BULL	PT Buana Lintas Lautan Tbk	8.515.356.740
14	CASA	PT Capital Financial Indonesia Tbk	2.188.350
15	CASH	PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk	8.655.000
16	CITY	PT Natura City Developments Tbk	376.068.150
17	CMNP	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	671.014.820
18	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	19.099.500
19	DADA	PT Diamond Citra Propertindo Tbk	144.754.727
20	DEAL	PT Dewata Freightinternational Tbk	2.510.089.780
21	DFAM	PT Dafam Property Indonesia Tbk	36.209.030
22	DWGL	PT Dwi Guna Laksana Tbk	1.201.475
23	EAST	PT Eastparc Hotel Tbk	19.000
24	ENZO	PT Morenzo Abadi Perkasa Tbk	433.000
25	ESIP	PT Sinergi Inti Plastindo Tbk	83.448.480
26	FIMP	PT Fimperkasa Utama Tbk	116.250
27	FITT	PT Hotel Fitra International Tbk	14.295.776.316
28	FREN	PT Smartfren Telecom Tbk	1.376.405.550
29	HELI	PT Jaya Trishindo Tbk	5.544.952.800
30	HOPE	PT Harapan Duta Pertiwi Tbk	20.000
31	IBFN	PT Intan Baruprana Finance Tbk	5.272.500
32	INDO	PT Royalindo Investa Wijaya Tbk	796.697.000
33	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	490.889.899.685
34	IPTV	PT MNC Vision Networks Tbk	5.386.810.176
35	KBAG	PT Karya Bersama Anugerah Tbk	187.750
36	KOTA	PT DMS Propertindo Tbk	35.458.250
37	KPAS	PT Cottonindo Ariesta Tbk	96.460
38	LABA	PT Ladangbaja Murni Tbk	15.000
39	LFLO	PT Imago Mulia Persada Tbk	110.231.000
40	MAMI	PT Mas Murni Indonesia Tbk	15.470
41	MGLV	PT Panca Anugrah Wisesa Tbk	830.974.000
42	NATO	PT Surya Permata Andalan Tbk	1.987.200

PENCATATAN WARAN 2021 Listing of Warrants in 2021			
No	Kode Code	Nama Perusahaan Name Of Listed Company	Dana Dihimpun (IDR) Fund Raised (IDR)
43	PLAN	PT Planet Properindo Jaya Tbk	260
44	POLA	PT Pool Advista Finance Tbk	251.781.600
45	POSA	PT Bliss Properti Indonesia Tbk	15.500
46	PPGL	PT Prima Globalindo Logistik Tbk	3.243.832
47	PRIM	PT Royal Prima Tbk	1.375.000
48	PURA	PT Putra Rajawali Kencana Tbk	21.936.906.064
49	PURE	PT Trinitan Metals and Minerals Tbk	15.065.280.000
50	SBAT	PT Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk	2.848.633.200
51	SGER	PT Sumber Global Energy Tbk	1.951.576.625
52	SINI	PT Singaraja Putra Tbk	403.949.000
53	SMKL	PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk	438.016.400
54	SOFA	PT Boston Furniture Industries Tbk	357.449.900
55	SOSS	PT Shield On Service Tbk	695.878.000
56	SOTS	PT Satria Mega Kencana Tbk	42.000
57	TOYS	PT Sunindo Adipersada Tbk	42.240
58	TRIN	PT Perintis Trinita Properti Tbk	72.816.740
59	URBN	PT Urban Jakarta Propertindo Tbk	130.000
60	WIFI	PT Solusi Sinergi Digital Tbk	71.218.547.340
61	YELO	PT Yelooo Integra Datanet Tbk	1.255.642.000
62	TRUE	PT Trinita Dinamik Tbk	126.675.000
Jumlah Total			4.585.684.568.824

Delisting Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, BEI melakukan penghapusan 1 (satu) Perusahaan Tercatat saham dikarenakan *voluntary delisting*, yaitu:

Delisting in 2021

Throughout 2021, IDX delisted 1 (one) Listed Company due to voluntary delisting, namely:

DELISTING SAHAM 2021 Delisted Shares in 2021						
No	Kode Code	Nama Name	Tanggal Listing Listing Date	Papan Saham Listing Board	Tanggal Delisting Delisting Date	Penyebab Delisting Cause of Delisting
1	FINN	PT First Indo American Leasing Tbk	08-Jun-17	PENGEMBANGAN DEVELOPMENT	4-Mei-21	Voluntary Delisting

Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (ETF)

Tahun 2021 juga ditandai dengan 3 (tiga) Pencatatan Baru Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa (*Exchange Traded Fund/ETF*) dengan jumlah nilai awal yang dicatatkan sebesar Rp29,66 miliar, turun 49,31% dibandingkan dengan tahun 2020, yang mencapai Rp58,51 miliar. Sampai dengan 30 Desember 2021, terdapat total 49 ETF, atau meningkat 4,26% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya.

Mutual Funds in the form of Collective Investment Contracts (ETFs)

In 2021, there are 3 (three) New Listings of Mutual Funds in the form of Collective Investment Contracts whose Participation Units are traded on the Exchange (Exchange Traded Funds/ETFs) with a total initial value of Rp29.66 billion, down 49.31% compared to the Rp58.51 billion value recorded in 2020. As of December 30, 2021, there are a total of 49 ETFs, or an increase of 4.26% compared to the same period in the previous year.

Daftar Reksa Dana yang Dapat Diperdagangkan di Bursa (ETF) yang dicatatkan Tahun 2021

List of Exchange Traded Fund Listed in 2021

PENCATATAN PERDANA ETF 2021 Initial ETF Listing in 2021				
No	Kode Code	Nama ETF Name of ETF	Tanggal Listing Listing Date	Nilai Awal (IDR) Initial Value (IDR)
1	XIFE	Reksa Dana Indeks Premier ETF FTSE Indonesia ESG	25 Maret 2021 March 25, 2021	10.931.025.300
2	XASG	Reksa Dana Indeks Aurora ETF FTSE Indonesia ESG	17 Mei 2021 May 17, 2021	10.000.000.000
3	XBIG	Reksa Dana Indeks BNP Paribas IDX Growth30 ETF	21 September 2021 September 21, 2021	12.700.000.000
4	XFES	Reksa Dana Indeks FWD Asset IDX ESG Leaders ETF	15 Desember 2021 December 15, 2021	6.028.000.000
TOTAL				29.659.025.300

Efek Bersifat Utang, Sukuk, dan Efek Beragun Aset (EBA)

Perdagangan Obligasi Korporasi

Per akhir tahun 2021, volume transaksi perdagangan Obligasi Korporasi mencapai Rp342,99 triliun yang mengalami penurunan sebesar 9,15%, jika dibandingkan tahun 2020 yang mencapai Rp377,54 triliun. Frekuensi transaksi yang terjadi di sepanjang tahun 2021 sebanyak 32.263 kali atau turun sebesar 14,62% dari 37.788 kali di tahun sebelumnya.

Sementara itu, rata-rata volume transaksi harian selama tahun 2021 adalah Rp1,38 triliun atau turun 11,54% dari Rp1,56 triliun pada tahun 2020.

Di tahun 2021 BEI juga mencatatkan transaksi perdagangan Obligasi Korporasi dalam denominasi Dolar AS sebesar USD47,5 juta yang mana nilai tersebut masih sama seperti tahun sebelumnya.

Debt Securities, Sukuk, and Asset Backed Securities (EBA)

Corporate Bond Trading

As of the end of 2021, the trading volume of Corporate Bonds reached Rp342.99 trillion, a decrease of 9.15%, compared to 2020's volume, which stood at Rp377.54 trillion. Throughout 2021, the transaction frequency was also decreased considerably 14.62% from the 37,788 transactions in 2020. At the end of 2021, the exchange saw 32,263 transactions.

Meanwhile, the average daily transaction volume during 2021 was Rp1.38 trillion, which was a 11.54% reduction from Rp1.56 trillion in 2020.

In 2021, IDX also recorded USD47.5 million worth of trading transactions for Corporate Bonds denominated in US Dollars. This value saw no changes compared to 2020.

Perdagangan Surat Berharga Negara

Per akhir tahun 2021, BEI mencatatkan nilai Rp13.794,70 triliun untuk volume transaksi perdagangan Surat Berharga Negara (SBN) termasuk Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), Obligasi Negara Ritel (ORI), dan Sukuk Ritel dalam denominasi Rupiah. Jumlah ini naik sebesar 29,84% dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya sejumlah Rp10.624,63 triliun.

Sementara selama tahun 2021, frekuensi transaksi sebanyak 539.514 kali, atau naik sebesar 15,19% dari tahun sebelumnya sebanyak 468.387 kali.

Lebih lanjut, BEI mencatatkan rata-rata volume transaksi harian tahun 2021 sebesar Rp55,6 triliun per hari, atau naik 26,7% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp43,9 triliun per hari. Selain itu, selama tahun 2021, BEI mencatatkan transaksi perdagangan SBN dalam denominasi Dolar AS sebesar USD300 juta.

Pencatatan Efek Bersifat Utang, Sukuk, dan Efek Beragun Aset (EBA)

Selama tahun 2021, terdapat 100 emisi Surat Utang dan Sukuk Korporasi serta Efek Beragun Aset (EBA) yang diterbitkan oleh 54 Perusahaan Tercatat dengan nilai total mencapai Rp105,14 triliun. Jumlah ini meliputi 76 emisi Surat Utang dalam Rupiah senilai Rp93,26 triliun oleh 51 Perusahaan Tercatat, 23 emisi Sukuk dalam Rupiah senilai Rp11,30 triliun oleh 3 Perusahaan Tercatat, 1 emisi Efek Beragun Aset berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (EBA-KIK) senilai Rp576,73 miliar.

Jumlah emisi Surat Utang di tahun 2021, mengalami penurunan 8,43% dan nilai Surat Utang naik 16,5% dibandingkan tahun 2020 yang mencatatkan jumlah 83 emisi dengan total nilai Rp80,05. Sementara, terjadi kenaikan 15% jumlah emisi Sukuk pada tahun 2021, dibandingkan tahun 2020 dengan jumlah 20 emisi, meskipun nilai emisi Sukuk tahun 2021 sebesar Rp11,30 triliun mengalami kenaikan 63,53% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp6,91 triliun.

Government Bonds Trading

As of the end of 2021, IDX recorded Rp13,794.70 trillion worth of trading transactions in Government Securities (SBN) including State Sharia Securities (SBSN), Retail Government Bonds (ORI), and Retail Sukuk denominated in Rupiah. The volume increased 29.84% when compared to the same period in the previous year. In 2020, the national securities trading value recorded in the exchange was Rp10,624.63 trillion.

Meanwhile, during 2021, the frequency of transactions was increased 15.19% compared to the same period in 2020. In 2021, the exchange recorded 539,514 transactions, compared to 468,387 transactions in 2020.

Furthermore, IDX recorded an average daily transaction volume of RpRp55.6 trillion per day in 2021, an increase of 26.7% compared to 2020's volume of Rp43.9 trillion per day. In addition, during 2021, IDX recorded USD300 million-worth SBN trading transactions in US Dollar.

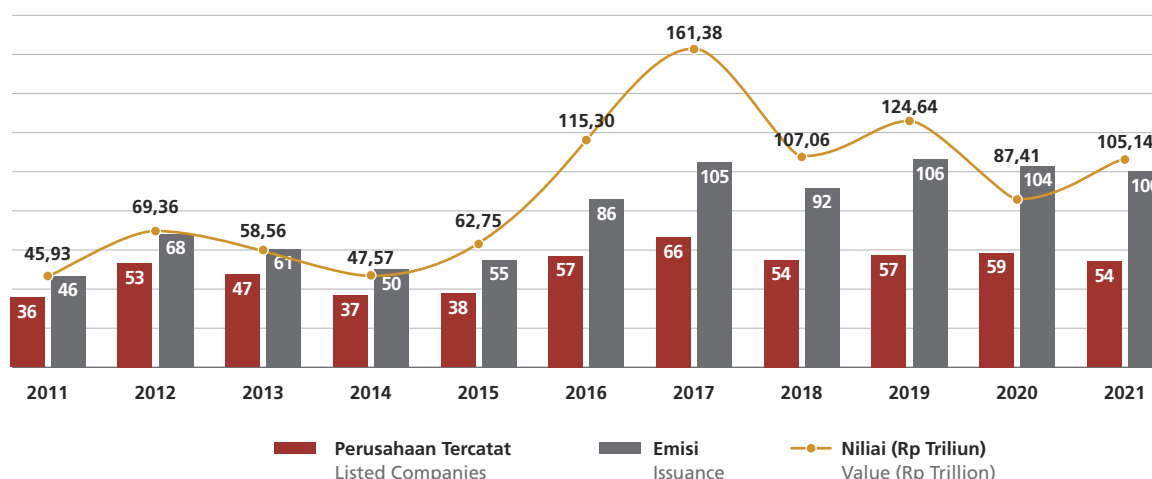
Debt Securities, Sukuk, and Asset Backed Securities (EBA) Listing

During 2021, 54 Listed Companies issued 100 Corporate Bonds, Sukuk, and Asset Backed Securities (EBA) with a total value of Rp105.14 trillion. The total value is comprised of 76 issuances of Corporate Bonds in Rupiah amounting to Rp93.26 trillion by 51 Listed Companies, 23 issuances of Sukuk in Rupiah amounting to Rp11.30 trillion by 3 Listed Company, and 1 issuance of Asset Backed Securities in the form of Collective Investment Contracts (EBA-KIK) worth Rp576.73 billion.

The number of Corporate Bonds issuances in 2021 was decreased by 8.43% compared to 2020, which saw 83 issuances. However, despite the decrease of issuances, the value of bonds increased by 16.5% compared to 2020's total value of Rp80.05 trillion. Meanwhile, in 2021, Sukuk issuances increased 15% compared to 2020's 20 issuances. At Rp11.30 trillion, the value of Sukuk issuances in 2021 also increased 63.53% compared to Rp6.91 trillion raised in 2020.

Pencatatan Obligasi Sukuk dan EBA Tahun 2011 – 2021

Bonds, Corporate Sukuk, and Asset-Backed Securities (ABS) Listings 2011 – 2021



* Nilai termasuk Emisi dalam USD yang sudah dikonversi ke Rupiah
Value that includes Issuance in USD has been converted to Rupiah

Pada tahun 2021, Perusahaan Tercatat yang baru pertama kali mencatatkan efeknya di Bursa berjumlah 54 perusahaan per 31 Desember 2021, total Efek Bersifat Utang, Sukuk dan EBA yang tercatat adalah sebesar Rp435,25 triliun. Jumlah ini mencakup Surat Utang dan Sukuk dalam Rupiah sebanyak 878 seri senilai Rp430,34 triliun, 1 seri Surat Utang dalam USD senilai USD47,5 juta, serta terdiri dari Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset sebanyak 4 seri senilai Rp2,09 triliun dan Efek Beragun Aset Berbentuk Surat Partisipasi sebanyak 7 seri senilai Rp2,82 triliun.

There were 54 Listed Companies that initially listed its securities in the Exchange as of December 31, 2021, the total recorded Debt Securities, Sukuk and EBA are Rp435.25 trillion, which is comprised of 878 series of Debt Securities and Sukuk in Rupiah worth Rp430.34 trillion, 1 series of Debt Securities in USD worth USD47.5 million, 4 series of Asset Backed Securities Collective Investment Contracts worth Rp2.09 trillion and 7 series of Securities Assets in the form of Participation Letters worth Rp2.82 trillion.

Pencatatan Obligasi, Sukuk, dan EBA Tahun 2021

Listing of Bonds, Sukuk, and ABS in 2021

Jenis Type	Emiten Issuer	Emisi Issuance	Seri	Nilai (IDR) Value (IDR)	Nilai USD Value USD
OBLIGASI Bonds	111	358	647	377.055.877.707.758	-
OBLIGASI SUBORDINASI Subordinated Bonds	14	33	40	17.541.000.000.000	47.500.000
OBLIGASI KONVERSI Convertible Bonds	2	2	2	930.726.651.604	-
OBLIGASI HIJAU Green Bonds	1	1	1	248.500.000.000	-
SUKUK IJARAH	15	50	121	16.589.794.225.676	-
SUKUK MUDHARABAH	16	33	62	15.926.320.000.000	-
SUKUK MUDHARABAH SUBORDINASI	1	1	1	1.000.000.000.000	-
SUKUK WAKALAH	1	2	5	1.297.000.000.000	-
TOTAL EBUS	123	479	878	430.340.718.585.038	47.500.000
KIK EBA	4	4	4	2.092.169.609.845	-
EBA-SP	1	6	7	2.820.171.357.306	-
TOTAL EBA	5	10	11	4.912.340.967.151	-
TOTAL EBUS & EBA	128	489	889	435.253.059.552.189	47.500.000

Pencatatan Surat Berharga Negara (SBN)

BEI membukukan pencatatan Surat Berharga Negara (SBN) sepanjang tahun 2021 mencapai 52 seri dengan nilai Rp246,22 triliun, 225 seri *reopening* senilai Rp715,36 triliun. Pencatatan baru meliputi 35 seri Surat Utang Negara (SUN) senilai Rp176,54 triliun dan 17 seri Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) senilai Rp69,68 triliun. *Reopening* meliputi 128 seri SUN senilai Rp525,18 triliun dan 97 seri SBSN senilai Rp190,18 triliun.

Government Bonds (SBN) Listing

Throughout 2021, IDX listed 52 new series of Government Bonds (SBN) with a value of Rp246.22 trillion, and 225 reopened series worth Rp715.36 trillion. The new listings include 35 series of Government Securities (SUN) worth Rp176.54 trillion and 17 series of State Sharia Securities (SBSN) worth Rp69.68 trillion. The reopening includes 128 series of SUN worth Rp525.18 trillion and 97 series of SBSN worth Rp190.18 trillion.

Pencatatan Surat Berharga Negara (SBN)

Government Bonds (SBN) Listings

Jenis Type CA	Kode Code CA	SUN		SBSN		Total	
		Jumlah Total	Nilai Value	Jumlah Total	Nilai Value	Jumlah Total	Nilai Value
JATUH TEMPO							
Mature date							
IDR	JT	29	- 196.065.462.000.000	14	- 113.294.427.000.000	43	- 309.359.889.000.000
USD	JT	-	-	1	- 100.000.000	1	- 100.000.000
REOPENING							
IDR	RO	128	525.183.900.000.000	97	190.177.000.000.000	225	715.360.900.000.000
USD	RO	0	0	0	0	0	0
NEW LISTING							
IDR	NL	35	176.540.868.000.000	17	69.678.719.000.000	52	246.219.587.000.000
USD	NL	-	-	-	-	-	-
DEBT SWITCH							
IDR	DSS	14	- 22.048.000.000.000	-	-	14	- 22.048.000.000.000
IDR	DSD	12	22.048.000.000.000	-	-	12	22.048.000.000.000
USD	DSS	-	-	-	-	-	-
USD	DSD	-	-	-	-	-	-
BUYBACK							
IDR	BB	-	-	-	-	-	-
USD	BB	-	-	-	-	-	-
JUMLAH IDR TOTAL IDR		189	701.724.768.000.000	114	259.855.719.000.000	303	961.580.487.000.000
JUMLAH USD TOTAL USD		-	-	-	-	-	-

Hingga akhir tahun 2021, total SBN tercatat berjumlah 137 seri senilai Rp4.521,98 triliun dan USD300 juta. Jumlah ini meliputi 100 seri SUN senilai Rp3.680,00 triliun, 1 seri SUN dalam mata uang Dolar AS senilai USD200 juta serta 37 seri SBSN senilai Rp841,97 triliun, dan 1 seri Sukuk Negara Berbasis Proyek USD dalam mata uang Dolar AS senilai USD100 juta.

Until the end of 2021, a total of 137 series of SBN were listed with a value of Rp4,521.98 trillion and USD300 million. This amount includes 100 series of SUN worth Rp3,680.00 trillion, 1 series of SUN denominated in US Dollars worth USD200 million and 37 series of SBSN worth Rp841.97 trillion, and 1 series of USD Project-Based State Sukuk in US Dollars worth USD100 million.

Daftar Surat Berharga Negara (SBN)

List of Government Bonds (SBN)

Nama Efek Type of Securities	Kode Code	Emisi Issuer	Nilai (IDR Miliar) Value (IDR Billion)	Nilai (Juta USD) Value (Million USD)
SURAT UTANG NEGARA Government Bond		100	3.680.005	-
Obligasi Negara RI Fixed Rate RI Government Bond Fixed Rate	FR	47	3.103.048	-
Obligasi Negara RI Retail Retail RI Government Bonds	ORI	5	80.523	-
Surat Perbendaharaan Negara 3 Bulan 3 Months State Treasury Letter	SPN03	2	2.000	-
Surat Perbendaharaan Negara 12 Bulan 12 Months State Treasury Letter	SPN12	9	35.305	-
Obligasi Negara RI Variable Rate RI Government Bond Variable Rate	VR	37	459.129	-
SURAT BERTAHAGA SYARIAH NEGARA STATE SHARIA SECURITIES		37	841.973	-
Sukuk Negara Government Sukuk	IFR	3	7.832	-
Sukuk Negara Berbasis Proyek Project-based Government Sukuk	PBS	24	726.509	-
Surat Perbendaharaan Negara Syariah Sharia Government Treasury	SPNS	5	5.000	-
Sukuk Negara Ritel Retail Government Sukuk	SR	5	102.632	-
TOTAL IDR		137	4.521.977	-
Sukuk Negara Berbasis Proyek (USD) Project-based Government Sukuk (USD)	USDPBS	1	-	100
Obligasi Negara RI USD Fixed Rate Fixed Rate Indonesian Government Bonds in USD	USD FR	1	-	200
TOTAL USD		2	-	300
TOTAL IDR, USD		139	4.521.977	300

DUKUNGAN DAN PEMBINAAN ANGGOTA BURSA, PARTISIPAN PLTE, DAN PENGGUNA JASA SISTEM PENYELENGGARA PASAR ALTERNATIF

Komitmen Perseroan dalam memberikan dukungan terhadap Anggota Bursa (AB) dan Pengguna Jasa Sistem Penyelenggara Pasar Alternatif terbagi dalam dua kategori, yaitu rutin dan non rutin, sebagaimana tabel berikut ini:

SUPPORT TO EXCHANGE MEMBER AND ALTERNATIVE MARKET TRADING SYSTEM USER

The Company's commitment to supporting the exchange members (EM) and Alternative Market Trading System User is divided into two categories, namely regular and non-regular as elaborated in the following table:

No	Jenis Dukungan Type of Support	Keterangan Description
Rutin: Regular:		
1.	Fasilitas Data Center Business Continuity Plan (BCP) AB Melalui Mekanisme Potongan Fee Transaksi EM (Exchange Member) Data Center Business Continuity Plan (BCP) Facility Through Transaction Fee Discount Mechanism	Diberikan untuk seluruh AB Provided for all EM
2.	Biaya Bulanan Jasa Informasi Information Service Monthly Cost	Diberikan untuk seluruh AB aktif Provided for all active EM

No	Jenis Dukungan Type of Support	Keterangan Description
3.	Biaya Bulanan JTPM JTPM Monthly Cost	Diberikan untuk seluruh AB aktif dan seluruh PJ SPPA Provided for all active EM and PJ SPPA
Non Rutin: Non-Regular:		
1.	Protokol Baru (ITCH, OUTCH & Fix5) New Protocol (ITCH, OUTCH & Fix5)	Diberikan untuk seluruh AB Provided for all EM
2.	Dukungan Program Pendidikan Lanjutan (PPL) bagi WPPE Anggota Bursa Continued Education Program (PPL) Support for WPPE Exchange Members	Diberikan untuk Karyawan AB aktif yang mendaftar Provided for active EM Employees that conduct registration

Enhancement EMIMS

Enhancement Aplikasi Exchange Member Integrated Monitoring System (EMIMS) 3.0 dinyatakan *live* pada 17 Maret 2021. Aplikasi EMIMS merupakan sarana untuk menilai profil risiko Anggota Bursa (AB) yang dinilai berdasarkan data finansial, operasional dan kepatuhan. Data yang diolah oleh Aplikasi EMIMS bersumber dari data BEI, KPEI, KSEI dan OJK yang disimpan di dalam sistem Data Warehouse (DWH).

Kegiatan *Enhancement* dilakukan untuk penambahan serta penyesuaian variabel sehingga dapat menghasilkan profil risiko AB yang semakin *reliable* dan relevan untuk dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan atau pelaksanaan pembinaan serta pemantauan yang efektif (*risk based supervision*) dan penentuan kebijakan-kebijakan yang terkait dengan pembinaan yang lebih komprehensif.

Sosialisasi dan Pelatihan Anggota Bursa, Partisipan PLTE, dan Pengguna Jasa Sistem Penyelenggara Pasar Alternatif

Dalam rangka pengembangan AB, Partisipan PLTE, dan Pengguna Jasa SPPA, BEI telah melakukan serangkaian kegiatan selama tahun 2021 dengan mekanisme penyelenggaraan 90% dari kegiatan dilakukan secara *online/virtual*, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Anggota Bursa:
 1. Sosialisasi Penambahan Tampilan Informasi Notasi Khusus pada Kode Perusahaan Tercatat dan Penyebaran Informasi melalui Kolom *Remarks* dalam JATS pada tanggal 22 Januari 2021.
 2. Sosialisasi SK Direksi BEI Nomor Kep-00014/BEI/01-2021 tanggal 25 Januari 2021 perihal Perubahan Pedoman Remote Trading pada tanggal 9 Februari 2021.
 3. Webinar Solusi Bursa Efek Indonesia atas Lonjakan Transaksi Terkait Protokol Baru pada tanggal 10 Februari 2021.

EMIMS Enhancement

The Exchange Member Integrated Monitoring System (EMIMS) 3.0 Application Enhancement was declared live on March 17, 2021. The EMIMS application is a means to assess the risk profile of Exchange Members (EM), which is assessed based on financial, operational and compliance data. The data processed by the EMIMS Application is sourced from IDX, KPEI, KSEI and OJK data stored in the Data Warehouse (DWH) system.

Enhancement activities are carried out to add and adjust variables so as to produce an EM risk profile that is more reliable and relevant to be used as a basis for decision-making or implementation of effective coaching and monitoring (risk based supervision) and determining policies related to more comprehensive coaching.

Dissemination and Training to Exchange Members, PLTE Participants, and Alternative Market Trading System User

To develop EM, PLTE Participants, and SPPA Users, IDX has carried out a series of activities during 2021, 90% of which were held online/virtual. The activities were described below:

- a. For Exchange Members:
 1. Dissemination of the Addition of Special Notation Information Display on the Listed Company Code and Information Dissemination through the Remarks Column in JATS on January 22, 2021.
 2. Dissemination of the Decree of IDX Board of Directors Number Kep-00014/BEI/01-2021 dated January 25, 2021 regarding Changes to Remote Trading Guidelines on February 9, 2021.
 3. Webinar entitled Indonesia Stock Exchange Solutions to tackle Spike in Transactions Related to the New Protocol" on February 10, 2021.

4. *Focus Group Discussion* terkait Derivatif pada tanggal 22 Februari 2021.
5. *Workshop* Produk Derivatif Bursa pada tanggal 25 Februari 2021.
6. *Sharing Session* Penguatan Peran Direksi, Dewan Komisaris dan *Compliance Officer* Perusahaan Efek AB dalam Penerapan Program APU PPT pada tanggal 5 Maret 2021.
7. Sosialisasi Distribusi *Data End of Day (EoD)* Transaksi Bursa dan Pengembangan Sistem serta Infrastruktur Teknologi Informasi BEI kepada Direksi Anggota Bursa, IT Officer Anggota Bursa dan Mediator Remote Trading pada tanggal 19 Maret 2021.
8. *Workshop* Implementasi Ketentuan Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) pada tanggal 29 Maret 2021.
9. *Workshop* Produk Derivatif Bursa pada tanggal 30 Maret 2021
10. Sosialisasi *Security Awareness* pada tanggal 7 April 2021.
11. Sosialisasi ETF pada tanggal 21 April 2021.
12. *Workshop* Derivatif Lanjutan pada tanggal 5 Mei 2021.
13. Sosialisasi Peraturan III-E dan Notasi Khusus pada tanggal 10 Mei 2021.
14. *Workshop* Pelatihan MKBD kepada Anggota Bursa pada tanggal 28 Mei 2021.
15. *Workshop* Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan pada tanggal 2,3,16 dan 17 Juni 2021.
16. *Focus Group Discussion* terkait Derivatif pada tanggal 15 Juni 2021.
17. *Sharing Session Compliance Officer* AB dengan topik terkait Gambaran Umum Hasil Pemeriksaan AB, Gambaran Umum Hasil Pemantauan dan/atau Pembinaan AB dan Panduan Mitigasi Risiko bagi AB terkait Penyalahgunaan Identitas AB oleh Pihak-pihak tertentu yang tidak memiliki hak dan/atau kewenangan pada tanggal 25 Juni 2021.
18. Sosialisasi Protokol Baru, Replika JATS Collocation, *Penetration Test Online Trading* dan SLIK pada tanggal 6 Juli 2021.
19. Sosialisasi ETF pada tanggal 13 Juli 2021.
20. *Sharing Session Digital Risk* dan Pendaftaran Sistem Elektronik pada tanggal 14 Juli 2021.
21. Sosialisasi Dukungan Pengembangan Sistem AB pada tanggal 25 Agustus 2021.
22. Sosialisasi Mekanisme Distribusi dan Pembubuhan Meterai Elektronik pada tanggal 14 Oktober 2021.
23. *Workshop Structured Warrant* pada tanggal 9 November 2021.
24. *Focus Group Discussion* terkait Derivatif pada tanggal 24 November 2021.
4. *Focus Group Discussion* on Derivatives on February 22, 2021.
5. *Workshop* on Stock Derivative Products on February 25, 2021.
6. *Sharing Session* on Strengthening the Roles of the Board of Directors, Board of Commissioners and Compliance Officer of PE EM in the Implementation of the AML CFT Program on March 5, 2021.
7. Dissemination of End of Day (EoD) Data Distribution of Exchange Transactions and IDX Information Technology System and Infrastructure Development to the Directors of Exchange Members, IT Officers of Exchange Members and Remote Trading Mediators on March 19, 2021.
8. *Workshop* on the Implementation of Financial Information Service System Provisions (SLIK) on March 29, 2021.
9. *Workshop* on Stock Derivative Products on March 30, 2021
10. Socialization of Security Awareness on April 7, 2021.
11. ETF socialization on April 21, 2021.
12. Advanced Derivatives Workshop on May 5, 2021.
13. Socialization of Regulation III-E and Special Notation on May 10, 2021.
14. MKBD Training Workshop for Exchange Members on May 28, 2021.
15. *Workshop* on Sustainable Finance Action Plans on June 2,3, 16, and 17, 2021.
16. *Focus Group Discussion* related to Derivatives on June 15, 2021.
17. *Sharing Session* of EM Compliance Officer with topics related to the Overview of EM Examination Results, Overview of EM Monitoring and/or Guidance and Risk Mitigation Guidelines for EM related to the Misuse of EM Identity by certain Parties who do not have rights and/or authority on June 25, 2021.
18. Socialization of the New Protocol, Replica of JATS Collocation, Pentest Online Trading and SLIK on July 6, 2021.
19. ETF socialization on July 13, 2021.
20. Digital Risk Sharing Session and Electronic System Registration on July 14, 2021.
21. Socialization of AB System Development Support on August 25, 2021.
22. Socialization of the Distribution Mechanism and the Affixing of Electronic Seals on October 14, 2021.
23. *Structured Warrant Workshop* on November 9, 2021.
24. *Focus Group Discussion* on Derivatives on November 24, 2021.

25. Sosialisasi Lanjutan Meterai Elektronik, Mekanisme Pemungutan, dan Ketentuan Fasilitas Pembebasan Bea Meterai pada tanggal 24 November 2021.
26. Sosialisasi ETF pada tanggal 8 Desember 2021.
27. Pelatihan Sistem e-IPO sebanyak 12 kali sepanjang tahun 2021.
28. Penyelenggaraan Program Pendidikan Berkelanjutan bagi Wakil Perantara Pedagang Efek (PPL WPPE) Khusus untuk Pegawai Anggota Bursa tahun 2021 yang dilaksanakan secara *online*.

b. Partisipan PLTE dan Pengguna Jasa SPPA:

1. Pelatihan Sistem *Centralized Trading Platform* – Penerima Laporan Transaksi Efek (PLTE) rutin dilakukan sebanyak 10 kali (Januari hingga Desember 2021) dilaksanakan secara *online/virtual*.
2. Pelatihan Sistem *Centralized Trading Platform* – Penerima Laporan Transaksi Efek (PLTE) khusus dilakukan sebanyak 3 kali (Februari hingga Desember 2021) dilaksanakan secara *online/virtual*.
3. Pelatihan Penggunaan SPPA sebanyak 7 (tujuh) kali untuk *Trader* (Januari hingga Desember 2021) dilaksanakan secara *online/virtual*.
4. Pelatihan Penggunaan SPPA sebanyak 4 (empat) kali untuk *Back Office* (Januari hingga Desember 2021) dilaksanakan secara *online/virtual*.

Sanksi dan Pembinaan kepada Anggota Bursa

Guna memastikan Kepatuhan Anggota Bursa, Bursa melakukan pemantauan dan evaluasi atas laporan-laporan yang wajib disampaikan serta melakukan pembinaan, pemanggilan dan pengenaan sanksi kepada Anggota Bursa.

Pada tahun 2021, Bursa melakukan pembinaan sejumlah 168 kali kepada 74 Anggota Bursa. Perseroan juga melakukan pemanggilan yang dilakukan secara *online* sejumlah 23 kali kepada 17 Anggota Bursa.

Selama tahun 2021, Bursa juga telah menerbitkan 14 sanksi kepada 12 Anggota Bursa atas ketidakpatuhan terhadap peraturan. Adapun sanksi yang diberikan meliputi sanksi Teguran Tertulis, Peringatan Tertulis, Peringatan Tertulis dan Denda, Suspensi, Suspensi dan Denda, serta Pencabutan Surat Persetujuan Anggota Bursa (SPAB).

25. Advanced Socialization of Electronic Stamp, Collection Mechanism, and Provisions on Stamp Duty Exemption Facility on November 24, 2021.
26. ETF socialization on December 8, 2021.
27. Training on the e-IPO System 12 times throughout 2021.
28. Continuing Education Program for Broker-Dealer Representatives (PPL WPPE) Specifically for Exchange Member Employees in 2021 which was held online.

b. For PLTE Participants and SPPA Service Users:

1. Regular training activities of Centralized Trading Platform System – Securities Transaction Report Recipients (PLTE) were conducted 10 times (January to December 2021) through online platform.
2. Special training activities on Centralized Trading Platform System – Securities Transaction Report Recipients (PLTE) were conducted 3 times (February to December 2021) through online platform.
3. Regular training activities on the use of SPPA was conducted 7 times for Traders (January to December 2021) through online platform.
4. Regular training activities on the use of SPPA was conducted 4 times for the Back Office personnel (January to December 2021) through online platform.

Sanctions and Guidance to Exchange Members

To ensure the Compliance of Exchange Members, the Exchange monitors and evaluates the reports that must be submitted as well as conducts guidance, summons and imposes sanctions on Exchange Members.

In 2021, the Exchange organized 168 training to 74 Exchange Members. The Exchange also made online summons 23 times to 17 Exchange Members.

Throughout 2021, the Exchange also issued 14 sanctions to 12 Exchange Members for non-compliance with regulations. The sanctions given include Written Reprimand, Written Warning, Written Warning and Fine, Suspension, Suspension and Fine, and Revocation of SPAB.

Rekap Sanksi dan Pembinaan kepada Anggota Bursa

Recapitulation of Sanctions and Coaching for Exchange Members

Rekap Sanksi kepada Anggota Bursa

Recapitulation of Sanctions to Exchange Members

No	Jenis Sanksi Type of Sanction	Jumlah Sanksi Total Sanction	Jumlah AB Total EM
1	Teguran Tertulis Written Reprimand	3	2
2	Peringatan Tertulis Written Warning	5	5
3	Peringatan Tertulis dan Denda Written Warning and Fine	1	1
4	Suspensi Suspension	1	1
5	Suspensi dan Denda Suspension and Fine	2	2
6	Pencabutan SPAB Revocation of SPAB	2	2
Total		14	

Rekap Pembinaan kepada Anggota Bursa

Recapitulation of Coaching to Exchange Members

No	Jenis Sanksi Type of Sanction	Jumlah Pembinaan Total Coaching	Jumlah AB Total EM
1	Pemanggilan Summon	23	17
2	Surat Reminder Reminder Letter	165	74
3	Surat Kehati-hatian Precautionary Letter	3	2

PEMBINAAN PERUSAHAAN TERCATAT

BEI terus aktif dalam program pembinaan Perusahaan Tercatat. Sepanjang 2021, Perseroan melaksanakan rangkaian kegiatan untuk Perusahaan Tercatat, sebagai berikut:

Pembinaan Perusahaan Tercatat

Kegiatan pembinaan dan pemantauan Perusahaan Tercatat yang dilakukan BEI selama 2021 antara lain, adalah:

1. Sosialisasi Peraturan Pasar Modal, Pelatihan Sarana Pelaporan Elektronik SPE-IDXNet dan Laporan Keuangan Berbasis XBRL untuk Perusahaan Tercatat baru dan beberapa Perusahaan Tercatat lama sebanyak 12 kali dilaksanakan secara *online*. Waktu pelaksanaan yaitu pada 19 Januari 2021, 11 Februari 2021, 16 Maret 2021, 15 April 2021, 27 Mei 2021, 17 Juni 2021, 15 Juli 2021, 24 Agustus 2021, 21 September 2021, 26 Oktober 2021, 24 November 2021, dan 16 Desember 2021.

FOSTERING LISTED COMPANIES

IDX continuously holds fostering program for Listed Companies. Throughout 2021, the Company conducted a series of activities for its Listed Companies, as outlined below:

Capacity Building of Listed Companies

The capacity building and monitoring activities of Listed Companies carried out by IDX during 2021 include:

1. Socialization of Capital Market Regulations, Training on SPE-IDXNet Electronic Reporting Facilities and XBRL-Based Financial Reports for new Listed Companies and several existing Listed Companies conducted online for 12 times. Implementation dates were January 19, February 11, March 16, April 15, May 27, June 17, July 15, August 24, September 21, October 26, November 24, and December 16, 2021.

Seluruh kegiatan diikuti oleh total 306 orang dari 97 Perusahaan Tercatat.

2. Webinar BEI Kerja Sama dengan PT RSM Indonesia Konsultan terkait ACGS Awareness untuk Perusahaan Tercatat diselenggarakan sebanyak 4 (empat) *batch* di Tahun 2021 dengan jumlah perusahaan Tercatat terundang sebanyak 133 perusahaan berdasarkan kriteria yang ditentukan atas kesepakatan OJK, BEI dan pihak RSM. Pelaksanaan acara yaitu pada tanggal 22 Februari, 23 Februari dan 1 Maret dan 3 Maret 2021.

Seluruh acara dilaksanakan secara *online*. Kegiatan webinar dengan RSM tersebut dihadiri secara akumulasi oleh 174 peserta dari 91 perusahaan.

3. Webinar BEI kerja sama dengan Global Reporting Initiative (GRI) bagi Perusahaan Tercatat, diselenggarakan sebanyak 8 (delapan) kali sepanjang 2021:
 - › Webinar pada 2 Juni 2021: *Beginner Seminar Introduction to TCFD and SDGs (IDX-GRI) – Day 1.*
 - › Webinar pada 3 Juni 2021: *Beginner Seminar Introduction to TCFD and SDGs (IDX-GRI) – Day 2.*
 - › Webinar pada 29 Juni 2021: *Advance Seminar Introduction to TCFD and SDGs (IDX-GRI) – Day 1.*
 - › Webinar pada 30 Juni 2021: *Advance Seminar Introduction to TCFD and SDGs (IDX-GRI) – Day 2.*
 - › CEO Meeting pada 30 September 2021: *Accelerating Business Sustainable.*
 - › Webinar pada 21 Oktober 2021: *Advance Workshop Introduction to TCFD and SDGs (IDX-GRI) – Day 1.*
 - › Webinar pada 22 Oktober 2021: *Advance Workshop Introduction to TCFD and SDGs (IDX-GRI) – Day 2.*
 - › Webinar pada 1 Desember 2021: *Capital Market Workshop: TCFD in Finance.*

Seluruh acara dilaksanakan secara *online*. Kegiatan webinar dengan GRI tersebut dihadiri secara akumulasi oleh 2.644 peserta.

4. Webinar BEI kerja sama dengan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) bagi Perusahaan Tercatat diselenggarakan sebanyak 4 (empat) kali pada tahun 2021:
 - › Webinar pada 8 April 2021: Outreach PIR IFRS 10 (PSAK 65), IFRS 11 (PSAK 66), IFRS 12 (PSAK 67) dan Sosialisasi Dampak PP No. 35 Tahun 2021.
 - › Webinar pada 5 Agustus 2021: *Business Combination under Common Control, Third Agenda Consultation, dan Disclosure Requirement.*
 - › Webinar pada 24 September 2021: *Focus Group Discussion Exposure Draft Disclosure Requirements in IFRS Standards.*

All activities were attended by a total of 306 people from 97 Listed Companies.

2. IDX Webinar in collaboration with PT RSM Indonesia Konsultan on ACGS Awareness for Listed Companies was held in 4 (four) batches in 2021, with a total of 133 invited Listed Companies based on the criteria determined by the agreement of OJK, IDX and RSM. The event was held on February 22, February 23, March 1 and March 3, 2021.

All events were held online. The webinar, which was the collaboration with RSM, was attended by 174 participants from 91 companies.

3. IDX Webinar in collaboration with the Global Reporting Initiative (GRI) for Listed Companies, held 8 times throughout 2021:
 - › Webinar on June 2, 2021: *Beginner Seminar Introduction to TCFD and SDGs (IDX-GRI) – Day 1.*
 - › Webinar on June 3, 2021: *Beginner Seminar Introduction to TCFD and SDGs (IDX-GRI) – Day 2.*
 - › Webinar on June 29, 2021: *Advance Seminar Introduction to TCFD and SDGs (IDX-GRI) – Day 1.*
 - › Webinar on June 30, 2021: *Advance Seminar Introduction to TCFD and SDGs (IDX-GRI) – Day 2.*
 - › CEO Meeting on September 30, 2021: *Accelerating Business Sustainable.*
 - › Webinar on October 21, 2021: *Advance Workshop Introduction to TCFD and SDGs (IDX-GRI) – Day 1.*
 - › Webinar on October 22, 2021: *Advance Workshop Introduction to TCFD and SDGs (IDX-GRI) – Day 2.*
 - › Webinar on December 1, 2021: *Capital Market Workshop: TCFD in Finance*

All events were held online. The webinar activity with GRI was attended by a total of 2,644 participants.

4. IDX Webinar in collaboration with the Indonesian Institute of Accountants (IAI) for Listed Companies was held 4 times in 2021:
 - › Webinar on April 8, 2021: Outreach PIR IFRS 10 (PSAK 65), IFRS 11 (PSAK 66), IFRS 12 (PSAK 67) and Socialization of the Impact of PP No. 35 of 2021.
 - › Webinar on August 5, 2021: *Business Combination under Common Control, Third Agenda Consultation, and Disclosure Requirements.*
 - › Webinar on September 24, 2021: *Focus Group Discussion Exposure Draft Disclosure Requirements in IFRS Standards.*

- › Webinar pada 15 November 2021: Dengar Pendapat Publik [Draf] Amendemen PSAK 74 dan Info Session [draf] SWPA-d.

Seluruh acara dilaksanakan secara *online*. Kegiatan webinar dengan IAI tersebut dihadiri secara akumulasi oleh 855 peserta.

5. Sosialisasi Peraturan I-G: Pencatatan Sukuk tanggal 12 April 2021.
6. Dengar Pendapat Konsep Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi tanggal 22 Juni 2021.
7. Sosialisasi Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi tanggal 15 Oktober 2021.
8. Webinar kerja sama BEI dengan Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE) telah dilaksanakan 2 (dua) kali:
 - › Ring The Bell for Gender Equality tanggal 9 Maret 2021.
 - › Capital Market Women Empowerment Forum dengan tema “*Advancing Gender Equality for Sustainable Finance in Indonesia Capital Market*” yang diselenggarakan untuk Stakeholders di Pasar Modal Indonesia pada tanggal 22 Desember 2021.
9. Webinar ESG Capital Market Summit 2021 sebagai webinar pembuka dalam rangkaian acara ESG Capital Market Exhibition & Showcase, dengan tema “*Pursuing Sustainable Finance in Indonesia Capital Market*” yang diselenggarakan untuk Stakeholders di Pasar Modal Indonesia pada tanggal 27 Juli 2021.
10. Platform Microsite ESG (<https://esg.idx.co.id/>) sebagai media peningkatan *awareness* atas prinsip ESG (*Environmental, Social, & Governance*) kepada Perusahaan Tercatat dan Stakeholders di Pasar Modal Indonesia. Platform Microsite ESG telah diluncurkan pada tanggal 14 Oktober 2021 (*soft launching*) pada acara Capital Market Summit & Expo (CMSE) dan 22 Desember 2021 (peluncuran secara resmi) pada acara Capital Market Women Empowerment Forum.
11. Penyelenggaraan *Roadshow Best of Indonesia* secara virtual tanggal 5 – 6 Oktober 2021, atas kerja sama BEI dengan Daiwa Capital Markets Singapore dan PT Bahana Securities. Jumlah Perusahaan Tercatat yang mengikuti Best of Indonesia secara keseluruhan adalah sebanyak 8 Perusahaan Tercatat.
12. Rangkaian HUT PM 44 Tahun: CMSE – Seminar Strategi Perusahaan Tercatat Menghadapi Pandemi pada tanggal 14 Oktober 2021.

- › Webinar on November 15, 2021: Public Hearing [Draft] Amendment PSAK 74 and Info Session [draft] SWPA-d.

All events were held online. The webinar activity with IAI was attended by a total of 855 participants.

5. Socialization of Regulation I-G: Sukuk Listing on April 12, 2021.
6. Hearing of Amendment to Regulation Number I-E on Obligation to Submit Information on June 22, 2021.
7. Socialization of Regulation Number I-E on Obligation to Submit Information on October 15, 2021.
8. IDX Webinar in collaboration with the Indonesia Business Coalition for Women Empowerment IBCWE has been held 2 times:
 - › Ring The Bell for Gender Equality on March 9, 2021.
 - › Capital Market Women Empowerment Forum with the theme “*Advancing Gender Equality for Sustainable Finance in Indonesia Capital Market*” was held for Stakeholders in the Indonesian Capital Market on December 22, 2021.
9. As the opening webinar in the ESG Capital Market Exhibition & Showcase series of events, the 2021 ESG Capital Market Summit Webinar carries the theme “*Pursuing Sustainable Finance in Indonesia Capital Market*”, which was held for Stakeholders in the Indonesian Capital Market on July 27, 2021.
10. ESG Microsite Platform (<https://esg.idx.co.id/>) as a medium to increase awareness of ESG (Environmental, Social, & Governance) principles to Listed Companies and Stakeholders in the Indonesian Capital Market. The ESG Microsite platform was launched on October 14, 2021 (*soft launching*) at the Capital Market Summit & Expo (CMSE) and December 22, 2021 (official launch) at the Capital Market Women Empowerment Forum.
11. Virtual Best of Indonesia Roadshow on October 5 – 6, 2021, by IDX in collaboration with Daiwa Capital Markets Singapore and PT Bahana Securities. A total of 8 Listed Companies participated in the event.
12. PM 44th Anniversary Series: CMSE – Seminar on Strategy for Listed Companies in Facing a Pandemic on October 14, 2021.

13. Penyelenggaraan CEO Networking 2021 secara virtual pada tanggal 16 November 2021 dengan tema "*Stepping up to Regain the Economic Growth*".
14. Penyediaan layanan kepada seluruh Perusahaan Tercatat dalam hal:
 - › Peminjaman Akun Ms. Teams untuk pelaksanaan *Public Expose* Tahunan/Insidentil secara virtual kepada Perusahaan Tercatat (SE-00003/BEI/05-2020 tanggal 29 Mei 2020 perihal Tata Cara Pelaksanaan Public Expose Secara Elektronik) sebanyak 23 pelaksanaan acara Public Expose.

Pemantauan Perusahaan Tercatat

BEI memantau dan memastikan bahwa persyaratan pencatatan dan pemenuhan kewajiban Perusahaan Tercatat kepada pemangku kepentingan dan BEI telah dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku. Perusahaan Tercatat melakukan pemantauan pemenuhan kewajiban antara lain melalui penelaahan terhadap keterbukaan informasi yang disampaikan oleh Perusahaan Tercatat baik secara berkala maupun sewaktu-waktu, termasuk informasi yang mungkin dapat mempengaruhi harga efek. Dalam hal terjadi pergerakan harga efek yang signifikan, BEI akan segera meminta penjelasan kepada Perusahaan Tercatat yang bersangkutan. Di samping itu, Peraturan Pencatatan BEI juga mewajibkan Perusahaan Tercatat untuk menyampaikan keterbukaan informasi terkait dengan tindakan korporasi yang akan dilakukan.

IDX INCUBATOR

Sejalan dengan komitmen Bursa Efek Indonesia untuk mendukung *startup* dan Perusahaan Aset Skala Kecil-Menengah di Indonesia memanfaatkan pasar modal sebagai sumber pendanaan bisnis, Bursa Efek Indonesia mendirikan IDX Incubator guna mempersiapkan perusahaan-perusahaan tersebut agar dapat memperoleh pendanaan melalui IPO (*Initial Public Offering*).

IDX Incubator bercita-cita menjadi *one-stop-solution* bagi Startup dan Perusahaan Aset Skala Kecil-Menengah di Pasar Modal Indonesia.

Perusahaan Binaan "Road-to-IPO" Program IDX Incubator

IDX Incubator saat ini berlokasi di 3 (tiga) kota, yaitu Jakarta, Bandung, dan Surabaya. Sampai dengan 31 Desember 2021, IDX Incubator telah membina sebanyak 55 perusahaan dalam program "Road-to-IPO". Sebanyak 6 (enam) perusahaan yang dibina IDX Incubator telah berhasil IPO dan menjadi Perusahaan Tercatat di BEI. Berikut rincian jumlah perusahaan binaan di masing-masing kota:

13. Virtual CEO Networking 2021 held on November 16, 2021 with the theme "*Stepping up to Regain the Economic Growth*".

14. Provision of services to all Listed Companies in terms of:

- › Ms. Team Account Lending for 23 Virtual Annual/Incidental Public Expose of Listed Company (SE-00003/BEI/05-2020 dated May 29, 2020 on Procedures for Electronic Public Expose).

Monitoring of Listed Companies

IDX monitors and ensures that listing requirements and fulfillment of the Listed Company's obligations to stakeholders and IDX have been carried out according to prevailing regulations. IDX monitors the fulfillment of obligations, among others, by reviewing the disclosure of information submitted by the Listed Company either regularly or from time to time, including information that may affect the price of securities. In the event of a significant movement of securities prices, IDX will immediately request an explanation from the relevant Listed Company. In addition, IDX Listing Regulations also require Listed Companies to submit information disclosure related to corporate actions to be taken.

IDX INCUBATOR

In line with the commitment of the Indonesia Stock Exchange to support startups and Small-Medium Scale Asset Companies in Indonesia by utilizing the capital market as a source of business funding, IDX established IDX Incubator to prepare these companies to obtain funding through an IPO (*Initial Public Offering*).

IDX Incubator aspires to be a one-stop-solution for Startups and Small-Medium Scale Asset Companies in the Indonesian Capital Market.

IDX Incubator Assisted Companies "Road-to-IPO" Program

IDX Incubator is currently located in 3 (three) cities, namely Jakarta, Bandung and Surabaya. As of December 31, 2021, IDX Incubator has assisted 55 companies in the "Road-to-IPO" program. A total of 6 (six) companies assisted by IDX Incubator have successfully went on an IPO and become Listed Companies on IDX. The following is the number of assisted companies in each city:

Perusahaan Binaan IDX Incubator

IDX Incubator Assisted Companies

No	IDX Incubator	Jumlah Binaan "Road-to-IPO" Program Number of Assisted Companies in "Road-to-IPO" Program
1	Jakarta	26
2	Jawa Barat West Java	16
3	Jawa Timur East Java	13
Total		55

IPO dan Pencatatan Perusahaan IDX Incubator

IDX Incubator berkomitmen untuk mendorong perusahaan-perusahaan dengan aset skala kecil dan menengah untuk berkembang bersama publik melalui IPO dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tahun 2021, IDX Incubator berhasil mengantarkan 3 (tiga) perusahaan binaan melakukan IPO dan menjadi Perusahaan Tercatat di Papan Akselerasi Bursa Efek Indonesia yaitu PT Trimegah Sumber Mas Tbk (UVCR), PT Global Sukses Solusi Tbk (RUNS), dan PT Wira Global Solusi Tbk (WGSB).

Berikut rincian perusahaan binaan IDX Incubator yang telah IPO dan Tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021:

IPO and IDX Incubator Company Listing

IDX Incubator is committed to encouraging companies with small and medium scale assets to develop with the public through an IPO and listed on the Indonesia Stock Exchange.

In 2021, IDX Incubator succeeded in bringing 3 (three) assisted companies to conduct an IPO and become a Listed Company on the Acceleration Board of the Indonesia Stock Exchange, namely PT Trimegah Sumber Mas Tbk (UVCR), PT Global Sukses Solusi Tbk (RUNS), and PT Wira Global Solusi Tbk (WGSB).

The following are the details of IDX Incubator assisted companies that have went on IPOs and are listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021:

Perusahaan Binaan IDX Incubator yang IPO dan Tercatat di BEI Tahun 2021

IDX Incubator Assisted Companies went IPO and listed on IDX 2021

No	Nama Perusahaan Company Name	Tanggal Pencatatan Listing Date	Dana Dihimpun Funds Raised	Papan Pencatatan Listing Board
1	PT Trimegah Sumber Mas Tbk (UVCR)	27 Juli 2021 July 27, 2021	Rp50 Miliar Rp50 Billion	Papan Akselerasi Acceleration Board
2	PT Global Sukses Solusi Tbk (RUNS)	8 September 2021 September 8, 2021	Rp49,99 Miliar Rp49.99 Billion	Papan Akselerasi Acceleration Board
3	PT Wira Global Solusi Tbk (WGSB)	6 Desember 2021 December 6, 2021	Rp29,19 Miliar Rp29.19 Billion	Papan Akselerasi Acceleration Board

Program IDX Incubator

Sebagai upaya untuk mendukung para binaan yang terdiri dari perusahaan dengan aset skala kecil dan menengah agar dapat memperoleh pendanaan melalui Pasar Modal dan menjadi Perusahaan Tercatat di Bursa Efek Indonesia, IDX Incubator mempunyai program yang disebut "Road-to-IPO". Program ini memberikan pengetahuan secara komprehensif dan membantu peserta dalam proses persiapan IPO sampai dengan Tercatat di Bursa Efek Indonesia. Adapun rincian program IDX Incubator tersebut yaitu:

IDX Incubator Program

As an effort to support assisted small and medium scale assets companies to obtain funding through the Capital Market and become a Listed Company on IDX, IDX Incubator has a program called "Road-to-IPO". This program provides comprehensive knowledge and assists participants in the IPO preparation process until it is listed on the Indonesia Stock Exchange. The details of IDX Incubator program are as follows:

Program Road-to-IPO IDX Incubator

IDX Incubator Road-to-IPO Program

No	Topik Topic	Sub Topik Sub Topic	Pemateri Presenter
1	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkait IPO Financial Services Authority Regulations related to IPO	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan no. 7, 8, 53 dan 54 Financial Services Authority Regulation No. 7, 8, 53 and 54	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
		Mekanisme e-IPO Mechanism of e-IPO	Otoritas Jasa Keuangan / Bursa Efek Indonesia Financial Services Authority / Indonesia Stock Exchange
2	Peraturan Pencatatan Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Listing Regulations	Peraturan Pencatatan I-A, I-V, dan I-E I-A, I-V and I-E Listing Regulations	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
3	Struktur Penawaran Publik Public Offer Structure	Alternatif Pendanaan sebelum IPO Alternative Funding before IPO	Penyelenggara Securities Crowdfunding, Venture Capital, dan Angel Investor Securities Crowdfunding Platform, Venture Capital, and Angel Investor
		Valuasi Perusahaan Corporate Valuation	Investment Banking
		Proyeksi Laporan Keuangan Financial Statement Projection	
		Proses roadshow dan IPO Roadshow and IPO	
4	Persiapan Pertemuan dengan Anchor Investor Meeting Preparation with Anchor Investors	Pembuatan Profil Perusahaan: Company Profile Making: • Milestone • Business Model • Business Plan • Competitor and Competitive Advantage	Investment Banking
5	Persiapan Aspek Hukum Perusahaan Preparation of Company's Legal Aspects	Persiapan Audit Hukum Legal Audit Preparation	Kantor Konsultan Hukum Legal Consultant Office
		Persiapan Dokumen Hukum sehubungan dengan Rencana IPO (Seperti: Perubahan Anggaran Dasar, Waiver, Perjanjian-perjanjian, dll) Preparation of Legal Documents related to the IPO Plan (e.g. Amendments to Articles of Association, Waiver, Agreements, etc.)	Notaris Notary
6	Persiapan Aspek Keuangan Perusahaan Preparation of Company's Financial Aspects	Persiapan Audit Laporan Keuangan Financial Statement Audit Preparation	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm

PRODUK SYARIAH

Pasar Modal Syariah Indonesia di tahun 2021 secara konsisten tumbuh dan berkembang ditengah pemulihan ekonomi akibat merebaknya Pandemi COVID-19 yang sempat menekan kinerja Pasar Modal dunia. Di tengah proses adaptasi *new normal* akibat pandemi COVID-19 dan pembatasan aktivitas sosial, BEI terus melakukan inovasi dan mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk melakukan pengembangan di Pasar Modal Syariah baik infrastruktur, produk, serta kegiatan edukasi dan inklusi Pasar Modal Syariah.

Di tahun 2021, eksistensi Pasar Modal Syariah Indonesia kembali diakui sebagai Pasar Modal Syariah yang maju dan unggul di dunia. Capaian ini tercermin dari penghargaan yang didapat dari Global Islamic Finance Awards (GIFA) 2021 sebagai *The Best Islamic Capital Market 2021*. Ini merupakan kali ketiga BEI mendapatkan penghargaan sebagai *The Best Islamic Capital Market*. Penghargaan ini merupakan penghargaan tertinggi dalam GIFA Award. GIFA merupakan salah satu penghargaan internasional di industri keuangan syariah dunia yang diselenggarakan oleh EdBiz Consulting yang berkantor pusat di London.

Beberapa pencapaian yang telah dilakukan oleh BEI selama tahun 2021 dalam mendorong kemajuan industri Pasar Modal Syariah di Indonesia diantaranya:

1. Jumlah investor saham syariah yang mencapai *milestone* baru di tahun 2021. Di mana tahun 2021 investor saham syariah tercatat mencapai 105.174 investor, tumbuh 22,5% dibandingkan dengan akhir tahun 2020.
2. Jumlah saham syariah yang tercatat di BEI juga terus bertambah. Tahun 2021 terdapat 469 saham syariah atau 61,2% dari total saham yang tercatat di BEI dengan kapitalisasi pasar saham syariah mencapai Rp3.984 Triliun.
3. Dari 54 saham baru yang tercatat selama tahun 2021, 44 atau 81,5% nya merupakan saham syariah.
4. Di tengah adaptasi *new normal* karena pandemi COVID-19, BEI terus melakukan inovasi kegiatan edukasi, literasi dan *workshop* Pasar Modal Syariah. Tercatat sebanyak 365 kegiatan di mana mayoritas kegiatan diselenggarakan secara *online* dengan total jumlah peserta sebanyak 60.463 orang dan 4.624 pembukaan akun. Kegiatan tersebut dilaksanakan bekerjasama dengan Anggota Bursa yang telah mempunyai SOTS, DSN-MUI, serta lembaga dan komunitas diantaranya Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam (FoSSEI), Masyarakat Ekonomi Syariah (MES), Ngerti Saham, Forum Nasional Mahasiswa Ekonomi Bisnis Islam

SHARIA PRODUCTS

The Indonesian Islamic Capital Market in 2021 grew and developed consistently, riding the wave of economic recovery after the outbreak of the COVID-19 Pandemic which had suppressed the performance of the world Capital Market. Amidst the process of adaptation to the new normal situation and restrictions on social activities due to the COVID-19 pandemic, IDX continued to innovate and optimize existing resources to develop the infrastructure, products, as well as educational activities and inclusion of the Islamic Capital Market.

In 2021, Indonesian Islamic Capital Market is again recognized as a world-class market with advanced ecosystem as the market snatched The Best Islamic Capital Market award from the Global Islamic Finance Awards for the third time. This award is the highest award conferred by GIFA, one of the international awards in the world's Islamic finance industry organized by EdBiz Consulting headquartered in London.

Some of the achievements made by IDX during 2021 in encouraging the advancement of the Islamic Capital Market industry in Indonesia include:

1. The number of sharia stock investors reached new milestones in 2021. Sharia stock investors increased 22.5% compared to 2020 and reaching a new high of 105,174 investors
2. The number of sharia shares listed on IDX also continues to grow. In 2021 there were 469 sharia shares or 61.2% of the total shares listed on IDX with a market capitalization of Rp3.984 trillion.
3. Of the 54 new shares listed during 2021, 44 or 81.5% of them are sharia shares.
4. Amidst the process of adaptation to the new normal situation and restrictions on social activities due to the COVID-19 pandemic, IDX continued to innovate educational, literacy, and workshop activities about the Islamic Capital Market. In 2021, IDX held 365 activities, and most of those activities were held online, gathering 60,463 participants, and resulting in 4,624 account openings. Those activities were carried out in collaboration with Exchange Members who already have SOTS, DSN-MUI, as well as institutions and communities including the Islamic Economics Study Gathering Forum (FoSSEI),

(Fornasmebi), Halalvestor, Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI), Syariah Saham, dan Investor Saham Pemula (ISP).

5. Selain itu, BEI terus mengadakan kegiatan sosialisasi terkait dengan produk-produk investasi syariah selain saham yang ada di pasar modal serta isu-isu menarik yang ada di pasar modal syariah dalam bentuk *online seminar* (webinar) berjudul *We Share Webinar Sharia Series* yang telah dilaksanakan sebanyak 5 (lima) kegiatan secara *online* diikuti oleh 2.284 peserta dengan perincian 406 peserta *webinar* dan 1.878 *viewers live* Instagram. Kegiatan Sekolah Pasar Modal Syariah secara *online* dengan tema Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Pembiayaan dan Pengelolaan Risiko (DJPPR) Kementerian Keuangan juga telah dilaksanakan sebanyak 9 (sembilan) kegiatan untuk 3 (tiga) penerbitan SBSN ritel yang dihadiri oleh 1.433 peserta.
6. Tahun 2021 bertepatan dengan momentum kebangkitan Pasar Modal Syariah. Untuk itu, BEI menyelenggarakan Peringatan “Satu Dekade Kebangkitan PMS Indonesia” untuk memperingati 10 tahun sejak diluncurkannya Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), Fatwa DSN MUI Nomor 80, serta Sharia Online Trading System (SOTS) di tahun 2011, sebagai momen titik balik bangkitnya Pasar Modal Syariah Indonesia. Rangkaian kegiatan utama dalam rangka peringatan “Satu Dekade Kebangkitan Pasar Modal Syariah (PMS) Indonesia” diselenggarakan pada tanggal 12 April 2021 dalam bentuk seremoni pembukaan kegiatan yang diteruskan dengan empat kegiatan *webinar series* di tanggal 12, 16, 21, dan 30 April 2021. Bersamaan dengan kegiatan ini, telah diluncurkan pula media digital sarana edukasi pasar modal syariah BEI dalam bentuk *microsite* idxislamic.idx.co.id. Tercatat 5.616 *viewer* dari keseluruhan rangkaian kegiatan tersebut selama bulan April 2021.
7. BEI juga kembali mengadakan kegiatan edukasi dan inklusi dalam bentuk festival dan ekspo bertajuk Sharia Investment Week (SIW) 2021 pada 11 – 13 November 2021 yang diselenggarakan secara virtual melalui *website* shariainvestmentweek.com. Acara ini sukses menghadirkan 8.846 peserta yang melakukan registrasi. Dimana jumlah transaksi rekening saham syariah tercatat 1.380 rekening dan total keikutsertaan aktivitas para peserta sebesar 1.380 diantaranya menjadi investor syariah. Kegiatan ini menghadirkan 26 narasumber dan moderator serta diikuti 47 peserta expo.

Sharia Economic Community (MES), Understanding Stocks, National Forum for Islamic Business Economics Students (Fornasmebi), Halalvestor, Association of Islamic Economists (IAEI), Sharia Stocks, and Beginner Stock Investors (ISP).

5. In addition, IDX held outreach activities related to sharia investment products other than shares in the capital market as well as interesting issues in the sharia capital market in the form of an online seminar (webinar) entitled *We Share Webinar Sharia Series*. The series was comprised of 5 (five) online activities attended by 2,284 participants (406 webinar participants and 1,878 live Instagram viewers). The online Sharia Capital Market School activity with the theme of State Sharia Securities (SBSN) in collaboration with the Directorate General of Financing and Risk Management (DJPPR) of the Ministry of Finance was also held 9 (nine) times, coinciding with 3 (three) retail SBSN issuances. In total, the Viewer were attended by 1,433 participants.
6. The year 2021 was lauded as the recovery year for the Islamic Capital Market. To support the recovery, IDX organized the Commemoration of “One Decade of Indonesian Islamic Capital Market awakening” to commemorate the 10th year of Indonesian Sharia Stock Index (ISSI), MUI DSN Fatwa Number 80, and the Sharia Online Trading System (SOTS) launch in 2011, all of them became the turning point for the rise of the Indonesian Islamic Capital Market. The main series of activities to commemorate “One Decade of Indonesian Islamic Capital Market Awakening (PMS)” was held on April 12, 2021 in the form of an opening ceremony, followed by four webinar series activities on April 12, 16, 21, and 30, 2021. In this activity, IDX also launched a microsite dedicated for Islamic capital market education which can be accessed from idxislamic.idx.co.id. The entire series was viewed by 5,616 viewer throughout April 2021.
7. IDX also held a festival and expo entitled Sharia Investment Week (SIW) 2021 on November 11 – 13, 2021 virtually through the shariainvestmentweek.com website. This event, which was aimed to be an educational and inclusive event for Sharia investment, gathered 8,846 registered participants. This event brought 1,380 transactions on sharia stock accounts, and 1,380 participants have become sharia investors. In total, 26 key speakers and moderators spoke at this event, and it was also attended by 47 expo participants.

8. Pada tanggal 24 April 2021 telah dilaksanakan peluncuran indeks saham syariah baru yang terbentuk dari kerja sama antara PT Bursa Efek Indonesia dan Perkumpulan Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) yaitu indeks IDX-MES BUMN 17. Indeks ini mengukur kinerja harga dari 17 saham syariah yang merupakan Badan Usaha Miliki Negara (BUMN) dan afiliasinya yang memiliki likuiditas baik dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik. Salah satu latar belakang diluncurkannya indeks tersebut adalah karena memperbanyak varian indeks saham syariah yang saat ini masih dirasakan terbatas di BEI.
9. Bursa Efek Indonesia kembali mengadakan program IDX Islamic Challenge (I2C) pada April – Juni 2021 dan Juli – September 2021. IDX Islamic Challenge 2021 merupakan program kerja sama antara BEI dengan AB SOTS dalam pemberian penghargaan kepada investor syariah yang aktif bertransaksi saham syariah. Program I2C 2021 ini diikuti oleh 12 AB SOTS dan melibatkan 8.291 peserta investor syariah aktif dengan nilai transaksi sebesar Rp3.199.104.450.623.
10. Sebagai bentuk syukur dengan dicapainya 100 ribu lebih jumlah investor syariah Indonesia, Divisi PMS menyelenggarakan sebuah rangkaian kegiatan tasyakur pencapaian 100.000 investor syariah Indonesia pada 16 – 31 Agustus 2021. Secara umum, kegiatan ini mendapat respon yang sangat positif, baik dikalangan stakeholders maupun publik, di mana total peserta yang hadir dari keseluruhan rangkaian acara tersebut mencapai 3.738 orang.
11. Tahun 2021 terdapat 14 perusahaan sekuritas yang aktif mengembangkan sistem perdagangan *online* sesuai syariah (SOTS) yaitu: Indopremier Sekuritas, Mirae Asset Sekuritas, Mandiri Sekuritas, BNI Sekuritas, Phintraco Sekuritas, Panin Sekuritas, FAC Sekuritas, MNC Sekuritas, Henan Putihrai Sekuritas, Phillip Sekuritas, RHB Sekuritas, Samuel Sekuritas, Maybank Kim Eng Sekuritas, dan BRI-Danareksa Sekuritas.
12. Lembaga Pengelola Zakat yang tertarik dengan filantropi Islam di pasar modal juga bertambah. Tahun 2021, Lazis Muhammadiyah bekerja sama dengan FAC Sekuritas memberikan kemudahan kepada investor yang ingin menunaikan zakat saham dan sedekah saham. Dengan demikian, ada 3 (tiga) Perusahaan Sekuritas yang sudah menyediakan kemudahan zakat dan sedekah saham yaitu MNC Sekuritas, Henan Putihrai Sekuritas, dan FAC Sekuritas yang bekerja sama dengan 3 (tiga) lembaga pengelola zakat yaitu Badan Amil Zakat Nasional, Rumah Zakat, dan Lazis Muhammadiyah.
8. On April 24, 2021, a new sharia stock index was launched which was formed from a collaboration between the Indonesia Stock Exchange and the Islamic Economic Community Association (MES), namely IDX-MES BUMN 17 index. This index measures the price performance of 17 sharia shares listed by State-Owned Enterprises (BUMN) and its affiliates which have good liquidity and large market capitalization and are supported by good company fundamentals. Various factors contributed to this launch, and one of them is the increasing number of variants of the Islamic stock index, which is currently still limited on IDX.
9. Indonesia Stock Exchange again held IDX Islamic Challenge (I2C) program in April – June 2021 and July – September 2021. IDX Islamic Challenge 2021 is a collaborative program between IDX and EM SOTS in awarding Islamic investors who are actively transacting sharia shares. The I2C 2021 program was attended by 12 SOTS EMs and involved 8,291 active sharia investor participants with a transaction value of Rp3,199,104,450,623.
10. As a form of gratitude on reaching 100 thousand Indonesian sharia investors, the PMS Division held a series of activities celebrating the achievement of 100,000 Indonesian sharia investors on 16 – 31 August 2021. In general, this activity received a very positive response, both among stakeholders and the public. In its entirety, the event was attended by 3,738 people.
11. In 2021 there were 14 securities companies actively developing sharia-compliant online trading systems (SOTS), namely: Indopremier Sekuritas, Mirae Asset Sekuritas, Mandiri Sekuritas, BNI Sekuritas, Phintraco Sekuritas, Panin Sekuritas, FAC Sekuritas, MNC Sekuritas, Henan Putihrai Sekuritas, Phillip Sekuritas, RHB Sekuritas, Samuel Sekuritas, Maybank Kim Eng Sekuritas, and BRI-Danareksa Sekuritas.
12. This year, Zakat Management Institutions which are interested in Islamic philanthropy in the capital market also increased. In 2021, Lazis Muhammadiyah in collaboration with FAC Sekuritas provides convenience to investors who want to pay zakat shares and share alms. Thus, there are 3 (three) securities companies that have provided zakat facilities and share alms, namely MNC Sekuritas, Henan Putihrai Sekuritas, and FAC Sekuritas in collaboration with 3 (three) zakat management institutions, namely the National Amil Zakat Agency, Rumah Zakat, and Lazis Muhammadiyah.

13. Sepanjang tahun 2021, Divisi Pasar Modal Syariah telah menyelenggarakan Workshop Go Public secara *online* bekerja sama dengan Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) dengan jumlah peserta sebanyak 103 orang. Telah dilaksanakan juga kegiatan *one-on-one meeting* dengan Perusahaan Tercatat yaitu PT Jasa Marga (Persero) Tbk dan PT Antam Tbk dalam rangka penerbitan sukuk bekerja sama dengan Direktorat Pasar Modal Syariah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara *online*.

Dengan semakin banyak kegiatan edukasi dan pengembangan lainnya di Pasar Modal Syariah, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan Pasar Modal syariah Indonesia.

PRODUK DERIVATIF

Dalam rangka menambah ragam instrumen investasi yang tersedia bagi investor serta meningkatkan pendalaman pasar modal, Perseroan melakukan pengembangan pada instrumen investasi yang dikenal sebagai produk derivatif. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas manajemen portfolio investor dan membuka peluang bagi investor pasar modal dalam melakukan diversifikasi maupun lindung nilai dari produk investasi yang diperdagangkan.

Saat ini, terdapat 4 (empat) produk derivatif berupa produk Kontrak Berjangka yang diperdagangkan di BEI. Produk-produk tersebut adalah LQ45 Index Futures dan IDX30 Index Futures untuk produk derivative dengan *underlying* indeks saham, serta Indonesia Government Bond Futures (*Single Benchmark Bond Futures*) dan Indonesia Government Bond Basket Bonds Futures untuk produk derivatif dengan *underlying* Surat Utang.

LAYANAN DATA

PT Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021 ini mengalami pertumbuhan pesat baik jumlah investor, Perusahaan Tercatat, total transaksi maupun kapitalisasi pasar. Pertumbuhan tersebut menunjukkan bahwa adanya perkembangan pasar modal Indonesia menuju ke arah yang baik dan semakin terdepan di antara bursa regional. Pasar modal Indonesia belakangan ini menjadi salah satu tujuan investasi yang menarik bagi para investor lokal maupun asing. Untuk dapat mendukung perkembangan industri pasar modal yang sedang berkembang tersebut, keberadaan dan kelengkapan informasi merupakan suatu hal yang sangat penting karena akan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi. Investor dan calon investor akan memiliki kesempatan yang luas dan rasional dalam menentukan pilihan investasinya, jika tersedia informasi yang baik, lengkap, dan benar.

13. Throughout 2021, the Sharia Capital Market Division has held an online Go Public Workshop in collaboration with the Indonesian Sharia Insurance Association (AASI) with a total of 103 participants. One-on-one meetings have also been held with two Listed Companies, PT Jasa Marga (Persero) Tbk and PT Antam Tbk, discussing the issuance of sukuk in collaboration with the Directorate of Sharia Capital Markets of the Financial Services Authority (OJK) online.

More educational and other development activities in the Islamic Capital Market is expected to make a positive contribution to the development of the Indonesian Islamic Capital Market.

DERIVATIVE PRODUCTS

To increase the variety of investment instruments available to investors and increase the depth of the capital market, the Company is developing investment instruments known as derivative products. Derivative products can improve investors portfolio management, open opportunities for capital market investors to diversify and hedge their traded investment products.

IDX provides 4 (four) derivative products in the form of Futures Contracts, which are LQ45 Index Futures and IDX30 Index Futures for equity based underlying, Indonesia Government Bond Futures (Single Benchmark Bond Futures) and Indonesia Government Bond Basket Bonds Futures for bonds based underlying.

DATA SERVICE

In 2021, Indonesian Stock Exchange (IDX) experienced an increase in both the number of investors, Listed Companies, total transaction and market capitalization. This growth shows that the development of the Indonesian capital market is heading in a good direction. The Indonesian capital market has recently become an attractive investment destination for both local and foreign investors. To be able to support the development of the capital market industry, which is currently developing, the existence and completeness of information is very important as it will be used as a basis for making investment decisions. With complete information available, investors and potential investors will have broad and rational opportunities in determining their investment choices.

Semakin berkembangnya permintaan akan data dan informasi, BEI berupaya untuk dapat terus memenuhi kebutuhan calon dan/atau Penerima Lisensi BEI. Untuk itu, BEI perlu menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai serta mengembangkan produk layanan data yang dapat menyediakan informasi dengan baik, lengkap, dan benar untuk dapat mendukung kegiatan di pasar modal berjalan dengan teratur, wajar dan efisien. Salah satu cara yang dilakukan adalah menambahkan varian dari Produk Layanan Data yang dapat ditawarkan pada calon dan/atau Penerima Lisensi BEI. Pada tahun 2021, BEI telah berhasil mengembangkan dan merilis skema dan beberapa varian dari Produk Lisensi BEI yang baru, yaitu:

1. **IDX Data Reference.**
Merupakan produk data yang berisikan informasi terkait Perusahaan Tercatat, seperti Aksi Korporasi, Laporan Keuangan, dan Keterbukaan Informasi lainnya.
2. **Klasifikasi Non-Display.**
Merupakan sebuah klasifikasi untuk penggunaan data yang tidak ditampilkan kepada publik dan digunakan untuk aktivitas tertentu, seperti Analisa Investasi, Penilaian Portofolio, Manajemen Risiko, Analisa Kuantitatif, dan Pembuatan Indeks.
3. **IDX Equity End of Day.**
Merupakan produk data yang berisikan informasi perdagangan pasar ekuitas yang tersedia pada akhir hari perdagangan, seperti ringkasan perdagangan, indeks, rekapitulasi pasar, dan sebagainya.
4. **IDX ITCH.**
Merupakan produk data yang berisikan informasi perdagangan pasar ekuitas dan derivatif yang dikirimkan secara *real time* menggunakan teknologi terkini (protokol ITCH).
5. **IDX Market Data Log.**
Merupakan produk data yang berisikan informasi perdagangan pasar ekuitas dan derivatif yang disediakan dalam bentuk data log dari sistem *market data*.

Merespon Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan UMKM, BEI juga menginisiasi sebuah program yang berkaitan dengan Layanan Data BEI dengan tujuan untuk memberikan dukungan kepada perusahaan yang masuk ke dalam kategori Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang telah diterapkan pada tanggal 16 September 2021. Program tersebut berupa potongan biaya atau discount sebesar 80% untuk perusahaan Mikro, 60% untuk perusahaan Kecil, dan 20% untuk perusahaan Menengah atas Biaya Lisensi Data BEI. Dalam mengimplementasikan program tersebut BEI juga

The growing demand for data and information became a growing force for IDX to be able to continue to meet the needs of candidates and/or IDX Licensees. Therefore, IDX needs to provide complete and adequate facilities and infrastructure and develop data service products that can provide good, complete, and correct information to support activities in the capital market to run in an orderly, fair, and efficient manner. One way to do this is to add variants of Data Service Products that can be offered to prospective and/or IDX Licensees. In 2021, IDX has succeeded in creating and developing new schemes and several variants of the new IDX Licensed Products, namely:

1. **IDX Data Reference.**
IDX Data Reference is a data product containing information related to the Listed Company, such as Corporate Actions, Financial Reports, and other Information Disclosures.
2. **Non-Display Classification.**
This product is a classification for the use of data that is not displayed to the public and is used for certain activities, such as Investment Analysis, Portfolio Assessment, Risk Management, Quantitative Analysis, and Indexing.
3. **IDX Equity End of Day.**
This data product contains equity market trading information available at the end of the trading day, such as trade summaries, indices, market recapitulation, and so on.
4. **IDX ITCH.**
This data product contains information on trading equity and derivatives markets that are sent in real time using the latest technology (ITCH protocol).
5. **IDX Market Data Log.**
This data product contains information on trading equity and derivative markets provided in the form of log data from the market data system.

Following Government Regulation Number 7 of 2021 concerning Ease, Protection, and Empowerment of Cooperatives and MSMEs, IDX also initiated a discount program on IDX Data Services with the aim of providing support to companies that are included in the category of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) which have been implemented since September 16, 2021. Under this program, Micro companies will enjoy an 80% discount, small companies will enjoy a 60% discount, and medium companies will enjoy a 20% discount on IDX Data License Fee. When running this program, IDX also synergizes with AFTECH as one of IDX's efforts to introduce

bersinergi dengan AFTECH sebagai salah satu usaha BEI dalam memperkenalkan Layanan BEI kepada Perusahaan *Fintech* di Indonesia.

Untuk meningkatkan Layanan kepada Penerima Lisensi BEI, telah dilakukan beberapa inisiatif pengembangan antara lain:

1. XBRL Enhancement dan Taxonomy Maintenance
Bertujuan untuk meningkatkan *performance* pada sistem XBRL serta menambahkan informasi Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) sebagai tambahan informasi dalam memahami akun-akun dalam laporan keuangan XBRL.
2. Pengembangan IDX Market Data System
Bertujuan untuk mempermudah dalam pengelolaan dan mengintegrasikan Data BEI serta efisiensi dalam menyampaikan data produk Lisensi BEI kepada Penerima Lisensi BEI.
3. *Enhancement* Sistem Informasi Pelanggan Data BEI (SIPD)

Bertujuan untuk mempermudah proses berlangganan dan administrasi serta melakukan sentralisasi produk *Data End of Day* agar mudah diakses oleh Penerima Lisensi BEI.
4. Implementasi standarisasi perjanjian baru bagi Penerima Lisensi.
Bertujuan untuk mensimplifikasi proses bisnis dan berlangganan produk Lisensi BEI.
5. Kegiatan Customer Relationship Management (CRM)
BEI melakukan pertemuan dengan Penerima Lisensi untuk melakukan sosialisasi pengembangan bisnis dan mendapatkan masukan dalam meningkatkan pelayanan kepada Penerima Lisensi.

Sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan informasi yang semakin meningkat dan terus berkembangnya Layanan Data di Pasar Modal Indonesia, pada tahun 2021 ini terdapat peningkatan penggunaan Satuan Unit berupa akses informasi *real-time* oleh publik dan investor. Satuan Unit tahun 2021 sebesar 7.197.763 pengguna, meningkat sebesar 3.804.250 atau 112% dari pengguna tahun 2020. Peningkatan tersebut seiring dengan pertumbuhan jumlah Penerima Lisensi BEI dan tercermin pada jumlah pendapatan dari Layanan Data BEI tahun 2021 yaitu sebesar Rp154.672.381.185 (*unaudited*) atau meningkat sebesar 35% dari tahun sebelumnya.

Dengan terus berkembangnya Produk Indeks yang diluncurkan oleh BEI, pada tahun 2021 telah terdapat Penerima Lisensi Indeks yang menerbitkan 11 produk Reksa Dana dan ETF dengan menggunakan beberapa Indeks diantaranya Indeks IDX ESG Leaders, IDX Growth 30, IDX-MESBUMN 17, dan beberapa Indeks lainnya.

IDX Services to Fintech Companies in Indonesia.

To improve Services to IDX Licensees, several development initiatives have been carried out, including:

1. XBRL Enhancement and Taxonomy Maintenance
This initiative aims to improve performance on the XBRL system and add information on Notes to Financial Statements (CALK) as additional information in understanding the accounts in XBRL's financial statements.
2. Development of IDX Market Data System
This initiative aims to make it easier for users to manage and integrate IDX Data as well as increasing efficiency in conveying IDX License product data to IDX Licensees.
3. Enhancement of IDX Data Customer Information System (SIPD)
This initiative aims to simplify the subscription and administration process as well as centralize End of Day Data products so that they can be easily accessed by IDX Licensees.
4. Implementation of new agreement standardization for Licensees.
This initiative aims to simplify business processes and subscription to IDX License products.
5. Customer Relationship Management (CRM) Activities
IDX held meetings with Licensees to disseminate its business development and obtain feedback from Licensees, which will be used to improve services.

As an answer to the increasing need for information and the continued development of Data Services in the Indonesian Capital Market, in 2021 the Company saw an increase of Units usage for accessing real-time information by the public and investors. In 2021, 7,197,763 users used units to access information, an increase of 112% (3,804,250 users) compared to 2020. This increase is in line with the growth in the number of IDX Licensees and is reflected in the total revenue from IDX Data Services in 2021, which is Rp154,672,381,185. (*unaudited*) or increased by 35% from the previous year.

With the continued development of Index Products launched by IDX, in 2021 Index Licensees issued 11 Mutual Fund and ETF products using several indices, including IDX ESG Leaders Index, IDX Growth 30, IDX-MESBUMN 17, and more.

Pengembangan Pasar Modal

Capital Market Development

PROGRAM PENGEMBANGAN INVESTOR DAN CALON INVESTOR

Sebagai salah satu lembaga penyelenggara pasar modal, BEI terus berkomitmen untuk mengembangkan dan menyebarluaskan informasi pasar modal kepada khalayak melalui berbagai kegiatan literasi, inklusi, aktivasi dan pendalaman pasar modal dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan pasar modal di seluruh wilayah Indonesia. Walaupun pandemi COVID-19 yang mulai mewabah sejak awal Maret 2020 hingga saat ini belum juga berakhir, BEI tetap rutin menyelenggarakan berbagai kegiatan untuk investor, calon investor, mahasiswa, pelajar, dan wartawan selama tahun 2021 di mana sebagian besar kegiatan dilakukan secara *online* (digital).

Fokus kegiatan edukasi melalui empat kegiatan ini (baik literasi, inklusi, aktivasi, maupun pendalaman pasar modal) dibutuhkan karena masyarakat Indonesia berada di tingkat pemahaman pasar modal yang berbeda-beda. Dengan pemisahan fokus ini, maka format dan konten kegiatan menjadi tepat guna dan terstruktur, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Kegiatan Literasi adalah kegiatan edukasi dengan tujuan mendapatkan ketertarikan (*interest*), keingintahuan (*curiosity*), dan keinginan belajar (*learn*) lebih jauh terhadap pasar modal dari target peserta kegiatan, antara lain kunjungan pelajar, mahasiswa, ataupun masyarakat umum ke bursa, literasi melalui media artikel & *talkshow*, seminar, edukasi publik, pameran, dan penyebaran *flyer* dan informasi melalui media sosial untuk mengenalkan pasar modal kepada masyarakat. Sebanyak 2.600 kegiatan literasi telah dilakukan di tahun 2021 di mana 111 kegiatan dilakukan secara tatap muka dan 2.489 kegiatan dilakukan secara digital dengan total jumlah peserta sebanyak 751.020.
2. Kegiatan inklusi adalah kegiatan edukasi dengan tujuan mendapatkan pemahaman (*understanding*) terhadap pasar modal dan minat membuka rekening efek (*account opening*) dari peserta kegiatan, antara lain Forum Calon Investor, SPM Level 1 (reguler dan non reguler), serta program wajib jadi investor oleh kampus dan Galeri Investasi. Sebanyak 2.791 kegiatan inklusi telah dilakukan di tahun 2021 di mana 88 kegiatan dilakukan secara tatap muka dan 2.703 kegiatan dilakukan secara digital dengan total jumlah peserta sebanyak 107.670 dan jumlah inklusi mencapai 89.993 (83,5%).

INVESTOR AND PROSPECTIVE INVESTOR DEVELOPMENT PROGRAM

As one of the capital market organizing institutions, IDX continues to be committed to developing and disseminating capital market information to the public through various literacy, inclusion, activation, and in-depth study activities about the capital market by involving all capital market stakeholders throughout Indonesia. Although the COVID-19 pandemic, which started in early March 2020, has not yet ended, IDX continues to regularly organize various activities for investors, potential investors, students, students, and journalists during 2021 where most of the activities are carried out digitally.

The focus of educational activities through these four activities (both literacy, inclusion, activation, and capital market in-depth study) is needed because Indonesian people have different levels of understanding about capital market. With this separation of focus, the format and content of the activities are effective and structured, with the following explanations:

1. Literacy activities are educational activities aiming to gather interest, curiosity, and desire to learn further about the capital market from the target participants of the activity, including student visits, university students, or the public to the stock exchange, literacy through media articles & talk shows, seminars, public education, exhibitions, and distribution of flyers and information through social media to introduce the capital market to the public. A total of 2,600 literacy activities have been carried out in 2021, of which 111 activities were carried out face-to-face and 2,489 activities were carried out digitally with a total number of 751,020 participants.
2. Inclusion activities are educational activities aimed to spread gaining understanding of the capital market and interest in opening a securities account from activity participants, including the Prospective Investor Forum, SPM Level 1 (regular and non-regular), and mandatory investor programs. by the campus and the Investment Gallery. A total of 2,791 inclusion activities were carried out in 2021 of which 88 activities were carried out face-to-face and 2,703 activities were carried out digitally with a total number of 107,670 participants and a total inclusion of 89,993 (83.5%).

3. Selama tahun 2021 telah dilakukan Sekolah Pasar Modal Learn & Earn bekerja sama Perusahaan Tercatat antara lain PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Nationalnobu Tbk, PT Bank KB Bukopin Tbk, PT Agung Podomoro Land Tbk, PT Victoria Care Indonesia Tbk, PT PP Properti Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bukalapak.com Tbk Peserta kegiatan tersebut merupakan karyawan perusahaan dan selama tahun 2021 jumlah inklusi yang telah dibuka dari kegiatan tersebut mencapai 2.355.

4. Kegiatan Aktivasi adalah kegiatan edukasi dengan tujuan meningkatkan jumlah investor aktif di tahun 2021 dengan upaya-upaya:

- › Praktik membeli saham dengan rekening efek yang sudah dimiliki, baik pembelian saham pertama, maupun pembelian saham di bulan selanjutnya.
- › Pembekalan pengetahuan analisa saham untuk membantu investor baru melakukan keputusan pembelian saham.

Termasuk dalam kegiatan aktivasi dan pendalaman pasar modal adalah Sekolah Pasar Modal (SPM) Level 2 (reguler dan non reguler), dan Forum Investor. Sebanyak 4.620 kegiatan aktivasi telah dilakukan di mana 94 kegiatan dilakukan secara tatap muka dan 4.526 dilakukan secara digital dengan total jumlah peserta sebanyak 432.566.

5. Kegiatan Pendalaman Pasar Modal dengan tujuan meningkatkan pemahaman lebih jauh untuk Investor terhadap layanan dan produk-produk lainnya yang terdapat di pasar modal, salah satunya adalah dengan adanya kegiatan Sekolah Pasar Modal (SPM) Lanjutan yang selama tahun 2021 telah dilaksanakan 231 kegiatan dengan 3 (tiga) kegiatan secara tatap muka dan 228 kegiatan secara digital dengan jumlah total peserta sebanyak 13.847.

Empat jenis kegiatan sosialisasi pasar modal ini memberikan kontribusi terhadap peningkatan jumlah investor saham sebanyak 1.756.245 SID dan investor pasar modal sebanyak 3.608.584 single investor identification (SID). Jumlah ini adalah pertumbuhan investor saham dan pasar modal yang tertinggi sepanjang sejarah pasar modal Indonesia. Saat ini jumlah investor saham telah mencapai 3.451.513 SID dan jumlah investor pasar modal mencapai 7.489.337 SID. Selain itu keaktifan investor bulanan maupun tahunan juga mengalami peningkatan. Jumlah investor aktif tahun 2021 meningkat 123,5% dari 749.917 di 2020 menjadi 1.676.239 SID di 2021. Rata-rata investor aktif per bulan juga meningkat 127% dari 293.886 SID di 2020 menjadi 667.431 SID di 2021.

3. During 2021 the Learn & Earn Capital Market School has been conducted in collaboration with Listed Companies including PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Nationalnobu Tbk, PT Bank KB Bukopin Tbk, PT Agung Podomoro Land Tbk, PT Victoria Care Indonesia Tbk, PT PP Properti Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bukalapak.com Tbk Participants in this activity are company employees and during 2021 the number of inclusions that have been opened from these activities has reached 2,355.

4. Activation Activities are educational activities with the aim of increasing the number of active investors in 2021 with the following efforts:

- › The practice of buying shares with a securities account that is already owned, either for the first share purchase or for the purchase of shares in the following month.
- › Provision of stock analysis knowledge to help new investors make stock purchase decisions.

Activation and in-depth study activities of the capital market include the Capital Market School (SPM) Level 2 (regular and non-regular), and the Investor Forum. A total of 4,620 activation activities have been carried out of which 94 activities were carried out face-to-face and 4,526 were carried out digitally with a total number of 432,566 participants.

5. Capital Market In-depth Study Activities aims to increase further understanding for Investors of other services and products available in the capital market, one of which is the Advanced Capital Market School (SPM) activity which during 2021 has carried out 231 activities with 3 (three) activities face-to-face and 228 digital activities with a total number of 13,847 participants.

These four types of capital market socialization activities contributed to an increase in the number of stock investors as many as 1,756,245 single investor identification (SID) and 3,608,584 single investor identification (SID) capital market investors. This number is the highest growth of stock and capital market investors in the history of the Indonesian capital market. Currently, the number of stock investors has reached 3,451,513 SID and the number of capital market investors has reached 7,489,337 SID. In addition, monthly and annual investor activity has also increased. The number of active investors in 2021 increased by 123.5% from 749,917 in 2020 to 1,676,239 SID in 2021. The average active investor per month also increased by 127% from 293,886 SID in 2020 to 667,431 SID in 2021.

Memasuki era “*new normal*”, BEI kembali melakukan penyesuaian dalam kegiatan sosialisasi dan edukasi pasar modal di mana sudah terdapat kelas tatap muka dan tetap mengoptimalkan kegiatan melalui kelas digital atau *online*. Kegiatan sosialisasi dan edukasi yang dilakukan tersebut meliputi kegiatan literasi, inklusi, aktivasi, dan pendalaman pasar modal. Selama tahun 2021, telah dilaksanakan sebanyak 10.242 kegiatan sosialisasi dan edukasi pasar modal dengan peserta sebanyak 1.305.103 dan menghasilkan 100.351 investor baru.

In the new normal era, IDX has again adjusted its capital market socialization and education activities by restarting face-to-face classes and continues to optimize activities through digital or online classes. The socialization and education activities carried out included literacy, inclusion, activation, and capital market deepening activities. During 2021, 10,242 capital market socialization and education activities were carried out with 1,305,103 participants and resulted in 100,351 new investors.

Kegiatan Sosialisasi dan Edukasi Pasar Modal

Capital Market Socialization and Education Activity

No	Jenis Kegiatan Activity Type	Kegiatan Edukasi Tatap Muka Face-to-Face Educational Activities			Kegiatan Edukasi Digital Digital Education Activities			Total Kegiatan Edukasi Total Educational Activities		
		Jumlah Kegiatan Total Activities	Jumlah Peserta Total Participants	Jumlah Inklusi Total Inclusions	Jumlah Kegiatan Total Activities	Jumlah Peserta Total Participants	Jumlah Inklusi Total Inclusions	Jumlah Kegiatan Total Activities	Jumlah Peserta Total Participants	Jumlah Inklusi Total Inclusions
1	Kegiatan Literasi Literacy Activities	108	5.955	345	2.492	745.065	10.013	2.600	751.020	10.358
2	Kegiatan Inklusi Inclusion Activities	88	3.795	3.106	2.703	103.875	86.887	2.791	107.670	89.993
3	Kegiatan Aktivasi Activation Activities	94	2.266	0	4.526	430.300	0	4.620	432.566	0
4	Kegiatan Pendalaman Pasar Modal In-depth Study of the Capital Market	3	49	0	228	13.798	0	231	13.847	0
Total		293	12.065	3.451	9.949	1.293.038	96.900	10.242	1.305.103	100.351

Ragam Kegiatan Inovasi & Pengembangan Produk

Variety of Product Innovation & Development Activities

Inovasi Edukasi Digital

Pada tanggal 14 Maret 2021, BEI menyelenggarakan kegiatan *Launching 4* (empat) Inovasi Edukasi Digital secara langsung melalui aplikasi zoom webinar sebagai bentuk tindak lanjut komitmen BEI untuk mewujudkan Pasar Modal Indonesia yang berkualitas, melalui optimalisasi digital. Keempat Inovasi Edukasi Digital tersebut, yaitu:

1. *Launching* Halaman Edukasi Investasi di *Website* BEI dan Modul SPM Digital, yaitu media pendidikan pasar modal yang diberikan oleh BEI melalui *website* BEI, <https://www.idx.co.id/investor/baru-belajar-pasar-modal/>, yang dapat diakses kapan saja oleh masyarakat yang tidak sempat mengikuti Sekolah Pasar Modal.
2. IDX Virtual Tour 360, yaitu video dengan teknologi 360 yang memberikan sensasi ruang yang real dari pengalaman berkunjung ke gedung BEI dan Galeri Yuk Nabung Saham, untuk merespon pembatasan kegiatan kunjungan siswa-siswa sekolah ke BEI akibat pandemi.
3. Kompetisi IDX GI-a-thon, yaitu Kompetisi yang diikuti oleh Galeri Investasi BEI untuk meningkatkan jumlah investor baru dan mendorong aktivitas transaksinya melalui berbagai kegiatan edukasi, yang seluruhnya akan termonitor dari aplikasi Regional Development Information System (RDIS).
4. Konsep Galeri Investasi Edukasi BEI dan Galeri Investasi Digital BEI, yaitu upaya meningkatkan sinergi dan kolaborasi dengan *stakeholder* BEI serta menggunakan teknologi dalam *me-leverage* cakupan wilayah edukasi pasar modal, serta mengakomodir harapan berbagai sekolah tingkat SLTA yang menginginkan adanya bentuk kerjasama edukasi seperti halnya Galeri Investasi BEI.

Digital Education Innovation

On March 14, 2021, IDX launched 4 (four) Digital Education Innovations through a live event streamed at Zoom webinar application as a follow-up to IDX's commitment to realizing a quality Indonesian Capital Market, through digital optimization. The four Digital Education Innovation includes:

1. Launching of the Investment Education Page on IDX Website and the Digital SPM Module, a capital market education media provided by IDX through IDX website, <https://www.idx.co.id/investor/baru-learning-pasar-modal/>. The material can be accessed at any time by anyone who did not have time to attend the Capital Market School.
2. IDX Virtual Tour 360, which is a video with 360 technology that provides a real space sensation from the experience of visiting IDX building and the Yuk Nabung Saham Gallery, to respond to the restrictions on school students visiting IDX due to the pandemic.
3. IDX GI-a-thon Competition, which is a competition participated by IDX Investment Gallery to increase the number of new investors and encourage transaction activities through various educational activities, all of which will be monitored from the Regional Development Information System (RDIS) application.
4. The concept of IDX Educational Investment Gallery and IDX Digital Investment Gallery, which are efforts to increase synergy and collaboration with IDX stakeholders and use technology to leverage the coverage of the capital market education area, as well as accommodate the expectations of various senior and vocational high schools that want a form of educational collaboration such as the Gallery BEI investment.

Acara ini mengundang wartawan pasar modal dari seluruh Indonesia serta publik dan dihadiri oleh Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal OJK, Direksi SRO dan anak Perusahaan, Komisaris BEI, Direksi Anggota Bursa Mitra Galeri Investasi (GI) BEI serta anggota dan pengurus GI BEI. Tercatat, peserta yang mengikuti kegiatan ini mencapai total 2,669 peserta, terdiri dari 898 peserta zoom webinar dan 1,771 viewer di YouTube channel [indonesiastockexchange](#).

Kompetisi IDX GI-a-Thon 2021

Pada tahun 2021, BEI melakukan pembaruan konsep kompetisi yang selaras dengan perkembangan era digitalisasi yaitu melalui Kompetisi IDX GI-a-Thon 2021 dengan mengoptimalkan fitur aplikasi Regional Development Information System (RDIS) yang disediakan untuk kebutuhan monitoring kegiatan edukasi di Galeri Investasi (GI) BEI.

Kompetisi IDX GI-a-Thon 2021 adalah kompetisi bagi seluruh GI BEI di Indonesia berupa tantangan dalam melakukan pembukaan rekening efek saham sebanyak-banyaknya dan aktif bertransaksi serta melakukan kegiatan edukasi secara rutin yang diukur setiap 3 bulan. Kompetisi ini juga memiliki tujuan untuk meningkatkan sinergi dan kolaborasi dari berbagai pihak yaitu GI BEI, Anggota Bursa (AB) mitra GI BEI dan Kantor Perwakilan (KP) BEI. Selain itu, kompetisi ini juga memiliki tujuan sebagai salah satu bentuk digital leverage dengan mengoptimalkan *platform* berbasis digital yaitu RDIS.

Kompetisi IDX GI-a-Thon 2021 diselenggarakan mulai dari bulan April – November 2021, yang dibagi menjadi 3 (tiga) periode yaitu: 1 April – 30 Juni 2021 (Periode 1), 1 Juli – 30 September 2021 (Periode 2), 1 November – 31 Oktober 2021 (Periode 3) yang penjurannya dilakukan secara per periode dan *full period* yaitu 1 April – 30 November 2021. Total sebanyak 177 GI BEI dari 18 AB mitra GI BEI telah berpartisipasi pada Kompetisi ini dengan hasil pencapaian sebanyak 1.680 SID Baru dan 561 SID aktif serta 149 SID baru yang melakukan login AKSes dan total sebanyak 1.658 kegiatan edukasi telah diselenggarakan sebagai rangkaian dari Kompetisi IDX GI-a-Thon 2021.

Public Expose LIVE 2021

Kegiatan Public Expose (Pubex) LIVE 2021 diselenggarakan pada tanggal 6-10 September 2021 melalui webinar Zoom. Kegiatan ini merupakan rangkaian kegiatan Peringatan 44 Tahun Diaktifikannya Kembali Pasar Modal dan salah satu kegiatan yang rutin diselenggarakan setiap tahun sebagai salah satu fasilitas keterbukaan informasi bagi Perusahaan Tercatat dan memberi kesempatan bagi investor dan masyarakat luas untuk mendapat informasi terkini mengenai kinerja Perusahaan Tercatat.

At the launch of this event, capital market journalists from all over Indonesia and the public were invited, and it was also attended by the Chief Executive of OJK Capital Market Supervisor, Directors of SRO and its subsidiaries, Commissioners of IDX, Directors of Stock Exchange Partners Investment Gallery (GI) IDX as well as members and management of GI IDX. This event was attended by 2,669 participants; 898 participants attended the event through Zoom and 1,771 participants attended the live stream through [Indonesiastockexchange](#) YouTube channel.

IDX GI-a-Thon 2021 Competition

In 2021, IDX renewed the concept of competition in line with the development of the digitalization era by holding IDX GI-a-Thon 2021 Competition. The competition was made possible through the optimization of Regional Development Information System (RDIS) application feature which is provided for monitoring educational activities at IDX Investment Gallery (GI).

IDX GI-a-Thon 2021 competition challenged all IDX GIs to open as many stock securities accounts as possible, conduct effect transactions, and create educational events, and the achievements are measured every 3 months. This competition also has the aim of increasing synergy and collaboration from various parties, namely IDX GI, Exchange Member (AB) partnering with IDX GI, and IDX Representative Offices (KP). In addition, this competition also has a goal as a form of digital leverage by optimizing a digital-based platform, namely RDIS.

IDX GI-a-Thon 2021 competition was held from April – November 2021. It was divided into 3 (three) periods: April 1 – June 30, 2021 (Period 1), July 1 – September 30, 2021 (Period 2), and November 1 – October 31, 2021 (Period 3). The judging process was conducted per period, and at the end of the period, an overall judging process was also held. A total of 177 IDX GIs from 18 IDX GI partner EMs have participated in this Competition with the achievement of 1,680 New SIDs and 561 active SIDs and 149 new SIDs who log in to AKSes and a total of 1,658 educational activities have been held as part of the 2021 GI-a-Thon IDX Competition.

Public Expose LIVE 2021

The Public Expose (Pubex) LIVE 2021 activity was held on September 6-10, 2021 through the Zoom webinar. This activity is a series of activities to commemorate the 44th Anniversary of the Reactivation of the Capital Market. The Company routinely holds this activity every year as a facility for information disclosure for the Listed Company and provides an opportunity for investors and the public at large to obtain the latest information regarding the performance of the Listed Company.

Tercatat sebanyak 49 Perusahaan Tercatat dari seluruh sektor industri berpartisipasi melakukan *Public Expose* pada kegiatan ini (1 Perusahaan Tercatat mengundurkan diri pada H-1 pelaksanaan *Public Expose*) dengan total peserta sebanyak 47.495 peserta *online* dan 1.824 peserta *online* wartawan mengikuti sesi *press conference*. Sebagaimana tahun sebelumnya, siaran ulang Pubex LIVE 2021 juga dapat disaksikan melalui Youtube channel BEI (@indonesiastockexchange), sehingga diharapkan dapat semakin memudahkan investor dalam mengakses informasi dari Perusahaan Tercatat sebagai referensi dalam pengambilan keputusan investasi.

Pubex LIVE 2021 menjadi mekanisme perlindungan bagi investor di pasar modal dengan meminimalisasi potensi terjadinya asimetri informasi dan meningkatkan pemahaman investor terhadap kinerja Perusahaan Tercatat di BEI. yang pada akhirnya kami harapkan dapat bermuara pada meningkatnya aktivitas transaksi investor di pasar modal.

Capital Market Summit & Expo (CMSE) 2021

Kegiatan Capital Market Summit & Expo (CMSE) 2021 kembali diselenggarakan secara virtual pada tanggal 14-16 Oktober 2021 dengan *audience viewer investor* dan calon investor, Perusahaan Tercatat di BEI dan calon Perusahaan Tercatat, profesi, akademisi dan masyarakat umum. Secara garis besar konsep penyelenggaraan CMSE 2021 sama dengan konsep CMSE tahun 2020, di mana seluruh kegiatannya diselenggarakan secara virtual menggunakan *web-based application* yang dikembangkan khusus untuk penyelenggaraan CMSE dengan alamat *website* www.cmse.id, adapun total pendaftar sebanyak 20.021 di halaman web dari 430 Kota/Kabupaten se-Indonesia.

CMSE 2021 dibuka secara resmi oleh Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Republik Indonesia, Bapak Luhut Binsar Pandjaitan yang disampaikan secara live virtual, dilanjutkan seminar utama dengan topik tentang “Sinergi Kebijakan dan Strategi Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional” yang disampaikan oleh, Menteri Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Kesehatan yang diwakili oleh Wakil Menteri Kesehatan dan Menteri Perindustrian yang diwakili oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Perindustrian.

Pemilihan topik dan pembicara pada seminar utama dan seminar lainnya ditetapkan berdasarkan analisis terhadap industri yang terdampak akibat pandemi COVID-19 dan arah kebijakan pemerintah dan strategi pemulihan ekonomi yang dilakukan oleh regulator, pelaku usaha serta investor. Selain topik tersebut, CMSE 2021 juga mendatangkan pembicara dari BEI dan Bursa negara lain yaitu NASDAQ dan Hongkong Stock Exchange yang mengambil tema “Welcoming Tech IPOs: Trend, Challenge, Opportunity and Regulatory Perspective”, yang diharapkan dapat menambah referensi bagi regulator

The Pubex LIVE 2021 was attended by 49 Listed Companies from all industrial sectors (1 Listed Company withdrew on the D-1 of the Public Expose) with a total of 47,495 online participants and 1,824 online journalists participating in the press conference session. As in the previous year, the rebroadcast of Pubex LIVE 2021 can also be watched via IDX Youtube channel (@indonesiastockexchange), so it is hoped that this event will make it easier for investors to access information from the Listed Company as a reference in making investment decisions.

Pubex LIVE 2021 is a protection mechanism for investors in the capital market by minimizing the potential for information asymmetry and increasing investor understanding of the performance of Listed Companies on IDX. which in the end we hope will lead to an increase in investor transaction activity in the capital market.

Capital Market Summit & Expo (CMSE) 2021

The 2021 Capital Market Summit & Expo (CMSE) activity was again held virtually in October 14-16, 2021 with an audience of investors and potential investors, Listed Companies on IDX and prospective Listed Companies, professionals, academics and the general public. Broadly speaking, the concept of CMSE 2021 is the same as 2020 CMSE, where all activities are held virtually using a custom website which can be accessed at www.cmse.id. The event gathered 20,021 registrants on the web page, coming from 430 Cities/Regencies throughout Indonesia.

CMSE 2021 was officially opened by the Coordinating Minister for Maritime Affairs and Investment of the Republic of Indonesia, Mr. Luhut Binsar Pandjaitan who delivered live virtual speech, followed by a main seminar with the topic of “Synergy of Policies and Strategies for Accelerating National Economic Recovery” which was delivered by Minister of State-Owned Enterprises, the Minister of Health represented by the Deputy Minister of Health and the Minister of Industry represented by the Secretary General of the Ministry of Industry.

The selection of topics and speakers at the main seminar and other seminars is determined based on an analysis of the industries affected by the COVID-19 pandemic and the direction of government policies and economic recovery strategies carried out by regulators, business actors and investors. In addition to these topics, CMSE 2021 also invited speakers from IDX and foreign exchanges, namely NASDAQ and Hong Kong Stock Exchange with the theme “Welcoming Tech IPOs: Trends, Challenges, Opportunities, and Regulatory Perspectives”. This topic was chosen because it was expected

dan pelaku pasar dalam mengantisipasi bertambahnya *start up* dan *tech company* ke pasar modal. Kegiatan CMSE terdapat 16 seminar yang memiliki tema yang menarik tentang perekonomian dan Pasar Modal Indonesia, sebanyak 20.066 *viewer* telah menonton seminar ini melalui *website* dan *youtube*, pada *Booth* CMSE 2021 terdiri dari 12 *cluster* yang menghadirkan 17 Anggota Bursa, 16 Manajer Investasi dan APERD, 20 Perusahaan Tercatat, 3 calon Perusahaan Tercatat, 82.469 pengunjung dan 1.286 pembukaan/*top up* rekening efek serta pada tahun ini menghadirkan 3 klinik yaitu Klinik Go Publik, Klinik Karir Pasar Modal dan Klinik Penasihat Investasi.

Waktu Indonesia Berinvestasi (WIB-WITA-WIT)

Dalam rangka terus mengupayakan edukasi pasar modal kepada masyarakat dengan melibatkan seluruh Kantor Perwakilan BEI dalam sebuah kegiatan edukasi yang berkesinambungan satu sama lain walaupun dalam zona waktu yang berbeda-beda, maka pada bulan Juni mendatang, BEI kembali melanjutkan program WIB WITA WIT Waktu Indonesia Berinvestasi (WIBerinvestasi) yang telah terlaksana dengan baik di tahun 2020.

Bursa Efek Indonesia telah melaksanakan 2 edisi WIBerinvestasi tahun 2021 dengan tema yang berbeda-beda dan menarik untuk disaksikan karena menghadirkan narasumber dan moderator dari *expertise* di bidangnya. WIBerinvestasi pada tahun 2021 disambut baik oleh banyak investor dan calon investor dengan *viewers* total sebanyak 85.003 *viewers* dari total 64 episode WIBerinvestasi.

Pada edisi Pertama, Program WIBerinvestasi seri Juni-Juli 2021 mengangkat 2 (dua) tema yang tidak hanya menarik bagi investor di pasar modal, tetapi juga merupakan target pengembangan BEI di 2021, yaitu: Unicorn Masuk Bursa dan #MulaidariETF dan berhasil mencatatkan jumlah *viewers* sebanyak 54.977 *viewers*.

WIBerinvestasi Edisi pertama diselenggarakan pada tanggal 28 Juni - 8 Juli 2021 melalui media social bekerjasama dengan 7 Manajer Investasi, 6 Dealer Partisipan, 2 Buyer Side ETF, 3 Social Media Influencer, Kumparan, IDX Channel dan PT Elex Media Komputindo sebagai penerbit buku "Mulai Dari ETF" serta *expertise* dari BEI dengan materi IPO *Unicorn*, Indeks serta ETF.

to become a new reference for regulators and market players in anticipating the increase start ups and tech companies to the capital market. Within the CMSE, there were 16 seminars discussing interesting themes about the Indonesian economy and Capital Market, and the entire seminar lineup was watched by 20,066 viewers through the website and YouTube channel. In addition, the CMSE 2021 Booth consisted of 12 clusters presenting 17 Exchange Members, 16 Investment Managers and APERD, 20 Listed Companies, 3 prospective Listed Companies. The booth was visited by 82,469 visitors and 1,286 securities account opening/top ups were made within the timespan of the event. Three clinics were also opened in this year's CMSE event, which are Go Public Clinic, Capital Market Career Clinic and Investment Advisory Clinic.

Indonesia Investment Time (WIB-WITA-WIT)

In June 2021, IDX restarted its WIB WITA WIT Indonesia Investing Time (WIBerinvestasi) event, which was deemed a success when it was first held in 2020. It was held in order to continuously provide capital market education by involving all IDX Representative Offices. The concept of this event was a continuous event that could be ran in tandem without needing to worry about differing timezones.

The Indonesia Stock Exchange has held 2 editions of WIBerinvestasi in 2021 with different interesting themes, inviting speakers and moderators with expertise in their fields. WIBerinvestasi in 2021 was welcomed by many investors and potential investors with a total viewers of 85,003 viewers from a total of 64 episodes of WIBerinvestment.

The first edition of WIBerinvestasi, held in June – July 2021, raised two themes that are not only attractive to investors in the capital market, but are also targets for the development of IDX in 2021, namely: Unicorn Enters the Exchange and #MulaidariETF. It was viewed by 54,977 audiences.

The first edition of WIBerinvestasi was held on June 28 - July 8, 2021 through social media in collaboration with 7 Investment Managers, 6 Dealer Participants, 2 Buyer Side ETFs, 3 Social Media Influencers, Kumparan, IDX Channel and PT Elex Media Komputindo as publishers of the book "Starting From ETF" and expertise from IDX with IPO Unicorn, Index and ETF material.

WIBerinvestasi edisi kedua mengangkat tema Road to Pubex Live 2021 sebagai dukungan atas penyelenggaraan acara Public Expose Live 2021 serta untuk memberikan informasi dari sudut pandang Analis Efek mengenai kinerja Perusahaan Tercatat dan kinerja sektoral dengan klasifikasi sesuai dengan IDX Industrial Classification.

WIBerinvestasi edisi kedua diselenggarakan pada tanggal 31 Agustus – 10 September yang bekerja sama dengan 29 Manajer Investasi dan Media yakni Katadatacoid dan acara ini berhasil mencatatkan jumlah *viewers* sebanyak 23.211 *viewers*.

Sinergi dan Kolaborasi Pasar Modal untuk Negeri

Pada tanggal 15 Desember 2021, BEI menyelenggarakan acara Sinergi dan Kolaborasi Pasar Modal untuk Negeri yang merupakan rangkaian peluncuran pesan edukasi pasar modal: Paham, Punya, dan Pantau, peluncuran InvestHub, Sosialisasi Dukungan Pengembangan Galeri Investasi BEI, Pengumuman Pemenang Kompetisi IDX GI-a-Thon *Full Period*, serta Penghargaan Galeri Investasi BEI Terbaik 2021.

Kegiatan yang dilakukan secara virtual melalui *platform* Zoom Webinar dan disiarkan secara *live* ke YouTube Channel Indonesia Stock Exchange tersebut mencatatkan sebanyak 617 peserta hadir melalui *link* Zoom Webinar, dan sampai dengan 31 Desember 2021 terdapat 988 orang yang menyaksikan video kegiatan di YouTube.

Acara ini dihadiri oleh Direktur Pengawasan Lembaga Efek Otoritas Jasa Keuangan, serta jajaran Manajemen Self-Regulatory Organization (BEI, KPEI, KSEI), Anggota Bursa, Pengelola GI BEI, dan Wartawan Pasar Modal.

The second edition of WIBerinvestasi, bearing the theme “Road to Pubex Live 2021” was held to support the Public Expose Live 2021 event and to provide information from a Securities Analyst’s point of view regarding the performance of the Listed Company and sectoral performance according to IDX Industrial Classification.

The second edition of WIBerinvestasi was held on August 31 – September 10 in collaboration with 29 Investment Manager and Media, namely Katadatacoid and this event was viewed by 23,211 audiences.

Capital Market Synergy and Collaboration for the Country

On December 15, 2021, IDX held an event called “Capital Market Synergy and Collaboration for the Country” to launch capital market education messages: Understand, Own, and Monitor. This event was also marked by the launch of InvestHub, Socialization of IDX Investment Gallery Development Support, Announcement of Winners of IDX Competition GI-a- Thon Full Period, as well as the Best IDX Investment Gallery Award 2021.

The activity, which was carried out virtually through the Zoom Webinar platform and broadcasted live to the Indonesia Stock Exchange’s YouTube Channel, was attended by 617 participants through Zoom Webinar link. As of December 31, 2021, the activity video was watched by 988 viewers on YouTube.

This event was attended by the Director of Supervision of the Securities Institutions of the Financial Services Authority, as well as the Management of the Self-Regulatory Organization (BEI, KPEI, KSEI), Exchange Members, IDX GI Managers, and Capital Market Journalists.

Publikasi Statistik

Statistics Publications

Penerbitan Publikasi Rutin

Perseroan telah menerbitkan berbagai materi statistik yang memuat data-data perdagangan, data-data keuangan, kinerja indeks saham, informasi mengenai Perusahaan Tercatat, serta data-data pencatatan saham, obligasi, dan efek lain yang tercatat di BEI. Keseluruhannya dikemas dalam bentuk publikasi, antara lain publikasi harian, mingguan, bulanan, kuartalan, dan tahunan termasuk dalam bentuk statistik digital, serta Indonesia Bond Market Directory (Bond Book).

Publikasi Statistik Digital

Pada 2021, Perseroan telah mengembangkan jenis publikasi statistik yang selama ini disediakan dalam format dokumen PDF, kini telah tersedia publikasi statistik dalam format digital. Publikasi statistik digital ini memiliki konten yang serupa dengan publikasi rutin baik bulanan, kuartalan, dan tahunan. Kelebihan dari format digital adalah tersedia berbagai fitur yang tidak dimiliki sebelumnya seperti fitur tabel dan grafik interaktif, fitur pencarian, fitur unduh data dalam bentuk *spreadsheet*, serta memiliki tampilan yang lebih *user friendly*.

Peningkatan Data yang Dipublikasikan

Dalam rangka meningkatkan kualitas perhitungan data pasar modal pada publikasi statistik, mulai 30 November 2021, Perseroan telah menyempurnakan metode perhitungan *Price Earnings Ratio* (PER) yang dipublikasikan di berbagai statistik BEI dengan menerapkan metode trailing. Metode perhitungan PER *trailing* menggunakan data laporan keuangan yang sudah dilaporkan pada periode sebelumnya, sehingga dapat lebih objektif jika digunakan untuk melakukan penilaian dan pengambilan keputusan.

Penerapan metode *trailing* menjadi penting karena PER merupakan indikator populer yang digunakan oleh para investor, manajer investasi, analis saham, dan sebagai salah satu indikator fundamental dalam berinvestasi. Selain itu, PER saham juga menjadi salah satu indikator yang diperhitungkan dalam kriteria evaluasi indeks, kriteria saham margin, evaluasi serta pemantauan Perusahaan Tercatat, dan lain sebagainya.

Publishing Routine Publications

The Company has published various statistical materials containing trading data, financial data, stock index performance, information regarding the Listed Company, as well as data on the listing of shares, bonds, and other securities listed on IDX. The data is packaged in the form of publications, including daily, weekly, monthly, quarterly and annual publications, digital statistics, as well as the Indonesia Bond Market Directory (Bond Book).

Digital Statistics Publication

In 2021, the Company has developed a new type of digital statistical publication format to complement the existing PDF distribution format. This digital statistical publication has similar content to monthly, quarterly, and yearly publications. The advantage of the digital format is that there are various features that were not previously available, such as interactive tables and graphs, a search feature, a data download feature in the form of a spreadsheet, and a more user friendly interface.

Improving Published Data

In order to improve the quality of the calculation of capital market data in statistical publications, starting November 30, 2021, the Company has refined the method of calculating the *Price Earnings Ratio* (PER) published in various IDX statistics by applying the trailing method. The trailing PER calculation method uses financial statement data that has been reported in the previous period, so that it can be used more objectively in the process of assessment and making decisions.

The application of the trailing method is important because PER is a popular indicator used by investors, investment managers, stock analysts, and as one of the fundamental indicators in investing. In addition, the PER of shares is also an indicator that is taken into account in the index evaluation criteria, margin stock criteria, evaluation and monitoring of the Listed Company, and so on.

Perhitungan PER *trailing* masing-masing saham akan berdasarkan kinerja keuangan aktual yang sudah diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat (menggunakan laba bersih periode 4 kuartal atau 12 bulan terakhir). PER *market trailing* dihitung dari median semua PER saham di BEI dengan laba positif dan di bawah batas ambang (*threshold*) yang ditentukan oleh BEI, yaitu sebesar persentil 90 persen. Penerapan metode *trailing* serupa juga diberlakukan dalam perhitungan rasio keuangan lain yang dipublikasikan oleh BEI seperti *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM).

The calculation of the trailing PER of each share will be based on the actual financial performance published by the Listed Company (using net income for the last 4 quarters or 12 months). The market trailing PER is calculated from the median of all PER shares on IDX with positive earnings and below the threshold determined by IDX, which is the 90 percent percentile. The trailing method is also applied in other financial ratio calculations published by IDX such as Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), and Net Profit Margin (NPM).

Pengembangan Master Plan BEI 2021–2025

2021-2025 IDX Master Plan Development

BEI sebagai fasilitator dan regulator pasar modal di Indonesia, memiliki komitmen untuk menjadi bursa efek yang berdaya saing global. Untuk mencapai tujuan tersebut, BEI memiliki Rencana Strategis Jangka Panjang Perusahaan (RSJPP) atau *Master Plan* setiap 5 tahun. Saat ini BEI telah mengesahkan *master plan* 2021-2025.

Sebagai upaya mencapai tujuan Perseroan, BEI telah menetapkan sasaran strategis Perseroan yang terbagi dalam 4 (empat) pilar pengembangan yakni sebagai berikut:

1. Meningkatkan efisiensi sebagai Bursa Efek dalam penggalangan dan aktivitas perdagangan untuk menarik partisipasi yang lebih besar. Tujuan pilar pengembangan ini adalah untuk meningkatkan partisipasi publik dengan meningkatkan jumlah investor, dan jumlah perusahaan yang menggalang dana melalui Bursa, serta meningkatkan transaksi di Bursa.
2. Mengembangkan area pertumbuhan baru, termasuk Pasar Modal Syariah. Tujuan pilar pengembangan ini yakni mengembangkan area pertumbuhan di masa depan yang berbasis perkembangan pasar dan/atau tren eksternal melalui area utama pengembangan pada produk reksa dana yang diperdagangkan di Bursa (Exchange-Traded Fund/ETF), perluasan produk derivatif, serta meningkatkan literasi terhadap produk-produk syariah.
3. Memperluas cakupan layanan perdagangan untuk memenuhi kebutuhan pelaku pasar. Tujuan pilar pengembangan ini yakni menciptakan produk dan layanan yang dapat diandalkan untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai kinerja keuangan berkelanjutan guna mendorong layanan yang *cost effective* bagi partisipan. Adapun area utama pengembangan ini meliputi peluncuran indeks-indeks acuan baru yang dapat memenuhi kebutuhan pasar, meningkatkan monetisasi data serta peluncuran infrastruktur ETP/Sistem Penyelenggara Pasar Alternatif (SPPA) untuk pasar surat utang (Obligasi dan Sukuk) serta perluasan pada Pasar Uang dan Pasar Valas.

IDX, as a facilitator and regulator of the capital market in Indonesia, is committed to becoming a globally competitive stock exchange. To achieve this goal, IDX has a Corporate Long-Term Strategic Plan (RSJPP), or also known as a Master Plan, which is updated every 5 years. Currently, IDX has approved the 2021-2025 master plan.

As an effort to achieve the Company's goals, IDX has set the Company's strategic targets which are divided into 4 (four) development pillars, namely as follows:

1. Increase efficiency as a Stock Exchange in raising and trading activities to attract greater participation. The purpose of this development pillar is to increase public participation by increasing the number of investors, and the number of companies raising funds through the Exchange, as well as increasing transactions on the Exchange.
2. Develop new growth areas, including the Islamic Capital Market. The purpose of this development pillar is to develop areas of future growth based on market developments and/or external trends through the main areas of development in Exchange-Traded Funds (ETFs), expansion of derivative products, and increasing literacy of the public about sharia products.
3. Expanding the scope of trading services to meet the needs of market participants. The purpose of this development pillar is to create reliable products and services to meet needs and achieve sustainable financial performance to support cost-effective services for participants. The main areas of this development include the launch of new reference indices that can meet market needs, increase data monetization and the launch of the ETP infrastructure/ Alternative Market Trading System (SPPA) for the bond market (Bonds and Sukuk) as well as expansion in the Money Market and Forex Market.



4. Menjaga pasar yang teratur melalui tata kelola dan pengawasan berteknologi tinggi. Adapun tujuan pilar ini adalah untuk mewujudkan aktivitas pasar yang teratur, wajar dan efisien dengan memanfaatkan teknologi pengawasan serta menyediakan dukungan untuk memperluas jumlah Perusahaan Tercatat yang memenuhi standar *governance* internasional.

Pengembangan 4 (empat) pilar tersebut akan didukung oleh penguatan pada sisi sumber daya manusia yang handal serta penyiapan teknologi serta eksplorasi kapabilitas baru untuk memenuhi kebutuhan pengembangan ke depan.

4. Maintain an orderly market through high-tech governance and supervision. The purpose of this pillar is to realize orderly, fair, and efficient market activities by utilizing supervisory technology and provide support to expand the number of Listed Companies that meet international governance standards.

The development of these 4 (four) pillars will be supported by the strengthening of reliable human resources as well as the preparation of technology as well as the exploration of new capabilities to meet future development needs.

ROADMAP PENGEMBANGAN MASTER PLAN BEI

ROADMAP OF IDX DEVELOPMENT MASTER PLAN

1

Strengthen the core

"Pendalaman pasar modal, meningkatkan efisiensi dan transparansi"

"Deepening capital markets, enhance efficiency and transparency"

2020

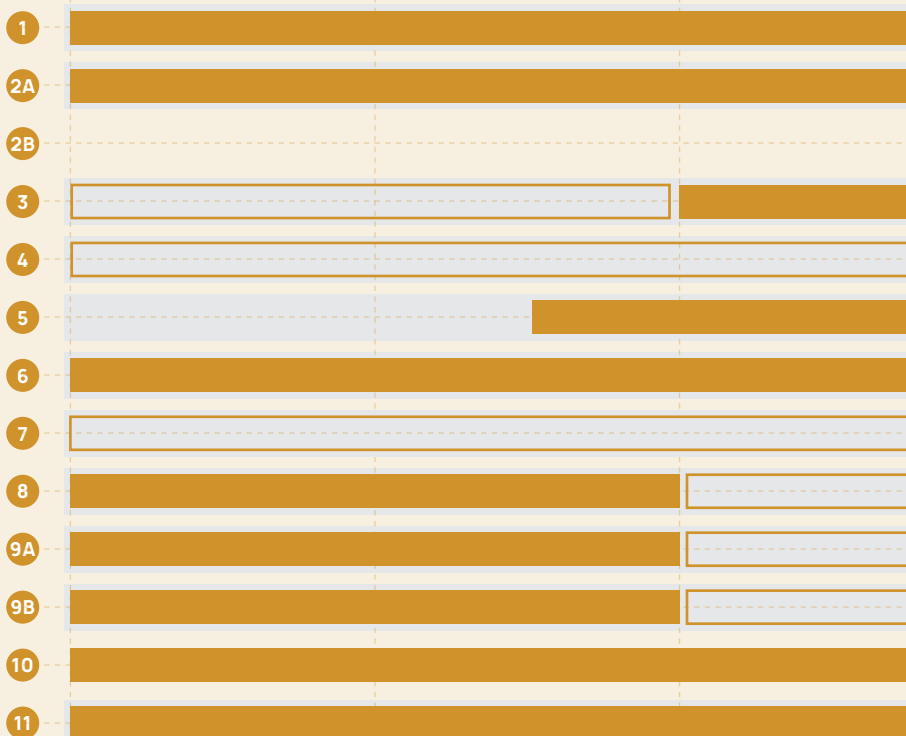
2021

2022

2023

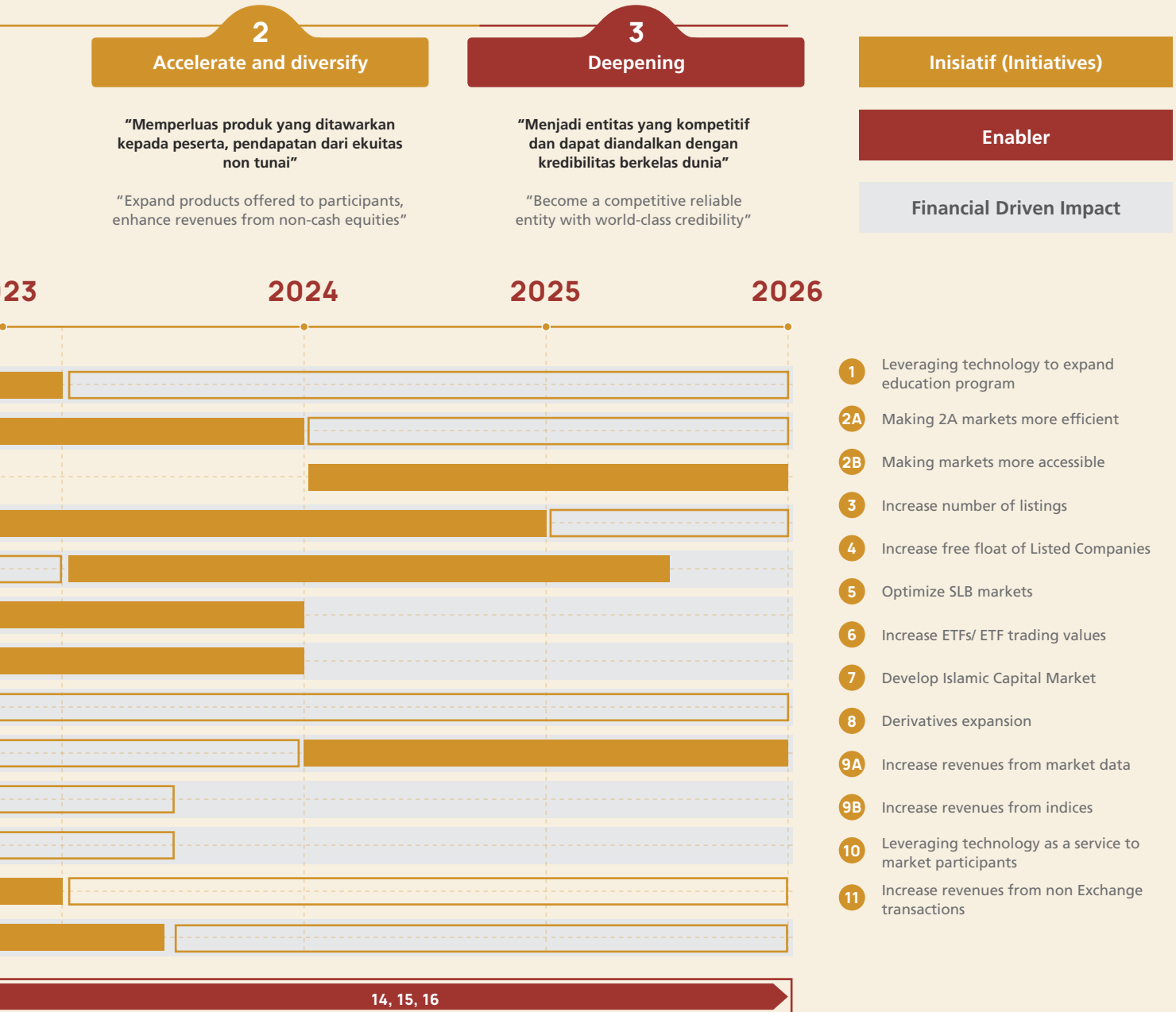
Initiatives

- 1 Memanfaatkan teknologi untuk memperluas program pendidikan
- 2A Membuat pasar lebih efisien
- 2B Membuat pasar lebih mudah diakses
- 3 Meningkatkan jumlah *listing*
- 4 Meningkatkan *free float* Perusahaan Tercatat (*listed*)
- 5 Optimalisasi pasar SLB
- 6 Meningkatkan *trading value* ETFs / ETF
- 7 Mengembangkan Pasar Modal Syariah
- 8 Ekspansi derivatif
- 9A Meningkatkan pendapatan dari data pasar
- 9B Meningkatkan pendapatan dari indeks
- 10 Memanfaatkan teknologi sebagai layanan bagi peserta pasar
- 11 Meningkatkan pendapatan dari non Exchange transaction



Key-Enablers

- 12 Manfaatkan *big data*, *machine learning*, sebagai bagian dari pengawasan terintegrasi
- 13 Menyediakan infrastruktur dan dukungan bagi Perusahaan Tercatat untuk penyelarasan yang lebih baik dengan standar internasional dalam hal *governance* dan *disclosure*
- 14 Membangun sumber daya manusia untuk mendukung peran yang semakin luas
- 15 Memperkuat budaya inovatif
- 16 Memastikan sistem dan infrastruktur yang diperlukan tersedia



Manajemen Risiko

Risk Management

Pengembangan Tata Kelola, Sistem Manajemen, dan Sertifikasi ISO

Dalam rangka mendukung terciptanya industri pasar modal yang sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*), PT Bursa Efek Indonesia (BEI), sesuai fungsinya sebagai fasilitator dan regulator di industri pasar modal, memiliki komitmen tinggi untuk senantiasa meningkatkan penerapan GCG di dalam Perusahaan. Saat ini BEI telah menerapkan GCG secara konsisten melalui pengkinian berbagai acuan kerja, seperti piagam, pedoman, dan prosedur kerja serta penerapan beberapa sistem manajemen berdasarkan standar internasional. Sistem manajemen yang telah diterapkan BEI yaitu Sistem Manajemen Mutu ISO 9001, Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001, Manajemen Risiko Perusahaan (*Enterprise Risk Management*) berbasis ISO 31000, Sistem Manajemen Kelangsungan Usaha (*Business Continuity Management System*) berbasis ISO 22301, dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001. Selain itu, BEI juga mengadopsi penerapan prinsip-prinsip dari IOSCO (*International Organization of Securities Committee*).

1. Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015

Sejak tahun 2010, BEI telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu untuk seluruh lingkup BEI termasuk Kantor Perwakilan di seluruh Indonesia. Hal ini bertujuan untuk menjaga dan memastikan bahwa Sistem Manajemen Mutu telah diterapkan secara efektif di seluruh lingkup Perusahaan. Kegiatan penerapan Sistem Manajemen Mutu pada tahun 2021 meliputi *Surveillance Audit Visit* (SAV) yang dilaksanakan pada semester 1 dan semester 2 oleh badan sertifikasi. Berdasarkan hasil audit tersebut, BEI masih dinyatakan layak menyangand sertifikat ISO 9001:2015.

2. Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001:2013
BEI telah menerapkan Sistem Manajemen Keamanan Informasi dalam upaya menjaga kerahasiaan, keutuhan, serta ketersediaan informasi yang baik kepada pihak internal dan eksternal. BEI terus berupaya untuk memastikan bahwa Sistem Manajemen Keamanan Informasi telah diterapkan secara efektif dan sesuai persyaratan sebagai penyangand sertifikat ISO 27001:2013. Kegiatan penerapan Sistem Manajemen Keamanan Informasi pada tahun 2021 meliputi *Recertification Audit* oleh badan sertifikasi. Berdasarkan hasil audit tersebut, BEI masih dinyatakan layak menyangand sertifikat ISO 27001:2013.

Development of Governance, Management System and ISO Certification

In order to support the creation of the capital market industry in accordance with the principles of good corporate governance (GCG), Indonesia Stock Exchange (IDX), in accordance with its function as a facilitator and regulator in the capital market industry, has a high commitment to continuously improve the implementation of GCG within the Company. Currently, IDX has consistently implemented GCG through updating various work references, such as charters, guidelines, and work procedures as well as implementing several management systems based on international standards. The management systems that have been implemented by IDX are Quality Management System based on ISO 9001, Information Security Management System based on ISO 27001, Enterprise Risk Management based on ISO 31000, Business Continuity Management System based on ISO 22301, and Anti-Corruption and Bribery Management System based on ISO 37001. In addition, IDX also adopted the application of the principles of IOSCO (International Organization of Securities Committee).

1. ISO 9001:2015 Quality Management System

Since 2010, IDX has implemented a Quality Management System for the entire scope of IDX including Representative Offices throughout Indonesia. This aims to maintain and ensure that the Quality Management System has been implemented effectively throughout the Company. Activities for implementing the Quality Management System in 2021 include Surveillance Audit Visits (SAV) which are carried out in semester 1 and semester 2 by the certification body. Based on the audit results, IDX is still declared eligible for the ISO 9001:2015 certificate.

2. ISO 27001:2013 Information Security Management System
IDX has implemented an Information Security Management System to maintain the confidentiality, integrity, and availability of good information to internal and external parties. IDX continues to strive to ensure that the Information Security Management System has been implemented effectively and in accordance with the requirements as a holder of an ISO 27001:2013 certificate. Activities for implementing the Information Security Management System in 2021 include a Recertification Audit by a certification body. Based on the audit results, IDX is still declared eligible for the ISO 27001:2013 certificate.

3. Manajemen Risiko Perusahaan ISO 31000:2009

Dalam rangka memastikan komitmen manajemen (Direksi dan Dewan Komisaris) terhadap penerapan manajemen risiko di BEI dan integrasi manajemen risiko ke dalam seluruh proses bisnis Perusahaan, BEI telah menerapkan Sistem Manajemen Risiko berdasarkan ISO 31000:2009. Sistem Manajemen Risiko diperlukan dalam menghadapi berbagai risiko dan tantangan ketidakpastian di masa mendatang, termasuk risiko dari eksternal yang dapat berpengaruh dan/atau mengganggu pencapaian tujuan BEI. Kegiatan penerapan Sistem Manajemen Risiko pada tahun 2021 meliputi kegiatan monitoring risiko awal tahun dan monitoring risiko berkelanjutan yang melibatkan seluruh divisi dan Kantor Perwakilan BEI.

4. Sistem Manajemen Kelangsungan Usaha ISO 22301: 2019 Penerapan Sistem Manajemen Kelangsungan Usaha (*Business Continuity Management System/BCMS*) telah dilakukan sejak tahun 2013 dan BEI secara kontinyu menjalankan pengujian dan latihan simulasi gangguan layanan yang melibatkan *stakeholder* untuk menguji Rencana Kelangsungan Usaha dan Rencana Pemulihan Sistem Teknologi Informasi pada lokasi alternatif yang telah ditetapkan.

BEI menerapkan BCMS berdasarkan ISO 22301 dalam rangka menjamin ketersediaan layanan kepada *stakeholder* apabila terjadi gangguan layanan Perusahaan, memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengantisipasi potensi munculnya gangguan operasional Perusahaan, dan dapat segera memulihkan operasional dengan cepat setelah terjadinya gangguan. Pada tahun 2018, BEI memperoleh sertifikat BCMS ISO 22301:2012 dari badan sertifikasi untuk lingkup sistem perdagangan utama dan pendukungnya.

Pada bulan Oktober 2019, badan *International Organization for Standardization* (ISO) telah menerbitkan standar manajemen baru ISO 22301:2019 untuk menggantikan versi sebelumnya (ISO 22301:2012). Tahun 2020 BEI melakukan analisis perubahan persyaratan dalam standar manajemen ISO 22301:2019 sebagai bentuk persiapan BEI dalam penerapan BCMS versi terbaru. Pada tahun 2021, BEI berhasil mempertahankan sertifikat ISO 22301 melalui *Recertification Audit* oleh badan sertifikasi termasuk *upgrade* ISO 22301 ke versi terbaru yaitu ISO 22301: 2019

5. Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016

Sebagai salah satu bentuk komitmen BEI dalam membangun budaya kerja yang berintegritas tinggi dan dalam rangka memastikan kontrol-kontrol yang mencukupi untuk mencegah praktik-praktik penyuapan lingkungan Perusahaan, BEI telah menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan berbasis SNI ISO 37001:2016 di seluruh

3. ISO 31000:2009 Enterprise Risk Management

To ensure the commitment of management (Board of Directors and Board of Commissioners) to the implementation of risk management on IDX and the integration of risk management into the entire business processes of the Company, IDX has implemented a Risk Management System based on ISO 31000:2009. A Risk Management System is needed to deal with various risks and challenges of uncertainty in the future, including external risks that may affect and/or interfere with the achievement of IDX's objectives. Activities for implementing the Risk Management System in 2021 include risk monitoring activities at the beginning of the year and ongoing risk monitoring involving all divisions and IDX Representative Offices.

4. ISO 22301:2019 Business Continuity Management System The implementation of the Business Continuity Management System (BCMS) has been carried out since 2013 and IDX continues to carry out testing and simulation exercises for service interruptions involving stakeholders to test the Business Continuity Plan and Information Technology System Recovery Plan at designated alternative locations.

IDX implements a BCMS based on ISO 22301 to ensure the availability of services to stakeholders in the event of a disruption to the Company's services, to have a better ability to anticipate potential disruptions to the Company's operations, and to be able to recover operations quickly after a disruption occurs. In 2018, IDX obtained the BCMS ISO 22301:2012 certificate from the certification body for the scope of the main and supporting trading systems.

In October 2019, the International Organization for Standardization (ISO) issued a new management standard ISO 22301:2019 to replace ISO 22301:2012. In 2020, IDX conducted an analysis of changes in requirements in the ISO 22301:2019 management standard as a form of preparation for IDX in implementing the latest version of the BCMS. In 2021, IDX succeeded in maintaining the ISO 22301 certificate through a Recertification Audit by the certification body including upgrading ISO 22301 to the latest version, namely ISO 22301: 2019

5. ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System

As a form of IDX's commitment to building a work culture of high integrity and to ensure adequate controls to prevent the Company's environmental bribery practices, IDX has implemented an Anti-Bribery Management System based on SNI ISO 37001:2016 in all IDX Divisions and personnel. since October 29, 2021. This is also in line with OJK

Divisi dan personel BEI sejak tanggal 29 Oktober 2021. Hal ini juga sejalan dengan arahan OJK terkait penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan di lingkungan lembaga keuangan.

Pada bulan Desember 2021, telah dilakukan audit sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan berbasis SNI ISO 37001:2016 oleh badan sertifikasi terhadap 11 Divisi lingkup. Berdasarkan hasil audit, BEI dinyatakan layak untuk mendapatkan sertifikat ISO 37001:2016.

Monitoring Risiko

Kegiatan monitoring risiko merupakan bagian dari penerapan Sistem Manajemen Risiko yang diterapkan di BEI berdasarkan standar ISO 31000:2009. BEI secara rutin memonitor risiko Perusahaan pada setiap awal tahun dan berkelanjutan di mana pemilik risiko melakukan *update* atas perubahan risiko, penyebab, kontrol, serta eksposur risiko. Selain itu, kegiatan monitoring risiko juga dapat dilakukan secara berkala, yaitu pemilik risiko memonitor sewaktu-waktu apabila terdapat perubahan kebijakan atau kejadian yang dapat mempengaruhi profil risikonya. Rangkaian kegiatan ini bertujuan antara lain memastikan bahwa seluruh lingkup BEI telah menerapkan pengelolaan risiko, baik risiko terhadap proses bisnis/operasional maupun aset informasi, yang berpotensi dapat menggagalkan pencapaian sasaran Perusahaan. Kegiatan ini juga memantau seluruh lingkup BEI dalam menjalankan kontrol dan mitigasi risiko serta meningkatkan konsistensi penerapan manajemen risiko di BEI.

Kesiapan DRC dan Simulasi BCP

Dalam rangka menjaga keandalan infrastruktur dan ketersediaan sistem perdagangan dan pendukungnya, serta sebagai bentuk pengembangan sistem perdagangan dan pendukungnya yang berkelanjutan, BEI melakukan pengujian berkala terhadap kesiapan *Business Continuity Plan* (BCP) dan *preventive maintenance* terhadap semua sistem dan perangkat pendukungnya.

Pengujian BCP dilakukan dengan cara mengukur kesiapan sistem perdagangan dan pendukungnya, memastikan bahwa proses aktivasi *Disaster Recovery Center* (DRC) tidak lebih dari 2 (dua) jam atau lebih cepat, serta mengevaluasi kesiapan Anggota Bursa Efek dan *stakeholder* lainnya dalam menangani kondisi gangguan layanan.

directives regarding the implementation of the Anti-Bribery Management System in financial institutions.

In December 2021, an audit of the Anti-Bribery Management System certification based on SNI ISO 37001:2016 was carried out by the certification body for 11 scope Divisions. Based on the results of the audit, IDX was declared eligible to get the ISO 37001:2016 certificate.

Risk Monitoring

Risk monitoring activities are part of the implementation of the Company's Risk Management System, which is based on the ISO 31000:2009 standard. IDX regularly monitors the Company's risk at the beginning of each year and continuously, where risk owners provide updates on changes in risk, causes, controls, and risk exposure. In addition, risk monitoring activities can also be carried out periodically, in which risk owners monitors changes in policy or events that can affect its risk profile at any time. This series of activities aims, among others, to ensure that the entire scope of IDX has implemented risk management, both risks to business/operational processes and information assets, which could potentially thwart the achievement of the Company's targets. This activity also monitors the entire Company's risk control and mitigation process, and aimed to improve the consistency of the Company's risk management process.

DRC Readiness and BCP Simulation

To maintain the reliability of infrastructure and the availability of trading and supporting systems, as well as a form of sustainable development of trading and supporting systems, IDX conducts periodic tests on the readiness of the Business Continuity Plan (BCP) and preventive maintenance on all systems and supporting devices.

BCP testing is carried out by measuring the readiness of the trading system and its supporters, ensuring that the Disaster Recovery Center (DRC) activation process will not take more than 2 hours, and evaluating the readiness of Stock Exchange Members and other stakeholders in dealing with service disruption conditions.

Pada tahun 2021, BEI telah melakukan 2 (dua) kali Simulasi BCP rutin terintegrasi bersama *Self Regulatory Organization* (SRO) lainnya, Anggota Bursa Efek dan *stakeholder* lainnya pada tanggal 20 Maret 2021 dan 21 Agustus 2021 dengan hasil baik dan dicapai sesuai target pengukuran. Lingkup Simulasi BCP difokuskan pada pengujian operasional perdagangan dan pendukungnya dengan menggunakan *backup* sistem utama dan sistem pendukungnya di DRC BEI melalui mekanisme *on site*, *remote* dari *main site* BEI, dan dari rumah (*work from home*) sesuai protokol COVID-19 yang dimiliki BEI.

Kegiatan yang Menunjang Program Berkelanjutan (*Sustainability*)

Salah satu kegiatan yang menunjang program berkelanjutan dalam aspek manajemen risiko dan tata kelola perusahaan selama tahun 2021 adalah *review* dan penyesuaian prosedur kerja pada seluruh divisi agar selalu sesuai dengan kondisi terkini. Selain itu, BEI juga telah melakukan penilaian risiko atas potensi penyuapan dalam rangka menunjang penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan di BEI. Kegiatan ini juga merupakan bentuk peningkatan yang berkelanjutan dalam penerapan beberapa sistem manajemen di BEI.

In 2021, IDX has conducted 2 scheduled integrated BCP Simulations with other Self Regulatory Organizations (SROs), Stock Exchange Members and other stakeholders on March 20, 2021, and August 21, 2021, both of which concluded with good results according to the measurement target. The scope of the BCP Simulation is focused on testing trading operations and its support system by using backups of the main system and supporting systems in IDX's DRC through *on site*, *remote* from IDX main site, and from home (*work from home*) according to IDX's COVID-19 protocol.

Activities that Support Sustainability Programs

One of the activities that support sustainable risk management and corporate governance programs during 2021 is the review and adjustment of work procedures in all divisions so that they are always in accordance with current conditions. In addition, IDX has also conducted a risk assessment of the potential for bribery in order to support the implementation of the Anti-Bribery Management System on IDX. This activity is also a form of continuous improvement in the implementation of several management systems on IDX.

Teknologi Informasi

Information Technology

Peran teknologi informasi memainkan peran yang sangat vital dalam menunjang kegiatan perdagangan sehari-hari di Pasar Modal. Untuk mewujudkan komitmennya sebagai Bursa yang teratur, wajar, dan efisien, BEI senantiasa memperbarui dan memperkuat keandalan sistem teknologi informasinya mengikuti perkembangan terdepan teknologi yang digunakan bursa-bursa di negara-negara maju. Pengembangan ini dilakukan agar BEI dapat memberikan pelayanan perdagangan yang terbaik dengan teknologi terkini.

Selama tahun 2021, BEI melakukan pengembangan sistem berbasis teknologi informasi, antara lain:

1. Implementasi Protokol baru pada Sistem Perdagangan BEI (JATS).

BEI secara bertahap sejak 2020 telah melakukan implementasi protokol baru ITCH, OUCH, dan FIX5 pada sistem perdagangan sebagai antisipasi dari kebutuhan kecepatan pemrosesan dan penambahan jumlah order dari investor. Selain itu juga, pada tahun 2021 mulai dilakukan beberapa kegiatan penunjang lainnya pada JATS yaitu:

- a. Penambahan kapasitas pada server JATS
- b. Implementasi monitoring tools protokol ITCH, OUCH, dan FIX5
- c. Pengembangan fitur Data Recovery pada JATS

Pada saat ini protokol ITCH, OUCH, dan FIX5 pada JATS sudah siap digunakan oleh Anggota Bursa, dan secara bertahap Anggota Bursa mulai melakukan implementasi pada sistem perdagangannya masing-masing.

2. Pembaruan Perangkat *Privilege Access Management* (PAM) untuk Sistem Perdagangan dan Pendukungnya.

Guna menjaga keamanan dan kepatuhan terhadap Sistem Manajemen Keamanan Informasi serta dalam rangka menjaga keberlangsungan dukungan teknis serta ketersediaan dukungan dari pihak principal, pada tahun 2021 BEI telah selesai melakukan pembaruan terhadap sistem yang mengatur akses perangkat server, sistem operasi, aplikasi, dan jaringan.

Information technology plays an undoubtedly vital role in supporting daily trading activities in the Capital Market. To realize its commitment as a regular, fair, and efficient Exchange, IDX continuously updates and strengthens the reliability of its information technology system following the latest developments in technology used by exchanges in developed countries. This development is being carried out so that IDX can provide the best trading services with the latest technology.

During 2021, IDX developed various information technology-based systems, including:

1. Implementation of the new Protocol on IDX Trading System (JATS).

Since 2020, the Company has gradually implemented the new protocol ITCH, OUCH, and FIX5 on its trading system in anticipation of the need for processing speed and increasing the number of orders from investors. In addition, in 2021 several other supporting activities were carried out at JATS, such as:

- a. Provisioning of additional capacity on the JATS server
- b. Implementation of monitoring tools protocol ITCH, OUCH, and FIX5
- c. Feature development of Data Recovery process on JATS

Currently, the ITCH, OUCH, and FIX5 protocols on JATS are ready for use by Exchange Members, and Exchange Members are gradually starting to implement their respective trading systems.

2. Updating Privileged Access Management (PAM) Toolkit for Trading Systems and its Supporting Infrastructure.

To maintain security and compliance with the Information Security Management System and the continuity of technical support and availability of support from the principal, in 2021 IDX has completed updating the system that regulates access to server devices, operating systems, applications, and networks.

3. Pengembangan *Dropzone* antara Sistem Perdagangan dan Sistem Perkantoran BEI

Sebagai langkah optimasi proses operasional perdagangan, BEI menjalankan inisiatif untuk melakukan pengembangan area yang menghubungkan sistem perdagangan dengan sistem perkantoran yang disebut dengan area *Dropzone*. Pengembangan *Dropzone* meliputi standarisasi protokol koneksi, prosedur operasional serta peningkatan keamanan informasi untuk menjaga kehandalan sistem. Implementasi ini membuka kesempatan pengembangan sistem yang membutuhkan pengolahan data di sistem perdagangan sehingga BEI dapat menurunkan biaya operasional serta mengembangkan produk baru terhadap pihak eksternal.

Dengan pengembangan *Dropzone* ini, memungkinkan dilakukannya otomatisasi proses dari yang sebelumnya dilakukan secara manual sehingga dapat mempercepat penyelesaian pekerjaan dan menurunkan resiko kesalahan eksekusi antara sistem perdagangan dengan sistem lain yang memerlukan pertukaran data antar sistem. Implementasi infrastruktur dan aplikasi area *Dropzone* ini dilakukan secara bertahap dan ditargetkan selesai pada Q2 tahun 2022.

4. Pembaruan RSA meliputi penggantian token fisik dengan *soft token* yang memungkinkan AB untuk melakukan otentikasi RSA secara *remote* dan penyesuaian aplikasi terkait proses otentikasi pada aplikasi yang menggunakan FIX5, ITCH dan OUCH.

3. Development of Dropzone between IDX Trading System and Office System

As a step to optimize the trading operational process, IDX took the initiative to develop an area that connects the trading system with the office system called the Dropzone area. Dropzone development includes standardization of connection protocols, operational procedures as well as improving information security to maintain system reliability. This implementation opens opportunities for system development that requires data processing in the trading system so that IDX can reduce operational costs and develop new products for external parties.

With the development of Dropzone, it is possible to automate the process usually done manually to speed up the completion of work and reduce the risk of execution errors between trading systems and other systems that require data exchange between systems. The implementation of infrastructure and applications for the Dropzone area is carried out in stages and is targeted for completion in Q2 2022.

4. The RSA update includes the replacement of physical tokens with soft tokens that allow EM to remotely perform RSA authentication and application adjustments regarding the authentication process on applications using FIX5, ITCH and OUCH.

Penerapan Teknologi Informasi selama Pandemi

Kondisi pandemi COVID-19 juga mendorong BEI dalam melakukan inovasi dan transformasi teknologi informasi. Sepanjang tahun 2021, Perseroan melakukan inovasi terhadap sistem yang telah ada, di antaranya:

Penerapan e-Materai di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan peraturan yang dikeluarkan oleh Dirjen Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia telah memperbarui peraturan terkait pajak atas bea materai atas sebuah dokumen, di mana berdasarkan UU Bea Materai pasal 1 angka 2 disebutkan bahwa "dokumen adalah sesuatu yang ditulis atau tulisan dalam bentuk tulisan tangan, cetak, atau elektronik yang dapat digunakan sebagai alat bukti atau keterangan". Sehingga berdasarkan peraturan tersebut, BEI telah diwajibkan

Application of Information Technology during the Pandemic

The COVID-19 pandemic has also encouraged IDX to innovate and transform information technology. Throughout 2021, the Company made innovations to the existing system, including:

Application of e-Meterai in Indonesia Stock Exchange

Based on the regulations issued by the Director General of Taxes, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Republic of Indonesia has updated the regulations regarding the tax on stamp duty on a document, where based on the Stamp Duty Law article 1 number 2 it is stated that "a document is something that is written in handwriting, printed, or stored electronically that can be used as evidence or information". Therefore, based on this regulation, IDX has been required to

untuk mengimplementasi bea materai untuk dokumen digital yang digunakan oleh BEI. Implementasi e-Meterai akan selesai pada Triwulan II tahun 2022.

Dukungan Pengembangan Protokol Sistem Perdagangan di Anggota Bursa

Sebagai bentuk dukungan terhadap proses implementasi protokol FIX5, ITCH, OUCH di area AB, BEI memberikan subsidi terkait pengembangan protokol baru dan subsidi pelaksanaan *Penetration Test* (Pentest) pada aplikasi *online trading* milik AB. Proses *Pentest* ini dilakukan sebanyak 2 (dua) tahapan, di mana *Pentest* kedua dilakukan untuk mengevaluasi hasil perbaikan terhadap temuan kerawanan keamanan pada *pentest* pertama.

Sampai dengan akhir tahun 2021, terdapat 17 Anggota Bursa yang telah berhasil mengimplementasikan (*live*) protokol FIX5, OUCH dan ITCH pada sistem perdagangan mereka.

Pengembangan Kebijakan Teknologi Informasi untuk Anggota Bursa

Perseroan melakukan pengkinian kebijakan yang telah ada seperti Pedoman *Remote Trading*, Pedoman *Mediator Remote Trading*, dan Pedoman *Independent Reviewer*.

Kajian *Colocation* Anggota Bursa

Pada tahun 2021, BEI memulai implementasi layanan *colocation*. Melalui *Colocation*, BEI menyediakan akses bagi Anggota Bursa yang akan menempatkan perangkat mendekati area perangkat BEI. Dengan *Colocation* diharapkan adanya penurunan *latency* dalam penyampaian pesanan dari Anggota Bursa sehingga mendukung penyampaian pesanan dengan lebih cepat.

Dukungan terhadap Penerapan Kebijakan 'Working from Home' (WFH) dan 'Working from Office' (WFO)

Perseroan memanfaatkan teknologi untuk mendukung penerapan *Work from Home* (WFH) dan *Work from Office* (WFO) yang memungkinkan proses kerja dilakukan secara *remote*.

implement stamp duty for digital documents used by IDX. The implementation of e-Meterai will be completed in the second quarter of 2022.

Support Development of Trading System Protocol at Exchange Members

To support the FIX5, ITCH, OUCH implementation in the EM area, IDX provides subsidies related to the development of new protocols and subsidies for *Penetration Test* (Pentest) on EM's online trading applications. The *Pentest* is carried out in 2 (two) stages, wherein the second *Pentest* is carried out to evaluate the results of improvements to the findings of security vulnerabilities in the first *pentest*.

As of the end of 2021, there are 17 Exchange Members who have successfully implemented (*live*) the FIX5, OUCH and ITCH protocols on their trading system.

Information Technology Policy Development for Exchange Members

The Company updates existing policies such as *Remote Trading Guidelines*, *Remote Trading Mediator Guidelines*, and *Independent Reviewers Guidelines*.

Exchange Member *Colocation* Study

In 2021, IDX started implementing *colocation* services. Through *Colocation*, IDX provides access for Exchange Members who will place the device close to IDX device area. With *Colocation*, it is hoped that there will be a decrease in *latency* in the delivery of orders from Exchange Members for a faster delivery of order.

Support for the Implementation of 'Working from Home' (WFH) and 'Working from Office' (WFO) policies

The Company utilizes technology to support the implementation of *Work from Home* (WFH) and *Work from Office* (WFO) policies, which allows work processes to be carried out remotely.

Strategi Pengembangan Teknologi Informasi

Melanjutkan transformasi menuju era Digital Industri 4.0, BEI tengah melakukan pembaruan dan pengembangan teknologi informasi guna mengoptimalkan performa Perseroan, antara lain:

1. Transformasi digital seperti penggunaan *Cloud Computing*, proses kerja berbasis penggunaan internet dan *smartphone* dalam rangka meningkatkan produktifitas. Saat ini BEI sudah bekerjasama dengan beberapa penyedia jasa *cloud* lokal maupun global sebagai infrastruktur sistem.
2. Mencermati trend perkembangan teknologi informasi untuk mendukung efektivitas dan efisiensi kegiatan Perseroan. BEI juga telah melakukan pengadaan perangkat teknologi informasi secara terintegrasi yang dikenal juga dengan sebutan *Pool of Resources*. Dengan mekanisme *Pool of Resources* ini, BEI dapat melakukan efisiensi atas pengadaan perangkat untuk mendukung pengembangan dan implementasi proyek-proyek terkait teknologi informasi untuk sistem perkantoran dalam jangka waktu selama 1 tahun.

Information Technology Development Strategy

Continuing the transformation towards the Digital Industry 4.0 era, IDX is currently conducting renewal and development process of its information technology to optimize the Company's performance, including:

1. Digital transformation such as the implementation of Cloud Computing and the reform of work processes based on the use of the internet and smartphones to increase productivity. Currently, IDX has collaborated with several local and global cloud service providers as system infrastructure.
2. Observing the trend of information technology development to support the effectiveness and efficiency of the Company's activities. IDX has also procured integrated information technology equipment, also known as the Pool of Resources. With this Pool of Resources mechanism, IDX will be able to procure equipment to support the development and implementation of projects related to information technology for office systems within a period of 1 year efficiently.

Capaian Pengembangan Teknologi Informasi di 2021

Achievements of Information Technology Development in 2021

BEI senantiasa memperbarui dan memperkuat keandalan sistem teknologi informasinya mengikuti perkembangan terdepan teknologi yang digunakan bursa-bursa di negara-negara maju. Strategi Pengembangan Teknologi Informasi saat ini telah memasuki era Digital Industri 4.0, dan BEI tengah melakukan pembaruan dan pengembangan teknologi informasi guna mengoptimalkan performa Perseroan. Pembaruan dan pengembangan tersebut antara lain:

1. Transformasi digital melalui implementasi teknologi digital untuk meminimalisir dampak pandemi selama tahun 2021. Dengan konsep *sharing economy*, BEI menerapkan beberapa pengembangan seperti system *Cloud Computing*, *Microservice*, Pembaruan *Messaging Protokol Online Trading*, dan Proses kerja berbasis penggunaan internet dan *smartphone*.
2. Mencermati tren perkembangan teknologi informasi untuk mendukung efektivitas dan efisiensi kegiatan Perseroan.

Perkembangan bisnis yang telah bertransformasi ke arah digital menuntut BEI untuk melakukan digitalisasi proses bisnis baik di internal BEI maupun layanan bagi *stakeholders* melalui pengembangan internal maupun kolaborasi dengan pihak eksternal yang sudah memiliki kemampuan dan kompetensi yang mumpuni.

Digitalisasi ini tercermin dari sistem-sistem yang dibangun BEI dengan tujuan efisiensi, serta akses yang lebih mudah dan luas. Selain itu, juga diimplementasikannya teknologi digital untuk kemudahan *scalability* layanan (*Capacity*, *Performance*, *Availability*) dan *Agility* pengembangan sistem. Adapun digitalisasi yang dilakukan antara lain; adalah *Cloud Computing* untuk *e-IPO*, *Microservice* Penerima Laporan Transaksi Efek (PLTE), Pembaruan *Messaging Protokol* untuk *Online Trading* (FIX5, ITCH, dan OUCH).

IDX constantly updates and strengthens the reliability of its information technology system following the latest developments in technology used by exchanges in developed countries. The Information Technology Development Strategy has now entered the Digital Industry 4.0 era, and IDX is currently conducting renewal and development of information technology to optimize the Company's performance. These updates and developments include:

1. Digital transformation through technology implementation to minimize the impact of the pandemic during 2021. With the sharing economy concept, IDX implemented several developments such as internet and smartphone-based Cloud Computing systems, Microservices, Messaging Online Trading Protocol updates, and work processes.
2. Observing the trend of information technology development to support the effectiveness and efficiency of the Company's activities.

The developments in the business world that have transformed towards digital require IDX to digitize internal and external business processes through internal development and collaboration with external parties with the right capability and competence.

This process is reflected in the systems built by IDX aiming for efficiency, ease of use, and wider access. Moreover, digital technology is also implemented for ease of service scalability (*Capacity*, *Performance*, *Availability*) and *Agility* of system development. The digitization processes which have been carried out by the Company are Cloud Computing for *e-IPO*, Securities Transaction Report Receiver Microservice (PLTE), Messaging Protocol Update for Online Trading (FIX5, ITCH, and OUCH).

Pengembangan teknologi informasi yang telah dilakukan selama tahun 2021 antara lain:

Cloud Computing e-IPO

Electronic Indonesia Public Offering (e-IPO) adalah Aplikasi berbasis web/internet yang digunakan oleh perusahaan efek tercatat dan investor untuk berpartisipasi dalam penawaran umum saham di pasar perdana. Kegiatan IPO secara elektronik ini dibutuhkan performa aplikasi yang lebih fleksibel dan dapat melayani lebih banyak jumlah pesanan nasabah. Akan tetapi, dengan kondisi saat ini dirasa sulit untuk melakukan *scaling* dengan baik. Maka dari itu dibutuhkan pemindahan sistem e-IPO berbasis *on-premise* ke *cloud* sehingga diharapkan dapat memudahkan transaksi di pasar perdana dan juga meningkatkan keamanan serta kenyamanan pelanggan pada saat terjadi lonjakan jumlah pengguna sistem e-IPO tersebut.

Microservices Sistem CTP

Sistem *Centralized Trading Platform* (CTP) adalah Sistem yang disediakan oleh PT BEI dan memiliki beberapa modul yaitu:

1. Sistem Pelaporan Transaksi Efek (Sistem PLTE), digunakan oleh Partisipan (Bank Umum, Perusahaan Efek dan Bank Kustodian) untuk melaporkan transaksi Efek Bersifat Utang (EBUS) kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
2. Sistem Pengawasan Transaksi Efek (Sistem *Daily Watching*), digunakan oleh OJK untuk melakukan kegiatan pengawasan pelaporan transaksi EBUS oleh Partisipan PLTE;
3. *Ministry of Finance Dealing System* (MOFIDS), digunakan oleh *Dealer* Utama (Bank dan Perusahaan Efek) untuk mengikuti Lelang Pembelian Kembali Surat Berharga Negara yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR); dan
4. Admin PLTE, digunakan oleh internal PT BEI untuk melakukan kegiatan operasional, administrasi dan update parameter perdagangan/pelaporan transaksi EBUS.

Terdapat kebutuhan untuk melakukan pembaruan atas aplikasi-aplikasi layanan yang dimiliki Sistem CTP eksisting, yang bertujuan agar PT BEI dapat tetap menjaga performa sistem yang digunakan dalam memberikan layanan, meningkatkan efisiensi operasional harian, serta meningkatkan fitur dan *user experience* bagi seluruh pengguna sistem. Pembaruan Sistem CTP menjadi New CTP ini menggunakan arsitektur *microservices*, yang memiliki manfaat sebagai berikut:

- › *Decoupling* antar *service* aplikasi, di mana perubahan pada *service* tertentu tidak lagi berdampak pada *service* lainnya;
- › Kemudahan *Isolation Testing*, yaitu pelaksanaan pengujian terbatas pada *user* yang memiliki kebutuhan tersebut saja;

Information technology developments that took place during 2021 include:

Cloud Computing e-IPO

Electronic Indonesia Public Offering (e-IPO) is a web/internet-based application used by listed securities companies and investors to participate in public offerings of shares in the primary market. This electronic IPO activity requires a more flexible application performance to serve a larger number of customer orders. However, with current conditions it is difficult to scale the system properly. Therefore, it is necessary to move the on-premise-based e-IPO system to the cloud to expedite transactions in the primary market and also increase customer security and convenience when there is a surge in the number of users of the e-IPO system.

CTP System Microservices

The Centralized Trading Platform (CTP) system is a system provided by PT BEI. It is comprised of several modules, namely:

1. Securities Transaction Reporting System (PLTE System), used by Participants (Commercial Banks, Securities Companies and Custodian Banks) to report Debt Securities (EBUS) transactions to the Financial Services Authority (OJK);
2. Securities Transaction Supervision System (Daily Watching System), used by OJK to supervise EBUS transaction reporting activities by PLTE Participants;
3. Ministry of Finance Dealing System (MOFIDS), used by Primary Dealers (Banks and Securities Companies) to participate in the Auction for Buying Back Government Securities organized by the Directorate General of Financing and Risk Management (DJPPR); and
4. PLTE Admin is used by the Company internally to carry out operational, administrative activities and update trading parameters/EBUS transaction reporting.

The service applications owned by the existing CTP System needs to be upgraded in order for the Company to maintain the performance of the system, which is used in providing services, improve daily operational efficiency, and improve features and user experience for all system users. This CTP System update to New CTP uses a *microservices* architecture, which has the following benefits:

- › *Decoupling* between application services, where changes to certain services no longer have any impact on other services;
- › Ease of *Isolation Testing*, which means that testing is limited to impacted users only;

- › Risiko kegagalan *deployment* menurun, bahkan dimungkinkan tidak terdapat *downtime* pada saat dilakukan *deployment*;
- › Integrasi lebih fleksibel dengan menggunakan konsep *service per domain bisnis*;
- › Operasional sistem khususnya pada proses akhir hari menjadi lebih cepat.

Pengembangan Sistem New CTP dengan arsitektur *microservice* tersebut saat ini sedang dalam tahap pengujian oleh *user* dan direncanakan *live* pada tahun 2022.

FIX5, OUCH dan ITCH

Melangkah menuju teknologi baru serta untuk mengantisipasi pertumbuhan transaksi dan meningkatkan kecepatan penyampaian pesan, BEI melakukan *upgrade* protokol komunikasi sistem perdagangan Anggota Bursa (AB) ke sistem perdagangan di BEI dengan mengimplementasikan FIX5.0, OUCH, dan ITCH.

Protokol FIX 5 merupakan versi kelanjutan dari protocol FIX 4.2 yang saat ini banyak digunakan dalam komunikasi sistem penyampaian pesan dari nasabah melalui AB ke BEI. OUCH merupakan protokol *lightweight* yang digunakan untuk penyampaian pesan dengan karakter *low latency* dan mendukung HFT (*High Frequency Trading*). Sedangkan untuk mendukung penyebaran informasi perdagangan, BEI juga menyediakan protokol ITCH yang juga diharapkan meningkatkan efisiensi dalam proses pendistribusian *market info*.

Dengan implementasi karakter protokol FIX5, OUCH dan ITCH yang mendukung *high performance*, *lightweight*, *low latency* dan efisiensi dalam pendistribusian *market info* sesuai dengan Standar Global maka diharapkan BEI dapat bersaing dalam kompetisi Bursa Global saat ini.

Untuk mendukung kesiapan di *system AB*, Implementasi FIX5.0, ITCH, dan OUCH di AB dilakukan secara bertahap dan dibagi dalam beberapa *batch* sampai dengan Juni 2022. Sampai dengan Desember 2021 sudah 17 AB dinyatakan *live* menggunakan protokol baru.

Pengembangan Replika Jakarta Automated Trading System (JATS)

Replika JATS merupakan *environment* Sistem Perdagangan di mana spesifikasi *functional* dan *non-functional* (*performance* dan kapasitasnya) sangat mendekati dengan area *Production* dan dibuat mirip dengan sarana perdagangan utama JATS. Sehingga dapat memenuhi kebutuhan pengujian *PoC* proyek

- › The risk of deployment failure decreases, there may even be no downtime at the time of deployment;
- › More flexible integration using the concept of service per business domain;
- › System operations, especially at the end of the day, are faster.

The development of the New CTP System with the *microservice* architecture is currently in the testing phase by users and is planned to go live in 2022.

FIX5, OUCH and ITCH

To step towards new technology, anticipate transaction growth, and increase the speed of order delivery, IDX upgraded the Exchange Member (EM) trading system communication protocol to IDX trading system by implementing FIX5.0, OUCH, and ITCH.

The FIX 5 protocol is a continuation version of the FIX 4.2 protocol which is currently used widely in the communication of order delivery systems from customers through EM to IDX. OUCH is a lightweight protocol used for order delivery with low latency character and supports HFT (*High Frequency Trading*). Meanwhile, to support the distribution of trade information, IDX also provides the ITCH protocol expected to increase efficiency in the distribution of market information.

With the implementation of the FIX5, OUCH and ITCH protocol characters that support high performance, lightweight, low latency, and efficiency in distributing market information according to Global Standards, it is hoped that IDX can compete in the current Global Exchange competition.

To support readiness in the EM system, the implementation of FIX5.0, ITCH, and OUCH in EM is carried out in stages and divided into several batches until June 2022. As of December 2021, 17 EMs have went "live" using the new protocol.

Development of a replica of the Jakarta Automated Trading System (JATS)

JATS replica is a Trading System environment with functional and non-functional specifications (*performance* and capacity) are created as closely to the Production area as possible. It is also created like the main JATS trading facility to meet the needs for *PoC* testing of projects that are currently running

yang sedang berjalan di BEI sebelum layak uji di *environment* berikutnya yaitu *Production* tanpa harus menyebabkan intensitas perubahan di area *Production* yang terlalu tinggi.

Selain itu Replika JATS ini juga berfungsi untuk mengakomodir kebutuhan akan adanya sarana pengujian di area sistem perdagangan (*mock trading*) bagi para Anggota Bursa (AB). Replika JATS dirancang untuk mengurangi beban kerja di luar jam kantor karena adanya kebutuhan pengembangan atas sistem perdagangan.

Replika JATS sudah aktif digunakan sejak Maret 2021, dan telah digunakan oleh semua AB untuk *live* proyek *Preclosing* dan Penutupan Kode Broker, serta digunakan oleh BEI untuk melakukan pengembangan dan pengujian proyek strategis lainnya sekaligus sebagai sarana untuk *reproduce* isu teknis yang terjadi di area *Production*. Ditambah dengan 8 Vendor AB dan 5 Data Vendor yang sudah terhubung ke Area Replika JATS untuk mendukung pengembangan dan migrasi Protokol Baru Perdagangan.

Pengembangan Open Application Programming Interface (API) BEI

Open API adalah bentuk pengembangan sebuah *platform* dan infrastruktur untuk mengakomodir mekanisme pertukaran data yang efektif, efisien, dan *secure* baik antara sistem internal di BEI maupun dengan sistem pihak eksternal.

Platform ini adalah pemutakhiran dari *Service Oriented Architecture* (SOA) yang sebelumnya berfungsi sebagai *middleware* terbatas antar sistem di internal BEI. Dengan API *Management*, *Gateway* dan *Services* maka layanan ini akan dapat diakses juga sebagai layanan bagi pihak eksternal, selain untuk internal.

Pengembangan ini sejalan dengan *roadmap* BEI untuk memperluas layanan data serta integrasi dengan sistem AB, SRO, *Fintech*, institusi keuangan serta pihak eksternal lainnya sesuai dengan kebutuhan. *Open API* telah dinyatakan *Live* untuk tahap 1 yaitu terkait *platform* dan infrastruktur *Open API* pada 29 November 2021, sehingga selanjutnya dapat dimanfaatkan untuk menyediakan layanan bagi pihak internal maupun eksternal. Pada 27 Desember 2021, *Open API* juga telah dinyatakan *Live* untuk tahap 2 terkait migrasi beberapa *surrounding* sistem internal. Sesuai jadwal, rencana untuk *live* tahap 3, 4, dan 5 terkait migrasi *surrounding* sistem lainnya akan dijalankan di kuartal pertama dan kedua tahun 2022.

on IDX before they are feasible to be tested in the *Production* area, without increasing changes to it.

Moreover, this JATS replica also serves to accommodate the need for testing facilities in the trading system area (*mock trading*) for Exchange Members (EM). The JATS replica is designed to reduce the workload outside office hours due to the need for development of the trading system.

The JATS replica has been actively used since March 2021, and has been used by all EMs for live *Preclosing* and Brokers' Code Elimination projects, used by IDX to develop and test other strategic projects, as well as a means to reproduce technical issues that occurred in the *Production* area. This is coupled with 8 EMs Vendors and 5 Data Vendors already connected to the JATS Replica Area to support the development of and migration to the New Trading Protocol.

IDX Open Application Programming Interface (API) development

Open API is a form of platform and infrastructure development created to accommodate an effective, efficient, and secure data exchange mechanism, both between internal systems at IDX and with external party systems.

This platform is an upgrade of the *Service Oriented Architecture* (SOA) platform, which previously served as limited middleware between systems on the internal IDX. With API *Management*, *Gateway* and *Services*, this service will also be accessible as a service for external parties, in addition to internal ones.

This development is in line with IDX roadmap to expand data services and integration with AB systems, SROs, *Fintech* startups, financial institutions, and other external parties as needed. The first phase of *Open API*, which is related to the *Open API* platform and infrastructure, was activated on November 29, 2021, and currently it can be used to provide services for internal and external parties. On December 27, 2021, the second phase of *Open API* was also activated. This phase is related to migration of several surrounding internal systems. According to the schedule, the plan for the third, fourth and fifth *Open API* phases related to migration around other systems will be carried out in the first and second quarters of 2022.

Implementasi Hybrid Working Arrangement

Pada periode tahun 2021, Bursa Efek Indonesia menerapkan *New Normal* dan persiapan *Hybrid Working Arrangement* (HWA) dalam pelaksanaan operasional Bursa.

Dalam mendukung HWA, Bursa Efek Indonesia telah mengimplementasikan fasilitas teknologi informasi yang sesuai dan menerapkan kebijakan penggunaan fasilitas kerja karyawan dalam melakukan *Work From Home* (WFH) maupun *Work From Office* (WFO) serta melakukan sosialisasi dan *awareness* atas Kebijakan tersebut.

Beberapa upaya yang telah dilakukan untuk mendukung hal tersebut:

1. Optimalisasi Platform Microsoft 365

Microsoft 365 adalah layanan *cloud* dengan mekanisme SaaS (*Software as a Service*). Microsoft 365 merupakan salah satu *leader* SaaS yang dapat mendukung kegiatan operasional perkantoran. Optimalisasi fitur – fitur pada Microsoft 365 dalam mendukung HWA yang digunakan di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

a. Penerapan *Bring Your Own Device* (BYOD)

Pada tahun 2021 dilakukan pengkinian & perluasan *mobile device management* untuk seluruh karyawan dengan menggunakan fitur *Microsoft Intune*. Beberapa keuntungan yang dapat diperoleh melalui penerapan BYOD:

- › Perusahaan dapat mengelola perangkat yang digunakan oleh karyawan, hanya perangkat terdaftar yang dapat mengakses data dan aplikasi perusahaan.
- › Karyawan memiliki fleksibilitas dalam memilih perangkat kerja yang akan digunakan sehingga mendapatkan kenyamanan dan lebih optimal dalam menjalankan pekerjaan.

b. Otomasi Operasional Divisi

Otomasi operasional/proses bisnis yang sebelumnya dilakukan secara manual, adapun penggunaannya antara lain untuk:

- › Pembuatan IT *Corner* sebagai pusat informasi dan sarana komunikasi
- › Penjadwalan karyawan yang akan bekerja di kantor (*work from office*)
- › Penjadwalan untuk *medical check up*
- › *Reimbursement* bahan bakar dan biaya *transport*

Implementation of Hybrid Working Arrangement

In 2021, the Indonesia Stock Exchange implemented *New Normal* rules and prepared the *Hybrid Working Arrangement* (HWA) to support the Exchange's operations.

In supporting HWA, the Indonesia Stock Exchange has used appropriate information technology facilities and implemented a policy on the use of employee work facilities in conducting *Work From Home* (WFH) and *Work From Office* (WFO), as well as conducting dissemination to raise awareness of these policies.

Several efforts have been made to achieve this, namely:

1. Optimization of Microsoft 365 Platform

Microsoft 365 is a cloud service with a SaaS (*Software as a Service*) mechanism. Microsoft 365 is one of the SaaS leaders that can support office operations. Optimization of features in Microsoft 365 in supporting HWA used on the Indonesia Stock Exchange are as follows:

a. *Bring Your Own Device* (BYOD) Implementation

In 2021, mobile device management will be updated & expanded for all employees using the Microsoft *Intune* feature. Some of the advantages that can be enjoyed by the Company through implementing BYOD are:

- › The Company can manage devices used by employees, as only registered devices can access company data and applications.
- › Employees have flexibility in choosing the work equipment that they will use, to allow more comfort and better optimization in carrying out their daily work.

b. Operational Automation Division

Business processes and operations that were previously done manually are now being automated, such as:

- › The implementation of IT *Corner* as an information centre and means of communication
- › Scheduling of employees who will work in the office (*work from office*)
- › Scheduling for *medical check up*
- › Reimbursement of fuel and transportation costs

2. Melakukan *awareness* dan simulasi mengenai *Social Engineering*

Pada saat proses kerja dilakukan secara HWA, tentunya diiringi dengan meningkatnya risiko *cyber crime*, untuk mengantisipasi dan meminimalisir risiko ini kami melakukan kegiatan sebagai berikut:

a. Awareness Social Engineering

Kami melakukan sosialisasi kepada karyawan. Adapun informasi yang disampaikan antara lain:

- › Pengenalan mengenai jenis-jenis *cyber crime*
- › Antisipasi *cyber crime*
- › Prosedur pelaporan jika terjadi *cyber crime*

b. Simulasi Social Engineering

Guna mengetahui kondisi *real* mengenai tingkat kesadaran karyawan, BEI bekerja sama dengan salah satu rekanan untuk melakukan pengujian *social engineering*, dengan beberapa skenario yang mungkin digunakan untuk melakukan *cyber crime*.

3. Pembaruan Perangkat Infrastruktur sistem Bisnis dan Perkantoran

Dilakukan pembaruan Perangkat Infrastruktur dan dibarengi dengan upaya peningkatan pengelolaan perangkat sehingga dapat berjalan lebih efektif dan efisien meliputi infrastruktur di area bisnis dan perkantoran.

a. Peremajaan Server dan *Storage* Perkantoran dan Bisnis

Guna mengakomodir adanya perangkat yang sudah masuk dalam kategori *end of support* dari principal, BEI melakukan peremajaan dan *upgrade* spesifikasi server sehingga dapat memberikan layanan yang lebih optimal.

b. Penerapan *Tools Monitoring* Aplikasi

Tools monitoring digunakan untuk memonitor dan menganalisa tren penggunaan aplikasi, serta dapat membuat estimasi kebutuhan dan penggunaan fasilitas TI untuk mendukung HWA.

c. Peremajaan Perangkat *Network*

BEI melakukan *redesign network* dan peremajaan perangkat guna mengakomodir implementasi *Hybrid Working Arrangement* dan penggunaan *cloud*.

d. Peningkatan kapasitas Internet

Peningkatan kapasitas dimanfaatkan untuk mendukung kebutuhan HWA, operasional harian perusahaan, dan penyelenggaraan *virtual event*.

4. Peningkatan *Tools* Keamanan

Peningkatan *tools* keamanan untuk mendukung *New Normal* & HWA dilakukan dengan kegiatan sebagai berikut:

a. Implementasi *secured access* pada aplikasi dan data perusahaan, sehingga aplikasi dan data tersebut bisa diakses secara aman.

2. Conduct awareness and simulation on Social Engineering

When the work is done anywhere, an increasing risk of *cyber crime* also follows. To anticipate and minimize this risk, the Company carried out the following activities:

a. Social Engineering Awareness

The Company carried out socialization to employees. The information conveyed includes:

- › Introduction to the types of *cyber crime*
- › Anticipating *cyber crime*
- › Procedure for reporting *cyber crime* cases

b. Social Engineering Simulation

To find out the real level of awareness of employees about social engineering, the Company collaborated with one of its partners to conduct social engineering testing, with several scenarios that might be used to commit *cyber crime*.

3. Renewal of Business and Office System Infrastructure Tools

Infrastructure equipment updates were carried out and accompanied by efforts to improve equipment management so that it could run more effectively and efficiently covering infrastructure in business and office areas.

a. Office and Business Server and Storage Upgrades

In order to accommodate end-of-support devices from the principal, the Company is rejuvenating and upgrading server specifications to optimize its services.

b. Implementation of Application Monitoring Tools

Monitoring tools are used to monitor and analyze application usage trends. It can also estimate the need and use of IT facilities to support HWA.

c. Network Device Upgrade

The Company redesigned its network and upgraded the device to accommodate the implementation of the Hybrid Working Arrangement and the use of the cloud.

d. Internet capacity increase

This increase is used to support HWA needs, daily operations of the company, and the implementation of virtual events.

4. Improved Security Tools

Improvement of security tools to support *New Normal* & HWA was carried out with the following activities:

a. Implementation of secured access on company applications and data, so that these applications and data can be accessed safely.

- b. Implementasi fitur *Data Loss Prevention* (DLP) untuk mengelola pergerakan dokumen yang sesuai dengan kebutuhan bisnis.
- c. Peningkatan *performance website* dengan memanfaatkan layanan *cloud* yang kredibel dalam tatanan SaaS, misalnya penerapan fitur *Content Deliver Network* (CDN) dan lain-lain.

Pengembangan Bisnis di Era Digital

BEI terus melakukan pengembangan untuk dapat meningkatkan kemudahan akses Pasar Modal dan efisiensi di era digital. Pengembangan dilakukan di seluruh aspek, baik itu pengembangan investor, Perusahaan Tercatat, maupun pengawasan dan aspek operasional.

Pengembangan investor dilakukan dengan melakukan sosialisasi dan penyediaan *content-content* digital. Seluruh layanan pasar modal dapat dilakukan secara digital oleh investor, dimulai dari pembukaan akun secara digital, mengikuti Penawaran Umum secara digital melalui e-IPO, jual maupun beli saham secara digital melalui *platform online trading*, sampai mengikuti RUPS secara digital.

Digitalisasi dari aspek Pencatatan juga terus dilakukan untuk seluruh proses, mulai dari penyediaan *platform* penyampaian dokumen Pencatatan secara digital satu pintu melalui SPRINT OJK, penyediaan *platform* pelaporan keterbukaan informasi yang terintegrasi IDXnet – SPE, pelaksanaan RUPS digital, pelaksanaan *public expose* secara digital. BEI juga terus melakukan peningkatan kapasitas berupa sosialisasi dan *workshop* kepada Perusahaan Tercatat yang dilakukan secara daring.

Selain untuk investor dan Perusahaan Tercatat, BEI juga terus melakukan digitalisasi dan otomasi untuk mendukung aspek pengawasan maupun operasional di BEI, pemanfaatan *big data* dan *analytics* seperti DSS, serta otomasi proses kerja terus dilakukan secara berkesinambungan oleh BEI.

Penyelenggaraan Perdagangan Surat Utang di Bursa (Implementasi ETP) Tahap II

Sejak mulai beroperasi di bulan November 2020, hingga 31 Desember 2021 ETP Tahap II atau Sistem Penyelenggara Pasar Alternatif (SPPA) telah digunakan oleh 29 Pengguna Jasa, yang terdiri dari 18 Bank Umum dan 11 Sekuritas. Jumlah Instrumen yang dapat diperdagangkan hingga 31 Desember 2021 mencapai 1.031 Instrumen yang terdiri dari 89 Surat Utang Negara (SUN), 10 Surat Utang Negara Retail (SUN Retail), 17 Surat Perbendaharaan Negara (SPN), 27 Sukuk, 884 Surat Utang Korporasi dan 4 Surat Utang Korporasi Ritel.

- b. Implementation of the Data Loss Prevention (DLP) feature to manage document movement according to business needs.
- c. Improvement of website performance by utilizing credible cloud services in a SaaS setting. For example, the Content Deliver Network (CDN) feature is now used, as well as other improvements.

Business Development in the Digital Age

IDX continuously improves the ease of access to the Capital Market and efficiency in the digital era. Development is carried out in all aspects, including the investors, the Listed Company, as well as trading surveillance and monitoring and operational aspects.

Investor development is carried out by online socialization and providing digital content. Nowadays all capital market related activities can be done digitally by investors, starting from digital account opening, participating in public offerings through e-IPO, selling and buying shares digitally through online trading platforms, including participating online in the General Shareholders Meeting.

Listing aspect digitalization is also continuously developed, starting from providing an integrated digital submission platform for Listing documents through SPRINT OJK, providing an integrated information reporting platform IDXnet – SPE, holding digital General Shareholders Meeting, including conducting digital public exposes. IDX also continuously organize online workshop and socialization to enhance Listed Companies capacity.

In addition to investors and Listed Companies, IDX also continuously digitizes and automates several business processes to support trading surveillance and monitoring, and operations at IDX, the use of big data and analytics such as DSS and other IT solution are implemented to carry out automation processes.

Implementation of Debt Securities Trading on the Exchange (ETP Implementation) Phase II

Since the commencement of the operations in November 2020, until December 31, 2021, the Phase II ETP or Alternative Market Trading System User (SPPA) has been used by 29 Users, consisting of 18 Commercial Banks and 11 Securities. The number of instruments that can be traded until December 31, 2021 reaches 1,031 instruments, consisting of 89 Government Securities (SUN), 10 Retail Government Securities (SUN Retail), 17 State Treasury Bills (SPN), 27 Sukuk, 884 Corporate Debt Instruments and 4 Retail Corporation Notes.

SPPA dikembangkan untuk perdagangan Efek Bersifat Utang dan Sukuk (EBUS) yang bersifat *regulated over the counter* (*regulated* OTC) yang mengakomodasi kebutuhan pelaku pasar EBUS dan sesuai dengan *best-practice* lokal maupun global. Mekanisme transaksi yang terdapat dalam SPPA adalah Kuotasi Langsung melalui *Trading Board*, Permintaan Kuotasi Harga (*Request for Quotation*), Permintaan Konfirmasi Kuotasi (*Request for Order*) dan sejak tanggal 21 Juni 2021, SPPA secara sistem sudah siap (*system ready*) untuk mendukung pelaksanaan kewajiban Kuotasi Dealer Utama yang implementasinya dilakukan pada tanggal 3 Januari 2022 dengan mulai berlakunya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 168/PMK.08/2021 tentang Dealer Utama Surat Utang Negara dan Peraturan Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Nomor 1/PR/2021 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Kewajiban Dan Evaluasi Dealer Utama Surat Utang Negara.

Sepanjang tahun 2021, transaksi EBUS yang terjadi melalui SPPA mencapai Rp.149,2 triliun, dengan total 2.668 kali transaksi, di mana transaksi terbanyak terjadi melalui mekanisme *Request for Order* (RFO) yaitu sebanyak 64% dan pada instrument SUN, yaitu sebanyak 95%.

Pembaruan Sistem Centralized Trading Platform (CTP)

Program kerja ini merupakan pembaruan dari sistem CTP yang sudah ada saat ini melalui pembaruan teknologi dan infrastruktur yang digunakan oleh seluruh layanan yang ada di sistem CTP. Selain pembaruan teknologi, terdapat juga beberapa *enhancement* pada fungsi-fungsi yang terdapat di CTP.

Sistem CTP ini mencakup 2 layanan besar, yaitu Layanan Pelaporan Transaksi Efek yang terdiri dari aplikasi Penerima Laporan Transaksi Efek (PLTE) dan aplikasi Pengawasan Pelaporan Transaksi Efek (*Daily Watching*) dan Layanan Sistem Dealer Utama yaitu aplikasi Ministry of Finance Inter Dealer System (MOFIDS) yang dapat dimanfaatkan oleh para Dealer Utama untuk proses lelang Surat Utang Negara.

Inisiatif pembaruan ini dilakukan dengan pertimbangan teknologi dan infrastruktur yang digunakan dalam sistem CTP saat ini sudah cukup lama yaitu sejak tahun 2012 dan telah berakhirnya dukungan terhadap beberapa komponen teknologi yang digunakan. Melalui pelaksanaan kegiatan Pembaruan sistem CTP ini, diharapkan BEI dapat menjaga standar teknologi yang digunakan dalam memberikan layanan, meningkatkan efisiensi operasional harian, serta meningkatkan fitur dan *quality-of-life* bagi seluruh pengguna sistem CTP. Pembaruan Sistem CTP sudah dimulai pada akhir tahun 2019 dan direncanakan akan diselesaikan pada Triwulan IV tahun 2022.

SPPA was developed for trading in regulated over the counter (OTC) Debt Securities and Sukuk (EBUS), which accommodates the needs of EBUS market participants and is in accordance with local and global best practices. The transaction mechanism contained in the SPPA is a Direct Quotation through the Trading Board, Request for Quotation (Request for Quotation), Request for Quotation Confirmation (Request for Order) and since June 21, 2021, the SPPA is systemically ready (system ready) to support the implementation of obligations Primary Dealer Quotation whose implementation was carried out on January 3, 2022 with the entry into force of Regulation of the Minister of Finance Number 168/PMK.08/2021 concerning Primary Dealers of Government Securities and Regulation of the Director General of Financing and Risk Management Number 1/PR/2021 concerning Procedures for Implementing Obligations And Evaluation of the Main Dealer of Government Securities.

Throughout 2021, EBUS transactions through SPPA amounted to Rp149.2 trillion from 2,668 transactions, of which the most transactions occurred through the Request for Order (RFO) mechanism, which was 64% and on SUN instruments, which was 95%.

Centralized Trading Platform (CTP) System Update

This work program is an update of the existing CTP system by updating the technology and infrastructure used by all services in the CTP system. In addition to technology updates, there are also several enhancements to the functions contained in CTP.

This CTP system includes 2 major services: Securities Transaction Reporting Service which consists of the Securities Transaction Report Recipient (PLTE) application and the Securities Transaction Reporting Supervision application (Daily Watching) and the Main Dealer System Service, namely the Ministry of Finance Inter Dealer System (MOFIDS) application. which can be utilized by Primary Dealers for the auction process of Government Securities.

This renewal initiative was carried out with the consideration that the technology and infrastructure used in the current CTP system have been implemented since 2012 and support for several components of the technology used have ended. Through the implementation of this CTP system update, IDX is expected to be able to maintain the technology standards used in providing services, improve daily operational efficiency, and improve features and quality-of-life for all users of the CTP system. The CTP System Update has started at the end of 2019 and is planned to be completed in the fourth Quarter of 2022.

Penyesuaian Mekanisme Pra-pembukaan, Pra-penutupan dan Penutupan Kode Broker

Penerapan penyesuaian Mekanisme Pra-pembukaan dan Pra-penutupan serta penutupan Kode Broker bertujuan untuk meningkatkan perlindungan investor dalam melakukan investasi Saham di Pasar Modal Indonesia, serta menjaga perdagangan Efek yang teratur, wajar, dan efisien.

Bersamaan dengan penerapan penyesuaian mekanisme Pra-pembukaan dan Pra-penutupan, Bursa efektif memberlakukan Perubahan Peraturan Bursa Nomor II-A tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas pada tanggal 6 Desember 2021.

Adapun penyesuaiannya meliputi:

1. Penyesuaian waktu perdagangan Bursa pada sesi Pra-pembukaan dan Pra-penutupan;
2. Penambahan informasi *Indicative Equilibrium Price* (IEP) dan *Indicative Equilibrium Volume* (IEV) pada sesi Pra-pembukaan dan Pra-penutupan;
3. Penerapan Waktu Penutupan Secara Acak (*Random Closing Time*) pada sesi Pra-penutupan;
4. Penambahan tipe order baru, yaitu Pesanan Pasar (*Market Order*); dan
5. Penambahan jam perdagangan untuk pasar negosiasi selama 15 menit.

Selain penyesuaian tersebut di atas, sistem perdagangan Jakarta Automated Trading System (JATS) BEI tidak lagi mengirim kode broker saham pada informasi *post trade* yang didistribusikan selama sesi perdagangan (*realtime running trade*). Penutupan kode broker ini merupakan *best practice* yang telah diterapkan Bursa lain di mancanegara, dan secara umum telah memberikan banyak manfaat antara lain membangun *market governance* dengan mengurangi praktik *herding behaviour* atau praktik ikut-ikutan dalam membeli atau menjual saham. Penutupan informasi kode broker selama sesi perdagangan mendorong investor untuk melakukan riset sebelum melakukan keputusan investasi baik itu menggunakan filosofi analisis fundamental dan/atau teknikal dalam pengambilan keputusan investasi saham, sehingga investor dapat lebih memahami *risk* and *return* dari berinvestasi atas suatu saham.

Implementasi Penyesuaian Mekanisme Pra-Penutupan dan Penutupan Kode Broker berjalan dengan baik pada operasional BEI dan Anggota Bursa sejak tanggal efektif 6 Desember 2021 sampai dengan sekarang. Penyesuaian Mekanisme Pra-penutupan dan Penutupan Kode Broker juga telah disosialisasikan dengan baik sehingga dapat diterima dengan baik oleh seluruh pelaku pasar dan investor.

Mechanism Adjustment of Pre-Opening, Pre-Closing and Brokers' Code Elimination

The implementation of mechanisms adjustments to the Pre-opening and Pre-closing, as well as the Brokers' Code Elimination aims to increase investor protection in investing in Shares in the Indonesian Capital Market, as well as maintaining orderly, fair, and efficient Securities trading.

Coinciding with the implementation of adjustments to the Pre-opening and Pre-closing mechanism, the Exchange effectively enforces the Amendment to Exchange Regulation Number II-A concerning Trading in Equity Securities on December 6, 2021.

The adjustments include:

1. Adjustment of Exchange trading time on Pre-opening and Pre-closing sessions;
2. Adding information on Indicative Equilibrium Price (IEP) and Indicative Equilibrium Volume (IEV) in the Pre-opening and Pre-closing sessions;
3. Adjustment of Random Closing Time in the Pre-closing session;
4. Added Market Orders as a new order type; and
5. Added 15 minutes of trading hours for negotiated markets.

In addition to the above adjustments, IDX's Jakarta Automated Trading System (JATS) no longer sends brokers' code to post trade information distributed during the trading session (*realtime running trades*). Brokers' code elimination is a best practice that has been implemented by other exchanges in foreign countries, and in general it has provided many benefits, including building market governance by reducing herding behavior or the practice of joining in in buying or selling shares. Elimination of brokers' code information during the trading session encourages investors to do research before making investment decisions, whether it's using the philosophy of fundamental and/or technical analysis in making stock investment decisions, so that investors can better understand the risks and returns of investing in a stock.

Implementation of the Adjustment Mechanism for Pre-Closing and Elimination of Broker Codes has been running well for IDX operations and Exchange Members since the effective date of December 6, 2021 until now. The mechanism adjustment of Pre-closing and the Brokers's Code Elimination has also been well socialized so that it can be well received by all market participants and investors.

Decision Support System

Decision Support System (DSS) disiapkan sebagai salah satu upaya untuk mendukung pelaksanaan fungsi regulator pasar modal. DSS merupakan sebuah aplikasi berbasis *Big Data* yang dapat menyediakan data dan informasi yang komprehensif dengan visualisasi grafis informatif sehingga memudahkan proses analisis untuk kebutuhan pengambilan keputusan strategis maupun operasional.

DSS dikembangkan berdasarkan ruang lingkup kebutuhan fungsi otoritas/regulator mencakup *Process Authorization* (memberikan informasi untuk membantu proses perizinan melalui analisis rekam jejak), *Standard Setting* (memberikan informasi yang dibutuhkan sebagai parameter fungsi Pengawasan), *Supervision* (memberikan informasi berita/isu terkait pasar modal yang bersumber dari ragam media *online*, media elektronik, dan media sosial), dan *Enforcement* (memberikan informasi pendukung yang dapat digunakan sebagai referensi dalam pengambilan keputusan terkait penegakan hukum).

Selain itu, DSS juga diharapkan dapat memicu transformasi bisnis melalui otomatisasi aktivitas operasional untuk meningkatkan kinerja pengelolaan pasar modal secara lebih efektif dan efisien serta secara berkelanjutan dapat mendukung fungsi fasilitator pasar yang mencakup pengembangan emiten dan peningkatan jumlah investor.

Pengembangan DSS merupakan rencana kerja yang tumbuh dan berkembang dari tahun ke tahun untuk terus mengakomodasi fungsi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Self-Regulatory Organization (SRO). Pada tahun 2019, telah diselesaikan berbagai modul dan submodul untuk mengakomodasi 41 kebutuhan dari OJK dan sudah dapat digunakan. Kemudian pada tahun 2020 dikembangkan lagi modul dan submodul lainnya untuk mengakomodasi 17 kebutuhan dari OJK dengan memadukan sumber data baru ke dalam *dashboard* yang dapat dikustomisasi dengan fitur-fitur pelengkap, dan sudah mendapat persetujuan OJK Pasar Modal untuk mulai dioperasikan pada 29 Desember 2020.

Sedangkan pada tahun 2021, *Enhancement* tidak hanya mengakomodasi kebutuhan yang disampaikan OJK akan tetapi juga untuk meningkatkan performa DSS di sisi *back-end* maupun *front-end*. Kebutuhan OJK yang akan diakomodasi pada pengembangan ini mencakup 25 kebutuhan. Peningkatan performa di sisi *back-end* mencakup peningkatan kualitas pengiriman data yang masih manual dan penyesuaian waktu sinkronisasi data DSS. Sementara itu peningkatan performa dari sisi *front-end* mencakup migrasi total *dashboard* yang masih menggunakan mekanisme *porting* dan peningkatan waktu eksekusi tampilan.

Decision Support System

The Decision Support System (DSS) was prepared as an effort to support the Company's function as the capital market regulator. DSS is a Big Data-based application that can provide comprehensive data and information with informative graphic visualizations to facilitate the analysis process for strategic and operational decision-making needs.

The DSS was developed based on the scope of the authority/regulator function needs including Process Authorization (providing information to assist the licensing process through track record analysis), Standard Setting (providing the information needed as a parameter for the Supervision function), Supervision (providing information on news/issues related to the capital market sourced from a variety of online media, electronic media, and social media), and Enforcement (providing supporting information that can be used as a reference in making decisions related to law enforcement).

In addition, DSS is also expected to trigger business transformation through the automation of operational activities to improve the performance of capital market management more effectively, efficiently, and sustainably to support the function of market facilitator, which in itself includes developing issuers and increasing the number of investors.

DSS development is a work plan that grows and develops annually to continue to accommodate the functions of the Financial Services Authority (OJK) and Self-Regulatory Organization (SRO). In 2019, various modules and sub-modules have been completed to accommodate 41 needs from OJK and are now ready to be used. Then in 2020, other modules and sub-modules were developed to accommodate 17 needs from OJK by integrating new data sources into a dashboard that can be customized with complementary features, and has received approval from OJK Capital Markets to start operating on December 29, 2020.

Meanwhile, the enhancement process carried by the Company in 2021 will not only accommodate the needs conveyed by OJK; it will also aim to improve front-end and back-end DSS performance. Thus, this development phase will accommodate 25 needs of the OJK. Performance improvements on the back-end include improving the quality of manual data transmission and adjusting the DSS data synchronization time. Meanwhile, performance improvements from the front-end side include a total dashboard migration that still uses the porting mechanism and an increase in display execution time.

Enhancement Sistem Pendukung Operasional Perdagangan (SPOP+)

Perseroan terus melakukan pengembangan Sistem Pendukung Operasional Perdagangan (SPOP+) yang merupakan aplikasi pendukung kegiatan operasional perdagangan khususnya yang berkaitan dengan kegiatan *pre-operation management* yang mencakup kegiatan update parameter perdagangan untuk semua jenis efek yang dicatatkan dan diperdagangkan di BEI.

Menyusul pencapaian integrasi yang dilakukan oleh SPOP+ dengan IDXnet dan beberapa aplikasi internal Perseroan pada tahun 2019, pengembangan SPOP+ dilanjutkan pada tahun 2020. Pengembangan aplikasi ini akan terus berlanjut pada tahun 2021 dengan cakupan integrasi yang lebih luas. Selama tahun 2020, pengembangan SPOP+ mencakup penambahan notasi khusus, dukungan terhadap pengembangan proyek IDX-IC, dan dukungan terhadap pengembangan proyek SPPA. Untuk tahun 2021, penyempurnaan aplikasi SPOP+ dilakukan dengan melakukan simplifikasi proses dan otomatisasi jalur informasi Pencatatan ke Perdagangan dari yang sebelumnya berbentuk *hardcopy* untuk kemudian diproses lebih lanjut oleh SPOP+ menjadi formulir update parameter JATS. Pengembangan lebih lanjut diperlukan agar output dari SPOP+ dapat langsung diproses JATS sehingga mengeliminasi proses yang masih membutuhkan dokumen fisik menjadi *system to system* agar proses menjadi lebih *streamline* dan meminimalisasi kesalahan.

Pengembangan e-IPO (Electronic Indonesia Public Offering)

Dalam rangka meningkatkan kenyamanan dan kemudahan akses bagi para investor untuk berpartisipasi pada proses Penawaran Umum atau IPO, baik dalam proses pembentukan harga (*bookbuilding*) maupun Penawaran Umum (*offering*), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bekerja sama dengan PT Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), sejak tanggal 10 Agustus 2020 telah meluncurkan sarana Penawaran Umum secara elektronik yang dinamakan dengan Sistem e-IPO (*Electronic Indonesia Public Offering*).

Sejak peluncurannya, sepanjang tahun 2021 total nilai pendanaan yang berhasil difasilitasi melalui sistem e-IPO (*Electronic Indonesia Public Offering*) telah mencapai Rp36,15 triliun untuk mencatatkan 31 emiten saham baru di Bursa Efek Indonesia, melibatkan penjatahan kepada investor yang mencapai rata-rata 12,031 investor per Penawaran Umum yang penawaran umumnya dilakukan melalui e-IPO, atau meningkat 12 kali jika dibandingkan dengan rata-rata investor pada Penawaran Umum 2020.

Trade Operational Support System Enhancement (SPOP+)

The Company continues to develop the Trading Operational Support System (SPOP+) which is an application to support trading operational activities, especially those related to pre-operation management activities, which include updating trading parameters for all types of securities listed and traded on IDX.

Following the integration of SPOP+ with IDXnet and several of the Company's internal applications in 2019, the development of SPOP+ continued in 2020, and subsequently progressed in 2021 with a wider scope of integration. During 2020, the development of SPOP+ includes the addition of special notations, support for the development of IDX-IC project, and support for the development of the SPPA project. For 2021, improvements to the SPOP+ application will be made by simplifying the process and automating the Registration to Trade information path from the previously hardcopy form to be further processed by SPOP+ into a JATS parameter update form. Further development is needed to directly process output of SPOP+ by JATS, which will eliminate processes that still require physical documents and transforming it to become a system-to-system process, to achieve the end goal of streamlining business process and reducing errors.

Development of e-IPO (Electronic Indonesia Public Offering)

In order to improve the convenience and ease of access for investors to participate in the Public Offering or IPO process, both in the bookbuilding and public offering processes, the Financial Services Authority (OJK) is collaborating with the Indonesia Stock Exchange (IDX), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), since August 10, 2020 have launched an electronic Public Offering facility called the e-IPO System (*Electronic Indonesia Public Offering*).

Since its launch, throughout 2021 the total value of funding that was successfully facilitated through the e-IPO (*Electronic Indonesia Public Offering*) system has reached Rp36.15 trillion. e-IPO has also facilitated the onboarding of 31 new issuers on the Indonesia Stock Exchange, involving allotments to investors which reached an average of 12,031 investors per Public Offering whose offerings are generally made through e-IPO, average investors was increased by 12 times compared to 2020 offerings.

Dengan tujuan untuk meningkatkan keandalan sistem e-IPO serta meningkatkan pelayanan kepada calon investor maupun investor eksisting, sepanjang tahun 2021 telah dilakukan penyempurnaan sistem yang mencakup area kebutuhan tim operasional, penyempurnaan sistem berdasarkan masukan dan kebutuhan Partisipan Sistem dan Investor, serta penyediaan sarana API (*Application Programming Interface*) e-IPO untuk menyediakan layanan terintegrasi dengan sistem *Online Trading* milik Partisipan Sistem. Disamping itu, dilaksanakan juga pengembangan migrasi sistem e-IPO ke *Cloud* untuk dapat lebih memfasilitasi permintaan yang lebih besar dengan target migrasi dapat selesai sepenuhnya di bulan Januari 2022.

Pengembangan ERP (Enterprise Resource Planning)

Rencana kerja ini bertujuan untuk tersedianya sistem yang dapat mengintegrasikan fungsi anggaran, akuntansi, pengadaan, dan kepegawaian yang berada di Divisi SDM, Keuangan dan Akuntansi, serta Umum.

Implementasi ERP di BEI dilakukan secara bertahap sejak tahun 2020. Pada Oktober 2021 telah diimplementasikan hasil pengembangan lanjutan yang memungkinkan otomatisasi serta digitalisasi proses bisnis serta melakukan integrasi termasuk yaitu Sistem *Human Capital*, Sistem *Procurement*, Aset dan *General Affair*, serta *Finance*, dengan sistem pendukung lainnya.

XBRL Enhancement dan Taxonomy Maintenance

Extensible Business Reporting Language (XBRL) adalah salah satu standar pelaporan yang banyak digunakan di berbagai regulator keuangan di dunia. Dengan menggunakan standar ini, kebutuhan akan pelaporan yang terstruktur dan kebutuhan pengolahan maupun akses data yang lengkap dapat terpenuhi. Taksonomi BEI dikembangkan dengan mengacu pada Standar Akuntansi Indonesia (PSAK), Standar Akuntansi Keuangan (IFRS), dan ketentuan OJK. XBRL Enhancements dan Taxonomy Maintenance dilakukan untuk menyempurnakan fitur pengolahan data XBRL, penyesuaian akun laporan keuangan taxonomy yang ada antara lain karena terdapat perubahan PSAK maupun masukan dari *stakeholder*, dan perbaikan sistem yang belum dilakukan dalam pengembangan sebelumnya. Lingkup pengembangan pada tahun 2020-2021 adalah implementasi taksonomi hasil pengembangan pada 2019 yang mengakomodir Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) dan Pelaporan Keuangan perusahaan yang menggunakan Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP). XBRL enhancement telah selesai dilakukan pengujian pada Desember 2021.

To increase the reliability of the e-IPO system, as well as improving services to potential investors and existing investors, throughout 2021, improvements have been made to the system covering areas of operational team needs, system improvements based on input and needs of System Participants and Investors, as well as provision of API (*Application Programming Interface*) e-IPO to provide integrated services with System Participant's Online Trading system. In addition, the development of migration of the e-IPO system to the Cloud was also carried out to facilitate greater demand with the migration target being fully completed in January 2022.

ERP (Enterprise Resource Planning) Development

This work plan aims to provide an integrated system for budgeting, accounting, procurement, and personnel functions in the HR, Finance and Accounting, and General Divisions.

The implementation of ERP on IDX has been carried out in stages since 2020. In October 2021, further development results have also been developed to allow automation and digitization of business processes, as well as integration of the Human Capital System, Procurement System, Assets and General Affairs, Finance, and other supporting systems.

XBRL Enhancement and Taxonomy Maintenance

Extensible Business Reporting Language (XBRL) is one of the most widely used reporting standards in various financial regulators in the world. The implementation of this standard will satisfy the needs for structured reporting, as well as complete data access and processing. IDX taxonomy was developed with reference to the Indonesian Accounting Standards (PSAK), Financial Accounting Standards (IFRS), and OJK regulations. XBRL Enhancements and Taxonomy Maintenance are carried out to improve XBRL data processing features, adjust existing taxonomy financial statement accounts, among others, due to changes in PSAK and input from stakeholders, and system improvements that have not been carried out in previous developments. In 2020-2021, the Company implemented the taxonomy developed in 2019 which accommodates the Notes to Financial Statements (CALK) and the Financial Reporting of companies that use the Accounting Standards for Entities Without Public Accountability (ETAP). XBRL enhancement has been completed testing in December 2021.

Pengembangan Klasifikasi Industri Baru BEI - Industrial Classification (IDX-IC)

Klasifikasi bidang usaha atas Perusahaan Tercatat yang saat ini digunakan oleh BEI sejak 1996 dinamakan Jakarta Stock Industrial Classification (JASICA). Prinsip klasifikasi yang digunakan didasarkan pada aktivitas ekonomi. Tujuan dari Rencana Kerja ini antara lain:

1. Menjawab kebutuhan perkembangan sektor-sektor perekonomian dan jenis Perusahaan Tercatat.
2. Menyelaraskan dengan klasifikasi yang telah banyak digunakan (*common practice*) di dunia investasi.
3. Memastikan bahwa *stakeholders* mampu membuat perbandingan global yang konsisten berdasarkan industri.
4. Menyempurnakan penilaian risiko yang lebih baik bagi portofolio investasi.
5. Memberikan peluang untuk penciptaan produk baru seperti indeks dan ETF.
6. Memperluas basis investor.

Pengembangan Klasifikasi Industri Baru BEI IDX-IC telah *live* pada Januari 2021.

Penyesuaian Jam Perdagangan Kontrak Berjangka

Berdasarkan hasil komparasi pada beberapa bursa di Asia (BM, SET, SGX, KRX, dan JPX), diketahui bahwa jam perdagangan Saham dan jam perdagangan Kontrak Berjangka indeks Efek memiliki waktu perdagangan awal dan akhir yang sedikit berbeda. Adapun rata-rata jam perdagangan Kontrak Berjangka dimulai lebih awal dibandingkan dengan jam perdagangan Saham.

Berdasarkan hal tersebut, Bursa melakukan penyesuaian jam perdagangan Kontrak Berjangka dengan menambah waktu perdagangan di awal hari lebih cepat 15 menit dibandingkan dengan jam Perdagangan Saham Sesi I, yaitu yang semula jam perdagangan derivatif dimulai pada pukul 09:00 menjadi 08:45. Dengan demikian, perdagangan Kontrak Berjangka dimulai sama dengan Sesi *Pre Opening* Perdagangan Saham (pukul 08.45 Waktu JATS) dan diakhiri sama dengan Sesi *Post Trading* Saham (pukul 15.15 Waktu JATS).

Adapun tujuan dari penyesuaian jam perdagangan Kontrak Berjangka adalah menyediakan waktu bagi pelaku pasar untuk melakukan *hedging* atas pergerakan harga yang terjadi pada sesi *Pre-Opening* di Pasar Saham. Hal ini sejalan karena *underlying* dari produk Kontrak Berjangka yang ada di Bursa saat ini menggunakan Index LQ45 dan Index IDX30 di mana *constituent* dari kedua Index tersebut sudah memulai perdagangan mulai dari pukul 08.45. Sehingga diharapkan pelaku pasar dapat mengantisipasi pergerakan harga atas

IDX's New Industrial Classification Development - Industrial Classification (IDX-IC)

The business classification of the Listed Companies currently used by IDX since 1996 is called the Jakarta Stock Industrial Classification (JASICA). The classification principle used is based on economic activity. The objectives of this Work Plan include:

1. Responding to the development needs of economic sectors and types of Listed Companies.
2. Aligning with the classification that has been widely used in the investment world.
3. Ensuring that stakeholders can make consistent global comparisons by industry.
4. Improving better risk assessment for investment portfolios.
5. Providing opportunities for the creation of new products such as indices and ETFs.
6. Expanding the investor base.

IDX-IC New Industry Classification Development went live in January 2021.

Futures Contract Trading Hours Adjustment

After comparing the operation of the Company with several exchanges in Asia (BM, SET, SGX, KRX, and JPX), it is known that the trading hours of Stocks and the trading hours of Futures Contracts for Stock index have slightly different initial and final trading times. The average Futures Contract trading hours start earlier than the Stock trading hours.

Based on this fact, the Exchange adjusted the Futures Contract trading hours by starting it 15 minutes earlier than the Session I Stock Trading hours. Originally the derivatives trading hours started at 09:00, and after the adjustment was taken place, derivatives trading starts at 08:45. Thus, Futures Contract trading begins the same as the Pre Opening Stock Trading Session (at 08.45 JATS Time) and ends the same as the Post Stock Trading Session (15.15 JATS Time).

The purpose of adjusting the trading hours of Futures Contracts is to provide time for market participants to hedge against price movements that occur in the Pre-Opening session in the Stock Market. This adjustment will be beneficial as the underlying products of Futures Contracts on the Exchange currently use the LQ45 Index and IDX30 Index, where the constituents of the two Indexes have started trading starting at 08.45. Therefore, it is expected that market participants can anticipate price movements on events that occur overnight

kejadian yang terjadi *overnight* (atas kondisi pasar atau kondisi konstituen Index LQ45) baik dalam Sesi Pra-Pembukaan (*Pre-Opening*) Pasar Saham maupun melalui perdagangan Kontrak Berjangka.

Penyesuaian jam perdagangan ini telah diimplementasikan pada tanggal 11 Oktober 2021 melalui Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00086/BEI/10- 2021 Perihal Perubahan Waktu Perdagangan Kontrak Berjangka Dalam Peraturan Nomor II-E tentang Perdagangan Kontrak Berjangka.

Pengembangan Sistem Penyampaian Dokumen Pencatatan Secara Elektronik (e-Registration)

Sistem e-Registration dikembangkan untuk meningkatkan kemudahan dan efisiensi dalam proses penyampaian dokumen penawaran umum oleh calon emiten dan penjamin emisi yang akan mencatatkan efek di Bursa Efek Indonesia. Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia bekerja sama dalam pengembangan integrasi sarana penyampaian dokumen Pernyataan Pendaftaran dan Permohonan Pencatatan secara elektronik (e-Registration) melalui satu pintu yakni melalui Sistem Perizinan dan Registrasi Terintegrasi (SPRINT) Otoritas Jasa Keuangan.

Sejak implementasinya di Agustus 2019, penyempurnaan sistem e-Registration telah dilakukan mulai tahun 2020 dengan fokus pada perluasan lingkup penyampaian dokumen untuk permohonan pencatatan efek saham dan obligasi/sukuk kepada BEI, serta penyempurnaan proses pertukaran informasi dan dokumen antara aplikasi e-Registration BEI dengan SPRINT OJK. Sehingga diharapkan dapat lebih memudahkan serta meningkatkan efisiensi penyampaian dan penerimaan dokumen Bursa kepada calon Perusahaan Tercatat satu pintu melalui aplikasi SPRINT OJK.

Hingga akhir bulan Desember 2021, integrasi sistem e-Registration melalui SPRINT ini masih dalam proses *user acceptance test* (UAT) di area sistem pengembangan dan ditargetkan pada bulan Januari 2022 sudah dapat dilakukan pengujian integrasi di sistem produksi dan selanjutnya siap untuk digunakan.

Integrasi ini diharapkan dapat memberikan keuntungan bagi calon Emiten dan Penjamin Emisi, khususnya dalam:

1. Meningkatkan efisiensi dalam proses evaluasi Penawaran Umum dan Pencatatan Efek;
2. Mengeliminasi redundansi penyampaian dokumen oleh Calon Emiten dan Penjamin Emisi; dan
3. Meningkatkan kemudahan akses secara satu pintu dalam penyampaian dokumen Pernyataan Pendaftaran kepada OJK dan Permohonan Pencatatan kepada Bursa.

(on market conditions or the condition of the LQ45 Index constituents) both in the Pre-Opening Session of the Stock Market and through Futures Contract trading.

This adjustment to trading hours has been implemented on October 11, 2021 through the Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange Number Kep-00086/BEI/10-2021 Regarding Changes in Futures Contract Trading Time in Rule Number II-E concerning Futures Contract Trading.

Development of Electronic Registration Document Submission System (e-Registration)

The e-Registration system was developed to make it easier for prospective issuers and underwriters who want to list their securities on the Indonesia Stock Exchange to send their IPO documents. The Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange are collaborating in developing the integration of electronic submission place for Registration Statement and Registration Application documents through one door, namely the Financial Services Authority Integrated Licensing and Registration System (SPRINT).

Since its implementation in August 2019, improvements to the e-Registration system have been carried out starting in 2020 with a focus on expanding the scope of submission of documents for applications for listing stock and bonds/sukuk securities to IDX, as well as improving the process of exchanging information and documents between IDX e-Registration application and SPRINT. OJK. So that it is hoped that it will make it easier and improve the efficiency of submitting and receiving Exchange documents to prospective One Stop Listed Companies through the OJK SPRINT application.

Until the end of December 2021, the integration of the e-Registration system through SPRINT is still in the user acceptance test (UAT) process in the development area. Therefore, in January 2022, the Company expects that integration testing can be carried out in the production system and then ready for use.

This integration is expected to provide benefits for prospective Issuers and Underwriters, particularly in:

1. Improving efficiency in the evaluation process of Public Offering and Listing of Securities;
2. Eliminate redundancy in document submission by Prospective Issuers and Underwriters; and
3. Improve the ease of one-stop access in submitting Registration Statement documents to OJK and Listing Applications to the Exchange.

Pengembangan Saham dalam Pemantauan Khusus

Dalam rangka meningkatkan upaya perlindungan terhadap investor dalam berinvestasi di pasar modal, Bursa Efek Indonesia (BEI) meluncurkan salah satu terobosan yakni dengan mengimplementasikan efek yang diperdagangkan dalam pemantauan khusus. Peluncuran efek yang diperdagangkan dalam pemantauan khusus ini diatur dalam Peraturan Nomor II-S tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus yang telah diberlakukan pada 16 Juli 2021.

Pada implementasi awal pada tanggal 16 Juli 2021, BEI menerapkan tujuh dari sebelas kriteria yang digunakan untuk menyeleksi saham-saham yang masuk dalam Pemantauan Khusus sesuai dengan yang ditetapkan pada Peraturan Nomor II-S tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus dan telah mengeluarkan pengumuman terkait Daftar Efek Bersifat Ekuitas dalam Pemantauan Khusus yang di mana terdapat 17 Perusahaan tercatat yang masuk ke dalam Daftar tersebut.

Saham-saham yang memenuhi kriteria dan masuk ke dalam Daftar Efek yang Diperdagangkan dalam Pemantauan Khusus (*watchlist*) akan disematkan notasi X sebagai penanda bahwa sahamnya masuk dalam kategori Efek Dalam Pemantauan Khusus.

Selain itu, BEI juga menerapkan *auto rejection* berbeda untuk saham yang masuk ke dalam kategori Efek Bersifat Ekuitas dalam Pemantauan Khusus, di mana besaran *auto rejection* atas dan bawah sebesar 10% untuk Saham dari Papan Utama dan Papan Pengembangan (akan tetapi selama masa pandemi COVID-19, Bursa menetapkan *auto rejection* bawah sebesar 7%). Sedangkan untuk *auto rejection* Saham dari Papan Akselerasi yang masuk dalam pemantauan khusus masih sesuai dengan Peraturan Bursa Nomor II-V tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Akselerasi.

Pengembangan Saham dalam Pemantauan Khusus akan dilanjutkan pada tahun 2022 dengan lingkup Pengembangan Papan Pemantauan Khusus yang menggunakan mekanisme perdagangan *Periodic Call Auction*. Adapun tahapan lanjutan dari pengembangan tersebut direncanakan akan diimplementasikan pada Q4 2022.

Papan New Economy

Indonesia merupakan negara penghasil *unicorn* terbanyak di Asia Tenggara, yaitu perusahaan *Start-up* dengan valuasi lebih dari USD 1 miliar. Potensi penambahan *unicorn* Indonesia juga masih sangat besar mengingat banyak perusahaan *Start-up* yang memiliki valuasi lebih dari USD 100 juta.

Stock Development under Special Monitoring

To improve the protection of investors in the capital market, the Indonesia Stock Exchange (IDX) launched a breakthrough by implementing a special securities type, which is securities traded under special monitoring. The launch of securities traded under this special monitoring is regulated in Rule Number II-S concerning Trading of Equity Securities Under Special Monitoring which has been enforced on July 16, 2021.

In the initial implementation on July 16, 2021, IDX applied seven of the eleven criteria used to select stocks that were included in Special Monitoring in accordance with those stipulated in Rule Number II-S concerning Trading of Equity Securities Under Special Monitoring and has issued a related announcement. IDX released its List of Equity Securities under Special Monitoring in which 17 listed companies are included.

Shares that meet the criteria and are included in the List of Traded Securities under Special Monitoring (*watchlist*) will be affixed with an X notation as a marker that their shares are included in the category of Securities Under Special Monitoring.

In addition, IDX also applies different auto rejection for shares that fall into the category of Equity Securities under Special Monitoring, where the upper and lower auto rejection rates are 10% for Shares from the Main Board and Development Board (but during the COVID-19 pandemic, The Exchange sets a lower auto rejection of 7%). Meanwhile, for auto rejection of Shares from the Acceleration Board which are included in the special monitoring, it is still in accordance with the Exchange Rules Number II-V concerning Trading of Equity Securities on the Acceleration Board.

Development of Shares under Special Monitoring will be continued in 2022 with the scope of Development of Special Monitoring Boards using the Periodic Call Auction trading mechanism. The next stage of the development is planned to be implemented in Q4 2022.

New Economy Board

Indonesia produces the most unicorn start-up companies Southeast Asia, each with a valuation of more than USD1 billion. The potential for the increase of Indonesian unicorns is also very large considering that there are many start-up companies that have a valuation of more than USD100 million.

Pada 6 Agustus 2021 salah satu perusahaan *unicorn* yaitu PT Bukalapak.com Tbk (BUKA) melakukan pencatatan saham perdana di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan *unicorn* memiliki karakteristik yang berbeda dengan perusahaan lainnya seperti keterlibatan *founder* yang cukup erat dalam operasional perusahaan dan umumnya belum membukukan laba. Salah satu *concern* utama *unicorn* dalam melakukan pencatatan saham adalah mengenai pengendalian perusahaan, karena visi dan misi jangka panjang *founder* memiliki peran penting atas pertumbuhan *Start-up*. *Founder* dan beberapa pihak tertentu dapat memiliki *voting power* lebih tinggi pada saat RUPS, sehingga *founder* tidak kehilangan kendali atas perusahaannya. Sehubungan dengan hal tersebut Otoritas Jasa Keuangan telah menerbitkan POJK No. 22/POJK.04/2021 tentang Penerapan Klasifikasi Saham Dengan Hak Suara Multipel oleh Emiten Dengan Inovasi dan Tingkat Pertumbuhan Tinggi Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham, sehingga dimungkinkan perusahaan memiliki klasifikasi saham yang mempunyai hak suara lebih tinggi. Selain itu Bursa pada tanggal 21 Desember 2021 juga telah menerbitkan Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat yang memberikan alternatif syarat Pencatatan bagi perusahaan untuk mencatatkan sahamnya di Bursa.

Dalam rangka memberikan perlindungan kepada investor, Bursa berencana untuk menyediakan papan pencatatan terpisah untuk Perusahaan Tercatat berkarakteristik *Start-up unicorn*, yaitu Papan New Economy. Papan ini akan menjadi sarana khusus bagi perusahaan-perusahaan dengan kapitalisasi pasar tinggi dan model bisnis yang inovatif untuk tercatat di Bursa Efek Indonesia. Investor yang berminat untuk melakukan investasi di bisnis yang inovatif dapat memilih saham-saham pada Papan New Economy. Papan New Economy ini juga ditujukan sebagai upaya untuk meningkatkan *awareness* serta proteksi kepada investor atas perusahaan yang masuk dalam kategori New Economy.

Hingga tahun 2021, Bursa telah selesai melakukan penyusunan spesifikasi pengembangan untuk Sistem Utama terkait Pengembangan Papan New Economy. Papan New Economy direncanakan untuk diimplementasikan pada Q3 2022.

On August 6, 2021, one of the unicorn companies, namely PT Bukalapak.com Tbk (BUKA) listed its initial shares on the Indonesia Stock Exchange.

Unicorn companies have different characteristics from other companies, such as the founder's involvement in the company's operations which is quite close, and unicorns generally has not recorded a profit. One of the main concerns of unicorns in listing shares is regarding company control, because the founder's long-term vision and mission have an important role in the growth of start-ups. The founder and certain parties can have higher voting power at the AGM, so that the founder does not lose control of his company. In this regard, the Financial Services Authority has issued POJK No. 22/POJK.04/2021 concerning the Application of Shares Classification with Multiple Voting Rights by Issuers with Innovation and High Growth Rates Conducting Public Offerings of Equity Securities in the Form of Shares, so that it is possible for the company to have a classification of shares with higher voting rights. In addition, the Exchange on December 21, 2021 has also issued Amendment to Rule Number I-A concerning Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by Listed Companies which provides alternative listing requirements for companies to list their shares on the Exchange.

To provide protection to investors, the Exchange plans to provide a separate listing board for Listed Companies with unicorn Start-up characteristics, namely the New Economy Board. This board will be populated by companies with high market capitalization and innovative business models being listed on the Indonesia Stock Exchange. Investors who are interested in investing in innovative businesses can choose stocks on the New Economy Board. The New Economy board is also intended as an effort to increase awareness and protect investors for companies that are included in the New Economy category.

Until 2021, the Exchange has finished compiling the development specifications for the Main System related to the Development of the New Economy Board. The New Economy board is planned to be implemented in Q3 2022.

Pengembangan dan Penyediaan Indeks Baru

Bursa Efek Indonesia (BEI) secara aktif terus melakukan inovasi dalam pengembangan dan penyediaan indeks saham yang dapat digunakan oleh seluruh pelaku Pasar Modal. Pengembangan dan penyediaan indeks baru didorong oleh meningkatnya kebutuhan pasar akan pilihan indeks saham baru untuk digunakan sebagai panduan investasi pasif oleh investor dan acuan untuk penciptaan produk investasi berbasis indeks seperti reksa dana indeks dan ETF indeks oleh Manajer Investasi.

Pada tahun 2021, BEI telah menerbitkan 3 (tiga) indeks baru, yaitu:

1. Indeks IDX-MES BUMN 17
Indeks yang mengukur kinerja harga dari 17 saham syariah yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan afiliasinya yang memiliki likuiditas baik dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik. IDX-MES BUMN 17 merupakan kerja sama antara PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Perkumpulan Masyarakat Ekonomi Syariah (MES). Indeks IDX-MES BUMN 17 telah diluncurkan pada 29 April 2021.
2. Indeks ESG Sector Leaders IDX KEHATI
Indeks yang berisikan saham-saham dengan hasil penilaian kinerja *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) di atas rata-rata sektornya serta memiliki likuiditas yang baik. Klasifikasi industri mengacu kepada IDX Industrial Classification (IDX-IC). Indeks ESG Sector Leaders IDX KEHATI telah diluncurkan pada 20 Desember 2021 dan dikelola berkerja sama dengan Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (Yayasan KEHATI).
3. Indeks ESG Quality 45 IDX KEHATI
Indeks yang berisikan 45 saham terbaik dari hasil penilaian kinerja ESG dan kualitas keuangan perusahaan serta memiliki likuiditas yang baik. Indeks ESG Quality 45 IDX KEHATI telah diluncurkan pada 20 Desember 2021 dan dikelola berkerja sama dengan Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (Yayasan KEHATI).

Dengan penambahan 3 (tiga) indeks baru tersebut, maka di tahun 2021 BEI telah memiliki 40 indeks saham. Indeks-indeks saham tersebut telah digunakan dalam 56 produk investasi berbasis indeks (26 ETF dan 30 reksa dana) dengan dana kelolaan sebesar Rp14,19 triliun.

Development and Provision of New Index

The Indonesia Stock Exchange (IDX) actively continues to innovate in developing and providing stock indexes that can be used by all Capital Market players. The development and provision of new indexes is driven by the increasing market demand for new stock index options to be used as passive investment guides by investors and a reference for the creation of index-based investment products such as index mutual funds and index ETFs by Investment Managers.

In 2021, IDX has issued 3 (three) new indices, namely:

1. IDX-MES BUMN 17 Index
An index that measures the price performance of 17 sharia stocks from State-Owned Enterprises (BUMN) and their affiliates, with good liquidity and large market capitalization and supported by good company fundamentals. IDX-MES BUMN 17 is a collaboration between the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Islamic Economic Community Association (MES). The IDX-MES BUMN 17 Index was launched on April 29, 2021.
2. ESG Sector Leaders IDX KEHATI Index
An index containing stocks from companies with good liquidity and above-sector performance in the Environmental, Social, and Governance (ESG) assessment. Industrial classification refers to IDX Industrial Classification (IDX-IC). ESG Sector Leaders IDX KEHATI Index was launched on 20 December 2021 and is managed in collaboration with the Indonesian Biodiversity Foundation (KEHATI Foundation).
3. ESG Quality 45 IDX KEHATI Index
The index contains the 45 best stocks from the results of the ESG performance assessment and the company's financial quality and has good liquidity. ESG Quality 45 IDX KEHATI Index was launched on 20 December 2021 and is managed in collaboration with the Indonesian Biodiversity Foundation (KEHATI Foundation).

With the addition of these 3 (three) new indices, in 2021 the Company trades 40 stock indices. These stock indices have been used in 56 index-based investment products (26 ETFs and 30 mutual funds) with managed funds amounting to Rp14.19 trillion.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Strengthening the Organization - Going Above and Beyond

Di tengah situasi pandemi COVID-19 yang masih belum berakhir, BEI mampu membuktikan diri sebagai organisasi yang memiliki kinerja yang *above and beyond*. Dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dan terus melakukan inovasi di berbagai proses bisnis membuat kegiatan berjalan semakin efektif dan efisien.

Seiring dengan hal tersebut, BEI melakukan beberapa upaya diantaranya menyusun kebijakan *Hybrid Working Arrangement* dalam rangka memastikan *return strategy* yang mulus bagi karyawan pasca pandemi, optimalisasi rangkaian kegiatan internalisasi budaya dan inovasi perusahaan, pengembangan sistem ERP, *improvement* terhadap pengelolaan SDM secara berkelanjutan serta dukungan terhadap inisiatif keuangan berkelanjutan.

New Normal Protocol

Tahun 2021 masih merupakan tahun di mana BEI harus menghadapi kondisi pandemi COVID-19, sehingga memastikan kesehatan karyawan masih menjadi perhatian utama untuk menjaga keberlangsungan operasional perusahaan. Untuk itu, sebagai langkah antisipasi pengendalian dan pencegahan penyebaran COVID-19, BEI terus melakukan pemutakhiran terhadap kebijakan *New Normal Protocol* yang harus dilaksanakan oleh seluruh karyawan. BEI mengeluarkan *New Normal Protocol* versi 3 pada bulan Februari 2021 dan versi 4 pada bulan Oktober 2021.

Dalam kebijakan *New Normal Protocol* versi terbaru menambahkan beberapa ketentuan yang wajib dipenuhi ketika karyawan *Work from Office* (WFO) dan revisi sesuai dengan ketentuan pemerintah terkait prosedur pencegahan dan penanggulangan COVID-19 di Indonesia. Beberapa penambahan ketentuan diantaranya terkait pengelolaan kontak erat untuk memastikan pencegahan penularan COVID-19, syarat vaksinasi COVID-19 bagi karyawan dan pengelolaan pencegahan COVID-19 ketika terdapat kegiatan/ acara yang harus dilakukan di area BEI.

Strengthening the Organization - Going Above and Beyond

Amidst the ongoing COVID-19 pandemic, IDX was able to prove its “above and beyond” organizational performance. By still complying with health protocols and continuing to innovate in various business processes, the activities carried out by the Company were more effective and efficient.

Along with this, IDX made several efforts including formulating a Hybrid Working Arrangement policy in order to ensure a smooth return strategy post-pandemic for employees, optimizing a series of corporate culture and innovation internalization activities, ERP system development, continuous improvement of HR management and support for sustainable finance.

New Normal Protocol

In 2021, the Company still must deal with the COVID-19 pandemic, therefore, ensuring employees’ health is still our main concern to maintain the sustainability of the company’s operations. For this reason, as an anticipatory measure to control and prevent the spread of COVID-19, IDX continues to improve and update the New Normal Protocol that all employees must adhere to. IDX issued New Normal Protocol version 3 in February 2021 and version 4 in October 2021.

The latest version of the New Normal Protocol added several requirement that should be met by employees who are Working from the Office (WFO). It has been revised to comply with government regulations regarding COVID-19 prevention and control procedures in Indonesia. Some of the new requirement are related to a more careful management of close contacts to ensure prevention of transmission, requirements for COVID-19 vaccination for employees and management of COVID-19 prevention when there are activities/events that must be carried out in IDX premises.

Hybrid Working Arrangement

Pandemi COVID-19 yang berlanjut hingga tahun 2021 membuat mayoritas karyawan masih harus bekerja secara *Work from Home* (WFH). Namun BEI yakin bahwa diperlukan sebuah *return strategy* untuk memastikan keberlangsungan operasional perusahaan serta meningkatkan *employee well-being* dan *experience*.

Untuk itu, dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang *agile* dengan tetap mempertimbangkan efektivitas, produktivitas kerja serta memastikan kelancaran operasional dan layanan terhadap stakeholders, BEI menyusun kajian *Hybrid Working Arrangement* untuk diimplementasikan pada tahun 2022 kepada seluruh Karyawan sebagai bagian dari *return strategy* dalam masa *new normal*.

Corporate Culture Program

Kondisi pandemi dan WFH tidak mematahkan semangat kami untuk tetap menjalin kolaborasi yang baik dan membangun iklim inovasi yang berkelanjutan. Pada tahun 2021 kami memantapkan 2 (dua) fokus program budaya "*I Connect*" dan "*I Create*" yang terus didukung oleh *Change Agent* serta *Change Sponsors* (Direksi) dan *Change Leaders* (Kepala Divisi) sebagai *role model* dalam pelaksanaan program budaya.

1. **Penyelarasan Kompetensi Inti dengan Nilai-Nilai Budaya Perusahaan**
Sejalan dengan upaya internalisasi nilai-nilai *Teamwork*, *Integrity*, *Professionalism*, *Service Excellence* (TIPS) untuk menciptakan kinerja *Above and Beyond*, BEI melakukan *review* terhadap definisi dan indikator perilaku dari kompetensi utama (*core competencies*) yang wajib dimiliki oleh seluruh karyawan.

Kompetensi utama karyawan BEI diantaranya *Building Trust*, *Integrity*, *Strive for Excellence* dan, *Customer Focus*. Kami menambahkan satu kompetensi baru yaitu *Facilitating Change* dengan mempertimbangkan kebutuhan organisasi di mana setiap karyawan harus memiliki kemampuan untuk beradaptasi, tangkas, dan sigap dalam menghadapi perubahan. Kompetensi utama ini akan digunakan dalam berbagai proses pengelolaan SDM di BEI seperti rekrutmen, asesmen, promosi, pelatihan dan pengembangan serta penilaian kinerja karyawan.

2. **Corporate Culture Capacity Building**
Nilai-nilai *Teamwork*, *Integrity*, *Professionalism*, dan *Service Excellence* (TIPS) sebagai IDX DNA merupakan karakteristik unik yang harus dimiliki oleh seluruh karyawan. Untuk itu pada tahun 2021 kami melakukan serangkaian kegiatan *capacity building* dan *sharing session* diantaranya

Hybrid Working Arrangement

The COVID-19 pandemic that continued until 2021 forced the majority of employees of the Company to Work from Home (WFH). However, the Company believes that a return strategy is needed to ensure the sustainability of the company's operations and improve employee well-being and experience.

For this reason, in order to create an agile working environment while taking into account effectiveness, work productivity and ensuring smooth operations and services to stakeholders, IDX compiled a Hybrid Working Arrangement study to be implemented in 2022 for all employees as part of the return strategy in the new normal period.

Corporate Culture Program

The pandemic and WFH conditions did not break our enthusiasm to maintain good collaboration and build a sustainable innovation climate. In 2021 we strengthen our 2 (two) focus of corporate culture programs "*I Connect*" and "*I Create*", which have been supported continuously by Change Agents as well as Change Sponsors (Directors) and Change Leaders (Division Heads) as role models in the implementation of cultural programs.

1. **Alignment of Core Competencies with Corporate Culture Values**
In line with efforts to internalize the values of *Teamwork*, *Integrity*, *Professionalism*, *Service Excellence* (TIPS) to create *Above and Beyond* performance, IDX reviews the definitions and behavioral indicators of the core competencies that all employees must possess.

IDX's Employees' main competencies include *Building Trust*, *Integrity*, *Strive for Excellence* and, *Customer Focus*. We added a new competency, *Facilitating Change*, considering the need of the Company where every employee must have the ability to adapt, to be agile and ready to face change. Furthermore, these core competencies will be used in various HR management processes in IDX such as recruitment, assessment, promotion, training, and development as well as employee performance appraisal.

2. **Corporate Culture Capacity Building**
The values of *Teamwork*, *Integrity*, *Professionalism* and *Service Excellence* (TIPS) as IDX DNA is a unique characteristic that all IDX employees must have. Therefore, in 2021, a series of capacity building activities and sharing sessions was held, including the *Inspirational Leaders*

Inspirational Leaders Session dan Corporate Culture e-Learning Series bagi seluruh karyawan serta pelatihan *Corporate Culture Specialist* bagi para *Change Agent*.

3. Survey Efektivitas Budaya

Pada tahun 2021, BEI melaksanakan survey efektivitas budaya yang ditujukan kepada seluruh Karyawan BEI. Survey ini dilakukan dalam rangka mengukur efektivitas implementasi program budaya yang telah dilakukan selama tahun 2021. Survey ini dilakukan sebanyak 2 (dua) kali yaitu pada bulan Mei – Juli 2021 dan November 2021 – Januari 2022.

Efektivitas program budaya dalam mendukung internalisasi *critical few behavior* dari nilai TIPS, mendukung tema budaya *I Connect & I Create*, memberikan dampak terhadap peningkatan kinerja *Above & Beyond* di Divisi/Direktorat dan internalisasi TIPS dalam pekerjaan sehari-hari, secara keseluruhan menunjukkan rata-rata penilaian 3.37*. Hal ini lebih baik dibandingkan dengan hasil penilaian efektivitas program budaya tengah tahun 2021 yaitu 3,32* (*skala 1-4).

4. Activities & Artifact

Untuk terus menyemarakkan budaya perusahaan di IDX, beberapa program yang telah kami lakukan pada tahun 2021 diantaranya dengan menyusun konsep *reward* bagi *Change Agent*, menyelenggarakan *culture appreciation day*, *periodic meet up* (untuk *change agent*, Kepala Divisi dan Karyawan Kantor Perwakilan), *weekly culture flyer* dan mendesain *corporate culture space artwork*.

Program Inovasi (IDXtion 2.0 dan IDXtion 3.0)

Program inovasi IDXtion diselenggarakan untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaan dan perluasan peran yang tertuang dalam *Master Plan* BEI 2021 – 2025. Program ini merupakan implementasi dari fokus budaya *I-Create*. Program inovasi dijalankan oleh BEI dengan tujuan untuk mengembangkan potensi karyawan dengan memberikan stimulasi dan kesempatan bagi karyawan untuk terlibat dan berkontribusi optimal dengan memberikan masukan/ide-ide inovatif guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses kerja melalui proses inovasi.

Pada tahun 2021, kami melanjutkan proses pemilihan dan inkubasi ide-ide dalam program IDXtion 2.0 guna mengimplementasikan ide-ide terbaik dari karyawan. Semangat untuk terus mendorong budaya inovasi di BEI kami tunjukkan dengan terus berupaya meningkatkan efektivitas program inovasi, di mana pada bulan November 2021, kami meluncurkan program inovasi IDXtion 3.0 dengan berbagai penyempurnaan program.

Session and Corporate Culture e-Learning Series for all employees as well as *Corporate Culture Specialist* training for *Change Agents*.

3. Cultural Effectiveness Survey

In 2021, IDX conducted corporate culture effectiveness surveys for all IDX employees to measure the effectiveness of the implementation of cultural programs that have been carried out during 2021. This survey was conducted twice, in May – July 2021 and November 2021 – January 2022.

The effectiveness of the cultural program in supporting the internalization of critical few behaviors from TIPS values, supporting the cultural theme *I Connect & I Create*, having an impact on improving *Above & Beyond* performance in the Division/Directorate and internalizing TIPS in daily work, overall showing an average rating 3.37*. This is better than the result of the mid-2021 cultural program effectiveness assessment, which is 3.32* (*1-4 scale).

4. Activities & Artifacts

To enliven IDX corporate culture, several programs that we have carried out in 2021 include creating the concept of rewards for *Change Agents*, carrying out corporate culture appreciation day, periodic meet ups (for *Change Agents*, Division Heads and Representative Office staff members), weekly culture flyers and designing corporate culture space artwork.

Innovation Program (IDXtion 2.0 and IDXtion 3.0)

The IDXtion innovation program is organized to support the achievement of company goals and the expansion of roles as stated in IDX Master Plan 2021 – 2025. This program is an implementation of corporate culture focus, *I-Create*. This program is aimed at developing employee potential by providing stimulation and opportunities for employees to be involved and contribute optimally. Through this program, employees will be able to provide innovative input/ideas to improve the efficiency and effectiveness of work processes through the innovation process.

In 2021, the Company continued the process of selecting and incubating ideas in IDXtion 2.0 program and implementing the best ideas from employees. The Company shows the spirit to continue to encourage a culture of innovation at IDX by always trying to improve the effectiveness of the program. In November 2021, the Company launched IDXtion 3.0 innovation program with some improvements.

Dalam IDXTion 3.0, kami selenggarakan serangkaian workshop yang terdiri dari *Workshop Innovation by Design*, *Workshop Business Model Canvas* dan *Agile Project Management Workshop*. Berbagai workshop tersebut diadakan untuk membantu karyawan dalam merumuskan ide yang komprehensif dan lebih *feasible* untuk diimplementasikan.

Sebagai puncaknya, kami menyelenggarakan *IDXTion 3.0 Idea Competition* yang diikuti oleh seluruh karyawan untuk menyumbangkan ide baik berupa inovasi terkait strategi bisnis (perluasan peran BEI) maupun penyempurnaan proses bisnis saat ini. Pada tahun ini, kompetisi ide inovasi kami bagi menjadi dua kategori: kategori *mandatory* (divisional) dan kategori *voluntary* (individual) untuk memastikan bahwa setiap divisi ikut berpartisipasi dalam mendorong inovasi.

Program ini kami harapkan dapat terus terlaksana guna mendukung terciptanya lingkungan kerja yang dapat memfasilitasi adanya inovasi melalui ide dan kreativitas yang mampu memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Kami percaya bahwa sekecil apapun gagasan positif dan kreativitas yang datang dari karyawan akan mampu menjadikan BEI sebagai bursa yang lebih kompetitif.

Pedoman Perilaku Karyawan

Pada tahun ini, BEI juga melakukan *review* terhadap Pedoman Perilaku Karyawan (versi sebelumnya tahun 2019) untuk memastikan bahwa kebijakan dan ketentuan yang ada di dalam pedoman tersebut relevan dengan kondisi yang ada saat ini.

Beberapa penambahan dan penegasan yang kami tambahkan dalam Pedoman Perilaku terbaru, salah satunya adalah terkait dengan langkah perusahaan mengimplementasikan ISO 37001 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Untuk itu, Pedoman Perilaku terbaru dilengkapi dengan ketentuan mengenai kebijakan anti korupsi dan penjelasan yang lebih detail terkait penerimaan dan pemberian hadiah. Selain itu, penyesuaian juga terdapat pada ketentuan terkait dengan benturan kepentingan, kepemilikan efek bagi karyawan, anti pelecehan seksual & *bullying*, penggunaan media sosial secara bijak serta penambahan detail pelaporan pelanggaran atas Pedoman Perilaku.

Dengan berlakunya Pedoman Perilaku yang baru pada bulan November 2021, seluruh Karyawan telah menandatangani surat pernyataan pribadi untuk mematuhi ketentuan yang ada di Pedoman Perilaku tersebut.

In IDXTion 3.0 we carried out a series of workshops consisting of the Innovation by Design Workshop, the Business Model Canvas Workshop, and the Agile Project Management Workshop. These workshops were held to assist employees in formulating comprehensive and more feasible ideas to implement.

As the pinnacle, IDXTion 3.0 competition was held, garnering all employees to participate and contribute ideas in the form of innovations related to business strategies (expanding the role of IDX) as well as improving current business processes. This year, there are two categories of innovation ideas competition: the mandatory (divisional) and the voluntary (individual) categories to ensure that each division participates in encouraging the innovation process in the organization.

It is expected that this program will continue to be run to support the creation of a work environment that can facilitate innovation through ideas and creativity that can provide added value for the company. We believe that even the smallest positive ideas and creativity coming from employees will help making IDX a more competitive exchange.

Employee Code of Conduct

This year, IDX also conducted reviews of the existing Employee's Code of Conduct (previous version in 2019) to ensure that the policies and provisions contained in these guidelines are relevant to current conditions.

Several additions and affirmations were added to the latest Code of Conduct, one of which is in line with the company's steps in implementing ISO 37001 on Anti-Bribery Management System. For this matter, the latest Code of Conduct is equipped with provisions regarding anti-corruption and a more detailed explanation regarding receiving and giving gifts. In addition, adjustments have also been made to provisions related to conflicts of interest, ownership of securities for employees, anti-sexual harassment & bullying, wise use of social media as well as additional details on reporting violations of the Code of Conduct.

With the enactment of the new Code of Conduct in November 2021, all employees have signed a personal statement to comply with the provisions in the Code of Conduct.

Implementasi Enterprise Resource Planning

Implementasi atas sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)* yang dilaksanakan sejak tahun 2019 telah *live* tahap 1 pada bulan Juni 2021 dan tahap 2 pada bulan Oktober 2021. Proyek Implementasi sistem ERP ini mulai dapat digunakan oleh karyawan khususnya untuk fungsi SDM sejak tengah tahun 2021 dan bertahap dilakukan *launching* modul lainnya pada tahun 2022.

Dengan digunakannya sistem ERP pada tahun ini, karyawan beralih menggunakan sistem yang baru yang juga dapat memberikan *new employee experience*. Pada implementasi *Enterprise Resource Planning (ERP)* ini juga dilakukan integrasi dengan sistem-sistem lainnya seperti sistem keuangan dan umum. Beberapa fungsi utama yang sudah dijalankan secara operasional meliputi *Employee Management, Compensation & Benefit Management, Performance Management, Recruitment Management* dan *Training Management*. Dengan adanya implementasi sistem ERP ini diharapkan dapat mendukung *new ways of working* dan peningkatan layanan serta *experience* karyawan secara lebih integrasi, fleksibel, mobile, serta mudah diakses dari berbagai tempat dan perangkat. Secara berkelanjutan beberapa fungsi lain akan dilakukan *live* secara operasional yang dijadwalkan pada awal tahun 2022.

Praktik Keuangan Berkelanjutan (Sustainability)

BEI sebagai bagian dari Sustainable Stock Exchange (SSE), selalu berupaya untuk mendorong pencapaian *Sustainable Development Goals (SDG)*. Dalam pengelolaan SDM, BEI menaruh perhatian besar pada kesetaraan gender dan non diskriminasi (*gender equality*) serta menciptakan tempat kerja yang layak, nyaman, aman, kondusif untuk peningkatan produktivitas karyawan (*decent work*).

Perhatian kami pada kesetaraan gender, dibuktikan dalam keterlibatan BEI dalam berbagai kegiatan yang bekerjasama dengan institusi lain yang bergerak dalam dan pelaksanaan program-program yang mendukung kesetaraan gender. Pada tahun 2021, sebagai tindak lanjut dari GEARS (*Gender Equality Assessment Result & Strategies*) yang telah dilaksanakan pada tahun 2020, BEI menyelenggarakan *Gender Equality Training* bekerjasama dengan IBCWE (*Indonesian Business Coalition Women Empowerment*) yang bertujuan untuk meningkatkan awareness karyawan terhadap praktik kesetaraan gender. Pelatihan ini diperuntukkan bagi seluruh karyawan mulai dari level Kepala Divisi dan Advisor, Kepala Unit dan Setara hingga Staf. Hal ini dilakukan juga sebagai salah satu bentuk perhatian BEI terhadap kesetaraan gender dan non diskriminasi di lingkungan kerja.

Implementation of Enterprise Resource Planning

The implementation of the Enterprise Resource Planning (ERP) system which has been implemented since 2019 was split into two stages. The first stage was live in June 2021, and subsequently the second stage was live in October 2021. The recently deployed ERP system has begun seeing usage from employees, especially for HR functions since the middle of 2021. Gradually, other ERP modules will also be launched in 2022.

With the use of the ERP system this year, employees switch to using a new system that can also provide a new employee experience. In the implementation of Enterprise Resource Planning (ERP), integration is also carried out with other systems such as financial and general systems. Some of the main functions that have been carried out operationally include Employee Management, Compensation & Benefit Management, Performance Management, Recruitment Management and Training Management. With the implementation of the ERP system, it is hoped that it will support the new ways of working and improve service and employee experience in a more integrated, flexible, mobile, and easily accessible manner from various places and devices. On an ongoing basis several other functions will be going live operationally, which is scheduled for early 2022.

Sustainable Finance Practices

As part of the Sustainable Stock Exchange (SSE), IDX always strives to encourage the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). In HC management, IDX puts great attention in ensuring the application of gender equality and non-discrimination policies, as well as creating a decent, comfortable, safe, and conducive workplace for increasing employee productivity.

Our attention to gender equality can be seen in IDX's involvement in various activities in collaboration with other institutions engaged in and implementing programs that support gender equality. In 2021, as a follow-up to GEARS (*Gender Equality Assessment Results & Strategies*) which was completed in 2020, IDX held Gender Equality Training in collaboration with IBCWE (*Indonesian Business Coalition Women Empowerment*) which aims to increase employee awareness of gender equality practices. This training is intended for all employees starting from the level of Division Heads and Advisors, Unit Heads and its Equivalents to Staff. This training is also carried out as a form of IDX's attention to gender equality and non-discrimination in the work environment.

BEI juga melakukan *gender equality survey* pada Agustus 2021 yang diikuti oleh seluruh karyawan. Survey ini ditujukan untuk mengetahui persepsi karyawan tentang kesetaraan gender (*gender equality*) di perusahaan serta untuk mengetahui kondisi kesehatan mental karyawan. Hasil dari survey ini digunakan untuk mengidentifikasi *area of improvement* yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kesetaraan gender di BEI.

Selain itu, dalam kaitannya terkait remunerasi, BEI berkomitmen untuk mengimplementasikan kebijakan remunerasi secara adil dan setara baik bagi karyawan laki-laki maupun perempuan di seluruh level jabatan. Selain dari aspek remunerasi, di tahun 2021, BEI juga me-review ketentuan cuti *paternity leave* menjadi 5 hari cuti bagi karyawan laki-laki untuk menemani istrinya dalam masa-masa sulit setelah melahirkan.

Pada penghujung 2021, BEI juga telah menyelenggarakan Webinar *Capital Market Women Empowerment Forum* dengan tema *Advancing Gender Equality for Sustainable Finance in Indonesia Capital Market* pada tanggal 22 Desember 2021 dalam rangka memperingati hari Ibu. Acara ini diselenggarakan untuk menunjukkan peran dan dukungan BEI dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan di industri keuangan khususnya pasar modal Indonesia. Melalui kegiatan ini juga diharapkan dapat memberikan insights kepada seluruh stakeholders BEI untuk terus meningkatkan partisipasi aktif perempuan dan memberikan kesempatan yang sama kepada perempuan untuk mengambil peran-peran strategis di perusahaan serta pembangunan ekonomi khususnya di industri pasar modal. Ibu Sri Mulyani, Menteri Keuangan Republik Indonesia turut memberikan *closing remark* dalam acara tersebut.

Dalam webinar tersebut juga terdapat launching *Women Leadership in Executive Position in IDX200 Annual Census* dengan *speech* yang disampaikan oleh Duta Besar Australia untuk Indonesia Penny Williams. IDX200 Annual Census ini merupakan sensus terhadap representasi perempuan dalam peran eksekutif pada 200 Perusahaan Tercatat di BEI yang memiliki kapitalisasi dan aktivitas transaksi terbesar. Melalui sensus ini, BEI berharap dapat mendorong peningkatan implementasi pemberdayaan perempuan di industri keuangan, khususnya pasar modal.

Pada tahun 2021 ini, BEI kembali mempertegas komitmen atas praktik ketenagakerjaan yang humanis untuk menciptakan tempat bekerja yang layak, nyaman, aman, dan kondusif (*decent work*) bagi karyawan melalui review Pedoman Perilaku Karyawan yang merupakan panduan kode etik bagi setiap Insan BEI. Pada panduan perilaku dipertegas bahwa Perseroan melarang segala bentuk pelecehan termasuk namun tidak terbatas pada pelecehan seksual baik dalam bentuk ucapan, tulisan, simbol, isyarat atau tindakan. Selain itu Perseroan melarang segala bentuk kekerasan di tempat kerja yang dapat

IDX also conducted a gender equality survey in August 2021 which involved all employees. This survey was intended to determine employee perceptions of gender equality in the company and to determine the mental health condition of employees. The results of this survey are used to identify areas of improvement that need to be done to improve gender equality on IDX.

Moreover, IDX is also committed to implement a fair and equal remuneration policy for both male and female employees at all levels of positions. Apart from the remuneration aspect, in 2021, IDX also reviewed the provision for paternity leave, allowing 5 days leave for male employees to be with his wife during and after childbirth.

At the end of 2021, IDX has also held a Webinar Capital Market Women Empowerment Forum with the theme *Advancing Gender Equality for Sustainable Finance in Indonesia Capital Market* on December 22, 2021 in commemoration of Mother's Day. This event was held to show IDX's role and support in increasing women's empowerment in the financial industry, especially the Indonesian capital market. This activity is also expected to provide insight to all IDX stakeholders to continue to increase women's active participation and provide equal opportunities for women to take strategic roles in companies and economic development, especially in the capital market industry. Also delivering a closing remark at the event, is Mrs. Sri Mulyani, Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

In the webinar, Women Leadership in Executive Position in IDX200 Annual Census was also launched with a speech delivered by the Australian Ambassador to Indonesia Penny Williams. This IDX200 Annual Census is a census of the representation of women in executive roles in 200 Listed Companies on IDX which have the largest capitalization and transaction activities. Through this census, IDX hopes to encourage increased implementation of women's empowerment in the financial industry, especially the capital market.

In 2021, IDX again reaffirms its commitment to humane employment practices to create a decent, comfortable, safe, conducive place for employees through a review of the Employee Code of Conduct which is a code of ethics for every IDX Personnel. The Code of Conduct states that the Company prohibits all forms of harassment including but not limited to sexual harassment in the form of speech, writing, symbols, gestures, or actions. In addition, the Company prohibits all forms of violence in the workplace which can be in the form of physical violence, threats of physical violence, stalking, intimidation,

berupa kekerasan fisik, ancaman kekerasan fisik, penguntitan, intimidasi, *bullying*, pencurian, atau perusakan properti Perseroan ataupun pribadi. Perseroan mengimplementasikan praktik SDM yang adil dan wajar kepada semua Karyawan tanpa mendiskriminasi ras, warna kulit, agama, jenis kelamin, asal, kebangsaan, umur, atau cacat fisik. Selain itu, BEI juga terus mendorong praktik baik untuk meningkatkan *employee wellbeing* karyawan selama masa pandemi melalui berbagai program informal seperti *health challenge*, *employee assistance program* berupa layanan konsultasi psikologis untuk kesehatan mental karyawan, *coaching program*, mendorong terbentuknya *community of practice* keagamaan, dll. Dengan demikian, Bursa Efek Indonesia dapat selalu menjadi *best place to work for* bagi seluruh Insan BEI dan talent-talent masa depan.

Strengthening the People through Learning & Development

BEI percaya bahwa karyawan adalah salah satu modal utama yang merupakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan. Mengembangkan sumber daya manusia adalah mengembangkan perusahaan itu sendiri, bahkan menjadi wujud nyata membangun bangsa. Untuk itu, BEI menaruh perhatian yang besar untuk pengembangan karyawan melalui pendidikan formal (*Learning through Education*), pengembangan kompetensi melalui pengalaman (*Learning through Experience*), dan belajar dari keterlibatan langsung dalam suatu proyek/ tugas/ kegiatan (*Learning through Exposure*).

1. Learning through Education

Learning through education meliputi *public training*, program sertifikasi, seminar, *inhouse training & program*, *foreign language development program*, pemberian beasiswa dan bantuan pendidikan bagi karyawan yang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, dan *e-Learning*.

Public Training & Certification

Setiap tahun, kami mengirim karyawan untuk mengikuti kegiatan *public training*, seperti berbagai pelatihan dan seminar terkait:

- Akuntansi dan Keuangan, seperti: *Audit*, *Budgeting*, Brevet, Sertifikasi Internal Auditor;
- Teknologi Informasi & Manajemen Risiko, seperti: *Data Centre*, *Certified Information Systems Auditor (CISA)*, *Network*, *IT Governance*, *Enterprise Risk Management (ERM)*, *Innovation & Digital*;
- Produk-produk Pasar Modal;
- Pelatihan lainnya yang menunjang pekerjaan maupun pengembangan kompetensi pribadi karyawan, seperti: *Certified Financial Planner*, *Anti Bribery*, Dll.

bullying, theft, or destruction of Company or personal property. The Company implements fair and reasonable HR practices for all Employees without discriminating against race, color, religion, gender, origin, nationality, age, or physical disability. In addition, IDX also continues to encourage best practices to improve employee wellbeing during the pandemic through various informal programs such as health challenges, employee assistance programs in the form of psychological consultation services for employee mental health, coaching programs, and encouraging the formation of religious community of practice, etc. Therefore, Indonesia Stock Exchange can always be the best place to work for all IDX personnel and future talents.

Strengthening the People through Learning & Development

IDX believes that employees are one of the main assets allowing competitive advantage for the company. Therefore, developing human resources is like developing the company itself, even becoming a real manifestation of building the nation. For this reason, IDX pays great attention to employee development through formal education (*Learning through Education*), competency development through experience (*Learning through Experience*), and learning from direct involvement in a project/task/activity (*Learning through Exposure*).

1. Learning through Education

Learning through education includes learning activities conducted in public training, certification programs, seminars, in-house training & programs, foreign language development programs, scholarships and educational assistance for employees who continue their education to a higher level, and *e-Learning*.

Public Training & Certification

Every year, the Company sent employees to participate in various public training and seminar activities such as:

- Accounting and Finance, such as: *Audit*, *Budgeting*, Brevet, Internal Auditor Certification;
- Information Technology & Risk Management, such as: *Data Centre*, *Certified Information Systems Auditor (CISA)*, *Network*, *IT Governance*, *Enterprise Risk Management (ERM)*, *Innovation & Digital*;
- Capital Market Products;
- Other training that supports work and personal competency development of employees, such as: *Certified Financial Planner*, *Anti Bribery*, etc.

Inhouse Training

Selain itu, kami juga mengadakan pelatihan khusus untuk karyawan di mana modul pelatihan dan program disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan internal BEI, atau disebut *inhouse training*. Pada tahun 2021, telah dilaksanakan 35 kali kegiatan *inhouse training* yang terbagi dalam 24 topik, di antaranya: Agreement Drafting & Review Alur Perjanjian, Corporate Law, Valuation & Financial Modelling, Money Market & Foreign Exchange Instrument, ITGC & Application Control, COBIT Framework 2019, Risk Management Implementation, Office Building Management, Sikap dan Komunikasi Profesional bagi Office Support, Konten Media Sosial, Induction Program for New Employee, Managing Your Personal Finance, dan lain sebagainya. Pelatihan ini bekerjasama dengan dan difasilitasi oleh berbagai lembaga pelatihan dan konsultan terbaik di bidangnya.

Inhouse Program: Leadership Development Program

Selain *inhouse training*, terdapat *inhouse program* berupa *Leadership Development Program* (LDP). Sejak tahun 2019, BEI juga sudah memulai inisiatif untuk membangun konsep LDP yang terstruktur di mana pelaksanaannya dimulai di tahun 2020. LDP ini terbagi dalam 5 (lima) level, yaitu: *Self Learner*, *First Line Leader*, *Operational Leader*, *Strategic Leader*, dan *Executive Leader*.

Adapun tujuan dari LDP adalah:

- Meningkatkan kompetensi manajerial dan *leadership* karyawan potensial dan karyawan *existing* yang telah berada di posisi manajerial;
- Mempersiapkan *future leaders* dan *successor* untuk kelangsungan organisasi dan industri;
- Menciptakan *high performance organization* melalui *effective leadership*;
- Meningkatkan *organizational agility*;
- Meningkatkan *engagement* dan *me-retain talent*.

Sepanjang tahun 2021, program *leadership* dilanjutkan dan dilaksanakan secara konsisten untuk semua level Karyawan:

In-house Training

In addition, the Company also holds special training for employees where training modules and programs are tailored to the internal conditions and needs of IDX. This type of training is called in-house training. In 2021, 35 in-house training activities have been carried out which are divided into 24 topics, including: Agreement Drafting & Review of Agreement Flows, Corporate Law, Valuation & Financial Modeling, Money Market & Foreign Exchange Instruments, ITGC & Application Control, COBIT Framework 2019, Risk Management Implementation, Office Building Management, Professional Attitude and Communication for Office Support, Social Media Content, Induction Program for New Employees, Managing Your Personal Finance, and so on. This training is done in collaboration with and facilitated by various training institutions and the best consultants in their fields.

Inhouse Program: Leadership Development Program

In addition to in-house training, the Company also holds an internal Leadership Development Program (LDP). Since 2019, IDX has also started an initiative to build a structured LDP concept where its implementation will begin in 2020. This LDP is divided into 5 (five) levels, namely: *Self Learner*, *First Line Leader*, *Operational Leader*, *Strategic Leader*, and *Executive Leader*.

The objectives of the LDP are:

- Improving the managerial and leadership competencies of potential employees and existing employees who are already in managerial positions;
- Preparing future leaders and successors for the continuity of the organization and industry;
- Creating a high-performance organization through effective leadership;
- Improving organizational agility;
- Increasing engagement and retaining talent.

Throughout 2021, the leadership program continued to be implemented consistently for all levels of employees:

No.	Peserta Participants	Kegiatan Activities
1	Kepala Divisi dan Setara (Strategic Leader for Division Head)	<i>Driving Change</i>
2		<i>Executive Coaching for New Division Head</i>
3		<i>Group Coaching</i>
4		<i>Stage 3 - Leadership Development Program Align Systems</i>
5	Kepala Unit dan Setara (Operational Leader for Unit Head)	<i>Capacity Building for New Unit Head</i>
6		<i>Stage 3 - Leadership Development Program Execute Strategy</i>
7	Kepala Kantor (First Line Leader for Representative Office Head)	<i>Stage 2 – Trusted Leaders</i>
8	Staf (Professional)	<i>Stage 2 – Professional Credibility</i>

Foreign Language Development Program

BEI juga terus berusaha meningkatkan kompetensi karyawan sehingga mampu bersaing secara global. Salah satu aspek peningkatan kompetensi yang diperlukan adalah dalam bidang bahasa asing, khususnya Bahasa Inggris. TOEIC merupakan standar kemampuan Bahasa Inggris karyawan BEI yang digunakan sebagai pertimbangan dalam proses rekrutmen, penugasan, dan pengembangan. Di tahun 2021, BEI kembali memberikan kesempatan dan fasilitas kepada karyawan untuk mengembangkan kemampuan Bahasa Inggris melalui program kursus Bahasa Inggris secara *public* yang dilaksanakan secara *online* dan bekerja sama dengan lembaga kursus bahasa yang kredibel. Selain itu, karyawan yang belum memenuhi standar TOEIC yang ditetapkan dapat mengikuti tes TOEIC secara berkala untuk mengetahui perkembangan kemampuan Bahasa Inggris-nya.

Beasiswa dan Bantuan Pendidikan

Selain melalui pelatihan, BEI juga mendorong karyawan untuk meningkatkan kompetensinya melalui jalur pendidikan formal dengan memberikan beasiswa dan bantuan pendidikan kepada karyawan untuk jenjang pendidikan Diploma, S1, dan S2. Selama 2021, terdapat 45 orang karyawan yang dikelola dalam program beasiswa dan bantuan pendidikan. 10 di antaranya sudah lulus dari program, sehingga pada akhir tahun 2021, tercatat sebanyak 21 karyawan yang merupakan peserta aktif program beasiswa dan 14 karyawan yang merupakan peserta aktif program bantuan pendidikan.

E-Learning

BEI memanfaatkan metode pembelajaran *e-learning* dan melanjutkan budaya belajar mandiri secara *online*. *E-learning* memberikan fleksibilitas bagi karyawan BEI untuk belajar apa saja, kapan saja, dan di mana saja. BEI bekerja sama dengan beberapa *online learning platform* dan learning resources untuk meluncurkan sejumlah modul dan program pembelajaran secara *online* sesuai kebutuhan *upskilling* perusahaan baik saat ini maupun kebutuhan perluasan peran di masa depan. Beberapa e-learning module di tahun 2021 antara lain: “*Corporate Culture Series*”, “*Futures Series*” untuk seluruh Karyawan, serta *Money Market & Foreign Exchange Overview* untuk Divisi Terkait.

Online learning modules and courses yang ada pada *online learning platform* saat ini menjadi salah satu sumber atau referensi bagi seluruh karyawan yang membutuhkan peningkatan kompetensi tertentu yang dapat diakses oleh seluruh karyawan dengan mudah. Melalui *online learning platform* yang ada, proses *knowledge management* di BEI saat ini menjadi lebih efektif dan efisien. Ke depannya,

Foreign Language Development Program

IDX also continues to strive to improve employee competencies so that they can compete globally. An aspect of the required competence upgrade is foreign language skill, particularly English. TOEIC is the standard of English language proficiency of IDX employees which is used as a consideration in the recruitment, assignment, and development processes. In 2021, IDX again provided opportunities and facilities for employees to develop their English language skills through a public English online course program and in collaboration with credible language course institutions. In addition, employees who do not meet the established TOEIC standards may take regular TOEIC tests to determine the development of their English skills.

Scholarships and Education Assistance

Aside of training, IDX also encourages employees to improve their competence through formal education by providing scholarships and educational assistance to employees, so that they could earn Associate, Bachelor's, or Master's degree. During 2021, there were 45 employees benefiting from scholarship and educational assistance program, and 10 of them have graduated from the program. Thus, by the end of 2021, there were 21 employees who were active participants in the scholarship program and 14 employees who were active participants in the educational assistance program.

E-Learning

BEI utilizes e-learning learning methods and continues the culture of independent learning online. E-learning provides flexibility for IDX employees to learn anything, anytime, and anywhere. IDX collaborates with several online learning platforms and learning resources to launch several online learning modules and programs according to the company's current upskilling needs and the need for expanding roles in the future. Several e-learning modules in 2021 include: “*Corporate Culture Series*”, “*Futures Series*” for all Employees, and *Money Market & Foreign Exchange Overview* for Related Divisions.

Online learning modules and courses that exist on the online learning platform are currently used as one of easy-to-access educational sources or references for all employees who need certain competency improvements. Through the existing online learning platform, the knowledge management process at BEI is currently becoming more effective and efficient. In the future, e-learning in IDX will

e-learning di BEI akan terus dievaluasi dan dikembangkan untuk menjaga agar kemampuan karyawan BEI akan terus relevan seiring dengan perubahan dan tantangan di masa depan.

Kegiatan pengembangan kompetensi karyawan dengan pendekatan *Learning through Education* yang telah dilaksanakan di tahun 2021 tersaji dalam tabel di bawah ini.

continue to be evaluated and developed to ensure that the capabilities of IDX employees will continue to be relevant in line with changes and challenges in the future.

Employee competency development activities with the Learning through Education approach that have been implemented in 2021 are presented in the table below.

Jenis Kegiatan Activity Type	Jumlah Kegiatan Activity Total	Jumlah Peserta Participants Total	Biaya (Rp) Expense (Rp)
In House Training & In House Program*	48 kegiatan yang terbagi dalam 32 topik 48 activities covering 32 topics	1.598	Rp2.684.878.571
Public Training	421	260	Rp1.306.785.042
Beasiswa & Bantuan Pendidikan Scholarship & Learning Assistance	2 kali pembukaan pada April dan November 2 openings in April and November	45	Rp878.091.650

*termasuk Leadership Program

**public course, certification & membership, dan others (namun di luar e-learning pada online learning platform)

*Includes Leadership Program

**public course, certification & membership, and others (but outside of e-learning on online learning platform)

2. Learning through Experience & Exposure

Learning through experience & exposure meliputi *sharing session* (baik level Korporat, Direktorat, Divisi, ataupun lintas Divisi) dan *benchmarking* atau kunjungan ke perusahaan lain baik dalam maupun luar negeri.

Sharing Session

Sharing session dilaksanakan untuk *transfer knowledge* antar karyawan ataupun dari pembicara eksternal kepada karyawan. Selama tahun 2021, telah dilaksanakan 15 kali *sharing session*, baik *corporate sharing session* maupun *directorship sharing session*. Selain pembicara internal, untuk lebih memahami bisnis pasar modal dari sisi pelaku pasar, *sharing session* seringkali dibantu dan bekerjasama juga dengan perusahaan lain atau *expert* di bidangnya.

Benchmarking

BEI memungkinkan adanya kunjungan ke Bursa atau Perusahaan lain baik di dalam maupun luar negeri untuk mempelajari bisnis ataupun *best practice* secara langsung. Pada tahun 2021, dilakukan tiga kali *benchmarking* ke perusahaan lain di Indonesia, yaitu:

- Benchmarking* ke Bank Indonesia mengenai *culture program, innovation, dan learning & development*.
- Benchmarking* ke PT Telkom Indonesia mengenai *culture and innovation*.
- Benchmarking* ke PT Bank Central Asia mengenai pengelolaan aset.

2. Learning through Experience & Exposure

Learning activities through experience & exposure includes sharing sessions (both Corporate, Directorate, Divisional, or cross-Division levels) and benchmarking visits to local or overseas companies.

Sharing Session

Sharing sessions are held to transfer knowledge between employees or from external speakers to employees. During 2021, 15 sharing sessions have been held, which comprised of corporate sharing sessions and directorship sharing sessions. In addition to internal speakers, to better understand the capital market business from the perspective of market players, sharing sessions are often assisted and collaborated with other companies or experts in their fields.

Benchmarking

IDX allows visits to Stock Exchange or other local/overseas companies to learn about their business or best practices firsthand. In 2021, benchmarking will be carried out three times with other companies in Indonesia, namely:

- Benchmarking to Bank Indonesia regarding culture program, innovation, and learning & development.
- Benchmarking to PT Telkom Indonesia regarding culture and innovation.
- Benchmarking to PT Bank Central Asia regarding asset management.

Community of Practice

Selain itu, untuk menciptakan BEI sebagai *learning organization*, BEI memiliki *Community of Practice* (CoP). Untuk saat ini, terdapat 2 CoP aktif di BEI, yaitu: IDX Book Club, Belajar Baca Qur'an, dan yang baru diluncurkan pada tahun 2021 adalah:

- CoP Product Knowledge. CoP yang baru ini diharapkan dapat menjadi wadah diskusi dan sarana untuk *capacity building* mengenai *product knowledge*.
- CoP Keagamaan: CoP Christianity, CoP Hinduism.

Selain mengembangkan karyawannya, BEI juga memperhatikan kesejahteraan karyawan bahkan ketika karyawan hendak memasuki masa pensiun. Untuk mempersiapkan karyawan yang akan pensiun, BEI memiliki program Masa Persiapan Pensiun.

Masa Persiapan Pensiun

Pada tahun 2021, dilaksanakan 2 (dua) program besar untuk masa persiapan pensiun, yaitu "50 Rocks" dan "2 Years to Perfection". 50 Rocks merupakan program untuk karyawan dengan usia 50 tahun keatas dan 2 Years to Perfection adalah program untuk karyawan yang dua tahun lagi akan memasuki usia pensiun. Secara umum, kedua program bertujuan untuk memberikan pembekalan kepada karyawan yang akan pensiun, baik dari sisi persiapan psikologis, finansial, dan kesehatan. Sepanjang tahun 2021, dilaksanakan program pembekalan pensiun melalui *public training*.

Program Pengembangan yang Berkelanjutan bagi Anggota Direksi

Guna memastikan agar Direksi mengikuti perkembangan dan kepemimpinan pasar modal dunia, dari tahun ke tahun BEI menjadwalkan keikutsertaan masing-masing Direktur pada berbagai acara seminar, konferensi, pertemuan organisasi dan program pelatihan untuk eksekutif. Mengingat kondisi pandemi global di tahun 2021, kegiatan *capacity building* untuk Direksi menjadi lebih terbatas dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Namun demikian, selain menghadiri sejumlah undangan seminar atau webinar, sejumlah anggota Direksi BEI mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi, diantaranya:

Community of Practice

In addition, to cultivate the spirit of IDX as a learning organization, IDX has several Community of Practices (CoP). For now, there are 2 active CoPs on IDX, namely: IDX Book Club and Learning to Read the Qur'an. In 2021, the Company launched these new CoPs:

- CoP Product Knowledge. The new CoP is expected to be a forum for discussion and a means for capacity building regarding product knowledge.
- Religious CoP: Christianity CoP, Hinduism CoP.

In addition to developing its employees, IDX also pays attention to employee welfare even when employees are about to retire. To prepare employees who will retire, IDX has a Retirement Preparation Period program.

Retirement Preparation Period

In 2021, 2 (two) major programs for the retirement preparation period, "50 Rocks" and "2 Years to Perfection", was implemented. 50 Rocks is a program for employees aged 50 years and older and 2 Years to Perfection is a program for employees who will enter retirement age in two years. In general, the two programs aim to provide support for employees who are about to retire, both in terms of psychological, financial, and health preparation. Throughout 2021, retirement training programs was implemented through public training.

Sustainable Development Program for Members of the Board of Directors

In order to ensure that the Board of Directors follows the development and leadership of world capital markets, every year IDX schedules the participation of each Director in various seminars, conferences, organizational meetings and training programs for executives. Given the global pandemic conditions in 2021, capacity building activities for the Board of Directors will be more limited than in previous years. However, in addition to attending invitations to seminars or webinars, several IDX Directors participated in competency development activities, including:

No	Kegiatan Activity	Lokasi Location	Tanggal Date	Nama Direksi Director Name
1	<i>Innovation & Digital Transformation Virtual Training Masterclass</i>	<i>Online Session</i>	18 - 21 Januari 2021 January 18 – 21, 2021	Fithri Hadi
2	<i>Implementasi Artificial Intelligence untuk Digital Banking</i> Artificial Intelligence Implementation for Digital Banking	<i>Online Session</i>	4 Maret 2021 March 4, 2021	Fithri Hadi
3	<i>Advanced Capital Budgeting</i>	<i>Online Session</i>	5 - 7 Juli 2021 July 5 – 7, 2021	Risa Effennita Rustam

Selain Direksi, beberapa Anggota Dewan Komisaris dan Komite Audit BEI juga mengikuti kegiatan Pengembangan kompetensi sebagai berikut:

In addition to the Board of Directors, several member of IDX's Board of Commissioners and IDX's Audit Committee also participated in the following competency development activities:

No	Kegiatan Activity	Lokasi Location	Tanggal Date	Nama Komisaris atau Komite Audit Commissioner or Audit Committee Member Name
1	Tanggung Jawab Komite Audit Saat Perseroan Tersangkut Masalah Hukum Terkait Laporan Keuangan Responsibilities of the Audit Committee When the Company Is Involved in Legal Issues Related to Financial Statements	Online Session	25 September 2021 September 25, 2021	M. Noor Rachman
2	Tanggung Jawab Komite Audit Saat Perseroan Tersangkut Masalah Hukum Terkait Laporan Keuangan Responsibilities of the Audit Committee When the Company Is Involved in Legal Issues Related to Financial Statements	Online Session	25 September 2021 September 25, 2021	Anis Baridwan
3	Tanggung Jawab Komite Audit Saat Perseroan Tersangkut Masalah Hukum Terkait Laporan Keuangan Responsibilities of the Audit Committee When the Company Is Involved in Legal Issues Related to Financial Statements	Online Session	25 September 2021 September 25, 2021	Karman Pamurahardjo

Competitive Rewards and Benefit

Sepanjang tahun 2021, BEI memastikan pemberian *rewards & benefit* yang kompetitif kepada Karyawan dapat dilaksanakan secara konsisten. Hal ini untuk mendukung agar lingkungan kerja yang produktif dapat terus berjalan dan ditingkatkan khususnya dalam kondisi pandemi COVID-19.

Berbagai upaya Perusahaan di tahun 2021 yang relevan dan berfokus pada *wellbeing* Karyawan tercermin pada inisiatif antara lain sebagai berikut:

- Pelaksanaan program vaksinasi COVID-19 bagi Karyawan SRO dan keluarga, afiliasi, Asosiasi Pasar Modal dan masyarakat umum.
- Pelaksanaan *Health Talk* secara periodik dengan tema yang relevan dan terkini seputar vaksinasi dan varian COVID-19. Hal ini bertujuan untuk memberikan informasi terkini dari ahli di bidang kesehatan kepada seluruh Karyawan.
- BEI mengadakan kegiatan *New Ways of Medical Check-Up* yang memberikan fleksibilitas pilihan rumah sakit, kemudahan akses dan pendaftaran serta dapat menjangkau seluruh Karyawan yang menjalankan *Working from Home* (WFH). Kegiatan ini juga memberikan fasilitas pemberian vaksin yang terdiri dari Vaksin Influenza, Vaksin Hepatitis A, Vaksin Hepatitis B, dan Vaksin HPV.
- Perluasan layanan fasilitas *telemedicine* yang dapat dimanfaatkan oleh Karyawan untuk melakukan konsultasi kesehatan dengan dokter secara *online* sampai dengan pembelian dan pengantaran obat

Competitive Rewards and Benefits

Throughout 2021, IDX ensures that the provision of competitive rewards & benefits to employees can be carried out consistently, to support a continuously improving and productive work environment, especially in the conditions of the COVID-19 pandemic.

The Company's various efforts in 2021 that are relevant and focused on employee well-being are reflected in the following initiatives:

- Implementation of the COVID-19 vaccination program for SRO employees and their families, affiliates, Capital Market Associations and the general public.
- Periodic Health Talk events with relevant and up-to-date themes regarding vaccinations and COVID-19 variants. The event aims to provide up-to-date information from health experts to all employees.
- A series of New Ways of Medical Check-Up activities was held by the Company, which provide flexibility in hospital choice, ease of access and registration and can reach all Employees who are working from Home (WFH). This activity also provides facilities for providing vaccines consisting of the Influenza Vaccine, Hepatitis A Vaccine, Hepatitis B Vaccine, and HPV Vaccine.
- Expansion of telemedicine service facilities that can be used by employees to conduct online health consultations with doctors up to the purchase and delivery of medicines to their homes.

- ke rumah.
- e. BEI memberikan dukungan fasilitas pemeriksaan & pengobatan COVID-19 selama masa pandemi bagi Karyawan yang dan atau keluarga yang terkonfirmasi positif COVID-19 tanpa mengurangi plafon rawat jalan. Fasilitas ini antara lain berupa pemeriksaan *Rapid Test* Antigen dan/atau Tes *Polymerase Chain Reaction* (PCR), konsultasi dokter dan pemberian obat, fasilitas isolasi mandiri non-rumah sakit sesuai protokol COVID-19 yang ditetapkan pemerintah.
 - f. Pemberian paket multivitamin bagi seluruh Karyawan.
 - g. Pemberian paket madu dan multivitamin bagi Karyawan yang *Working form Office* (WFO).
 - h. Pelaksanaan *Rapid Test* dan PCR Test secara rutin bagi Karyawan yang *Working form Office* (WFO).
 - i. Pemberian paket *groceries* kepada seluruh Karyawan yang diharapkan dapat membantu menjaga kondisi kesehatan dan stamina di masa pandemi.
 - j. Melakukan pemantauan kondisi kesehatan Karyawan yang dilaporkan secara periodik kepada OJK, Direksi, Komisaris, dan Tim Penanganan COVID-19 BEI.

Selain beberapa *benefit* di atas, BEI juga tetap menyelenggarakan berbagai layanan *existing* kepada Karyawan seperti layanan *Employee Assistance Program* (*financial clinic*, konsultasi psikologi, *career coaching*) secara gratis bagi karyawan yang membutuhkan, fasilitas asuransi jiwa, asuransi kesehatan, serta *health membership*.

Sebagai bentuk upaya berkelanjutan untuk melakukan perbaikan kebijakan dan memberikan *rewards and benefit* yang lebih kompetitif, pada tahun 2021 BEI juga telah melakukan penyesuaian atas beberapa kebijakan internal terkait benefit karyawan, antara lain: penyesuaian ketentuan rawat jalan, izin meninggalkan pekerjaan dengan tetap menerima upah, dll.

Balancing and Empowering through Community of Interest (COI)

BEI senantiasa mempromosikan konsep keseimbangan kerja kepada seluruh Karyawannya. Selain memberikan fasilitas pendukung kerja yang mumpuni, BEI juga memfasilitasi berbagai komunitas yang memungkinkan Karyawan untuk menjalankan minat atau hobinya dengan sesama Karyawan BEI guna mendorong *worklife balance* dan memperkuat kolaborasi tim. Pada beberapa kesempatan, komunitas-komunitas intra-perusahaan ini juga melakukan latihan-tanding dengan komunitas serupa dari perusahaan/institusi lain. Beberapa komunitas yang difasilitasi oleh BEI antara lain Futsal, Basket, *Fitness*, Tenis, Yoga, Bulutangkis, Biliar, Fotografi, Tenis Meja, Wulung Bikers, Golf, *e-Sport*,

- e. Support for COVID-19 examination and treatment facilities during the pandemic for Employees and or their families who are confirmed positive for COVID-19 are provided by the Company without reducing the outpatient ceiling. These facilities include examination of Rapid Antigen Tests and/or Polymerase Chain Reaction (PCR) tests, doctor consultations and drug administration, non-hospital self-isolation facilities according to the COVID-19 protocol set by the government.
- f. Provision of multivitamin packages for all employees.
- g. Provision of honey and multivitamin packages for employees working form office (WFO).
- h. Implementation of Rapid Tests and PCR Tests on a regular basis for Employees in the Working Form Office (WFO).
- i. Provision of groceries packages to all employees, which are expected to help maintain health and stamina during the pandemic.
- j. Employee health conditions monitoring, and reporting activities, were also done. The resulting employee health data are then reported periodically to OJK, Directors, Commissioners, and IDX COVID-19 Handling Team.

In addition to the above benefits, IDX also continues to provide various existing services for employees, such as Employee Assistance Program services (*financial clinic*, psychological consultation, *career coaching*) for free for employees in need, life insurance facilities, health insurance, and health membership.

As a form of continuous effort to improve policies and provide more competitive rewards and benefits, in 2021 IDX has also updated several internal policies related to employee benefits, including: adjustment of outpatient provisions, permission to leave work while still receiving wages, etc.

Balancing and Empowering through Community of Interest (COI)

IDX continues to promote the concept of work balance to all its employees. In addition to providing qualified work support facilities, IDX also facilitates various communities that allow employees to share their interests or hobbies with other IDX employees to encourage work-life balance and strengthen team collaboration. On several occasions, these intra-company communities also matched with similar communities from other companies/institutions. Some of the communities facilitated by IDX include Futsal, Basketball, Fitness, Tennis, Yoga, Badminton, Billiards, Photography, Table Tennis, Wulung Bikers, Golf, *e-Sport*, IDX Band, Choir, Chess, Cycling, Paintball, and Fishing. Even though during

IDX Band, *Choir*, Catur, *Cycling*, *Paintball*, dan *Fishing*. Meskipun selama tahun 2021 pandemi COVID-19 masih memaksa sebagian besar Karyawan untuk bekerja dan beraktivitas dari rumah, beberapa komunitas tersebut masih rutin menyelenggarakan aktivitasnya, terlebih komunitas yang tidak terlalu membutuhkan kontak fisik (dapat digantikan dengan aktivitas virtual), seperti Yoga Virtual, e-Sport, dan Catur. Dengan segala keterbatasan yang ada, Perusahaan melalui komunitas-komunitas minat dan hobi tersebut tetap berusaha untuk meningkatkan semangat Karyawan dan mencegah terjadinya *burn-out* di masa pandemi yang sangat menantang ini.

Employee Collaboration Activities

Selain memfasilitasi berbagai minat dan hobi, BEI juga kerap menyelenggarakan berbagai kegiatan di luar rutinitas kerja Karyawan. Di tahun 2021, BEI telah mengajak partisipasi seluruh Karyawan untuk mengikuti beragam aktivitas, mulai dari Rangkaian Kegiatan Ramadhan 1442 H, Rangkaian Kompetisi dan Perayaan HUT IDX ke-29, Peringatan Diaktifikannya Kembali Pasar Modal Indonesia ke-44, *Annual Health Challenge*, *Annual Reading Challenge*, dan berbagai acara lainnya. Di tahun ini juga BEI menyelenggarakan *Virtual Team Building* untuk pertama kalinya, sebagai pengganti *Annual Team Building* yang terakhir diadakan di tahun 2019. Dengan berbagai acara yang diselenggarakan secara virtual ini, BEI mengharapkan agar seluruh Karyawan tetap memiliki wahana untuk berkolaborasi dan berkegiatan bersama-sama, sehingga kemampuan kerja bersama (*teamwork*) Karyawan BEI dapat terus ditingkatkan, baik dalam aktivitas formal maupun dalam ajang non-formal.

2021 the COVID-19 pandemic still forced most employees to work and carry out activities from home, some of these communities still regularly held their activities, especially communities that did not really need physical contact (can be replaced with virtual activities), such as Virtual Yoga, e-Sports, and Chess. Despite all the limitations, the Company through these interest and hobby communities continues to strive to increase employee morale and prevent burn-out during this very challenging pandemic.

Employee Collaboration Activities

In addition to facilitating various interests and hobbies, IDX also often organizes various activities outside of the employee's work routine. In 2021, IDX invited all employees to join various activities, such as Ramadhan 1442 H Series of Activities, the Competition Series and the 29th IDX Anniversary Celebration, the 44th Anniversary of the Reactivation of the Indonesian Capital Market, the Annual Health Challenge, and the Annual Reading Challenge, and various other events. This year, IDX also held a Virtual Team Building for the first time, as a replacement for the Annual Team Building which was last held in 2019. With these various virtual events, both formal and informal, IDX hopes that all Employees will still have a room to collaborate and do activities together to increase their ability to work together (*teamwork*).

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Tinjauan keuangan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Perseroan sebagai Bursa dan Regulator Pasar Modal di Indonesia disusun atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak sesuai dengan pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dengan opini “Wajar dalam semua hal yang material”.

Perseroan melampirkan Laporan Keuangan Konsolidasian beserta Laporan Auditor Independen yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Per 31 Desember 2021, Perseroan membukukan total pendapatan sebesar Rp2.632,17 miliar, naik sebesar 36,84% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp1.923,50 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh pertumbuhan pendapatan jasa transaksi efek sebesar 49,2% sejalan dengan kenaikan Rata-rata Nilai Transaksi Harian (RNTH) dari sebelumnya Rp9,21 Triliun menjadi Rp13,37 Triliun.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan mencatatkan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp881,41 miliar, naik sebesar 80,84% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp487,41 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh pertumbuhan jumlah pendapatan Perseroan 36,84% yang lebih tinggi dibandingkan kenaikan jumlah beban perusahaan sebesar 18,83%.

The financial review of the Indonesia Stock Exchange (IDX) or the Company as the Stock Exchange and Capital Market Regulator in Indonesia is prepared on the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and has been audited by the Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm with opinion “Fair in all material respects”.

The Company attaches the Consolidated Financial Statements along with the Independent Auditor's Report which is an integral part of this Annual Report.

As of December 31, 2021, the Company posted a total revenue of Rp2,632.17 billion, an increase of 36.84% from the previous year which was Rp1,923.50 billion. This increase was due to a 49.2% growth in income from securities transaction services in line with the increase in the Average Daily Transaction Value (RNTH) from the previous Rp9.21 trillion to Rp13.37 trillion.

Consolidated Statements of Income and Other Comprehensive Income

Until the end of 2021, the Company recorded a net profit for the year of Rp881.41 billion, an increase of 80.84% from 2020's profit, which reached Rp487.41 billion. This increase was due to the 36.84% growth in the Company's total revenue, which was higher than the 18.83% increase in total company expenses.

Dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan/ Penurunan (%) Increase/Decrease (%)
Jasa Transaksi Efek Transaction Fees	1.182.232	792.359	49,20%
Jasa Kliring Clearing Fees	595.227	400.444	48,64%
Jasa Pencatatan Listing Fees	220.985	208.517	5,98%
Jasa Informasi dan Fasilitas Lainnya Information Services and Other Facilities	178.787	144.884	23,40%

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan/ Penurunan (%) Increase/Decrease (%)
Jumlah Pendapatan Usaha terkait Transaksi Bursa Total Operating Revenues related to Exchange Transactions	2.177.231	1.546.204	40,81%
Pendapatan Teknologi Informasi Information Technology Revenue	54.930	32.927	66,82%
Pendapatan Jasa Riset, Edukasi, dan Data Harga Pasar Revenue from Research, Educational Services, and Market Price Data	26.236	23.595	11,20%
Pendapatan Sertifikasi Certification Revenue	14.486	8.900	62,76%
Lainnya Others	16.824	12.079	39,29%
Jumlah Pendapatan Usaha dari Bukan Transaksi Bursa Total Operating Revenue from Non-Exchange Transactions	112.476	77.501	45,13%
Jumlah Pendapatan Usaha Total Operating Revenue	2.289.707	1.623.705	41,01%

Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha Perseroan terbagi menjadi pendapatan usaha terkait transaksi Bursa dan pendapatan usaha dari bukan transaksi Bursa. Pada tahun 2021, pendapatan usaha Perseroan naik sebesar 41,01% menjadi Rp2.289,7 miliar dari sebelumnya Rp1.623,7 miliar pada tahun 2020.

Sumber pendapatan usaha terkait transaksi bursa berasal dari jasa transaksi efek, jasa kliring, jasa pencatatan, serta jasa informasi dan fasilitas lainnya.

Sedangkan sumber pendapatan usaha dari bukan transaksi bursa merupakan pendapatan utama sebagian entitas anak di sektor jasa teknologi informasi, edukasi dan penjualan data.

Pendapatan Jasa Transaksi

Sumber pendapatan jasa transaksi efek berasal dari aktivitas perdagangan efek oleh Anggota Bursa. Pendapatan dari pos jasa ini di tahun 2021 adalah sebesar Rp1.182,23 miliar, naik 49,20% dari 792,36 miliar pada tahun 2020, terutama disebabkan oleh naiknya Rata-rata Nilai Transaksi Harian (RNTH) dan Jumlah Hari Bursa.

Pendapatan jasa transaksi menyumbangkan 51,63% dari total pendapatan usaha pada tahun 2021.

Pendapatan Jasa Kliring

Pendapatan jasa kliring merupakan pendapatan usaha dari entitas anak atas jasa transaksi kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi perdagangan saham dan kontrak berjangka indeks efek, dan jasa kliring kontrak opsi saham.

Operating Revenues

The Company's operating revenue is divided into operating revenue related to Exchange transactions and operating revenue from non-exchange transactions. In 2021, the Company's operating revenues increased by 41.01% to Rp2,289.7 billion from the previous Rp1,623.7 billion in 2020.

Sources of stock exchange transactions-related revenue came from securities transaction fees, clearing fees, listing fees, as well as information services and other facilities.

Meanwhile, sources of operating revenue from non-stock exchange transactions are the main income of some subsidiaries in the information technology service sector, education and data sales.

Transaction Fees

The source of income from securities transaction fees comes from securities trading activities by Exchange Members. Revenue from this service posted in 2021 was Rp1,182.23 billion. The revenue saw a 49.20% increase from Rp792.36 billion in 2020, mainly due to the increase in Average Daily Transaction Value (RNTH) and Number of Trading Days.

Transaction fees contributed 51.63% of operating revenues in 2021.

Clearing Fees

Clearing fees represents operating income from subsidiaries for clearing transaction services and guarantees for settlement of stock trading transactions and stock index futures contracts, and stock option contract clearing services. In 2021, revenue

Di tahun 2021, pendapatan dari jasa kliring ini naik 48,64% dari Rp400,44 miliar pada tahun 2020 menjadi senilai Rp595,23 miliar. Kenaikan ini, sejalan dengan kenaikan jasa transaksi yang berasal dari kenaikan RNTH dan jumlah Hari Bursa pada tahun 2021. Pendapatan dari jasa kliring menyumbangkan 26% dari pendapatan usaha di tahun 2021.

Pendapatan Jasa Pencatatan

Pendapatan Jasa Pencatatan berasal dari jasa pencatatan Efek berupa saham, obligasi, dan kontrak investasi kolektif oleh Perusahaan Tercatat di Bursa, baik yang berasal dari pencatatan awal, pencatatan tahunan maupun pencatatan tambahan dari tindakan korporasi Perusahaan Tercatat. Di tahun 2021, pendapatan dari jasa pencatatan naik 5,98% menjadi sebesar Rp220,98 miliar dari Rp208,52 miliar di tahun 2020. Kenaikan ini terutama dipicu dari pertumbuhan jumlah Perusahaan Tercatat yang mencapai 766 Perusahaan Tercatat pada akhir tahun 2021, sementara pada tahun 2020 jumlah Perusahaan Tercatat adalah sebesar 713 Perusahaan Tercatat.

Pendapatan dari jasa pencatatan menyumbangkan 9,65% dari pendapatan usaha pada tahun 2021.

Pendapatan dari Jasa Informasi dan Fasilitas Lainnya

Jasa informasi disediakan untuk Anggota Bursa, kantor berita, koresponden media dan perusahaan penyedia informasi. Fasilitas lainnya merupakan layanan fasilitas perdagangan efek kepada Anggota Bursa, yang mana Perseroan mengutip penghasilan atas layanan tersebut. Di tahun 2021, pendapatan dari pos jasa ini mencapai Rp178,79 miliar, naik 23,40% dari Rp144,88 miliar di tahun 2020.

Pendapatan Teknologi Informasi

Pendapatan teknologi informasi merupakan pendapatan usaha dari entitas anak atas pengerjaan proyek pengembangan teknologi informasi. Di tahun 2021 pendapatan atas teknologi informasi mencapai Rp54,93 miliar, naik 66,82% dari Rp32,93 miliar di tahun 2020.

Pendapatan dari teknologi informasi menyumbangkan 2,4% dari pendapatan usaha pada tahun 2021.

Pendapatan jasa riset, edukasi, dan data harga pasar

Pendapatan jasa riset, edukasi, dan data harga pasar merupakan pendapatan usaha dari entitas anak atas jasa pengolahan dan penyediaan data efek, penilaian harga efek, dan edukasi terkait penilaian harga efek. Di tahun 2021, pendapatan atas jasa ini

from clearing fees increased 48.64% from Rp400.44 billion in 2020 to Rp595.23 billion, mainly due to the increase in Average Daily Transaction Value (RNTH) as well as the increase in the number of Trading Days in 2021. Revenue from clearing fees contributed 26% of operating revenue in 2021.

Listing Fees

Revenue from Listing fees comes from securities listing services in the form of shares, bonds, and collective investment contracts by the Listed Company on the Exchange, either from initial, annual, or additional listing of the Listed Company's corporate actions. In 2021, revenue from listing services increased by 5.98% to Rp220.98 billion from Rp208.52 billion in 2020. This increase was mainly triggered by the growing number of Listed Companies, which reached 766 at the end of 2021 whereas, in 2020, the number of Listed Companies was 713.

Revenue from recording services contributed 9.65% of operating revenues in 2021.

Revenue from Information Services and Other Facilities

Information services are provided to Exchange Members, news agencies, media correspondents and information provider companies. Another facility is a securities trading facility service to Exchange Members, from which the Company collects income for the service. In 2021, revenue from this service reached Rp178.79 billion, an increase of 23.40% from Rp144.88 billion in 2020.

Information Technology Revenue

Information technology revenue represents operating revenue from subsidiaries for the construction of information technology development projects. In 2021, revenue from information technology reached Rp54.93 billion, up 66.82% from Rp32.93 billion in 2020.

Revenue from information technology accounts for 2.4% of operating revenues in 2021.

Revenue from research, education, and market price data

Revenue from research services, education, and market price data represents operating income from subsidiaries for services for processing and providing securities data, securities price assessments, and education related to securities price assessments.

adalah Rp26,23 miliar atau naik 11,20% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp23,59 miliar.

Pendapatan sertifikasi

Pendapatan sertifikasi merupakan pendapatan sehubungan dengan pelaksanaan kelas pendidikan bagi profesional pasar modal. Pada tahun 2021, pendapatan sertifikasi adalah sebesar Rp14,48 miliar, atau naik 62,76% dibandingkan dengan tahun 2020. Kenaikan ini terutama dikarenakan terdapat kerja sama berupa *inhouse training* dengan beberapa institusi terkait pelaksanaan program-program pengembangan di sektor industri keuangan pada umumnya, dan pasar modal pada khususnya.

Pendapatan (Non-Usaha) Lainnya

Selain pendapatan usaha di atas, Perseroan menerima penghasilan non-usaha dari pendapatan investasi, keuntungan kurs mata uang asing, bagian laba bersih entitas asosiasi, penghasilan denda dan penghasilan lain-lain. Total pendapatan non-usaha di tahun 2021 adalah sebesar Rp342,47 miliar, naik 14,23% dari Rp299,80 miliar di tahun 2020. Kenaikan ini terutama karena meningkatnya bagian laba bersih entitas asosiasi dari sebelumnya Rp85,46 miliar di tahun 2020 menjadi Rp118,24 miliar di tahun 2021.

Pendapatan Investasi

Pendapatan investasi berasal dari pengelolaan dana investasi yang ditempatkan sesuai dengan Pedoman Investasi Perseroan. Dana investasi tersebut ditempatkan pada deposito, reksa dana, obligasi maupun giro bank yang memberikan penghasilan bunga kepada Perseroan sebagai pendapatan investasi. Pendapatan investasi juga diperoleh dari laba (rugi) belum terealisasi atas perubahan nilai wajar reksa dana, serta laba (rugi) direalisasi atas penjualan reksa dana dan obligasi.

Pada tahun 2021, Perseroan membukukan pendapatan investasi sebesar Rp187,18 miliar, naik 2,38% dari Rp182,83 miliar di tahun 2020. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh komponen laba (rugi) investasi belum terealisasi dikarenakan peningkatan nilai wajar atas instrumen keuangan yang dimiliki Perseroan. Di mana, pada tahun 2020 komponen ini mencatat rugi sebesar Rp5,78 miliar, sedangkan pada tahun 2021 mencatat laba sebesar Rp18,65 miliar. Selain itu, pada tahun 2021 Perseroan juga mencatatkan keuntungan yang direalisasi atas penjualan instrumen keuangan sebesar Rp14,33 miliar, sedangkan pada tahun 2020 keuntungan yang direalisasi atas penjualan instrumen keuangan adalah sebesar Rp3,93 miliar.

In 2021, revenue from this service was Rp26.23 billion, an increase of 11.20% compared to the previous year's revenue of Rp23.59 billion.

Certification Revenue

Certification revenue is revenue related to the implementation of education classes and examinations for capital market professionals. In 2021, certification revenue amounted to Rp14.48 billion, or an increase of 62.76% compared to 2020. This increase was mainly due to cooperation in the form of in-house training with several institutions related to the implementation of development programs in the financial industry sector in general, and the capital market.

Other (Non-Operating) Revenue

In addition to the above operating income, the Company receives non-trade income from investment income, foreign exchange gains, share of net income of associated entities, fines, and other income. Total non-operating revenue in 2021 was Rp342.47 billion, an increase of 14.23% from Rp299.80 billion in 2020. This increase was mainly due to the increase in the share of net income of associated entities from previously Rp85.46 billion in 2020 to Rp118.24 billion in 2021.

Investment Income

Investment income comes from the management of investment funds placed in accordance with the Company's Investment Guideline. The Company placed its investment in deposits, mutual funds, bonds, and bank demand deposits which provide interest income to the Company. It is also derived from unrealized gain (loss) on changes in the fair value of mutual funds and realized gain (loss) on the sale of mutual funds and bonds.

In 2021, the Company posted investment income of Rp187.18 billion, up 2.38% from Rp182.83 billion in 2020. This increase was mainly due to the unrealized investment profit (loss) component due to an increase in the fair value of the financial instruments owned by the Company. In 2020, this component recorded a loss of Rp5.78 billion, while in 2021 it recorded a profit of Rp18.65 billion. In addition, in 2021 the Company also recorded a realized gain on the sale of financial instruments of Rp14.33 billion, while in 2020 the realized gain on the sale of financial instruments was Rp3.93 billion.

Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi

Perseroan memiliki penyertaan di empat perusahaan afiliasi, yaitu PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), PT Tivi Bursa Indonesia (TIVI), dan PT Pefindo Biro Kredit (PBK) dengan penyertaan modal masing-masing sebesar 35,50%; 32,38%; 30,00%; dan 29,59%.

Atas hal tersebut, Perseroan mengakui bagian laba atas entitas asosiasi secara proporsional. Untuk tahun 2021, bagian laba bersih entitas asosiasi adalah sebesar Rp118,24 miliar, naik 38,36% dari Rp85,46 miliar di tahun 2020.

Laba (Rugi) Kurs Mata Uang Asing - Bersih

Pos ini mencatatkan keuntungan kurs mata uang asing bersih sebesar Rp1,74 miliar pada tahun 2021, sedangkan pada tahun 2020 Perseroan membukukan laba sebesar Rp795,07 juta.

Pendapatan Denda

Pendapatan denda merupakan pendapatan yang diperoleh karena keterlambatan penyerahan laporan keuangan, keterbukaan informasi lain, dan pelanggaran lainnya oleh Perusahaan Tercatat serta keterlambatan pembayaran biaya transaksi oleh Anggota Bursa. Pada tahun 2021, penghasilan denda mencapai Rp13,55 miliar, dibandingkan dengan Rp9,14 miliar pada tahun 2020.

Penghasilan Lain-lain

Perseroan memperoleh penghasilan lain-lain yang tidak bisa diklasifikasikan ke dalam jenis pendapatan tersebut di atas. Pendapatan lain-lain ini mencapai nilai sebesar Rp21,75 miliar, naik 0,81% dari Rp21,57 miliar di tahun 2020.

BEBAN

Komponen Beban yang dimiliki Perseroan di antaranya adalah gaji dan tunjangan, biaya kontribusi tahunan ke OJK, penyusutan, pengembangan pasar modal, beban administrasi, perbaikan, dan pemeliharaan, amortisasi aset hak guna, telekomunikasi, beban pokok penjualan teknologi informasi, konsultan, dan biaya lain-lain.

Hingga akhir 2021, total beban Perseroan tercatat sebesar Rp1.526,43 miliar, naik sebesar 18,83% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp1.284,53 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan beban kontribusi tahunan ke OJK sebesar 40,81%, seiring dengan pertumbuhan pendapatan usaha terkait transaksi Bursa.

Share of Associated Entities' Net Profit

The Company invested in four affiliated companies: PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), PT Tivi Bursa Indonesia (TIVI), and PT Pefindo Credit Bureau (PBK), with ownership of 35.50%; 32.38%; 30.00%; and 29.59% respectively.

Because of this fact, the Company recognizes a proporsionated share of the profits of the associated entities. For 2021, the net profit share is Rp118.24 billion, up 38.36% from Rp85.46 billion in 2020.

Foreign Exchange Gain (Loss) - Net

This post recorded a net foreign exchange gain of Rp1.74 billion in 2021, while in 2020 the Company posted a profit of Rp795.07 million.

Penalty Income

Penalty income is income earned due to late submission of financial statements, disclosure of other information, and other violations by Listed Companies as well as late payment of transaction fees by Exchange Members. In 2021, penalty income reached Rp13.55 billion, compared to Rp9.14 billion in 2020.

Other Income

The Company earns other income that cannot be classified into the types of income mentioned above. This other income was recorded at Rp21.75 billion in 2021, an increase of 0.81% from Rp21.57 billion in 2020.

EXPENSES

Components of expenses owned by the Company include salaries and allowances, annual contribution fees to OJK, depreciation, capital market development, administrative expenses, repairs and maintenance, amortization of right-of-use assets, telecommunications, cost of goods sold information technology, consultants, and other costs.

Until the end of 2021, the Company's total expenses were recorded at Rp1,526.43 billion, an increase of 18.83% from the previous year, which was Rp1,284.53 billion. This increase was due to an increase in annual contribution expenses to OJK by 40.81%, in line with the growth in operating income related to Exchange transactions.

Dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan/Penurunan (%) Increase/Decrease (%)
Gaji dan Tunjangan Salaries and allowances	612.257	569.804	7,45%
Beban Kontribusi Tahunan ke OJK Annual Contribution Fee to OJK	326.585	231.931	40,81%
Penyusutan Aset Tetap Depreciation Expense	141.275	130.951	7,88%
Pengembangan Pasar Modal Capital Market Development Expenses	134.620	70.760	90,25%
Perbaikan dan pemeliharaan Repair and Maintenance Expense	109.410	92.597	18,16%
Administrasi Administration	85.137	72.407	17,58%
Amortisasi aset hak guna Amortization of right of use assets	44.434	43.921	1,17%
Beban Pokok Penjualan Teknologi Informasi Initial Expense of IT Product Selling	33.391	30.633	9,00%
Konsultan Consultant	13.708	15.757	-13,00%
Telekomunikasi Telecommunication	11.266	9.724	15,86%
Lain-lain Others	14.348	16.048	-10,59%
Jumlah Beban Total Expenses	1.526.430	1.284.533	18,83%

Gaji dan Tunjangan

Beban gaji dan tunjangan di tahun 2021 naik 7,45% menjadi Rp612,26 miliar dari Rp569,8 miliar di tahun 2020. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan rata-rata skema kompensasi industri secara nasional dan pertumbuhan jumlah karyawan.

Salaries and allowances

Salary and allowance expenses in 2021 increased by 7.45% to Rp612.26 billion from Rp569.8 billion in 2020. This increase was due to an increase in the average industry compensation scheme nationally and employee number increase.

Biaya Kontribusi Tahunan ke OJK

Sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2014 tentang Pungutan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Perseroan diharuskan membayar iuran tahunan ke OJK. Besarannya mencapai 15% dari pendapatan usaha tahun sebelumnya. Untuk tahun 2021, biaya tahunan OJK ini mencapai Rp326,58 miliar, naik 40,81% dari Rp231,93 miliar di tahun 2020. Kontribusi biaya tersebut mencapai 21,4% dari total beban Perseroan pada tahun 2021.

Annual Contribution Fee to OJK

In accordance with Government Regulation Number 11 of 2014 concerning Charges by the Financial Services Authority (OJK), the Company is required to pay 15% of the previous year's operating income to the OJK as the annual fee. For 2021, OJK's annual fees reached Rp326.58 billion, an increase of 40.81% from Rp231.93 billion in 2020. The contribution of these costs reached 21.4% of the Company's total expenses in 2021.

Beban Penyusutan

Beban penyusutan BEI di tahun 2021 naik 7,88% menjadi Rp141,27 miliar dari nilai sebesar Rp130,95 miliar di tahun 2020. Kontribusi beban penyusutan mencapai 9,26% pada tahun 2021.

Depreciation Expenses

IDX's depreciation expense in 2021 increased 7.88% to Rp141.27 billion from a value of Rp130.95 billion in 2020. The contribution of depreciation expense reached 9.26% in 2021.

Beban Pengembangan Pasar Modal

Beban pengembangan pasar modal mencakup biaya riset dan pengembangan Bursa, biaya pengembangan Anggota Bursa, biaya infrastruktur jaringan pasar modal, biaya pengembangan teknologi informasi, biaya promosi, komisi fasilitas Intraday, serta biaya pengembangan perdagangan lainnya.

Untuk tahun 2021 beban pengembangan pasar modal ini mencapai nilai sebesar Rp134,62 miliar, naik 90,25% dari Rp70,76 miliar di tahun 2020. Kenaikan beban pengembangan pasar modal ini terutama berasal dari biaya donasi penanganan COVID-19 di Indonesia, kegiatan edukasi terkait pasar modal dan untuk pengembangan sistem Anggota Bursa. Kenaikan atas biaya ini menunjukkan perhatian dari perusahaan untuk mengembangkan industri pasar modal di Indonesia.

Beban Administrasi

Beban ini mencakup biaya-biaya untuk kegiatan usaha rutin seperti pendidikan dan pustaka, konsumsi dan kegiatan karyawan, perlengkapan dan operasional kantor, rapat, perjalanan dinas, asuransi, listrik, dan transportasi. Beban administrasi ini naik 17,58% menjadi sebesar Rp85,13 miliar dari Rp72,40 miliar di tahun 2020.

Beban Perbaikan dan Pemeliharaan

Beban perbaikan dan pemeliharaan merupakan belanja operasional untuk menjamin ketersediaan fasilitas infrastruktur dan prasarana yang andal di Bursa. Di tahun 2021, beban ini tercatat sebesar Rp109,41 miliar, naik 18,16% dari nilai sebesar Rp92,59 miliar di tahun 2020.

Beban Telekomunikasi

Beban telekomunikasi Perseroan di tahun 2021 mencapai Rp11,26 miliar, naik 15,86% dari Rp9,72 miliar di tahun 2020. Peningkatan diakibatkan oleh adanya peningkatan sarana dan prasarana telekomunikasi sehubungan dengan peningkatan kegiatan usaha.

Beban Pokok Penjualan Teknologi Informasi

Beban Pokok Penjualan Teknologi Informasi pada tahun 2021 adalah Rp33,39 miliar, naik 9% dari Rp30,63 miliar di tahun 2020. Kenaikan ini sejalan dengan pertumbuhan pendapatan teknologi informasi dari entitas anak yang baru mengakuisisi perusahaan di bidang teknologi informasi di akhir tahun 2020.

Capital Market Development Expenses

Capital market development expenses include Exchange research and development costs, Exchange Member development costs, capital market network infrastructure costs, information technology development costs, promotion costs, Intraday facility commissions, and other trading development costs.

In 2021, the capital market development expense reached Rp134.62 billion, an increase of 90.25% from Rp70.76 billion recorded in 2020. The increase in the capital market development expense mainly comes from donations for handling COVID-19 in Indonesia, educational activities related to the capital market and for the development of the Exchange Member system. This increase in costs shows the company's attention to developing the capital market industry in Indonesia.

Administrative Expense

This expense includes expenses for routine business activities such as education and libraries, consumption and employee activities, office equipment and operations, meetings, business trips, insurance, electricity, and transportation. This administrative expense increased 17.58% to Rp85.13 billion from Rp72.40 billion in 2020.

Repair and Maintenance Expense

Repair and maintenance expenses are operational expenditures to ensure the availability of reliable infrastructure and facilities at the Exchange. In 2021, this expense was recorded at Rp109.41 billion, an increase of 18.16% from the value of Rp92.59 billion in 2020.

Telecommunications Expenses

The Company's telecommunications expenses in 2021 reached Rp11.26 billion, an increase of 15.86% from Rp9.72 billion in 2020. The increase was due to upgrades in telecommunication facilities and infrastructure related to the increase in business activities.

Initial Expense of IT Goods Sales.

The initial expense of the sales of IT goods in 2021 is Rp33.39 billion, up 9% from Rp30.63 billion in 2020. This increase is in line with the growth of information technology revenue from a subsidiary that just acquired a company in the field of information technology at the end of 2020.

Beban Konsultan

Beban konsultan BEI di tahun 2021 turun sebesar 13% menjadi Rp13,7 miliar dari nilai sebesar Rp15,75 miliar pada tahun 2020. Perseroan menggunakan jasa konsultan terutama di bidang teknologi informasi, hukum, SDM, keuangan, dan implementasi *risk management*.

Beban Lain-lain

Biaya untuk pos-pos pengeluaran yang tidak tercakup di atas untuk tahun 2021 turun menjadi sebesar Rp14,35 miliar dari Rp16,05 miliar di tahun 2020.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Perseroan membukukan laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp1.084,09 miliar, naik 78,19% dari Rp608,4 miliar di tahun 2020. Peningkatan laba sebelum pajak disebabkan kenaikan pendapatan Perseroan sebesar 36,84%, sedangkan kenaikan total biaya Perseroan di tahun 2021 hanya sebesar 18,83%.

Beban Pajak Penghasilan

Adapun beban pajak penghasilan atas hasil usaha 2021 adalah sebesar Rp202,67 miliar, naik 67,51% dari Rp120,99 miliar di tahun 2020.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Pada 2021 Perseroan membukukan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp881,41 miliar, naik 80,84% dari Rp487,41 miliar di tahun buku 2020. Dengan demikian, tingkat marjin laba bersih selama di tahun 2021 adalah 38,49% atau naik dari sebelumnya 30,02% di tahun 2020.

ASET

Total aset konsolidasian Perseroan per 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp9.450,06 miliar, naik sebesar 6,92% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp8.838,55 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan nilai investasi dan kas dan setara kas Perseroan.

Consultant Expenses

IDX consultant expenses in 2021 decreased by 13% to Rp13.7 billion from a value of Rp15.75 billion in 2020. The Company uses consulting services, especially in the fields of information technology, legal, human resources, finance, and risk management implementation.

Other Expenses

Costs for expenditure items not covered above for 2021 decreased to Rp14.35 billion from Rp16.05 billion in 2020.

Profit before Income tax

The Company posted a profit before income tax of Rp1,084.09 billion in 2021, up 78.19% from Rp608.4 billion in 2020. The increase in profit before tax was due to an increase in the Company's revenue by 36.84%, while the increase in the Company's total expenses in 2021 was only 18.83%.

Income Tax Expense

The income tax expense in 2021 operating results is Rp202.67 billion, an increase of 67.51% from Rp120.99 billion in 2020.

Net Profit for the Year

In 2021 the Company posted a net profit for the year of Rp881.41 billion, up 80.84% from Rp487.41 billion recorded in the 2020 fiscal year. Thus, the net profit margin in 2021 was 38.49% or an increase from the previous 30,02% in 2020.

ASSET

The Company's total consolidated assets as of December 31, 2021, were Rp9,450.06 billion, an increase of 6.92% from the previous year, which was Rp8,838.55 billion. This increase was caused by the increasing value of the Company's investments, cash, and cash equivalents.

Dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan/ Penurunan (%) Increase/Decrease (%)
Aset Lancar Current Asset			
Kas dan Setara Kas Cash and its Equivalent	1.980.795	1.562.519	26,77%
Investasi Investment	2.087.397	1.625.718	28,40%

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan/ Penurunan (%) Increase/Decrease (%)
Piutang Penyelesaian Transaksi Efek Securities Transaction Settlement Receivable	2.287.852	2.664.594	-14,14%
Piutang Usaha, Neto Accounts Receivable, Net	732.658	862.996	-15,10%
Piutang Lain-lain, Neto Other Receivables, Net	32.624	32.360	0,82%
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid taxes	9.135	11.092	-17,64%
Uang Muka dan Biaya Dibayar di muka – Bagian Lancar Advances and Prepaid Expenses – Current Portion	35.073	29.126	20,42%
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	7.165.534	6.788.405	5,56%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets			
Dana Cadangan Ganti Rugi Pemodal Investor Compensation Reserved Fund	165.152	160.790	2,71%
Aset Dana Pengaman Safeguard Asset	1.128	1.104	2,11%
Dana Disisihkan sebagai Cadangan Jaminan Reserved Fund for Guarantee Fund of Settlement of Securities Transaction	164.514	158.371	3,88%
Piutang Lain-Lain Other receivables	41.941	50.867	-17,55%
Investasi pada Entitas Asosiasi Investment in Associated Entities	993.063	879.472	12,92%
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka – Setelah Dikurangi Bagian Lancar Advances and Prepaid Expenses – Net of Current Portion	295	89	233,17%
Aset Pajak Tangguhan, Neto Deferred Tax Assets, Net	40.075	37.651	6,44%
Aset Tetap, Neto Fixed Assets, Net	675.537	576.110	17,26%
Aset Hak Guna, Neto Right of Use Assets, Net	134.944	120.817	11,69%
Goodwill	27.287	27.287	0,00%
Aset Lain-Lain Other Assets	40.588	37.590	7,98%
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	2.284.525	2.050.148	11,43%
Jumlah Aset Total assets	9.450.059	8.838.553	6,92%

Aset Lancar

Jumlah aset lancar hingga akhir tahun 2021 adalah sebesar Rp7.165,53 miliar, naik 5,56% dari Rp6.788,4 miliar di tahun 2020, kenaikan aset lancar terutama berasal dari kenaikan kas dan setara kas dan investasi. Hal ini sejalan dengan pertumbuhan pendapatan Perseroan, sehingga penerimaan dari pelanggan dapat diinvestasikan kembali dalam bentuk deposito ataupun instrumen keuangan lainnya.

Current assets

Total current assets until the end of 2021 amounted to Rp7,165.53 billion, an increase of 5.56% from Rp6,788.4 billion in 2020. The increase in current assets mainly came from cash, cash equivalents, and investments in line with the Company's revenue growth, so that receipts from customers can be reinvested in the form of deposits or other financial instruments.

Kas dan Setara Kas

Jumlah kas dan setara kas BEI di akhir tahun 2021 adalah sebesar Rp1.980,79 miliar, naik 26,77% dari Rp1.562,51 miliar di tahun 2020. Peningkatan terjadi karena kenaikan pada penempatan deposito berjangka.

Investasi

Akun investasi merupakan kekayaan Perseroan dalam bentuk reksadana, obligasi, dan Kontrak Investasi Kolektif. Nilai investasi BEI tersebut pada akhir tahun 2021 mencapai nilai sebesar Rp2.087,4 miliar, naik 28,40% dari Rp1.625,72 miliar di tahun 2020. Peningkatan ini disebabkan oleh penambahan investasi dan pertumbuhan nilai wajar dari instrumen keuangan.

Piutang Penyelesaian Transaksi Bursa

Piutang penyelesaian transaksi bursa merupakan piutang atas transaksi kliring oleh atau kepada anggota kliring, terkait dengan transaksi Bursa yang terjadi pada hari transaksi bursa sampai dengan 2 (dua) hari setelah hari transaksi Bursa. Pada akhir tahun 2021, piutang ini berjumlah Rp2.287,85 miliar, turun 14,14% dari Rp2.664,59 miliar di tahun 2020.

Piutang Usaha

Piutang usaha adalah tagihan atas jasa transaksi, jasa pencatatan, serta jasa informasi yang disediakan Perseroan. Pada akhir tahun 2021, piutang ini adalah sebesar Rp732,66 miliar, turun 15,10% dari Rp862,99 miliar di tahun 2020.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar BEI per akhir tahun 2021 adalah sebesar Rp2.284,52 miliar, naik sebesar 11,43% dari Rp2.050,15 miliar pada akhir tahun 2020. Kenaikan nilai ini dikontribusikan oleh pertumbuhan aset tetap Perseroan dan kenaikan investasi pada entitas asosiasi.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Penyertaan modal oleh Perseroan pada entitas asosiasi, yaitu, KSEI, PEFINDO, TIVI Bursa dan PBK, hingga akhir tahun 2021 adalah senilai Rp993,06 miliar, naik 12,92% dari Rp879,47 miliar. Peningkatan ini terutama berasal dari bagian laba bersih atas entitas asosiasi di tahun 2021.

Cash and cash equivalents

IDX's total cash and cash equivalents at the end of 2021 was Rp1,980.79 billion, an increase of 26.77% from Rp1,562.51 billion in 2020. The increase was due to an increase in time deposit placements.

Investment

Investment accounts represent the Company's assets in the form of mutual funds, bonds, and Collective Investment Contracts. IDX investment value at the end of 2021 reached a value of Rp2,087.4 billion, an increase of 28.40% from Rp1,625.72 billion in 2020. This increase was caused by additional investment and growth in the fair value of financial instruments.

Exchange Transaction Settlement Receivable

Exchange transaction settlement receivables represent receivables from clearing transactions by or to clearing members, related to Exchange transactions that occur on the day of the exchange transaction up to 2 (two) days after the day of the Exchange transaction. At the end of 2021, these receivables amounted to Rp2,287.85 billion, a decrease of 14.14% from Rp2,664.59 billion in 2020.

Accounts receivable

Accounts receivable are invoices for transaction services, recording services, and information services provided by the Company. At the end of 2021, these receivables amounted to Rp732.66 billion, a decrease of 15.10% from Rp862.99 billion in 2020.

Non-Current Assets

IDX's non-current assets as of the end of 2021 amounted to Rp2,284.52 billion, an increase of 11.43% from Rp2,050.15 billion at the end of 2020. This increase in value was contributed by the growth of the Company's fixed assets and an increase in investment in associates.

Investment in Associated Entities

The Company's equity participation in associated entities, namely, KSEI, PEFINDO, TIVI Bursa and PBK, until the end of 2021 was worth Rp993.06 billion, up 12.92% from Rp879.47 billion. This increase mainly came from the share of net income from associates in 2021.

Aset Tetap

Jumlah aset tetap Perseroan setelah dikurangi akumulasi penyusutan per akhir tahun 2021 adalah sebesar Rp675,54 miliar, naik 17,26% dari Rp576,11 miliar di akhir tahun 2020. Pertumbuhan aset tetap Perseroan menunjukkan bahwa Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan infrastruktur dan pelayanan untuk pasar modal yang lebih baik.

LIABILITAS

Per 31 Desember 2021, Perseroan mencatat total liabilitas sebesar Rp3.453,51 miliar, turun sebesar 7,38% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp3.728,70 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan utang penyelesaian transaksi efek sebesar 14,14% dan utang pajak sebesar 17,87%.

Fixed assets

The Company's total fixed assets after deducting accumulated depreciation as of the end of 2021 was Rp.675.54 billion, an increase of 17.26% from Rp.576.11 billion at the end of 2020. The growth of the Company's fixed assets shows that the Company is committed to improving infrastructure and services in the market. better capital.

LIABILITIES

As of December 31, 2021, the Company recorded total liabilities of Rp3,453.51 billion, a decrease of 7.38% from the previous year which was Rp3,728.70 billion. This decrease was due to a decrease in debt securities transaction settlement by 14.14% and tax payable by 17.87%.

Dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan/ Penurunan (%) Increase/Decrease (%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities			
Utang Penyelesaian Transaksi Efek Securities Transaction Settlement Payable	2.287.852	2.664.594	-14,14%
Utang Jasa Transaksi Transaction Fees Payable	17.563	22.770	-22,87%
Utang Pajak Tax Payable	366.403	446.100	-17,87%
Utang Lain-Lain Other Payables	190.371	152.682	24,68%
Beban Akrua Accrued Expenses	327.880	198.735	64,98%
Pendapatan Diterima di Muka Unearned Revenues	1.605	7.669	-79,07%
Liabilitas Sewa-Bagian Jangka Pendek Lease Liabilities Current Portion	40.458	31.568	28,16%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	3.232.132	3.524.118	-8,29%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities			
Liabilitas Dana Pengaman Security Fund Liabilities	1.128	1.104	2,11%
Liabilitas Sewa-Bagian Jangka Panjang Lease Liabilities-Long Term Portion	95.661	82.480	15,98%
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefits Obligation	124.589	120.995	2,97%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total of Non-Current Liabilities	221.378	204.579	8,21%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	3.453.510	3.728.697	-7,38%

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan per akhir tahun 2021 adalah sebesar Rp3.232,13 miliar, turun 8,29% dari nilai sebesar Rp3.524,11 miliar di akhir tahun 2020. Kontributor utama atas turunnya liabilitas jangka pendek ini adalah turunnya utang penyelesaian transaksi efek dan utang jasa transaksi.

Liabilitas Jangka Panjang

Perseroan mencatatkan total nilai liabilitas jangka panjang per akhir tahun 2021 sebesar Rp221,38 miliar, naik 8,21% dari nilai sebesar Rp204,58 miliar di akhir tahun 2020. Peningkatan terutama berasal dari liabilitas sewa bagian jangka panjang, di mana pada tahun 2021, terdapat perpanjangan masa sewa untuk Data Center Perseroan selama 5 tahun.

EKUITAS

Tercatat hingga 31 Desember 2021, jumlah Ekuitas Perseroan sebesar Rp5.996,55 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 17,35% dari sebelumnya Rp5.109,86 miliar di tahun 2020. Kenaikan nilai ekuitas terutama berasal dari pertumbuhan saldo laba Perseroan.

Short-term Liabilities

The Company's short-term liabilities as of the end of 2021 amounted to Rp3,232.13 billion, down 8.29% from the value of Rp3,524.11 billion at the end of 2020. This decrease in short-term liabilities can be attributed to the decrease in debt for settlement of securities transactions. and service payable transactions.

Long-Term Liabilities

As of the end of 2021, The Company recorded a total value of long-term liabilities of Rp221.38 billion, an increase of 8.21% from the value of Rp204.58 billion at the end of 2020. The increase mainly came from long-term lease liabilities, where in 2021, there were extension of the lease term for the Company's Data Center for 5 years.

EQUITY

As of December 31, 2021, the Company's total Equity was Rp5,996.55 billion, an increase of 17.35% from the previous record of Rp5,109.86 billion in 2020. The increase in equity value mainly came from the growth of the Company's retained earnings.

Uraian Description	2021	2020	Dalam jutaan Rupiah in million Rupiah
			Kenaikan/ Penurunan (%) Increase/Decrease (%)
Modal saham - nilai nominal Rp135 juta per saham Modal dasar - 200 saham Modal ditempatkan dan disetor – 125 saham Share capital - nominal value of Rp135 million per share Authorized capital - 200 shares Issued and paid-up capital – 125 shares	16.875	16.875	0,00%
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	6.215	6.215	0,00%
Saham diperoleh kembali - 21 saham pada 31 Desember 2021 dan 20 saham pada 31 Desember 2020 Reacquired shares - 21 shares as of December 31, 2021 and 20 shares as of December 31, 2020	(2.835)	(2.700)	5,00%
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Loss)	54.455	55.079	-1,13%
Saldo Laba Retain earning	5.576.642	4.693.205	18,82%
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributable to Owners of the Parent Entity	5.651.353	4.768.674	18,51%
Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling interests	345.196	341.182	1,18%
Jumlah Ekuitas Total Equity	5.996.549	5.109.856	17,35%



ARUS KAS

Kas dan Setara Kas Perseroan di tahun 2021 tercatat sebesar Rp1.980,80 miliar, naik sebesar 26,77% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp1.562,52 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh pertumbuhan kas yang diperoleh dari aktivitas operasi. Hal ini sejalan dengan pertumbuhan pendapatan usaha Perseroan yang mengalami pertumbuhan sebesar 41,02%, dan hasil dari pertumbuhan pendapatan usaha tersebut lebih banyak diinvestasikan kembali oleh Perseroan di tahun 2021.

CASH FLOW

The Company's Cash Flow in 2021 was recorded at Rp1,980.80 billion, an increase of 26.77% from the previous year, which was Rp1,562.52 billion. This increase was due to the growth in the cash obtained from operating activities. This is in line with the growth of the Company's operating income, which grew by 41.02%, and the result of the growth in operating income was more reinvested by the Company in 2021.

Dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan/ Penurunan (%) Increase/Decrease (%)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Obtained from Operating Activities	975.216	157.608	518,76%
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used for Investing Activities	(521.989)	(243.630)	114,25%
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided (Used) from Funding Activities	(34.950)	48.809	-171,61%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	418.277	(37.213)	-1224,01%
Kas dan Setara Kas Awal tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the year	1.562.519	1.599.732	-2,33%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the year	1.980.796	1.562.519	26,77%





IDX

Indonesia Stock Exchange

member of  WORLD FEDERATION
OF EXCHANGES

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Pacu Jawi

Pacu Jawi merupakan olahraga tradisional di Kabupaten Tanah Datar, Sumatra Barat. Olahraga tersebut merupakan tradisi yang dilaksanakan sebagai bentuk syukur atas hasil panen yang baik. Uniknya, pemenang dilihat bukan dari kecepatan mencapai garis akhir, namun bagaimana sang peserta dapat berjalan lurus di lintasan yang berlumpur. Prinsip ini diadopsi oleh BEI dengan terus menjaga integritas untuk menjadi pemenang dalam menghadirkan pelayanan yang memuaskan.

Pacu Jawi is a traditional sport in Tanah Datar Regency, West Sumatra. The sport is a tradition served as a form of gratitude for a good harvest. Uniquely, the winner has been seen not from the speed to reach the finish line, but how the participant be able to walk straight on a muddy track. This principle was adopted by IDX, as the Company continuously maintains integrity to be a winner in providing service excellence.

04



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

PT Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui jajaran Dewan Komisaris, Direksi dan segenap insan Perseroan mempunyai komitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dengan berlandaskan pada nilai-nilai pokok yang tertuang pada Budaya Kerja BEI. Kesadaran ini didukung penuh oleh Dewan Komisaris yang dibantu dengan Komite pendukung untuk melakukan pengawasan kegiatan terhadap pelaksanaan GCG.

BEI berkomitmen untuk menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha. Dengan berpegang pada komitmen tersebut, Perseroan senantiasa mengikuti perkembangan praktik tata kelola terbaik yang berlaku. Kebijakan Perseroan untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG didasarkan pada kesadaran untuk memenuhi kewajiban Perusahaan terhadap perlindungan hak-hak pemegang saham, mitra bisnis, masyarakat, konsumen dan pemangku kepentingan lainnya.

Melalui penerapan GCG, BEI meyakini dapat menciptakan nilai tambah untuk seluruh pemangku kepentingan, karena GCG dipercaya mampu memberikan fondasi atas pengelolaan entitas usaha yang akuntabel melalui prinsip-prinsip utama GCG dalam Perusahaan yang meliputi keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), kemandirian (*independency*), serta kewajaran dan kesetaraan (*fairness*).

Indonesia Stock Exchange (IDX) along with the Board of Commissioners, the Board of Directors and all employees are committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) based on the core values contained in IDX Work Culture. The Board of Commissioners, assisted by its supporting Committees, is fully aware of its function on supervising the implementation of GCG at the Company.

IDX is committed to implementing the principles of Good Corporate Governance in every business activity. By sticking to the commitment, the Company continues to be knowledgeable about the current development of the applicable good corporate governance practices. The Company's policy to implement GCG principles is based on the awareness to fulfill the Company's obligations to protect the rights of shareholders, business partners, the public, consumers and other stakeholders.

Through the implementation of GCG, IDX believes that it can create added value for all stakeholders, because GCG is believed to be able to provide the foundation for the management of accountable business entities through the main principles of GCG in the Company, which includes transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.

Dasar Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Basic Corporate Governance Implementation

Komitmen

Komitmen BEI dalam menerapkan GCG secara menyeluruh, seperti yang tertuang dalam misi Perseroan yaitu “Menciptakan daya saing untuk menarik Investor dan Perusahaan Tercatat melalui pemberdayaan Anggota Bursa dan Partisipan, penciptaan nilai tambah, efisiensi biaya serta penerapan “good governance”. Komitmen ini sejalan dengan peran BEI sebagai fasilitator dan regulator pasar modal di Indonesia untuk menjadi Bursa Efek yang sehat dan berdaya saing global.

Tujuan

Penerapan GCG di BEI memiliki tujuan yaitu:

- Sebagai pedoman bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan dan pemberian saran-saran kepada Direksi dalam pengelolaan Perseroan.
- Sebagai pedoman bagi Direksi agar pelaksanaan kegiatan operasional sehari-hari Perseroan dilandasi dengan nilai moral yang tinggi dengan memperhatikan Anggaran Dasar, etika bisnis, perundang-undangan dan peraturan yang berlaku lainnya.
- Sebagai pedoman bagi jajaran manajemen dan karyawan BEI dalam melaksanakan kegiatan maupun tugasnya sehari-hari sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Strategi

Agar penerapan GCG berjalan dengan baik, BEI menerapkan sejumlah strategi sebagai berikut:

1. Memelihara Pedoman, Piagam, dan Prosedur Tata Kelola secara konsisten.
BEI secara berkala meninjau Pedoman, Piagam dan Prosedur. Peninjauan ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas Pedoman, Piagam, dan Prosedur sehingga BEI dapat memberikan kinerja yang lebih baik.
2. Sosialisasi prinsip-prinsip GCG secara berkesinambungan.
Prinsip-prinsip GCG tersebut telah disosialisasikan secara berkesinambungan kepada seluruh karyawan dan *stakeholder*. Hal ini bertujuan untuk menanamkan prinsip-prinsip GCG kepada seluruh karyawan, sehingga mereka selalu patuh terhadap ketentuan GCG dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan.

Commitment

IDX's commitment to implementing GCG as a whole is in line with the Company's mission, namely “Creating competitiveness to attract Investors and Listed Companies through empowering Exchange Members and Participants, the creation of added value, cost efficiency and the implementation of good governance”. This commitment is in accordance with IDX's role as a capital market facilitator and regulator in Indonesia as well as IDX's purpose to become a sound and globally competitive Stock Exchange.

Purposes

The GCG implementation at IDX has the objectives as follows:

- As a guideline for the Board of Commissioners in carrying out supervision and providing suggestions to the Board of Directors in managing the Company.
- As a guideline for the Board of Directors so that the implementation of the Company's daily operational activities is based on high moral values by paying attention to the Articles of Association, business ethics, laws and other applicable regulations.
- As a guideline for IDX's management and employees in conducting their daily activities and tasks in accordance with GCG principles.

Strategies

To implement the practice of GCG at most favorable level, IDX executes the following strategies:

1. Maintaining the Guidelines, Charter, and Procedures of Governance consistently.
IDX periodically reviews the Guidelines, Charter and Procedures. This review is carried out to improve the quality of the Guidelines, Charter and Procedures, so as to boost better performance.
2. Sustainable socialization of GCG principles.
These GCG principles have been disseminated on an ongoing basis to all employees and stakeholders. This aims to instill GCG principles in all employees, so that employees always comply with the GCG provisions in carrying out the Company's operational activities.

3. Penilaian pihak ketiga atas pelaksanaan GCG di BEI.
Penilaian pihak ketiga dilaksanakan agar dapat meningkatkan kualitas GCG.

Kebijakan Tata Kelola dan Implementasi

BEI menerapkan kebijakan GCG dengan mengacu pada struktur organisasi yang memadai, proses kerja yang baku, serta prinsip-prinsip universal tata kelola perusahaan yang baik.

Dalam penerapan kebijakan GCG, BEI juga memiliki pedoman GCG yang mencakup:

1. Pedoman bagi Dewan Komisaris agar dapat melaksanakan pengawasan atas pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi;
2. Pedoman bagi Direksi agar dapat menjalankan operasional Perseroan berdasarkan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, serta etika bisnis;
3. Pedoman bagi jajaran manajemen dan karyawan BEI agar melaksanakan kegiatan atau tugas sehari-hari sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.
4. Pedoman bagi komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi agar dapat menjalankan tugas sesuai tanggung jawabnya.

Sebagai fasilitator dan regulator pasar modal, BEI menjaga komitmennya untuk mematuhi peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sebagai Self-Regulatory Organization (SRO), BEI memiliki peran-peran khusus yaitu:

1. Menyusun dan mengubah peraturan Bursa;
2. Menyelenggarakan dan mengawasi kegiatan perdagangan.

Selain itu, penerapan GCG di BEI juga mengacu pada prinsip yang dikeluarkan oleh International Organization of Securities Commissions (IOSCO). Dengan menerapkan prinsip-prinsip IOSCO ini, BEI yakin praktik-praktik GCG dapat diterapkan secara optimal.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan

BEI secara konsisten menerapkan *best practices* GCG dalam menjalankan kegiatan bisnisnya yang sejalan dengan prinsip-prinsip GCG yang terdiri dari 5 (lima) prinsip dasar yang tertuang dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG), yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, serta *Fairness* (kewajaran dan kesetaraan).

3. Third party assessment of the GCG implementation in IDX.
A third party assessment is carried out in order to improve the quality of GCG.

Governance Policy and Implementation

IDX implements GCG policies by referring to a good organization structure, standard work processes, and GCG universal principles.

In implementing GCG policies, IDX has GCG guidelines that cover:

1. Guideline for the Board of Commissioners in supervising the Management of the Company carried out by the Board of Directors;
2. Guideline for the Board of Directors to be able to carry out the Company's operations based on the prevailing laws and regulations, the Company's articles of association, and business ethics;
3. Guideline for the Management and employees of IDX to carry out daily activities or tasks in accordance with the GCG principles.
4. Guideline for committees under the Board of Commissioners and the Board of Directors to carry out their duties in accordance with their responsibilities.

As a capital market facilitator and regulator, IDX maintains its commitment to complying with the regulations and provisions of the Financial Services Authority (OJK). As a Self-Regulatory Organization (SRO), IDX plays special roles, namely:

1. Compiling and amending Exchange regulations;
2. Organizing and supervising trading activities.

In addition, the GCG implementation in IDX refers to the principles issued by the International Organization of Securities Commissions (IOSCO). With the application of IOSCO principles, IDX is confident that it can optimally implement the GCG practices.

Corporate Governance Principles

IDX consistently applies GCG best practices in carrying out its business activities that are in line with GCG principles, which consist of five basic principles contained in the General Guidelines for Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG), namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

Prinsip Dasar Penerapan GCG

Basic Principles of GCG Implementation



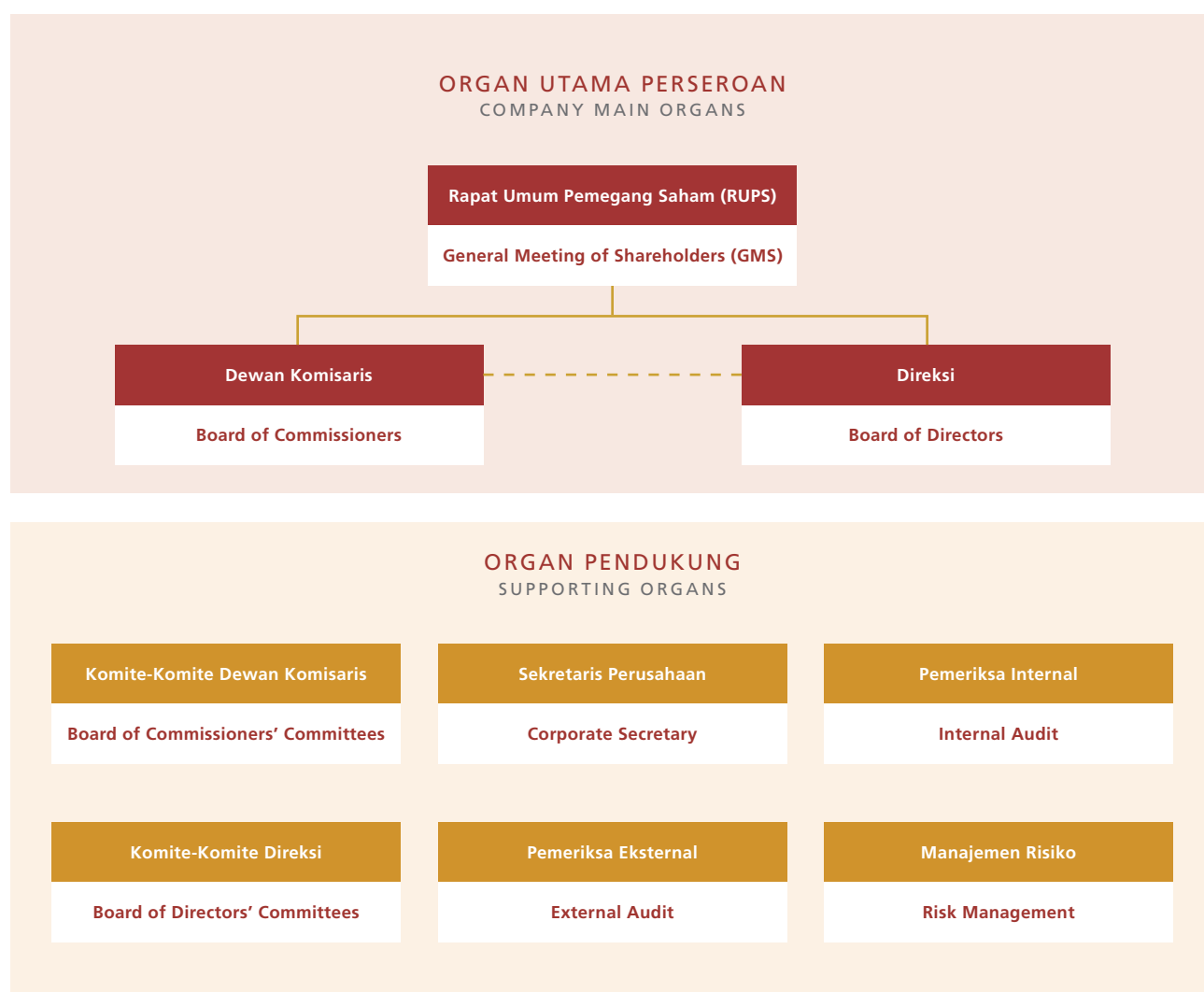
Prinsip Dasar GCG GCG Basic Principles	Penjelasan Explanation
Transparansi Transparency	keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan termasuk pelaksanaan pengambilan keputusan. BEI menyediakan informasi secara tepat waktu, jelas, dan akurat, termasuk di dalamnya adalah kinerja dan kondisi keuangan Perseroan. the disclosure in material and relevant information including the implementation of a decision-making process. IDX provides information in a timely, clear and accurate manner, including on the Company's performance and financial condition.
Akuntabilitas Accountability	kejelasan fungsi, tugas, dan tanggung jawab setiap organ Perseroan untuk dapat beroperasi secara efektif. BEI menjabarkan fungsi, tugas, dan tanggung jawab setiap organ secara tertulis dengan jelas; memastikan adanya <i>check and balance</i> yang memadai sebagai bagian dari pengendalian internal yang efektif; memastikan semua pihak memiliki kemampuan sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan perannya masing-masing dalam pelaksanaan GCG; menentukan <i>key performance indicator</i> (KPI) untuk setiap unit-unit usaha; mengawasi ketaatan semua pihak terhadap etika bisnis dan pedoman perilaku (<i>code of conducts</i>). the clarity of functions, duties, and responsibilities of each Company organ to be able to effectively operate. IDX clearly describes the functions, duties and responsibilities of each organ in written format; ensures adequate checks and balances as part of the effective internal control; ensures all parties have the ability according to their duties, responsibilities, and respective roles in the implementation of GCG; determines key performance indicators for each business unit; oversees the compliance of all parties business ethics and code of conduct.
Responsibilitas Responsibility	kesesuaian pengelolaan Perseroan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip kehati-hatian; serta memastikan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan didukung dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang memadai. the conformity of the Company's management with prevailing laws and regulations as well as the principle of prudence; and ensuring the implementation of corporate social responsibility is supported by proper planning, implementation, and evaluation.
Independensi Independency	pengelolaan Perseroan secara profesional tanpa pengaruh atau tekanan, intervensi dan benturan kepentingan (<i>conflict of interest</i>) dalam pengambilan keputusan. the professional management of the Company without influence or pressure, intervention and conflict of interest in decision making.
Kewajaran dan Kesetaraan Fairness	kewajaran dan kesetaraan hak dan kewajiban pemegang saham, serta para pemangku kepentingan lainnya. the fairness and equality of rights and obligations of the shareholders and other stakeholders.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

BEI memiliki struktur tata kelola perusahaan yang terdiri dari organ utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi, serta organ pendukung yaitu antara lain Komite-Komite Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, Pemeriksa Internal, Komite-Komite Direksi, Pemeriksa Eksternal, dan Manajemen Risiko. Kinerja dari organ-organ tersebut ditambah penerapan prinsip-prinsip GCG yang optimal adalah kunci kesuksesan dan kesinambungan penerapan GCG di BEI.

Corporate Governance Structure

IDX has a corporate governance structure consisting of the main organs, namely the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors, and the Committees of the Board of Commissioners, Corporate Secretary, Internal Audit, Committees of the Board of Directors, External Auditor and Risk Management. The performance of these organs and the optimal application of GCG principles are the key to the success and continuity of GCG implementation in IDX.



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham atau RUPS adalah sebuah forum, di mana pemegang saham memiliki kewenangan eksklusif untuk memperoleh keterangan mengenai Perseroan dari Direksi maupun Komisaris, serta mewakili Perseroan dalam mengambil keputusan. Terdapat dua jenis Rapat Umum Pemegang Saham, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) diselenggarakan rutin setiap tahun sedangkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) diselenggarakan sewaktu-waktu jika diperlukan.

The General Meeting of Shareholders or GMS is a forum, where shareholders have the exclusive authority to obtain information about the Company from the Board of Directors or the Board of Commissioners, and make decisions on behalf of the Company. There are two types of General Meeting of Shareholders, namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) is held regularly every year while the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) is held at any time if needed.

Hasil dan Realisasi RUPS Tahun 2021

Di sepanjang tahun 2021 BEI telah menyelenggarakan 2 (dua) kali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yaitu:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)
2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

Berikut disampaikan penyelenggaraan masing-masing RUPS di tahun 2021.

2021 GMS Resolution and Realization

Throughout 2021, IDX has held 2 (two) General Meetings of Shareholders (GMS), namely:

1. Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)
2. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

The following is a description of the implementation of each GMS in 2021.

Penyelenggaraan RUPS Tahunan

Annual GMS

Hari/Tanggal Date	: Selasa, 29 Juni 2021 : Tuesday, June 29, 2021
Waktu Time	: pukul 10.20-12.05 WIB : 10.20-12.05 a.m. WIB
Tempat Place	: Ruang Seminar Bursa Efek Indonesia, Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II, Lantai 1, Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 52-53, Jakarta 12190 : Indonesia Stock Exchange Seminar Room, Indonesia Stock Exchange Building, Tower II, 1 st Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 52-53, Jakarta 12190
Pihak-pihak yang Hadir Attendees	: • John Aristianto Prasetyo-Komisaris Utama (Telekonferensi)/President Commissioner (Teleconference) • Mohammad Noor Rachman-Komisaris/Commissioner • Heru Handayanto- Komisaris/Commissioner • Karman Pamurahardjo- Komisaris/Commissioner • Pandu Patria Sjahrir- Komisaris/Commissioner • Inarno Djajadi-Direktur Utama/President Director • I Gede Nyoman Yetna -Direktur Penilaian Perusahaan/Director of Listing • Kristian Sihar Manullang-Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan/Director of Surveillance and Compliance • Laksono Widito Widodo-Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa/Director of Trading and Membership • Hasan Fawzi-Direktur Pengembangan/Director of Business Development • Fithri Hadi-Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko (Telekonferensi)/Director of Information Technology and Risk Management (Teleconference) • Risa Effennita Rustam-Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia/Director of Finance and Human Resources • Pemegang Saham dan/atau kuasa dari Pemegang Saham yang seluruhnya bersama-sama mewakili 104 saham atau merupakan 100% (Telekonferensi)/Shareholders and/or proxies of Shareholders who collectively represent 104 shares or constitute 100% (Teleconference)

Hasil Keputusan RUPS Tahunan Resolution of the Annual GMS

Agenda Rapat ke-1:

Persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020

Hasil keputusan Agenda Rapat ke-1:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan yang disampaikan oleh Direksi Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2020 (dua ribu dua puluh) dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020 (dua ribu dua puluh) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNKORO & SURJA dan Akuntan Publik YOVITA selaku Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik tersebut dengan pendapat wajar tanpa modifikasi, sebagaimana ternyata dalam laporannya tertanggal 10-3-2021 (sepuluh Maret dua ribu dua puluh satu) nomor 00190/2.1032/AU.1/09/0242-1/1/III/2021.
2. Selanjutnya dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2020 tersebut, maka Rapat memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) kepada para Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020 (dua ribu dua puluh) sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tersebut kecuali perbuatan penipuan, penggelapan atau tindak pidana lainnya.

1st Meeting Agenda:

Approval of the Annual Report including the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners and Ratification of the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2020.

Resolutions of the first Meeting Agenda:

1. Approved the Company's Annual Report submitted by the Company's Board of Directors including the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for the 2020 Fiscal Year and ratified the Company's Financial Statements for the 2020 Fiscal Year, which has been audited by a Public Accounting Firm PURWANTONO, SUNKORO & SURJA and YOVITA Public Accountants as Public Accountants at the Public Accounting Firm with an unqualified opinion, as stated in their report dated March 10, 2021 number 00190/2.1032/AU.1 /09/0242-1/1/III/2021.
2. Subsequently with the approval of the Annual Report and the ratification of the Financial Statements for the 2020 Fiscal Year, the Meeting therefore will provide full payment and release of responsibility (*volledig acquit et decharge*) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, for the management and supervisory actions that have been carried out during the 2020 Fiscal Year to the extent that such actions are reflected in the said Annual Report and Financial Statements, except for acts of fraud, embezzlement or other criminal acts.

Agenda Rapat

Penunjukan Akuntan Publik Perseroan untuk Tahun Buku 2021

Hasil keputusan Agenda Rapat ke-2:

1. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dan Akuntan Publik Yovita selaku Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik tersebut, sebagai Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang akan mengaudit buku Perseroan untuk Tahun Buku 2021. Dalam hal Kantor Akuntan Publik tersebut mengalami perubahan nama (restrukturisasi), maka penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut berlaku bagi Kantor Akuntan Publik yang meneruskan hak dan kewajiban Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dan Akuntan Publik Yovita tersebut yang merupakan *member* dari Ernst & Young Global Limited. Dalam hal Kantor Akuntan Publik atau Akuntan Publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugasnya karena sebab apapun juga, maka Rapat memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik atau Akuntan Publik pengganti dan menetapkan persyaratan penunjukannya.

Meeting Agenda

Appointment of the Company's Public Accountant for Fiscal Year 2021

Resolution of the second Meeting Agenda decision:

1. Approved the appointment of Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firms and Yovita Public Accountants as Public Accountants at the Public Accounting Firm, as Public Accounting Firms and Public Accountants who will audit the Company's report book for the 2021 Fiscal Year. In the event that the Public Accounting Firm changes its name (restructuring), the appointment of the Public Accounting Firm shall apply to the Public Accounting Firm, which continues the rights and obligations of the Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm and the Yovita Public Accountant who is a member of Ernst & Young Global Limited. In the event that the Public Accounting Firm or Public Accountant is unable to carry out its duties for any reason, the Meeting authorizes the Board of Commissioners of the Company to appoint a replacement Public Accounting Firm or Public Accountant and determine the terms of its appointment.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan Resolution of the Annual GMS

Agenda Rapat ke-3:

Penarikan Kembali dan Penghapusan Saham yang Telah Dibeli Kembali oleh Perseroan.

Hasil keputusan Agenda Rapat ke-3:

Menyetujui penarikan kembali dan penghapusan sebanyak 21 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dibeli oleh Perseroan (*treasury stock*), yang mengakibatkan penurunan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp16.875.000.000,- (enam belas miliar delapan ratus tujuh puluh lima juta rupiah), menjadi sebesar Rp14.040.000.000,- (empat belas miliar empat puluh juta rupiah), karenanya mengubah ketentuan Pasal 4 ayat 4.2 Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan penjelasan dalam Rapat.

Third Meeting Agenda:

Withdrawal and write-off of Shares that have been repurchased by the Company.

The results of the 3rd Meeting Agenda decisions:

Approved the recall and write-off of 21 shares, which were all shares purchased by the Company (*treasury stock*), which resulted in a decrease in the issued and paid-up capital, from the initial amount of Rp16,875,000,000 (sixteen billion eight hundred and seventy-five million rupiah) to Rp14,040,000,000 (fourteen billion and forty million rupiah). Hence, it amends the provision of Article 4 paragraph 4.2 of the Company's Articles of Association following the Meeting's resolution.

Agenda Rapat ke-4:

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan

Hasil keputusan Agenda Rapat ke-4:

1. Menyetujui atas perubahan beberapa ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana materinya telah disampaikan dalam Rapat sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
2. Perubahan Anggaran Dasar dimaksud berlaku efektif setelah memperoleh persetujuan dari OJK dan persetujuan/penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

4th Meeting Agenda:

Amendment to the Company's Articles of Association

Results of the 4th Meeting Agenda decisions:

1. Approved the amendment of several provisions of the Company's Articles of Association as the material has been submitted at the Meeting in accordance with the prevailing laws and regulations.
2. The amendments to the Articles of Association are effective after obtaining approval from OJK and approval/receipt of notification of amendments to the Articles of Association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

Agenda Rapat ke-5:

Perpanjangan Masa Jabatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan

Hasil keputusan Mata Acara Rapat ke-5:

1. Menyetujui perpanjangan masa jabatan Direksi Perseroan periode tahun 2018-2021 menjadi 4 (empat) tahun, terhitung sejak pengangkatannya sampai dengan penutupan RUPST Perseroan tahun buku 2021 yang diadakan pada tahun 2022.
2. Menyetujui perpanjangan masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan periode tahun 2020-2023 menjadi 4 (empat) tahun, terhitung sejak pengangkatannya sampai dengan penutupan RUPST Perseroan tahun buku 2023 yang diadakan pada tahun 2024.

5th Meeting Agenda:

Extension of Term of Office for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company

Results of the 5th Meeting Agenda:

1. Approved the extension of the term of office of the Company's Board of Directors for the period 2018-2021 to 4 (four) years, starting from his appointment until the closing of the Company's AGMS for the 2021 fiscal year, which will be held in 2022.
2. Approved the extension of the term of office of the Board of Commissioners of the Company for the period 2020-2023 to 4 (four) years, starting from his appointment until the closing of the AGMS of the Company for the 2023 fiscal year, which will be held in 2024.

Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa

Extraordinary GMS

Hari/Tanggal Date	:	Rabu tanggal 27 Oktober 2021 Wednesday October 27, 2021
Waktu Time	:	10.10-11.35 WIB 10.10-11.35 WIB
Tempat Place	:	Ruang Seminar Bursa Efek Indonesia, Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II, Lantai 1, Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 52-53, Jakarta 12190 Indonesia Stock Exchange Seminar Room, Indonesia Stock Exchange Building, Tower II, 1st Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 52-53, Jakarta 12190
Pihak-pihak yang Hadir Attendees	:	• John Aristianto Prasetio-Komisaris Utama/President Commissioner • Mohammad Noor Rachman-Komisaris/Commissioner • Heru Handayanto- Komisaris/Commissioner • Karman Pamurahardjo- Komisaris/Commissioner • Pandu Patria Sjahrir-Komisaris (Telekonferensi)/Commissioner (Teleconference) • Inarno Djajadi-Direktur Utama/President Director • I Gede Nyoman Yetna -Direktur Penilaian Perusahaan/Director of Listing • Kristian Sihar Manullang-Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan/Director of Surveillance and Compliance • Laksono Widito Widodo-Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa/Director of Trading and Membership • Hasan Fawzi-Direktur Pengembangan/Director of Business Development • Fithri Hadi-Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko/Director of Information Technology and Risk Management • Risa Effennita Rustam-Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia/Director of Finance and Human Resources • Pemegang Saham dan/atau kuasa dari Pemegang Saham yang seluruhnya bersama-sama mewakili 104 saham atau merupakan 100% (Telekonferensi)/Shareholders and/or proxies of Shareholders who collectively represent 104 shares or constitute 100% (Teleconference)

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS Resolution

Agenda Rapat

Persetujuan atas Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan Tahun Buku 2022

Hasil keputusan Rapat:

1. Menyetujui RKAT 2022 sebagaimana telah disampaikan oleh Direksi Perseroan dalam Rapat ini.
2. Menugaskan Direksi Perseroan untuk mengajukan RKAT 2022 tersebut kepada OJK untuk mendapatkan persetujuan, dalam jangka waktu dan dengan memenuhi persyaratan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 21/POJK.04/2020 tentang Tata Cara Penyusunan Serta Pengajuan Rencana Anggaran Dan Penggunaan Laba Bursa Efek.
3. Memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan perubahan RKAT 2022 yang telah disetujui oleh Rapat atas permintaan dan/atau dengan persetujuan OJK.

Meeting Agenda

Approval of the Company's Annual Work Plan and Budget for the 2022 Fiscal Year

Result of Meeting decision:

1. Approved the 2022 RKAT as conveyed by the Company's Board of Directors in this Meeting.
2. Assigning the Board of Directors of the Company to submit the 2022 RKAT to OJK for approval, within a period of time and by complying with the requirements of Financial Services Authority Regulation Number: 21/POJK.04/2020 on the Procedures for Compilation and Submission of Budget Plans and Use of Stock Exchange Profits.
3. Granting authority to the Company's Board of Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners to make changes to the 2022 RKAT which has been approved by the Meeting at the request and/or with the approval of the OJK.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang melakukan pengawasan dan memberikan arahan kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan. Dewan Komisaris turut melakukan pemantauan terhadap efektivitas implementasi GCG yang dilakukan Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar.

Pengangkatan dan penggantian anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme RUPS setelah calon anggota Dewan Komisaris lolos penilaian kemampuan dan kepatutan yang dilakukan oleh Komite Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang dibentuk oleh Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal OJK.

Persyaratan, Keanggotaan, dan Masa Jabatan

Tata cara pencalonan, persyaratan, komposisi, dan jumlah anggota Dewan Komisaris berpedoman dan sesuai dengan peraturan OJK yang berlaku. Komposisi Dewan Komisaris telah dirumuskan sesuai kebutuhan Perseroan, agar Dewan Komisaris dapat menjalankan fungsi pengawasan secara independen efektif, terutama dalam pengambilan keputusan.

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris BEI adalah 4 (empat) tahun sesuai dengan Anggaran Dasar BEI dan POJK nomor 3/POJK.04/2021 tentang penyelenggaraan kegiatan di bidang pasar modal. Masa jabatan Dewan Komisaris periode 2020-2024 berakhir sampai dengan penutupan RUPST tahun 2024.

Dengan demikian, tidak terdapat perubahan komposisi keanggotaan Dewan Komisaris BEI di tahun 2021. Berikut disampaikan informasi komposisi Dewan Komisaris Periode 2020-2024.

The Board of Commissioners is responsible for supervising and providing direction to the Board of Directors in carrying out the management of the Company. The Board of Commissioners also monitors the effectiveness of the Company's GCG implementation in accordance with the Articles of Association.

The appointment and replacement of members of the Board of Commissioners are carried out through the AGMS mechanism after a candidate passes the fit and proper test carried out by the Fit and Proper Test Committee formed by the Executive Chairman of OJK Capital Market Supervisor.

Requirements, Membership and Tenure

The nomination procedures, requirements, composition, and number of members of the Board of Commissioners are guided and in accordance with the applicable OJK regulations. The composition of the Board of Commissioners has been formulated according to the needs of the Company, so that the Board of Commissioners can carry out its supervisory function independently effectively, especially in decision making.

The members of the Company's Board of Commissioners are assigned for 4 (four) years in accordance with IDX's Articles of Association and POJK number 3/POJK.04/2021 regarding the implementation of activities in the capital market sector. The term of office of the Board of Commissioners for the 2020-2024 period ends until the closing of the AGMS in 2024.

Thus, there were not changes in the composition of IDX's Board of Commissioners in 2021. The following table presents the information on the composition of the Board of Commissioners for the 2020-2024 period.

Jabatan Position	Nama Name
Komisaris Utama President Commissioner	John A. Prasetyo
Komisaris Commissioner	M. Noor Rachman
Komisaris Commissioner	Heru Handayanto
Komisaris Commissioner	Karman Pamurahadjo
Komisaris Commissioner	Pandu Patria Sjahrir

Rapat Dewan Komisaris

Di tahun 2021, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 1 (satu) kali rapat internal. Selain itu Dewan Komisaris juga menyelenggarakan 14 kali rapat bersama Direksi. Berikut diinformasikan agenda dan tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Meetings

Throughout 2021, the Board of Commissioners has held 1 (one) internal meeting. In addition, the Board of Commissioners also held 14 meetings with the Board of Directors. The following is the agenda and level of attendance of the Board of Commissioners' meeting.

Rekapitulasi Kehadiran Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris

Recapitulation of Attendance of Commissioners in Board of Commissioners Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Rapat Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
John A. Prasetyo	Komisaris Utama President Commissioner	1	100%
M. Noor Rachman	Komisaris Commissioner	1	100%
Heru Handayanto	Komisaris Commissioner	1	100%
Karman Pamurahardjo	Komisaris Commissioner	1	100%
Pandu Patria Sjahrir	Komisaris Commissioner	1	100%

Agenda dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting Agenda and Attendance

No	Tanggal Date	Agenda	Anggota Hadir Participating Member	%
1	Rabu, 10 Februari 2021 Wednesday, February 10, 2021	1. Perkenalan Komite Audit baru periode 2020-2023 2. Laporan Program kerja Komite Audit 2021 1. Introduction of the new Audit Committee for the period 2020-2023 2. 2021 Audit Committee Work Program Report	1. John A. Prasetyo 2. M. Noor Rachman 3. Heru Handayanto 4. Karman Pamurahardjo 5. Pandu Patria Sjahrir	100%

Rekapitulasi Kehadiran Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi

Recapitulation of Attendance of the Board of Commissioners in the Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Rapat Meeting Attendance	Presentase Kehadiran Percentage of Attendance
John A. Prasetyo	Komisaris Utama President Commissioner	14	100%
M. Noor Rachman	Komisaris Commissioner	14	100%
Heru Handayanto	Komisaris Commissioner	14	100%
Karman Pamurahardjo	Komisaris Commissioner	14	100%
Pandu Patria Sjahrir	Komisaris Commissioner	14	100%

Agenda dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi

Agenda and Attendance of the Board of Commissioners' Meeting with the Board of Directors

No	Tanggal Date	Agenda	Anggota Hadir Participating Member	%
1.	21 Januari 2021 January 21, 2021	1. <i>Market Update</i>, Hasil implementasi Regulasi baru terkait Bea Materai, IPO Tokopedia, Report <i>Whistle Blowing System</i> (WBS) dari Deloitte, Sistem Dukcapil yang Kembali ke manual. 2. Laporan Kinerja BEI sesuai KPI yang disetujui OJK. 3. <i>Update</i>, kasus-kasus; ASABRI, BPJS, Jiwasraya, dan kasus lain yang relevan. 4. Lain-lain.	1. John A. Prasetyo 2. M. Noor Rachman 3. Heru Handayanto 4. Karman Pamurahardjo 5. Pandu Patria Sjahrir	100%
2.	17 Februari 2021 February 17, 2021	1. <i>Update</i> Laporan Keuangan, Laporan Tahunan 2020, Kalender kegiatan BEI tahun 2021. 2. <i>Update</i> kasus ASABRI, BPJS, dan lainnya yang relevan. 3. Lain-lain.	1. John A. Prasetyo 2. M. Noor Rachman 3. Heru Handayanto 4. Karman Pamurahardjo 5. Pandu Patria Sjahrir	100%
3.	10 Maret 2021 March 10, 2021	1. <i>Update</i>: • <i>Market</i>, Peraturan Bursa yang baru, Infrastruktur Bursa/SRO, Kasus Hukum, dan lain-lain • Penyesuaian agenda RUPS BEI atas diterbitkannya POJK 03/2021 • Penyusunan Laporan Tahunan BEI 2020 2. <i>Update</i> usulan perubahan Peraturan BEI Nomor I-A dan Peraturan II-S 3. Lain-lain	1. John A. Prasetyo 2. M. Noor Rachman 3. Heru Handayanto 4. Karman Pamurahardjo 5. Pandu Patria Sjahrir	100%

No	Tanggal Date	Agenda	Anggota Hadir Participating Member	%
4.	14 April 2021 April 14, 2021	1. Market Update dan Volatilitas Pasar, Peraturan Baru, IPO Unicorn, Isu dan tren lain. 2. Rencana RUPS BEI, Laporan Audit dan temuan Auditor. 3. Lain-lain. 1. Market Update and Market Volatility, New Regulations, Unicorn IPO, Issues and other trends. 2. IDX GMS plan, Audit Report and Auditor's findings. 3. Others.	1. John A. Prasetyo 2. M. Noor Rachman 3. Heru Handayanto 4. Karman Pamurahardjo 5. Pandu Patria Sjahrir	100%
5.	6 Mei 2021 May 6, 2021	1. Market Update, Rencana Revisi RKAT 2021 dan kasus-kasus terkini. 2. Progres pembangunan Kantor Perwakilan Surabaya, dan Rencana Pembelian Kantor Semarang. 3. Lain-lain. 1. Market Update, 2021 RKAT Revision Plan and the latest cases. 2. Progress of the construction of the Surabaya Representative Office, and the Plan for the Purchase of the Semarang Office. 3. Others.	1. John A. Prasetyo 2. M. Noor Rachman 3. Heru Handayanto 4. Karman Pamurahardjo 5. Pandu Patria Sjahrir	100%
6.	9 Juni 2021 June 9, 2021	1. Market Update, Kinerja Bursa, IPO GoTo, Vaksinasi Staf. 2. Presentasi SPAC 3. Persiapan RUPS BEI 4. Lain-lain 1. Market Update, Exchange Performance, GoTo IPO, Staff Vaccination. 2. SPAC Presentation 3. IDX GMS Preparation 4. Others	1. John A. Prasetyo 2. M. Noor Rachman 3. Heru Handayanto 4. Karman Pamurahardjo 5. Pandu Patria Sjahrir	100%
7.	23 Juni 2021 June 23, 2021	1. Pembahasan Skenario RUPS Tahunan 2. Lain-lain 1. Discussion of the Scenario of the Annual GMS 2. Others	1. John A. Prasetyo 2. M. Noor Rachman 3. Heru Handayanto 4. Karman Pamurahardjo 5. Pandu Patria Sjahrir	100%
8.	14 Juli 2021 July 14, 2021	1. Market Update, IPO Bukalapak dan GoTo, Kebijakan BEI atas terkait penerapan PPKM Darurat. 2. Presentasi SPAC. 3. Lain-lain 1. Market Update, IPO Bukalapak and GoTo, IDX Policy on the implementation of Emergency PPKM. 2. SPAC presentation. 3. Others	1. John A. Prasetyo 2. M. Noor Rachman 3. Heru Handayanto 4. Karman Pamurahardjo 5. Pandu Patria Sjahrir	100%
9.	18 Agustus 2021 August 18, 2021	1. Market Update, Kinerja Pencapaian Semester I dan Rencana Semester II. 2. Update terkini tentang kasus-kasus Pasar Modal. 3. Rencana Revisi RKAT 2021. 4. Lain-lain 1. Market Update, Semester I Achievement Performance and Semester II Plans. 2. Latest updates on Capital Market cases. 3. Plan for Revised RKAT 2021. 4. Others	1. John A. Prasetyo 2. M. Noor Rachman 3. Heru Handayanto 4. Karman Pamurahardjo 5. Pandu Patria Sjahrir	100%
10.	17 September 2021 September 17, 2021	1. Market Update, Acara Pubex Live 2021. 2. Update Pelaksanaan CSR dalam Rangka HUT Pasar Modal. 3. Agenda Perusahaan sampai Desember 2021 4. Lain-lain 1. Market Update, Pubex Live 2021 Event. 2. Update on the Implementation of CSR in the context of the Anniversary of the Capital Market. 3. Company Agenda until December 2021 4. Others	1. John A. Prasetyo 2. M. Noor Rachman 3. Heru Handayanto 4. Karman Pamurahardjo 5. Pandu Patria Sjahrir	100%

No	Tanggal Date	Agenda	Anggota Hadir Participating Member	%
11.	13 Oktober 2021 October 13, 2021	1. Market Update, Persiapan RUPSLB BEI, Update Governance (Sistem Manajemen Anti Penyuapan BEI dan <i>Whistle Blower System</i>), Rencana Rakor SRO. 2. Update Kegiatan Capital Market Summit & Expo (CMSE) 14-16 Oktober 2021. 3. Lain-lain 1. Market Update, IDX EGMS Preparation, Governance Update (IDX Anti-Bribery Management System and Whistle Blower System), SRO Coordination Meeting Plan. 2. Update on the activities of the Capital Market Summit & Expo (CMSE) October 14-16, 2021. 3. Others	1. John A. Prasetyo 2. M. Noor Rachman 3. Heru Handayanto 4. Karman Pamurahardjo 5. Pandu Patria Sjahrir	100%
12.	13 November 2021 November 13, 2021	1. Update oleh Direksi: • Rencana Pengembangan Investor Retail 2022 • Peluang dan Tantangan Pengembangan Bursa Jangka Menengah. • Update Implementasi POJK No 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di bidang Pasar Modal. 2. Lain-lain 1. Update by the Board of Directors: • 2022 Retail Investor Development Plan • Medium Term Exchange Development Opportunities and Challenges. • Update on the Implementation of POJK No. 3/POJK.04/2021 regarding the Implementation of Activities in the Capital Market sector. 2. Others	1. John A. Prasetyo 2. M. Noor Rachman 3. Heru Handayanto 4. Karman Pamurahardjo 5. Pandu Patria Sjahrir	100%
13.	8 Desember 2021 December 8, 2021	1. Market Update, Persiapan penutupan perdagangan tahun 2021 dan Pembukaan Perdagangan tahun 2022. 2. Persiapan Bursa terkait carbon trading 3. Lain-lain 1. Market Update, Preparation for trading closing in 2021 and Trading Opening in 2022. 2. Exchange preparation related to carbon trading 3. Others	1. John A. Prasetyo 2. M. Noor Rachman 3. Heru Handayanto 4. Karman Pamurahardjo 5. Pandu Patria Sjahrir	100%
14.	9 Desember 2021 December 9, 2021	1. Perkembangan penting dan pencapaian utama masing-masing SRO 2. Arah dan program strategis SRO tahun 2022 3. Evaluasi dan dukungan pengembangan listing sektor teknologi/digital 4. Lain-lain. 5. Arahan dan penutup oleh Komut KSEI dan KPEI 1. Important developments and key achievements of each SRO 2. SRO strategic direction and program in 2022 3. Evaluation and support for the development of technology/digital sector listings 4. Others. 5. Directions and closings by KSEI and KPEI Committees	1. John A. Prasetyo 2. M. Noor Rachman 3. Heru Handayanto 4. Karman Pamurahardjo 5. Pandu Patria Sjahrir	100%

Komite Pendukung Dewan Komisaris

Board of Commissioners Supporting Committees

Untuk menunjang dan membantu jalannya tugas serta tanggung jawab Dewan Komisaris berdasarkan saran Pemegang Saham/RUPS Dewan Komisaris membentuk komite-komite pendukung dalam melaksanakan fungsi pengawasan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Komite Audit

Komite Audit memiliki tanggung jawab membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan. Komite Audit dibentuk berdasarkan Surat Dewan Komisaris No. S-026/Dekom-BEJ/X/2001 tertanggal 1 Oktober 2001. Lebih lanjut, Komite Audit berperan penting dalam membantu Dewan Komisaris memastikan kualitas pelaporan keuangan, efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko, proses audit internal dan eksternal berjalan dengan baik, serta kepatuhan BEI terhadap peraturan perundangan yang berlaku.

Seluruh anggota Komite Audit wajib memenuhi standar kompetensi tertentu yang meliputi integritas, pengalaman kerja, keahlian keilmuan, pemahaman yang baik terhadap peraturan, proses bisnis, proses audit dan prosedur perusahaan, serta pemahaman yang memadai tentang tata kelola perusahaan yang baik. Selain itu, seluruh anggota Komite Audit wajib tidak terikat dengan pihak manapun dan menjaga independensinya agar dapat menghindari konflik kepentingan.

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit memiliki akses penuh terhadap seluruh catatan ataupun informasi mengenai Perseroan. Komite Audit memiliki cakupan dan tanggung jawab yang luas, sebagaimana dituangkan di dalam Piagam Komite Audit.

Komite Audit meneliti dan menyampaikan pertanggungjawabannya atas laporan tahunan Perseroan, laporan penugasan, rapat, dan laporan evaluasi mandiri. Fungsi Komite Audit lainnya yang tidak kalah penting, antara lain menindaklanjuti pengaduan pihak ketiga, termasuk karyawan BEI, serta menjalankan tugas lain dari Dewan Komisaris sesuai ketentuan yang berlaku. Hasil temuan Komite Audit dilaporkan langsung kepada Dewan Komisaris. Selanjutnya, Dewan Komisaris akan memberikan rekomendasi kepada Direksi agar temuan tersebut ditindaklanjuti.

To support and assist the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners based on the advice of the Shareholders/GMS, the Board of Commissioners forms supporting committees in carrying out the supervisory function in accordance with applicable regulations.

Audit Committee

The Audit Committee has the responsibility for assisting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function. The Audit Committee was formed based on Board of Commissioners Letter No. S-026/Dekom-BEJ/X/2001 dated October 1, 2001. Moreover, the Audit Committee plays an important role to assist the Board of Commissioners in ensuring the quality of financial reporting, the effectiveness of internal control and risk management, the internal and external audit processes run well, and IDX complies with applicable laws and regulations.

All members of the Audit Committee are required to meet certain competency standards that include integrity, work experience, scientific expertise, a good understanding of regulations, business processes, audit processes and company procedures, as well as an adequate understanding of good corporate governance. In addition, all AC members must not be bound by any party and maintain their independence in order to avoid conflicts of interest.

In carrying out its duties, the Audit Committee has full access to all files and information related to the Company. The Audit Committee has a wide range of duties and responsibilities, as outlined in the Audit Committee Charter.

The Audit Committee reviews and conveys its accountability over the Company's annual report, assignment reports, meetings, and independent evaluation reports. Other functions of the Audit Committee, among others, are conducting follow-up on third-party complaints including IDX's employees, as well as carrying out other duties from the Board of Commissioners with reference to the prevailing rules. Findings by the Audit Committee are reported directly to the Board of Commissioners. Subsequently, the Board of Commissioners will make recommendations to the Board of Directors to conduct follow-up on the findings.

Berikut disampaikan informasi komposisi Komite Audit

The following is information on the composition of the Audit Committee

Nama Name	Jabatan Position
M. Noor Rachman	Ketua Chairman
Heru Handayanto	Anggota Member
Karman Pamurahardjo	Anggota Member
Anis Baridwan	Anggota Member
Soemarso S. Rahardjo	Anggota Member
Nishnurtia Razak	Anggota Member

Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit menyelenggarakan 20 rapat, berikut disampaikan rekapitulasi tingkat kehadiran dan agenda rapat Komite Audit di sepanjang tahun 2021.

Audit Committee Meeting

Throughout 2021, the Audit Committee held 20 meetings, along with a recapitulation of attendance levels and the agenda for the Audit Committee meetings throughout 2021.

Rekapitulasi Kehadiran Komite Audit dalam Rapat

Recapitulation of the Attendance of the Audit Committee at the Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Rapat Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
M. Noor Rachman	Ketua Chairman	20	100%
Heru Handayanto	Anggota Member	20	100%
Karman Pamurahardjo	Anggota Member	20	100%
Soemarso S. Rahardjo	Anggota Member	20	100%
Anis Baridwan	Anggota Member	20	100%
Nishnurtia Razak	Anggota Member	20	100%

Agenda dan Kehadiran Rapat Komite Audit

Agenda and Attendance of Audit Committee

No	Tanggal Date	Rapat & Agenda Meetings & Agenda	%
1.	11 Januari 2021 January 11, 2021	Komite Audit- Direktur KSU: Pembahasan Laporan Realisasi RKAT dan Penggunaan Laba Triwulan IV -2021 Audit Committee- KSU Director: Discussion of the Report on the Realization of RKAT and the Use of Quarter IV-2021 Profits	100%
2.	17 Januari 2021 January 17, 2021	Internal Komite Audit: Pembahasan Program Kerja KA 2021 Internal Audit Committee: Discussion of the 2021 Railway Work Program	100%
3.	27 Januari 2021 January 27, 2021	KA-SPI: 1. Laporan Kegiatan SPI tahun 2020 2. Rencana Audit SPI tahun 2021 3. Lain-lain KA-SPI: 1. SPI Activity Report in 2020 2. SPI Audit Plan in 2021 3. Others	100%
4.	17 Februari 2021 February 17, 2021	Rapat Dekom-Komite Audit: 1. Pembukaan oleh Komut 2. Update: - Pencapaian kerja Komite Audit tahun 2020 - Rencana Kerja Komite Audit tahun 2021 3. Lain-lain Board of Commissioners-Audit Committee Meetings: 1. Opening by President Commissioner 2. Updates: - Audit Committee's achievements in 2020 - Audit Committee's Work Plan for 2021 3. Others	100%
5.	8 Maret 2021 March 8, 2021	KA-KAP: Closing Audit LK-BEI 31 Desember 2020 KA-KAP: LK-IDX Closing Audit December 31, 2020	100%
6.	17 Maret 2021 March 17, 2021	KA- SPI: 1. Pembukaan oleh Ketua Komite Audit BEI 2. Diskusi terkait: - Kapasitas infrastruktur BEI dan SRO lainnya, - Penyusunan konstituen saham pada indeks LQ-45, IDX-80, dan Indeks lainnya, - Kebijakan <i>delisting</i> saham. 3. Lain-lain KA-SPI: 1. Opening by the Chairman of IDX Audit Committee 2. Related discussions: - IDX's and SRO's infrastructure capacities, - The composition of stock constituents on the LQ-45, IDX-80, and other indexes, - Stock delisting policy. 3. Others	100%

No	Tanggal Date	Rapat & Agenda Meetings & Agenda	%
7.	8 April 2021 April 8, 2021	KA- Direktur KSU: 1. Diskusi evaluasi KAP 2020 2. Pembahasan Laporan Realisasi Anggaran dan Penggunaan Laba Triwulan I -2021 KA-Direktor of KSU: 1. Discussion of KAP 2020 evaluation 2. Discussion of the Budget Realization and the Use of Profit Report for Quarter I-2021	100%
8.	18 Mei 2021 May 18, 2021	KA-Direktur KSU: Pembahasan Penunjukan KAP tahun 2021 KA-Direktor of KSU: Discussion of the appointment of KAP in 2021	100%
9.	17 Juni 2021 June 17, 2021	KA-SPI: Diskusi Progress Audit SPI 2021 KA-SPI: SPI Audit Progress Discussion 2021	100%
10.	9 Juli 2021 July 9, 2021	KA-Direktur KSU-SPI: Pembahasan Laporan Realisasi Anggaran & Penggunaan Laba Triwulan II-2021 KA-Direktor of KSU-SPI: Discussion of the Budget Realization & Use of Profit Report for Quarter II-2021	100%
11.	13 Juli 2021 July 13, 2021	KA- KAP - Dir. KSU: Opening Audit LK BEI per 30 Juni 2021 KA- KAP - Dir. KSU: IDX LK Opening Audit as of June 30, 2021	100%
12.	22 Juli 2021 July 22, 2021	KA-MRI: 1. Pembukaan oleh Ketua Komite Audit 2. Update: Hasil Risk Assessment atas risiko strategis perusahaan, Proses penentuan mitigasi risiko atas hasil temuan audit SPI dan kasus-kasus yang terjadi di Pasar Modal. 3. Lain-lain. KA-MRI: 1. Opening by the Chairman of the Audit Committee 2. Update: The results of the Risk Assessment of the company's strategic risks, the process of determining risk mitigation on the findings of the SPI audit and cases that occurred in the Capital Market. 3. Etc.	100%
13.	24 Agustus 2021 August 24, 2021	KA-KAP-Direktur KSU Closing Audit LK 30 Juni 2021 KA-KAP-Direktor of KSU Financial Statement Closing Audit June 30, 2021	100%
14.	25 Agustus 2021 August 25, 2021	KA-Tim RKAT: Pembahasan Revisi RKAT-2021 KA-RKAT Team: Discussion of Revised RKAT-2021	100%
15.	30 September 2021 September 30, 2021	KA-Tim RKAT: Pembahasan RKAT 2022 KA-RKAT Team: Discussion of RKAT 2022	100%
16.	11 Oktober 2021 October 11, 2021	KA-Direktur KSU-SPI: Pembahasan Laporan Realisasi Anggaran dan Penggunaan Laba Triwulan III 2021 KA-Direktor of KSU-SPI: Discussion of the Budget Realization and Use of Profit Report for the Third Quarter 2021	100%

No	Tanggal Date	Rapat & Agenda Meetings & Agenda	%
17.	12 Oktober 2021 October 12, 2021	KA -Dir. PTK: <i>Update whistle blower system</i> BEI oleh Tim WBS KA-Director of PTK: Update on IDX whistleblower system by the WBS Team	100%
18.	24 November 2021 November 24, 2021	KA-Tim RKAT: Revisi RKAT 2022 KA-RKAT Team: Revision of RKAT 2022	100%
19.	14 Desember 2021 December 14, 2021	KA-KAP- Direktur KSU: Kick off audit Laporan Keuangan BEI 31 Desember 2021. KA-KAP- KSU Director: Kick off audit of IDX Financial Statements December 31, 2021.	100%
20.	17-18 Desember 2021 December 17-18, 2021	Rakor KA-SPI-MRI: Laporan Kegiatan MRI 2021 dan Hasil Audit SPI 2021 KA-SPI-MRI Coordination Meeting: MRI 2021 Activity Report and SPI 2021 Audit Results	100%

Komite Remunerasi

Fungsi dan peran Komite Remunerasi antara lain membantu Dewan Komisaris mengkaji kebijakan yang berkaitan dengan sistem dan besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan.

Rapat Komite Remunerasi

Selama tahun 2021, Komite Remunerasi menyelenggarakan 2 (dua) kali rapat. Berikut diinformasikan tingkat kehadiran dan agenda rapat Komite Remunerasi:

Rekapitulasi Kehadiran Komisaris dalam Rapat Komite Audit

Recapitulation of Attendance of Commissioners in Audit Committee Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Rapat Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Pandu Patria Sjahrir	Ketua Chairman	2	100%
John A. Prasetyo	Anggota Member	2	100%

Remuneration Committee

The function and role of the Remuneration Committee, among others, are to assist the Board of Commissioners in reviewing policies related to the system and remuneration for members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and employees.

Remuneration Committee Meeting

Throughout 2021, the Remuneration Committee held 2 (two) meetings. The following table presents the meeting attendance and agenda of the Remuneration Committee:

Agenda dan Kehadiran Rapat Komite Remunerasi

The Remuneration Committee Meeting Agenda and Attendance

No	Tanggal Date	Agenda
1.	26 Agustus 2021 August 26, 2021	1. Pembukaan oleh Ketua Komite Remunerasi 2. <i>Update: Anggaran remunerasi dan fasilitas untuk Direksi dan karyawan, hasil employee engagement survey, realisasi pelatihan karyawan tahun 2021.</i> 3. Dukungan perusahaan untuk karyawan dalam kondisi pandemi tahun 2021. 4. Lain-lain. 1. Opening by the Chairman of the Remuneration Committee 2. Update: Budget for remuneration and facilities for Directors and employees, results of employee engagement surveys, realization of employee training in 2021. 3. Company support for employees in the 2021 pandemic conditions. 4. Etc.
2.	8 Desember 2021 December 8, 2021	1. Pembukaan oleh Ketua Komite Remunerasi 2. <i>Update: Hasil Kajian Terkait Human Capital.</i> 3. Lain-lain. 1. Opening by the Chairman of the Remuneration Committee 2. Update: Study Results Related to Human Capital. 3. Etc.

Kebijakan Honorarium dan Remunerasi

Pemberian honorarium dan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi diatur sesuai dengan ketentuan RUPS serta Anggaran Dasar Perseroan.

Honorarium and Remuneration Policy

Honorarium and remuneration paid to the Board of Commissioners and the Board of Directors are regulated with reference to the GMS' provisions and the Company's Articles of Association.

Honorarium dan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2021

Honorarium and Remuneration for Members of the Board of Commissioners and Directors in 2021

Uraian Description	Honorarium dan Remunerasi selama 2021 (dalam Rupiah) Honorarium and Remuneration for 2021 (in Rupiah)
Dewan Komisaris Board of Commissioners	10.093.494.350
Direksi Directors	54.156.921.297
Jumlah Total	64.250.415.647

Direksi

Direksi berwenang dan bertanggung jawab secara penuh menjalankan kegiatan operasional Perseroan. Dalam melaksanakan kegiatan operasional, Direksi juga wajib memperhatikan maksud dan tujuan Perseroan. Direksi juga memiliki tanggung jawab untuk mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Board of Directors

The Board of Directors is fully authorized and responsible to carry out the Company's operational activities. In performing its duties, the Board of Directors shall take into account the Company's purposes and objectives. The Board of Directors also has the responsibility to represent the Company, both in and out of court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Persyaratan dan Keanggotaan Direksi

Komposisi Direksi yang ada saat ini sudah sesuai dengan persyaratan dan kebutuhan Perseroan. Pengangkatan dan penggantian anggota Direksi dilakukan melalui RUPS setelah dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan oleh Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, OJK. Hal ini selaras dengan persetujuan perpanjangan masa jabatan anggota Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi 4 tahun sesuai POJK nomor 3/POJK.04/2021 tentang penyelenggaraan kegiatan di bidang pasar modal, sebagaimana persetujuan dalam RUPS Tahunan dan telah dituangkan dalam anggaran dasar BEI.

Board of Directors Requirement and Membership

The current composition of the Board of Directors is in accordance with the requirements and needs of the Company. The appointment and replacement of members of the Board of Directors is carried out through the GMS after being declared to have passed the Fit and Proper Test by the Chief Executive of the Capital Market Supervision, OJK. This is in line with the approval of the extension of the term of office of the members of the Board of Directors of the Company and the Board of Commissioners of the Company to 4 years in accordance with POJK number 3/POJK.04/2021 regarding the implementation of activities in the capital market sector, as approved in the Annual GMS and stated in the articles of association of IDX.

Komposisi Direksi Periode 2018-2022

Composition of the Board of Directors for the 2018-2022 Period

Nama Name	Jabatan Position
Inarno Djajadi	Direktur Utama President Director
I Gede Nyoman Yetna	Direktur Penilaian Perusahaan Director of Listing
Laksono W. Widodo	Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa Director of Trading and Membership
Kristian S. Manullang	Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan Director of Surveillance and Compliance
Fithri Hadi	Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko Director of Information Technology and Risk Management
Hasan Fawzi	Direktur Pengembangan Director of Business Development
Risa E. Rustam	Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia Director of Finance and Human Resources

Rapat Direksi

Selama tahun 2021, Direksi telah menyelenggarakan 64 kali rapat. Berikut diinformasikan tingkat kehadiran dan agenda rapat Direksi.

Board of Directors Meeting

During 2021, the Board of Directors has held 64 meetings. The following table presents the level of attendance and agenda of the Board of Directors meeting.

Rekapitulasi Kehadiran Komisaris dalam Rapat Direksi

Recapitulation of Attendance of Commissioners in Board of Directors Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Rapat Meeting Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Inarno Djajadi	Direktur Utama President Director	58	91%
I Gede Nyoman Yetna	Direktur Penilaian Perusahaan Director of Listing	55	86%
Laksono W. Widodo	Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa Director of Trading and Membership	58	91%
Kristian S. Manullang	Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan Director of Surveillance and Compliance	59	92%
Fithri Hadi	Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko Director of Information Technology and Risk Management	51	80%
Hasan Fawzi	Direktur Pengembangan Director of Business Development	56	88%
Risa E. Rustam	Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia Director of Finance and Human Resources	58	91%

Agenda dan Kehadiran Rapat Direksi

Board of Directors Meeting Agenda and Attendance

No	Tanggal Date	Agenda	Direksi yang Hadir Attending Directors
1.	11 Januari 2021 January 11, 2021	Program Edukasi <i>Influencers</i> dan Pembentukan Investor Incubator Support, Usulan Vendor AR&SR 2020, <i>Update</i> Direksi Influencers Education Program and Formation of Investor Incubator Support, AR&SR Vendor Proposal 2020, Board of Directors Update	Seluruh Direksi All Directors
2.	18 Januari 2021 January 18, 2021	<i>Update</i> Direksi, KPI Unggulan BEI, Kebijakan Penggunaan <i>Main Hall</i> , Pemasangan Logo Cinta Produk Indonesia, Usulan Bantuan CSR, Whistle <i>Blowing System</i> , Pelaksanaan RUPST 2021 Updates from the Board of Directors, IDX Leading KPIs, Main Hall Use Policy, Installation of the Logo for love Indonesian Products, Proposals for CSR Assistance, Whistleblowing System, Implementation of the 2021 AGMS	Seluruh Direksi All Directors
3.	21 Januari 2021 January 21, 2021	Kajian dan <i>Review</i> Implementasi <i>Auto Rejection Asimetris</i> atas Transaksi Efek Bersifat Ekuitas, Rencana Penutupan Informasi Kode Broker dan Kepemilikan (F/D) atas transaksi Efek Bersifat Ekuitas Study and Review of Asymmetric Auto Rejection Implementation in Equity Securities Transactions, Plan to Eliminate of Brokers' Code Information and Ownership (F/D) of Equity Securities Transactions	Seluruh Direksi All Directors
4.	27 Januari 2021 January 27, 2021	<i>Cascading</i> KPI Corporate BEI 2021, Tindak lanjut Kajian dan <i>Review Auto Rejection Asimetris</i> transaksi efek bersifat ekuitas, Pemaparan RAKB 2021 Cascading IDX Corporate KPI 2021, Follow-up Study and Review of Asymmetric Auto Rejection of equity securities transactions, Presentation on RAKB 2021	Dirut, Dir PPU, Dir PAB, Dir PTK, Dir TMR, Dir KSU
5.	28 Januari 2021 January 28, 2021	Pemaparan Usulan Bursa atas Substansi RUU Penguatan dan Pengembangan Sektor Jasa Keuangan (P2SK) Exposure of the Exchange's Proposal on the Substance of the Bill on Strengthening and Development of the Financial Services Sector (P2SK)	Dirut, Dir PPU, Dir PAB, Dir PTK, Dir KSU

No	Tanggal Date	Agenda	Direksi yang Hadir Attending Directors
6.	1 Februari 2021 February 1, 2021	Annual Listing Fee Perusahaan Tercatat, Pembahasan Kasus Emiten Gamestop di Amerika, Short Squeezing dan Pengaruhnya Terhadap Investor Retail Annual Listing Fee of Listed Companies, Case Discussion of Gamestop Issuers in America, Short Squeezing and Its Effect on Retail Investors	Dirut, Dir PPU, Dir PAB, Dir PTK, Dir TMR, Dir RPE
7.	8 Februari 2021 February 8, 2021	Strategi Sosialisasi dan Edukasi Investasi Pasar Modal Tahun 2021, Update Direksi. Dissemination Strategy and Capital Market Investment Education for 2021, Update from the Board of Directors.	Seluruh Direksi All Directors
8.	11 Februari 2021 February 11, 2021	Pembahasan terkait Pengadaan Layanan Cloud dan Leased Line untuk Proyek IDX Market Data System, Update Direksi Discussion of Cloud Service Procurement and Leased Line for IDX Market Data System Project, Board of Directors Update	Dirut, Dir PPU, Dir PAB, Dir PTK, Dir KSU
9.	15 Februari 2021 February 15, 2021	Update Status Persiapan Implementasi Reset Order dan Trade Number JATS, Pembahasan Pasca Akuisisi IDX STI – MPC Status Update Preparation for JATS Reset Order and Trade Number Implementation, Post-Acquisition Discussion of IDX STI – MPC	Dir PPU, Dir PAB, Dir PTK, Dir TMR, Dir KSU
10.	22 Februari 2021 February 22, 2021	Usulan Apresiasi Kinerja Anak Perusahaan Tahun 2020, Update dari Direksi Proposed Appreciation for the Performance of Subsidiaries in 2020, Updates from the Board of Directors	Dirut, Dir PAB, Dir PTK, Dir RPE, Dir KSU
11.	1 Maret 2021 March 1, 2021	Laporan Survei Aktivitas Investor selama Pandemi, Pengadaan Cloud Terpadu, Annual Report BEI Tahun 2020, Update Direksi. Investor Activity Survey Report during the Pandemic, Integrated Cloud Procurement, 2020 IDX Annual Report, Board of Directors Update.	Seluruh Direksi All Directors
12.	8 Maret 2021 March 8, 2021	Pembahasan Penyelenggaraan Survei Terkait Konsep Peraturan III-L tentang Anggota Bursa Efek Sebagai Dealer Partisipan, Pelaporan Benefit Tracking Proyek BEI Periode 2020, Update Direksi Discussion of Survey Implementation Regarding the Concept of Regulation III-L concerning Stock Exchange Members as Participant Dealers, Reporting on IDX Project Benefit Tracking for the 2020 Period, Update from the Board of Directors	Dir PPU, Dir PAB, Dir TMR, Dir KSU
13.	9 Maret 2021 March 9, 2021	Pembahasan Agenda RUPST BEI Tahun 2021 Discussion of the 2021 IDX AGMS Agenda	Seluruh Direksi All Directors
14.	10 Maret 2021 March 10, 2021	Pembahasan Rencana Penunjukan BEI sebagai Pengelola Dana Pengembangan Industri Pasar Modal, Update Direksi Discussion of the Appointment of IDX as Manager of the Capital Market Industry Development Fund, Update from the Board of Directors	Seluruh Direksi All Directors
15.	15 Maret 2021 March 15, 2021	Rencana Vaksinasi COVID-19, Penanganan Operasional Sistem e-IPO, Penyesuaian Target Pencatatan Efek, Usulan 7 KPI Unggulan BEI 2021, Update Direksi. COVID-19 Vaccination Plan, Operational Handling of the e-IPO System, Adjustment of Securities Listing Targets, Proposed 7 IDX Leading KPIs 2021, Board of Directors Update.	Seluruh Direksi All Directors
16.	24 Maret 2021 March 24, 2021	Penggunaan aplikasi Zoom di IDX, Penyampaian informasi terkait Social Engineering, Update terkait Reksa Dana Penyertaan Terbatas Emco Plantation Fund, Update dari Direksi Use of the Zoom application at IDX, Submission of information related to Social Engineering, Update regarding Limited Participation Mutual Funds Emco Plantation Fund, Update from the Board of Directors	Seluruh Direksi All Directors

No	Tanggal Date	Agenda	Direksi yang Hadir Attending Directors
17.	29 Maret 2021 March 29, 2021	Update Direksi Directors Update	Dirut, Dir PPU, Dir PTK, Dir TMR, Dir RPE, Dir KSU
18.	5 April 2021 April 5, 2021	Usulan Pengembangan Penghitungan Indeks BEI, Update dari Direksi Usulan Agenda RUPST BEI Tahun 2021 terkait dengan Permodalan BEI Proposed IDX Index Calculation Development, Update from the Board of Directors Proposed IDX AGMS 2021 Agenda related to IDX Capital	Dirut, Dir PPU, Dir PTK, Dir TMR, Dir RPE, Dir KSU
19.	12 April 2021 April 12, 2021	Update Tindak Lanjut terkait Permodalan BEI, Presentasi Pembelian Aset (Gedung KP BEI Jateng 1), Update Direksi. Follow-up on updates related to IDX Capital, Presentation of Asset Purchases (IDX Rep. Office Building Central Java 1), Updates from the Board of Directors.	Seluruh Direksi All Directors
20.	19 April 2021 April 19, 2021	Update Penyesuaian Pre-Closing, Pembahasan RKAT 2021 Revisi 1, Update Direksi Update on Pre-closing Adjustments, Discussion of RKAT 2021 Revision 1, Update from the Board of Directors	Dirut, Dir PPU, Dir PAB, Dir PTK, Dir RPE, Dir KSU
21.	22 April 2021 April 22, 2021	Tindak Lanjut Permintaan Data OJK Follow-up on OJK Data Request	Dir PPU, Dir PAB, Dir TMR, Dir RPE, Dir KSU
22.	26 April 2021 April 26, 2021	Update Acara Peluncuran Indeks Baru IDX-MES BUMN 17, Update Direksi. Update on the Launching of the New IDX-MES BUMN 17 Index, Update from the Board of Directors.	Seluruh Direksi All Directors
23.	5 Mei 2021 May 5, 2021	Penambahan Anggaran Sistem e-IPO, Pembahasan permintaan GoJek terkait Penentuan Papan Pencatatan dan kesiapan e-IPO. Addition of the e-IPO System Budget, Discussion of GoJek's request regarding the Determination of the Listing Board and e-IPO readiness.	Seluruh Direksi All Directors
24.	10 Mei 2021 May 10, 2021	Laporan Hasil Pengadaan Layanan Cloud dan Update Proyek IDX Market Data System (IMDS), Penyelenggaraan ESG Exhibition & Showcase, Update terkait Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK), persiapan IPO Unicorn, Update Progress Pengembangan Colocation, Update Terkait Revitalisasi Margin Cloud Service Procurement Results Report and IDX Market Data System (IMDS) Project Updates, ESG Exhibition & Showcase Organizing, Updates related to Financial Information Service Systems (SLIK), Unicorn IPO preparation, Colocation Development Progress Updates, Updates Regarding Margin Revitalization	Seluruh Direksi All Directors
25.	17 Mei 2021 May 17, 2021	Persiapan Rakor SMO-PMO OJK SRO Preparation for SMO-PMO Coordination Meeting OJK SRO	Seluruh Direksi All Directors
26.	24 Mei 2021 May 24, 2021	Pembahasan Indeks dan IPO Unicorn, Rencana Akuisisi Provider Data, Update Direksi. Unicorn Index and IPO Discussion, Data Provider Acquisition Plan, Update from the Board of Directors.	Seluruh Direksi All Directors
27.	31 Mei 2021 May 31, 2021	Pembahasan Terkait Pemilihan Cloud, Penyampaian Pro dan Kontra Penghapusan Saham Treasury dalam Rangka Peningkatan Permodalan BEI Discussion of Cloud Selection, Submission of Pros and Cons of Eliminating Treasury Shares in the Context of Increasing IDX Capital	Seluruh Direksi All Directors
28.	7 Juni 2021 June 7, 2021	Update Aksi Korporasi terkait PBK, Kebijakan terkait Inisiatif Direct Colocation, Metode Perdagangan Papan Akselerasi, Update Direksi. Update on Corporate Actions related to PBK, Policies related to Direct Colocation Initiatives, Acceleration Board Trading Methods, Update from the Board of Directors.	Seluruh Direksi All Directors

No	Tanggal Date	Agenda	Direksi yang Hadir Attending Directors
29.	8 Juni 2021 June 8, 2021	Tindak lanjut Pembangunan Gedung KP BEI Jawa Timur, Penyampaian Informasi ERP Tahap I, Update Direksi. Follow-up on the East Java IDX KP Building, Submission of Phase I ERP Information, Update from the Board of Directors.	Dirut, Dir PTK, Dir TMR, Dir RPE, Dir KSU
30.	14 Juni 2021 June 14, 2021	Usulan Kegiatan HUT ke-29 IDX, Update Direksi Proposed IDX 29 th Anniversary Activities, Update from the Board of Directors	Seluruh Direksi All Directors
31.	18 Juni 2021 June 18, 2021	Pembahasan IPO Unicorn dan Cloud e-IPO Discussion of IPO Unicorn and Cloud e-IPO	Seluruh Direksi All Directors
32.	21 Juni 2021 June 21, 2021	Update Direksi Update from the Board of Directors	Dirut, Dir PAB, Dir PTK, Dir TMR, Dir RPE, Dir KSU
33.	23 Juni 2021 June 23, 2021	Rencana Pre-Live Watchlist dan SPPA serta update Proyek Pre-Closing, Update Direksi. Pre-Live Watchlist and SPPA plans as well as Pre-Closing Project updates, Update from the Board of Directors.	Dirut, Dir PPU, Dir PAB, Dir PTK, Dir TMR, Dir RPE
34.	2 Juli 2021 July 2, 2021	Update Direksi Update from the Board of Directors	Dirut, Dir PPU, Dir PAB, Dir PTK, Dir RPE, Dir KSU
35.	5 Juli 2021 July 5, 2021	Perpanjangan Kerja Sama Sewa DRC BEI, Update Treatment Unsuspensi Saham di Efek yang diperdagangkan dalam Pemantauan Khusus, Update Direksi. Extension of IDX DRC Lease Agreement, Update Treatment of Share Unsuspension in Securities traded under Special Monitoring, Update from the Board of Directors.	Dirut, Dir PTK, Dir TMR, Dir RPE
36.	6 Juli 2021 July 6, 2021	Rencana Pelaksanaan RKAT 2022, Update Direksi. RKAT 2022 Implementation Plan, Update from the Board of Directors.	Seluruh Direksi All Directors
37.	12 Juli 2021 July 12, 2021	Update Direksi Update from the Board of Directors	Dirut, Dir PPU, Dir PAB, Dir RPE, Dir KSU
38.	19 Juli 2021 July 19, 2021	Pembahasan Papan New Economy, Update Direksi New Economy Board Discussion, Update from the Board of Directors	Dirut, Dir PPU, Dir PAB, Dir PTK, Dir RPE, Dir KSU
39.	26 Juli 2021 July 26, 2021	Pembahasan Indeks dan IPO Unicorn, Pembahasan Pengurangan/Diskon Biaya Monthly Interactive Access, Skema Layanan Data untuk UMKM, Update Direksi. Discussion of the Unicorn Index and IPO, Discussion of Monthly Interactive Access Cost Reductions/Discounts, Data Service Schemes for MSMEs, Update from the Board of Directors.	Dirut, Dir PAB, Dir PTK, Dir RPE, Dir KSU
40.	29 Juli 2021 July 29, 2021	Pembahasan Lanjutan Mengenai Alternatif Biaya Unit of Count untuk AB, Update Direksi Follow-up Discussion of Alternative Unit of Count Costs for EM, Update from the Board of Directors	Dirut, Dir PPU, Dir PAB, Dir RPE, Dir KSU
41.	2 Agustus 2021 August 2, 2021	Presentasi Subsidi IDX untuk Industri - Panel AB Pembahasan Harga Penawaran Perpanjangan JTPM, Tindakan Pengawasan, Pembahasan Virtual Team Building 2021, Update Direksi. IDX Subsidy Presentation for Industry - Panel EMs Discussion of JTPM Extension Offer Price, Monitoring Actions, Discussion of Virtual Team Building 2021, Update from the Board of Directors.	Dirut, Dir PPU, Dir PAB, Dir PTK, Dir RPE, Dir KSU
42.	9 Agustus 2021 August 9, 2021	Subsidi AB untuk Pengembangan Protokol Baru, Update Direksi EMs Subsidy for New Protocol Development, Directors Update	Dirut, Dir PPU, Dir PAB, Dir PTK, Dir RPE, Dir KSU

No	Tanggal Date	Agenda	Direksi yang Hadir Attending Directors
43.	12 Agustus 2021 August 12, 2021	Finalisasi RKAT 2021 Revisi, Update Direksi. Finalization of RKAT 2021 Revision, Update from the Board of Directors.	Dirut, Dir PPU, Dir PAB, Dir PTK, Dir RPE, Dir KSU
44.	16 Agustus 2021 August 16, 2021	Update Direksi Directors Update	Dirut, Dir PAB, Dir PTK, Dir TMR, Dir RPE, Dir KSU
45.	23 Agustus 2021 August 23, 2021	Pembahasan Fast Entry Indeks, Finalisasi Asumsi RKAT, Update Direksi. Discussion of Fast Entry Index, Finalization of RKAT Assumptions, Update from the Board of Directors.	Seluruh Direksi All Directors
46.	30 Agustus 2021 August 30, 2021	Penyampaian Usulan RNTH, Update Fast Entry Indeks Submission of RNTH Proposal, Fast Entry Index Update	Seluruh Direksi All Directors
47.	2 September 2021 September 2, 2021	Pemaparan Perdagangan Karbon Carbon Trading Exposure	Seluruh Direksi All Directors
48.	7 September 2021 September 7, 2021	Kick off Meeting Asesmen Good Corporate Governance (GCG) BEI dan Re-awareness GCG, Rencana Penyertaan Modal Bank Indonesia kepada KPEI, Update Culture Implementation Semester 1, Update Acara CEO Networking, Update Direksi Kick off Meeting of IDX Good Corporate Governance (GCG) Assessment and GCG Re-awareness, Plan for Bank Indonesia's Equity Participation to KPEI, Update on Culture Implementation for Semester 1, Update on CEO Networking Events, Update from the Board of Directors	Seluruh Direksi All Directors
49.	13 September 2021 September 13, 2021	Pembahasan Terkait Update Manual Fast Entry Indeks, Persiapan Rakor SMO-PMO OJK-SRO, Update Direksi Discussion related to the Update of the Fast Entry Index Manual, Preparation of the OJK-SRO SMO-PMO Coordination Meeting, Update from the Board of Directors	Dirut, Dir PPU, Dir PAB, Dir PTK, Dir RPE, Dir KSU
50.	20 September 2021 September 20, 2021	Finalisasi RKAT 2022, Update Direksi. Finalization of RKAT 2022, Update of the Board of Directors.	Dirut, Dir PPU, Dir PTK, Dir TMR, Dir RPE, Dir KSU
51.	27 September 2021 September 27, 2021	Pembahasan Macro Influencers sebagai Strategi Komunikasi SRO untuk Edukasi Investor & Calon Investor Pasar Modal, Update Direksi Discussion of Macro Influencers as SRO Communication Strategy for Investor Education & Prospective Capital Market Investors, Update from the Board of Directors	Dir PPU, Dir PTK, Dir TMR, Dir RPE, Dir KSU
52.	4 Oktober 2021 October 4, 2021	Risiko Mock Trading Pengembangan terhadap Operasional Sistem Perdagangan, Dukungan Pengembangan Sistem AB terkait Protokol Baru, Presentasi Capital Market Summit and Expo (CMSE), Update Direksi. Mock Trading Risk Development of Trading System Operations, Support for AB System Development related to the New Protocol, Presentation of Capital Market Summit and Expo (CMSE), Update from the Board of Directors.	Dirut, Dir PAB, Dir PTK, Dir RPE, Dir TMR, Dir KSU
53.	11 Oktober 2021 October 11, 2021	Kasus Gugatan kepada BEI dan OJK berkenaan dengan suspensi PT Hanson International Tbk, Usulan Capacity Building untuk Tim Trainer Derivatif, Update Direksi. Cases of lawsuit against IDX and OJK regarding the suspension of PT Hanson International Tbk, Proposed Capacity Building for the Derivative Trainer Team, Update from the Board of Directors.	Seluruh Direksi All Directors
54.	18 Oktober 2021 October 18, 2021	Kebijakan Hybrid Work Arrangement, Kajian WLA dan Salary Structure Anak Perusahaan, Pembahasan Terkait Isu-Isu di Anggota Bursa, Tanggapan APEI terkait Fenomena Ajaib Sekuritas, Update Direksi. Hybrid Work Arrangement Policy, Study of WLA and Salary Structure of Subsidiaries, Discussion of Issues in Exchange Members, APEI's Response to the Magical Securities Phenomenon, Update from the Board of Directors.	Seluruh Direksi All Directors

No	Tanggal Date	Agenda	Direksi yang Hadir Attending Directors
55.	25 Oktober 2021 October 25, 2021	Sosialisasi MCU, Update Sistem ERP, Update Direksi MCU Dissemination, ERP System Update, Update from the Board of Directors	Seluruh Direksi All Directors
56.	1 November 2021 November 1, 2021	Update ASEAN Exchanges CEO Meeting, Pros & Cons Pengaturan Cloud, Persetujuan KPI Corporate BEI 2022, Update Direksi Update ASEAN Exchanges CEO Meeting, Pros & Cons of Cloud Management, IDX Corporate KPI 2022 Approval, Update from the Board of Directors	Seluruh Direksi All Directors
57.	8 November 2021 November 8, 2021	Update Penyelenggaraan Acara CEON, Update Microsite ESG dan Arahan Logo ESG, Persetujuan Terkait Pembelian Rumah Singgah, Update Direksi. Update on the Organizing of the CEON Event, Update on the ESG Microsite and ESG Logo Directions, Approval Regarding the Purchase of Shelter Houses, Update from the Board of Directors.	Seluruh Direksi All Directors
58.	9 November 2021 November 9, 2021	Alternatif subsidi AB dari Biaya Akses Interaktif Layanan Data, Update Direksi. Alternative to AB subsidies from Data Service Interactive Access Fees, Update from the Board of Directors.	Seluruh Direksi All Directors
59.	22 November 2021 November 22, 2021	Persiapan Rakor OJK-SRO terkait RKAT 2022, Update Direksi. Preparation of OJK-SRO Coordination Meeting related to RKAT 2022, Update from the Board of Directors.	Seluruh Direksi All Directors
60.	29 November 2021 November 29, 2021	Update Pengembangan Pre Closing dan Penutupan Kode Broker, Update Acara Penutupan dan Pembukaan Perdagangan BEI serta Update Acara Rakor SRO, Update Direksi Update Development on Pre-closing and Broker's Code Elimination, Update on IDX Closing and Opening Trading Events and Update on SRO Coordination Meeting Events, Update from the Board of Directors	Dirut, Dir PPU, Dir PAB, Dir PTK, Dir TMR
61.	6 Desember 2021 December 6, 2021	Rencana Peluncuran 2 Indeks ESG Baru Hasil Kerja Sama dengan Yayasan Kehati, Pembahasan Dana Dukungan Pengembangan Pasar, Kampanye 3P dan Portal Edukasi Investor, Update Direksi Plan to Launch 2 New ESG Indexes in Collaboration with the Kehati Foundation, Discussion of Market Development Support Funds, 3P Campaign and Investor Education Portal, Update from the Board of Directors	Dir PAB, Dir PPU, Dir PTK, Dir TMR, Dir RPE
62.	13 Desember 2021 December 13, 2021	Persiapan Rakor SMO-PMO OJK-SRO, Update Direksi Preparation of OJK-SRO SMO-PMO Coordination Meeting, Update from the Board of Directors	Dir PPU, Dir PAB, Dir PTK, Dir TMR, Dir RPE, Dir KSU
63.	23 Desember 2021 December 23, 2021	Survei Kepuasan Pelanggan Host 2021, Update Revitalisasi LQ45 dan Proyek Laporan Bulanan Host to Host BEI-OJK, Update Direksi. 2021 Customer Satisfaction Survey, LQ45 Revitalization Update and IDX-OJK Host to Host Monthly Report Project, Update from the Board of Directors	Dirut, Dir PAB, Dir TMR, Dir KSU
64.	27 Desember 2021 December 27, 2021	Update Direksi Update from the Board of Directors	Dirut, Dir PAB, Dir PTK, Dir TMR

Catatan | Note:

Dirut: Direktur Utama | President Director

Dir PPU: Direktur Penilaian Perusahaan | Director of Listing

Dir PAB: Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa | Director of Trading and Membership

Dir PTK: Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan | Director of Surveillance and Compliance

Dir TMR: Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko | Director of Information Technology and Risk Management

Dir RPE: Direktur Pengembangan | Director of Business Development

Dir KSU: Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia | Director of Finance and Human Resources

Capacity Building Direksi

Perseroan meyakini bahwa kompetensi BEI memiliki keterkaitan erat dengan kompetensi karyawan di dalamnya, tak terkecuali level manajemen. Untuk memperkuat fondasi Perseroan, Manajemen BEI senantiasa mendukung program *capacity building* melalui berbagai aktivitas. Setiap anggota Direksi BEI setiap tahunnya aktif berpartisipasi dalam berbagai acara, seperti seminar, konferensi, pertemuan organisasi, dan program peningkatan kompetensi. Partisipasi Direksi dalam kegiatan-kegiatan *capacity building* ini selain untuk mengembangkan kompetensi dan kepemimpinan pasar modal, juga untuk terus mengikuti dan mencermati perkembangan pasar modal dunia. Berikut adalah serangkaian kegiatan yang diikuti Direksi BEI di sepanjang tahun 2021:

Board of Directors Capacity Building

The Company is aware that the competence of employees and management at all levels significantly contributes to the positive performance of IDX. To strengthen the Company's foundation, IDX Management continues to support capacity building programs through various activities. Every year, each member of the Company's Board of Directors actively participates in various events, such as seminars, conferences, organizational meetings, and competency improvement programs. In addition to develop competence and leadership in the capital market, the participation in the capacity development program aims to provide knowledge to the Board of Directors about the current development of the world capital market. The following table presents activities that were attended by the Company's Board of Directors throughout 2021:

Inarno Djajadi Direktur Utama President Director	
Tanggal Date	Kegiatan Activity
12 Januari 2021 January 12, 2021	IKAH-APGAKUM
21 Januari 2021 January 21, 2021	Kompas 100 CEO Forum
22 Januari 2021 January 22, 2021	7 th Economic Forum
28 Januari 2021 January 28, 2021	BRI Group Economic Outlook 2021
4 Februari 2021 February 4, 2021	Primus Fenomena Milenial Investasi saham Primus Millennial Phenomenon Stock investment
18 Februari 2021 February 18, 2021	The 20th ICMSS
18 Februari 2021 February 18, 2021	Sinarmas Sekuritas: Cerdas ambil keputusan ditengah Tren Investasi Sinarmas Sekuritas: Make smart decisions in the midst of investment trends
19 Februari 2021 February 19, 2021	Hibah Kompetensi Kewirausahaan ISEI Jakarta ISEI Jakarta Entrepreneurship Competency Grant
25 Februari 2021 February 25, 2021	Peluang & Tantangan LPI atau SWF dalam mendukung pembangunan secara berkelanjutan Opportunities & Challenges for LPI or SWF in supporting sustainable development
18 Maret 2021 March 18, 2021	Webinar Edukasi Keuangan bagi Mahasiswa Universitas Papua Financial Education Webinar for Papua University Students
18 Maret 2021 March 18, 2021	Webinar IBS Peran pasar Modal Indonesia dalam Pemulihan Ekonomi Nasional 2021 IBS Webinar on the Role of the Indonesian Capital Market in the 2021 National Economic Recovery
30 Maret 2021 March 30, 2021	Asean Exchanges CEO Meeting
6 April 2021 April 6, 2021	IDX Channel Sharia Fair 2021
7 April 2021 April 7, 2021	Webinar & Launching buku "Lead by CSV" Creating shared value Webinar & Launching the "Lead by CSV" book, Creating shared value
8 April 2021 April 8, 2021	Talkshow BEI News terkait 1 dekade kebangkitan Pasar Modal Syariah Indonesia di Metro TV IDX News talkshow related to 1 decade of the revival of the Indonesian Islamic Capital Market on Metro TV

21 April 2021 April 21, 2021	Diskusi Online: Mekanisme hubungan Dekom & Direksi Entitas Induk dgn Entitas Anak dari prospektif Dekom Perusahaan Induk Online Discussion: Mechanism of the relationship between the Board of Commissioners & Directors of the Parent Entity with Subsidiaries from the prospective Board of Commissioners of the Parent Company
11 Juni 2021 June 11, 2021	Kegiatan ETFeat 2021 ETFeat Activities 2021
1 Juli 2021 July 1, 2021	Webinar Investment Outlook 2021 MNC
27 Juli 2021 July 27, 2021	ESG Capital Market Summit
9 Agustus 2021 August 9, 2021	Webinar ISEI Prospek Ekonomi DKI Jakarta pasca Vaksinasi dalam perspektif Milenial ISEI Webinar on Economic Prospects of DKI Jakarta Post Vaccination in Millennial Perspective
13 Agustus 2021 August 13, 2021	Webinar AEI Restrukturisasi perusahaan, financial dan legal strategy AEI Webinar on Corporate restructuring, financial and legal strategy
25 Agustus 2021 August 25, 2021	Bekraf Bersama Menteri Keuangan: Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan Bekraf with the Minister of Finance: Development and Strengthening of the Financial Sector
6 September 2021 September 6, 2021	Webinar ISEI 2 Peranan perguruan tinggi dan DUDI dalam Implementasi MBKM ISEI 2 Webinar on The Role of Universities and DUDI in MBKM Implementation
21 September 2021 September 21, 2021	Asean Exchanges CEO Meeting hosted by Philippine Stock Exchange (virtual)
30 September 2021 September 30, 2021	Webinar ISEI 3 Pendanaan hijau dan pemulihan ekonomi nasional ISEI 3 Webinar on Green funding and national economic recovery
6 Oktober 2021 October 6, 2021	The 7th IFA International Conference
7 Oktober 2021 October 7, 2021	Virtual Press conference SimInvestlab “Fast track to become First Class Investor”
9 November 2021 November 9, 2021	Seminar Economic & Capital Market Outlook 2022 Seminar on Economic & Capital Market Outlook 2022
16 November 2021 November 16, 2021	CEON 2021
18 November 2021 November 18, 2021	Kompas 100 CEO Forum
20 Desember 2021 November 20, 2021	Seminar online Asosiasi Dana Pensiunan Indonesia Online seminar on the Indonesian Pension Fund Association

I Gede Nyoman Yetna

Direktur Penilaian Perusahaan
Director of Listing

26 Maret 2021 March 26, 2021	Workshop Go Public Asosiasi Manajemen Indonesia Go Public Workshop of Indonesian Management Association
5 April 2021 April 5, 2021	The Role of External Governance Mechanisms in Improving GCG in Indonesia Dosen Tamu Fakultas Ekonomi Budaya Universitas Indonesia The Role of External Governance Mechanisms in Improving GCG in Indonesia Guest Lecturer of the Faculty of Cultural Economics, University of Indonesia
27 Mei 2021 May 27, 2021	IICD Event - The 10th ACGS Implementation: Road to ESG in Indonesia
2 Juni 2021 June 2, 2021	Webinar - IDX-GRI - CDP Beginner Seminar: Introduction to TCFD and SDGS
15 Juli 2021 July 15, 2021	Go Public Workshop: Road to Initial Public Offering
22 Juli 2021 July 22, 2021	Go Public Workshop: Road to Initial Public Offering
26 Juli 2021 July 26, 2021	ESG Capital Market Exhibition & Showcase 2021 di Metro TV

5 Agustus 2021 August 5, 2021	Go Public Online Seminar bersama ASBANDA - Peran Pasar Modal dalam Penguatan Struktur Permodalan Perbankan Daerah Go Public Online Seminar with ASBANDA - The Role of the Capital Market in Strengthening the Capital Structure of Regional Banking
20 Agustus 2021 August 20, 2021	Sosialisasi Go Public bersama DJP Dissemination of Go Public with DJP
15 Oktober 2021 October 15, 2021	Welcoming Tech IPOs: Trend Challenges, Opportunities and Regulatory Perspective (ICMSE)
8 November 2021 November 8, 2021	Capital Market Overview, Tech Companies dan Topik-Topik Riset Terkini di Bidang Pasar Modal- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Capital Market Overview, Tech Companies and Recent Research Topics in the Capital Market Sector- Faculty of Economics and Business, Udayana University
16 November 2021 November 16, 2021	CEO Networking 2021
17 November 2021 November 17, 2021	Webinar EY - Funding Growth Through IPO bersama EY Indonesia Webinar EY - Funding Growth Through IPO with EY Indonesia
18 November 2021 November 18, 2021	Sosialisasi Go Public bersama Kementerian Investasi/BKPM "Two Years of Pandemic: What Go Public Can Offer" Socialization of Go Public with Ministry of Investment /BKPM "Two Years of Pandemic: What Go Public Can Offer"
1 Desember 2021 December 1, 2021	Capital Market Webinar - TCFD in Finance
1 Desember 2021 December 1, 2021	Kegiatan Program Sertifikasi Pengawas Pasar Modal Level Deputi Direktur Otoritas Jasa Keuangan - TICMI Activities of the Capital Market Supervisory Certification Program at the Level of Deputy Director of the Financial Services Authority - TICMI
2 Desember 2021 December 2, 2021	Go Public Online Seminar bersama DDTC Go Public Online Seminar with DDTC
7 Desember 2021 December 7, 2021	IDX - Deloitte Webinar "Enhancing your IPO Preparation for a Successful Listing Journey"
15 Desember 2021 December 15, 2021	Acara Bisnis Indonesia - Business Challenges 2022 Bisnis Indonesia Event - Business Challenges 2022
16 Desember 2021 December 16, 2021	Webinar P3KPI: Persiapan Initial Public Offering (IPO) tahun 2022 dan Aspek Perpajakannya sesuai UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan P3KPI Webinar: Preparation for the 2022 Initial Public Offering (IPO) and its Taxation Aspects according to the Law on Harmonization of Tax Regulations

Laksono W. Widodo

Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa
Director of Trading and Membership

4 Februari 2021 February 4, 2021	JP Morgan Conference
9 Februari 2021 February 9, 2021	Verdhana Virtual Event: Expert Series
18 Februari 2021 February 18, 2021	Capital Market Seminar: Adapting to Market Uncertainties
24 Februari 2021 February 24, 2021	MOST Award 2021
25 Maret 2021 March 25, 2021	Online Go Public Workshop "ARSSI (Asosiasi Rumah Sakit Swasta Indonesia) arranged by Untari/LPP" Online Go Public Workshop "ARSSI (Association of Indonesian Private Hospitals) arranged by Untari/LPP"
26 Maret 2021 March 26, 2021	BPKH (Badan Pengelola Keuangan Haji) BPKH (Hajj Financial Management Agency)
6 April 2021 April 6, 2021	Webinar Mandiri Sekuritas: "Penutupan Kode Broker dan Tipe Investor" Mandiri Sekuritas Webinar: "Brokers' Code Elimination and Investor Type"
9 April 2021 April 9, 2021	Sarasehan Akselerasi Pemulihan Ekonomi Nasional - Temu Stakeholders Workshop on Acceleration of National Economic Recovery - Stakeholders Meeting
20 April 2021 April 20, 2021	Verdhana Sekuritas Event: "Index Free Float"

20 April 2021 April 20, 2021	"Fenomena Booming Investor Ritel"- IG Live IDX "Retail Investor Phenomenon" - IG Live IDX
10 Juli 2021 July 10, 2021	CNBC Indonesia: "Update Pasar Modal Indonesia" CNBC Indonesia: "Indonesian Capital Market Update"
15 Juli 2021 July 15, 2021	JP Morgan Conference
31 Juli 2021 July 31, 2021	Webinar Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya: "Peluang Investasi Pasar Modal di masa Pandemi COVID-19 dan Era New Normal" Webinar at Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya: "Capital Market Investment Opportunities in the COVID-19 Pandemic and New Normal Era"
15 September 2021 September 15, 2021	Deutsche Bank Webinar: 'Opportunities in Indonesia Capital Market'
1 November 2021 November 1, 2021	Webinar Mandiri Sekuritas: "Global Economic Outlook and its Impact on Indonesia" Mandiri Sekuritas Webinar: "Global Economic Outlook and its Impact on Indonesia"
20 November 2021 November 20, 2021	Universitas Indonesia Investment Class Conference: "Opportunities and Challenges of Capital Market Investment in the Technology"
22 November 2021 November 22, 2021	Berita Satu TV: "Kinerja Indeks LQ45" Berita Satu TV: "LQ45 Index Performance"
25 November 2021 November 25, 2021	Webinar Market Outlook: "Sustainable Investing Opportunities in a Post-Pandemic Era" (diselenggarakan oleh Star-AM) Webinar Market Outlook: "Sustainable Investing Opportunities in a Post-Pandemic Era" (hosted by Star-AM)

Kristian S. Manullang

Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan
Director of Surveillance and Compliance

16 Maret 2021 March 30, 2021	Seminar Nasional IKAHI IKAHI National Seminar
30 Maret 2021 March 30, 2021	Asean Exchange CEO Meeting
23 April 2021 April 23, 2021	Webinar ISEI Jakarta Seri 3: Securities Crowdfunding untuk Pemulihan UMKM Pasca COVID-19 ISEI Jakarta Webinar Series 3: Securities Crowdfunding for MSME Recovery after COVID-19
23 April 2021 April 23, 2021	Capital Market Summit & Expo (CMSE) 2021
27 Juli 2021 July 27, 2021	Webinar ESG Capital Market Summit 2021 Webinar on ESG Capital Market Summit 2021
13-14 September 2021 September 13-14, 2021	Nasdaq Surveillance Conference
6-7 Oktober 2021 October 6-7, 2021	The 7th Indonesian Finance Association (IFA) International Conference
8 November 2021 November 8, 2021	Seminar Nasional "Penguatan Pengawasan Market Conduct Pada Sektor Jasa Keuangan" National Seminar "Strengthening Market Conduct Supervision in the Financial Services Sector"
11 November 2021 November 11, 2021	Sharia Investment Week (SIW) 2021
16 November 2021 November 16, 2021	CEO Networking
17-19 November 2021 November 17-19, 2021	Webinar OJK Mengajar: Kebijakan Strategis OJK di Masa Pandemi untuk Mempercepat Pemulihan Ekonomi Nasional OJK Mengajar Webinar: OJK's Strategic Policy in a Pandemic Period to Accelerate National Economic Recovery
24 November 2021 November 24, 2021	Webinar BCA - Continuous Pursuit of Excellence Confirmation
25 November 2021 November 25, 2021	Webinar OJK - Sustainable Finance: "The Changing Face of Financial Institution Confirmation"
30 November 2021 November 30, 2021	Seminar KSEI KSEI Seminar

Fithri Hadi

Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko
Director of Information Technology and Risk Management

18-21 Januari 2021 January 18-21, 2021	IDT 'Innovation & Digital Transformation' Virtual Training
30 Maret 2021 March 30, 2021	ASEAN Exchanges CEO's Meeting
21-22 Oktober 2021 October 21-22, 2021	Standard Chartered ASEAN Business Forum 2021
25 November 2021 November 25, 2021	Bisnis Indonesia Financial Outlook 2022 "Era Ekonomi Digital: Antara Potensi Bisnis dan Keamanan Data" (Day 2) Bisnis Indonesia Financial Outlook 2022 "Era of the Digital Economy: Between Business Potential and Data Security" (Day 2)
26 November 2021 November 26, 2021	Bulan Fintech Nasional & 3rd Indonesia Fintech Summit 2021: Expert Lab "Digital Asset: The Future of Commodity" National Fintech Month & 3rd Indonesia Fintech Summit 2021: Expert Lab "Digital Asset: The Future of Commodity"
30 November 2021 November 30, 2021	4th Year Big Data & AI Technology & Governance Summit: "Data Science & AI Governance & Regulation" (Day 2)
2 Desember 2021 December 2, 2021	4th Year Big Data & AI Technology & Governance Summit: "Future Big Data & AI Ecosystems"
12 Desember 2021 December 12, 2021	3rd Indonesia Fintech Summit 2021 - the Rise of Retail Investment

Hasan Fawzi

Direktur Pengembangan
Director of Business Development

26 Januari 2021 January 26, 2021	Webinar "Tren Investasi Kekinian Berbasis ESG" Webinar on "The Current Trend of ESG-Based Investment"
18 Februari 2021 February 18, 2021	Webinar "Cerdas Ambil Keputusan di Tengah Tren Investasi" Webinar on "Smart Decisions Making Amid Investment Trends"
16 Maret 2021 March 16, 2021	Webinar Edukasi Keuangan bagi Mahasiswa Universitas Papua Webinar on Financial Education for Papua University Students
30 Maret 2021 March 30, 2021	ASEAN Exchange CEO's Meeting
7 April 2021 April 7, 2021	Webinar dan Launching Buku "Lead by CSV - Creating Shared Value", Paradigma Baru Penerapan CSR Webinar and Book Launching "Lead by CSV - Creating Shared Value", a New Paradigm of CSR Implementation
22 April 2021 April 22, 2021	Webinar Edukasi Keuangan Syariah Gebyar Safari Ramadhan 1442 H "Berkah Berinvestasi di Pasar Modal Syariah" Webinar on Islamic Finance Education Gebyar Safari Ramadhan 1442 H "The Blessing of Investing in the Sharia Capital Market"
3 Mei 2021 May 3, 2021	Webinar "SDG's dan Peluang Bisnis Ramah Lingkungan" Webinar on "SDG's and Environmentally Friendly Business Opportunities"
20 Mei 2021 May 20, 2021	Webinar Investasi Berkelanjutan di Pasar Modal Webinars on Sustainable Investment in the Capital Market
21 Juni 2021 June 21, 2021	Sosialisasi "Peran ETP Multimatching System dalam Pengembangan Pasar Uang di Indonesia" Socialization of "The Role of the ETP Multimatching System in the Development of the Money Market in Indonesia"
6 Juli 2021 July 6, 2021	OJK Mid Year Economic Outlook 2021 "Euforia Investor Ritel dan Semaran Emiten Menggalang Dana di Pasar Modal" OJK Mid Year Economic Outlook 2021 "The Euphoria of Retail Investors and Issuers Raising Funds in the Capital Market"
15 Juli 2021 July 15, 2021	International Conference on The Future of Islamic Capital Market "Opportunities, Challenges, and Way Forward"
26 Juli 2021 July 26, 2021	Webinar "The Future of Investing: ESG Investing" Webinar on "The Future of Investing: ESG Investing"
27 Juli 2021 July 27, 2021	Diskusi Panel "Tahun Kebangkitan Emiten" Panel Discussion "Year of the Awakening of Issuers"

12 Agustus 2021 August 12, 2021	Paques Tech Gathering "Understand and Monetize your Data"
9 September 2021 September 9, 2021	Webinar "Pentingnya Penerapan ESG dalam Menjawab Tantangan Global" Webinar on "The Importance of ESG Implementation in Responding to Global Challenges"
9 September 2021 September 9, 2021	2021 General Assembly of the World Federation of Exchanges
14 September 2021 September 14, 2021	Online Award Ceremony GIFA 2021
20 September 2021 September 20, 2021	SR Asia Global Certification Program "Meningkatkan Kualitas Laporan Keberlanjutan sesuai dengan POJK51/2017 dan Sustainable Development Goals" SR Asia Global Certification Program "Improving the Quality of Sustainability Reports in accordance with POJK51/2017 and Sustainable Development Goals"
21 September 2021 September 21, 2021	ASEAN Exchange CEO's Meeting
21 September 2021 September 21, 2021	Webinar Penutup "MOST Carnaval 2021" Closing Webinar on "MOST Carnaval 2021"
21 September 2021 September 21, 2021	Virtual Business Dialogue "Leveraging Sustainability Practice in Corporate Branding and Marketing to Increase Business Resiliency During and Post COVID-19 Pandemic"
5 - 6 Oktober 2021 October 5-6, 2021	OIC Exchange Forum
6 Oktober 2021 October 6, 2021	The 7th Indonesian Finance Association (IFA) International Conference
25 Oktober 2021 October 25, 2021	Webinar Series "Memanfaatkan Momentum Kenaikan Investor Retail: How to Educate" Webinar Series "Seizing the Rise of Retail Investors' Momentum: How to Educate"
27 Oktober 2021 October 27, 2021	Talkshow "Pengendalian Perubahan Iklim Melalui Pembangunan Hijau" Talkshow of "Controlling Climate Change Through Green Development"
30 November 2021 November 30, 2021	Seminar Partisipan "Karbon Trading" Seminar Participants on "Carbon Trading"
2 Desember 2021 December 2, 2021	The Third Asian Roundtable (Virtual) with the Stock Exchanges and Regulators

Risa E. Rustam

Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia
Director of Finance and Human Resources

19 Januari 2021 January 19, 2021	Deloitte Webinar - Crisis as a Crucible: A Jedi Guide to Investment Serenity
26 Januari 2021 January 26, 2021	FGD OJK: Roadmap Pasar Modal Indonesia OJK FGD: Indonesia Capital Market Roadmap
25 Februari 2021 February 25, 2021	Webinar ISEI: Sovereign Wealth Fund: Peluang dan Tantangan dalam Mendukung Pembangunan secara Berkelanjutan ISEI Webinar: Sovereign Wealth Fund: Opportunities & Challenges in Supporting Sustainable Development
9 Maret 2021 March 9, 2021	Ring the Bell for Gender Equality 2021 (sebagai Panelis) Ring the Bell for Gender Equality 2021 (as a Panelist)
1 April 2021 April 1, 2021	Edukasi Pasar Modal bagi Dharma Wanita Persatuan KBRI Beograd (termasuk kata sambutan selamat datang) Indonesia Capital Market Education for Association of Indonesian Embassy's Dharma Wanita in Beograd (including welcome speech)
7 April 2021 April 7, 2021	Capacity Building: Sosialisasi UU No. 11 Tahun 2020 dan PP 37 oleh Kemalsjah Law Associates Capacity Building: Socialization of UU NO.11 year 2020 & PP 37 by Kemalsjah Law Associates
21 April 2021 April 21, 2021	Capacity Building: Sosialisasi PP 36 (SDM SRO & Anak Perusahaan) oleh Kemalsjah Law Associates Capacity Building: Socialization of PP 36 for SRO's and SRO's subsidiaries' HR by Kemalsjah Law Associates
23 April 2021 April 23, 2021	Webinar ISEI: Securities Crowdfunding untuk Pemulihan UMKM Pasca COVID-19 ISEI Webinar: Securities Crowd Funding for SME Recovery Post-COVID-19
27 Mei 2021 May 27, 2021	G20 Empower CEO Forum: G20 Empower Advocates & the Minister of Women Empowerment & Child Protection (KPPPA)

3 Juni 2021 June 3, 2021	Webinar Bank Indonesia - Leader's Transformation in The Digital Era: Digital Leadership Bank Indonesia Webinar - Leader's Transformation in The Digital Era: Digital Leadership
15-18 Juni 2021 June 15-18, 2021	United Nations (UN) Global Compact Leaders Summit 2021
17 Juni 2021 June 17, 2021	TICMI's - Indonesia SIPF's Capital Market International Conference 2021: Protection of Investors in the Capital Market (as Moderator)
5-7 Juli 2021 July 5-7, 2021	Training: Advanced Capital Budgeting oleh Fidelitas Institute Training: Advanced Capital Budgeting by Fidelitas Institute
19 Juli 2021 July 19, 2021	FGD Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak: Issue Prioritas G20 Empower: Praktik Baik dalam Mendukung Leadership Perempuan (sebagai Panelis) Ministry of Women Empowerment & Child Protection's FGD - Prioritized Issues of G20 Empower: Best Practices in Women's Leadership (as Panelist)
20 Juli 2021 July 20, 2021	G20 Empower Fire Side Chat: Enabling Women to Lead The Future
27 Juli 2021 July 27, 2021	Webinar Capital Market ESG Summit: Pursuing Sustainable Finance in Indonesia Capital Market
6 Agustus 2021 August 6, 2021	Sharing Session OJK: Perdagangan Karbon OJK Sharing Session: Carbon Trading
9 Agustus 2021 August 9, 2021	Webinar ISEI: Prospek Ekonomi DKI Jakarta Pasca Vaksinasi: Perspektif Millenial ISEI Webinar: DKI Jakarta Economic Prospect Post Vaccination: Millenial Perspective
16 September 2021 September 16, 2021	Webinar OJK Institute: Optimalisasi Pemanfaatan Big Data pada Pengembangan Produk dan Jasa Keuangan OJK Institute Webinar: Optimization of Big Data Utilization in Financial Products & Services Development
20-23 September 2021 September 20-23, 2021	UN Global Compact Event 1: Uniting Business, LIVE 2021
23 September 2021 September 23, 2021	Webinar OJK Institute: Menjaga Motivasi dan Kesehatan Mental Guna Meningkatkan Kinerja Selama dan Pasca Pandemi OJK Institute Webinar: Maintaining Motivation and Mental Health to Improve Performance during and after the Pandemics
30 September 2021 September 30, 2021	CEO Meeting "ESG & Sustainability Leadership and Journey"
30 September 2021 September 30, 2021	Webinar G20 Empower: Kepemimpinan Perempuan dalam Sektor Publik dan Privat G20 Empower Webinar: Women's Leadership in Public and Private Sectors
2 Oktober 2021 October 2, 2021	Talk Show: Invest Your Future Chest by School for Cool (as Speaker)
6-7 Oktober 2021 October 6-7, 2021	The 7th Indonesian Finance Association (IFA) International Conference
12 Oktober 2021 October 12, 2021	Webinar BAPPENAS - Penyusunan Rencana Aksi Nasional (RAN) SDGs BAPPENAS Webinar: Composing National SDG's Action Plan
13 Oktober 2021 October 13, 2021	Webinar KAFEGAMA - Peningkatan Investor Ritel di Masa Pandemi: Dampak & Peluang KAFEGAMA Webinar - The Rise of Retail Investors during Pandemics: Impact & Opportunity
14-16 Oktober 2021 October 14-16, 2021	Capital Market Summit & Expo (CMSE) 2021
21 Oktober 2021 October 21, 2021	OJK Institute Webinar - Leadership Under Uncertainties
25 Oktober 2021 October 25, 2021	Webinar KAFEGAMA - Memanfaatkan Momentum Kenaikan Investor Ritel: How to Educate KAFEGAMA Webinar - Utilizing the Rise of Retail Investors Momentum: How to Educate
27 Oktober 2021 October 27, 2021	IBCWE Webinar - Investor Relation: The Real Value of Gender Equality
28 Oktober 2021 October 28, 2021	High Level Discussion Forum Khadijah PPUMI: Kebijakan untuk UMKM dan Implementasinya High Level Discussion Forum Khadijah PPUMI: Policies for SME and the Implementation
3 November 2021 November 3, 2021	CDP Webinar - Climate Action to Shape a Sustainable Financial System
9 November 2021 November 9, 2021	IDX's Research Division Webinar - Economic & Capital Market Outlook 2022
10 November 2021 November 10, 2021	OJK & EY FGD: Penyusunan Cetak Biru Pengembangan SDM OJK OJK & EY FGD: Creating OJK's HR Development Blue Print

11 November 2021 November 11, 2021	Webinar G20 Empower - Road to Indonesia G20 Presidency 2022: Pentingnya Pengembangan Kesempatan dan Jalur Bakat Perempuan G20 Empower Webinar - Road to Indonesia G20 Presidency 2022: The Importance of Opportunity Development and Women's Career Path
16 November 2021 November 16, 2021	GRI Cross-country Sharing Sustainability Journey on Gender Equality & Inclusion in the Workplace (including welcome speech)
18 November 2021 November 18, 2021	Webinar OJK Mengajar - Bijak Berinvestasi di Pasar Modal bagi Investor Pemula OJK Mengajar Webinar - Investing Wisely in Capital Market for Beginner Investors
18 November 2021 November 18, 2021	Webinar OJK Mengajar - Kebijakan Strategis OJK di Masa Pandemi untuk mempercepat Pemulihan Ekonomi Nasional OJK Mengajar Webinar - OJK's Strategic Policy during the Pandemic to Accelerate National Economic Recovery
24 November 2021 November 24, 2021	G20 Empower Capacity Building: Membongkar Perspektif Gender G20 Empower Capacity Building: Dismantling Gender Perspective
25 November 2021 November 25, 2021	Webinar ISEI - Kebijakan & Pembiayaan Energi: Pemulihan Ekonomi Nasional dan Presidensi Indonesia di G20 ISEI Webinar - Energy Policy & Funding: National Economic Recovery and Indonesia G20 Presidency
25 November 2021 November 25, 2021	OJK Institute Webinar - Sustainable Finance: The Changing Face of Financial Institution
30 November 2021 November 30, 2021	KSEI Seminar - Environment, Social and Governance
2 Desember 2021 December 2, 2021	Webinar OJK Institute - Leadership Sharing Session: Pengembangan SDM di Era Digital OJK Institute Webinar - Leadership Sharing Session: Development of HR in the Digital Era
17 Desember 2021 December 17, 2021	Webinar BNI - Info Pajak: Program Pengungkapan Sukarela BNI Webinar - Tax Info: Voluntary Disclosure Program
22 Desember 2021 December 22, 2021	Capital Market Women Empowerment Forum: Advancing Gender Equality for Sustainable Finance in Indonesia Capital Market (including welcome speech)
22 Desember 2021 December 22, 2021	Ceremonial Kick-off G20 Empower Advocates oleh KemenPPPA, Yogyakarta Ceremonial Kick-off of G20 Empower Advocates by the Minister of Women Empowerment and Child Protection, Yogyakarta

Komite Pendukung Direksi

Board of Directors Supporting Committees

BEI menilai kualitas pengambilan keputusan harus terus dijaga, terutama dalam menjalankan peran *Self Regulatory Organization* (SRO).

Atas pertimbangan tersebut, Direksi telah membentuk komite-komite pendukung yang berperan membantu Direksi dengan memberikan masukan demi menjaga keberlanjutan Perseroan sebagai fasilitator dan regulator Pasar Modal di Indonesia.

Komite Perdagangan Efek

Sesuai dengan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00053/BEI/08-2020 tanggal 11 Agustus 2020 tentang Piagam Komite Perdagangan Efek dan Kep-00058/BEI/08-2020 tanggal 31 Agustus 2020 tentang Susunan Organisasi, Tugas dan Tanggung Jawab Komite Perdagangan Efek PT Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022, ditetapkan bahwa Komite Perdagangan dan Penyelesaian Transaksi Efek disesuaikan menjadi “Komite Perdagangan Efek” dan jumlah maksimal anggota Komite Perdagangan Efek diatur menjadi sebanyak 7 (tujuh) orang.

Komite Perdagangan Efek mempunyai fungsi untuk membantu Direksi dalam menjalankan tugasnya, di antaranya dengan memberikan masukan, saran dan tanggapan kepada Direksi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan perdagangan Efek, termasuk penyempurnaan dan penegakan Peraturan Perdagangan Efek. Dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya, Komite Perdagangan Efek berkoordinasi dengan Divisi Pengaturan dan Operasional Perdagangan sebagai Sekretariat Komite.

Rapat Komite

Komite Perdagangan Efek mengadakan rapat rutin minimal 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Jika diperlukan, Komite ini dapat menyelenggarakan rapat di luar jadwal rutin. Selama tahun 2021, Komite Perdagangan Efek mengadakan 12 (dua belas) rapat.

IDX views the importance of maintaining the quality of the decision making, particularly in playing a role as a Self Regulatory Organization (SRO).

Hence, the Board of Directors has formed its supporting committees. The roles of these committees are to assist the Board of Directors by providing input, with the objective of maintaining the sustainability of the Company as facilitator and regulator of the Indonesian Capital Market.

Securities Trading Committee

Pursuant to the Decree of the Board of Directors of Indonesia Stock Exchange Number: Kep-00053/BEI/08-2020 dated August 11, 2020 concerning the Securities Trading Committee Charter and Kep-00058/BEI/08-2020 dated August 31, 2020 on Organizational Structure, Duties and Responsibilities of the Securities Trading Committee of Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period, it has been determined that the Securities Trading and Transaction Settlement Committee has been renamed to “the Securities Trading Committee.” The number of members in the Committee has been determined to a maximum of 7 (seven) people.

The Securities Trading Committee is responsible to assist the Board of Directors on carrying out their duties, including to provide inputs, advices and feedbacks in relation to trading mechanism, which also comprise of Trading Regulation refinement. In performing their main duties and functions, Committee will coordinate with Trading Regulation and Operational Division as the Committee Secretariat.

Committee Meeting

Securities Trading Committee holds regular meetings at least once every 2 (two) months. If necessary, this Committee may hold meetings outside the regular schedule. During 2021, the committee held 12 (twelve) meetings.

Susunan dan Kehadiran Rapat Komite Perdagangan Efek PT BEI

Structure and Attendance of the PT BEI Securities Trading Committee Meeting

No	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Rapat Meeting Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Presentation
1.	Budi Susanto*	Direktur PT BRI Danareksa Sekuritas Director of PT BRI Danareksa Sekuritas	4	57%
2.	Daniel Thiang Liong Oen	Direktur Utama PT CLSA Sekuritas Indonesia President Director of PT CLSA Sekuritas Indonesia	10	83%
3.	Fendy Sutanto**	Direktur PT Sinarmas Sekuritas Director of PT Sinarmas Sekuritas	7	67%
4.	Indra Christanto	Direktur Utama PT Panin Sekuritas Tbk President Director of PT Panin Sekuritas Tbk	11	92%
5.	Mardi Henko Sutanto	Direktur Utama PT BCA Sekuritas President Director of PT BCA Sekuritas	10	83%
6.	Silva Halim	Direktur PT Mandiri Sekuritas Director of PT Mandiri Sekuritas	10	83%
7.	Sugiharto Widjaja	Direktur PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia Director of PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	12	100%
8.	Yunanto***	Direktur PT Ajaib Sekuritas Asia Director of PT Ajaib Sekuritas Asia	5	100%

*) Berhenti menjabat per Juni 2021 | *) Stopped serving as of June 2021

**) Berhenti menjabat per November 2021 | **) Stopped serving as of November 2021

***) Resmi menjabat per Agustus 2021 | ***) Officially serving as of August 2021

Agenda dan Kehadiran Rapat Komite Perdagangan Efek

Securities Trading Committee Meeting Agenda and Attendance

No	Tanggal Date	Agenda	Anggota Hadir Members Attending
1.	13 Januari 2021 January 13, 2021	1. Update Kondisi Pasar Modal Indonesia 2. Edukasi Influencer Pasar Modal Indonesia 1. Update on Indonesian Capital Market Conditions 2. Education of Indonesian Capital Market Influencers	6
2.	17 Februari 2021 February 17, 2021	1. Update terkait Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan ("LAPS SJK") 2. Pemaparan terkait Robinhood, GameStop, dan Short Squeeze 1. Update regarding Alternative Institutions for Settlement of Financial Services Sector Disputes ("LAPS SJK") 2. Analysis on Robinhood, GameStop, and Short Squeeze	7
3.	16 Maret 2021 March 16, 2021	1. Update Kondisi Pasar Modal di Indonesia 2. Rencana Penutupan Kode Broker dan Penyampaian Data End of Day 1. Update on Capital Market Conditions in Indonesia 2. Elimination of Realtime Broker's ID and End of Day Data Submission	6
4.	14 April 2021 April 14, 2021	1. Update Kondisi Pasar Modal di Indonesia 2. Pengembangan Penghitungan Indeks BEI (Penggunaan Free Float pada Penghitungan Indeks BEI) 1. Update on Capital Market Conditions in Indonesia 2. Development of IDX Index Calculation (Usage of Free Float in IDX Index Calculation)	5

No	Tanggal Date	Agenda	Anggota Hadir Members Attending
5.	25 Mei 2021 May 25, 2021	1. Perkembangan Transaksi Online Trading & Direct Market Access (DMA) 2. Binance dan Kripto di Indonesia 1. Development of Online Trading Transactions & Direct Market Access (DMA) 2. Binance and Crypto in Indonesia	4
6.	16 Juni 2021 June 16, 2021	1. Update Progress Structured Warrant 2. Update Progress Efek dalam Pemantauan Khusus 3. Update Progress Penyesuaian Mekanisme Pre-Closing 1. Update Progress of Structured Warrant 2. Update Progress of Securities Watchlist 3. Update Progress of Pre-Closing Mechanism Adjustment	6
7.	14 Juli 2021 July 14, 2021	1. e-IPO 2. IPO Unicorn	6
8.	18 Agustus 2021 August 18, 2021	1. IDX Market Update dan Update Data Perdagangan BUKA 2. Update Pengembangan Structured Warrant 1. IDX Market Update and BUKA Trading Data Update 2. Structured Warrant Development Update	7
9.	15 September 2021 September 15, 2021	1. Update Pengembangan Liquidity Provider Saham 2. Revitalisasi Produk Derivatif 1. Stock Liquidity Provider Development Update 2. Derivative Products Revitalization	5
10.	13 Oktober 2021 October 13, 2021	1. Fast Entry Index 2. Pengembangan Proyek Colocation Anggota Bursa 3. Penyesuaian Metode Perhitungan Price to Earnings Ratio (PER) di Publikasi Statistik BEI 1. Fast Entry Index 2. Exchange Member Co Location Project Development 3. Adjustment of Price to Earnings Ratio (PER) Calculation Methods in IDX's Statistical Publications	6
11.	17 November 2021 November 17, 2021	1. Pembahasan terkait Automated Ordering 2. Mekanisme Transaksi dan Penyelesaian Transaksi atas saham Odd Lot 1. Discussion regarding Automated Ordering 2. Transaction Mechanism and Transaction Settlement on Odd Lot shares	6
12.	22 Desember 2021 December 22, 2021	Meeting Koordinasi Penutupan Perdagangan Tahun 2021 2021 Trade Closing Coordination Meeting	5

Komite Penilaian Perusahaan

Komite ini dibentuk sebagai organ pendukung Tata Kelola Perusahaan dan bertanggung jawab kepada Direksi. Tugas utama Komite Penilaian Perusahaan memberikan pendapat terkait dengan pencatatan perusahaan di Bursa, termasuk penyempurnaan peraturan pencatatan serta memberikan masukan dalam peningkatan jumlah dan kualitas Perusahaan Tercatat.

Selain itu, fungsi dari Komite ini untuk memberikan pendapat kepada Direksi terkait penilaian perusahaan (pencatatan efek), termasuk memberikan masukan dalam pengambilan keputusan untuk *delisting* maupun *relisting*, serta penegakan peraturan penilaian perusahaan saat diperlukan. Komite ini dibantu oleh Direktorat Penilaian Perusahaan BEI sebagai Sekretariat Komite.

Listing Committee

The Committee was established as a supporting organ of Corporate Governance and is responsible to the Board of Directors. The primary duty of the Listing Committee is to give opinions related to the listing of companies on the Exchange, including improving the listing regulations and providing input in terms of increasing the number and quality of Listed Companies on the Exchange.

In addition, the function of the Committee is to provide opinions to the Board of Directors related to the company evaluation (securities listing) on the Exchange, as well as providing advice in decision making for delisting and relisting, and enforcement of listing rules when needed. The Committee is assisted by IDX Listing Directorate as the Committee Secretariat.

Anggota Komite berasal dari berbagai profesi yang terkait dengan fungsi penilaian perusahaan seperti perwakilan dari Perusahaan Terdaftar, Konsultan Hukum, Akuntan Publik, Wali Amanat, Perusahaan Efek, Lembaga Pemeringkat, Biro Administrasi Efek, Perusahaan Modal Ventura, Investor dan Akademisi.

Rapat Komite

Selama tahun 2021, Komite Penilaian Perusahaan telah mengadakan 6 (enam) kali rapat, seperti yang disampaikan berikut:

The Committee's members came from various professions related to the listing function on the Exchange. The members are, among others, representatives from Listed Companies, Legal Consultants, Public Accounting Firm, Trustees, Securities Companies, Rating Agencies, Security Administration Bureau, Venture Capital, Investor and Academicians.

Committee Meeting

During 2021, the Company Assessment Committee has held 6 (six) meetings, as stated below:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Rapat Meeting Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Presentation
Adikin Basirun	Direktur Utama PT Madusari Murni Indah Tbk President Director of PT Madusari Murni Indah Tbk	6	100%
Sarmiati	Executive Vice President – Capital Market Head PT Bank Mega Tbk Executive Vice President – Capital Market Head of PT Bank Mega Tbk	6	100%
Djohan Pinnarwan	Ketua Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Partner KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Chairman of the Financial Accounting Standards Board – Indonesian Institute of Accountants (IAI) and Partner in KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	6	100%
Suheri	Direktur Utama Dana Pensiun Astra Satu (Chief Dana Pensiun Astra) dan Ketua Asosiasi Dana Pensiun Indonesia President Director of Dana Pensiun Astra Satu (Chief of Dana Pensiun Astra) and Chairman of the Indonesian Pension Fund Association	6	100%
E. Agung Setiawati	Direktur Utama PT Datindo Entrycom President Director of PT Datindo Entrycom	6	100%
Iwanho	Direktur Utama PT RHB Sekuritas Indonesia President Director of PT RHB Sekuritas Indonesia	6	100%
Hendro Utomo	Direktur PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) Director of PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	6	100%
Rudy Utomo	Komite Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia General Chair Committee of the Association of Indonesian Securities Companies	5	83%
Abdul Haris M Rum	Ketua Umum Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPPM) Chairman of the Capital Market Legal Consultants Association (HKHPPM)	6	100%
Eddie Danusaputro	Direktur Utama PT Mandiri Capital Indonesia CEO of PT Mandiri Capital Indonesia	4	67%

Agenda dan Kehadiran Rapat Komite Penilaian Perusahaan

Listing Committee Meeting Agenda and Attendance

No	Tanggal Date	Agenda	Anggota Hadir Members Attend
1.	10 Maret 2021 March 10, 2021	1. Perkenalan Anggota Komite Penilaian Perusahaan (PPU) PT Bursa Efek Indonesia Periode 8 Feb 2021 – 7 Feb 2023 2. Piagam Komite Penilaian Perusahaan 3. Pemilihan Ketua dan Wakil Komite Penilaian Perusahaan 4. Struktur dan Tugas Direktorat Penilaian Perusahaan 5. Upaya Peningkatan Perusahaan Tercatat 6. Potensi <i>Forced Delisting</i> Perusahaan Tercatat (KBRI, GOLL, BTEL) 7. Usulan Pertemuan Berikutnya 1. Introducing the Members of the Company Assessment Committee (PPU) of Indonesia Stock Exchange Period of February 8, 2021 – February 7, 2023 2. Company Assessment Committee Charter 3. Election of the Chairman and Deputy of the Company Appraisal Committee 4. Structure and Duties of the Corporate Appraisal Directorate 5. Efforts to Improve Listed Companies 6. Potential Forced Delisting of Listed Companies (KBRI, GOLL, BTEL) 7. Proposed Next Meeting	10
2.	28 April 2021 April 28, 2021	1. <i>Highlights</i> Pencatatan & Pasar Modal Indonesia 2. Diskusi Kasus Perusahaan Tercatat 3. <i>Update Unicorn Tech Companies Go Public</i> 4. Usulan Waktu Pertemuan Selanjutnya 1. Highlights of Indonesian Capital Market & Listing 2. Listed Company Case Discussion 3. Update Unicorn Tech Companies Go Public 4. Proposed Next Meeting Time	9
3.	24 Juni 2021 June 24, 2021	1. <i>Update Unicorn Tech Companies Go Public</i> 2. Diskusi Calon Perusahaan Tercatat 3. Diskusi Kasus Perusahaan Tercatat 4. Usulan Waktu Pertemuan Selanjutnya 1. Update Unicorn Tech Companies Go Public 2. Discussion of Prospective Listed Companies 3. Listed Company Case Discussion 4. Proposed Next Meeting Time	9
4.	12 Agustus 2021 August 12, 2021	1. <i>Sharing</i> Anggota Komite – PEFINDO 2. <i>Highlights</i> Pencatatan & Pasar Modal Indonesia 3. Hasil Penawaran Umum Perdana PT Bukalapak.com Tbk 4. <i>Update</i> IPO dan Pencatatan Unicorn 5. Usulan Waktu Pertemuan Selanjutnya 1. Sharing Committee Members – PEFINDO 2. Indonesian Capital Market & Listing Highlights 3. Results of the Initial Public Offering of PT Bukalapak.com Tbk 4. Update IPO and Unicorn Listing 5. Proposed Next Meeting Time	10
5.	19 Oktober 2021 October 19, 2021	1. <i>Sharing</i> Anggota Komite – IAI 2. Diskusi Kasus Perusahaan Tercatat 3. <i>Highlights</i> Pencatatan & Pasar Modal Indonesia 4. Usulan Waktu Pertemuan Selanjutnya 1. Sharing Committee Members – IAI 2. Listed Company Case Discussion 3. Indonesian Capital Market & Listing Highlights 4. Proposed Next Meeting Time	10

No	Tanggal Date	Agenda	Anggota Hadir Members Attend
6.	15 Desember 2021 December 15, 2021	1. <i>Sharing Anggota Komite</i> – Bapak Iwanho 2. <i>Update POJK Nomor 22/POJK.04/2021</i> 3. <i>Highlights Pencatatan & Pasar Modal Indonesia</i> 4. <i>SA 701: KEY AUDIT MATTERS</i> 5. <i>Usulan Waktu Pertemuan Selanjutnya</i> 1. Sharing Committee Members – Mr. Iwanho 2. Update POJK Number 22/POJK.04/2021 3. Indonesian Capital Market & Listing Highlights 4. SA 701: KEY AUDIT MATTERS 5. Proposed Next Meeting Time	9

Komite Disiplin Anggota Bursa

Komite ini bertanggung jawab kepada Direksi serta bertugas memberikan saran dan tanggapan mengenai penyempurnaan dan penegakan Peraturan Keanggotaan Bursa.

Komite ini menyelenggarakan rapat secara teratur sekali sebulan. Lebih lanjut, pelaksanaan kegiatan Komite ini didukung oleh Divisi Pengaturan dan Pemantauan Anggota Bursa BEI sebagai Sekretariat Komite.

Rapat Komite

Selama tahun 2021, Komite Disiplin Anggota Bursa telah mengadakan 12 kali rapat, seperti yang disampaikan berikut:

Exchange Members Disciplinary Committee

This committee is responsible to the Board of Directors and is tasked with providing suggestions and feedback regarding the improvement and enforcement of the Exchange Membership Regulations.

This committee conducts regular meeting once a month. Furthermore, the implementation of the Committee's activities is supported by the Regulation and Monitoring Division of IDX Exchange Members as Committee Secretariat.

Committee Meeting

Throughout 2021, the Disciplinary Committee of the Exchange Members held 12 meetings, as explained below:

Susunan dan Kehadiran Anggota Komite Disiplin Anggota Bursa

Composition and Attendance of Disciplinary Committee Members

No	Anggota KDA KDA member	Jabatan Position	Perusahaan Company	Kehadiran Attendance	%
1.	Susy Meilina	Direktur Utama President Director	PT MNC Sekuritas	11	92%
2.	Indra Safitri	Konsultan Hukum Law Consultant	Konsultan Hukum Safitri & Co Safitri & Co Law Consultant	12	100%
3.	Bono Daru Aji	Konsultan Hukum Law Consultant	Konsultan Hukum Assegaf dan Partner Assegaf and Partner Law Consultant	10	83%
4.	Friderica Widayarsi Dewi	Direktur Utama President Director	PT BRI Danareksa Sekuritas	11	92%
5.	Sugianto Budiono*	Direktur Utama President Director	PT Dhanawibawa Sekuritas Indonesia	8	100%
6.	Antony	Direktur Utama President Director	PT KGI Sekuritas Indonesia	10	83%
7.	Herol Sambul	Praktisi Pasar Modal Capital Market Practitioner	PT Credit Suisse Sekuritas Indonesia	12	100%
8.	Putu Bagus Kresna**	Direktur Director	PT BNI Sekuritas	4	100%

*) Berhenti menjabat per Agustus 2021 | *) Stopped serving as of August 2021

**) Resmi menjabat per September 2021 | **) Officially serving as of September 2021

Resume Agenda Rapat Komite Disiplin Anggota Bursa Tahun 2021

Resume of 2021 Disciplinary Committee Members Meeting Agenda

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda	Jumlah yang Hadir Number of Attendees
1.	19 Januari 2021 January 19, 2021	1. Penegakan Disiplin dan Kepatuhan Anggota Bursa Periode Desember 2020; 2. Program Edukasi <i>Influencers</i> Pasar Modal; 3. <i>Refreshment</i> Ketentuan terkait PPN Levy; dan 4. Tanggapan Ketentuan Marjin dan <i>Reverse Repo</i> dari Anggota KDA 1. Discipline and Compliance Enforcement of Exchange Members for the December 2020 Period; 2. Capital Market Influencers Education Program; 3. Refreshment of Provisions related to VAT Levy; and 4. Responses to Margin Provisions and Reverse Repo from KDA Members	7
2.	10 Februari 2021 February 10, 2021	1. Penegakan Disiplin dan Kepatuhan Anggota Bursa periode 1 – 29 Januari 2021; 2. <i>Update</i> Terkait Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa (LAPS) Sektor Jasa Keuangan; dan 3. Pemaparan terkait <i>Robinhood</i>, <i>Game Stock</i> dan <i>Short Squeeze</i>. 1. Discipline and Compliance Enforcement of Exchange Members for the period of January 1 – 29, 2021; 2. Updates on Alternative Dispute Resolution Institutions (LAPS) in the Financial Services Sector; and 3. Presentation on Robinhood, Game Stock and Short Squeeze.	7
3.	23 Maret 2021 March 23, 2021	1. Pemaparan rencana Bursa melakukan Implementasi ketentuan penutupan kode broker dan informasi <i>tipe</i> (status) investor dalam data transaksi Bursa (<i>realtime</i>); 2. Lanjutan Tanggapan atas Ketentuan <i>Reverse Repo</i> dan Marjin dari Anggota KDA 1. Explanation of the Exchange's plan to implement provisions for brokers' code elimination and information on the type (status) of investors in the Exchange transaction data (realtime); 2. Follow-up Responses to Reverse Repo and Margin Provisions from KDA Members	6
4.	21 April 2021 April 21, 2021	1. Penegakan Disiplin dan Kepatuhan Anggota Bursa periode 1 –31 Maret 2021; 2. <i>Market Update</i>; 3. Perubahan Penghitungan Indeks BEI. 1. Discipline and Compliance Enforcement of Exchange Members for the period of March 1 –31, 2021; 2. Market Updates; 3. Changes in IDX Index Calculations.	7
5.	27 Mei 2021 May 27, 2021	1. Penegakan Disiplin Dan Kepatuhan Anggota Bursa periode 1 April - 18 Mei 2021; 2. Pemaparan Perkembangan Transaksi <i>Online Trading</i> dan DMA; 3. Perkembangan <i>Binance</i> dan <i>Kripto</i> di Indonesia. 1. Discipline and Compliance Enforcement of Exchange Members for the period of April 1 - May 18, 2021; 2. Description of the Development of Online Trading and DMA Transactions; 3. Development of Binance and Crypto in Indonesia.	6
6.	23 Juni 2021 June 23, 2021	1. Penegakkan Disiplin dan Kepatuhan Anggota Bursa periode 19 Mei – 18 Juni 2021; 2. Laporan Keuangan Tahunan Anggota Bursa Audited 2020; dan 3. <i>Update Project Structured Warrant</i> dan Pemantauan Khusus. 1. Discipline and Compliance Enforcement of Exchange Members for the period of May 19 –June 18, 2021; 2. Annual Financial Report of Audited Exchange Members 2020; and 3. Update Project Structured Warrant and Special Monitoring.	7
7.	21 Juli 2021 July 21, 2021	1. Penegakan Disiplin dan Kepatuhan Anggota Bursa periode 21 Juni – 16 Juli 2021; dan 2. <i>Update</i> terkait e-IPO dan IPO <i>Unicorn</i>. 1. Discipline and Compliance Enforcement of 21 Exchange Members for the period of June 21 –July 16, 2021; and 2. Updates regarding e-IPO and Unicorn IPO.	7

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda	Jumlah yang Hadir Number of Attendees
8.	24 Agustus 2021 August 24, 2021	1. Penegakan Disiplin dan Kepatuhan Anggota Bursa Periode 19 Juli s.d 20 Agustus 2021. 2. Market Update dan Update Data Perdagangan; dan 3. Ketentuan Efek Tidak Dijamin (ETD) dan Transaksi Dipisahkan (TD). 1. Discipline Enforcement and Compliance of Exchange Members for the Period of July 19 - August 20, 2021. 2. Market Update and Trading Data Update; and 3. Provisions of Unsecured Securities (ETD) and Separated Transactions (TD).	7
9.	28 September 2021 September 28, 2021	1. Penegakan Disiplin dan Kepatuhan Anggota Bursa Periode 23 Agustus s.d 17 September 2021; 2. Update Progress Terkait dengan Pengembangan Liquidity Provider Saham; dan 3. Update Perubahan Peraturan Bursa nomor III-A dan III-H. 1. Discipline and Compliance Enforcement of Exchange Members for the Period of August 23 - September 17, 2021; 2. Progress Related to the Development of Stock Liquidity Providers; and 3. Update on Amendments to Exchange Regulations III-A and III-H.	7
10.	26 Oktober 2021 October 26, 2021	1. Penegakan Disiplin dan Kepatuhan Anggota Bursa Periode 29 September s.d 22 Oktober 2021; 2. Update Penyelenggara Pasar Alternatif (PPA) di BEI; dan 3. Perhitungan Price Earnings Ratio (PER) Saham. 1. Discipline and Compliance Enforcement of Exchange Members for the Period of September 29 - October 22, 2021; 2. Update on Alternative Market Trading (PPA) on IDX; and 3. Calculation of Price Earnings Ratio (PER) Shares.	7
11.	30 November 2021 November 30, 2021	1. Penegakan Disiplin dan Kepatuhan Anggota Bursa Periode 27 Oktober – 26 November 2021; dan 2. Multiple Voting Shares (MVS) 1. Discipline Enforcement and Compliance of Exchange Members for the Period of October 27– November 26 2021; and 2. Multiple Voting Shares (MVS)	6
12.	10 Desember 2021 December 10, 2021	Year end coordination meeting	4

Komite Investasi

Fungsi dari Komite Investasi adalah memberikan pendapat kepada Direksi terkait dengan tujuan dan kebijakan atas investasi dan divestasi Perseroan, alokasi investasi, serta usulan investasi berdasarkan Pedoman Investasi. Selain itu, Komite ini bertugas memberikan saran dan pertimbangan kepada Direksi dalam hal memutuskan pelaksanaan investasi atau divestasi. Komite Investasi secara rutin mengevaluasi kinerja investasi dan menyampaikannya kepada Direksi sekurang-kurangnya sekali setiap semester.

Selama tahun 2021, dalam menghadapi kondisi pasar yang masih belum terlalu stabil, Komite Investasi merekomendasikan untuk melakukan pengalihan produk investasi BEI dari yang berisiko tinggi ke yang lebih rendah. Beberapa hal yang menjadi masukan/rekomendasi Komite Investasi adalah realisasi keuntungan atas beberapa penempatan pada produk Reksa Dana Saham dan dialihkan ke instrumen berbasis pendapatan

Investment Committee

The Investment Committee has a duty to provide opinion to the Board of Directors regarding the objective and policy of the Company's investment and divestment, investment allocation, and investment recommendation with reference to the Investment Guideline. In addition, this Committee is tasked to provide recommendation and consideration to the Board of Directors for decision on investment or divestment. The Committee also evaluates investment performance and submitting the result to the Board of Directors at least once every semester.

Throughout 2021, in facing unstable current market condition, the Investment Committee recommends diverting IDX investment products from high-risk ones to lower-risk ones. The Investment Committee provides several inputs/recommendations, such as the realization of profits from several placements in Equity Mutual Fund products and switched to fixed income-based instruments that can provide more certain

tetap yang dapat lebih memberikan kepastian pendapatan (*less volatile*), optimalisasi penempatan dana pada produk RD pasar uang ditengah tren penurunan bunga deposito, serta mengundang pihak *counterpart* untuk memberikan pemaparan *Market Outlook* dalam Rapat Komite Investasi.

Rapat Komite

Selama tahun 2021, Komite Investasi telah mengadakan 14 (empat belas) kali rapat, seperti yang disampaikan berikut:

income (*less volatile*), optimizing the placement of funds in money market RD products amid a declining deposit interest rate trend, as well as inviting counterparts to present Market Outlook in the Investment Committee Meeting.

Committee Meeting

During 2021, the Investment Committee has held 14 (fourteen) meetings, as stated below:

Nama Name	Perwakilan Representative	Kehadiran Rapat Meeting Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Presentation
Risa E. Rustam	-	14	100%
I Gede Nyoman Yetna	Natal Naibaho, Mugi Bayu Pratama	10	71,43%
Laksono W. Widodo		12	85,71%
Vera Florida		13	92,86%
Verdi Ikhwan		13	92,86%
Ignatius Denny W.		12	85,71%
Lies Retno Dumilah		14	100%

Agenda dan Kehadiran Rapat Komite Investasi

Investment Committee Meeting Agenda and Attendance

No	Tanggal Date	Agenda	Anggota Hadir Members Attend
1.	18 Januari 2021 January 18, 2021	1. Laporan Pengelolaan Dana dan Kinerja Investasi per 31 Desember 2020 & 14 Januari 2021, 2. Laporan Tindak Lanjut Rapat Komite Investasi Desember 2020, 3. Usulan Alternatif Investasi dan Pembahasan Lain-lain. 1. Fund Management and Investment Performance Report as of December 31, 2020 & January 14, 2021 2. Follow-up Report of the Investment Committee Meeting December 2020, 3. Alternative Investment Recommendation and Other Discussions.	1. Risa E. Rustam 2. Laksono Widito Widodo 3. I Gede Nyoman Yetna 4. Verdi Ikhwan 5. Ignatius Denny W. 6. Vera Florida 7. Lies Retno Dumilah
2.	16 Februari 2021 February 16, 2021	1. Laporan Pengelolaan Dana per 31 Januari 2021 dan 11 Februari 2021, 2. Laporan Tindak Lanjut Rapat Komite Investasi Januari 2021, 3. Usulan Alternatif Investasi dan Pembahasan Lain-lain. 1. Fund Management Report as of January 31, 2021 and February 11, 2021, 2. Follow-up Report on Investment Committee Meeting January 2021, 3. Alternative Investment Recommendation and Other Discussions.	1. Risa E. Rustam 2. Laksono Widito Widodo 3. Verdi Ikhwan 4. Ignatius Denny W. 5. Vera Florida 6. Lies Retno Dumilah
3.	19 Maret 2021 March 19, 2021	1. Laporan Pengelolaan Dana per 28 Februari 2021 (update 17 Maret 2021), 2. Laporan Tindak Lanjut Rapat Komite Investasi Februari 2021, 3. Usulan Alternatif Investasi dan Pembahasan Lain-lain. 1. Fund Management Report as of February 28, 2021 (updated March 17, 2021), 2. Follow-up Report on Investment Committee Meeting February 2021, 3. Alternative Investment Recommendation and Other Discussions.	1. Risa E. Rustam 2. Laksono Widito Widodo 3. I Gede Nyoman Yetna 4. Verdi Ikhwan 5. Ignatius Denny W. 6. Vera Florida 7. Lies Retno Dumilah
4.	23 Maret 2021 March 23, 2021	1. Pembahasan isu terkait kondisi terkini Produk RDPT. 1. Discussion of issues related to the current condition of RDPT Products.	1. Risa E. Rustam 2. Laksono Widito Widodo 3. I Gede Nyoman Yetna 4. Verdi Ikhwan 5. Ignatius Denny W. 6. Vera Florida 7. Lies Retno Dumilah

No	Tanggal Date	Agenda	Anggota Hadir Members Attend
5.	16 April 2021 April 16, 2021	1. Laporan Pengelolaan Dana per 31 Maret 2021 (<i>update</i> 14 April 2021), 2. Laporan Tindak Lanjut Rapat Komite Investasi Maret 2021, 3. Usulan Alternatif Investasi, 4. Market Outlook oleh Mitra Kerja Investasi. 1. Fund Management Report as of March 31, 2021 (updated April 14, 2021), 2. Follow-up Report on Investment Committee Meeting March 2021, 3. Alternative Investment Recommendation, 4. Market Outlook by Investment Partners.	1. Risa E. Rustam 2. Laksono Widito Widodo 3. I Gede Nyoman Yetna 4. Verdi Ikhwan 5. Vera Florida 6. Lies Retno Dumilah
6.	19 Mei 2021 May 19, 2021	1. Laporan Pengelolaan Dana (per 11 Mei 2021), 2. Laporan Tindak Lanjut Rapat Komite Investasi April 2021, 3. Usulan Alternatif Investasi. 1. Fund Management Report (as of 11 May 2021), 2. Follow-up Report of the Investment Committee Meeting April 2021, 3. Alternative Investment Recommendation.	1. Risa E. Rustam 2. Laksono W. Widodo 3. Vera Florida 4. Ignatius Denny Wicaksono 5. Lies Retno Dumilah
7.	16 Juni 2021 June 16, 2021	1. Market Outlook oleh Mitra Kerja Investasi, 2. Laporan Pengelolaan Dana Investasi per 11 Juni 2021, 3. Laporan Tindak Lanjut Rapat Komite Investasi Mei 2021, 4. Update Produk RDPT, Paparan Proyeksi Indikator Ekonomi H2-2021, Usulan Alternatif Investasi, dan Lain-lain. 1. Market Outlook by Investment Partners, 2. Investment Fund Management Report as of June 11, 2021, 3. Follow-up Report of the Investment Committee Meeting May 2021, 4. Update on RDPT Products, Exposure to Projection of Economic Indicators H2-2021, Recommendation for Alternative Investments, and other discussions.	1. Risa E. Rustam 2. Laksono W. Widodo 3. Vera Florida 4. Verdi Ikhwan 5. Ignatius Denny Wicaksono 6. Lies Retno Dumilah 7. Natal Naibaho
8.	16 Juli 2021 July 16, 2021	1. Usulan Proyeksi ROI RKAT 2021 – Revisi Tengah Tahun. 1. Proposed ROI RKAT 2021 Projection – Mid-Year Revision.	1. Risa E. Rustam 2. Laksono W. Widodo 3. Verdi Ikhwan 4. Ignatius Denny W. 5. Vera Florida 6. Lies Retno Dumilah
9.	18 Agustus 2021 August 18, 2021	1. Market Outlook oleh Mitra Kerja Investasi, 2. Laporan Pengelolaan Dana Investasi per 31 Juli 2021 (<i>update</i> per 13 Agustus 2021), 3. Laporan Tindak Lanjut Rapat Komite Investasi tanggal 14 Juli 2021, 4. Usulan Alternatif Investasi dan Pembahasan Lain-lain. 1. Market Outlook by Investment Partners, 2. Investment Fund Management Report as of July 31, 2021 (updated as of August 13, 2021), 3. Follow-up Report of the Investment Committee Meeting on July 14, 2021, 4. Alternative Investment Recommendation and Other Discussions.	1. Risa E. Rustam 2. Laksono W. Widodo 3. Verdi Ikhwan 4. Ignatius Denny W. 5. Lies Retno Dumilah 6. Mugi Bayu Pratama
10.	31 Agustus 2021 August 31, 2021	1. Usulan Proyeksi ROI RKAT 2022 1. Proposed Projection of ROI RKAT 2022	1. Risa E. Rustam 2. Laksono W. Widodo 3. I Gede Nyoman Yetna 4. Verdi Ikhwan 5. Ignatius Denny W. 6. Vera Florida 7. Lies Retno Dumilah
11.	16 September 2021 September 16, 2021	1. Laporan pengelolaan dana investasi per per 13 September 2021, 2. Laporan tindak lanjut Rapat Komite Investasi tanggal 18 Agustus 2021, 3. Usulan investasi dan lain-lain. 1. Investment fund management report as of September 13, 2021, 2. Follow-up report on the Investment Committee Meeting on August 18, 2021, 3. Investment Recommendation and other discussions.	1. Risa E. Rustam 2. Laksono W. Widodo 3. Verdi Ikhwan 4. Ignatius Denny W. 5. Vera Florida 6. Lies Retno Dumilah

No	Tanggal Date	Agenda	Anggota Hadir Members Attend
12.	19 Oktober 2021 October 19, 2021	1. Laporan pengelolaan dana investasi per 30 September 2021 (<i>update 15 Oktober 2021</i>), 2. Laporan tindak lanjut Rapat Komite Investasi tanggal 16 September 2021, 3. Usulan investasi dan lain-lain. 1. Investment fund management report as of September 30, 2021 (updated October 15, 2021), 2. Follow-up report on the Investment Committee Meeting on September 16, 2021, 3. Investment Recommendation and other discussions.	1. Risa E. Rustam 2. I Gede Nyoman Yetna 3. Verdi Ikhwan 4. Ignatius Denny W. 5. Vera Florida 6. Lies Retno Dumilah
13.	17 November 2021 November 17, 2021	1. Laporan pengelolaan dana investasi per 15 November 2021, 2. Laporan tindak lanjut Rapat Komite Investasi tanggal 19 Oktober 2021, 3. Usulan investasi dan lain-lain. 1. Investment fund management report as of November 15, 2021, 2. Follow-up report on the Investment Committee Meeting on October 19, 2021, 3. Investment Recommendation and other discussions.	1. Risa E. Rustam 2. I Gede Nyoman Yetna 3. Laksono W. Widodo 4. Verdi Ikhwan 5. Vera Florida 6. Lies Retno Dumilah
14.	16 Desember 2021 December 16, 2021	1. Laporan pengelolaan dana investasi per 14 Desember 2021, 2. Laporan tindak lanjut Rapat Komite Investasi tanggal 17 November 2021, 3. Usulan investasi dan lain-lain. 1. Investment fund management report as of December 14, 2021, 2. Follow-up report on the Investment Committee Meeting on November 17, 2021, 3. Investment Recommendation and other discussions.	1. Risa E. Rustam 2. I Gede Nyoman Yetna 3. Verdi Ikhwan 4. Vera Florida 5. Ignatius Denny W. 6. Lies Retno Dumilah

Komite Anggaran

Fungsi dari Komite Anggaran adalah:

- Melakukan kajian atas rencana kerja dan anggaran yang disusun oleh unit kerja di lingkungan Perseroan.
- Memberikan pertimbangan dan usulan atas rencana kerja Perseroan.
- Memberikan pertimbangan dan arahan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja Perseroan.
- Memberikan pertimbangan, arahan, dan rekomendasi atas langkah-langkah korektif terkait penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) maupun RKAT Revisi, serta penyerapan anggaran rencana kerja Perseroan.
- Menyampaikan laporan hasil kerja Komite kepada Direksi setiap semester

Budget Committee

The functions of the Budget Committee are:

- Review the work plans and budgets prepared by the working units within the Company.
- Provide considerations and Recommendation on the Company's work plan.
- Provide consideration and direction to improve the efficiency and effectiveness of the Company's performance.
- Provide considerations, directions, and recommendations on corrective steps related to the preparation of the Annual Work Plan and Budget (RKAT) and Revised RKAT, as well as absorption of the Company's work plan budget.
- Submit a report on the work of the Committee to the Board of Directors every semester

Rapat Komite

Selama tahun 2021, Komite Anggaran telah mengadakan 4 (empat) kali rapat, seperti yang disampaikan berikut:

Committee Meeting

During 2021, the Budget Committee has held 4 (four) meetings, as stated below:

Nama Name	Divisi Division	Jabatan Position	Kehadiran Presence	%
Risa E. Rustam	Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia Director of Finance and Human Resources	Direktur Director	4	100%
Abdul Munim	Kepala Divisi Pengembangan Teknologi Informasi Head of Information Technology Development Division	Kepala Divisi Head of Division	4	100%
M. Budhi Purwanto	Kepala Divisi Strategi dan Transformasi Digital Head of Digital Transformation and Strategy Division	Kepala Divisi Head of Division	4	100%
Poltak Hotradero	Spesialis Pengembangan Development Specialist	<i>Executive Advisor/ Specialist</i>	3	75%
Verdi Ikhwan	Kepala Divisi Riset Head of Research Division	Kepala Divisi Head of Division	4	100%
Ignatius Denny W.	Kepala Divisi Pengembangan Bisnis Head of Business Development Division	Kepala Divisi Head of Division	3	75%
Irmawati Amran	Kepala Divisi Inkubasi Bisnis Head of Business Incubation Division	Kepala Divisi Head of Division	4	100%
Moh. Dess Syabar	Kepala Divisi Operasional TI (Bisnis dan Perkantoran) Head of IT Operations Division (Business and Office)	Kepala Divisi Head of Division	4	100%
R. Haidir Musa	Kepala Divisi Pengelolaan Strategi Perusahaan dan Anak Usaha Head of Strategic Management Division of the Company and Subsidiaries	Kepala Divisi Head of Division	4	100%
Lies Retno Dumilah	Kepala Divisi Keuangan & Akuntansi Head of Finance & Accounting Division	Kepala Divisi Head of Division	4	100%

Agenda dan Kehadiran Rapat Komite Anggaran

Budget Committee Meeting Agenda and Attendance

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda	Anggota Hadir Members Attend	%
1.	12 April 2021 April 12, 2021	1. Realisasi Anggaran Tahun 2020 Audited 2. Realisasi Anggaran TW I Tahun 2021 3. Progres Realisasi Rencana Kerja sd. TW I Tahun 2021 4. Revisi Rencana Kerja 2021 1. Realization of Audited 2020 Budget 2. Budget realization for the Q1 of 2021 3. Progress of Work Plan Realization until the First Quarter of 2021 4. Revised 2021 Work Plan	1. Risa E. Rustam 2. Abdul Munim 3. M. Budhi Purwanto 4. Poltak Hotradero 5. Verdi Ikhwan 6. Irmawati Amran 7. Moh. Dess Syabar 8. R. Haidir Musa 9. Lies Retno Dumilah	90%
2.	22 Juni 2021 June 22, 2021	1. Realisasi Anggaran Tahun 2021 2. Progress Realisasi RK Tahun 2021 3. Persiapan RKAT 2022 1. Budget realization in 2021 2. Progress of Work Plan Realization in 2021 3. Preparation for 2022 RKAT	1. Risa E. Rustam 2. Abdul Munim 3. M. Budhi Purwanto 4. Poltak Hotradero 5. Verdi Ikhwan 6. Ignatius Denny W. 7. Irmawati Amran 8. Husnul Hidayat 9. R. Haidir Musa 10. Lies Retno Dumilah	100%

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda	Anggota Hadir Members Attend	%
3.	8 September 2021 September 8, 2021	1. RKAT 2022	1. Risa E. Rustam 2. Abdul Munim 3. M. Budhi Purwanto 4. Poltak Hotradero 5. Verdi Ikhwan 6. Ignatius Denny W. 7. Irmawati Amran 8. Moh. Dess Syabar 9. R. Haidir Musa 10. Lies Retno Dumilah	100%
4.	21 Oktober 2021 October 21, 2021	1. Realisasi Anggaran TW III 2021 2. Realisasi Rencana Kerja TW III 2021 3. Kebijakan <i>Approval</i> Revisi Anggaran 4. Lainnya 1. Budget Realization for Q3 2021 2. Realization of Q3 2021 Work Plan 3. Budget Revision Approval Policy 4. Others	1. Risa E. Rustam 2. Abdul Munim 3. Nurul Ainayah 4. Poltak Hotradero 5. Verdi Ikhwan 6. Ignatius Denny W. 7. Irmawati Amran 8. Husnul Hidayat 9. R. Haidir Musa 10. Lies Retno Dumilah	100%

Komite Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko

Dalam rangka mendukung keberhasilan dalam penerapan tata kelola perusahaan dan manajemen risiko yang baik, BEI memiliki Komite Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko ("Komite TIMR"). Anggota Komite TIMR tidak hanya berasal dari pihak internal Perusahaan, namun juga berasal dari eksternal Perusahaan. Komite TIMR bertugas untuk memberikan masukan kepada Direksi untuk hal-hal terkait TI dan/atau manajemen risiko. Pada tahun 2021, terdapat pergantian anggota Komite TIMR karena habisnya masa jabatan anggota Komite TIMR periode 2020-2021 pada bulan Juni 2021. Pengangkatan anggota Komite TIMR periode 2021-2022 dilakukan pada bulan September 2021.

Rapat Komite

Selama tahun 2021, Komite Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko telah mengadakan 5 (lima) kali rapat, seperti yang disampaikan berikut:

Information Technology and Risk Management Committee

IDX, through Information Technology and Risk Management Committee ("TIMR Committee") continuously supports the successful implementation of corporate governance and sound risk management. The members of the TIMR Committee come from internal and external party. The TIMR Committee is tasked with providing input to the Board of Directors on matters related to IT and/or risk management. In 2021, there was a change in the TIMR Committee members due to the expiration of the tenure of the members of the TIMR Committee for the 2020-2021 period in June 2021. The appointment of the members of the TIMR Committee for the period of 2021-2022 will be carried out in September 2021.

Committee Meeting

Throughout 2021, the Information Technology and Risk Management Committee held 5 (five) meetings, as stated below:

Susunan dan Kehadiran Rapat Komite Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko

Structure and Attendance of Information Technology and Risk Management Committee Meetings

No	Nama Name	Jabatan & Intitusi Position & Intitution	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Presence	%
1.	Fithri Hadi	Direktur TMR - BEI TMR Director - IDX	5	5	100%
2.	Laksono W. Widodo	Direktur PAB - BEI PAB Director - IDX	5	5	100%
3.	Muhamad Budhi Purwanto	Kepala Divisi SDI – BEI Head of SDI Division - IDX	5	5	100%

No	Nama Name	Jabatan & Intitusi Position & Intitution	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Presence	%
4.	Abdul Munim	Kepala Divisi PTI - BEI Head of PTI Division - IDX	5	5	100%
5.	Moh. Dess Syabar	Kepala Divisi OTP – BEI Head of OTP Division - IDX	5	5	100%
6.	Isman Baskoro	Kepala Divisi OTD - BEI Head of OTD Division - IDX	5	5	100%
7.	Kris Yarismal*	Kepala Divisi MRI - BEI Head of MRI Division - IDX	2	2	100%
8.	Yanuar Bhayu S.**	Kepala Divisi MRI – BEI Head of MRI Division - IDX	5	5	100%
9.	Fifi Virgantria, Bong	Direktur - PT MNC Sekuritas Director - PT MNC Sekuritas	3	2	67%
10.	Mas Mokhamad Sudarmaji	Direktur - PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia Director - PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia	3	3	100%
11.	Heryadi Indrakusuma	Direktur - PT Manulife Aset Manajemen Indonesia Director - PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	3	2	67%
12.	Otto Toto Sugiri	Direktur - PT DCI Indonesia Director - PT DCI Indonesia	3	3	100%
13.	Teuku Umar Laksamana	Global Advisory Board - Novus Technologies, Singapore	3	3	100%
14.	Zaky Mubarak	Direktur - PT Bosowa Sekuritas Director - PT Bosowa Sekuritas	3	2	67%
15.	Sriwidjaja	Senior Vice President - PT BRI Danareksa Sekuritas	5	5	100%
16.	Patricius Sendjojo	Direktur - PT Ekuator Swarna Investama Director - PT Ekuator Swarna Investama	5	5	100%
17.	Arisandhi Indrodwisatio	Direktur - PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia Director - PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	2	1	50%
18.	Ade Heryanto	Kepala Divisi TI - PT Bahana Sekuritas Head of IT Division - PT Bahana Sekuritas	2	2	100%
19.	Abdul Latief Yukkas	Kepala Divisi TI - PT BNI Sekuritas Head of IT Division - PT BNI Sekuritas	2	2	100%
20.	John C.P. Tambunan	Direktur - PT Citigroup Sekuritas Indonesia Director - PT Citigroup Sekuritas Indonesia	2	2	100%
21.	Bastian Purnama	Industry Expert Advisory Board - CRMS Indonesia	2	2	100%

Keterangan:

*) Bpk. Kris Yarismal tidak lagi menjadi anggota Komite TIMR karena pensiun per tanggal 30 April 2021

**) Bpk. Yanuar Bhayu menggantikan Bpk. Kris Yarismal sebagai Kepala Divisi MRI per Januari 2021

Information:

*) Mr. Kris Yarismal is no longer a member of the TIMR Committee as he officially retired as of April 30, 2021

**) Mr. Yanuar Bhayu replaces Mr. Kris Yarismal as Head of MRI Division as of January 2021

Agenda Pembahasan dan Kehadiran Rapat Komite Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko

Discussion Agenda and Meeting Attendance of the Information Technology and Risk Management Committee

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda	Jumlah Anggota Number of Members	Anggota Hadir Members Attend	%
1	8 Februari 2021 February 8, 2021	1. <i>Cyber Security</i> 2. <i>Rencana Perbaikan Performance Ekosistem TI Sistem Perdagangan</i> 3. <i>Rencana Integrasi Produk dan Jasa IDXSTI – MPC</i> 4. <i>Online Opening Account</i> 5. <i>Replika JATS</i> 6. <i>Virtual Investing</i> 1. Cyber Security 2. Trading System IT Ecosystem Performance Improvement Plan 3. IDXSTI Product and Service Integration Plan – MPC 4. Online Account Opening 5. JATS replica 6. Virtual Investment	16	15	94%
2	17 Maret 2021 March 17, 2021	Pembahasan Rencana Pengembangan Sistem Perdagangan: 1. <i>Sekilas Pandang Menuju FIX5, ITCH, & OUCH di Pasar Modal Indonesia (oleh Bpk. Patricius Sendjojo–Anggota Komite)</i> 2. <i>Pembahasan Proyek Berdampak ke AB dan Protokol Baru (oleh BEI)</i> Discussion of the Trading System Development Plan: 1. A Glimpse Towards FIX5, ITCH, & OUCH in the Indonesian Capital Market (by Mr. Patricius Sendjojo–Committee Member) 2. Discussion of Projects with Impact on AB and New Protocols (by IDX)	16	14	88%
3	25 Mei 2021 May 25, 2021	1. <i>Tindak Lanjut Pengembangan Sistem Perdagangan</i> 2. <i>Progress Colocation Anggota Bursa (AB)</i> 3. <i>Roadmap Cloud Computing</i> 4. <i>Utilisasi Inovasi</i> 5. <i>Risk Management Update: Kebijakan/SOP Dalam Kondisi Pandemi</i> 6. <i>Social Engineering Assessment</i> 1. Follow-up Trading System Development 2. Exchange Member (AB) Colocation Progress 3. Cloud Computing Roadmap 4. Innovation Utilization 5. Risk Management Update: Policies/SOPs in Pandemic Conditions 6. Social Engineering Assessment	15	15	100%
4	28 September 2021 September 28, 2021	1. <i>Overview Komite TIMR</i> 2. <i>Perkenalan Anggota Komite TIMR</i> 3. <i>Profil Risiko BEI tahun 2021</i> 4. <i>Progress/list proyek TI BEI</i> 1. Overview of the TIMR Committee 2. Introduction of TIMR Committee Members 3. IDX Risk Profile in 2021 4. IDX IT project progress/list	14	13	93%
5	30 November 2021 November 30, 2021	1. <i>Presentasi FIX5</i> 2. <i>Progress Digital-On-Boarding Nasabah</i> 3. <i>Regulasi Data Pribadi</i> 1. FIX5 Presentasi Presentation 2. Customer's Digital-On-Boarding Progress 3. Regulation of Personal Data	14	14	100%



Satuan Pemeriksa Internal

Internal Audit

BEI memiliki Satuan Pemeriksa Internal (SPI) yang merupakan organ pendukung Perseroan yang bertanggung jawab dalam memberikan fungsi *assurance* dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi penerapan *Governance, Risk Management, and Compliance* (GRC).

Dalam menjalankan fungsi *assurance*, SPI bertugas untuk melakukan audit berbasis risiko (*Risk-Based Audit*) yang mencakup antara lain:

1. Evaluasi atas pelaksanaan tata kelola untuk memastikan pengelolaan operasional Perseroan telah memenuhi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
2. Evaluasi atas proses manajemen risiko untuk memastikan risiko-risiko utama dalam proses pencapaian sasaran Perseroan telah dikelola dengan baik sesuai dengan *risk appetite*.
3. Evaluasi atas kepatuhan yang bertujuan untuk memastikan bahwa setiap aspek pelaksanaan operasional Perseroan telah sesuai dengan peraturan, perundangan, dan kebijakan yang berlaku, termasuk kesesuaian dengan persyaratan standar-standar internasional yang telah diterapkan oleh Perseroan seperti ISO 9001, ISO 27001, ISO 22301, dan ISO 37001.
4. Evaluasi atas efektivitas dan efisiensi proses yang bertujuan untuk memastikan bahwa setiap proses bisnis pada setiap lini operasional Perseroan telah dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Dalam menjalankan fungsi konsultasi, SPI menjalankan peran sebagai penasihat pihak yang meminta jasa konsultasi, dalam hal ini klien, dengan sifat dan ruang lingkup penugasan yang disepakati bersama. Penugasan konsultasi tersebut dimaksudkan untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan tata kelola perusahaan, manajemen risiko, dan pengendalian proses tanpa harus memikul tanggung jawab manajemen.

Sebagai *third line* dalam konsep *three lines model*, SPI mengemban peran yang lebih besar dalam pelaksanaan fungsi *assurance* melalui pendekatan audit berbasis risiko. SPI memiliki peran memantau kinerja *first line* dan *second line* dalam manajemen risiko dan penerapan *internal control* pada aktivitas operasional.

The Internal Audit (SPI) is IDX's supporting organ that is responsible for providing independent and objective assurance and consulting functions which aim to increase value and improve the Company's operations through a systematic approach, by evaluating and enhancing the effectiveness and efficiency of the implementation of Governance, Risk Management, and Compliance (GRC).

In carrying out the assurance function, SPI is tasked with conducting risk-based audits that include, among others:

1. Evaluating the implementation of governance to ensure the Company's operational management practices the principles of good corporate governance.
2. Evaluating the risk management process to ensure that the key risks in the process of achieving the Company's targets have been properly managed based on risk appetite.
3. Compliance evaluation to ensure that every aspect of the Company's operational implementation is in accordance with applicable regulations, laws and policies, including compliance with the requirements of international standards that have been applied by the Company such as ISO 9001, ISO 27001, ISO 22301, and ISO 37001.
4. Evaluating the effectiveness and efficiency of the process to ensure that business processes in every line of the Company's operations have been carried out effectively and efficiently.

In carrying out its consulting function, SPI performs the role of advisor to clients requesting consulting services with the nature and scope of the assignment mutually agreed upon. The consulting engagement is intended to add value and improve corporate governance, risk management, and process control without assuming management responsibility.

As the third line in the three lines model, SPI takes a bigger role in the implementation of the assurance function through a risk-based audit approach. SPI monitors the performance of the first line and second line in risk management and the implementation of internal controls in operational activities.

Pada tahun 2021, kegiatan audit mencakup area sebagai berikut:

1. Audit ISO 27001:2013 (Sistem Manajemen Keamanan Informasi) dan ISO 22301:2019 (Sistem Manajemen Keberlangsungan Bisnis).
2. Audit Mekanisme Pembuatan, Reviu, Diskontinu, Penagihan Lisensi dan Publikasi Indeks Bursa.
3. Audit Proses *Delisting*.
4. Audit Fungsi Pengembangan, Pengelolaan, dan Penjualan Data.
5. Audit Fungsi Pengembangan Bisnis dan Manajemen Proyek Strategis.
6. Audit Fungsi Pengelolaan Tata Kelola dan Manajemen Risiko.
7. Audit ISO 37001:2016 mengenai Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

Selain kegiatan Audit, SPI juga melakukan kegiatan Non-Audit selama tahun 2021 sebagai berikut:

1. Penugasan konsultansi terkait penerapan ISO 45005:2020 di BEI dan *advisory* terkait Pengadaan Rumah Singgah.
2. Pendampingan Audit Eksternal, yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP) per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2021.
3. Pemantauan Risiko dan Tata Kelola SPI.
4. Peningkatan Fungsi Internal SPI.
5. Membantu Divisi Manajemen Risiko dalam memantau *Business Continuity Management* (BCM).
6. Pengembangan personel SPI di antaranya melalui *Training*, Seminar, dan Sertifikasi Profesi Internal Audit, GRC, serta sertifikasi relevan lainnya.

In 2021, the audit activities covered the following areas:

1. ISO 27001 (Information Security Management System) dan ISO 22301 (Business Continuity Management System) Audit.
2. Creation, Review, Discontinuity, License Billing, and Publication Mechanism of Exchange Index Audit.
3. Delisting Process Audit.
4. Development, Management and Sales of Data Function Audit.
5. Business Development and Strategic Project Management Audit.
6. Governance and Risk Management Function Audit.
7. ISO 37001:2016 (Anti Bribery Management System) Audit.

Apart from conducting Audit activities, SPI throughout 2021 also carried out Non-Audit activities as follows:

1. Consulting engagement of ISO 45005:2020 implementation in IDX and advisory of Property Procurement.
2. Assistance of External Audit by the Public Accounting Firm (KAP) as of June 30, 2021 and December 31, 2021.
3. Risk Monitoring and Governance of SPI.
4. Internal Function Improvement of SPI.
5. Assisting the Risk Management Division in monitoring Business Continuity Management (BCM).
6. SPI personnel development through training, seminars, and professional certifications for internal audit, GRC, as well as other relevant certifications.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam pengelolaan fungsi kesekretariatan Perseroan, komunikasi Perseroan, Tata kelola Perusahaan, kegiatan dan protokol Perseroan, serta kegiatan kemitraan dan bina lingkungan.

Lebih lanjut, Sekretaris Perusahaan memiliki akses langsung ke Direksi dan bersinergi dengan divisi-divisi lain untuk mendapatkan data dan informasi terkait dengan pelaksanaan tugasnya.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Mengatur dan mengembangkan sistem tata laksana surat, pengarsipan dan pemusnahan dokumen Perseroan agar berjalan dengan teratur, efektif, dan efisien.
2. Memastikan pelaksanaan Rapat Perseroan yang dihadiri oleh Direksi (seperti Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi, serta Rapat Umum Pemegang Saham), dapat berjalan dengan efektif sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Menyusun dan mengkomunikasikan informasi atau laporan yang akurat dan tepat waktu mengenai kinerja serta perkembangan Perseroan kepada pemangku kepentingan.
4. Menjadi media relasi dan saluran komunikasi antara Perseroan kepada publik melalui media, baik cetak maupun elektronik.
5. Mengelola dan mengembangkan *website*, media sosial, serta *call center* Perseroan.
6. Mengikuti perkembangan industri pasar modal, khususnya peraturan yang berlaku di Pasar Modal dalam mendukung praktik tata kelola perusahaan yang baik (GCG).
7. Membina hubungan baik antara Perseroan dengan Pemegang Saham, Pemerintah, OJK, Asosiasi di lingkungan Pasar Modal, Perwakilan Media atau jurnalis, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya.
8. Menjalin kerjasama yang baik antara Perseroan dengan Bursa negara lain, serta asosiasi/institusi internasional lainnya.

The Corporate Secretary plays an important role in managing the secretarial functions of the Company, corporate communications, corporate governance, activities and protocols of the company, as well as partnership and community development activities.

Furthermore, the Corporate Secretary is directly responsible and has direct access to the Board of Directors and synergizes with other divisions to obtain data and information related to the implementation of its duties.

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Manage and develop a correspondence management system, and conduct filing and document destruction in an orderly, effective and efficient manner.
2. Ensure the Company's meetings are held effectively in accordance with prevailing regulations. The meetings include, the Board of Directors' Meetings, Joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as the General Meeting of Shareholders (GMS).
3. Compile and communicate the information or reports on the Company's performance and development to stakeholders promptly and accurately.
4. Act as a liaison for media relation and communication channel between the Company and the public through media publications, both print and electronic.
5. Manage and develop the Company's website, social media and call center.
6. Keep abreast of the development in the Capital Market industry, particularly concerning applicable regulations in the Capital Market, so as to support the practice of good corporate governance (GCG).
7. Foster good relations between the Company and Shareholders, the Government, the Financial Services Authority (OJK), Capital Market Associations, Media Publications and their journalists, the public, and other stakeholders.
8. Maintain good cooperation between the Company and other exchanges abroad, as well as other international associations and institutions.

9. Memastikan penyelenggaraan *event* dan keprotokolan Perseroan berjalan dengan baik dan lancar.
10. Merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi kegiatan-kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR).
11. Meningkatkan citra Perseroan melalui *Corporate Branding*.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan didukung oleh sistem IDXWorkflow (mendukung proses tata laksana surat Perseroan), IDX Document Management System (DMS), *Whistleblowing System* (WBS), *Website* Perseroan, dan *Call Center*.

Pengungkapan dan Penyebaran Informasi

BEI menyadari pentingnya penyebaran informasi kepada publik. Oleh karenanya, BEI menyediakan berbagai kanal komunikasi yang dapat diakses oleh publik; melalui buletin, surat edaran, siaran pers, dan sarana media lainnya seperti televisi, radio, dan surat kabar. Publik juga dapat mengunjungi situs resmi BEI di www.idx.co.id, dan *platform* media sosial, seperti Facebook, Twitter, dan Instagram.

Kebijakan Dividen

Sebagai fasilitator dan regulator Pasar Modal, BEI tidak diperkenankan membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya. Kebijakan ini dikeluarkan berdasarkan Pasal 10.4 Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 1995 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal. Kebijakan ini diperkuat dalam Pasal 17.4 Anggaran Dasar BEI, yang menyatakan bahwa BEI sebagai organisasi nirlaba tidak dibenarkan mendistribusikan dividen kepada pemegang saham.

Peraturan Bursa, Keputusan Direksi, dan Surat Edaran

Sebagai SRO di Pasar Modal, BEI memiliki otoritas untuk menerbitkan Peraturan Bursa yang wajib ditaati oleh seluruh pelaku pasar modal di Indonesia. Selain itu, Direksi BEI berwenang mengeluarkan Surat Keputusan Direksi yang mengatur tata cara pelaksanaan investasi, dan perdagangan di Pasar Modal Indonesia.

Sepanjang tahun 2021, BEI mengeluarkan 7 (tujuh) Peraturan Bursa, 15 Keputusan Direksi, dan 17 Surat Edaran, dengan rincian sebagai berikut:

9. Ensure the Company's events and protocols runs well.
10. Plan, execute and evaluate Corporate Social Responsibility (CSR) activities.
11. Increase the Company's image through Corporate Branding.

In carrying out his duties, the Corporate Secretary is supported by IDXWorkflow system (supporting the Company's letter management process), IDX Document Management System (DMS), Whistleblowing System (WBS), Company Website, and Call Center.

Information Disclosure and Dissemination

IDX recognizes the importance of disseminating information to the public. Therefore, IDX provides various communication channels that can be accessed by the public; through bulletins, circulars, press release, and other media, such as television, radio, and newspapers. The public can also visit IDX's official website at www.idx.co.id, and social media platforms, such as Facebook, Twitter, and Instagram.

Dividend Policy

As a facilitator and regulator of the Capital Market, IDX is not allowed to distribute dividends to its shareholders. This policy was issued based on Article 10.4 of Government Regulation No. 45 of 1995 concerning the Implementation of Activities in the Capital Market Sector. This policy is reinforced in Article 17.4 of IDX's Articles of Association, which states that IDX as a non-profit organization is not allowed to distribute dividends to shareholders.

Exchange Regulations, Board of Directors Decree, and Circular Letter

As an SRO in the Capital Market, IDX has the authority to issue Exchange Regulations that must be obeyed by all capital market participants in Indonesia. In addition, the Board of Directors of IDX has the authority to issue a Decree of the Board of Directors, which regulates the procedures for implementing investment and trading in the Indonesian Capital Market.

Throughout 2021, IDX issued 7 (seven) Exchange Regulations, 15 Decisions of the Board of Directors, and 17 Circular Letters, with the following details:

Peraturan Bursa

1. Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi yang diterbitkan tanggal 29 Januari 2021 dan diberlakukan tanggal 1 Februari 2021.
2. Peraturan Nomor I-G tentang Pencatatan Sukuk yang diterbitkan dan diberlakukan tanggal 26 Maret 2021.
3. Peraturan Nomor III-E tentang Pemeriksaan Anggota Bursa Efek yang diterbitkan dan diberlakukan tanggal 3 Mei 2021.
4. Peraturan Nomor II-S tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus yang diterbitkan dan diberlakukan tanggal 16 Juli 2021.
5. Peraturan Nomor II-A tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas yang diterbitkan tanggal 23 Juli 2021 dan diberlakukan tanggal 26 Juli 2021.
6. Peraturan Nomor II-E tentang Perdagangan Kontrak Berjangka yang diterbitkan tanggal 6 Oktober 2021 dan diberlakukan tanggal 11 Oktober 2021.
7. Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat yang diterbitkan dan diberlakukan tanggal 21 Desember 2021.

Keputusan Direksi

1. Keputusan Direksi Nomor: Kep-00011/BEI/01-2021 tanggal 15 Januari 2021 perihal Pembebasan Biaya Pendaftaran dan Biaya Pencatatan Awal Unit Penyertaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif Di Bursa.
2. Keputusan Direksi Nomor: Kep-00012/BEI/01-2021 tanggal 19 Januari 2021 perihal Perubahan Pedoman Perdagangan Penyelenggara Pasar Alternatif Yang Disediakan oleh PT Bursa Efek Indonesia.
3. Keputusan Direksi Nomor: Kep-00014/BEI/01-2021 tanggal 25 Januari 2021 perihal Perubahan Pedoman *Remote Trading*.
4. Keputusan Direksi Nomor: Kep-00032/BEI/03-2021 tanggal 31 Maret 2021 perihal Pencabutan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia perihal Perubahan Jam Perdagangan Transaksi Surat Utang Negara Melalui Sistem *Electronic Trading Platform*.
5. Keputusan Direksi Nomor: Kep-00040/BEI/04-2021 tanggal 30 April 2021 perihal Pelaksanaan Kewajiban Penyampaian Informasi Notasi Khusus pada Kode Perusahaan Tercatat oleh Anggota Bursa Efek kepada Nasabah.
6. Keputusan Direksi Nomor: Kep-00047/BEI/05-2021 tanggal 24 Mei 2021 perihal Penetapan Batasan Waktu Penyediaan Dana Penjaminan, Waktu Pengenaan Larangan Sementara Perdagangan di Bursa Efek, dan Pembatasan Akses bagi Penjamin Emisi Efek yang merupakan Partisipan Sistem *Electronic Indonesia Public Offering*.

Stock Exchange Regulations

1. Amendment to Rule Number I-E on the Obligation to Submit Information issued on January 29, 2021 and enforced on February 1, 2021.
2. Rule Number I-G on the Sukuk Listing issued and enforced on March 26, 2021.
3. Rule Number III-E on the Examination of Stock Exchange Members issued and enforced on May 3, 2021.
4. Rule Number II-S on the Trading of Equity Securities Under Special Monitoring issued and enforced on July 16, 2021.
5. Rule Number II-A on the Trading in Equity Securities issued on July 23, 2021 and enforced on July 26, 2021.
6. Rule Number II-E on the Futures Contract Trading issued on October 6, 2021 and enforced on October 11, 2021.
7. Rule Number I-A on the Listing of Shares and Equity Securities Besides Shares Issued by the Listed Company issued and enforced on December 21, 2021.

Board of Directors Decree

1. Board of Directors Decree Number: Kep-00011/BEI/01-2021 dated January 15, 2021 on the Exemption of Registration Fees and Initial Listing Fees for Mutual Fund Participation Units in the Form of Collective Investment Contracts on the Exchange.
2. Board of Directors Decree Number: Kep-00012/BEI/01-2021 dated January 19, 2021 on the Changes in the Trading Guidelines for Alternative Market Trading Provided by the Indonesia Stock Exchange.
3. Board of Directors Decree Number: Kep-00014/BEI/01-2021 dated January 25, 2021 on the Changes to Remote Trading Guidelines.
4. Board of Directors Decree Number: Kep-00032/BEI/03-2021 dated March 31, 2021 on the revocation of the Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange regarding Changes in Trading Hours of Government Securities Transactions Through the Electronic Trading Platform System.
5. Board of Directors Decree Number: Kep-00040/BEI/04-2021 dated April 30, 2021 on the Implementation of the Obligation to Submit Special Notation Information on Listed Company Codes by Stock Exchange Members to Customers.
6. Board of Directors Decree Number: Kep-00047/BEI/05-2021 dated May 24, 2021 on the Stipulation of Time Limits for Provision of Guarantee Funds, Time for Imposition of Temporary Prohibition of Trading on the Stock Exchange, and Access Restrictions for Underwriters who are Participants of the Electronic Indonesia Public Offering System.

7. Keputusan Direksi Nomor: Kep-00052/BEI/06-2021 tanggal 1 Juli 2021 perihal Pelaporan Transaksi Efek Melalui Sistem Penerima Laporan Transaksi Efek (Sistem PLTE).
8. Keputusan Direksi Nomor: Kep-00053/BEI/07-2021 tanggal 1 Juli 2021 perihal Perubahan Waktu Perdagangan atas Efek Bersifat Utang melalui *Fixed Income Trading System* (FITS).
9. Surat Keputusan Direksi Nomor: Kep-00054/BEI/07-2021 tanggal 1 Juli 2021 perihal Perubahan Waktu Pelaporan Atas Transaksi Efek Melalui Sistem Penerima Laporan Transaksi Efek (Sistem PLTE).
10. Surat Keputusan Direksi Nomor: Kep-00055/BEI/07-2021 tanggal 1 Juli 2021 perihal Perubahan Jam Perdagangan Efek Melalui Sistem Penyelenggara Pasar Alternatif (SPPA).
11. Surat Keputusan Direksi Nomor: Kep-00056/BEI/07-2021 tanggal 12 Juli 2021 perihal Perubahan Pedoman Perdagangan Penyelenggara Pasar Alternatif yang Disediakan oleh PT Bursa Efek Indonesia.
12. Surat Keputusan Direksi Nomor: Kep-00069/BEI/08-2021 tanggal 27 Agustus 2021 perihal Kebijakan Khusus atas Biaya Pencatatan Awal Saham dan Biaya Pencatatan Saham Tambahan.
13. Surat Keputusan Direksi Nomor: Kep-00077/BEI/09-2021 tanggal 13 September 2021 perihal Perubahan Ketentuan Pelaksanaan Pembagian Dividen Saham, Pembagian Saham Bonus, dan Pembagian Dividen Interim.
14. Surat Keputusan Direksi Nomor: Kep-00088/BEI/10-2021 tanggal 22 Oktober 2021 perihal Perubahan Pedoman Partisipan Sistem Dalam Menggunakan Sistem *Electronic Indonesia Public Offering* yang Disediakan oleh PT Bursa Efek Indonesia.
15. Surat Keputusan Direksi Nomor: Kep-00098/BEI/12-2021 tanggal 6 Desember 2021 perihal Perubahan Pedoman Perdagangan PT Bursa Efek Indonesia.
7. Board of Directors Decree Number: Kep-00052/BEI/06-2021 dated July 1, 2021 on the Reporting of Securities Transactions through the Securities Transaction Report Recipient System (PLTE System).
8. Board of Directors Decree Number: Kep-00053/BEI/07-2021 dated July 1, 2021 on the Changes in Trading Time for Debt Securities through the Fixed Income Trading System (FITS).
9. Decree of the Board of Directors Number: Kep-00054/BEI/07-2021 dated July 1, 2021 regarding Changes in Reporting Time for Securities Transactions through the Securities Transaction Report Recipient System (PLTE System).
10. Decree of the Board of Directors Number: Kep-00055/BEI/07-2021 dated July 1, 2021 regarding Changes in Securities Trading Hours through the Alternative Market Trading System (SPPA).
11. Decree of the Board of Directors Number: Kep-00056/BEI/07-2021 dated July 12, 2021 on the Changes in Trading Guidelines for Alternative Market Trading Provided by the Indonesia Stock Exchange.
12. Decree of the Board of Directors Number: Kep-00069/BEI/08-2021 August 27, 2021 on the Special Policy on Initial Share Listing Fee and Additional Share Listing Fee.
13. Decree of the Board of Directors Number: Kep-00077/BEI/09-2021 dated September 13, 2021 on the Amendments to the Provisions for the Distribution of Share Dividends, Distribution of Bonus Shares, and Distribution of Interim Dividends.
14. Decree of the Board of Directors Number: Kep-00088/BEI/10-2021 dated October 22, 2021 on the Changes in the Guidelines for System Participants in Using the Electronic Indonesia Public Offering System Provided by the Indonesia Stock Exchange.
15. Decree of the Board of Directors Number: Kep-00098/BEI/12-2021 dated December 6, 2021 on the Changes in the Trading Guidelines of the Indonesia Stock Exchange.

Surat Edaran

1. Surat Edaran Nomor: SE-00002/BEI/01-2021 tanggal 18 Januari 2021 perihal Penambahan Tampilan Informasi Notasi Khusus pada Kode Perusahaan Tercatat.
2. Surat Edaran Nomor: SE-00003/BEI/01-2021 tanggal 18 Januari 2021 perihal Tampilan Informasi Perusahaan Tercatat pada Kolom *Remarks* dalam JATS.
3. Surat Edaran Nomor: SE-00004/BEI/01-2021 tanggal 19 Januari 2021 perihal Parameter Perdagangan Efek Bersifat Utang dan Sukuk di Sistem Penyelenggara Pasar Alternatif (SPPA).
4. Surat Edaran Nomor: SE-00008/BEI.POP/02-2021 tanggal 26 Februari 2021 perihal Tata Cara Penyampaian Laporan dan/atau Permohonan yang Diatur dalam Peraturan Perdagangan oleh Anggota Bursa Efek kepada Bursa.
5. Surat Edaran Nomor: SE-00009/BEI/03-2021 tanggal 22 Maret 2021 perihal Pencabutan Surat Edaran perihal Penjelasan Mengenai Masa Jabatan Komisaris Independen dan Direktur Independen Perusahaan Tercatat.
6. Surat Edaran Nomor: SE-00011/BEI/03-2021 tanggal 31 Maret 2021 perihal Pencabutan Surat Edaran perihal Batasan Harga Perdagangan Saham di Bursa Efek Jakarta.
7. Surat Edaran Nomor: SE-00012/BEI/03-2021 tanggal 31 Maret 2021 perihal Pencabutan Surat Edaran perihal Kebijakan Koreksi *Trading-ID*.
8. Surat Edaran Nomor: SE-00013/BEI/04-2021 tanggal 26 April 2021 perihal Tampilan Informasi Perusahaan Tercatat pada Kolom *Remarks* dalam JATS.
9. Surat Edaran Nomor: SE-00014/BEI.ANG/06-2021 tanggal 14 Juni 2021 perihal Pencabutan Surat Edaran perihal Perpindahan Efek Dalam Rangka Penciptaan dan Pelunasan Unit Penyertaan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif Yang Diperdagangkan di Bursa Efek (*Exchange Traded Fund*).
10. Surat Edaran Nomor: SE-00015/BEI.ANG/06-2021 tanggal 14 Juni 2021 perihal Pencabutan Surat Edaran perihal Penggunaan Efek dan atau Dana pada Rekening Efek Nasabah.
11. Surat Edaran Nomor: SE-00016/BEI/07-2021 tanggal 12 Juli 2021 perihal Parameter Perdagangan Efek Bersifat Utang dan Sukuk di Sistem Penyelenggara Pasar Alternatif (SPPA).
12. Surat Edaran Nomor: SE-00017/BEI/07-2021 tanggal 16 Juli 2021 perihal Penambahan Tampilan Informasi Notasi Khusus pada Kode Perusahaan Tercatat.
13. Surat Edaran Nomor: SE-00018/BEI/07-2021 tanggal 16 Juli 2021 perihal Tampilan Informasi Perusahaan Tercatat pada Kolom *Remarks* dalam JATS.

Circular letter

1. Circular Letter Number: SE-00002/BEI/01-2021 dated January 18, 2021 on the Addition of Special Notation Information Display on Listed Company Code.
2. Circular Letter Number: SE-00003/BEI/01-2021 dated January 18, 2021 on the Display of Listed Company Information in the Remarks Column in JATS.
3. Circular Letter Number: SE-00004/BEI/01-2021 dated January 19, 2021 on the Trading Parameters of Debt Securities and Sukuk in the Alternative Market Trading System (SPPA).
4. Circular Letter Number: SE-00008/BEI.POP/02-2021 dated February 26, 2021 on the Procedures for Submission of Reports and/or Applications Regulated in Trading Rules by Securities Exchange Members to the Exchange.
5. Circular Letter Number: SE-00009/BEI/03-2021 dated March 22, 2021 on the revocation of the Circular Letter regarding the Explanation of the Term of Office of the Independent Commissioners and Independent Directors of the Listed Company.
6. Circular Letter Number: SE-00011/BEI/03-2021 dated March 31, 2021 on the Revocation of Circular Letter of Stock Trading Price Limits on the Jakarta Stock Exchange.
7. Circular Letter Number: SE-00012/BEI/03-2021 dated March 31, 2021 on Revocation of Circular Letter of Trading-ID Correction Policy.
8. Circular Letter Number: SE-00013/BEI/04-2021 dated 26 April 2021 on the Display of Listed Company Information in the Remarks Column in JATS.
9. Circular Letter Number: SE-00014/BEI.ANG/06-2021 dated June 14, 2021 on the Revocation of Circular Letter concerning Transfer of Securities in the Context of Creation and Repayment of Participation Units of Mutual Funds in the form of Collective Investment Contracts Traded on the Stock Exchange (*Exchange Traded Fund*).
10. Circular Letter Number: SE-00015/BEI.ANG/06-2021 dated June 14, 2021 on the Revocation of Circular Letter regarding Use of Securities and or Funds in Client's Securities Account.
11. Circular Letter Number: SE-00016/BEI/07-2021 dated July 12, 2021 on the Parameters of Trading in Debt Securities and Sukuk in the Alternative Market Trading System (SPPA).
12. Circular Letter Number: SE-00017/BEI/07-2021 dated July 16, 2021 on the Addition of Special Notation Information Display on Listed Company Code.
13. Circular Letter Number: SE-00018/BEI/07-2021 dated July 16, 2021 on the Display of Listed Company Information in the Remarks Column in JATS.

14. Surat Edaran Nomor: SE-00021/BEI/11-2021 tanggal 24 November 2021 perihal Biaya Transaksi Efek di Sistem Penyelenggara Pasar Alternatif.
15. Surat Edaran Nomor: SE-00022/BEI/12-2021 tanggal 17 Desember 2021 perihal Tampilan Informasi Perusahaan Tercatat pada Kolom *Remarks* dalam JATS.
16. Surat Edaran Nomor: SE-00023/BEI/12-2021 tanggal 30 Desember 2021 perihal Penambahan Tampilan Informasi Notasi Khusus pada Kode Perusahaan Tercatat.
17. Surat Edaran Nomor: SE-00024/BEI/12-2021 tanggal 30 Desember 2021 perihal Tampilan Informasi Perusahaan Tercatat pada Kolom *Remarks* dalam JATS.

Siaran Pers

BEI terus berupaya menyebarkan informasi, berita, atau ulasan kegiatan yang diselenggarakan kepada publik melalui *Press Release*. Selama tahun 2021, BEI telah menerbitkan sebanyak 95 *Press Release* yang meliputi *Press Release* Mingguan, *Press Release* Insidental, dan *Press Release* Kegiatan. Seluruh *Press Release* dapat diakses di Website BEI www.idx.co.id > Berita > Siaran Pers.

Talk Show di Televisi

BEI juga menjalin kerja sama dengan Media Televisi dalam melakukan sosialisasi dengan narasumber pelaku industri atau *stakeholders* pasar modal. Hal tersebut dilaksanakan melalui wawancara eksklusif dengan stasiun televisi di bidang pasar modal, yaitu IDX Channel, Metro TV, dan Kompas TV yang bertujuan untuk meningkatkan serta menumbuhkan minat masyarakat dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia. BEI terus mengundang narasumber terpercaya di bidangnya dan dikemas dalam program mingguan BEI News. Seluruh kegiatan wawancara atau *talk show*, baik tayangan langsung (*live*) maupun rekaman (*tapping*), selama Pandemi COVID-19 dilaksanakan secara virtual melalui *platform video conference*. Rekaman kegiatan wawancara atau *talk show* dapat disaksikan kembali di kanal YouTube resmi BEI.

Sosialisasi dan Edukasi Kepada Media

Perseroan menyadari bahwa Peran media massa sangat penting dalam menyampaikan sosialisasi dan meningkatkan literasi pasar modal. Media massa juga merupakan sarana yang tepat untuk menyampaikan informasi terkini dan secara serentak kepada masyarakat.

14. Circular Letter Number: SE-00021/BEI/11-2021 dated November 24, 2021 on the Securities Transaction Fees in the Alternative Market Trading System.
15. Circular Letter Number: SE-00022/BEI/12-2021 dated 17 December 2021 on the Display of Listed Company Information in the Remarks Column in JATS.
16. Circular Letter Number: SE-00023/BEI/12-2021 dated December 30, 2021 on the Addition of Special Notation Information Display on Listed Company Code.
17. Circular Letter Number: SE-00024/BEI/12-2021 dated December 30, 2021 on the Display of Listed Company Information in the Remarks Column in JATS.

Press Release

IDX continues to disseminate information, news, or reviews of activities held to the public through Press Release. Throughout 2021, IDX has published 95 Press Releases, which include Weekly Press Releases, Incidental Press Releases, and Event Press Releases. All Press Release can be accessed on IDX Website www.idx.co.id > News > Press Releases.

Television Talk Show

IDX also cooperates with Television Media in conducting dissemination with businesses or capital market stakeholders. The dissemination is broadcasted as the weekly IDX News program that is carried out through exclusive interviews with television stations in the capital market sector, namely IDX Channel, Metro TV, and Kompas TV with the aim of increasing and growing public interest in investing in the Indonesian capital market. The television program invites only trusted sources that are specialized in their respective field of expertise. During the COVID-19 pandemic situation, all interview or talk shows program, both live and recorded are carried out virtually through video conferencing platforms. Recordings of interviews or talk shows are uploaded on IDX's official YouTube channel.

Dissemination and Education to Media

The Company is aware of the significant role of mass media in disseminating and increasing capital market literacy. It is also an appropriate means to convey the latest information and simultaneously to the public.

Sepanjang tahun 2021, BEI telah menyelenggarakan 34 kegiatan sosialisasi kepada Wartawan Pasar Modal. Animo dari Wartawan tidak surut meski mayoritas diselenggarakan secara virtual dengan menggunakan *video conference platform* untuk mencegah penularan COVID-19. Kegiatan-kegiatan tersebut telah memfasilitasi wartawan dalam berdiskusi serta meningkatkan pengetahuannya terkait pasar modal dengan narasumber dari berbagai kalangan, yaitu manajemen, praktisi serta *stakeholders* pasar modal.

Website BEI

Pada tahun 2021, BEI senantiasa berupaya untuk menyediakan informasi yang transparan, akurat, dan tepat waktu kepada publik. *Website* BEI www.idx.co.id selama tahun 2021 menyediakan informasi sebanyak lebih dari 950 informasi baru yang terdiri dari Berita, Peraturan, Indeks Saham, Saham Marjin, Saham Pra-pembukaan, *Press Release*, *Update Event*, Prospektus, informasi *launching* proyek baru, produk baru, Pinjam Meminjam Efek, Notasi Khusus, Fasilitas Buka Rekening *Online* milik Perusahaan Sekuritas Anggota Bursa, Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, serta *update* informasi yang ada di halaman-halaman lain yang ada di *Website* BEI. Selain itu, *user* juga dapat mencari informasi terkait Pencatatan, Perdagangan, Pengawasan yang terdiri dari Keterbukaan Informasi (*Disclosure*) & Laporan Keuangan Perusahaan Tercatat, Pengumuman, Data Pasar (Saham, Derivatif, Obligasi, Sukuk, EBA, ETF, DIRE & DINFRA), Informasi tentang BEI, Anggota Bursa, Suspensi dan juga *Unusual Market Activity* (UMA).

Pada tahun 2021, *Website* BEI juga mengakomodasi proyek dan perkembangan yang ada di BEI. Proyek yang memberikan dampak kepada *Website* BEI selama tahun 2021 adalah Penyesuaian Jam Perdagangan, penambahan Notasi Khusus, Papan Pemantauan Khusus, Penambahan Informasi Data ETF, DIRE dan DINFRA, Penambahan Remarks2, Penambahan Informasi Kepala Divisi BEI, Penambahan informasi Pengumuman dan Profil Pengguna Jasa Sistem Penyelenggara Pasar Alternatif (SPPA), dan terdampak *Pre-closing*. BEI juga telah meluncurkan portal edukasi untuk calon investor dan investor dapat belajar mengenai investasi pasar modal, yaitu InvestHub.

Throughout 2021, IDX held 34 outreach activities for Capital Market Journalists. Journalists are interested in the programs, despite being held virtually through video conference platform to prevent the COVID-19 infection. These activities are presented by various resource persons, including management, practitioners, and capital market stakeholders. It also facilitates journalists in discussing and improving their knowledge of the capital market.

IDX Website

Throughout 2021, IDX continuously strived to provide transparent, accurate, and timely information to the public. In 2021, IDX website, www.idx.co.id, provided more than 950 new information consisting of News, Regulations, Stock Index, Margin Shares, Pre-opening Shares, Press Release, Update Event, Prospectus, information on new project launches, new products, Securities Lending and Borrowing, Special Notation, Facilities to Open Online Accounts owned by Exchange Members from Securities Companies, and the latest information on other various pages on IDX Website. In addition, users can also search for information related to Listing, Trading, Supervision consisting of Disclosure & Financial Statements of Listed Companies, Announcements, Market Data (Stocks, Derivatives, Bonds, Sukuk, EBA, ETF, DIRE & DINFRA), Information about IDX, Exchange Members, Suspensions and also Unusual Market Activity (UMA).

In 2021, IDX Website also accommodated existing projects and developments on IDX. There were projects that provide impacts to IDX website in 2021, such as Adjusting Trading Hours, Adding Special Notations, Special Monitoring Boards, Adding Information on ETF, DIRE and DINFRA Data, Adding Remarks2, Adding Information for the Head of IDX Division, Adding Announcement information and User Profiles for Alternative Trading Market System (SPPA), and affected by Pre-closing. IDX has also launched an educational portal for potential investors to learn about capital market investment, namely InvestHub.

Media Sosial BEI

Dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pasar modal Indonesia, BEI senantiasa melakukan komunikasi dan memberikan informasi serta edukasi mengenai kepada masyarakat melalui berbagai metode, salah satunya melalui media sosial. Saat ini, media sosial memberikan dampak yang cukup besar dalam meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya generasi milenial dan gen-z, mengenai pasar modal. Saat ini terdapat 6 (enam) media sosial resmi milik BEI, yaitu:

1. Instagram @indonesiastockexchange
2. Twitter @idx_bei
3. Facebook Page Indonesia Stock Exchange
4. YouTube Indonesia Stock Exchange
5. LinkedIn Indonesia Stock Exchange
6. TikTok @idx_bei

Selain itu, BEI juga memiliki kegiatan *offline* untuk memperkenalkan investasi saham kepada masyarakat umum melalui media sosial. Kegiatan tersebut adalah Investor Incubator 2021, sebuah program kolaborasi BEI bersama 10 (sepuluh) *social media influencers* dari berbagai latar belakang yang menarik di media sosial. Selain itu BEI juga bekerjasama dengan 6 (enam) Anggota Bursa sebagai Mitra Program, yaitu PT Indo Premier Sekuritas, PT Phillip Sekuritas Indonesia, PT Ajaib Sekuritas Asia, PT Mandiri Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, dan PT MNC Sekuritas.

Para *social media influencers* yang berkolaborasi dengan BEI dalam program Investor Incubator 2021 adalah:

- Caesar Mario - @caesarmario
- Dimas Ramadhan - @dimasramadhan
- Yudha Ramadhan - @yudhakhel
- Wahyu Mahendra - @iw.wm
- Sofyan Pratama - @sofyansap
- Achmad Afi - @afiholle
- Ayman Alatas - @aymanalatas
- Safa Nauriza - @safanaurizaa
- Girinda Kara - @girindrakara
- Suhay Salim - @suhaysalim

Selama program, Investor Incubator 2021 telah menghasilkan 13.936.054 *Reach*, 15.090.566 *Impression*, 645.007 *Engagement* terkait investasi pasar modal Indonesia melalui media sosial, serta 1.378 investor baru melalui 20 kegiatan Sekolah Pasar Modal yang diselenggarakan BEI bersama *social media influencers* dan Anggota Bursa Mitra.

IDX Social Media

In order to increase public awareness of the Indonesian capital market, IDX continues to communicate and provide information and education to the public through various means, including social media that has a significant impact in providing information on the capital market to public, especially millennials and gen-z generations. Currently, IDX has 6 (six) official social media accounts, namely:

1. Instagram @indonesiastockexchange
2. Twitter @idx_bei
3. Facebook Page Indonesia Stock Exchange
4. YouTube Indonesia Stock Exchange
5. LinkedIn Indonesia Stock Exchange
6. TikTok @idx_bei

In addition, IDX also organized offline activities to introduce stock investment to the general public through social media. The activity includes Investor Incubator 2021, which is an IDX collaboration program with 10 (ten) social media influencers from various interesting backgrounds. In addition, IDX also cooperated with 6 (six) Exchange Members as Program Partners, namely PT Indo Premier Sekuritas, PT Phillip Sekuritas Indonesia, PT Ajaib Sekuritas Asia, PT Mandiri Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, and PT MNC Sekuritas.

IDX collaborated with the following influencers in the 2021 Investor Incubator:

- Caesar Mario - @caesarmario
- Dimas Ramadhan - @dimasramadhan
- Yudha Ramadhan - @yudhakhel
- Wahyu Mahendra - @iw.wm
- Sofyan Pratama - @sofyansap
- Achmad Afi - @afiholle
- Ayman Alatas - @aymanalatas
- Safa Nauriza - @safanaurizaa
- Girinda Kara - @girindrakara
- Suhay Salim - @suhaysalim

The 2021 Investor Incubator has generated 13,936,054 *Reach*, 15,090,566 *Impressions*, 645,007 *Engagements*, all of which are related to investment in the Indonesian capital market. This program also succeeded to generate 1,378 new investors through 20 Capital Market School activities organized by IDX collaborating with the social media influencers and Partner Exchange Members.

Entitas Anak dan Asosiasi

BEI memiliki penyertaan di 10 anak perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

1. PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), yang menyediakan jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi efek di BEI (penyertaan sebesar 100%).
2. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), yang menyediakan jasa kustodian sentral dan penyelesaian transaksi efek (penyertaan secara langsung sebesar 23% dan tidak langsung melalui KPEI sebesar 12,5%).
3. PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), yang berfungsi sebagai lembaga pemeringkat independen (penyertaan sebesar 32,38%).
4. PT Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI), yang menyediakan jasa pengelolaan dan penyediaan data efek (penyertaan secara langsung sebesar 33,33% dan tidak langsung melalui KPEI sebesar 33,33%).
5. PT Indonesian Capital Market Electronic Library (TICMI), yang berfungsi sebagai pusat informasi, rujukan, dan edukasi Pasar Modal Indonesia (penyertaan secara langsung sebesar 33,33% dan tidak langsung melalui KPEI sebesar 33,33%).
6. PT Penyelenggara Program Perlindungan Investor Efek Indonesia (P3IEI), penyertaan secara langsung sebesar 33,33% dan tidak langsung melalui KPEI sebesar 33,33%.
7. PT Tivi Bursa Indonesia (IDX Channel), yang berfungsi untuk melakukan penyiaran kegiatan SRO dan sosialisasi pasar modal (penyertaan secara langsung sebesar 15% dan tidak langsung melalui KPEI sebesar 15%).
8. PT Pendanaan Efek Indonesia (PEI), yang menyediakan jasa pendanaan transaksi di Pasar Modal dengan memenuhi syarat dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku (penyertaan secara langsung sebesar 30,06% dan tidak langsung melalui KPEI sebesar 29,97%).
9. PT IDX Solusi Teknologi Informasi (IDX-STI), yang melakukan pengembangan dan melayani kebutuhan teknologi informasi SRO maupun pihak-pihak lain di pasar modal (penyertaan secara langsung sebesar 33,33% dan tidak langsung melalui KPEI sebesar 33,33%).
10. PT Pefindo Biro Kredit, sebagai Lembaga Pengelola Informasi Perkreditan (LPIP) yang mengumpulkan dan memproses berbagai data untuk menghasilkan informasi kredit (penyertaan langsung sebesar 30,60%).

Subsidiaries and Associates

IDX has an investment in its 10 subsidiaries as follows:

1. PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), which provides clearing and securities transactions settlement guarantee service on IDX (100% equity).
2. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), which provides central depository and securities transactions settlement services (direct equity participation of 23%, and indirect equity of 12.5% through KPEI).
3. PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), which is an independent rating agency (equity participation of 32.38%).
4. PT Penilai Harga Efek Indonesia (IBPA), which provides management and securities data services (direct equity of 33.33% and indirect participation through KPEI at 33.33%).
5. PT Indonesian Capital Market Electronic Library (TICMI), which functions as a center for information, referral, and education in Indonesia Capital Market (direct equity of 33.33%, with indirect equity through KPEI at 33.33%).
6. PT Penyelenggara Program Perlindungan Investor Efek Indonesia (P3IEI), direct equity of 33.33%, with indirect equity through KPEI 33.33%.
7. PT Tivi Bursa Indonesia (IDX Channel), which broadcasts activities of SRO and disseminates information on the capital market (direct equity participation of 15%, and indirect equity of 15% through KPEI).
8. PT Pendanaan Efek Indonesia (PEI), which provides financing for securities transactions in the capital market by complying with the prevailing laws and regulations (direct equity participation of 30.06% and indirect participation through KPEI 29.97%).
9. PT IDX Solusi Teknologi Informasi (IDX-STI), which develops and provides information technology solutions to SRO as well as other capital market stakeholders (direct equity participation of 33.33% and indirect participation through KPEI of 33.33%).
10. PT Pefindo Biro Kredit, as the Credit Information Management Bureau (LPIP), which collects and process various data to get credit information (direct investment of 30.60%).

Call Center BEI

Contact Center BEI secara resmi telah menggantikan Call Center BEI pada Juli 2021. Contact Center BEI merupakan fasilitas yang dapat digunakan oleh publik, termasuk *stakeholders* pasar modal untuk berkomunikasi sekaligus mendapatkan informasi tentang BEI. Saat ini, Contact Center BEI memiliki 5 (lima) kanal komunikasi terintegrasi yang dapat digunakan oleh publik, yaitu telepon, *e-mail*, *Live Chat*, WhatsApp, dan *social media messaging*. Contact Center BEI melayani publik pada Senin – Jumat Hari Bursa pukul 08.00 - 17.00 WIB.

Kanal Komunikasi Contact Center BEI saat ini, adalah:

- Telepon: 150515 (National)
- e-mail: contactcenter@idx.co.id
- *Live Chat* di www.idx.co.id
- WhatsApp: +6281181150515
- *Social Media Messaging*:
Instagram @indonesiastockexchange, Twitter @idx_bei, Facebook Indonesia Stock Exchange

Pada tahun 2021, telah dilakukan pelayanan publik sebanyak 26.275 *ticket/inquiry* yang masuk melalui seluruh kanal komunikasi Contact Center BEI dengan berbagai macam kategori *ticket*, yaitu Peraturan, Perdagangan, Edukasi Pasar Modal, Pencatatan, Data Pasar Modal, Karir dan Magang, *Event* Pasar Modal, Korespondensi, Komplain, *Statements & Compliments*, Pengaduan, *Follow Up*, Respon Internal, dan lain-lain.

Hubungan Internasional

Divisi Sekretaris Perusahaan merupakan pihak penghubung yang menjembatani kepentingan antara Perseroan dengan pihak eksternal, terutama dalam menjaga persepsi publik atas citra Perseroan dan pemenuhan tanggung jawab oleh Perseroan. Di tahun 2021, Sekretaris Perusahaan juga aktif melibatkan Perseroan dengan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan publik internasional. Hal ini dilakukan dalam rangka menjaga citra BEI di setiap kegiatan komunikasi eksternal, khususnya dengan pihak regulator, investor, komunitas pasar modal dan para pemangku kepentingan lainnya. Kegiatan yang dihadiri BEI di taraf internasional meliputi; Diskusi bersama Kementerian PPPA dan G20 Empower (23 Juli 2021), The 33rd ASEAN Exchanges (21 September 2021), The 7th IFA (06 Oktober 2021), G20 EMPOWER Road to Indonesia G20 Presidency 2022 (11 November 2021), Webinar GRI Cross Country Learning Session for Business (16 November 2021), UNSDCF Executive Dialogue (16 November 2021), dan Peningkatan Kapasitas G20 EMPOWER batch 3 (24 November 2021).

IDX Call Center

IDX Contact Center has officially replaced IDX Call Center in July 2021. IDX Contact Center facilitates the public, including capital market stakeholders, to communicate and obtain information about IDX. Currently, IDX Contact Center has 5 (five) integrated communication channels that can be used publicly, namely telephone, e-mail, Live Chat, WhatsApp, and social media messaging. IDX Contact Center service operates on Monday - Friday on Exchange Days at 08.00 - 17.00 WIB.

IDX Contact Center Communication Channels are as follows:

- Phone: 150515 (National)
- e-mail: contactcenter@idx.co.id
- Live Chat at www.idx.co.id
- WhatsApp: +6281181150515
- Social Media Messaging:
Instagram @indonesiastockexchange, Twitter @idx_bei, Facebook Indonesia Stock Exchange

In 2021, IDX has recorded 26,275 tickets/inquiries through all IDX Contact Center communication channels with various ticket categories, namely Regulations, Trading, Capital Market Education, Registration, Capital Market Data, Careers and Internships, Capital Market Events, Correspondence, Complaints, Statements & Compliments, Complaints, Follow Up, Internal Responses, and others.

International Relations

The Corporate Secretary Division is a liaison party that links up the interests of the Company and external parties, especially in maintaining public perception of the Company's reputation and fulfilling responsibilities by the Company. In 2021, the Corporate Secretary also actively enlisted the Company with various activities related to the international public. This initiative is done to maintain the reputation of IDX in every external communication activity, especially with regulators, investors, the capital market community and other stakeholders. IDX participated in various international-level activities, such as; Discussion with the Ministry of PPPA and G20 Empower (July 23, 2021), The 33rd ASEAN Exchanges (September 21, 2021), The 7th IFA (October 6, 2021), G20 EMPOWER Road to Indonesia G20 Presidency 2022 (November 11, 2021), GRI Cross Country Webinar Learning Session for Business (November 16, 2021), UNSDCF Executive Dialogue (November 16, 2021), and Capacity Building for G20 EMPOWER batch 3 (November 24, 2021).

Perkara Hukum dan Litigasi

Legal Cases and Litigation

Sepanjang tahun 2021, BEI memiliki perkara hukum dan litigasi namun tidak memberikan pengaruh secara material terhadap kinerja keuangan maupun kinerja operasional Perseroan. Adapun layanan Bantuan Hukum terkait Litigasi, di mana BEI menjadi salah satu Pihaknya, adalah sebagai berikut:

a. **Perkara Nomor 108/Pdt.G/2018/PN.Bgr (antara Tuan H.E. Saepuddin (Penggugat I), Nyonya Hj. Suwarsih (Penggugat II) dan BEI sebagai Turut Tergugat V)**

Per tanggal 27 Januari 2021 Majelis Hakim tingkat Banding memutuskan dengan putusan:

"MENGADILI

- 1) Menerima permohonan banding dari Pembanding dahulu sebagai Penggugat I tersebut;
- 2) menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Bogor tanggal 5 Agustus 2020, Nomor 108/Pdt.G/2019/PN Bgr. yang dimohonkan banding tersebut;
- 3) Menghukum Pembanding dahulu sebagai Para Penggugat tersebut untuk membayar biaya perkara dalam kedua tingkat peradilan, yang untuk tingkat banding sebesar Rp. 150.000.- (seratus lima puluh ribu rupiah)".

b. **Perkara 488/PDT.G/2018/PN.JKT.PST (antara Gavin Goh Meng Meng sebagai Penggugat dan BEI sebagai Turut Tergugat 9)**

Sampai dengan tanggal 7 Januari 2021, Divisi Hukum dan Retainer Lawyer BEI telah melakukan pemantauan di mana dapat diketahui Majelis Hakim memutuskan mengabulkan Eksepsi Tergugat:

"Menyatakan pemeriksaan perkara Nomor 488/Pdt.G/2018/PN Jkt.Pst., antara Gavin Goh Meng Meng, melawan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), dkk selaku Para Tergugat serta Buntario Tigris, SH., SE., MH., dkk selaku Para Turut Tergugat tersebut tidak dapat dilanjutkan".

c. **Perkara 184/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Utr (kasus yang melibatkan PT Summarecon Agung, Tbk di mana BEI menjadi Turut Tergugat III)**

Per tanggal 23 September 2021, BEI menerima Relas Pemberitahuan Penyerahan Memori Banding.

d. **Perkara Perkara Nomor 147/Pdt. G/2019//PN.Jkt. Utr (antara antara Ernawati, Maulano Andrepati V, The Wan Ju (Penggugat) melawan PT Binakarya Bangun Propertindo (Tergugat I), dll. BEI menjadi Turut Tergugat III)**

Per tanggal 7 Oktober 2021, BEI menerima relas putusan Banding Pengadilan Tinggi DKI Jakarta nomor 55/PDT/2021/PT.DKI yang isinya:

Throughout 2021, IDX had legal cases and litigation, but did not have a material impact on the Company's financial or operational performance. IDX is one of the parties in Legal Aid services related to Litigation as follows:

a. **Case Number 108/Pdt.G/2018/PN.Bgr (between Mr. H.E. Saepuddin (Plaintiff I), Mrs. Hj. Suwarsih (Plaintiff II) and IDX as Co-Defendant V)**

As of January 27, 2021, the Panel of Judges at the Appeal level decided with the decision:

"JUDGING

- 1) Received an appeal from the former Appellant as Plaintiff I;
- 2) Confirmed the Decision of the Bogor District Court dated August 5, 2020, Number 108/Pdt.G/2019/PN Bgr. for which the appeal is being filed;
- 3) Sentenced the Appellants first as the Plaintiffs to pay court fees at both levels of court, which for the appeal level is Rp150.000.- (one hundred and fifty thousand rupiah)".

b. **Case 488/PDT.G/2018/PN.JKT.PST (between Gavin Goh Meng Meng as Plaintiff and IDX as Co-Defendant 9)**

As of January 7, 2021, the Legal Division and IDX Retainer Lawyer have carried out monitoring, where the Panel of Judges decided to grant the Defendant's Exception:

"Declare that the investigation of the case Number 488/Pdt.G/2018/PN Jkt.Pst., between Gavin Goh Meng Meng, against the Deposit Insurance Corporation (LPS), et al as the Defendants and Buntario Tigris, SH., SE., MH., et al as the co-defendants cannot be continued".

c. **Case 184/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Utr (case involving PT Summarecon Agung, Tbk in which IDX became Co-Defendant III)**

As of September 23, 2021, IDX received the Notice for Submission of the Appeal Memorandum.

d. **Case Number 147/Pdt. G/2019 //PN.Jkt.Utr (between Ernawati, Maulano Andrepati V, The Wan Ju (Plaintiff) against PT Binakarya Bangun Propertindo (Defendant I), etc. IDX becomes Co-Defendant III)**

As of October 7, 2021, IDX has accepted the decision on the appeal of the DKI Jakarta High Court number 55/PDT/2021/PT.DKI which contains:

- 1) Menerima permohonan banding dari Para Pembanding semula Para Penggugat tersebut;
 - 2) menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara tanggal 3 Oktober 2019 nomor 147/Pdt.G/2019/PN.Jkt. Utr yang dimohonkan banding;
 - 3) Menghukum Para Pembanding semula Para Penggugat untuk membayar biaya perkara dalam kedua tingkat peradilan, yang dalam tingkat banding ditetapkan sejumlah Rp150.000,- (seratus lima puluh ribu rupiah)".
- e. **Perkara Perkara No. 163/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel (antara Pryta Arinda Hajanti (Penggugat) melawan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Tergugat I), dll, di mana BEI menjadi Turut Tergugat II)**
Per tanggal 23 Juni 2021, Dalam persidangan Penggugat secara lisan menyampaikan mencabut gugatan terhadap Para Turut Tergugat, dengan alasan telah ada perdamaian dengan Tergugat (hal ini dicatat dalam berita acara sidang).
- f. **Perkara 825/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel terkait Perkara Perbuatan Melawan Hukum (BEI menjadi Tergugat I, OJK menjadi Tergugat 2 dan Kejaksaan menjadi Turut Tergugat)**
- g. **Perkara Gugatan Pra Peradilan nomor: 92/Pid.Pra/2021/PN.Jkt.Sel**
Pemohon : Perkumpulan Masyarakat Peduli Hukum;
Termohon I : Pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia c.q. Kepala Kejaksaan Agung Republik Indonesia, di mana BEI sebagai Turut Termohon III
- Pokok permintaan dalam Permohonan ini adalah agar Termohon I (Kejaksaan Agung Republik Indonesia) melanjutkan proses penyidikan terhadap dugaan perkara tindak pidana korupsi penyalahgunaan jaringan 3G PT Indonesia Mega Media dengan tersangka Johnny Swandy Sjam, Kaizad Bomi Heerjee, serta Tersangka Korporasi PT. Indosat Tbk dan PT IM2, di mana BEI tidak terlibat atau menjadi salah satu pihak pada proses penyelidikan atau penyidikan awal.
- pada tanggal 7 Desember 2021, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah mengeluarkan Putusan atas permohonan pra peradilan tersebut, yang pada pokoknya Mengabulkan eksepsi dari Termohon 1 dan Turut Termohon I, Menyatakan permohonan praperadilan Pemohon tidak dapat diterima (*Niet Ontvankelijke Verklaard*).
- 1) Received an appeal from the original Comparators of the Plaintiffs;
 - 2) Strengthened the decision of the North Jakarta District Court dated October 3, 2019 number 147/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Utr, which is being appealed;
 - 3) Sentenced the original Appellants of the Plaintiffs to pay court fees at both levels of court, which in the appeal level was set at Rp150,000,- (one hundred and fifty thousand rupiahs)".
- e. **Case No. 163/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel (between Pryta Arinda Hajanti (Plaintiff) and PT Bank CIMB Niaga Tbk (Defendant I), etc., wherein IDX becomes Co-Defendant II)**
As of June 23, 2021, in the trial the Plaintiff verbally submitted to withdraw the lawsuit against the Co-Defendants, on the grounds that there had been a reconciliation with the Defendant (this was recorded in the minutes of the trial).
- f. **Case 825/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel related to cases of unlawful acts (IDX became Defendant I, OJK became Defendant 2 and the Attorney General's Office became Co-Defendant)**
- g. **Pre-Trial Lawsuit Case number: 92/Pid.Pra/2021/PN.Jkt. Sel**
Plaintiff : Association of Law Concerned Society;
Defendant I : Government of Indonesia c.q. Head of the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia, wherein IDX is a Co-Defendant III
- The main request in this lawsuit is that Defendant I (the Attorney General of the Republic of Indonesia) continue the investigation process into the alleged corruption case against the misuse of PT Indonesia Mega Media's 3G network with the suspects Johnny Swandy Sjam, Kaizad Bomi Heerjee, and Corporate Suspect PT. Indosat Tbk and PT IM2, where IDX is not involved or becoming a party to be investigated.
- On December 7, 2021, the South Jakarta District Court issued a Decision on the pre-trial lawsuit, which basically granted the exceptions of Defendant 1 and Co-Defendant I, declaring that the Plaintiff's pretrial lawsuit was unacceptable (*Niet Ontvankelijke Verklaard*).

Pengawasan dan Kepatuhan

Surveillance and Compliance

Pemeriksaan Anggota Bursa

BEI secara rutin melakukan pemeriksaan terhadap Anggota Bursa (AB) sebagai upaya memantau kepatuhan AB terhadap peraturan yang berlaku dan mendukung terciptanya iklim pasar modal yang wajar, teratur dan efisien.

Selama tahun 2021, BEI melakukan pemeriksaan rutin operasional terhadap 70 AB dan pemeriksaan rutin sistem informasi terhadap 30 AB. Selain pemeriksaan rutin, BEI juga melakukan pemeriksaan khusus terhadap 12 AB dengan total jumlah pemeriksaan sebanyak 17 kali pemeriksaan. Dari 12 AB, terdapat 1 AB yang dilakukan pemeriksaan sebanyak 3 kali, yaitu mencakup pemeriksaan khusus operasional, pemeriksaan khusus sistem informasi, dan pemeriksaan khusus gabungan operasional dan sistem informasi. Selain itu, terdapat 3 AB yang dilakukan pemeriksaan masing-masing sebanyak 2 kali pemeriksaan khusus operasional, dan 8 AB lainnya dilakukan 1 kali pemeriksaan khusus operasional.

Pelaksanaan pemeriksaan ini bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan AB terhadap peraturan yang berlaku, sehingga tujuan regulasi di bidang pasar modal, yaitu melindungi investor, mengurangi risiko sistemik, dan menciptakan pasar yang teratur, wajar, dan efisien dapat dicapai.

Metode Pemeriksaan dalam Kondisi Pandemi

Selama masa pandemi, BEI melakukan prosedur khusus pemeriksaan jarak jauh dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Pengiriman Surat Tugas pemeriksaan kepada AB dilakukan melalui email resmi BEI;
2. Seluruh data pemeriksaan menggunakan dokumen *softcopy* kecuali konfirmasi dari pihak ketiga di luar AB (misalnya surat konfirmasi dari Bank);
3. Pengiriman dokumen lain yang bersifat *confidential*, contohnya permintaan data dan hasil pemeriksaan dilakukan melalui email resmi BEI dan wajib menggunakan *password*;
4. Pertemuan dengan AB dalam rangka permintaan keterangan atau observasi wajib dilakukan menggunakan aplikasi *video conference* resmi sesuai ketentuan BEI;
5. Seluruh dokumen yang dihasilkan selama proses pemeriksaan menggunakan format *softcopy* dengan *Digital Signature* sebagai pengganti tanda tangan basah.

Exchange Member Inspection

IDX routinely conducts inspections of Exchange Members (EM), to monitor EM compliance with applicable regulations and to support the creation of a fair, orderly and efficient capital market climate.

During 2021, IDX conducted periodic operational inspections on 70 EMs and periodic information system inspections on 30 EMs. Aside from periodic inspections, IDX also conducted incidental (special) inspections on 12 EMs with total 17 times incidental inspections. From those 12 EMs, 1 EM was inspected 3 times, including operational incidental inspection, information system incidental inspection, and joint incidental inspection in both operational and information system. 3 EMs was inspected 2 times, and other 8 EMs was inspected 1 time, with all inspections were classified as incidental inspection.

These inspections are expected to increase EM compliance with applicable regulations, so that the regulatory objectives in the capital market sector, namely protecting investors, reducing systemic risk, and creating an orderly, fair, and efficient market, can be achieved.

Inspection Methods during Pandemic

During the pandemic, IDX carries out special remote inspection procedures with the following mechanism:

1. Inspection assignment letter to EM are sent via IDX's official email address;
2. All inspection data should be sent in the form of softcopy documents except for confirmation from third parties outside of EM (eg. confirmation letter from the Bank);
3. Other confidential data, for example requests for data and inspection results, should be password-protected and sent via IDX's official email address;
4. Meetings with EM in order to request information or observations should be carried out using an official video conference application in accordance with the provisions of IDX;
5. All documents during the inspection process must be in the forms of softcopy documents using Digital Signature as substitution for wet signatures.

Pengawasan Transaksi

Dalam rangka mencegah keberlanjutan transaksi yang tidak biasa menjadi transaksi tidak wajar maka Perseroan telah melakukan upaya tindakan *immediate action* kepada Anggota Bursa. Di sisi lain, Perseroan juga melakukan pemutakhiran terhadap aplikasi sistem pengawasan bursa dalam rangka meningkatkan efektifitas pengawasan pasar sehingga dapat menyesuaikan dengan perubahan-perubahan yang berlaku dalam sistem perdagangan bursa. Perseroan juga aktif melakukan koordinasi secara rutin dengan OJK dan SRO terkait dengan pengawasan dari masing-masing SRO dan OJK.

Pengembangan Sistem

- a. Pengembangan Aplikasi Pemantauan Transaksi PPA
Kegiatan pengembangan bertujuan agar kegiatan pemantauan dan Pemeriksaan atas Transaksi PPA di BEI dapat dipantau secara komprehensif dan efisien. Pengembangan sistem ini merupakan pengembangan *multiyear*, diinisiasi pada tahun 2021 dan diharapkan dapat selesai pengembangan pada tahun 2022. Hingga akhir 2021 kegiatan pengembangan ini dalam tahap Pengujian aplikasi pada area *development*.
- b. Peningkatan *Availability* Akses Aplikasi Pengawasan
Kegiatan ini bertujuan agar meningkatkan kesiapan sistem di Divisi Pengawasan terutama saat pandemi yang memaksa kegiatan operasional yang biasanya dari kantor harus dilaksanakan dari rumah. Pada bulan November 2021, kegiatan ini telah selesai dan mulai digunakan. Pengembangan ini bertujuan untuk menjaga kualitas atas kegiatan operasional Divisi WAS baik yang dioperasikan melalui kantor maupun dari rumah dengan tetap menjaga SMKl.

Dalam melakukan fungsi pengawasan selama tahun 2021, BEI telah menerbitkan pengumuman *Unusual Market Activity* (UMA) sebanyak 235 kali dan melakukan penghentian perdagangan (suspensi) atas aktivitas perdagangan saham sebanyak 159 kali yang terbagi atas 98 kali suspensi *cooling down* dan 61 kali suspensi sampai dengan pengumuman lebih lanjut. BEI juga telah melakukan 42 kali pemeriksaan atas kasus yang terjadi.

Penerbitan Peraturan Bursa, Surat Keputusan Direksi BEI, dan Surat Edaran

- a. Surat Keputusan Direksi BEI Nomor Kep-00014/BEI/01-2021 tanggal 25 Januari 2021 perihal Perubahan Pedoman Remote Trading.

Market Surveillance

The Company has taken immediate action to Exchange Members to prevent the continuation of unusual transactions from becoming unusual transactions. On the other hand, the Company also updates the application of the stock exchange monitoring system in order to increase the effectiveness of market supervision so that it can adapt to changes in the exchange trading system. The Company participates in routine coordination with OJK and SROs related to the supervision of SRO and OJK.

System Development

- a. PPA Transaction Monitoring Application Development
The development process aim to monitor and examine PPA Transactions on the IDX in a comprehensive and efficient manner. The development of this system is a multi-year development, initiated in 2021 and is expected to be completed in 2022. As of the end of 2021, this development activity is in the application testing stage in the development area.
- b. Surveillance Application Access Availability Improvement
This activity aims to increase the readiness of the system in the Surveillance Division, especially during a pandemic that inevitably changed normal office operational activities into work from home scheme. In November 2021, this activity has been completed. This development aims to maintain the quality of the operational activities of the Surveillance Division, whether operated through the office or from home, while maintaining the ISMS.

In carrying out its supervisory function, throughout 2021, IDX has issued 235 Unusual Market Activity (UMA) announcement and suspended stock trading activities for 159 times, which are divided into 98 cooling down suspensions and 61 suspensions up to further announcements. IDX has also conducted 42 examinations of the cases.

Issuance of Exchange Regulations, IDX Board of Directors Decrees, and Circulars

- a. IDX Board of Directors Decree Number Kep-00014/BEI/01-2021 dated January 25, 2021 on the Changes to Remote Trading Guidelines.

- b. Peraturan Nomor III-E tentang Pemeriksaan Anggota Bursa yang dikeluarkan dan diberlakukan pada tanggal 3 Mei 2021 melalui SK Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00041/BEI/05-2021 tanggal 3 Mei 2021.
 - c. Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia nomor Kep-00088/BEI/10-2021 perihal “Perubahan Pedoman Partisipan Sistem Dalam Menggunakan Sistem *Electronic Indonesia Public Offering* Yang Disediakan Oleh PT Bursa Efek Indonesia” pada tanggal 22 Oktober 2021.
 - d. Surat Keputusan Direksi BEI Nomor Kep-00040/BEI/04-2021 tanggal 30 April 2021 perihal Pelaksanaan Kewajiban Penyampaian Informasi Notasi Khusus pada Kode Perusahaan Tercatat oleh Anggota Bursa Efek kepada Nasabah.
- b. Rule Number III-E regarding Examination of Exchange Members issued and enforced on May 3, 2021 through the Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange Number Kep-00041/BEI/05-2021 dated May 3, 2021.
 - c. Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange number Kep-00088/BEI/10-2021 on the “Changes in the Guidelines for System Participants in Using the Electronic Indonesia Public Offering System Provided by the Indonesia Stock Exchange” on October 22, 2021.
 - d. IDX Board of Directors Decree Number Kep-00040/BEI/04-2021 dated April 30, 2021 on the Obligation to Submit Special Notation Information on Listed Company Codes by Stock Exchange Members to Customers.



Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)

Whistleblowing System

Dalam rangka menerapkan Good Corporate Governance secara konsisten dan berkelanjutan, BEI menyediakan *Whistleblowing System* (WBS) yang dikenal dengan nama "Letter to IDX". Letter to IDX secara resmi digunakan sejak 29 Januari 2021 dan merupakan pembaruan dari WBS sebelumnya yang hanya digunakan untuk internal. Letter to IDX merupakan saluran pelaporan yang dapat digunakan oleh publik yang memiliki informasi serta ingin melaporkan dugaan pelanggaran yang mungkin dilakukan oleh pihak internal BEI maupun pihak eksternal BEI seperti Anggota Bursa dan Perusahaan Tercatat sebagai informasi tambahan bagi BEI dalam melakukan pembinaan.

Selain itu, dengan melihat perkembangan pasar, BEI juga membutuhkan partisipasi aktif dari masyarakat yang memiliki informasi mengenai adanya indikasi transaksi yang mencurigakan guna menambah informasi bagi BEI dalam melakukan pengawasan.

Terdapat 7 media pelaporan yang dapat digunakan oleh publik untuk membuat laporan dugaan pelanggaran pada Letter to IDX, diantaranya: *website*, *email*, telepon, fax, sms, WhatsApp, dan surat pos. Adapun ruang lingkup pelanggaran internal dan eksternal yang dapat dilaporkan.

Internal Internal

• Kecurangan	• Fraud
• Pelanggaran Kebijakan	• Policy violation
• Kecurangan laporan Keuangan	• Fraudulent financial statements
• Benturan Kepentingan	• Conflict of Interest
• Pelecehan Seksual	• Sexual harassment
• Pencurian/Penggelapan	• Stealing/embezzlement
• Aktivitas Ilegal	• Illegal activity

Dengan adanya Letter to IDX diharapkan dapat mencegah dan deteksi dini, serta mengungkap praktik atau tindakan yang bertentangan dengan Tata Kelola BEI.

In order to implement Good Corporate Governance consistently and sustainably, IDX provides a Whistleblowing System (WBS) known as "Letter to IDX". Letter to IDX has been officially used since January 29, 2021 and is an update from the previous WBS, which was only used internally. Letter to IDX is a reporting channel that can be used by the public who have information and wish to report suspected violations that may be carried out by IDX internal parties and IDX external parties such as Exchange Members and Listed Companies as additional information for IDX in conducting guidance.

In addition, considering the market developments, IDX also requires active participation from the public who have information and indications of suspicious transactions in order to add information for IDX in conducting surveillance.

There are 7 reporting media that can be used by the public to report alleged violations in Letter to IDX, including: website, email, telephone, fax, sms, WhatsApp, and postal mail. The scope of internal and external violations that can be reported.

External External

• Kecurangan Anggota Bursa (terkait dengan transaksi sekuritas)	• Exchange member fraud (related to securities transactions)
• Kecurangan Perusahaan Tercatat (terkait dengan aktivitas listing)	• Registered company fraud (related to listing activity)
• Indikasi Transaksi yang Mencurigakan	• Indication of suspicious transactions

Letter to IDX is expected to prevent, detect, and reveal practices or actions that are contrary to IDX Governance.

Perlindungan bagi Pelapor

Letter to IDX dikelola oleh pihak ketiga yang independen, yaitu PT Deloitte Advise Indonesia sehingga kerahasiaan pelapor terjamin. Pelapor diwajibkan untuk pertanyaan seperti: tanggal, waktu dan lokasi kejadian, nama orang yang terlibat, nama saksi, bukti yang jelas atau rinci serta aset atau uang yang terlibat. Perusahaan turut menyediakan perlindungan hukum sebagaimana ketentuan peraturan perundang-perundangan yang berlaku.

Jumlah Pengaduan (Pelaporan)

Selama tahun 2021, terdapat 25 laporan dugaan pelanggaran yang telah diterima, di mana mencakup pelanggaran yang melibatkan internal maupun eksternal BEI sebagaimana tabel di bawah ini.

Protection for Whistleblowers

Letter to IDX is managed by an independent third party, namely PT Deloitte Advise Indonesia, so that the confidentiality of the reporter is guaranteed. Whistleblowers are required to answer questions, such as: date, time and location of the incident, names of people involved, names of witnesses, clear or detailed evidence and assets or money involved. The company also provides legal protection in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.

Number of Complaints (Reporting)

During 2021, IDX received 25 reports of alleged violations, which included violations involving internal and external IDX as shown in the table below.

Ruang Lingkup Laporan Scope of the Report	Jumlah Laporan Number of Reports
Eksternal (Kecurangan Perusahaan Tercatat, Kecurangan Anggota Bursa, & Indikasi Transaksi Tidak Wajar)	13
External (Listed Company Fraud, Exchange Member Fraud & Indications of Improper Transactions)	
Internal (Benturan Kepentingan)	1
Internal (Conflict of Interest)	
Lain-lain Others (Out of Scope dan Incomplete Report)	11
Jumlah Total	25

Kebijakan Anti Penyuapan

Anti-Bribery Policy

Dalam rangka menjalankan perusahaan yang sehat dan bersih dari praktik-praktik penyuapan dan mendukung penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) kepada para pemangku kepentingan, Dewan Komisaris dan Direksi BEI berkomitmen untuk menerapkan dan melakukan peningkatan berkelanjutan atas Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) berdasarkan SNI ISO 37001:2016. Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi BEI juga berkomitmen untuk melakukan pengawasan terhadap penerapan SMAP dan mengenakan sanksi atas setiap pelanggaran sesuai ketentuan BEI dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini telah tertuang dalam dokumen Komitmen dan Kebijakan Anti Penyuapan BEI yang ditandatangani oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi BEI. Dalam dokumen tersebut dijelaskan juga bahwa Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh Karyawan BEI wajib mematuhi peraturan perundang-undangan anti penyuapan yang berlaku dengan sungguh-sungguh dan bersedia melaksanakan komitmen untuk memenuhi persyaratan SMAP.

Dengan diterapkan SMAP pada lingkup seluruh perusahaan diharapkan dapat lebih menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN), balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi serta selalu mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan.

BEI senantiasa menjunjung tinggi persaingan yang *fair*, nilai sportifitas dan profesionalisme sebagaimana yang tertuang dalam Pedoman SMAP, Pedoman Perilaku Karyawan, Surat Edaran terkait Memberi dan Menerima Hadiah bagi Karyawan. Kebijakan-kebijakan yang ditetapkan dalam dokumen yang mendukung anti penyuapan telah memperhatikan pula Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Guna mendukung dan melengkapi infrastruktur penerapan SMAP, BEI telah memiliki beberapa sarana pelaporan anti penyuapan, yaitu melalui Divisi Sumber Daya Manusia, Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP) dan *Whistle Blowing System* (WBS). BEI juga telah memperoleh sertifikasi SMAP berbasis

The Board of Commissioners and the Board of Directors strive to run a sound company that is free from bribery practices and support the implementation of Good Corporate Governance (GCG). Thus, we are committed to implementing and continuously improving the Anti-Bribery Management System (SMAP) based on SNI ISO 37001:2016. In addition, the Board of Commissioners and the Board of Directors are also committed to supervising the implementation of SMAP and imposing sanctions for any violations in accordance with the provisions of IDX and the prevailing laws and regulations. This has been stated in IDX Commitment and Anti-Bribery Policy document, which was signed by the entire members of IDX's Board of Commissioners and Directors. The document also explains that the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all IDX employees are required to seriously comply with the anti-bribery laws and regulations and are willing to carry out their commitment to complying with the SMAP requirements.

The application of SMAP in the company is expected to create a more sound business climate, avoid actions, behaviors or actions that can cause conflicts of interest, corruption, collusion and nepotism (KKN), kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities and always prioritize the interests of the company above personal, family, group or group interests.

IDX always upholds fair competition, the value of sportsmanship and professionalism as stated in the SMAP Guidelines, Employee Code of Conduct, Circulars regarding Giving and Receiving Gifts for Employees. The policies set out in the document supporting anti-bribery are in line with Law No. 20 of 2001 on the Amendments to Law No. 31 of 1999 on the Eradication of Criminal Acts of Corruption.

In order to support and complete the SMAP implementation infrastructure, IDX has several anti-bribery reporting facilities, namely the Human Resources Division, the Anti-Bribery Compliance Function (FKAP) and the Whistleblowing System (WBS). IDX has also obtained the ISO 37001:2016 SMAP

ISO 37001:2016 dari badan sertifikasi pada tahun 2021 yang akan diperluas lingkup sertifikasi ke seluruh Perusahaan pada tahun 2022.

Agar karyawan senantiasa menjaga dan meningkatkan penerapan kebijakan anti penyuapan, BEI telah melakukan sosialisasi/pelatihan/*awareness* atas hal tersebut, yaitu:

1. Sosialisasi Pedoman Perilaku Karyawan kepada Karyawan dilakukan pada bulan November – Desember 2021. Dalam pedoman tersebut terdapat ketentuan bahwa Karyawan dilarang melakukan penyuapan dengan menyalahgunakan wewenang untuk kepentingan pribadi dan/atau golongan tertentu baik dalam bentuk uang, barang, dan/atau fasilitas kantor.
2. Sosialisasi dan *awareness* SMAP berbasis SNI ISO 37001:2016 kepada seluruh karyawan pada bulan November 2021
3. Pelatihan Pemeriksaan SMAP berbasis SNI ISO 37001:2016 kepada Satuan Pemeriksa Internal di BEI pada bulan Oktober 2021
4. *Public Training* kepada Divisi Manajemen Risiko:
 - › Awareness SNI ISO 37001 dan Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan Pada Sektor Jasa Keuangan (April 2021)
 - › ISO 37001: Anti Bribery Management Systems (Juni 2021)

certification from the certification body in 2021, whose scope of certification will be expanded to the entire Company in 2022.

IDX encourages every employee to maintain and improve the implementation of anti-bribery policies by conducting dissemination/training/*awareness* on this matter, namely:

1. Dissemination of Employee Code of Conduct to Employees held in November – December 2021. This guideline stipulates that Employees are prohibited from performing bribery by abusing their authority for personal and/or certain group interests in the form of money, goods, and/or office facilities.
2. Dissemination and awareness of SMAP based on SNI ISO 37001:2016 to all employees in November 2021
3. SMAP Examination Training based on SNI ISO 37001:2016 for the Internal Audit Unit at IDX in October 2021
4. Public Training to the Risk Management Division:
 - › Awareness of SNI ISO 37001 and Implementation of Anti-Bribery Management System in Financial Services Sector (April 2021)
 - › ISO 37001: Anti Bribery Management Systems (June 2021)

Komitmen terhadap Kesetaraan Gender

Commitment to Gender Equality

Inisiasi Program Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Dalam hal kesetaraan gender dan kesempatan kerja, Perseroan senantiasa memberikan hak dan kesempatan yang sama dalam hal kesempatan bekerja tanpa memandang perbedaan agama, etnis, ras, status sosial, warna kulit, gender, ataupun kondisi fisik lainnya. Hal tersebut juga berlaku dalam program rekrutmen dan pengembangan karir, di mana sistem rekrutmen dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berlaku di internal Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk dipromosikan ke jabatan yang lebih tinggi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di lingkungan Perseroan.

Initiation of Gender Equality and Employment Opportunity Programs

In terms of gender equality and employment opportunities, the Company always provides equal rights and opportunities regardless of differences in religion, ethnicity, race, social status, skin color, gender, or other physical conditions. This also applies to its recruitment and career development programs, in which the recruitment and development system of Human Resources (HR) applied internally within the Company provides equal opportunities to every employee to be promoted to a higher position in accordance with the applicable procedures and policies of within the Company.



Cuti Melahirkan

Perseroan memberikan cuti melahirkan kepada seluruh karyawan perempuan sesuai dengan peraturan pemerintah. Karyawan laki-laki mendapat cuti ayah yang waktunya lebih banyak daripada yang disyaratkan aturan pemerintah. Seluruh karyawan BEI yang mengambil *maternity leave* dan *paternity leave* dijadwalkan kembali untuk bekerja setelah cutinya selesai. Hak cuti melahirkan kepada karyawan perempuan diberikan selama 90 hari dan 5 (lima) hari kepada karyawan pria yang istrinya melahirkan. Selain itu BEI juga menyediakan fasilitas *day care center* dan *lactation room*.

Kesetaraan dalam Pengembangan Kompetensi

Dalam hal pengembangan kompetensi karyawan, Perseroan senantiasa menyelenggarakan beberapa program pengembangan kompetensi bagi karyawan secara berkala di setiap tahunnya untuk menunjang kegiatan usaha Perseroan. BEI juga menjamin bahwa setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti setiap program pendidikan dan pelatihan yang dibuka sesuai dengan kebutuhan dan rencana pengembangan Perseroan. Selama tahun 2021, Perseroan telah menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan sebanyak 469 kegiatan dengan keikutsertaan karyawan sebanyak 1.860 orang.

Maternity Leave

The Company provides maternity leave to all female employees in accordance with government regulations. Male employees are provided with longer paternity leave than what is required by government. All IDX employees who take maternity leave and paternity leave are scheduled to return to work after the leave is over. Maternity leave rights for female employees cover 90 days and 5 (five) days for male employees whose wives give birth. In addition, IDX also provides day care center and lactation room facilities.

Equality in Competency Development

In terms of employee competency development, the Company continues to organize several competency development programs for employees periodically every year to support the Company's business activities. IDX also ensures that every employee has the same opportunity to participate in every education and training programs that is provided in accordance with the Company's needs and development plans. Throughout 2021, the Company organized 469 education and training programs with the participation of 1,860 employees.

Rekrutmen dan Pergantian Karyawan

Hingga akhir 2021, jumlah karyawan BEI tercatat sebanyak 586 orang, bertambah 14 orang, atau 2,45% dibandingkan jumlah karyawan tahun 2020 sebanyak 572 orang. Penambahan ini terjadi untuk memenuhi kebutuhan operasional sumber daya manusia. Penambahan karyawan 2021 untuk karyawan laki-laki sebanyak 22 orang, dan karyawan perempuan sebanyak 21 orang.

Employee Recruitment and Turnover

As of the end of 2021, the number of IDX employees was recorded at 586 people, an increase of 14 people or 2.45% compared to 572 people in 2020. This addition occurred to meet the operational needs of human resources. The additional employees in 2021 consisted of 22 male employees and 21 female employees.

Tabel Rekrutmen karyawan baru berdasarkan Wilayah dan Jenis Kelamin

Table of Recruitment of New employees by Region and Gender

Jenis Kelamin Gender	2021			2020			2019		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Kantor Pusat Headquarters	20	19	39	12	9	21	31	15	46
Kantor Perwakilan Representative Office	2	2	4	0	1	1	3	1	4
Jumlah Total	22	21	43	12	9	21	34	16	50

Pada tahun 2021, tingkat perputaran karyawan BEI sebesar 4,48%. Faktor yang mempengaruhi perputaran karyawan antara lain: adanya karyawan yang pensiun, meninggal dunia, mengundurkan diri.

In 2021, IDX's employee turnover rate was 4.48%. Factors that affected employee turnover included: employees who retired, passed away and resigned.

Tabel Tingkat Perputaran Karyawan

Employee Turnover Table

Uraian Description	2021	2020	2019
Rata-rata Karyawan Average Employee	581	575	561
Tingkat Perputaran Turnover Rate	4,48%	4,17%	4,63%

Keberagaman Komposisi Manajemen

Perseroan meyakini bahwa keberagaman keahlian, pengalaman dan latar belakang pendidikan Dewan Komisaris dan Direksi merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk mendorong proses pengambilan keputusan yang lebih optimal dan berdampak positif terhadap pengawasan dan pengelolaan Perseroan. Keberagaman ini diharapkan dapat memperkaya sudut pandang dan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan sehingga mampu memberikan nilai tambah bagi aspek operasional dan usaha, serta penerapan tata kelola di lingkup Perseroan.

Compositional Diversity of Management

The Company believes that the diversity of expertise, experience and educational background of the Board of Commissioners and the Board of Directors is part of the Company's efforts to encourage a more optimal decision-making process and have a positive impact on the supervision and management of the Company. This diversity is designed to enrich point of view and interests in the decision-making process to be able to provide added value for operational and business aspects, as well as for the implementation of governance within the Company.

Bila dilihat dari komposisi Manajemen BEI, terdapat tingkat keberagaman yang cukup memadai untuk membantu Perseroan merealisasikan tujuan dan mencapai target usaha. Komposisi Direksi memperlihatkan keberagaman dari sisi gender, Perseroan memiliki 7 (tujuh) Direksi, salah satunya adalah perempuan. Pemilihan Direksi Perseroan dilakukan melalui proses *fit & proper test* yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Sementara itu, kesetaraan gender juga terlihat keberagaman komposisi dari karyawan yang menempati jabatan manajerial perseroan. Jabatan tersebut meliputi Kepala Divisi yang terdiri dari 18 orang laki-laki dan 8 orang perempuan, Kepala Unit yang terdiri dari 51 orang laki-laki dan 30 orang perempuan, dan Kepala Kantor Perwakilan yang terdiri dari 23 orang pria dan 7 orang perempuan.

When viewed from the composition of IDX's Management, there is a sufficient level of diversity to help the Company realize its goals and achieve business targets. The composition of the Board of Directors shows diversity in terms of gender, the Company has 7 (seven) members in its Board of Directors, one of whom is female. The selection of the Company's Board of Directors is carried out through a fit-and-proper test process organized by the Financial Services Authority (OJK).

Meanwhile, gender equality is also seen in the diversity of the composition of employees who occupy managerial positions in the Company. The positions include Division Heads consisting of 18 males and 8 females, Unit Heads consisting of 51 men and 30 women, and Heads of Representative Offices consisting of 23 men and 7 women.

Asesmen Penerapan Good Corporate Governance (GCG)

Assessment of the Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

Dalam rangka mendukung penerapan GCG di BEI, diperlukan suatu pengukuran terhadap efektivitas penerapan GCG di BEI sebagai acuan dalam melihat hasil penerapan dengan kondisi ideal yang diharapkan. Asesmen Penerapan GCG merupakan salah satu bentuk pengukuran yang memiliki parameter yang standar serta memiliki hasil yang dapat dibandingkan dengan organisasi lain. Hasil asesmen dapat digunakan sebagai acuan dalam melihat kesenjangan dan menentukan tindakan sebagai bentuk dari *continuous improvement*.

Tujuan dilakukannya asesmen penerapan GCG di BEI antara lain sebagai berikut:

1. Meningkatkan *re-awareness* seluruh anggota organisasi terhadap penerapan GCG.
2. Sebagai bahan acuan tindakan *continuous improvement* pada aspek-aspek GCG.
3. Meningkatkan kepercayaan *stakeholders* terkait dengan hasil asesmen yang dicapai, serta menunjukkan komitmen manajemen BEI dalam pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di BEI.
4. Mendapatkan suatu ukuran terhadap efektivitas dari implementasi GCG di BEI sebagai acuan dalam melihat hasil implementasi dengan kondisi ideal yang diharapkan.

In order to support the implementation of GCG on IDX, a measurement of the effectiveness of the implementation of GCG on IDX is needed as a reference to compare the results of the implementation with the expected ideal conditions. GCG Implementation Assessment is a form of measurement with standard parameters and results that can be compared with other organizations. The results of the assessment can be used as a reference in seeing gaps and determining actions as a form of continuous improvement.

The objectives of conducting an assessment of the implementation of GCG on IDX are as follows:

1. Increasing re-awareness of all members of the organization to the implementation of GCG.
2. Becoming a reference for continuous improvement actions on GCG aspects.
3. Increasing stakeholder trust related to the assessment results achieved, as well as demonstrate IDX management's commitment to implementing GCG principles at IDX.
4. Measuring GCG implementation effectiveness in IDX as a reference, as a reference to compare the results of the implementation with the expected ideal conditions.

Asesmen penerapan GCG yang dilaksanakan di BEI pada tahun 2021 dilakukan oleh pihak eksternal dengan menggunakan acuan standar internasional ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) dan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 505/KMK.06/2020 tentang Pedoman Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Perusahaan Perseroan (Persero) di bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan (KMK 505).

Hasil asesmen:

1. Berdasarkan ACGS, BEI mendapatkan skor 85,03%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan GCG di BEI telah mencapai kualifikasi "Good".
2. Berdasarkan KMK 505, BEI mendapatkan skor 81,37% dan hal ini menunjukkan bahwa penerapan GCG di BEI telah mencapai kualifikasi "Baik".

Secara umum, hasil Asesmen Penerapan GCG di BEI pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- › BEI telah memiliki berbagai kebijakan, pedoman dan prosedur untuk mendukung pelaksanaan proses Tata Kelola (*Governance Processes*) di Perusahaan.
- › BEI telah memiliki perangkat yang lengkap dalam mendukung tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris.
- › BEI konsisten dalam menerapkan prinsip GCG.

The GCG implementation assessment carried out on IDX in 2021 is carried out by external parties using the reference to the international standard ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) and the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 505/KMK.06/2020 concerning Guidelines for the Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-owned Enterprises (Persero) under the Guidance and Supervision of the Minister of Finance (KMK 505).

The assessment results:

1. Based on the ACGS, IDX gets a score of 85.03%. This result shows that the GCG implementation in IDX has achieved "Good" qualification.
2. Based on the KMK 505, IDX gets a score of 81.37% and it shows that the GCG implementation in IDX has achieved "Good" qualification.

In general, the results of the GCG Implementation Assessment on IDX in 2021 are as follows:

- › IDX already has various policies, guidelines and procedures to support the implementation of Governance Processes in the Company.
- › IDX has complete tools to support the duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
- › IDX is consistent in implementing GCG principles.



IDX

Indonesia Stock Exchange

member of  WORLD FEDERATION
OF EXCHANGES

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Tradisi Nyadran

Nyadran adalah potret kultural masyarakat Jawa dalam menghormati leluhur dan mencintai Sang Pencipta. Tradisi yang banyak dilakukan oleh masyarakat Jawa Tengah dan Yogyakarta ini dilakukan dengan membersihkan makam para leluhur, berbagi makanan/rejeki, serta mengucapkan rasa syukur dan berdoa kepada Sang Pencipta. Seperti halnya Tradisi Nyadran yang dilakukan dengan berbagi rejeki kepada orang lain, BEI juga senantiasa membantu masyarakat di sekitarnya melalui berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Nyadran is a cultural portrait of Javanese society to respect their ancestors and loving the Creator. Nyadran mostly practiced by the people of Central Java and Yogyakarta. The people of Central Java and Yogyakarta perform this tradition by cleaning the graves of their ancestors, sharing food/fortune, and bestowing gratitude and praying to the Creator. Like the Nyadran Tradition, which is carried out by sharing fortune with others, IDX also continues to help the surrounding community through various Corporate Social Responsibility programs.

05





Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility Governance

PT Bursa Efek Indonesia (BEI) memandang bahwa pelaksanaan tanggung jawab sosial atau *corporate social responsibility* (CSR) merupakan bagian dari penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Prinsip penting dari GCG tersebut adalah upaya membangun hubungan yang harmonis antara entitas usaha, pemangku kepentingan dan pemilik modal atau pemegang saham.

BEI meyakini bahwa keseimbangan antara upaya mencari keuntungan (*Profit*), memperhatikan nilai kemanusiaan (*People*) dan lingkungan (*Planet*) akan menciptakan kegiatan usaha yang berkelanjutan. Dalam konteks inilah, Perseroan menjadikan kegiatan CSR tidak terpisahkan dari kegiatan operasional.

Indonesia Stock Exchange (IDX) recognizes that the implementation of corporate social responsibility (CSR) is incorporated into the application of Good Corporate Governance (GCG) principles. The GCG principles play a key role to establish an amicable relationship between company, stakeholders and capital owners or shareholders.

IDX aims to make its business activities sustainable by paying attention to the balance between seeking profit (Profit), paying attention to human values (People) and the environment (Planet). Thus, it is strongly related with the roles of CSR that are inseparable from the Company's operational activities.

Dalam rangka mewujudkan komitmen tersebut, BEI melaksanakan kegiatan CSR yang mengacu pada empat pilar, yaitu Tanggung Jawab di Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan, Tanggung Jawab di Bidang Pendidikan, Tanggung Jawab di Bidang Lingkungan, dan Tanggung Jawab terhadap Produk/Konsumen.

BEI berkomitmen dan mendukung terlaksananya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan sebagai bagian dari program Indonesia Emas melalui Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang berkelanjutan. Sejak awal berdiri, BEI telah berkomitmen untuk menjadi perusahaan yang turut berperan dalam memberi arti lebih serta membangun hubungan yang harmonis dengan lingkungan. BEI senantiasa menjaga konsistensi untuk menyelaraskan antara pelaksanaan CSR dengan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Program CSR yang dilaksanakan oleh BEI secara langsung menargetkan berbagai kelompok pemangku kepentingan sebagai sasaran utama, meliputi; lingkungan, masyarakat, karyawan/pegawai, dan konsumen/pelanggan. Secara luas, program CSR diarahkan untuk melindungi kepentingan pemangku kepentingan umum guna mengelola dampak implementasi kebijakan dan kegiatan operasional sebagai perusahaan yang beretika.

CSR diarahkan secara berkelanjutan untuk mendorong kemandirian dengan menitikberatkan pada program pembangunan sosial, Ekonomi dan Lingkungan (*Triple Bottom Line*) dengan upaya pencapaian *profit*, *people*, dan *planet*, diantaranya

- › *Profit*, tingkat laba rugi perusahaan;
- › *People*, masyarakat sebagai pemangku kepentingan yang terdampak atas pelaksanaan kegiatan perusahaan;
- › *Planet*, tingkat tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan.

Perseroan menyadari pentingnya keselarasan antara pencapaian tujuan dan tanggung jawab terhadap lingkungan wilayah kerja beroperasi. Kegiatan CSR BEI disusun secara terintegrasi dan sesuai dengan strategi bisnis Perseroan. Uji tuntas dilakukan dalam rangkaian kegiatan perusahaan dan dampak sosial, ekonomi dan lingkungan, baik dampak positif maupun negatif. Proses uji tuntas yang melibatkan semua sektor yang berkaitan dan membentuk sebuah rantai proses bisnis. Tujuan dari uji tuntas yang dilakukan diantaranya menitikberatkan pada tingkat manfaat dan keberlanjutan program terhadap dampak yang terjadi, dan prioritas wilayah operasi yang terdampak.

The Company strives to realize the commitment through the implementation of CSR activities that refer to four pillars, namely Responsibility in Social and Community Development, Responsibility in Education, Responsibility in the Environment, and Responsibility in Products/Consumers.

IDX is committed and supporting the implementation of the Sustainable Development Goals (SDGs), as a part of the Indonesia Emas program through a sustainable Social and Environmental Responsibility Program. Since its inception, IDX has continuously gained motivation to being a company that harmonizes with environment. In addition, IDX always maintains consistency in aligning the implementation of CSR with business activities to improve the welfare of the community.

IDX's CSR programs includes various stakeholder groups as the main targets, namely; environment, community, employees, and consumers/customers. Broadly speaking, CSR programs aim to protect the interests of public stakeholders in order to manage the impact of implementing policies and operational activities as an ethical company.

One of the objectives of CSR is to encourage self-reliance by focusing on social, economic and environmental development programs (Triple Bottom Line). The objectives are intended to achieve the following aspects:

- › Profit, the company's profit and loss rate;
- › People, the community as stakeholders who are affected by the implementation of the company's activities;
- › Planet, the level of corporate responsibility to the environment.

The Company understands that the connection between the achievement and responsibility for the environment the Company operates in hold an essential role. Thus, IDX has compiled the CSR activities in an integrated manner and in accordance with the Company's business strategy. In addition, the Company also conducted a due diligence in a series of company activities and social, economic and environmental impacts, both positive and negative impacts. The due diligence process involves all interrelated sectors that form a chain of business processes, and it has several objectives, such as focusing on benefits and sustainability of the program, and prioritizing the affected operating areas.

Komitmen Kegiatan dan Realisasi Anggaran

Activities Commitment and Budget Realization

BEI memiliki komitmen untuk dapat hadir dan mampu memberikan manfaat kepada masyarakat, baik secara ekonomi maupun sosial. Hal ini juga sejalan dengan upaya Perseroan dalam menciptakan kinerja usaha yang berkelanjutan. Komitmen itu, terutama diwujudkan melalui program tanggung jawab sosial kepada masyarakat. BEI percaya bahwa memberikan perhatian kepada lingkungan sosial dan masyarakat, akan dapat mendukung Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Realisasi Kegiatan dan Anggaran

Dalam konsep *good corporate citizen* yang dikembangkan, BEI sangat menyadari bahwa keberadaan Perseroan merupakan bagian dari masyarakat umum. Pertumbuhan usaha yang diraih BEI selama ini juga tak lepas dari peran serta masyarakat umum. Untuk itu, BEI pun memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan yang diwujudkan dalam berbagai kegiatan sosial untuk senantiasa memberikan manfaat kepada para pemangku kepentingan secara luas. Dalam menjalankan program CSR, BEI membaginya menjadi 6 (enam) segmen bidang, yaitu lingkungan, kesehatan, sosial, bencana alam, *community development*, dan pendidikan. Di sepanjang tahun 2021, BEI telah melaksanakan berbagai kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan di bidang pengembangan sosial kemasyarakatan di seluruh Indonesia, sebagaimana uraian berikut ini:

IDX is committed to providing economic and social benefits to the community. This is in line with the Company's endeavor in creating sustainable business performance, which is realized through social responsibility program for the community. IDX believes that optimization of the social environment and society will support the Company in carrying out its business activities.

Realization of Activities and Budget

IDX upholds the concept of good corporate citizen, so the Company is fully aware that it is the part of the community or public. The Company appreciates the public for being one of the parties that contributes to the Company's successful business growth. IDX, therefore, pays great attention to social development, which is manifested in various social activities that aim to provide benefits to stakeholders. The Company's CSR programs are divided into six segments, such as environment, health, social, natural disasters, community development, and education. Throughout 2021, IDX carried out various corporate social responsibility activities in the field of social development throughout Indonesia, as described below:



a. Segmen lingkungan

Sepanjang tahun 2021, BEI telah melakukan 3 (tiga) kegiatan sosial terkait lingkungan dengan nilai realisasi dana sebesar RpRp41,56 juta, sebagaimana tabel berikut:

a. Environmental segment

Throughout 2021, IDX carried out three social activities for the environment, spending Rp41.56 million for the program as presented in the following table:

Program Program	Detail Kegiatan Activity Details	Waktu Time	Lokasi Location	Nilai (Rp) Value (Rp)
Pengelolaan Sampah Yayasan Bumi Sasmaya Bumi Sasmaya Foundation Waste Management	Pengelolaan Sampah Yayasan Bumi Sasmaya Bumi Sasmaya Foundation Waste Management	30 Juni 2021 June 30, 2021	Bali	33.333.333
Kegiatan monitoring mangrove Bali Bali mangrove monitoring activities	Biaya operasional kunjungan monitoring ke lokasi penanaman mangrove di Tanjung Benoa Bali Operational costs of monitoring visits to mangrove planting sites in Tanjung Benoa Bali	9 Juni 2021 June 9, 2021	Bali	593.500
Donasi Sepatu untuk pekerja pengolahan sampah Bumi Sasmaya Shoes donation for Bumi Sasmaya waste processing workers	Donasi Sepatu diberikan kepada 45 petugas pengolahan sampah desa Pejeng Kab. Gianyar, Prov. Bali Shoe donations were given to 45 officers of Pejeng village waste management, Gianyar Regency, Bali Province	24 Desember 2021 December 24, 2021	Bali	7.636.000
JUMLAH Total				41.562.833

b. Segmen Kesehatan

Sepanjang tahun 2021, BEI telah melakukan 4 (empat) kegiatan sosial terkait kesehatan dengan nilai realisasi dana sebesar Rp39,81 juta, sebagaimana tabel berikut:

b. Health Segment

Throughout 2021, IDX carried out four health-related social activities, and spent Rp39.81 million for this program. The detail is presented in the following table:

Program Program	Detail Kegiatan Activity Details	Waktu Time	Lokasi Location	Nilai (Rp) Value (Rp)
Dukungan kegiatan Sentra Vaksinasi Serviam untuk Vaksin COVID-19 Serviam Vaccination Center activity support for COVID-19 Vaccine	Dukungan kegiatan Sentra Vaksinasi Serviam untuk Vaksin COVID-19 yang diadakan di Sekolah Santa Ursula, Jl. Lapangan Banteng no. 10, Jakarta. Kegiatan dilakukan mulai 20 Maret - 20 Juni 2021 Support for the Serviam Vaccination Center for the COVID-19 Vaccine which was held at Santa Ursula School, Jl. Banteng Field no. 10, Jakarta. Activities were carried out from March 20 - June 20, 2021	12 April 2021 April 12, 2021	Jakarta	15.000.000
Kegiatan Vaksinasi di Palembang Vaccination Activities in Palembang	Tiket dan akomodasi kegiatan vaksinasi di Palembang Tickets and accommodation for vaccination activities in Palembang	6 - 8 Desember 2021 December 6-8, 2021	Sumatera Selatan South Sumatra	9.805.660
CSR Donasi Kebutuhan Kendaraan Desa Adat di Bali CSR Donates Vehicle Needs for Traditional Villages in Bali	CSR Donasi Kendaraan Tanggap Bencana Majelis Desa Adat Bali CSR Donation of Disaster Response Vehicles Bali Traditional Village Council	21 Desember 2021 December 21, 2021	Bali	15.000.000
JUMLAH Total				39.805.660

Selain itu, dalam rangka Hari Ulang Tahun ke-44 Pasar Modal Indonesia dan membantu penanganan COVID-19 serta berkontribusi dalam Pemulihan Ekonomi Nasional, BEI bersama dengan *Self-Regulatory Organization* (SRO) mengalokasikan sejumlah pendapatan *levy* SRO dan pendapatan jasa kustodian sebanyak 5 hari bursa sejak bulan Agustus 2021, dan dilaksanakan setiap bulan sekali sampai dengan penutupan perdagangan Bursa pada 30 Desember 2021.

Total donasi dari *fee* transaksi SRO, *fee* jasa kustodian serta kontribusi dari pelaku industri Pasar Modal Indonesia yang dialokasikan mencapai Rp66,086 miliar. Per 31 Desember 2021, realisasi anggaran yang disalurkan mencapai Rp21,87 miliar yang diambil dari anggaran Perseroan, dan Rp30,04 miliar yang diambil dari CSR HUT Pasar Modal. Donasi tersebut selanjutnya dialokasikan untuk beberapa hal seperti:

- › Bantuan kepada Petugas Taman Pemakaman Umum (TPU) di 5 tempat yaitu Jakarta, NTT, Kepulauan Riau, Surabaya, dan Bandung.
- › Santunan Ahli Waris Tenaga Kesehatan.
- › Sentra Vaksinasi di 23 tempat di seluruh Indonesia.
- › Gerakan Oksigen untuk Indonesia melalui donasi *oxygen concentrator*.
- › Bantuan Rumah Sakit Darurat COVID-19 (RSDC) melalui PADK Kemenkes.
- › Donor Darah dan Donor Plasma Konvalesen.
- › Peralatan dan Perlengkapan PMI.
- › Ambulans dan Rumah Sakit Apung.
- › Perlengkapan dan Peralatan untuk Rumah Sakit Umum dan Fasyankes.

c. Segmen Sosial

Terkait segmen sosial, BEI telah melakukan kegiatan sebanyak 13 kali pada tahun 2021, dengan realisasi sebesar Rp889,57 juta, sebagaimana tabel berikut:

In commemorating the 44th Anniversary of Indonesia Capital Market, IDX has collaborated with Self-Regulatory Organization (SRO) to supporting the National Economic Recovery by allocating funds through donation of SRO's transaction levy and custodian services income for 5-trading days from August 2021. It was done once every month until the closing of Exchange trading on December 30, 2021.

The total donation from SRO's transaction fees, custodial services fees and contribution from Indonesia Capital Market industry players allocated reached Rp66.086 billion. As of December 31, 2021, the disbursed budget reached Rp21.87 billion, which was taken from the Company's budget, and Rp30.04 from the Anniversary of Capital Market's CSR. The donation was distributed for several events, such as:

- › Assistance to Public Cemetery workers (TPU) in 5 cities, i.e. Jakarta, NTT, Riau Islands, Surabaya, and Bandung.
- › Compensation for Health Workers' Heirs.
- › Vaccination Centers in 23 venues throughout Indonesia.
- › Oxygen Movement for Indonesia through donation of oxygen concentrators.
- › COVID-19 Emergency Hospital (RSDC) Relief through the Ministry of Health's PADK.
- › Blood Donor and Convalescent Plasma Donor.
- › Equipment and Supplies for Indonesian Red Cross.
- › Ambulance and Floating Hospital.
- › Equipment for General Hospitals and Health Facilities.

c. Social Segment

In the social segment, IDX carried out 13 activities in 2021, and spent Rp889.57 million for the program as shown in the following table:

Program Program	Detail Kegiatan Activity Details	Waktu Time	Lokasi Location	Nilai (Rp) Value (Rp)
Kegiatan CSR Ramadhan Ramadan CSR Activities	Buka puasa bersama dan Santunan ke Panti Asuhan - Panti Jompo Kerjasama dengan Ibnu Sina Iftar dinner and giving donation to Orphanage-Nursing Home in collaboration with Ibnu Sina	8 Mei 2021 May 8, 2021	Jakarta	35.000.000
Kegiatan CSR Ramadhan Ramadan CSR Activities	Bantuan Sembako untuk Non Staff Gedung BEI Basic Food Assistance for Non-Staff of IDX Building	5 Mei 2021 May 5, 2021	Jakarta	34.400.000
Kegiatan CSR Ramadhan Ramadan CSR Activities	Bantuan Sembako untuk Non Staff BEI Basic Food Assistance for Non-Staff of IDX	5 Mei 2021 May 5, 2021	Jakarta	16.800.000

Program Program	Detail Kegiatan Activity Details	Waktu Time	Lokasi Location	Nilai (Rp) Value (Rp)
Kegiatan CSR Ramadhan Ramadan CSR Activities	Bantuan Sembako untuk Non Staff KP BEI Food Assistance for Non-staff of IDX Rep. Office	5 Mei 2021 May 5, 2021	Seluruh Indonesia Across Indonesia	8.481.882
Kegiatan CSR Ramadhan Ramadan CSR Activities	Bantuan sosial kepada masjid, panti sosial, pondok pesantren, kaum dhuafa, fakir miskin, dan penyandang disabilitas melalui 29 KP - Area 1 Social assistance for mosques, nursing home, Islamic boarding schools, under-privileged communities, and people with disabilities through 29 Rep. Office - Area 1	6 - 31 Mei 2021 May 6-31, 2021	Seluruh Indonesia Across Indonesia	75.006.500
Kegiatan CSR Ramadhan Ramadan CSR Activities	Bantuan sosial kepada masjid, panti sosial, pondok pesantren, komunitas, kaum dhuafa, fakir miskin, dan penyandang disabilitas melalui 29 KP - Area 2 Social assistance for mosques, nursing home, Islamic boarding schools, under-privileged communities, and people with disabilities through 29 Rep. Office - Area 2	6 - 31 Mei 2021 May 6-31, 2021	Seluruh Indonesia Across Indonesia	69.893.661
Pelaksanaan Kurban Pada Hari Raya Idul Adha 1442 H Implementation of Slaughtering Sacrifice Animal on Idul Adha 1442 H	Kurban di Sulut, NTB, dan Maluku Slaughtering Sacrifice Animal in North Sulawesi, NTB, and Maluku on idul Adha 1442 H	18 - 21 Juli 2021 July 18-21, 2021	Sulut, NTB, dan Maluku North Sulawesi, NTB, and Maluku	87.175.000
Kegiatan CSR HUT BEI IDX Anniversary CSR Activities	Bantuan Alat kesehatan untuk 7 Puskesmas, 1 BPBD, dan petugas pemulasaraan di 2 lokasi krematorium Medical Equipment Assistance for 7 Public Health Centers, 1 BPBD, and mortuary staff in 2 crematorium location	19 Juli - 18 Agustus 2021 July 19 - August 18, 2021	Jawa Barat, Banten, Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Bali West Java, Banten, Yogyakarta, Central Java, East Java and Bali	189.890.855
Kegiatan CSR HUT BEI IDX Anniversary CSR Activities	Bantuan sosial berupa 1.100 paket sembako di 22 lokasi di Jakarta, Bekasi, dan Depok Social assistance in the form of 1,100 food packages in 22 locations in Jakarta, Bekasi, and Depok	30 Juli - 13 Agustus 2021 July 30 - August 13, 2021	Jakarta, Bekasi, dan Depok Jakarta, Bekasi, and Depok	209.295.000
Bantuan pembangunan Kapela St. Aloysius Bolenggo NTT Assistance for construction of St. Aloysius Chapel, in Bolenggo, NTT	Bantuan pembangunan Kapela St. Aloysius Bolenggo NTT - Termin 1 Assistance for St. Aloysius Chapel Building, Bolenggo, NTT – Term 1	13 Desember 2021 December 13, 2021	NTT	40.030.900
Bantuan Pembangunan Pondok Pesantren Darul Mardiyah Al Muntaqo Assistance for construction of Darul Mardiyah Al Muntaqo Islamic Boarding School	Pembangunan Ruang Kelas Ponpes - Pembayaran Termin 1 Construction of Islamic Boarding School Classrooms - Payment Term 1	28 Desember 2021 December 28, 2021	Banten	58.000.000
CSR Akhir Tahun End of Year CSR	Bantuan Sembako dan kesehatan Akhir Tahun untuk masyarakat dhuafa melalui Ibnu Sina End of Year Food and Health Assistance for the poor through Ibnu Sina	30 - 31 Desember 2021 December 30-31, 2021	Jakarta	100.000.000
Jumlah Total				889.573.798

d. Segmen Bencana Alam

Pada segmen bencana alam, Perseroan juga menunjukkan komitmennya dengan menggelar kegiatan kegiatan sosial sebanyak 10 kali pada tahun 2021, dengan realisasi sebesar Rp317,78 juta, sebagaimana tabel berikut:

d. Natural Disaster Segment

In the natural disaster segment, the Company also demonstrated its commitment by holding 10 social activities in 2021, with the spending of Rp317.78 million, as presented in the following table:

Program Program	Detail Kegiatan Activity Details	Waktu Time	Lokasi Location	Nilai (Rp) Value (Rp)
Bantuan Bencana Banjir Kalimantan Selatan South Kalimantan Flood Disaster Assistance	Bantuan Kemanusiaan Bencana Banjir KalSel melalui KSPM GI dan PMI KALSel. Flood Disaster Humanitarian Assistance through KSPM GI and PMI South Kalimantan.	21 Januari 2021 January 21, 2021	Kalimantan Selatan South Kalimantan	50.000.036
Bantuan Bencana Gempa Sulawesi Barat West Sulawesi Earthquake Assistance	Bantuan Kemanusiaan Bencana Gempa SulBar melalui PMI SulTra Humanitarian Aid for the West Sulawesi Earthquake through the Red Cross of Southeast Sulawesi	22 Januari 2021 January 22, 2021	Sulawesi Barat West Sulawesi	49.980.205
Bantuan Bencana Alam melalui IJK Peduli Bencana Natural Disaster Assistance through IJK Cares for Disaster	Penggalangan Dana Bantuan Sosial untuk Bencana di Berbagai Daerah - IJK Peduli Bencana Social Assistance Fund Raising for Disasters in Various Regions - IJK Cares for Disasters	01 Februari 2021 February 1, 2021	Jakarta	66.666.667
Bantuan Bencana Badai Seroja di NTT Hurricane Seroja Disaster Assistance in NTT	Donasi tunai untuk untuk bencana di NTT melalui Forum Komunikasi Institusi Jasa Keuangan (FIJK) NTT Cash donations for disasters in NTT through the Communication Forum for Financial Services Institutions (FIJK) NTT	26 April 2021 April 26, 2021	NTT	16.666.667
Bantuan Bencana Badai Seroja di NTT Hurricane Seroja Disaster Assistance in NTT	Donasi tunai untuk untuk bencana di NTT melalui PMI Kab. Sabu Raijua Cash donations for disasters in NTT through PMI Kab. Sabu Raijua	27 April 2021 April 27, 2021	NTT	16.666.667
Bantuan Bencana Badai Seroja di NTT Hurricane Seroja Disaster Assistance in NTT	Donasi sembako dan barang kebutuhan sehari-hari untuk Posko GMIT Kasih Karunia, Desa Oesao, Kupang Timur, NTT Donation of basic necessities and daily necessities for the GMIT Kasih Karunia Command Post, Oesao Village, East Kupang	27 April 2021 April 27, 2021	NTT	16.666.667
Bantuan Bencana Badai Seroja di NTT Hurricane Seroja Disaster Assistance in NTT	Biaya Operasional pengiriman barang donasi NTT Operational costs for delivery of goods donated to NTT	27 April 2021 April 27, 2021	NTT	1.138.000
CSR Bencana Semeru Semeru Disaster CSR	Donasi tunai kepada masyarakat terdampak melalui FK-LJKD Jatim Cash donations to affected communities through FK-LJKD of East Java	24 Desember 2021 December 24, 2021	Jawa Timur East Java	8.333.333
CSR Bencana Semeru Semeru Disaster CSR	Donasi untuk pembangunan HUNTARA melalui PMI Kab Lumajang Donation for the construction of HUNTARA through PMI Lumajang Regency	27 Desember 2021 December 27, 2021	Jawa Timur East Java	41.666.667
CSR Bencana Semeru Semeru Disaster CSR	Donasi tunai melalui OJK Peduli Bencana Cash donation through OJK Peduli for Disaster	24 Desember 2021 December 24, 2021	Jawa Timur East Java	50.000.000
JUMLAH Total				317.784.908

e. Segmen Community Development

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi hubungan yang harmonis dan tumbuh bersama lingkungan. Hal tersebut diwujudkan dengan menggelar berbagai program yang

e. Community Development Segment

The Company always upholds a harmonious relationship and grows with the environment, which is realized by holding various beneficial programs to create a resilient

mendatangkan manfaat agar terciptanya masyarakat yang tangguh. Di tahun 2021, BEI menyelesaikan program bertajuk Gerobak Tangguh untuk difabel yang diinisiasi di tahun 2020 bersama Yayasan DT Peduli Jakarta dengan total dana bantuan senilai Rp105 juta. Terdapat 15 gerobak yang telah selesai dibuat dan disumbangkan untuk difabel yang membutuhkan untuk berjualan, mulai dari mie ayam, kerupuk, dan lainnya. Melalui gerobak ini, para penerima manfaat diharapkan mampu bergerak untuk dapat berjualan demi kemandirian ekonomi bagi keluarganya. Di tahun 2021, BEI juga telah memberikan bantuan Modal Kerja UMKM Resto dan Pemancingan Kebon senilai Rp14,09 juta, sebagaimana tabel berikut:

Program Program	Detail Kegiatan Activity Details	Waktu Time	Lokasi Location	Nilai (Rp) Value (Rp)
Bantuan Modal Kerja Working Capital Assistance	Bantuan Modal Kerja UMKM Resto dan Pemancingan Kebon Working Capital Assistance for SMEs Restaurants and Fishing Pool	23 September 2021 September 23, 2021	Serang	14.091.018
JUMLAH Total				14.091.018

society. Throughout 2021, IDX completed a program called Gerobak Tangguh for people with disabilities which was initiated in 2020 with the DT Peduli Jakarta Foundation with a total donation fund of Rp105 million. There are 15 carts that have been completed and donated to people with disabilities who sell chicken noodles, crackers, and others. Through these carts, the beneficiaries are expected to be able to move around and make a living, therefore provides economic independence for their families. In 2021, IDX has also provided working capital assistance for SMEs Restaurants and Fishing Pool Garden worth Rp14.09 million. The fund detail is presented below:

f. Segmen Pendidikan

Pada segmen pendidikan, BEI mewujudkan komitmennya dengan menjalankan berbagai program beasiswa di seluruh Indonesia hingga kegiatan sosial terkait pengadaan sarana dan pra sarana penunjang pendidikan dengan total realisasi anggaran sebesar Rp252,26 juta.

f. Education Segment

IDX has a strong commitment to developing education through various scholarship programs in Indonesia and social activities related to the provisions of educational support facilities and infrastructure with a total budget of Rp252.26 million.

Program Program	Detail Kegiatan Activity Details	Waktu Time	Lokasi Location	Nilai (Rp) Value (Rp)
Bantuan tunai penyediaan kursi dan meja belajar Cash assistance for the provision of study chairs and desks	Bantuan tunai penyediaan kursi dan meja belajar untuk dua ruang kelas dan ruang guru di SLB Tuna Netra Gratis Cahaya Quran dari Yayasan Tabungan Surga Cash assistance for the provision of study chairs and desks for two classrooms and a teacher's room at the Cost-Free Sightless Special School Cahaya Quran from Yayasan Tabungan Surga	12 April 2021 April 12, 2021	Ciampea, Bogor Barat Ciampea, West Bogor	10.000.000
Bantuan laptop dan printer Kutumanggu Laptop and printer assistance for Kutumanggu	Bantuan laptop dan printer untuk sarana belajar peserta Kutumanggu English Club di Desa Kutumanggu. Laptop and printer assistance for learning facilities for the Kutumanggu English Club participants in Kutumanggu Village.	25 Mei 2021 May 25, 2021	Majalengka, Jawa Barat Majalengka, West Java	10.000.000
Pengadaan kursi Procurement of chairs	Pengadaan kursi siswa SDS IT Unwanul Falah Procurement of chairs for SDS IT Unwanul Falah students	30 Juni 2021 June 30, 2021	Bekasi	40.700.000
Beasiswa untuk mahasiswa Scholarships for students	Beasiswa 20 org mahasiswa untuk tahun 2021 - 2022 melalui Karya Salemba Empat Scholarships for 20 students for 2021 - 2022 through Karya Salemba Empat	29 Desember 2021 December 29, 2021	Seluruh Indonesia Across Indonesia	191.563.200
JUMLAH Total				252.263.200

Komitmen terhadap Kelestarian Lingkungan Hidup

Commitment to Environmental Sustainability

Meskipun secara kegiatan bisnisnya BEI tidak bersinggungan langsung dengan lingkungan hidup, namun BEI senantiasa berkomitmen dalam mendukung kelestarian lingkungan hidup. Perseroan percaya melalui komitmen tersebut merupakan bagian penting dalam upaya memastikan keberlangsungan dan keberlanjutan usaha.

Salah satu implementasinya adalah menciptakan praktik *green office*. Praktik tersebut merupakan bentuk komitmen BEI memenuhi tanggung jawabnya dalam mematuhi seluruh peraturan dan perundangan-undangan di bidang lingkungan hidup seraya mendukung pemerintah dalam mencapai target-target tujuan pembangunan yang tercantum dalam kerangka *Sustainable Development Goals* (SDGs) di bidang lingkungan.

Kegiatan

Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh BEI adalah dengan melakukan efisiensi dalam penggunaan barang material dalam kegiatan operasionalnya seperti penggunaan air, listrik, dan BBM. Berikut disampaikan penggunaan barang material dalam satu tahun untuk kegiatan operasional BEI:

IDX is continuously committed to supporting environmental sustainability, even though its business activities do not have direct contact with the environment. Through this commitment, the Company is able to ensure business continuity and sustainability.

IDX commences the implementation of green office practice. It is the Company's commitment to fulfilling its obligation in complying with all laws and regulation in the living environment sector, while supporting the government in achieving the development goals stated in the Sustainable Development Goals (SDGs) framework in the environmental aspect.

Activities

IDX carried out various CSR programs, one of which is to create efficiency in the use of material in the operational activities, such as water, electricity, and fuel. The following table presents the materials used for IDX's operational activities throughout 2021:

Uraian Description	Satuan Unit	Penggunaan Use		Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)
		2021	2020	
Air Water	M3	582	980	(398)
Listrik Electricity	kWh	1.839.691,10	1.837.366,80	2.324,3
BBM Fuel	Liter	13.885,36	12.577,29	1.308,07



Dari tabel di atas dapat digambarkan bahwa penggunaan air selama tahun 2021 mengalami penurunan sebanyak 398 m³ jika dibandingkan tahun 2020, sementara penggunaan listrik dan BBM mengalami kenaikan masing-masing 2.324,3 kWh untuk penggunaan listrik dan 1.308,07 liter untuk penggunaan BBM. Hal tersebut menandakan mulai meningkatnya kegiatan operasional perusahaan seiring dengan terkendalinya penyebaran COVID-19.

Selain itu, terdapat beberapa upaya yang dilakukan oleh BEI lainnya seperti:

1. Pemasangan meteran Air untuk memonitor penggunaan air.
2. Sosialisasi hemat Air dengan menempelkan stiker hemat air di toilet area kerja PT Bursa Efek Indonesia.
3. *Monitoring* waste management.
4. Melakukan pemasangan *Light Emitting Diode* (LED) pada sistem pencahayaan.
5. *Monitoring* pemakaian *gasoline* kendaraan operasional berdasarkan liter.

As shown by the table above, the Company managed to decrease the amount of water used in 2021 by 398 m³ compared to 2020, while the use of electricity and fuel increased by 2,324.3 kWh and 1,308.07 liters, respectively. It suggests that the Company's operational activities have started to intensify, which is also in line with the successful containment of the COVID-19.

In addition, IDX also made other attempts, such as:

1. Installation of a water meter to monitor water usage.
2. Dissemination of saving water by sticking water-saving stickers in the toilets of the Indonesia Stock Exchange work area.
3. Monitoring waste management.
4. Installing a Light Emitting Diode (LED) in the lighting system.
5. Monitoring the use of gasoline for operational vehicles based on liters.

Tanggung Jawab terhadap Produk/Konsumen

Responsibility for Product/Consumer

BEI memiliki komitmen untuk terus memberikan layanan terbaik kepada konsumen dengan produk-produk yang berkualitas. Salah satunya adalah melakukan seleksi terhadap calon Perusahaan Tercatat sesuai dengan ketentuan yang berlaku terus diterapkan. BEI juga memperketat pengawasan kinerja dan kepatuhan Perusahaan Tercatat maupun Anggota Bursa, serta memberikan sanksi yang wajar dan adil jika ditemukan pelanggaran.

Perseroan menyediakan segala bentuk informasi terkait produk kepada konsumen melalui *website* maupun layanan konsumen lainnya seperti *call center* yang dibuka selama 7x24 jam dan bebas biaya baik melalui telepon maupun *email*.

Pengelolaan IDX Contact Center

Sebagai bagian dari pelayanan kepada publik, yakni calon investor, investor institusi, investor ritel, Anggota Bursa, calon Perusahaan Tercatat maupun Perusahaan Tercatat, serta stakeholders pasar modal Indonesia lainnya, BEI menyediakan layanan komunikasi berupa IDX Contact Center.

Layanan ini semula dikenal sebagai IDX Call Center yang hanya melayani 3 kanal komunikasi, yaitu telepon, email, dan live chat. Saat ini, IDX Contact Center telah sepenuhnya menggantikan IDX Call Center sejak Juli 2021 dan memiliki 5 kanal komunikasi terintegrasi, yaitu telepon, *email*, *live chat*, WhatsApp, dan *social media messaging*. Pertanyaan atau keluhan konsumen akan dilayani oleh Agent IDX Contact Center pada waktu operasional, yaitu Senin – Jumat Hari Bursa pukul 08.00 – 17.00 WIB.

Sampai dengan 31 Desember 2021, sebanyak 26.275 *inquiries* telah dilayani oleh IDX Contact Center dengan berbagai kategori, di antaranya adalah Data Pasar Modal, Edukasi Pasar Modal, *Event* Pasar Modal, Pencatatan, Perdagangan, *Statement and Compliments*, Karier dan Magang di BEI, serta Komplain dan Pengaduan.

IDX is committed to continuously providing the best service to consumers with quality products by, among others, conducting a selection of prospective Listed Companies in accordance with the applicable provisions and continue to be applied. The Company also elevated the level of supervision on the performance of the Listed Companies and Exchange Members, as well as provided fair sanctions if violations are found.

The Company provides all forms of product-related information to customers through the website and other customers services, including a call center available for 24/7 that is free of charge either through telephone or email.

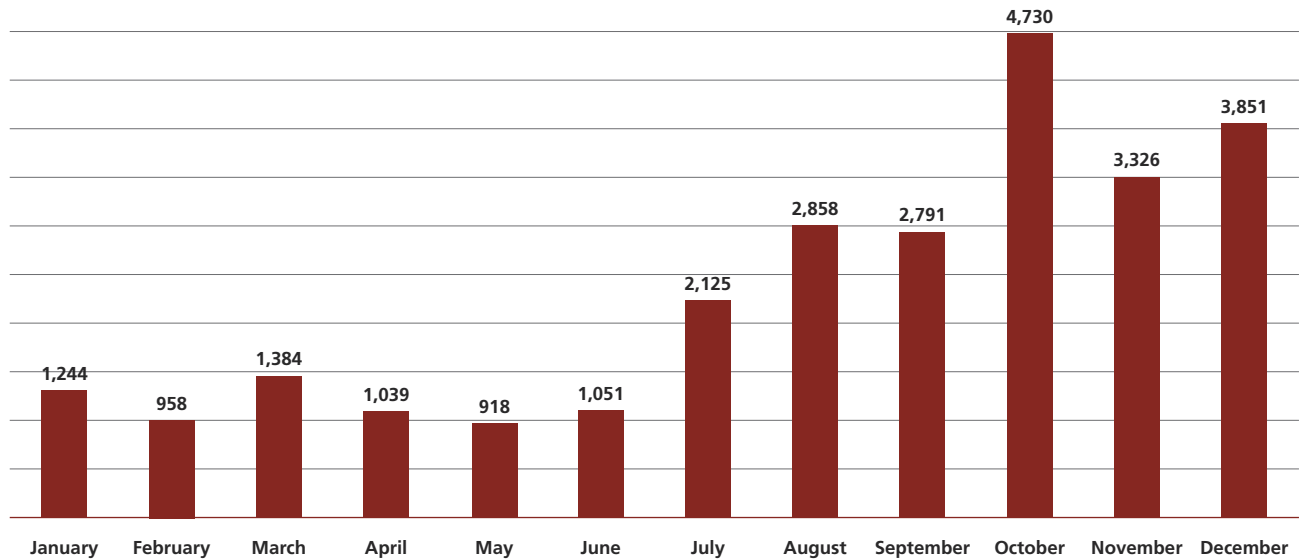
IDX Contact Center Management

IDX operates IDX Contact Center as one of communication services to serve the public, including potential investors, institutional investors, retail investors, Exchange Members, prospective Listed Companies and Listed Companies, and other Indonesian capital market stakeholders.

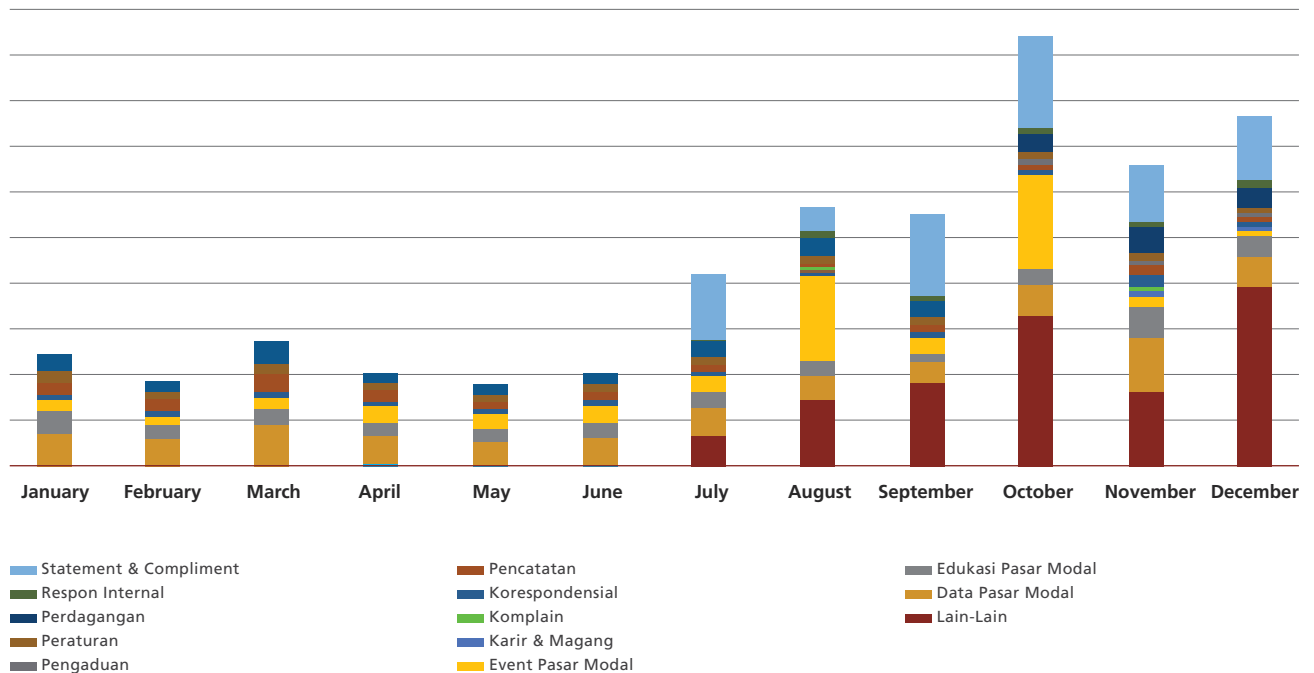
This service was previously known as IDX Call Center, which only served three communication channels, including telephone, email, and live chat. However, IDX Contact Center has completely replaced IDX Call Center since July 2021 and has five integrated communication channels, such as telephone, email, live chat, WhatsApp, and social media messaging. IDX Contact Center Agent is in charge of serving customers queries or complaints during operational hours, on Monday - Friday Trading Days at 08.00 - 17.00 WIB.

As of December 31, 2021, 26,275 inquiries have been served by IDX Contact Center with various categories, including Capital Market Data, Capital Market Education, Capital Market Events, Listing, Trading, Statement and Compliments, Careers and Internships at IDX, and Complaints.

IDX Contact Center Inquiry 2021



IDX Contact Center Inquiry Categories 2021

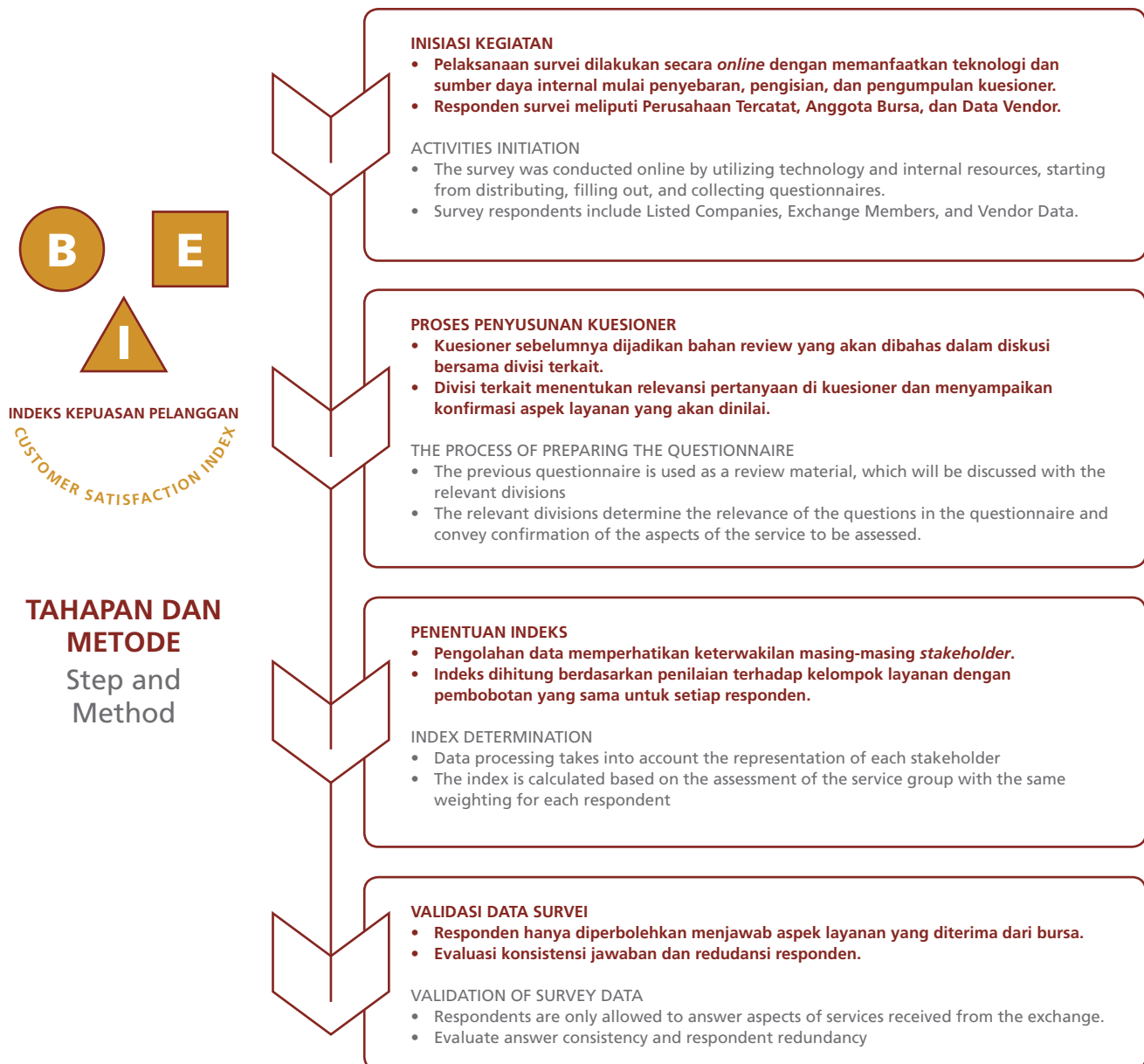


Survei Kepuasan Pelanggan

Perseroan senantiasa melakukan Survei Kepuasan Pelanggan guna mengetahui dan memenuhi harapan pelaku pasar terhadap produk dan layanan bursa. Hasilnya diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam menentukan langkah perbaikan untuk mencapai kepuasan pelanggan atas pelayanan dan produk yang diberikan BEI, selanjutnya Perseroan dapat mengembangkan strategi ke depan untuk meningkatkan daya saing melalui penyediaan layanan dan produk yang berkualitas. Adapun framework kepuasan pelanggan yang diterapkan dalam survei adalah sebagai berikut:

Customer Satisfaction Survey

The Company continues to carry out Customer Satisfaction Survey activities to identify and meet the expectation of all market participants towards the exchange's products and services. The result will be used as evaluation material in determining improvement measures to meet the customer expectation on IDX services and products. Thus, the Company will be able to develop the future strategies to improve competitiveness through the provision of excellent products and services. The customers satisfaction framework implemented in the survey is elaborated as follows:



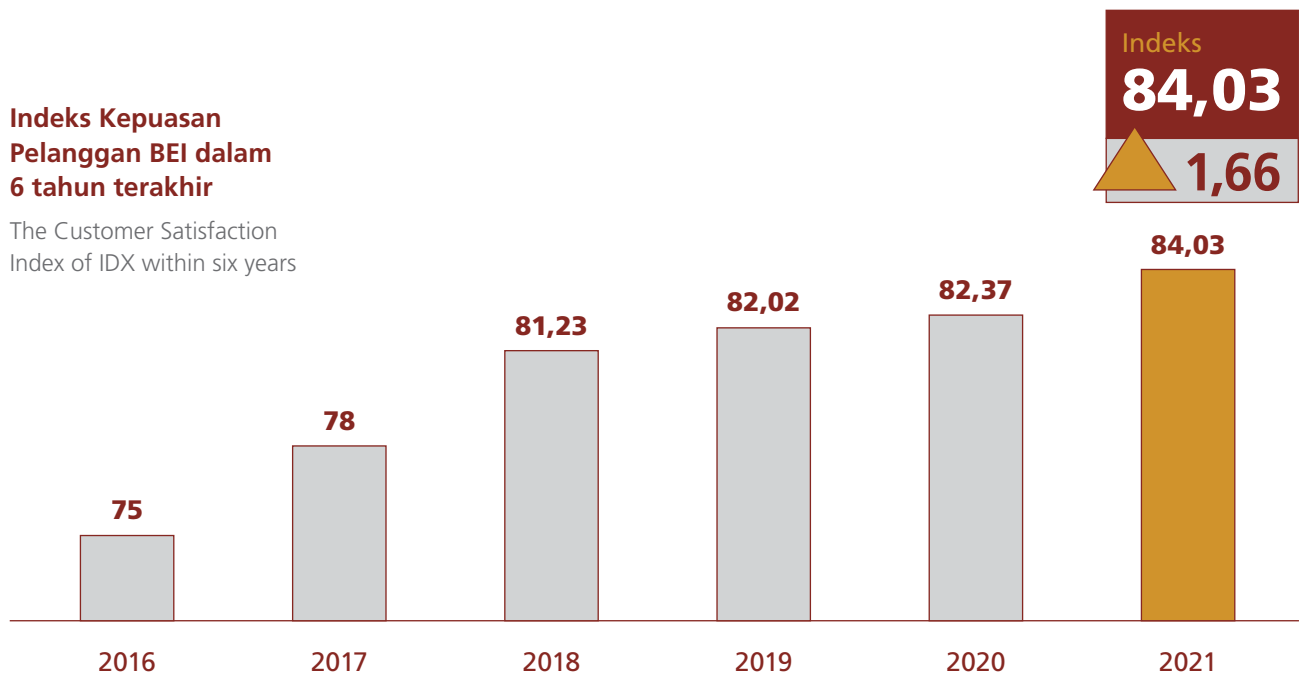
Kepuasan pelanggan BEI tahun 2021 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan melampaui target Perseroan sebesar 80, yaitu dengan capaian skor 84,03. Selama 6 (enam) tahun terakhir, hasil survei menunjukkan bahwa Indeks Kepuasan Pelanggan BEI terus mengalami peningkatan secara konsisten sebagaimana grafik berikut ini:

In 2021, IDX has recorded a growth in customer satisfaction score of 84.03 compared to the previous year. The score exceeded the Company's target of 80. In the last six years, survey results show that IDX Customer Satisfaction Index continues to increase consistently as shown in the following chart:

Indeks Kepuasan Pelanggan BEI Tahun 2021 Customer Satisfaction Index of IDX In 2021

Indeks Kepuasan Pelanggan BEI dalam 6 tahun terakhir

The Customer Satisfaction Index of IDX within six years



Program Berkelanjutan

Memasuki era “new normal”, BEI kembali melakukan penyesuaian dalam kegiatan sosialisasi dan edukasi pasar modal, di mana telah mulai terdapat kelas tatap muka, selain tetap mengoptimalkan kegiatan melalui kelas digital atau *online*. Kegiatan sosialisasi dan edukasi tersebut meliputi kegiatan literasi, inklusi, aktivasi, dan pendalaman pasar modal. Pelaksanaan kegiatan ini bersinergi dan berkolaborasi dengan Anggota Bursa mitra, yang menysasar kepada seluruh kalangan antara lain masyarakat umum, pelajar dan mahasiswa, pegawai institusi baik pemerintah maupun swasta, karyawan perusahaan (termasuk di dalamnya Perusahaan Tercatat), serta anggota komunitas. Selama tahun 2021, telah dilaksanakan sebanyak 10.242 kegiatan sosialisasi dan edukasi pasar modal di mana telah diikuti oleh 1.305.103 peserta dan menghasilkan 100.351 investor baru.

Sustainable Program

During the “new normal” period, IDX has again made adjustments in capital market dissemination and education activities. The Company has started to organize face-to-face classes, while continuously optimizing activities through digital or online classes. In addition, the dissemination and education activities also include literacy, inclusion, activation, and capital market in-depth study activities. The implementation of this activity synergizes and collaborates with partner Exchange Members, which targets the whole society including general public, students, employees of both government and private institutions, companies employees (including Listed Companies), as well as members of the public communities. During 2021, 10,242 capital market socialization and education activities were carried out, which were attended by 1,305,103 participants and resulted in 100,351 new investors.

Kegiatan Edukasi Tahun 2021

Educational Activities 2021

Jenis Kegiatan Type of activity	Kegiatan Edukasi Tatap Muka Face-to-face Educational Activities			Kegiatan Edukasi Digital Digital Education Activities			Total Kegiatan Edukasi Total Educational Activities		
	Jumlah Kegiatan Number of Activities	Jumlah Peserta Number of participants	Jumlah Inklusi Number of Inclusions	Jumlah Kegiatan Number of Activities	Jumlah Peserta Number of participants	Jumlah Inklusi Number of Inclusions	Jumlah Kegiatan Number of Activities	Jumlah Peserta Number of participants	Jumlah Inklusi Number of Inclusions
Kegiatan Literasi Literacy Activities	108	5.955	345	2.492	745.065	10.013	2.600	751.020	10.358
Kegiatan Inklusi Inclusion Activities	88	3.795	3.106	2.703	103.875	86.887	2.791	107.670	89.993
Kegiatan Aktivasi Activation Activities	94	2.266	0	4.526	430.300	0	4.620	432.566	0
Kegiatan Pendalaman Pasar Modal Capital Market In-Depth Study Activities	3	49	0	228	13.798	0	231	13.847	0
JUMLAH Total	293	12.065	3.451	9.949	1.293.038	96.900	10.242	1.305.103	100.351



Pernyataan Manajemen atas Laporan Tahunan 2021

Management Statement on 2021 Annual Report

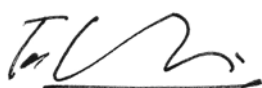
Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris dan Direksi PT Bursa Efek Indonesia menyampaikan Laporan Tahunan BEI tahun 2021 kepada para pemangku kepentingan.

Dengan ini perkenankanlah kami untuk menyampaikan terima kasih atas kepercayaan, kerja sama, serta dukungan yang telah diberikan kepada kami selama ini.

Laporan Tahunan ini berikut Laporan Keuangan dan informasi terkait lainnya, telah disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tanda tangannya masing-masing di bawah ini:

Dewan Komisaris Board of Commissioners



John A. Prasetio

Komisaris Utama
President Commissioner



Mohammad Noor Rachman

Komisaris
Commissioner



Karman Pamurahardjo

Komisaris
Commissioner



Heru Handayanto

Komisaris
Commissioner



Pandu Patria Sjahrir

Komisaris
Commissioner

Dear stakeholders,

With the blessing of God Almighty, the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange) are pleased to present IDX's 2021 Annual Report to its stakeholders.

In this opportunity, we would like to extend our gratitude to all stakeholders for their trust, cooperation, and support to the Company.

This Annual Report, including the Financial Statements and other relevant information, has been approved by the Board of Commissioners and Board of Directors by the assignation of their signatures as per below:

Direksi
Board of Directors



Inarno Djajadi
Direktur Utama
President Director



I Gede Nyoman Yetna
Direktur Penilaian Perusahaan
Director of Listing



Laksono W. Widodo
Direktur Perdagangan dan Pengaturan
Anggota Bursa
Director of Trading and Membership



Kristian S. Manullang
Direktur Pengawasan Transaksi dan
Kepatuhan
Director of Surveillance and Compliance



Fithri Hadi
Direktur Teknologi Informasi dan
Manajemen Risiko
Director of Information Technology and
Risk Management



Hasan Fawzi
Direktur Pengembangan
Director of Business Development



Risa E. Rustam
Direktur Keuangan dan Sumber Daya
Manusia
Director of Finance and Human
Resources



IDX

Indonesia Stock Exchange

member of  WORLD FEDERATION
OF EXCHANGES

Laporan Keuangan Konsolidasian 2021

2021 Consolidated Financial Statements

Tari Jaipong

Tari Jaipong merupakan bentuk hiburan rakyat yang populer di daerah Jawa Barat. Tari yang kental dengan suasana energik dan ceria ini merupakan hasil inovasi seorang seniman Karawang yang memadukan ragam kesenian tradisional seperti pencak silat, wayang golek, ketuk tilu, dan tarling. Inovasi juga menjadi nilai yang dipegang teguh oleh BEI dengan terus mengembangkan dan mengoptimalkan lini bisnis untuk menjadi bursa yang kompetitif dan kredibel di tingkat dunia.

Jaipong dance is a popular folk entertainment in West Java. This dance is filled with an energetic and cheerful atmosphere, and this dance is a result of an innovation by a Karawang artist who combines various traditional arts such as pencak silat, wayang golek, tap tilu, and tarling. Innovation is also a value that is firmly held by IDX which continuously develops and optimizes business lines to become a competitive and credible exchange at the world level.



06



PT Bursa Efek Indonesia
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements
as of December 31, 2021 and for the year then ended
with independent auditors' report*



IDX

Indonesia Stock Exchange

member of



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2021**

PT BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

**PT BURSA EFEK INDONESIA AND ITS
SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

1. Nama/Name Alamat kantor/Office address Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/ <i>Domicile as Stated in ID Card</i> Nomor Telepon/Phone Number Jabatan/Position	: Inarno Djajadi : Indonesia Stock Exchange Building Tower I 6 th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190 : Jl. Sinabung I No. 1 RT.002/RW.005, Kelurahan Gunung, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan : (021) 5150515 : Direktur Utama/President Director
2. Nama/Name Alamat kantor/Office address Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/ <i>Domicile as Stated in ID Card</i> Nomor Telepon/Phone Number Jabatan/Position	: Risa E. Rustam : Indonesia Stock Exchange Building Tower I 6 th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190 : Jl. Perkici II EA. 3/54 BTR V RT.005/RW.010, Kelurahan Jurangmangu Timur, Kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan : (021) 5150515 : Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia/Director of Finance and Human Resources

Menyatakan bahwa/*Declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;	1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i>
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;	2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;	3. a. <i>All information in the consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;</i>
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;	b. <i>The consolidated financial statements do not contain any material incorrect information or fact nor do they omit information or fact;</i>
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak.	4. <i>We are responsible for the Company's and its subsidiaries internal control system.</i>

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 15 Maret/March, 2022


Inarno Djajadi
Direktur Utama/President Director




Risa E. Rustam
Direktur/Director

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba-Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-128	<i>Notes to The Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan		<i>Supplementary Information</i>
Laporan Posisi Keuangan - Entitas Induk.....	129	<i>Statement of Financial Position - Parent Entity</i>
Laporan Laba-Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Entitas Induk.....	130-131	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas - Entitas Induk.....	132	<i>Statement of Changes in Equity - Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas - Entitas Induk.....	133	<i>Statement of Cash Flows - Parent Entity</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan - Entitas Induk	134-135	<i>Notes to The Financial Statements - Parent Entity</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00229/2.1032/AU.1/09/0242-2/1/III/2022

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Bursa Efek Indonesia**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bursa Efek Indonesia dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00229/2.1032/AU.1/09/0242-2/1/III/2022

**The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Bursa Efek Indonesia**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bursa Efek Indonesia and its subsidiaries ("Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00229/2.1032/AU.1/09/0242-2/1/III/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bursa Efek Indonesia dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00229/2.1032/AU.1/09/0242-2/1/III/2022 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bursa Efek Indonesia and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00229/2.1032/AU.1/09/0242-2/1/III/2022 (lanjutan)

Hal-hal lain (lanjutan)

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Bursa Efek Indonesia dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Bursa Efek Indonesia (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00229/2.1032/AU.1/09/0242-2/1/III/2022 (continued)

Other matters (continued)

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Bursa Efek Indonesia and its subsidiaries as of December 31, 2021 and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Bursa Efek Indonesia (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Yovita

Registrasi Akuntan Publik No.AP.0242/Public Accountant Registration No. AP.0242

15 Maret 2022/march 15, 2022



00229

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.980.795.975.016	4	1.562.518.995.801	Cash and cash equivalents
Investasi	2.087.397.483.481	5	1.625.717.792.654	Investments
Piutang penyelesaian transaksi efek	2.287.852.045.900	6	2.664.593.962.200	Securities transactions settlement receivables
Piutang usaha, neto	732.657.758.672	7	862.995.817.242	Trade receivables, net
Piutang lain-lain, neto	32.623.586.975	8	32.360.338.543	Other receivables, net
Pajak dibayar dimuka	9.134.505.357	9	11.091.874.136	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	35.072.588.706	10	29.126.247.844	Advances and prepaid expenses - current portion
Jumlah Aset Lancar	7.165.533.944.107		6.788.405.028.420	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Dana cadangan ganti rugi pemodal	165.152.397.338	11	160.789.932.000	Investor compensation reserved fund
Aset dana pengaman	1.127.597.981	6	1.104.267.618	Security fund assets
Dana disisihkan sebagai cadangan jaminan	164.513.797.390	12	158.371.226.642	Reserved fund for guarantee fund
Piutang lain-lain	41.941.253.451	8	50.866.564.145	Other receivables
Investasi pada entitas asosiasi	993.063.099.487	13	879.472.377.972	Investments in associates
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - setelah dikurangi bagian lancar	295.223.085	10	88.609.289	Advances and prepaid expenses - net of current portion
Aset pajak tangguhan, neto	40.075.389.955	30	37.651.110.906	Deferred tax assets, net
Aset tetap, neto	675.537.115.626	14	576.110.125.779	Fixed assets, net
Aset hak guna, neto	134.944.118.502	15	120.816.718.490	Right of use assets, net
Goodwill	27.286.704.986	16	27.286.704.986	Goodwill
Aset lain-lain	40.588.110.869	17	37.590.143.485	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	2.284.524.808.670		2.050.147.781.312	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	9.450.058.752.777		8.838.552.809.732	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang penyelesaian transaksi efek	2.287.852.045.900	6	2.664.593.962.200	Securities transactions settlement payables
Utang jasa transaksi	17.563.528.547	33b	22.770.297.126	Transaction fees payable
Utang pajak	366.402.641.726	18	446.100.324.905	Taxes payable
Utang lain-lain	190.371.126.821	19	152.681.170.305	Other payables
Beban akrual	327.879.791.041	20	198.735.250.292	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	1.605.156.474	21	7.668.931.442	Unearned revenues
Liabilitas sewa - bagian jangka pendek	40.458.030.214	15	31.567.875.329	Lease liabilities - short term portion
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	3.232.132.320.723		3.524.117.811.599	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas dana pengaman	1.127.597.981	6	1.104.267.618	Security fund liabilities
Liabilitas sewa - bagian jangka panjang	95.661.099.369	15	82.479.414.304	Lease liabilities - long term portion
Liabilitas imbalan kerja	124.589.237.534	31	120.995.134.570	Employee benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	221.377.934.884		204.578.816.492	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	3.453.510.255.607		3.728.696.628.091	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp135.000.000 per saham				Share capital - Rp 135,000,000 par value per share
Modal dasar - 200 saham				Authorized - 200 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 125 saham	16.875.000.000	22	16.875.000.000	Issued and paid-up - 125 shares
Tambahan modal disetor	6.215.000.000		6.215.000.000	Additional paid-in capital
Saham diperoleh kembali	(2.835.000.000)	23	(2.700.000.000)	Treasury stocks
Penghasilan komprehensif lain	54.455.381.574	5,13	55.079.554.494	Other comprehensive income
Saldo laba	5.576.642.220.386		4.693.204.504.481	Retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	5.651.352.601.960		4.768.674.058.975	Total equity attributable to the owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	345.195.895.210	24	341.182.122.666	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	5.996.548.497.170		5.109.856.181.641	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	9.450.058.752.777		8.838.552.809.732	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember/
For the Year Ended December 31,

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENDAPATAN		25		REVENUES
Pendapatan Usaha Terkait Transaksi Bursa				Revenue Relating to Stock Exchange Transactions
Jasa transaksi efek	1.182.232.308.495		792.359.113.699	Transaction fees
Jasa kliring	595.226.725.389		400.444.254.306	Clearing fees
Jasa pencatatan	220.984.660.138		208.516.713.694	Listing fees
Jasa informasi dan fasilitas lainnya	178.786.667.998		144.883.689.395	Information services and other facilities
Jumlah Pendapatan Usaha Terkait Transaksi Bursa	2.177.230.362.020		1.546.203.771.094	Total Revenue Relating to Stock Exchange Transactions
Pendapatan Usaha dari Bukan Transaksi Bursa				Revenue from Non-Stock Exchange Transactions
Pendapatan Teknologi Informasi	54.929.832.419		32.926.686.494	Information technology revenue
Pendapatan jasa riset, edukasi, dan data harga pasar	26.235.984.398		23.594.581.932	Research, education, and market pricing data revenue
Pendapatan sertifikasi	14.485.524.864		8.900.263.225	Certification revenue
Lainnya	16.824.890.754		12.078.651.053	Others
Jumlah Pendapatan Usaha dari Bukan Transaksi Bursa	112.476.232.435		77.500.182.704	Total Revenue from Non-Stock Exchange Transactions
Pendapatan investasi	187.184.129.320	29	182.828.884.097	Investment income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	1.740.013.476		795.067.606	Gain on foreign exchange - net
Bagian laba bersih entitas asosiasi	118.241.190.433	13	85.456.699.629	Share in profit of associates
Penghasilan denda	13.552.724.007	25	9.142.550.659	Penalty income
Penghasilan lain-lain	21.749.193.043		21.573.270.535	Other income
Jumlah Pendapatan	2.632.173.844.734		1.923.500.426.324	Total Revenue
BEBAN				EXPENSES
Gaji dan tunjangan	612.256.609.594	26	569.803.616.436	Salaries and allowances
Beban kontribusi tahunan ke OJK	326.584.554.303	34a	231.930.565.664	Annual contribution to OJK
Penyusutan aset tetap	141.274.723.837	14	130.950.643.947	Depreciation of fixed assets
Pengembangan pasar modal	134.619.575.957	27	70.760.029.208	Capital market development
Perbaikan dan pemeliharaan	109.409.863.015		92.596.826.251	Repairs and maintenance
Beban administrasi	85.136.956.834	28	72.407.195.478	Administrative expenses
Amortisasi aset hak guna	44.434.474.925	15	43.921.219.771	Amortization of right of use assets
Beban pokok penjualan teknologi informasi	33.390.876.389		30.633.172.349	Information technology selling cost
Konsultan	13.708.000.134		15.757.119.314	Consulting
Telekomunikasi	11.266.357.607		9.723.548.008	Telecommunication
Lain-lain	14.347.640.313		16.049.531.682	Others
Jumlah Beban	1.526.429.632.908		1.284.533.468.108	Total Expenses

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,			
	2021	Catatan/ Notes	2020
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	1.105.744.211.826		638.966.958.216
Beban pajak final	(21.656.532.553)		(30.566.532.799)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.084.087.679.273		608.400.425.417
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(202.672.308.700)	30	(120.989.973.409)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	881.415.370.573		487.410.452.008
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos - pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Realisasi kerugian penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan lain entitas asosiasi	(173.612.833)	13	-
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	6.202.821.379	31	24.105.663.348
Pajak penghasilan	(1.397.298.669)	30	(5.293.296.324)
Sub-jumlah	4.631.909.877		18.812.367.024
Pos - pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan belum terealisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak tangguhan	780.035.080	5	28.039.478.223
Sub-jumlah	780.035.080		28.039.478.223
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	886.827.315.530		534.262.297.255
			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember/
For the Year Ended December 31,

	2021	Catatan/ Notes	2020	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	878.701.688.872		489.380.972.390	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	2.713.681.701	24	(1.970.520.382)	Non-controlling interests
Laba bersih tahun berjalan	881.415.370.573		487.410.452.008	Net profit for the year
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	882.813.542.986		534.523.060.285	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	4.013.772.544	24	(260.763.030)	Non-controlling interests
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	886.827.315.530		534.262.297.255	Total Comprehensive Income for the Year
LABA PER SAHAM DASAR	8.449.054.700	32	4.616.801.626	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Saldo per 1 Januari 2020		Catatan/ Notes	Modal disetor/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Total other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings	Saham diperoleh kembali/ Treasury stocks	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to the owners of the Parent Entity	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance as of January 1, 2020
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71		4	-	-	-	(1.592.642.450)	-	(1.592.642.450)	-	(1.592.642.450)	Opening balance adjustment for implementation of PSAK 71
Saham diperoleh kembali			-	-	-	-	(135.000.000)	(135.000.000)	-	(135.000.000)	Treasury stock
Uang muka setoran modal entitas anak			-	-	-	-	-	-	3.333.000.000	3.333.000.000	Capital received in advance of subsidiary
Setoran modal non-pengendali kepada entitas anak			-	-	-	-	-	-	125.555.000.000	125.555.000.000	Non-controlling paid up capital in subsidiary
Bagian non-pengendali hasil akuisisi		17	-	-	-	-	-	-	945.610.440	945.610.440	Share of non-controlling from acquisition of subsidiary
Laba bersih tahun berjalan			-	-	-	489.380.972.390	-	489.380.972.390	(1.970.520.382)	487.410.452.008	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain			-	-	-	18.722.626.496	-	18.722.626.496	89.740.528	18.812.367.024	Other comprehensive income
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti			-	-	-	-	-	-	-	-	Remeasurement of defined benefits obligation
Keuntungan belum terealisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak tangguhan		6	-	-	26.419.461.397	-	-	26.419.461.397	1.620.016.826	28.039.478.223	Unrealized gain on changes in fair value of financial asset-measured at fair value through other comprehensive income, net of deferred tax
Saldo per 31 Desember 2020			16.875.000.000	6.215.000.000	55.079.554.494	4.693.204.504.481	(2.700.000.000)	4.768.674.058.975	341.182.122.666	5.109.856.181.641	Balance as of December 31, 2020
Saham diperoleh kembali			-	-	-	-	(135.000.000)	(135.000.000)	-	(135.000.000)	Treasury stock
Laba bersih tahun berjalan			-	-	-	878.701.688.872	-	878.701.688.872	2.713.681.701	881.415.375.573	Profit for the year
Realisasi kerugian penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan lain entitas asosiasi			-	-	-	(173.612.833)	-	(173.612.833)	-	(173.612.833)	Realised loss from sale of fair value through other comprehensive income financial assets of associates
Penghasilan komprehensif lain			-	-	-	-	-	-	(104.117.157)	4.805.522.709	Other comprehensive income
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti			-	-	-	4.909.639.866	-	4.909.639.866	-	-	Remeasurement of defined benefits obligation
Kerugian belum terealisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak tangguhan		5	-	-	(624.172.920)	-	-	(624.172.920)	1.404.208.000	780.035.080	Unrealized loss on changes in fair value of financial asset-measured at fair value through other comprehensive income, net of deferred tax
Saldo per 31 Desember 2021			16.875.000.000	6.215.000.000	54.455.381.574	5.576.642.220.396	(2.835.000.000)	5.651.352.801.960	345.195.895.210	5.996.548.497.170	Balance as of December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember/
For the Year Ended December 31,

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.417.992.714.307		1.434.156.340.154	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada:				Cash paid to:
Pemasok	(464.608.861.440)		(401.243.283.863)	Suppliers
Karyawan	(529.058.164.078)		(441.100.898.341)	Employees
				Cash paid for annual contribution to OJK
Pengeluaran biaya tahunan OJK	(240.850.626.198)		(242.999.852.131)	
Pendanaan penyelesaian transaksi margin	(4.559.250.750)		(107.524.714.009)	Payment for margin financing
Pembayaran pajak penghasilan	(203.699.489.635)		(83.679.525.874)	Payment of income taxes
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	975.216.322.206		157.608.065.936	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pendapatan hasil reksa dana	9.022.691.965		14.370.741.560	Return from mutual funds
Pendapatan dividen	3.885.360.000		4.209.140.000	Dividend income
Pelepasan investasi	4.130.914.133.102		2.606.481.292.879	Proceeds from investments
Pembelian investasi	(4.607.127.925.570)		(2.810.891.084.769)	Placement in investments
Pelepasan/(Penambahan) investasi pada entitas asosiasi	2.912.500.000		(13.000.000.000)	Proceeds from/(Placement in) investment in associates
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	-		(47.502.810.246)	Acquisition of a subsidiary, net of cash acquired
Penerimaan bunga dan pendapatan lainnya	89.877.294.522		134.936.818.215	Interest received and other income
Kenaikan cadangan jaminan	(6.142.570.748)		(5.216.396.189)	Increase in fund reserved from guarantee
Perolehan aset tetap	(145.330.487.213)	14	(127.061.882.205)	Acquisitions of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	120.364		44.205.000	Proceeds from sale of fixed assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(521.988.883.578)		(243.629.975.755)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(34.815.459.413)		(29.944.401.148)	Payment of lease liabilities
Perolehan kembali saham	(135.000.000)		(135.000.000)	Treasury stock
Setoran modal non-pengendali kepada entitas anak	-		78.888.000.000	Non-controlling paid-up capital in subsidiaries
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(34.950.459.413)		48.808.598.852	Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	418.276.979.215		(37.213.310.967)	INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.562.518.995.801	4	1.599.732.306.768	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.980.795.975.016	4	1.562.518.995.801	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bursa Efek Indonesia (selanjutnya disebut "Perusahaan"), didirikan berdasarkan akta No. 27 tanggal 4 Desember 1991, yang diubah dengan akta No. 142 tanggal 13 Desember 1991 dan No. 254 tanggal 21 Desember 1991, dari Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH. Akta pendirian dan perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2- 8146.HT.01.01.TH.91 tanggal 26 Desember 1991 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25 tanggal 27 Maret 1992, Tambahan Berita Negara No. 1355. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan akta No. 57 tanggal 23 November 2017 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0027537.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 23 Desember 2017.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha pendirian Perusahaan adalah sebagai berikut:

- i. Menunjang kebijakan Pemerintah dalam pengembangan pasar modal sebagai alternatif sumber pembiayaan untuk mendukung dunia usaha dalam rangka Pembangunan Nasional.
- ii. Memberikan kesempatan yang lebih luas kepada masyarakat untuk ikut memiliki berbagai macam efek disamping memberikan kesempatan yang lebih luas bagi dunia usaha untuk menarik dana dengan cara menawarkan efek yang dikeluarkannya kepada masyarakat melalui pasar modal.
- iii. Menyelenggarakan perdagangan efek yang teratur, wajar, dan efisien.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Bursa Efek Indonesia ("the Company") was established based on notarial deed No. 27 dated December 4, 1991 as amended by notarial deeds No. 142 dated December 13, 1991 and No. 254 dated December 21, 1991 of Poerbaningsih Adi Warsito, SH. The deed of establishment and its amendments were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2-8146.HT.01.01.TH.91 dated December 26, 1991 and were published in Supplement No. 1355 to the State Gazette No. 25 dated March 27, 1992. The Company's articles of association have been amended several times, recently by deed No. 57 dated November 23, 2017, of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. These changes in the Company's articles of association was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0027537.AH.01.02 Year 2017 dated December 23, 2017.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities are as follows:

- i. To support the Government in the development of the capital market as an alternative source of financing to support the business industry in relation to National Development.
- ii. To provide vast opportunities to the public in obtaining various kinds of securities as well as to facilitate the business industry in raising funds by offering its stocks to the public through capital market.
- iii. To establish a regular, fair, and efficient securities trading activities.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Seperti dijelaskan dalam pasal 5 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan, setiap pemegang saham Perusahaan harus merupakan perusahaan efek yang memiliki ijin usaha untuk melaksanakan kegiatan sebagai perantara pedagang efek dan memenuhi syarat sebagai anggota bursa efek Perusahaan, serta tidak mempunyai hubungan dengan perusahaan efek lain yang juga menjadi pemegang saham Perusahaan.

Berdasarkan pasal 10 ayat 4 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 45 tanggal 30 Desember 1995 dan pasal 17 ayat 4 Anggaran Dasar Perusahaan, Bursa Efek dilarang membagikan dividen kepada pemegang saham.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, Indonesia, dengan alamat di Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, lantai 6 Jl. Jendral Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta 12190.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") adalah 854 karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 794 karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 (tidak diaudit).

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	John A. Prasetyo	:
Komisaris	:	M. Noor Rachman	:
Komisaris	:	Heru Handayanto	:
Komisaris	:	Karman Pamurahardjo	:
Komisaris	:	Pandu Patria Sjahrir	:

Direksi

Direktur Utama	:	Inarno Djajadi	:
Direktur Penilaian Perusahaan	:	I. Gede Nyoman Yetna	:
Direktur Pengembangan	:	Hasan Fawzi	:
Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan	:	Kristian S. Manullang	:
Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia	:	Risa E. Rustam	:
Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko	:	Fithri Hadi	:
Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa	:	Laksono W. Widodo	:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

As stated in article 5 section 2 of the Articles of Association, the Company's stockholders should be securities companies under Indonesian laws, which have already obtained business license as stockbrokers and fulfilled requirements as stock exchange member of the Company and are not related to other securities companies who are already stockholders of the Company.

Based on article 10 section 4 of the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 45 dated December 30, 1995 and article 17 section 4 of the Company's Articles of Association, the Stock Exchange is prohibited from paying dividends to its stockholders.

The Company is domiciled in Jakarta, Indonesia, with its office located at Indonesia Stock Exchange Building, Tower I, 6th floor Jl. Jendral Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta 12190.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") had total number of employees of 854 as of December 31, 2021 and 794 employees as of December 31, 2020, respectively (unaudited).

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Director of Listing
Director of Business Development
Director of Surveillance
and Compliance
Director of Finance and
Human Resources
Director of Information Technology
and Risk Management
Director of Trading and
Membership

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak

Entitas anak yang secara langsung dan/atau tidak langsung dimiliki oleh Perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50% adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. The Subsidiaries

The subsidiaries, in which the Company has control and/or directly or indirectly owns more than 50% of the voting shares, are as follows:

Sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha utama/ Principal business activity	Domisili/ Domicile	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020		31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership:</u>							
PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI)	Jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi bursa/ Clearing and stock exchange transaction settlement guarantee	Jakarta	100%	100%	1997	4.357.085.329.451	4.438.786.662.158
PT Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI)	Jasa pengolahan dan penyediaan data efek/ Processes and provides securities data services	Jakarta	33%	33%	2009	24.115.636.118	21.608.250.472
PT Indonesian Capital Market Electronic Library (I-CAMEL)	Jasa informasi dan edukasi pasar modal/Providing Education and information on capital market	Jakarta	33%	33%	2011	28.861.247.496	25.823.831.844
PT Penyelenggara Program Perlindungan Investor Efek Indonesia (PPPIEI)	Mengelola dana perlindungan aset pemodal di pasar modal/Manages investors protection fund in capital market	Jakarta	33%	33%	2012	223.729.559.383	212.517.389.944
PT Pendanaan Efek Indonesia (PEI)	Jasa pendanaan perusahaan efek/ Securities financing services	Jakarta	30%	30%	2019	554.298.482.228	549.484.715.724
PT IDX Solusi Teknologi Informasi (ISTI)	Jasa dan perdagangan terkait teknologi informasi di pasar modal/ Service and trading related to information technology in capital market	Jakarta	33%	33%	2019	170.914.683.162	146.868.041.205

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak (lanjutan)

Entitas anak yang secara langsung dan/atau tidak langsung dimiliki oleh Perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50% adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Kegiatan usaha utama/ <i>Principal business activity</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase pemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
			31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>		31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>
<u>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:</u>							
<u>PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI)</u>							
PT Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI)	Jasa pengolahan dan penyediaan data efek/ <i>Processes and provides securities data services</i>	Jakarta	33%	33%	2009	24.115.636.118	21.608.250.471
PT Indonesian Capital Market Electronic Library (I-CAMEL)	Jasa informasi dan edukasi pasar modal/ <i>Providing Education and information on capital market</i>	Jakarta	33%	33%	2011	28.863.247.499	25.823.832.070
PT Penyelenggara Program Perlindungan Investor Efek Indonesia (PPPIEI)	Mengelola dana perlindungan aset pemodal di pasar modal/ <i>Manages investors protection fund in capital market</i>	Jakarta	33%	33%	2012	223.729.559.383	212.517.389.944
PT Pendanaan Efek Indonesia (PEI)	Jasa pendanaan perusahaan efek/ <i>Securities financing services</i>	Jakarta	30%	33%	2019	554.298.482.228	549.484.715.724
PT IDX Solusi Teknologi Informasi (ISTI)	Jasa dan perdagangan terkait teknologi informasi di pasar modal/ <i>Service and trading related to information technology in capital market</i>	Jakarta	33%	33%	2019	170.914.683.162	146.868.041.205
<u>PT IDX Solusi Teknologi Informasi (ISTI)</u>							
PT Micro Piranti Computer (MPC)	Jasa dan perdagangan umum/ <i>Service and general trading</i>	Jakarta	96%	96%	2000	46.641.433.833	39.390.136.771

KPEI

Aktivitas usaha KPEI adalah menyelenggarakan jasa kliring penyelesaian transaksi bursa untuk perdagangan efek dengan warkat, serta jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi bursa untuk perdagangan efek tanpa warkat, berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM - LK) No. 1687/ PM/2000.

KPEI juga menyelenggarakan jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi bursa untuk perdagangan derivatif yaitu Kontrak Berjangka Indeks Efek (KBIE), Opsi Saham (OS), Jasa Pinjam Meminjam Efek, serta Obligasi Korporasi.

1. GENERAL (continued)

b. The Subsidiaries (continued)

The subsidiaries, in which the Company has control and/or directly or indirectly owns more than 50% of the voting shares, are as follows: (continued)

KPEI

KPEI's business activity is to provide services for clearing settlements of scrip trading of securities, as well as clearing and guarantee services for settlements of stock exchange transactions on scripless trading of securities, based on the decision letter of the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM - LK) Letter No. 1687/PM/2000.

KPEI also provides services for clearing and guarantee of derivative securities transactions such as Stock Index Futures Trading (KBIE), Stock Option Trading (OS), Services for Securities Lending and Borrowing, and Corporate Bond.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak (lanjutan)

PHEI

PHEI didirikan berdasarkan akta No. 15 tanggal 28 Desember 2007 dari Indrasari K. Gunadharma, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. PHEI bergerak di bidang jasa pengolahan dan penyediaan data efek, penilai harga efek, serta kegiatan atau jasa terkait.

PHEI telah memperoleh ijin operasional sebagai Lembaga Penilaian Harga Efek dari Ketua BAPEPAM - LK melalui Surat Keputusannya No. KEP-266/BL/2009 tanggal 10 Agustus 2009 dan mulai beroperasi pada bulan September 2009.

I-CAMEL

I-CAMEL didirikan berdasarkan akta No. 65 tanggal 26 Agustus 2011 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta. I-CAMEL bergerak di bidang jasa informasi dan edukasi khususnya terkait dengan pasar modal.

PPPIEI

PPPIEI didirikan berdasarkan akta No. 16 tanggal 7 Desember 2012 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, PPPIEI bergerak di bidang penyelenggaraan dan pengelolaan aset dana perlindungan pemodal di Pasar Modal Indonesia.

PPPIEI telah memperoleh ijin operasional sebagai Pengelola Dana Perlindungan Pemodal dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Keputusannya No. KEP-43/D.04/2013 tanggal 11 September 2013.

PEI

PEI didirikan berdasarkan Akta No. 15 tanggal 27 Desember 2016 dari Utiok R. Abdurachman, S.H., M.Li. M.Kn., notaris di Jakarta.

Bidang usaha PEI meliputi menyediakan fasilitas pendanaan transaksi, memberikan fasilitas pinjaman dana, memberikan fasilitas pinjaman efek, dan melakukan kegiatan usaha lainnya terkait maksud dan tujuan perseroan.

1. GENERAL (continued)

b. The Subsidiaries (continued)

PHEI

PHEI was established based on notarial deed No. 15 dated December 28, 2007 of Indrasari K. Gunadharma, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. PHEI is engaged in business to process and provide securities data services, securities valuation and other related services.

PHEI has obtained its operational license as Bond Pricing Agency from the Chairman of BAPEPAM - LK based on its Decision Letter No. KEP-266/BL/2009 dated August 10, 2009 and started its commercial operations in September 2009.

I-CAMEL

I-CAMEL was established based on notarial deed No. 65 dated August 26, 2011 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta. I-CAMEL is engaged in business to educate and provide information related to capital market.

PPPIEI

PPPIEI was established based on notarial deed No. 16 dated December 7, 2012 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, PPPIEI is engaged in management of investor protection fund assets engaged in Indonesian Capital Market.

PPPIEI has obtained its operational license as Administrator of Investor Protection Fund from the Chairman of Financial Services Authority (OJK) based on its Decision Letter No. KEP-43/D.04/2013 dated September 11, 2013.

PEI

PEI was established based on notarial deed No. 15 dated December 27, 2016 of Utiok R. Abdurachman, S.H., M.Li. M.Kn., notary in Jakarta.

PEI provides facilities for financing transactions, borrowing facility, securities lending facility, and provide other business activities related to its purpose and objectives.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak (lanjutan)

PEI (lanjutan)

Perusahaan telah memperoleh persetujuan ijin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat keputusan No. KEP-18/D.04/2019 tertanggal 5 April 2019. Perusahaan mulai beroperasi secara komersil pada tanggal 9 Oktober 2019.

ISTI

ISTI didirikan berdasarkan Akta No. 8 tanggal 8 Nopember 2018 dari Ashoya Ratam, S.H., MKn, notaris di Jakarta.

Bidang usaha ISTI meliputi menyediakan jasa dan perdagangan khususnya yang berkaitan dengan teknologi informasi untuk pengembangan industri pasar modal dan industri keuangan, dan melakukan kegiatan usaha lainnya terkait maksud dan tujuan Perusahaan.

MPC

ISTI membeli saham MPC pada tanggal 21 Desember 2020 berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham No. 14 tanggal 21 Desember 2020 dari Notaris Eko Putranto, SH. dengan nilai sebesar Rp56.899.990.089.

Sehubungan dengan akuisisi tersebut, maka terhitung sejak tanggal 1 Desember 2020, ISTI adalah pemegang saham pengendali sehingga laporan keuangan MPC dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan ISTI. Selisih lebih antara harga pembelian melalui pembayaran kas dengan nilai buku dari aset neto MPC yang diakuisisi sebesar Rp27.286.704.986 dicatat sebagai *goodwill* pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

1. GENERAL (continued)

b. The Subsidiaries (continued)

PEI (continued)

The company's has obtained license approval from Financial Services Authority (OJK) in its decision letter No. KEP-18/D.04/2019 dated April 5, 2019. The Company started its commercial operation in October 9, 2019.

ISTI

ISTI was established based on notarial deed No. 8 dated November 8, 2018 of Ashoya Ratam, S.H., MKn, a public notary in Jakarta.

ISTI provides services and trade relating to information technology for the development of the capital market and financial industry and provide other business activities related to the purpose and objectives of the Company.

MPC

ISTI has acquired shares of MPC on December 21, 2020 based on Deed of Shares Acquisition No. 14 dated December 21, 2020 from Notary Eko Putranto, SH with value Rp56,899,990,089.

In connection with this acquisition, starting December 1, 2020, ISTI become the controlling shareholders of MPC, therefore MPC's financial statements is consolidated into the ISTI's financial statements. The difference between the acquisition price through cash payment and the book value of acquired net assets arising of MPC amounting to Rp27,286,704,986 was recorded as goodwill in the consolidated statements of financial position.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Indonesia ("PSAK") dan Interpretasi terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, telah disiapkan berdasarkan metode akrual, dengan menggunakan dasar biaya historis dari akuntansi, kecuali untuk akun tertentu yang diukur atas dasar yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait untuk akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021:

- Amendemen PSAK No. 22 (Amandemen 2019), "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis", Amandemen ini yang diadopsi dari Amandemen IFRS 3 Business Combinations: Definition of Business merupakan hasil dari joint project antara International Accounting Standards Board (IASB) dan US Financial Accounting Standards Board (FASB). Amandemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset. Penerapan dari standar amandemen baru di atas tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap laporan keuangan tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements, except for consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

c. Changes of Accounting Principles

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021:

- SFAS No. 22 (Amendment 2019), "Business Combinations on the Definition of Business", These Amendments are adopted from the IFRS 3 Amendments Business Combinations: The definition of business is the result of a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the US Financial Accounting Standards Board (FASB). This amendment clarifies the definition of a business with the aim of assisting the entity in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or an asset acquisition. The adoption of the new amendments mentioned above did not result in significant impact to current or prior year.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,*
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kontrol. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Grup sampai tanggal ketika Grup berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Grup juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principles of Consolidation (continued)

Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent entity and to the non-controlling interest ("NCI"). Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the parent entity and the NCI even if this results in the NCI having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principles of Consolidation (continued)

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognised in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognised in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71. Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Business Combination

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitles their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjensi (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjensi tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK 71 atau PSAK 57; Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi dengan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Business Combination (continued)

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with PSAK 71 or PSAK 57; Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

f. Transaksi Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir tahun pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("US\$") adalah sebesar Rp14.278 (31 Desember 2020: Rp14.105). Transaksi dalam mata uang asing selain Dolar AS adalah tidak signifikan.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Business Combination (continued)

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

f. Foreign Currency Transactions

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

Transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

As of December 31, 2021, the rate of exchange used for United States Dollar ("US\$") 1 was Rp14,278 (December 31, 2020: Rp14,105). Transactions in foreign currencies other than US Dollar are not significant.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

h. Instrumen Keuangan

Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Grup menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan (SPPI).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Transactions with Related Parties
(continued)**

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Financial Instruments

Financial Assets

The Group classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Group used 2 (two) methods to classify its financial assets, which based on the Group's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets (SPPI).

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit Loss* (FVPL).

Penilaian model bisnis

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVPL.

Business model assessment

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages groups of financial assets to achieve its business objective.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

- a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali tes model bisnis dan tes arus kas kontraktual menunjukkan bahwa aset keuangan masuk ke dalam klasifikasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Business model assessment (continued)

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed
- How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected)
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Group's original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

- a. Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets are measured at fair value through profit or loss unless the business model test and the contractual cash flow test show that financial assets entering into classifications are measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

- a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") (lanjutan)

Klasifikasi ini ditujukan untuk instrumen keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Grup untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Grup memiliki investasi dalam bentuk reksa dana dan surat utang negara yang diklasifikasikan dalam kategori ini.

- b. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")

Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest*) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awalnya, instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar, keuntungan atau kerugian atas selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Dividen dari instrumen ekuitas diakui di dalam pos laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

- a. Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") (continued)

This classification is intended for financial instruments owned to be traded or at the time of initial acknowledgement has been determined by the group to be measured at fair value through profit or loss.

Financial assets that are categorized as owned to be traded if acquired or owned primarily for purposes of sale or repurchase in the near term or if they are part of a particular portfolio of financial instruments that are jointly managed and there is evidence of a current short-term profit taking pattern.

The group has investments in the form of mutual funds and government bonds which are classified under this category.

- b. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")

Financial assets are managed in a business model whose objectives will be fulfilled by obtaining contractual cash flows and selling financial assets and contractual requirements of financial assets which on a certain date increase the cash flow solely from the principal and interest payments (solely payments of principal and interest) of the amount owed.

At the initial recognition, debt instruments measured at fair value through other comprehensive income are recognized at the fair value plus the transaction fees and subsequently measured at fair value where the profit or loss of changes in fair value, profit or loss on the exchange rate, and loss of value impairment, are recognized as other comprehensive income. Dividend from equity is recognized in profit or loss post.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- b. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai pengurang dari penghasilan komprehensif lainnya di dalam laporan posisi keuangan (tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan keuangan). Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

Grup memiliki investasi dalam bentuk Surat Berharga Negara dan Obligasi Korporasi yang diklasifikasikan dalam kategori ini.

- c. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest*) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

- b. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI") (continued)

Expected credit losses are recognized as an deductions of other comprehensive income in the statement of financial position (not reducing the number of recorded financial assets in financial statements). Interest income is calculated using the effective interest rate method.

The group has investments in the form of Government Bonds and Corporate Bonds which are classified under this category.

- c. Financial assets measured at amortized costs

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (solely payments of principal and interest) of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- c. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai".

Grup memiliki investasi dalam bentuk kontrak investasi kolektif efek beragun aset yang diklasifikasikan dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

- c. Financial assets measured at amortized cost (continued)

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "interest income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the consolidated financial statements as "the establishment of a reserve impairment loss".

The group has investments in the form of collective investment contract-asset backed securities which are classified under this category.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK 55 "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss*). Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*life time*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognised on an effective interest basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Adoption of PSAK 71 "Financial Instrument" change the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK 55 "Financial Instrument : Recognition and Measurement" to expected credit loss. Group adopt simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen keuangan dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Grup meliputi hutang usaha, biaya yang masih harus dibayar, dan hutang lain-lain yang diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Group's financial liabilities include trade payables, accrued expenses, and other payables which are classified as financial liabilities at amortised cost. The Group has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi

Setelah pengukuran awal, liabilitas diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premium atas biaya perolehan dan transaksi yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi diakui dalam laba rugi.

**Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(lanjutan)**

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan, atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

**Financial Liabilities and Equity Instruments
(continued)**

Subsequent Measurement

Financial liabilities at amortised cost

After initial measurement, financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction cost that is an integral part of the effective interest rate. The amortization is recognized in the profit or loss.

**Financial Liabilities and Equity Instruments
(continued)**

Financial liabilities (continued)

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled, or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognised and the consideration paid and payable is recognised in profit or loss.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Reclassification of Financial Instruments

The group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Grup akan mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terkena dampak dari perubahan model bisnis. Perubahan tujuan model bisnis Grup harus berdampak sebelum tanggal reklasifikasi.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) Perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) Hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) Pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

***Reclassification of Financial Instruments
(continued)***

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

The Group will classify all financial assets impacted by changes in the business model. The changes of the Group's business model must have an impact before the reclassification date.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognised amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya, dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

j. Piutang dan Utang Penyelesaian Transaksi Bursa

Piutang dan utang penyelesaian transaksi bursa merupakan tagihan/liabilitas KPEI, entitas anak, kepada anggota kliring atas transaksi bursa dengan lelang berkesinambungan (*auction market*) atas saham dan obligasi maupun kontrak berjangka indeks efek.

k. Dana Pengaman, Cadangan Jaminan dan Dana Jaminan

Dana Pengaman

Dalam rangka penanganan kegagalan penyelesaian transaksi perdagangan kontrak berjangka indeks efek secara *netting*, anggota kliring diwajibkan menyetor dana pengaman.

Dana pengaman yang berasal dari setoran anggota kliring, serta hasil pengelolaannya, ditempatkan dalam bentuk deposito berjangka yang akan digunakan untuk menanggulangi kegagalan dalam penyelesaian transaksi perdagangan kontrak berjangka indeks efek.

Dana pengaman dapat ditarik kembali apabila anggota kliring yang bersangkutan tidak lagi memakai jasa KPEI, entitas anak, dan telah menyelesaikan seluruh liabilitasnya pada KPEI.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the dates of placement, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

j. Securities Transactions Settlement Receivables and Payables

Securities transactions settlement receivables and payables represent KPEI's, receivable/payable arising from normal securities transactions with continuous auction (*auction market*) on stocks, bonds and stock index futures trading by the clearing members.

k. Security Fund, Reserve for Guarantee Fund and Guarantee Fund

Security Fund

For the purpose of handling failure on net settlement of stock index futures trading, the clearing members are required to contribute to a security fund.

The security fund arising from contributions of clearing members and the yield thereon are placed in time deposits which will be used for the purpose of handling any failures in settlement of stock index futures transactions.

The security funds are refundable once the clearing member ceases to utilize KPEI's services and its liabilities to KPEI have been fully settled.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**k. Dana Pengaman, Cadangan Jaminan dan
Dana Jaminan (lanjutan)**

Cadangan Jaminan

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-25/PM/2000 tentang Penjaminan Penyelesaian Transaksi Bursa, yang diperbaharui dengan Surat Keputusan No. KEP-46/PM/2004 tanggal 9 Desember 2004 yang digantikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 26/POJK.04/2014 tanggal 19 Nopember 2014, KPEI, entitas anak, membentuk cadangan jaminan yang disisihkan dari laba bersih Perusahaan dan dipergunakan untuk membiayai penjaminan penyelesaian transaksi bursa. Cadangan jaminan ditempatkan dalam bentuk deposito berjangka.

Dana Jaminan

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-26/PM/2000 tanggal 30 Juni 2000 tentang Dana Jaminan, yang sebelumnya diatur dalam surat Bapepam LK No. S-1484/PM/1997 tanggal 27 Juni 1997, Bapepam memberikan persetujuan kepada KPEI, entitas anak, untuk melakukan pungutan sebesar 0,01% dari nilai transaksi bursa sebagai salah satu sumber utama pembentukan dana jaminan.

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-47/PM/2004 tanggal 9 Desember 2004, Bapepam menyetujui KPEI, entitas anak, untuk memungut dana jaminan sebesar 0,005% dari nilai transaksi kontrak berjangka dan 0,00125% dari nilai transaksi obligasi.

Sehubungan dengan perubahan dari Bapepam ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pada tanggal 19 Nopember 2014, OJK menerbitkan peraturan OJK No. 26/POJK.04/2014 tentang penjaminan penyelesaian transaksi bursa, OJK menyatakan mencabut dan tidak berlakunya Keputusan Bapepam No. Kep-47/PM/2004 tanggal 9 Desember 2004.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Security Fund, Reserve for Guarantee Fund
and Guarantee Fund (continued)**

Reserve for Guarantee Fund

In accordance with the decision letter of the Chairman of Bapepam No. KEP-25/PM/2000, regarding Securities Transactions Settlement Guarantee as amended with the decision letter of the Chairman of Bapepam No. KEP-46/PM/2004 dated December 9, 2004 which had been replaced by Financial Services Authority (FSA) regulation No. 26/POJK.04/2014 on November 19, 2014, KPEI, a subsidiary, established a reserve for guarantee fund which is taken from its net income and will be used to guarantee the settlement of securities transactions. The reserve for guarantee fund is placed in time deposits.

Guarantee Fund

Based on the decision letter of the Chairman of the Bapepam No. KEP-26/PM/2000 dated June 30, 2000 regarding Guarantee Fund, which was previously regulated by the decision letter of Bapepam LK No. S-1484/PM/1997 dated June 27, 1997, Bapepam has approved for KPEI, a subsidiary, to collect 0.01% of cumulative value of securities transactions as a major source for the guarantee fund.

Based on the decision letter of the Chairman of Bapepam No. Kep-47/PM/2004 dated December 9, 2004, Bapepam has approved KPEI, a subsidiary, to collect 0.005% of futures transactions and 0.00125% of bonds transactions for the guarantee fund.

In relation with the change from Bapepam to Financial Services Authority (FSA), on November 19, 2014, the FSA published the FSA regulation No. 26/POJK.04/2014 on the settlement of exchange transactions, which replaced Bapepam Decree No. Kep-47/PM/2004 dated December 9, 2004.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**k. Dana Pengaman, Cadangan Jaminan dan
Dana Jaminan (lanjutan)**

Dana Jaminan (lanjutan)

Berdasarkan peraturan tersebut, anggota kliring wajib membayar kontribusi dana jaminan yang tidak dapat ditarik kembali. Dana jaminan berasal dari kontribusi awal Anggota Kliring baru yang penetapannya ditetapkan dalam peraturan Lembaga Kliring dan Penjaminan, serta kontribusi yang didasarkan pada nilai transaksi setiap anggota kliring yang ditetapkan berdasarkan Surat Edaran OJK.

Berdasarkan Surat Edaran OJK No. 23/SEOJK.04/2015 tanggal 27 Agustus 2015, kontribusi Dana Jaminan berdasarkan nilai transaksi, dinyatakan bahwa:

- Kontribusi Dana Jaminan berdasarkan nilai transaksi efek bersifat ekuitas sebesar 0,01% (satu per sepuluh ribu) dari nilai setiap transaksi efek bersifat ekuitas.
- Kontribusi Dana Jaminan berdasarkan nilai transaksi untuk transaksi kontrak berjangka indeks efek, sebesar 0,0006% (enam per satu juta) dari nilai setiap transaksi kontrak berjangka indeks efek.
- Kontribusi Dana Jaminan Berdasarkan nilai transaksi untuk transaksi efek bersifat utang dan Sukuk, sebesar 0,00125% (seratus dua puluh lima per sepuluh juta) dari nilai setiap transaksi efek bersifat utang dan Sukuk.
- Kontribusi Dana Jaminan Berdasarkan nilai transaksi untuk transaksi kontrak opsi bersifat ekuitas sebesar 0,01% (satu per sepuluh ribu) dari nilai setiap transaksi kontrak opsi bersifat ekuitas.

Dana jaminan digunakan apabila cadangan jaminan dan pinjaman bank tidak mencukupi dalam penanggulangan kegagalan penyelesaian transaksi bursa dan sebagai jaminan untuk memperoleh pinjaman bank dalam rangka penjaminan penyelesaian transaksi bursa tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Security Fund, Reserve for Guarantee Fund
and Guarantee Fund (continued)**

Guarantee Fund (continued)

Under the regulation, the clearing member shall pay the guarantee fund contribution, which cannot be withdrawn subsequently. Guarantee fund contribution arising from an initial contributions of new clearing members are regulated in the Guarantee Fund regulation and the contribution is based on the transaction value of each clearing member as established based on the FSA circular.

Based on the Circular Letter of FSA No. 23/SEOJK.04/2015 dated August 27, 2015, contributions for Guarantee Fund based on transaction fee, are as follows:

- Contribution of Guarantee Fund based on the securities transaction fee of equity amounting to 0.01% (one per ten thousand) from each of the equity securities transaction.
- Contribution of Guarantee Fund based on the securities transaction fee for future securities contract amounting to 0.0006% (six per one million) from each of the future securities contract transaction.
- Contribution of Guarantee Fund based on the securities transaction fee of debt securities and Sukuk, amounting to 0.00125% (one hundred twenty-five per ten million) from each of the debt securities and Sukuk securities transaction.
- Contribution of Guarantee Fund based on the transaction fee for the equity options contract amounting to 0.01% (one per ten thousand) from each of the equity option contract transaction.

Guarantee fund is used when the reserved guarantee fund and bank loans are not sufficient to cover for clearing transaction settlement failure and as collateral for a bank loan to guarantee the completion of the transaction.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**k. Dana Pengaman, Cadangan Jaminan dan
Dana Jaminan (lanjutan)**

Dana Jaminan (lanjutan)

Dana Jaminan bukan merupakan milik pihak tertentu dan tidak didistribusikan kepada siapapun untuk keperluan apapun kecuali untuk tujuan yang telah diatur dalam ketentuan tersebut. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, KPEI, entitas anak, diwajibkan untuk mengelola dana jaminan tersebut dan penggunaannya wajib dilaporkan kepada OJK.

Dana jaminan hanya dapat diinvestasikan dalam Surat Utang Negara dan/atau deposito bank dengan komposisi yang disetujui oleh komite kebijakan kredit dan pengendalian risiko. Hasil investasi Dana Jaminan wajib ditambahkan ke dalam Dana Jaminan setelah dikurangi biaya atas jasa pengelolaan kepada lembaga kliring dan penjaminan.

l. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan serta aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui sebesar biaya perolehan pada laporan posisi keuangan, dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto Grup pada entitas asosiasi) maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian lebih lanjut dan tambahan kerugian hanya diakui oleh Grup sepanjang entitas memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Security Fund, Reserve for Guarantee Fund
and Guarantee Fund (continued)**

Guarantee Fund (continued)

The guarantee fund does not belong to a certain party and is not distributed to anyone for any other purpose other than those stated in the regulation. Based on the regulation, KPEI, a subsidiary, is responsible for managing the guarantee fund, and its utilization should be reported to the FSA.

The guarantee fund is only allowed to be invested in Government Bonds and/or time deposits with a certain composition which has been approved by a credit policy and risk management committee. The investment's results, net of the Clearing and Guarantee Institution's management fee, should be added to the guarantee fund.

l. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are accounted using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognised in the statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognise the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate), the Group discontinues recognising its share of further losses. Additional losses are recognised only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah ada bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama terganggu. Jika ada bukti tersebut, Grup menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang dapat dipulihkan dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam 'Bagian laba dari perusahaan asosiasi dan ventura bersama' dalam laporan laba rugi.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 71.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Investments in Associates (continued)

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of the associate recognised at the date of acquisition, is recognised as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognised immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in associate. At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in associate is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value, and then recognises the loss within 'Share of profit of an associate' in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 71.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi asosiasi dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Investments in Associates (continued)

The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognised in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investmet in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When the Group transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* – Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* – Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* – Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan

n. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

n. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus - setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Komputer sistem perdagangan efek	4 - 6
Komputer penyelesaian transaksi efek	4
Komputer kantor	4
Komputer bisnis	4
Pengembangan ruangan gedung yang disewa	4
Instalasi listrik dan komunikasi	4
Peralatan dan perabotan kantor	4
Kendaraan	4

Masa manfaat ekonomis, nilai residu, dan metode penyusutan di-review setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti, atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset, jika dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Building
	Trading computer system
	Transaction settlement computer system
	Office computers
	Business computer
	Leasehold improvements
	Electrical and communication installations
	Office furnitures, fixtures and equipments
	Vehicles

The estimated useful lives, and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted on a prospective basis.

Land are stated at cost and not amortised as the management believes that it is probable that the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB"), and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and are not amortised.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset if and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan. Aset dalam penyelesaian tidak di depresiasi.

p. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi dengan biaya pelepasan atau nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dimana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Fixed Assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and is transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use. Construction in progress is not depreciated.

p. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**p. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari jumlah tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.

q. Sewa

Grup menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

If the recoverable amount of the non-financial asset (or cash generating unit) is estimated to be less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (or cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case, the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation.

q. Leases

Group has adopted PSAK 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup mempertimbangkan apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Leases (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:
 1. The Group has the right to operate the asset; or
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

r. Pengakuan Pendapatan, Pendapatan Diterima Dimuka, dan Beban

Pendapatan jasa transaksi efek dan kliring diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan jasa pencatatan terdiri dari pencatatan perdana yang diakui pada saat jasa diberikan dan pencatatan tahunan atas saham yang diakui secara proporsional dalam setahun.

Pendapatan jasa informasi dan fasilitas lainnya, pendapatan jasa riset dan edukasi diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan tangguhan dan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga efektif yang berlaku.

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Leases (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

r. Revenue, Unearned Revenue, and Expense Recognition

Transaction fees and clearing fees are recognized when the service is rendered.

Revenue from listing services consists of initial listing fees which was recognized when service is delivered and annual listing fees of shares which are recognized proportionally on an annual basis.

Revenue from information and other market pricing data services, research, and education services are recognized when the services are provided.

When fees are received in advance, the amounts received are recorded as unearned revenue and recognized as revenue only when the services are provided.

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable.

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Expenses are recognized when incurred.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Imbalan Kerja

Program pensiun iuran pasti

Perusahaan berikut KPEI dan PPPIEI, entitas anak, menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang telah bekerja paling sedikit 6 bulan dan tidak berumur lebih dari 56 tahun (PHEI, entitas anak, 55 tahun). Iuran yang ditanggung Perusahaan diakui sebagai beban pada periode berjalan.

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Grup juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Peraturan Perusahaan. Program pensiun iuran pasti digunakan sebagai alat pendanaan bagi manfaat pensiun sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan. Kekurangan imbalan yang diberikan program pensiun dibandingkan dengan manfaat yang diwajibkan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan dicatat sebagai imbalan pasca kerja imbalan pasti tanpa pendanaan.

Perusahaan mengadakan program pensiun dini untuk karyawan tetap yang telah bekerja paling sedikit 20 tahun dan berumur antara 45 sampai 55 tahun. Imbalan program pensiun dini sesuai dengan Peraturan Perusahaan.

KPEI, entitas anak, mengadakan program pensiun dini untuk karyawan tetap yang telah bekerja paling sedikit 10 tahun dan berumur 46 tahun. Imbalan program pensiun dini sesuai dengan Peraturan Perusahaan KPEI.

Perusahaan mengadakan program imbalan kesehatan pasca pensiun berupa fasilitas kesehatan rawat jalan untuk jangka waktu tiga tahun berturut-turut setelah tanggal efektif pensiun atau satu tahun berturut-turut setelah tanggal efektif pensiun dini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Employee Benefits

Defined contribution pension plan

The Company, KPEI and PPPIEI, subsidiaries, have a defined contribution pension plan covering all of their permanent employees who have worked for a minimum period of 6 months and whose ages are not more than 56 years old (PHEI, a subsidiary, 55 years old). Their contributions are recognized into profit or loss in the current period.

Defined post-employment benefits

The Group also provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 and the Company Regulation. Defined contribution pension plan is used as a funding instrument for pension benefit as stated in the Labor Law. The shortage of benefits provided under the pension plan against the benefits required by the Labor Law is accounted for as unfunded defined post-employment benefits.

The Company provides early retirement program benefit for all permanent employees who have worked for a minimum period of 20 years and whose ages are between 45 to 55 years old. This early retirement benefits program is in accordance with the Company Regulation.

KPEI, a subsidiary, provides early retirement program benefit for all permanent employees who have worked for a minimum period of 10 years and whose ages are at least 46 years old. This early retirement benefits program is in accordance with the KPEI's Company Regulation.

The Company also provides post-retirement healthcare benefit program in form of out patient care for three consecutive years after the effective date of retirement or one year after the effective date of early retirement.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja imbalan pasti (lanjutan)

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Pengukuran kembali imbalan pasti neto terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuaria, yang tercermin dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin secara langsung dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan menggunakan tarif diskonto pada awal periode dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Komponen biaya imbalan pasti adalah sebagai berikut:

- (i) biaya jasa (termasuk biaya jasa saat ini, biaya jasa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- (ii) beban atau pendapatan bunga neto; dan
- (iii) pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen awal biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Employee Benefits (continued)

Defined post-employment benefits (continued)

The cost of providing benefits is determined using the *Projected Unit Credit Method* with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period. Remeasurement of net defined benefit, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- (i) service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- (ii) net interest expense or income; and
- (iii) remeasurements

The Group presents the first two components of defined benefit cost in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service cost.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefit plan.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lain

Perusahaan dan KPEI, entitas anak, memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa penghargaan masa kerja kepada karyawan yang memenuhi persyaratan.

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lain ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari imbalan kerja jangka panjang lain dibebankan langsung ke laba rugi. Jumlah diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang lain di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang lain.

Imbalan pasca kerja imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lain disajikan dalam liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Employee Benefits (continued)

Other long-term employee benefits

The Company and KPEI, a subsidiary, also provides other long-term employee benefits such as long services award for all their qualified employees.

The cost of providing other long-term benefits is determined using the *Projected Unit Credit Method*. Any actuarial gain or loss and past service cost arising from other long-term employee benefits obligation are directly charged to profit or loss. The other long-term employee benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the other long-term benefit obligation.

The defined post-employment benefits and other long-term employee benefits obligation are presented under employee benefits obligation in the consolidated statement of financial position.

t. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax expense.

The current tax expense is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before income taxes as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali untuk pajak terkait dengan pos tertentu yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Income Tax (continued)

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are recognised for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognised if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognised as an expense of income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity) in which case, the tax are also recognised in other comprehensive income or directly in equity respectively.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

u. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban, dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

u. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

w. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup tidak mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

x. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang Dikeluarkan dan Direvisi

Amandemen dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan selama tahun berjalan diungkapkan di bawah ini.

Grup bermaksud untuk menerapkan amandemen dan penyesuaian PSAK tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif. Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2022.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

w. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

As of December 31, 2021, the Group has no outstanding potential dilutive ordinary shares.

x. Revised and Issued Statements of Financial Accounting Standards

The amendments and new Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) that have been approved by the Financial Accounting Standards Board (IFAS) - Indonesian Institute of Accountants (IAI), but have not been effective for financial statements during the year are disclosed below.

The Group intends to implement the amendments and adjustments to the SFAS, if it is deemed relevant, when they become effective. Effective after January 1, 2022:

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**x. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang
Dikeluarkan dan Direvisi (lanjutan)**

- a. Amendemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual". Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.
- b. Amendemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak". Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat keputusan, taksiran, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan yang menyertainya, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian tentang asumsi dan perkiraan ini dapat menghasilkan hasil yang memerlukan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode mendatang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Revised and Issued Statements of Financial
Accounting Standards (continued)**

- a. *Amendments to PSAK No. 22, "Business Combinations on Reference to Conceptual Frameworks". This amendment clarifies the interaction between PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.*
- b. *Amendments to PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract-fulfillment Costs". This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is an burdensome contract.*

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the accompanying disclosures, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets and liabilities affected in future periods.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak, dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Grup menentukan mata uang fungsionalnya berdasarkan substansi ekonomi dan keadaan mendasar yang relevan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan pada Catatan 2.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency that mainly influences the revenue and expenses from the services rendered as well as source of financing. The Group determines its functional currency based on the economic substance of the relevant underlying circumstances.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Rugi penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang

Grup menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi berdasarkan pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu.

Walaupun asumsi yang digunakan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan penurunan nilai piutang, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang di-review secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian liabilitas pinjaman yang diberikan dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang diungkapkan pada Catatan 8 dan 9.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Grup atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset di-review secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum, atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Tidak terdapat perubahan masa manfaat aset tetap selama periode berjalan. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan di Catatan 14.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

Impairment loss on loans and receivables

The Group makes an assessment of its receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that a loss event has occurred based on the Group's past experience of collecting payments.

While it is believed that the assumptions used are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of impairment loss on receivables, which ultimately will impact the result of the Group operations. Management also make judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 8 and 9.

Estimated useful lives of fixed assets

The useful life of each item of the Group's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical, or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

There is no change in the estimated useful life of fixed assets during the period. The aggregate carrying amount are disclosed in Note 14.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap provisi imbalan kerja Grup.

Nilai tercatat atas provisi imbalan kerja disajikan di Catatan 31.

Pengukuran nilai wajar instrumen keuangan

Apabila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diukur berdasarkan harga yang berlaku di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk DCF. Masukan untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diamati jika memungkinkan, namun jika hal ini tidak memungkinkan, tingkat penilaian diperlukan dalam menetapkan nilai wajar. Penilaian meliputi pertimbangan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit, dan volatilitas. Perubahan asumsi yang berkaitan dengan faktor-faktor ini dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan. Lihat Catatan 35 untuk pengungkapan lebih lanjut.

Uji Penurunan Nilai Goodwill

Penerapan metode akuisisi dalam suatu bisnis kombinasi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee benefits

The determination of post-employment benefits and other long-term employee benefits obligation depends on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Group's employment benefit obligations.

The carrying amount of provision for employee benefits obligation is disclosed in Note 31.

Fair value measurement of financial instruments

The determination of post-employment benefits and other long-term employee benefits obligation depends on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Group's employment benefit obligations. See Note 35 for further disclosures.

Impairment Test of Goodwill

Application of acquisition method on a business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill, which is not amortised but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Uji Penurunan Nilai Goodwill (lanjutan)

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 48: Penurunan Nilai Aset.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedang aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 48, hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait

Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas neto yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment Test of Goodwill (continued)

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 48: Impairment of Assets.

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 48, are only tested for impairment when there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected net future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Kas	131.065.948	110.928.328
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	100.353.205.957	-
PT Bank Mega Tbk	50.248.516.706	438.553.718
PT Bank Bukopin Tbk	29.896.055.403	114.795.417.908
PT Bank CIMB Niaga Tbk	27.547.981.971	61.870.315.963
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.411.162.527	12.425.052.327
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.825.683.277	3.469.917.556
PT Bank Central Asia Tbk	6.479.108.282	9.917.397.166
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	430.979.514	615.227.182
PT Bank Permata Tbk	343.620.051	203.395.546
PT Bank MNC Internasional Tbk	247.462.223	127.741.465
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk		75.727.285
PT Bank HSBC Indonesia	70.934.785	24.402.840
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	68.752.040	66.286.290
PT Bank Syariah Indonesia	49.577.906	38.668.297
PT Bank OCBC NISP Tbk	15.570.799	24.860.738
PT Bank DKI	1.025.000	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		-
PT Bank J Trust Indonesia Tbk		-
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.145.500.039	4.097.010.620
PT Bank Central Asia Tbk	383.232.941	338.335.466
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	124.682.639	1.010.456.993
PT Bank CIMB Niaga Tbk	23.210.602	23.968.070
Jumlah kas dan bank	242.797.328.610	209.673.663.758
Deposito berjangka - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	341.741.539.507	285.536.226.621
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	260.648.600.000	113.044.600.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	256.210.958.085	257.316.366.927
PT Bank Permata Tbk	246.647.000.000	-
PT Bank Mega Tbk	205.000.000.000	105.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	117.906.201.545	23.377.000.000
PT Bank Jatim Tbk	95.000.000.000	145.000.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	45.440.000.000	26.721.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	34.751.000.000	211.750.000.000
PT Bank DKI	30.000.000.000	-
PT Bank MNC Internasional Tbk	20.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	12.200.000.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	2.716.321.016	2.671.084.125
PT Bank Panin Syariah	2.063.070.479	2.000.000.000
PT BCA Syariah	1.029.964.400	2.000.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	500.000.000	-
PT Bank Danamon Tbk	-	78.262.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	-	12.200.000.000
PT Bank Panin	-	5.000.000.000
PT Bank Syariah Mandiri	-	3.017.697.760
PT BTPN Syariah	-	1.011.895.736
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		850.363.288

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand	
Cash in banks - third parties	
Rupiah	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank MNC Internasional Tbk	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	
PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank DKI	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	
United States Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Total cash on hand and in banks	
Time deposits - third parties	
Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Jatim Tbk	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank DKI	
PT Bank MNC Internasional Tbk	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Panin Syariah	
PT BCA Syariah	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Danamon Tbk	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank Panin	
PT Bank Syariah Mandiri	
PT BTPN Syariah	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Deposito berjangka - pihak ketiga (lanjutan)		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	66.143.991.374	61.034.597.586
PT Bank Mega Tbk	-	7.052.500.000
Jumlah deposito berjangka	1.737.998.646.406	1.352.845.332.043
Jumlah kas dan setara kas	1.980.795.975.016	1.562.518.995.801
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Rupiah	2,25% - 7,50%	2,00% - 8,00%
Dolar Amerika Serikat	0,20% - 0,30%	0,30% - 2,50%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

<i>Time deposits - third parties (continued)</i>
<i>United States Dollar</i>
<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
<i>PT Bank Mega Tbk</i>
<i>Total time deposits</i>
<i>Total cash and cash equivalents</i>
<i>Interest rates per annum on time deposits</i>
<i>Rupiah</i>
<i>United States Dollar</i>

5. INVESTASI

Investasi merupakan investasi kepada pihak ketiga.

Rincian investasi adalah sebagai berikut:

5. INVESTMENTS

Investments are investments with third parties.

Details of investments are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - reksa dana	1.262.080.616.021	839.338.078.884	<i>Investments measured at fair value through profit or loss - Mutual funds</i>
Investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - Obligasi Pemerintah	66.112.851.000	67.566.423.500	<i>Investments measured at fair value through profit or loss- Government Bonds</i>
Investasi yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya - Surat Utang Negara, dan Obligasi Korporasi	717.446.801.342	666.826.536.080	<i>Investments measured at fair value through other comprehensive income - Government Bonds, and Corporate Bonds</i>
Investasi, diukur pada biaya perolehan diamortisasi - Kontrak investasi kolektif- efek beragun aset ("KIK-EBA")	41.757.215.118	51.986.754.190	<i>Investment, measured at amortized cost - Collective investment contract- asset backed securities ("KIK-EBA")</i>
Jumlah	2.087.397.483.481	1.625.717.792.654	<i>Total</i>

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. INVESTASI (lanjutan)

**Investasi yang diukur pada nilai wajar melalui
laba rugi**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Reksa dana		
Rupiah		
Danamas Rupiah Plus	89.680.026.622	-
Syailendra Dana Kas	68.659.893.158	41.885.274.253
Sucorinvest Syariah Money Market Fund	66.607.176.857	-
TRIM Kas 2	65.423.557.834	-
Danareksa Seruni Pasar Uang III	61.523.565.778	-
Bahana Likuid Plus	60.915.934.978	-
HPAM Ultima Money Market	51.264.642.866	-
Danareksa Mawar Konsumer 10	48.791.857.942	51.321.250.445
ABF IBI Fund	46.729.960.105	44.809.787.337
BNI-AM Dana Likuid	42.545.193.647	31.262.313.485
Sucorinvest Money Market Fund	40.533.678.576	31.248.141.434
Manulife Indonesia MM Fund	32.407.387.093	31.414.846.544
BNP Paribas Infrastruktur Plus	31.678.344.118	32.769.932.947
Panin Gebyar Indonesia	26.546.447.853	-
Batavia Dana Dinamis	26.406.078.546	25.268.968.972
Eastspring IDR Fixed Income Fund Kelas A	26.135.255.320	15.325.204.877
Batavia Dana Kas Maksima	25.610.367.522	-
Manulife Obligasi Unggulan Kelas A	22.932.899.913	23.856.285.729
Sucorinvest Bond Fund	21.188.575.436	-
Eastspring Syariah Fixed Income Amanah Kelas A	21.077.256.331	10.227.067.435
Schroder Dana Mantap Plus II	19.786.601.972	-
BNI-AM Indeks IDX 30	18.855.008.986	18.807.742.782
Manulife Syariah Sukuk Indonesia	18.461.126.621	17.752.797.527
Syailendra MSCI Indonesia	18.457.757.909	17.990.587.681
BNI-AM Nusantara ETF MSCI	17.840.356.850	17.517.838.140
Manulife Obligasi Negara Indonesia II	17.639.843.596	17.338.876.816
Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	16.935.738.152	17.289.385.499
Ashmore Dana Obligasi Nusantara	16.502.589.906	6.753.673.705
RHB Fixed Income Fund 2	15.411.489.298	-
Makara Prima	13.944.621.371	11.912.241.616
Bahana Primavera 99	13.857.450.072	14.171.888.138
Mandiri Investa Dana Obligasi Seri II	12.783.775.897	12.704.282.392
Ashmore Dana Progresif Nusantara	12.243.652.142	12.055.229.881
Schroder Dana Prestasi Plus	11.388.270.063	11.360.760.239
XISR Indopremier Sri-Kehati	11.019.773.800	10.999.476.700
BNP Paribas Prima II Kelas RK1	10.308.270.043	-
Principal Cash Fund	10.190.217.557	-
Dana Ekuitas Andalan	10.146.613.387	10.581.569.542
Premier Pasar Uang II	10.020.532.958	-
Schroder Balanced Syariah Fund	10.007.245.755	10.225.191.480
Premier ETF LQ-45	9.940.781.000	9.746.437.000
Premier ETF IDX30	9.761.493.550	9.590.801.450
DINFRA Toll Road Mandiri - 001	9.446.795.484	9.794.233.224

5. INVESTMENTS (continued)

**Investments measured at fair value through
profit or loss**

Mutual funds	
Rupiah	
Danamas Rupiah Plus	
Syailendra Dana Kas	
Sucorinvest Syariah Money Market Fund	
TRIM Kas 2	
Danareksa Seruni Pasar Uang III	
Bahana Likuid Plus	
HPAM Ultima Money Market	
Danareksa Mawar Konsumer 10	
ABF IBI Fund	
BNI-AM Dana Likuid	
Sucorinvest Money Market Fund	
Manulife Indonesia MM Fund	
BNP Paribas Infrastruktur Plus	
Panin Gebyar Indonesia	
Batavia Dana Dinamis	
Eastspring IDR Fixed Income Fund Kelas A	
Bahana Dana Kas Maksima	
Manulife Obligasi Unggulan Kelas A	
Sucorinvest Bond Fund	
Eastspring Syariah Fixed Income Amanah Kelas A	
Schroder Dana Mantap Plus II	
BNI-AM Indeks IDX 30	
Manulife Syariah Sukuk Indonesia	
Syailendra MSCI Indonesia	
BNI-AM Nusantara ETF MSCI	
Manulife Obligasi Negara Indonesia II	
Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	
Ashmore Dana Obligasi Nusantara	
RHB Fixed Income Fund 2	
Makara Prima	
Bahana Primavera 99	
Mandiri Investa Dana Obligasi Seri II	
Ashmore Dana Progresif Nusantara	
Schroder Dana Prestasi Plus	
XISR Indopremier Sri-Kehati	
BNP Paribas Prima II Kelas RK1	
Principal Cash Fund	
Dana Ekuitas Andalan	
Premier Pasar Uang II	
Schroder Balanced Syariah Fund	
Premier ETF LQ-45	
Premier ETF IDX30	
DINFRA Toll Road Mandiri - 001	

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. INVESTASI (lanjutan)

**Investasi yang diukur pada nilai wajar melalui
laba rugi (lanjutan)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Reksa dana (lanjutan)		
Rupiah (lanjutan)		
TRAM Strategic Plus	6.686.647.679	6.606.134.870
Mandiri Investasi Obligasi Nasional	5.573.361.535	5.567.947.213
Panin Dana Unggulan	5.362.041.304	4.657.554.453
Insight SRI-KEHATI Likuid	5.357.003.414	5.497.639.223
Schroder Dana Istimewa	3.751.823.624	85.326.441.165
Sucorinvest Stable Fund	2.840.026.359	-
Money Market Mega Dana Kas	2.055.280.141	-
Bahana PTS Generasi Gemilang	1.060.277.400	1.796.178.694
BNP Paribas IDX Growth30 ETF	1.031.883.800	-
KISI IDX Value30 ETF	1.012.278.960	4.907.090.000
Simas Plus	66.605.279	42.859.126
Equity	19.148.087	17.872.169
Panin Dana Maksima	-	45.692.892.172
EMCO Plantation Fund	-	18.737.752.750
BNP Paribas Ekuitas	-	18.710.142.784
I-Haji Syariah Fund	-	12.321.637.329
TRAM Consumption Plus	-	6.288.368.910
Panin Dana Utama Plus 2	-	6.085.872.853
Trimegah Kapital	-	5.419.676.496
Dolar Amerika Serikat		
Manulife USD Fixed Income Kelas A	14.295.516.182	14.235.356.139
Schroder USD Bond Fund	14.140.606.200	14.253.219.452
BNP Paribas Prima USD Kelas RK1	7.220.009.193	7.191.355.816
Jumlah Reksa Dana	1.262.080.616.021	839.338.078.884

5. INVESTMENTS (continued)

**Investments measured at fair value through
profit or loss (continued)**

Mutual funds (continued)
Rupiah (continued)
TRAM Strategic Plus
Mandiri Investasi Obligasi Nasional
Panin Dana Unggulan
Insight SRI-KEHATI Likuid
Schroder Dana Istimewa
Sucorinvest Stable Fund
Money Market Mega Dana Kas
Bahana PTS Generasi Gemilang
BNP Paribas IDX Growth30 ETF
KISI IDX Value30 ETF
Simas Plus
Equity
Panin Dana Maksima
EMCO Plantation Fund
BNP Paribas Ekuitas
I-Haji Syariah Fund
TRAM Consumption Plus
Panin Dana Utama Plus 2
Trimegah Kapital
United States Dollar
Manulife USD Fixed Income Kelas A
Schroder USD Bond Fund
BNP Paribas Prima USD Kelas RK1
Total Mutual Funds

	31 Desember/December 31, 2021			
Obligasi/Bonds	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Jatuh Tempo/ Maturity Date
Surat Utang Negara/Government Bonds				
Ina recap FR 0070	1.500.000.000	1.634.601.000	8,38	15-03-2024
Ina recap FR 0071	10.000.000.000	11.582.500.000	9,00	15-03-2029
Ina recap FR 0065	30.000.000.000	30.270.750.000	6,63	15-05-2033
Ina recap FR 0068	20.000.000.000	22.625.000.000	8,38	15-03-2034
Jumlah/Total	61.500.000.000	66.112.851.000		

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. INVESTASI (lanjutan)

Investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2020				
Obligasi/Bonds	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Jatuh Tempo/ Maturity Date
Surat Utang Negara/Government Bonds				
Ina recap FR 0070	1.500.000.000	1.659.253.500	8,38	15-03-2024
Ina recap FR 0071	10.000.000.000	11.893.520.000	9,00	15-03-2029
Ina recap FR 0065	30.000.000.000	30.589.650.000	6,63	15-05-2033
Ina recap FR 0068	20.000.000.000	23.424.000.000	8,38	15-03-2034
Jumlah/Total	61.500.000.000	67.566.423.500		

Laba/(rugi) belum terealisasi atas kenaikan/(penurunan) nilai wajar investasi reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp18.646.590.352 dan (Rp5.779.233.722) (Catatan 29).

Nilai wajar reksa dana ditetapkan berdasarkan nilai aset bersih dari masing-masing reksa dana tersebut pada tanggal pelaporan yang dihitung oleh bank kustodian.

Investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya

5. INVESTMENTS (continued)

Investments measured at fair value through profit or loss (continued)

Unrealized gain/(loss) on increase/(decrease) in fair value of investment in mutual funds measurement at fair value through profit or loss for the year ended December 31, 2021 and December 31, 2020 are amounted to Rp18,646,590,352 and (Rp5,579,233,722), respectively (Note 29).

The fair value of mutual funds were determined based on its net asset value as of the reporting date calculated by custodian bank.

Investments measured at fair value through other comprehensive income

31 Desember/December 31, 2021				
Obligasi/Bonds	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Jatuh Tempo/ Maturity Date
Surat Utang Negara/Government Bonds				
RI0423	28.210.000.000	29.506.829.084	3.38	15-04-2023
Ina recap FR 0063	30.000.000.000	30.802.110.000	5.63	15-05-2023
PBS019	770.000.000	826.941.500	8.25	15-09-2023
Ina recap FR 0070	8.500.000.000	9.262.739.000	8.38	15-03-2024
SNI24	28.210.000.000	30.913.726.092	4.35	10-09-2024
PBS017	15.000.000.000	15.657.743.250	6.13	15-10-2025
Ina recap FR 0086	528.000.000	536.795.139	5.50	15-04-2026
Ina recap FR 0056	20.000.000.000	22.594.980.000	8.38	15-09-2026
PBS021	42.500.000.000	48.510.307.500	8.50	15-11-2026
Ina recap FR 0090	28.127.000.000	28.382.393.160	5.13	15-04-2027
Ina recap FR 0078	4.242.000.000	4.734.021.096	8.25	15-05-2029
Ina recap FR 0082	20.000.000.000	20.785.060.000	7.00	15-09-2030
Ina recap FR 0087	30.374.000.000	30.675.162.671	6.50	15-02-2031
Ina recap FR 0058	10.000.000.000	11.225.000.000	8.25	15-06-2032
Ina recap FR 0065	10.000.000.000	10.090.250.000	6.63	15-05-2033
Ina recap FR 0068	33.157.000.000	37.508.856.250	8.38	15-03-2034
Ina recap FR 0080	20.000.000.000	21.051.260.000	7.50	15-06-2035
Ina recap FR 0088	1.500.000.000	1.488.750.000	6.25	16-06-2036
Ina recap FR 0045	5.000.000.000	6.283.163.100	9.75	15-05-2037
Ina recap FR 0092	2.000.000.000	2.032.305.000	7.13	15-06-2042
Jumlah/Total	338.118.000.000	362.868.392.842		

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. INVESTASI (lanjutan)

Investasi yang diukur pada nilai wajar melalui
penghasilan komprehensif lainnya (lanjutan)

5. INVESTMENTS (continued)

Investments measured at fair value through
other comprehensive income (continued)

31 Desember/December 31, 2021

Obligasi/Bonds	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Jatuh Tempo/ Maturity Date
Obligasi Korporasi/Corporate Bonds				
PNMP03ACN5	6.000.000.000	6.031.404.000	6,25	27-03-2022
PPGD04ACN4	20.000.000.000	20.057.740.000	4,85	16-04-2022
BBTN01CN1	7.000.000.000	7.123.214.900	7,90	05-06-2022
SMGR 01CN 1	19.000.000.000	19.434.493.710	8,60	20-06-2022
ISAT08B	5.000.000.000	5.125.585.000	8,88	27-06-2022
BMTR01ACN1	5.000.000.000	5.121.640.000	11,50	07-07-2022
PNMP02BCN1	10.000.000.000	10.251.260.000	9,25	12-07-2022
TINS01ACN2	14.000.000.000	14.040.929.280	8,50	15-08-2022
BMTP01ACN1	6.000.000.000	6.126.942.060	7,90	26-11-2022
EXCL01CCN1	7.000.000.000	7.593.201.000	9,60	16-10-2023
BEXI04CCN3	10.000.000.000	10.805.170.000	9,25	08-11-2023
BBRI02DCN1	5.000.000.000	5.357.090.400	8,65	01-12-2023
APIA01BCN1	15.000.000.000	16.090.650.000	8,95	12-12-2023
TUFI04BCN1	15.000.000.000	16.268.070.000	9,75	08-01-2024
ADMF04CCN4	20.000.000.000	21.817.200.000	9,50	23-01-2024
EXCL01CCN2	10.000.000.000	10.873.680.000	9,25	08-02-2024
ASDF04CCN2	20.000.000.000	21.753.240.000	9,20	13-02-2024
PPLN03BCN3	10.000.000.000	10.799.540.000	9,10	19-02-2024
ADMF04CCN5	10.000.000.000	10.933.383.300	9,15	14-04-2024
TUFI04BCN2	10.000.000.000	10.920.010.000	9,50	26-07-2024
SMII02CCN3	20.000.000.000	21.387.000.000	7,95	30-10-2024
BJBR01BSBCN1	5.000.000.000	5.173.890.000	9,90	06-12-2024
TPIA01CCN1	5.000.000.000	5.417.290.000	9,75	12-12-2024
BNGA03CCN1	10.000.000.000	10.661.689.900	7,80	19-12-2024
PNBN03SBCN1	5.000.000.000	5.126.660.000	9,50	03-07-2025
BJBR01BSBCN2	5.000.000.000	4.955.380.000	9,35	03-07-2025
SMPPGD01CCN2	10.000.000.000	10.724.576.100	7,95	08-07-2025
PPGD04CCN2	10.000.000.000	10.724.580.000	7,95	08-07-2025
SMFP05BCN4	20.000.000.000	21.545.260.000	8,10	14-07-2025
WIKA01BCN1	5.000.000.000	5.031.265.000	9,25	18-12-2025
SMFP06CN2	3.000.000.000	3.024.183.330	6,00	17-11-2026
SMII01CCN1	13.000.000.000	14.282.190.520	8,65	21-11-2026
Jumlah/Total	335.000.000.000	354.578.408.500		
Jumlah/Total	673.118.000.000	717.446.801.342		

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. INVESTASI (lanjutan)

**Investasi yang diukur pada nilai wajar melalui
penghasilan komprehensif lainnya (lanjutan)**

5. INVESTMENTS (continued)

**Investments measured at fair value through
other comprehensive income (continued)**

31 Desember/December 31, 2020				
Obligasi/Bonds	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Jatuh Tempo/ Maturity Date
Surat Utang Negara/Government Bonds				
RI0423	28.210.000.000	29.906.041.620	3,38	15-04-2023
Ina recap FR 0063	30.000.000.000	30.811.650.000	5,63	15-05-2023
PBS019	770.000.000	839.977.600	8,25	15-09-2023
Ina recap FR 0070	8.500.000.000	9.402.436.500	8,38	15-03-2024
SNI24	28.210.000.000	31.673.313.490	4,35	10-09-2024
PBS017	15.000.000.000	15.448.500.000	6,13	15-10-2025
Ina recap FR 0086	528.000.000	533.105.760	5,50	15-04-2026
Ina recap FR 0056	20.000.000.000	22.940.000.000	8,38	15-09-2026
PBS021	42.500.000.000	48.751.920.000	8,50	15-11-2026
Ina recap FR 0078	4.242.000.000	4.871.958.210	8,25	15-05-2029
Ina recap FR 0082	20.000.000.000	21.565.980.000	7,00	15-09-2030
Ina recap FR 0058	10.000.000.000	11.425.000.000	8,25	15-06-2032
Ina recap FR 0065	10.000.000.000	10.196.550.000	6,63	15-05-2033
Ina recap FR 0068	33.157.000.000	38.833.478.400	8,38	15-03-2034
Ina recap FR 0080	20.000.000.000	22.120.460.000	7,50	15-06-2035
Ina recap FR 0045	5.000.000.000	6.253.500.000	9,75	15-05-2037
Jumlah/Total	276.117.000.000	305.573.871.580		
Obligasi Korporasi/Corporate Bonds				
BBTN15	10.000.000.000	10.192.000.000	9,50	28-01-2021
SMBEXI01BCN2	9.000.000.000	9.136.566.000	8,75	08-11-2021
BBTN01CN1	7.000.000.000	7.134.068.000	7,90	05-06-2022
SMGR 01CN 1	19.000.000.000	19.549.100.000	8,60	20-06-2022
ISAT08B	5.000.000.000	5.221.990.000	8,88	27-06-2022
BMTR01ACN1	5.000.000.000	4.993.680.000	11,50	07-07-2022
PNMP02BCN1	15.000.000.000	15.365.475.000	9,25	12-07-2022
TINS01ACN2	14.000.000.000	14.137.200.000	8,50	15-08-2022
KAI01A	4.000.000.000	4.120.000.000	7,75	21-11-2022
BMTP01ACN1	6.000.000.000	6.119.400.000	7,90	26-11-2022
APIA01B	6.000.000.000	6.336.000.000	8,80	30-06-2023
EXCL01CCN1	7.000.000.000	7.556.094.000	9,60	16-10-2023
BEXI04CCN3	10.000.000.000	10.712.780.000	9,25	08-11-2023
BBRI02DCN1	5.000.000.000	5.279.500.000	8,65	01-12-2023
APIA01BCN1	15.000.000.000	16.186.905.000	8,95	12-12-2023
TUFI04BCN1	15.000.000.000	16.150.350.000	9,75	08-01-2024
ADMFO4CCN4	20.000.000.000	21.611.560.000	9,50	23-01-2024
EXCL01CCN2	10.000.000.000	10.741.090.000	9,25	08-02-2024
ASDF04CCN2	20.000.000.000	21.448.660.000	9,20	13-02-2024
PPLN03BCN3	10.000.000.000	10.941.190.000	9,10	19-02-2024
ADMFO4CCN5	10.000.000.000	10.599.000.000	9,15	14-04-2024
TUFI04BCN2	10.000.000.000	10.714.850.000	9,50	26-07-2024
SMII02CCN3	20.000.000.000	20.740.940.000	7,95	30-10-2024
BJBR01BSBCN1	5.000.000.000	5.160.880.000	9,90	06-12-2024
TPIA01CCN1	5.000.000.000	5.304.680.000	9,75	12-12-2024
BNGA03CCN1	10.000.000.000	10.231.000.000	7,80	19-12-2024
PNBN03SBCN1	5.000.000.000	5.084.470.000	9,50	03-07-2025
BJBR01BSBCN2	5.000.000.000	4.912.215.000	9,35	03-07-2025
SMPPGD01CCN2	10.000.000.000	10.346.491.500	7,95	08-07-2025
PPGD04CCN2	10.000.000.000	10.346.490.000	7,95	08-07-2025
SMFP05BCN4	20.000.000.000	20.807.040.000	8,10	14-07-2025
APIA01BCN2	5.000.000.000	5.277.500.000	8,50	13-08-2025
WIKA01BCN1	5.000.000.000	5.000.500.000	9,25	18-12-2025
SMII01CCN1	13.000.000.000	13.793.000.000	8,65	21-11-2026
Jumlah/Total	345.000.000.000	361.252.664.500		
Jumlah/Total	621.117.000.000	666.826.536.080		

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. INVESTASI (lanjutan)

Sado laba belum terealisasi atas perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya di ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp38.593.550.580 dan Rp43.461.402.501. Nilai wajar Surat Berharga Negara, Sukuk, dan Obligasi Korporasi dihitung berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan merujuk harga referensi PT Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI).

Investasi yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Kontrak Investasi Kolektif- efek beragun aset Rupiah Efek Beragun Aset (EBA) - Bahana Bukopin	41.757.215.118	51.986.754.190	Collective investment contract- asset backed securities Rupiah Asset Backed Securities (EBA) - Bahana Bukopin
Jumlah	41.757.215.118	51.986.754.190	Total
Tingkat bunga per tahun Rupiah	9,25% - 10,00%	9,25% - 10,00%	Interest rate per annum on Rupiah

6. KLIRING DAN PENYELESAIAN TRANSAKSI EFEK; DAN DANA PENGAMAN

Piutang dan utang penyelesaian transaksi efek

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Piutang penyelesaian - transaksi efek	2.287.852.045.900	2.664.593.962.200
Utang penyelesaian - transaksi efek	(2.287.852.045.900)	(2.664.593.962.200)

Piutang dan utang kliring merupakan kewajiban pembayaran oleh/kepada anggota kliring sehubungan dengan transaksi efek yang terjadi pada T+0 (pada hari transaksi efek) sampai dengan T+2 (dua hari setelah hari transaksi efek).

5. INVESTMENTS (continued)

Balance of unrealised gain on changes in fair value of investments measured at fair value through other comprehensive income as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp38,593,550,580 and Rp43,461,402,501. The fair value of Government Bonds, Sukuk, and Corporate Bonds were calculated based on quoted market price as of the reporting date using reference price of Indonesia Bonds Pricing Agency (PHEI).

Investments measured at amortised cost

6. SECURITIES TRANSACTIONS CLEARING AND SETTLEMENT; AND SECURITY FUNDS

Securities transactions settlement receivables and payables

Securities transactions - settlement receivables	
Securities transactions - settlement payables	

Receivables and payables represent obligations from/to the clearing members arising from securities transactions which occurred on T+0 (on the day of transaction) until T+2 (two days after the securities transaction date).

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**6. KLIRING DAN PENYELESAIAN TRANSAKSI
EFEK; DAN DANA PENGAMAN (lanjutan)**

Dana Pengaman

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Aset dana pengaman		
Kas di bank	375.040	1.285.040
Deposito berjangka	1.127.222.941	1.102.982.578
Jumlah aset dana pengaman	1.127.597.981	1.104.267.618
Liabilitas dana pengaman		
Setoran anggota kliring	(1.127.597.981)	(1.104.267.618)

Dana pengaman merupakan agunan atas transaksi Kontrak Berjangka Indeks Efek (KBIE) yang ditempatkan dalam rekening giro atau ditempatkan dalam bentuk deposito berjangka atas nama anggota kliring.

**6. SECURITIES TRANSACTIONS CLEARING AND
SETTLEMENT; AND SECURITY FUNDS
(continued)**

Security Funds

Security fund assets
Cash in banks
Time deposits

Total security fund assets

Security fund liabilities
Clearing members' contribution

The security funds represents deposits for Securities Index Futures Trading (KBIE) transactions which are placed in current accounts or in time deposits under the clearing member's name.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA, NETO

a. Berdasarkan pelanggan

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak berelasi (Catatan 33)		
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	5.073.789.497	5.024.014.380
PT Pefindo Biro Kredit	-	1.452.955.285
Pihak ketiga		
Jasa transaksi	489.790.317.369	619.296.588.591
Piutang pembiayaan marjin	187.336.305.703	181.655.153.098
Jasa informasi dan fasilitas lainnya	27.023.917.944	21.946.136.755
Jasa pengelolaan dana jaminan	17.427.163.512	25.982.974.566
Jasa pencatatan	5.447.300.000	2.645.633.332
Lain-lain	3.812.377.764	7.469.383.170
Jumlah	735.911.171.789	865.472.839.177
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(3.253.413.117)	(2.477.021.935)
Bersih	732.657.758.672	862.995.817.242

Piutang pembiayaan marjin merupakan fasilitas pendanaan transaksi marjin yang diberikan oleh Entitas Anak (PT Pendanaan Efek Indonesia) bagi perusahaan efek yang menjadi Anggota Bursa Efek Indonesia.

b. Berdasarkan mata uang

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Rupiah	727.350.174.464	855.811.291.511
Dollar Amerika Serikat	8.560.997.325	9.661.547.666
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(3.253.413.117)	(2.477.021.935)
Jumlah	732.657.758.672	862.995.817.242

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian		
Saldo awal	2.477.021.935	4.392.914.818
Penyesuaian saldo awal PSAK 71	-	1.669.574.565
Penambahan kerugian kredit ekspektasian	1.755.643.953	1.285.646.515
Pembalikan kerugian kredit ekspektasian	(93.469.200)	(226.007.963)
Jumlah piutang yang dihapus selama tahun berjalan	(885.783.571)	(4.645.106.000)
Saldo akhir	3.253.413.117	2.477.021.935

7. TRADE RECEIVABLES, NET

a. By debtors

Related parties (Note 33)	
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	
PT Pefindo Biro Kredit	
Third parties	
Transaction fees	
Margin financing receivables	
Information service fees and other facilities	
Guarantee fund management service	
Listing fees	
Others	
Total	
Allowance for expected credit loss	
Net	

Margin financing receivables represent funding facility for margin transactions by a subsidiary (PT Pendanaan Efek Indonesia) to securities companies which are members of the Indonesia's Stock Exchange.

b. By Currency

Rupiah	
United States Dollar	
Allowance for expected credit loss	
Total	

Changes in allowance for expected credit loss	
Beginning balance	
Adjustment of PSAK 71 opening balance	
Additional expected credit loss	
Reversal of expected credit loss	
Written off receivables during the year as uncollectible	
Ending balance	

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

Jangka waktu rata-rata kredit untuk pembayaran adalah 30 hari. Bunga tidak dikenakan kepada pemakai jasa yang umur piutangnya telah jatuh tempo dikarenakan seluruh piutang usaha berasal dari transaksi normal.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang yang tidak tertagih. Grup tidak memiliki jaminan atas saldo-saldo piutang.

7. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)

The average credit period for payment is 30 days. No interest is charged on the overdue trade accounts receivables since all trade accounts receivables arising from normal transactions.

Management believes that the allowance for expected credit loss on trade accounts receivables is adequate to cover any possible losses from non-collection of these receivables. The Group does not hold any collateral over these balances.

8. PIUTANG LAIN-LAIN, NETO

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak berelasi (Catatan 33)		
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	3.322.930.414	3.950.928.199
PT Tivi Bursa Indonesia	1.080.157.813	736.485.200
Pihak ketiga		
Piutang bunga	12.574.855.947	12.202.205.374
Piutang karyawan	9.359.608.296	10.940.211.054
Lain-lain	6.397.234.244	5.765.189.290
Jumlah	32.734.786.714	33.595.019.117
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(111.199.739)	(1.234.680.574)
Jumlah piutang lain-lain lancar	32.623.586.975	32.360.338.543
Piutang lain-lain - tidak lancar		
Piutang karyawan	41.941.253.451	50.566.564.145
Lain-lain	-	300.000.000
Jumlah piutang lain-lain tidak lancar	41.941.253.451	50.866.564.145

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang lain-lain kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang yang tidak tertagih. Grup tidak memiliki jaminan atas saldo-saldo piutang.

8. OTHER RECEIVABLES, NET

	<i>Related parties (Note 33)</i>
	<i>PT Kustodian Sentral Efek Indonesia</i>
	<i>PT Tivi Bursa Indonesia</i>
	<i>Third parties</i>
	<i>Interest receivables</i>
	<i>Receivables from employees</i>
	<i>Others</i>
	<i>Total</i>
	<i>Allowances for expected credit loss</i>
	<i>Total other receivables - current</i>
	<i>Other receivables - non-current</i>
	<i>Receivables from employees</i>
	<i>Others</i>
	<i>Total other receivables - non current</i>

Management believes that the allowance for expected credit loss on other receivables from third parties is adequate to cover any possible losses from non-collection of these receivables. The Group does not hold any collateral over these balances.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan badan tahun 2007	393.379.368	393.379.368	Corporate income tax year 2007
Pajak pertambahan nilai	6.602.861.714	8.520.095.284	Value added tax
Entitas Anak			The Subsidiaries
Pajak pertambahan nilai	2.138.264.275	2.178.399.484	Value added tax
Jumlah	9.134.505.357	11.091.874.136	Total

9. PREPAID TAXES

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<u>Lancar</u>			<u>Current</u>
Pemeliharaan perangkat lunak	30.147.294.073	22.892.800.063	Software maintenance
Asuransi	1.414.620.923	1.686.569.544	Insurance
Tunjangan	838.571.429	2.482.380.938	Allowances
Sewa dan jasa informasi	299.700.030	499.865.176	Rent and information service
Uang muka operasional	189.485.543	188.497.873	Advance for operational
Uang muka rawat jalan	-	350.864.622	Advance for outpatient
Lain-lain	2.182.916.708	1.025.269.628	Others
Jumlah Lancar	35.072.588.706	29.126.247.844	Total Current
<u>Tidak Lancar</u>			<u>Non-current</u>
Pemeliharaan perangkat lunak	295.026.364	54.962.570	Software maintenance
Lain-lain	196.721	33.646.719	Others
Jumlah Tidak Lancar	295.223.085	88.609.289	Total Non-current

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

11. DANA CADANGAN GANTI RUGI PEMODAL

Penempatan Dana Cadangan Ganti Rugi Pemodal (CGRP) adalah sebagai berikut (Catatan 33e):

11. INVESTOR COMPENSATION RESERVED FUND

Details of movement of Investor Compensation Reserved Fund (CGRP) are as follows (Note 33e):

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Investasi diukur pada nilai wajar - melalui penghasilan komprehensif lainnya - Obligasi Korporasi	144.905.976.000	150.789.932.000	Investments measured at fair value through other comprehensive income - Corporate Bonds
Investasi diukur pada nilai wajar - melalui laba rugi - Reksadana	20.246.421.338	-	Investments measured at fair value through profit or loss - Mutual funds
Deposito berjangka	-	10.000.000.000	Time deposits
Jumlah	165.152.397.338	160.789.932.000	Total

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. DANA CADANGAN GANTI RUGI PEMODAL
(lanjutan)**

Rincian CGRP adalah sebagai berikut:

**Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui
penghasilan komprehensif lainnya**

31 Desember/December 31, 2021				
Obligasi/Bonds	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Wajar/ Fair value	% Tingkat Bunga/ Interest Rate %	Jatuh Tempo/ Maturity Date
Obligasi Korporasi/Corporate Bonds				
PNMP04ACN1	5.000.000.000	5.009.025.000	3,75%	20-12-2022
SMFP04CCN7	9.000.000.000	9.788.913.000	9,25%	12-02-2024
BEXI03DCN3	20.000.000.000	22.564.280.000	9,75%	08-11-2025
PPLN03CCN3	11.000.000.000	12.355.508.000	9,35%	19-02-2026
BEXI03ECN4	20.000.000.000	22.618.480.000	9,40%	23-02-2027
ISAT02ECN1	30.000.000.000	33.707.580.000	9,25%	31-05-2027
ISAT02ECN3	20.000.000.000	21.924.160.000	8,70%	03-05-2028
PIKI01C	15.000.000.000	16.938.030.000	9,35%	04-07-2028
Jumlah/Total	130.000.000.000	144.905.976.000		

31 Desember/December 31, 2020				
Obligasi/Bonds	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Wajar/ Fair value	% Tingkat Bunga/ Interest Rate %	Jatuh Tempo/ Maturity Date
Obligasi Korporasi/Corporate Bonds				
SMFP04CCN7	9.000.000.000	9.668.052.000	9,25	12-02-2024
BEXI03DCN3	20.000.000.000	22.126.000.000	9,75	08-11-2025
PPLN03CCN3	11.000.000.000	12.002.430.000	9,35	19-02-2026
BEXI03ECN4	20.000.000.000	21.854.660.000	9,40	23-02-2027
ISAT02ECN1	30.000.000.000	32.395.590.000	9,25	31-05-2027
ISAT02ECN3	35.000.000.000	37.072.280.000	8,70	03-05-2028
PIKI01C	15.000.000.000	15.670.920.000	9,35	04-07-2028
Jumlah/Total	140.000.000.000	150.789.932.000		

Biaya perolehan Obligasi Korporasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp130.000.000.000 dan Rp140.000.000.000.

Nilai wajar obligasi korporasi ditetapkan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan, merujuk pada harga referensi PT Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI).

Saldo keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah masing - masing sebesar Rp15.861.721.000 dan Rp11.618.152.000 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**11. INVESTOR COMPENSATION RESERVED FUND
(continued)**

Detail of the CGRP are as follows:

**Financial assets measured at fair value through
other comprehensive income**

The total acquisition costs of Corporate Bonds as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp130,000,000,000 and Rp140,000,000,000.

The fair value of corporate bonds were determined based on quoted market price as of reporting date using reference price from Indonesia Bonds Pricing Agency (PHEI).

Balance of unrealized gain on changes in fair value of fair value through other comprehensive income financial assets amounted to Rp15,861,721,000 and Rp11,618,152,000 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. DANA CADANGAN GANTI RUGI PEMODAL
(lanjutan)**

Rincian CGRP adalah sebagai berikut:(lanjutan)

**Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui
laba rugi**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Reksa dana	
Rupiah	
Danamas Rupiah Plus	10.103.438.000
Sucor Stable Fund	10.142.983.338
Jumlah Reksa Dana	20.246.421.338

Nilai Reksadana dinyatakan berdasarkan Nilai Aset Bersih (NAB)/Net Asset Value (NAV) dari Bank Kustodian pada tanggal pelaporan. Saldo keuntungan yang belum direalisasi sebesar Rp246.421.338 per 31 Desember 2021.

Deposito Berjangka

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Rupiah - Pihak ketiga		
PT Bank Bukopin Tbk	-	6.000.000.000
PT Bank BTN Tbk	-	4.000.000.000
Jumlah	-	10.000.000.000

Tingkat bunga deposito berjangka
per tahun
Rupiah

- 7,95%

Jangka waktu deposito berjangka 1 bulan.

**11. INVESTOR COMPENSATION RESERVED FUND
(continued)**

Detail of the CGRP are as follows: (continued)

**Financial assets measured at fair value
through profit and loss**

Mutual funds
Rupiah
Danamas Rupiah Plus
Sucor Stable Fund
Total Mutual Funds

Mutual fund value is stated based on the Net Asset Value (NAV) of the Custodian Bank on the reporting date. The balance of unrealised gain amounting to Rp246,421,338 as of December 31, 2021.

Time Deposits

Rupiah – Third Parties
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank BTN Tbk

Total

Interest rate per annum on time deposits
Rupiah

The above time deposits have terms 1 month.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. DANA DISISIHKAN SEBAGAI CADANGAN JAMINAN

Dana cadangan jaminan dikelola KPEI, entitas anak dalam bentuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Deposito berjangka - pihak ketiga Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	164.513.797.390	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		158.371.226.642
Jumlah	164.513.797.390	158.371.226.642
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun: Rupiah	3,25% - 3,75%	3,75% - 7,00%

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 21 Juni 2021 yang disahkan oleh notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Risalah No. 141/VI/2021, pemegang saham Perusahaan memutuskan antara lain menyisihkan 5% dari laba bersih untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 atau sebesar Rp6.142.570.748 sebagai dana cadangan jaminan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 16 Juni 2020 yang disahkan oleh notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Risalah RUPS 153/VI/2020, KPEI, Entitas Anak memutuskan antara lain menyisihkan 5% dari laba bersih untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 atau sebesar Rp5.216.396.189 sebagai dana cadangan jaminan.

12. RESERVED FUND FOR GUARANTEE FUND

The fund reserved for guarantee of settlement of securities transaction which was invested by KPEI, a subsidiary, in time deposits are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Time deposits - third parties Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	158.371.226.642	
Total	158.371.226.642	
Interest rate per annum on time deposits: Rupiah	3,25% - 3,75%	3,75% - 7,00%

Based on Annual Shareholder Meeting (AGM) dated June 21, 2021 as stated in the Resume of the AGM No. 141/VI/2021, by notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the Company's shareholders decided to approve the guarantee reserve fund of 5% of net income for the year ended December 31, 2020 amounting to Rp6,142,570,748.

Based on Annual Shareholder Meeting (AGM) dated June 16, 2020 as stated in the Resume of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) 153/VI/2020, by notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., KPEI, a subsidiary decided to approve the guarantee reserve fund of 5% of net income for the year ended December 31, 2019 amounting to Rp5,216,396,189.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

13. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

Nama entitas asosiasi/Name of associates	Aktivitas Utama/ Principal activity	Tempat kedudukan/ Domicile	Presentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Saldo/ Balance	
			31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Desember 31 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Jasa kustodian sentral dan penyelesaian transaksi/Central custodian services and transaction settlement	Indonesia	35,50	34,50	834.623.075.687	735.605.270.480
PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Jasa pemeringkat Efek/Rating agency services	Indonesia	32,38	32,38	76.456.080.580	69.638.645.830
PT Tivi Bursa Indonesia (TIVI Bursa)	Jasa penyiaran pasar modal/Capital marketing broadcasting	Indonesia	30,00	30,00	809.882.425	672.937.283
PT Pefindo Biro Kredit (PBK)	Jasa penyediaan informasi terkait profil kredit/Credit profile information services provider	Indonesia	29,59	30,60	81.174.060.795	73.555.524.379
Nilai tercatat akhir tahun/Carrying amount at end of year					993.063.099.487	879.472.377.972

Mutasi investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

Changes in the balance of investments in associates are using equity method is as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Nilai tercatat awal tahun	879.472.377.972	776.264.685.415	Carrying amount at beginning of year
Penambahan investasi	810.000.000	13.000.000.000	Additions of investment
Bagian laba entitas asosiasi	118.241.190.433	85.456.699.629	Share in profit of associates
Dividen	(3.885.360.000)	(4.209.140.000)	Dividends
Bagian penghasilan komprehensif lainnya pada entitas asosiasi:			Share in other comprehensive income of associates:
Laba (rugi) belum terealisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan - yang diukur pada FVOCI	(1.985.282.400)	7.017.610.644	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of financial assets measured at FVOCI
Rugi direalisasi atas penjualan investasi keuangan dinilai dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(173.612.833)	-	Realized loss from sale of financial instruments measured at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	583.786.315	1.942.522.284	Remeasurement of defined employee benefits obligation
Nilai tercatat akhir tahun	993.063.099.487	879.472.377.972	Carrying amount at end of year

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi
adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2021			
	KSEI	PEFINDO	TIVI BURSA	PBK
Aset lancar	2.370.561.204.988	108.484.860.804	8.732.954.511	104.829.233.047
Aset tidak lancar	571.308.776.414	158.292.788.170	15.637.102.535	85.820.342.575
Jumlah Aset	2.941.869.981.402	266.777.648.974	24.370.057.046	190.649.575.622
Liabilitas jangka pendek	228.431.860.915	15.866.731.897	8.191.120.836	67.537.206.499
Liabilitas jangka panjang	48.064.127.776	7.794.207.341	13.776.836.779	16.270.089.613
Jumlah Liabilitas	276.495.988.691	23.660.939.238	21.967.957.615	83.807.296.112
Pendapatan	755.836.876.570	81.785.266.620	10.330.413.235	134.297.280.179
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	281.048.004.485	33.152.846.249	490.665.808	32.037.384.869
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain	(4.737.773.673)	(97.083.849)	(34.182.000)	373.243.229
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	276.310.230.812	33.055.762.400	456.483.808	32.410.628.098

Current assets
Non-current assets

Total Assets

Current liabilities
Non-current liabilities

Total Liabilities

Revenue
Profit (loss) for the year
Other comprehensive income (loss)

**Total comprehensive income
(loss) for the year**

	31 Desember/December 31, 2020			
	KSEI	PEFINDO	TIVI BURSA	PBK
Aset lancar	2.027.783.188.505	95.808.739.211	8.498.921.000	58.806.485.278
Aset tidak lancar	553.554.658.017	147.035.266.374	17.266.112.733	62.839.728.327
Jumlah Aset	2.581.337.846.522	242.844.005.585	25.765.033.733	121.646.213.605
Liabilitas jangka pendek	140.952.617.881	15.854.651.440	9.740.658.734	41.011.094.352
Liabilitas jangka panjang	51.321.466.748	5.592.763.765	14.078.759.376	6.203.467.854
Jumlah Liabilitas	192.274.084.629	21.447.415.205	23.819.418.110	47.214.562.206
Pendapatan	653.444.085.671	79.455.313.016	10.992.326.565	74.259.206.203
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	227.721.150.767	26.174.301.351	314.540.573	7.545.572.842
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain	25.861.893.262	103.266.746	187.598.000	1.309.306.465
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	253.583.044.029	26.277.568.097	502.138.573	8.854.879.307

Current assets
Non-current assets

Total Assets

Current liabilities
Non-current liabilities

Total Liabilities

Revenue
Profit (loss) for the year
Other comprehensive income (loss)

**Total comprehensive income
(loss) for the year**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 Juni 2021, pemegang saham PEFINDO menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2020 sebesar Rp12.000.000.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 8 Juli 2020, pemegang saham PEFINDO menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2019 sebesar Rp13.000.000.000.

Based on the Annual Stockholders' Meeting dated June 23, 2021, the stockholders of PEFINDO approved to distribute final cash dividends for 2020 amounted to Rp12,000,000,000.

Based on the Annual Stockholders' Meeting dated 8 Juli 2020, the stockholders of PEFINDO approved to distribute final cash dividends for 2019 amounted to Rp13,000,000,000.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Pada tanggal 27 Mei 2020, Perusahaan menambah investasi di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, sejumlah 120 lembar saham, atau senilai Rp10.000.000.000, dengan melakukan pembelian saham KSEI dari PT Recapital Sekuritas Indonesia dan PT Equity Sekuritas Indonesia, selaku pemegang saham KSEI sebelumnya, masing-masing senilai Rp5.000.000.000. Dengan penambahan penyertaan modal ini, Grup memiliki kepemilikan langsung sebesar 33,50% di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Pada tanggal 4 Desember 2020, Entitas Anak, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia menambah investasi di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, sejumlah 60 lembar saham, atau senilai Rp3.000.000.000, dengan melakukan pembelian saham KSEI dari PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia, selaku pemegang saham KSEI sebelumnya. Dengan penambahan penyertaan modal ini, Grup memiliki kepemilikan sebesar 34,50% di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Pada tanggal 12 Oktober 2021, Perusahaan menambah investasi di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, sejumlah 60 lembar saham, atau senilai Rp3.000.000.000, dengan melakukan pembelian saham KSEI dari PT Lenox Pasifik Investama Tbk (Lenox), selaku pemegang saham KSEI sebelumnya. Dengan penambahan penyertaan modal ini, Grup memiliki kepemilikan langsung sebesar 35,50% di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Pada tanggal 13 September 2021, Perusahaan melakukan penjualan saham Perusahaan di PT Pefindo Biro Kredit, sejumlah 1.250 lembar saham, dengan harga penjualan Rp5.912.500.000. Atas penjualan tersebut, Perusahaan mengakui adanya keuntungan atas penjualan sebesar Rp3.722.500.000 yang dicatat di akun penghasilan lain-lain tahun berjalan. Setelah penjualan saham ini, Grup memiliki kepemilikan langsung sebesar 29,59% di PT Pefindo Biro Kredit.

13. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

On May 27, 2020, the Company injected an additional investment in PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, for 120 shares, or equivalent to Rp10,000,000,000, through buying KSEI's shares from PT Recapital Sekuritas Indonesia and PT Equity Sekuritas Indonesia, the previous shareholders, each amounting to Rp5,000,000,000. Through this additional capital injection, the Group has direct ownership of 33.50% in PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

On December 4, 2020, a subsidiary, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia injected an additional investment in PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, for 60 shares, or equivalent to Rp3,000,000,000, through buying KSEI's shares from PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia, the previous shareholder. Through this additional capital injection, the Group has direct ownership of 34.50% in PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

On October 12, 2021, the Company injected an additional investment in PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, for 60 shares, or equivalent to Rp3,000,000,000, through buying KSEI's shares from PT Lenox Pasifik Investama Tbk (Lenox), the previous shareholders. Through this additional capital injection, the Group has direct ownership of 35.50% in PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

On September 13, 2021, the Company sold its shares in PT Pefindo Biro Kredit, totaling 1,250 shares, with a selling price of Rp5,912,500,000. On the sale, the Company recognized a gain on the sale of Rp3,722,500,000 which recorded in "other income" account in current year. After the sale, the Group has a direct ownership of 29.59% in PT Pefindo Biro Kredit.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP, NETO

14. FIXED ASSETS, NET

	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2021	
Biaya perolehan						At cost
Tanah	54.842.788.129	8.571.689.115	-	-	63.414.477.244	Land
Bangunan	6.986.959.978	1.422.110.885	-	-	8.409.070.863	Building
Komputer sistem						Trading computer system
perdagangan efek	399.103.599.192	10.719.384.866	(42.449.811.873)	32.455.399.798	399.828.571.983	Transaction settlement computer system
Komputer penyelesaian						Office computers
transaksi efek	403.554.785.214	21.287.592.460	(55.051.240)	35.440.087.333	438.939.821.307	Business computers
Komputer kantor	200.826.796.471	7.408.739.240	(27.770.134.330)	25.793.733.395	220.137.987.996	Leasehold improvements
Komputer bisnis	6.665.798.456			6.974.954.567	21.049.492.263	Electrical and communication installations
Pengembangan ruangan						Office furnitures, fixtures and equipments
gedung yang disewa	120.003.153.833	1.826.719.555	(12.867.515.216)	1.072.866.226	110.035.224.398	Vehicles
Instalasi listrik dan						Construction in progress
komunikasi	5.382.945.500	3.490.000.000	(360.248.216)	-	8.512.697.284	Total
Peralatan dan perabotan						
kantor	17.910.324.322	634.139.367	(2.210.529.300)	-	16.333.934.389	Accumulated depreciation
Kendaraan	6.646.262.915	1.802.692.885	-	-	8.448.955.800	Building
Aset dalam penyelesaian	140.758.035.081	185.247.813.608	(53.500.000)	(101.737.041.319)	224.215.307.370	Trading computer system
Jumlah	1.362.681.449.091	242.410.881.981	(85.766.790.175)		1.519.325.540.897	Transaction settlement computer system
Akumulasi penyusutan						Office computers
Bangunan	1.665.779.884	390.826.233	-	-	2.056.606.117	Business computers
Komputer sistem						Leasehold improvements
perdagangan efek	228.106.498.019	47.583.977.629	(41.990.183.920)	-	233.700.291.728	Electrical and communication installations
Komputer penyelesaian						Office furnitures, fixtures and equipments
transaksi efek	323.482.204.407	40.422.178.672	(49.322.500)	-	363.855.060.579	Vehicles
Komputer kantor	143.324.107.483	23.097.980.946	(27.677.311.030)	-	138.744.777.399	Construction in progress
Komputer bisnis	118.902.902	3.335.622.658	-	-	3.454.525.560	Total
Pengembangan ruangan						
gedung yang disewa	70.391.209.355	22.054.260.779	(11.770.026.918)	-	80.675.443.216	Accumulated depreciation
Instalasi listrik dan						Building
komunikasi	2.734.694.544	968.703.327	(360.248.210)	-	3.343.149.661	Trading computer system
Peralatan dan perabotan						Transaction settlement computer system
kantor	12.814.728.315	2.550.243.372	(2.210.529.300)	-	13.154.442.387	Office computers
Kendaraan	3.933.198.403	870.930.221	-	-	4.804.128.624	Business computers
Jumlah	786.571.323.312	141.274.723.837	(84.057.621.878)	-	843.788.425.271	Leasehold improvements
Nilai Tercatat	576.110.125.779				675.537.115.626	Electrical and communication installations
						Office furnitures, fixtures and equipments
						Vehicles
						Construction in progress
						Total
						Accumulated depreciation
						Building
						Trading computer system
						Transaction settlement computer system
						Office computers
						Business computers
						Leasehold improvements
						Electrical and communication installations
						Office furnitures, fixtures and equipments
						Vehicles
						Construction in progress
						Total
						Accumulated depreciation
						Building
						Trading computer system
						Transaction settlement computer system
						Office computers
						Business computers
						Leasehold improvements
						Electrical and communication installations
						Office furnitures, fixtures and equipments
						Vehicles
						Construction in progress
						Total
						Accumulated depreciation
						Building
						Trading computer system
						Transaction settlement computer system
						Office computers
						Business computers
						Leasehold improvements
						Electrical and communication installations
						Office furnitures, fixtures and equipments
						Vehicles
						Construction in progress
						Total
						Accumulated depreciation
						Building
						Trading computer system
						Transaction settlement computer system
						Office computers
						Business computers
						Leasehold improvements
						Electrical and communication installations
						Office furnitures, fixtures and equipments
						Vehicles
						Construction in progress
						Total
						Accumulated depreciation
						Building
						Trading computer system
						Transaction settlement computer system
						Office computers
						Business computers
						Leasehold improvements
						Electrical and communication installations
						Office furnitures, fixtures and equipments
						Vehicles
						Construction in progress
						Total
						Accumulated depreciation
						Building
						Trading computer system
						Transaction settlement computer system
						Office computers
						Business computers
						Leasehold improvements
						Electrical and communication installations
						Office furnitures, fixtures and equipments
						Vehicles
						Construction in progress
						Total
						Accumulated depreciation
						Building
						Trading computer system
						Transaction settlement computer system
						Office computers
						Business computers
						Leasehold improvements
						Electrical and communication installations
						Office furnitures, fixtures and equipments
						Vehicles
						Construction in progress
						Total
						Accumulated depreciation
						Building
						Trading computer system
						Transaction settlement computer system
						Office computers
						Business computers
						Leasehold improvements
						Electrical and communication installations
						Office furnitures, fixtures and equipments
						Vehicles
						Construction in progress
						Total
						Accumulated depreciation
						Building
						Trading computer system
						Transaction settlement computer system
						Office computers
						Business computers
						Leasehold improvements
						Electrical and communication installations
						Office furnitures, fixtures and equipments
						Vehicles
						Construction in progress
						Total
						Accumulated depreciation
						Building
						Trading computer system
						Transaction settlement computer system
						Office computers
						Business computers
						Leasehold improvements
						Electrical and communication installations
						Office furnitures, fixtures and equipments
						Vehicles
						Construction in progress
						Total
						Accumulated depreciation
						Building
						Trading computer system
						Transaction settlement computer system
						Office computers
						Business computers
						Leasehold improvements
						Electrical and communication installations
						Office furnitures, fixtures and equipments
						Vehicles
						Construction in progress
						Total
						Accumulated depreciation
						Building
						Trading computer system
						Transaction settlement computer system
						Office computers
						Business computers
						Leasehold improvements
						Electrical and communication installations
						Office furnitures, fixtures and equipments
						Vehicles
						Construction in progress
						Total
						Accumulated depreciation
						Building
						Trading computer system
						Transaction settlement computer system
						Office computers
						Business computers
						Leasehold improvements
						Electrical and communication installations
						Office furnitures, fixtures and equipments
						Vehicles
						Construction in progress
						Total
						Accumulated depreciation
						Building
						Trading computer system
						Transaction settlement computer system
						Office computers
						Business computers
						Leasehold improvements
						Electrical and communication installations
						Office furnitures, fixtures and equipments
						Vehicles
						Construction in progress
						Total
						Accumulated depreciation
						Building
						Trading computer system
						Transaction settlement computer system
						Office computers
						Business computers
						Leasehold improvements
						Electrical and communication installations
						Office furnitures, fixtures and equipments
						Vehicles
						Construction in progress
						Total
						Accumulated depreciation
						Building
						Trading computer system
						Transaction settlement computer system
						Office computers
						Business computers
						Leasehold improvements
						Electrical and communication installations
						Office furnitures, fixtures and equipments
						Vehicles
						Construction in progress
						Total
						Accumulated depreciation
						Building
						Trading computer system
						Transaction settlement computer system
						Office computers
						Business computers
						Leasehold improvements
						Electrical and communication installations
						Office furnitures, fixtures and equipments
						Vehicles
						Construction in progress
						Total
						Accumulated depreciation
						Building
						Trading computer system
						Transaction settlement computer system
						Office computers
						Business computers
						Leasehold improvements
						Electrical and communication installations

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan melalui kombinasi bisnis/ Additions through business combinations	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2020	
Biaya perolehan							At cost
Tanah	54.842.788.129	-	-	-	-	54.842.788.129	Land
Bangunan	6.986.959.978	-	-	-	-	6.986.959.978	Building
Komputer sistem perdagangan efek	356.947.131.941	-	34.934.322.160	(27.918.518.125)	35.140.663.216	399.103.599.192	Trading computer system
Komputer penyelesaian transaksi efek	374.718.901.927	-	865.081.000	(158.923.729)	28.129.726.016	403.554.785.214	Transaction settlement computer system
Komputer kantor	199.477.840.459	-	13.751.423.282	(18.434.948.905)	6.032.481.635	200.826.796.471	Office computers
Komputer bisnis	-	-	6.265.798.456	-	400.000.000	6.665.798.456	Business computers
Pengembangan ruangan gedung yang disewa	167.753.504.405	-	18.281.618.588	(75.257.657.297)	9.225.688.137	120.003.153.833	Leasehold improvements
Instalasi listrik dan komunikasi	6.824.813.547	-	1.740.027.191	(3.980.148.038)	798.252.800	5.382.945.500	Electrical and communication installations
Peralatan dan perabotan kantor	18.296.073.103	2.208.724.654	2.217.839.066	(4.812.312.501)	-	17.910.324.322	Office furnitures, fixtures and equipments
Kendaraan	2.937.009.000	3.622.125.954	126.127.961	(39.000.000)	-	6.646.262.915	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	89.935.704.157	-	130.550.928.256	(1.785.528)	(79.726.811.804)	140.758.035.081	Construction in progress
Jumlah	1.278.720.726.646	5.830.850.608	208.733.165.960	(130.603.294.123)	-	1.362.681.449.091	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	1.316.431.885	-	349.347.999	-	-	1.665.779.884	Building
Komputer sistem perdagangan efek	217.157.058.574	-	37.889.451.170	(26.940.011.725)	-	228.106.498.019	Trading computer system
Komputer penyelesaian transaksi efek	276.603.956.478	-	47.037.171.658	(158.923.729)	-	323.482.204.407	Transaction settlement computer system
Komputer kantor	141.280.486.340	-	19.721.847.948	(17.678.226.805)	-	143.324.107.483	Office computers
Komputer bisnis	-	-	118.902.902	-	-	118.902.902	Business computers
Pengembangan ruangan gedung yang disewa	122.698.830.784	-	22.590.040.592	(74.897.662.021)	-	70.391.209.355	Leasehold improvements
Instalasi listrik dan komunikasi	6.110.370.988	-	623.684.920	(3.999.361.364)	-	2.734.694.544	Electrical and communication installations
Peralatan dan perabotan kantor	13.884.858.564	1.629.199.593	2.017.910.085	(4.717.239.927)	-	12.814.728.315	Office furnitures, fixtures and equipments
Kendaraan	1.198.068.948	2.171.699.473	602.286.673	(38.856.691)	-	3.933.198.403	Vehicles
Jumlah	780.250.062.561	3.800.899.066	130.950.643.947	(128.430.282.262)	-	786.571.323.312	Total
Nilai Tercatat	498.470.664.085					576.110.125.779	Net carrying amount

Aset dalam penyelesaian terutama merupakan biaya pengembangan sistem perdagangan dan kliring, sistem jasa penjaminan, komputer kantor, renovasi ruang kantor, dan perangkat keras yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2022.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp141.274.723.837 dan Rp130.950.643.947.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) dengan rincian sebagai berikut:

Lokasi/Location	Jangka waktu HGB/ HGB's period of use
Jalan Kusuma Bangsa No. 19, Surabaya	20 tahun sampai dengan tahun 2028/ 20 years until 2028
Jalan Penghulu Hasan Mustofa No. 33, Bandung	30 tahun sampai dengan tahun 2045/ 30 years until 2045
Jalan Ir. H. Juanda, Pasar Merah, Medan	20 tahun sampai dengan tahun 2038/ 20 years until 2038
Desa Sumerta Klod, Denpasar Timur, Denpasar	20 tahun sampai dengan tahun 2038/ 20 years until 2038

Construction in progress mainly represents development costs of trading and clearing, guarantee services system, office computers, office renovation and hardware, which are estimated to be completed by 2022.

Depreciation charged to profit or loss for the year ended December 31, 2021 and December 31, 2020 amounting to Rp141,274,723,837 and Rp130,950,643,947, respectively.

The Company owns several lands with Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) with details as follows:

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal pelaporan 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020..

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap telah diasuransikan pada beberapa perusahaan asuransi terhadap risiko pencurian, kebakaran, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp833.947.116.865 untuk Perusahaan dan sebesar Rp206.973.331.231 untuk entitas anak (31 Desember 2020: Rp678.522.517.074 untuk Perusahaan dan Rp304.330.284.234 untuk entitas anak).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

14. FIXED ASSETS (continued)

Management believes that there will be no issues for the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of reporting date December 31, 2021 and December 31, 2020.

As of December 31, 2021, fixed asset were insured in various insurance companies against theft, fire and other possible risks, for a total sum insured of Rp833,947,116,865 for the Company and Rp206,973,331,231 for the subsidiaries (December 31, 2020: Rp678,522,517,074 for the Company and Rp304.330.284.234for the subsidiaries).

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover such possible losses on the assets insured.

15. SEWA

a. Aset hak-guna, neto

15. LEASES

a. Right of use assets, net

	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2021	
Biaya perolehan					At cost
Properti	160.403.439.463	58.561.874.937	(14.714.838.356)	204.250.476.044	Property
Kendaraan	3.413.579.801	-	(3.122.837.830)	290.741.971	Vehicles
Lain-lain	1.292.168.997	-	-	1.292.168.997	Others
Jumlah	165.109.188.261	58.561.874.937	(17.837.676.186)	205.833.387.012	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Properti	41.417.643.739	43.366.162.940	(14.714.838.356)	70.068.968.323	Property
Kendaraan	2.597.932.674	791.418.627	(3.122.837.830)	266.513.471	Vehicles
Lain-lain	276.893.358	276.893.358	-	553.786.716	Others
Jumlah	44.292.469.771	44.434.474.925	(17.837.676.186)	70.889.268.510	Total
Nilai Tercatat	120.816.718.490			134.944.118.502	Net carrying amount

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. SEWA (lanjutan)

a. Aset hak-guna, neto (lanjutan)

	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan melalui kombinasi bisnis/ <i>Additions through business combinations</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	31 Desember/ December 31, 2020
Biaya perolehan					
Properti	126.766.890.214	990.000.000	32.646.549.249	-	160.403.439.463
Kendaraan	2.971.737.355	-	441.842.446	-	3.413.579.801
Lain-lain	1.292.168.997	-	-	-	1.292.168.997
Jumlah	131.030.796.566	990.000.000	33.088.391.695	-	165.109.188.261
Akumulasi amortisasi					
Properti	-	371.250.000	41.046.393.739	-	41.417.643.739
Kendaraan	-	-	2.597.932.674	-	2.597.932.674
Lain-lain	-	-	276.893.358	-	276.893.358
Jumlah	-	371.250.000	43.921.219.771	-	44.292.469.771
Nilai Tercatat	131.030.796.566				120.816.718.490

*At cost
Property
Vehicles
Others*

Total

*Accumulated amortization
Property
Vehicles
Others*

Total

Net carrying amount

Tabel berikut menyajikan jumlah aset hak guna yang
dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian:

The following table shows the right of use assets which
presented in consolidated statement of profit and loss:

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021/For the Year Ended December 31, 2021**

	Beban amortisasi/ <i>Amortization expenses</i>	Beban bunga/ <i>Interest expenses</i>	Beban terkait sewa atas aset bernilai rendah/Expenses relating to leases of low value assets	
Properti	43.366.162.940	7.684.897.527	559.058.869	Property
Kendaraan	791.418.627	2.095.685		Vehicles
Lain-lain	276.893.358	69.445.162	408.896.026	Others
Jumlah	44.434.474.925	7.756.438.374	967.954.895	Total

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020/For the Year Ended December 31, 2020**

	Beban amortisasi/ <i>Amortization expenses</i>	Beban bunga/ <i>Interest expenses</i>	Beban terkait sewa atas aset bernilai rendah/Expenses relating to leases of low value assets	
Properti	41.046.393.739	7.974.916.541	1.738.079.150	Property
Kendaraan	2.597.932.674	72.132.516	-	Vehicles
Lain-lain	276.893.358	49.323.287	1.082.872.194	Others
Jumlah	43.921.219.771	8.096.372.344	2.820.951.344	Total

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. SEWA (lanjutan)

b. Liabilitas sewa

	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expenses	Pembayaran/ Payments	31 Desember/ December 31, 2021	
Kelas aset pendasar						Underlying assets
Properti	112.511.540.907	56.887.299.363	7.684.897.527	(41.736.249.912)	135.347.487.885	Property
Kendaraan	513.904.315	-	2.095.685	(516.000.000)	-	Vehicles
Lain-lain	1.021.844.411	-	69.445.162	(319.647.875)	771.641.698	Others
Jumlah	114.047.289.633	56.887.299.363	7.756.438.374	(42.571.897.787)	136.119.129.583	Total
	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expenses	Pembayaran/ Payments	31 Desember/ December 31, 2020	
Kelas aset pendasar						Underlying assets
Properti	115.481.337.981	24.637.453.804	7.974.916.541	(35.582.167.419)	112.511.540.907	Property
Kendaraan	2.101.129.355	441.842.444	72.132.516	(2.101.200.000)	513.904.315	Vehicles
Lain-lain	1.292.168.997	-	49.323.287	(319.647.873)	1.021.844.411	Others
Jumlah	118.874.636.333	25.079.296.248	8.096.372.344	(38.003.015.292)	114.047.289.633	Total

Liabilitas sewa berdasarkan jangka waktu

Lease liabilities on time basis

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Jangka pendek	40.458.030.214	31.567.875.329	Current portion
Jangka panjang	95.661.099.369	82.479.414.304	Non-current portion
Jumlah	136.119.129.583	114.047.289.633	Total

Analisis jatuh tempo liabilitas lain-lain terkait sewa
sebagai berikut:

*The analysis of the maturities of other liabilities related
to leases is as follows:*

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Dalam 12 bulan mendatang	40.458.030.214	31.567.875.329	Within the next 12 months
2 tahun	36.105.854.734	28.333.632.291	2 years
3 tahun	36.727.721.024	23.919.513.139	3 years
4 tahun	14.663.705.601	27.062.268.319	4 years
5 tahun	8.163.818.010	3.164.000.555	5 years
Pembayaran sewa	136.119.129.583	114.047.289.633	Lease payments

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. GOODWILL

Pada tanggal 21 Desember 2020 berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham No. 14 tanggal 21 Desember 2020 dari Notaris Eko Putranto, S.H., Entitas Anak, ISTI melakukan akuisisi saham PT Micro Piranti Computer ("MPC") dengan harga pembelian sebesar Rp56.899.990.089. Harga pembelian tersebut didasarkan pada nilai wajar atas aset neto MPC pada tanggal 30 November 2020 yang dinilai oleh Penilai Independen. Sesuai dengan Akta No. 14 tanggal 21 Desember 2020 tersebut, PT Barapatra Kandi Investa selaku pemegang saham MPC setuju untuk mengalihkan sebanyak 2.155.516 lembar saham atau mewakili 91,2% kepemilikan dan Basuki Setio setuju untuk mengalihkan sebanyak 113.448 lembar saham atau mewakili 4,8% kepemilikan dengan total pengalihan saham secara keseluruhan sebanyak 2.268.964 lembar saham atau mewakili 96% kepemilikan.

Sehubungan dengan akuisisi tersebut, maka terhitung sejak tanggal 1 Desember 2020, ISTI adalah pemegang saham pengendali sehingga laporan keuangan MPC dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan ISTI. Selisih lebih antara harga pembelian melalui pembayaran kas dengan nilai buku dari aset neto MPC yang diakuisisi sebesar Rp27.286.704.986 dicatat sebagai *goodwill* pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 November 2020 aset neto teridentifikasi MPC adalah sebagai berikut:

	30 November 2020/ November 30, 2020
Aset	
Aset lancar	6.332.412.953
Aset tidak lancar	25.842.900.845
	32.175.313.798
Liabilitas	
Liabilitas jangka pendek	1.195.918.067
Liabilitas jangka panjang	420.710.628
	1.616.628.695
Nilai aset neto teridentifikasi	30.558.685.103
Kepentingan non-pengendali pada bagian proporsional atas aset neto teridentifikasi	(945.500.000)
Nilai buku dari aset neto	29.613.185.103
Imbalan pembelian yang dialihkan	56.899.990.089
Goodwill	27.286.704.986

16. GOODWILL

Based on Deed of Shares Acquisition No. 14 dated December 21, 2020 from Notary Eko Putranto, S.H., a subsidiary, ISTI acquired shares of PT Micro Piranti Computer ("MPC") on December 21, 2020 with purchase price of Rp56,899,990,089. The purchase price is based on the fair value of net assets of MPC on November 30, 2020 valued by Independent Valuer. Based on the Deed No. 14 dated December 21, 2020, PT Barapatra Kandi Investa as MPC shareholder agreed to transfer 2,155,516 shares or representing 91.2% ownership and Basuki Setio agreed to transfer 113,448 share or representing 4.8% ownership with total shares transferred of 2,268,964 shares or representing 96% ownership.

In connection with such acquisition, starting December 1, 2020, ISTI become the controlling shareholders of MPC, therefore MPC's financial statements is consolidated into the ISTI's financial statements. The difference between the acquisition price through cash payment and the book value of acquired net assets arising of MPC amounting to Rp27,286,704,986 is recorded as goodwill in the consolidated statements of financial position.

As of November 30, 2020, MPC's identifiable net assets are as follows:

Assets	
Current Assets	
Non-current assets	
Liabilities	
Current liabilities	
Non-current liabilities	
Total identifiable net assets	
Non-controlling interests measured at the proportionate share of the net assets	
Book value of net assets	
Purchase consideration transferred	
Goodwill	

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. GOODWILL (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas *goodwill* tersebut di atas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

16. GOODWILL (continued)

Management believes that there were no indicators of impairment existed on the above-mentioned goodwill for the year ended December 31, 2021 and 2020.

17. ASET LAIN-LAIN

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Dana kliring anggota kliring tidak aktif (Catatan 19)	4.155.440.474	4.024.470.519
Uang jaminan:		
Gedung	4.325.049.293	4.803.317.099
Telepon	883.000.000	883.000.000
Lain-lain	258.708.088	289.308.080
Aset tak berwujud	30.965.913.014	27.590.047.787
Jumlah	40.588.110.869	37.590.143.485

17. OTHER ASSETS

Clearing fund of inactive clearing members (Note 19)
Security deposits:
 Building
 Telephone
 Others
Intangible asset
Total

Pada tanggal 21 Desember 2020, Grup melalui ISTI (Entitas Anak) mengakuisisi MPC. Dari akuisisi tersebut, terdapat penambahan atas aset tak berwujud milik MPC dengan nilai buku Rp23.887.016.690. Aset tidak berwujud sebagian besar merupakan *software*.

On December 21, 2020, Group through ISTI (Subsidiary) acquired MPC. The acquisition, included intangible assets of MPC with book value amounted to Rp23,887,016,690. Intangible asset mainly represent software.

Dana kliring anggota kliring tidak aktif merupakan dana kliring yang belum dapat dikembalikan KPEI, entitas anak, karena anggota kliring tidak aktif. Sampai dengan 31 Desember 2021 dana tersebut belum ditentukan penggunaannya oleh KPEI, entitas anak. Liabilitas dana kliring anggota kliring tidak aktif dicatat dalam akun utang lain-lain (Catatan 19).

Clearing fund of inactive clearing members represents the clearing fund which have not been returned by KPEI, a subsidiary, to the inactive clearing members. As of December 31, 2021, the use of this fund has not been decided by KPEI. The related liability for clearing fund of inactive clearing members was recorded under other payables account (Note 19).

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG PAJAK

18. TAXES PAYABLE

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4 (2)	339.351.146	155.517.781	Article 4 (2)
Pasal 21	9.843.082.425	9.286.545.730	Article 21
Pasal 23/26	563.463.450	551.961.310	Article 23/26
Pasal 25	10.909.104.507	5.404.583.211	Article 25
Pasal 29 (Catatan 30)	38.417.951.516	39.985.817.890	Article 29 (Note 30)
Pajak transaksi penjualan saham	268.958.289.510	347.603.130.267	Tax on sale of shares transactions
Pajak pertambahan nilai	4.398.837.252	8.878.823.481	Value-added tax
Subjumlah	333.430.079.806	411.866.379.670	Subtotal
Entitas Anak			The subsidiaries
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4 (2)	178.287.660	262.466.697	Article 4 (2)
Pasal 21	3.673.183.437	3.662.030.505	Article 21
Pasal 23/26	534.353.306	445.313.886	Article 23/26
Pasal 25	6.655.309.450	2.882.936.468	Article 25
Pasal 29 (Catatan 30)	17.836.643.648	21.768.603.195	Article 29 (Note 30)
Pajak pertambahan nilai	4.094.784.419	5.212.594.484	Value-added tax
Subjumlah	32.972.561.920	34.233.945.235	Subtotal
Jumlah	366.402.641.726	446.100.324.905	Total

19. UTANG LAIN-LAIN

19. OTHER PAYABLES

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pihak berelasi			Related parties
PT Tivi Bursa Indonesia (Catatan 33f)	-	419.776.472	PT Tivi Bursa Indonesia (Note 33f)
PT Kustodian Sentral - Efek Indonesia (Catatan 33b)	13.613.958	-	PT Kustodian Sentral - Efek Indonesia (Note 33b)
Pihak ketiga			Third parties
Perolehan aset tetap	81.939.279.936	72.992.966.549	Acquisition of fixed assets
Dana jaminan penyelesaian transaksi bursa (Catatan 34e)	44.453.477.249	41.875.496.182	Securities transactions settlement guarantee fund (Note 34e)
Proyek pengembangan	39.105.978.982	10.514.951.895	Development project
Uang jaminan jasa informasi	6.945.128.116	6.667.032.976	Security deposits for information services
Dana kliring anggota kliring tidak aktif (Catatan 17)	4.155.440.474	4.024.470.519	Clearing fund of inactive clearing members (Note 17)
Pengembangan pasar modal	2.660.072.948	5.008.561.309	Capital market development
Pendidikan dan pustaka	1.483.933.498	918.006.218	Education and library
Pemeliharaan	113.816.520	788.816.709	Maintenance
Lain-lain	9.500.385.140	9.471.091.476	Others
Jumlah	190.371.126.821	152.681.170.305	Total

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Dana jaminan penyelesaian transaksi bursa merupakan setoran dana jaminan penyelesaian transaksi bursa tahun 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 yang belum disetorkan ke Dana Jaminan. Administrasi dana jaminan ini dikelola tersendiri oleh KPEI, entitas anak.

Proyek pengembangan merupakan utang pembelian barang-barang proyek oleh PT IDX Solusi Teknologi Informasi (ISTI) untuk dijual kepada konsumen.

Perusahaan menerima uang jaminan dari pengguna jasa informasi atas akses yang diberikan Perusahaan.

19. OTHER PAYABLES (continued)

Securities transactions settlement guarantee fund represents securities transactions settlement fees for December 31, 2021 and December 31, 2020 that are yet to be transferred to the Guarantee Fund. Such fund is managed separately by KPEI, a subsidiary.

Development project represent liabilities for the purchase of project utilities by PT IDX Solusi Teknologi Informasi (ISTI) for selling to customers.

The Company received security deposits from users of information services for the access to the information provided by the Company.

20. BEBAN AKRUAL

20. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related parties (Note 33)
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	1.393.332	333.333.333	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
PT Tivi Bursa Indonesia	874.066.221	407.853.816	PT Tivi Bursa Indonesia
Pihak ketiga			Third parties
Insentif dan tunjangan karyawan	189.545.837.441	159.883.274.578	Incentives and allowances
Biaya kontribusi tahunan OJK (Catatan 34a)	94.653.988.637	9.893.306.925	Annual contribution to OJK (Note 34a)
Perolehan aset tetap	12.835.569.454	11.041.882.348	Acquisition of fixed assets
Beban administrasi lainnya	11.779.396.610	3.408.116.389	Other administrative expenses
Pemeliharaan teknologi informasi	7.343.782.129	8.366.109.495	Maintenance of information technology
Pengembangan perdagangan	5.538.881.859	1.188.294.099	Trading development
Jasa profesional	4.865.280.243	3.483.881.932	Professional fees
Lain-lain	441.595.115	729.197.377	Others
Jumlah	327.879.791.041	198.735.250.292	Total

Insentif dan tunjangan karyawan terutama merupakan provisi Grup atas imbalan kerja jangka pendek.

Incentives and allowances represents provision for short-term employee benefits of the Group.

21. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

21. UNEARNED REVENUES

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Jasa pencatatan tahunan	100.000.000	6.267.826.655	Annual listing fees
Lain-lain	1.505.156.474	1.401.104.787	Others
Jumlah	1.605.156.474	7.668.931.442	Total

Pendapatan diterima dimuka terutama terdiri dari jasa pencatatan tahunan atas saham dan obligasi yang belum diakui.

Unearned revenues are mainly consist of annual listing fees for shares and bonds.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

22. SHARE CAPITAL (continued)

Pemegang saham/Shareholders		31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
56	PT Makindo Sekuritas	135.000.000	135.000.000
57	PT Mandiri Sekuritas	135.000.000	135.000.000
58	PT Masindo Artha Sekuritas	135.000.000	135.000.000
59	PT Maybank Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
60	PT Mega Capital Sekuritas	135.000.000	135.000.000
61	PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk.	135.000.000	135.000.000
62	PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
63	PT MNC Sekuritas	135.000.000	135.000.000
64	PT Morgan Stanley Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
65	PT Net Sekuritas	135.000.000	135.000.000
66	PT NH Korindo Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
67	PT Nikko Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
68	PT Nilai Inti Sekuritas	135.000.000	135.000.000
69	PT OCBC Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
70	PT Onix Sekuritas	135.000.000	135.000.000
71	PT OSO Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
72	PT Pacific 2000 Sekuritas	135.000.000	135.000.000
73	PT Pacific Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
74	PT Panca Global Sekuritas	135.000.000	135.000.000
75	PT Panin Sekuritas Tbk.	135.000.000	135.000.000
76	PT Paramitra Alfa Sekuritas	135.000.000	135.000.000
77	PT Phillip Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
78	PT Phintraco Sekuritas	135.000.000	135.000.000
79	PT Pilarmas Investindo Sekuritas	135.000.000	135.000.000
80	PT Pool Advista Sekuritas	135.000.000	135.000.000
81	PT Pratama Capital Sekuritas	135.000.000	135.000.000
82	PT Profindo Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
83	PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk	135.000.000	135.000.000
84	PT RHB Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
85	PT Royal Investium Sekuritas	135.000.000	135.000.000
86	PT Samuel Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
87	PT Semesta Indovest Sekuritas	135.000.000	135.000.000
88	PT Shinhan Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
89	PT Sinarmas Sekuritas	135.000.000	135.000.000
90	PT Sucor Sekuritas	135.000.000	135.000.000
91	PT Supra Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
92	PT Surya Fajar Sekuritas	135.000.000	135.000.000
93	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	135.000.000	135.000.000

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

22. SHARE CAPITAL (continued)

Pemegang saham/Shareholders	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
94 PT Trust Sekuritas	135.000.000	135.000.000
95 PT UBS Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
96 PT Universal Broker Indonesia Sekuritas	135.000.000	135.000.000
97 PT UOB Kay Hian Sekuritas	135.000.000	135.000.000
98 PT Valbury Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
99 PT Verdhana Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
100 PT Victoria Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
101 PT Wanteg Sekuritas	135.000.000	135.000.000
102 PT Waterfront Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
103 PT Yuanta Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
104 PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk	135.000.000	135.000.000
105 PT Deutsche Sekuritas Indonesia	-	135.000.000
Saldo modal saham/ <i>Total share capital</i>	14.040.000.000	14.175.000.000
Saham diperoleh kembali (Catatan 23)/ <i>Treasury stock (Note 23)</i>	2.835.000.000	2.700.000.000
Jumlah/Total	16.875.000.000	16.875.000.000

23. SAHAM DIPEROLEH KEMBALI

23. TREASURY STOCKS

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian saham diperoleh kembali Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021 dan 2020, the details of the Company's treasury stocks are as follows:

Nomor Referensi/ Reference Number	Dibeli kembali dari/Repurchased from	Nilai nominal/ Par value	
		31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
		Rp	Rp
PK-01/BEI/06/2015	PT RBS Asia Securities Indonesia	135.000.000	135.000.000
BAPK - 00001/BEI.ANG/04-2017	PT United Asia Securities	135.000.000	135.000.000
BAPK - 00002/BEI.ANG/04-2017	PT Majapahit Inti Corpora, Tbk	135.000.000	135.000.000
BAPK - 00003/BEI.ANG/04-2017	PT Patalian Water Securindo	135.000.000	135.000.000
BAPK - 00004/BEI.ANG/04-2017	PT Dinar Securities	135.000.000	135.000.000
BAPK - 00005/BEI.ANG/04-2017	PT Bapindo Bumi Sekuritas	135.000.000	135.000.000
BAPK - 00006/BEI.ANG/04-2017	PT Financorpindo Nusa	135.000.000	135.000.000
BAPK - 00007/BEI.ANG/04-2017	PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
BAPK - 00008/BEI.ANG/04-2017	PT Signature Capital Indonesia	135.000.000	135.000.000
BAPK - 00009/BEI.ANG/04-2017	PT Sarijaya Permana Sekuritas	135.000.000	135.000.000
BAPK - 00001/BEI/02-2018	PT Jakarta Securities	135.000.000	135.000.000
BAPK - 00002/BEI/06-2018	PT Inti Kapital Selaras	135.000.000	135.000.000
BAPK - 00003/BEI/06-2018	PT Overseas Securities	135.000.000	135.000.000
BAPK - 00004/BEI/08-2018	PT Magnus Capital	135.000.000	135.000.000
BAPK - 00005/BEI/09-2018	PT Brent Securities	135.000.000	135.000.000
BAPK - 00006/BEI/09-2018	PT Optima Kharya Capital Securities	135.000.000	135.000.000
BAPK - 00001/BEI/07-2019	PT Sinergi Milenium Sekuritas	135.000.000	135.000.000
BAPK - 00002/BEI/07-2019	PT Recapital Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
BAPK - 00003/BEI/12-2019	PT Indo Mitra Sekuritas	135.000.000	135.000.000
BAPK - 00001/BEI/12-2020	PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
BAPK - 00001/BEI/03-2021	PT Deutsche Sekuritas Indonesia	135.000.000	-
Jumlah/Total		2.835.000.000	2.700.000.000

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. SAHAM DIPEROLEH KEMBALI (lanjutan)

Pembelian kembali saham oleh Perusahaan tidak menyebabkan ditariknya saham tersebut dan saham yang dibeli kembali oleh Perusahaan tersebut tidak memiliki hak suara. Perolehan kembali saham Perusahaan dicatat dengan metode biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal.

23. TREASURY STOCKS (continued)

Repurchased by the Company of the above shares did not result in retirement of the shares and such shares have no voting rights. The treasury shares were recorded using cost method and presented as deduction from the share capital.

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak adalah sebagai berikut:

24. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interest in the net assets of the subsidiaries, are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
PEI	219.373.523.095	217.974.568.083	PEI
PPPIEI	73.022.632.684	70.203.447.383	PPPIEI
ISTI	38.829.896.155	40.097.850.902	ISTI
PHEI	5.707.413.095	5.121.036.165	PHEI
I-Camel	7.020.263.221	6.855.750.075	I-Camel
MPC	1.242.166.960	929.470.058	MPC
Jumlah	345.195.895.210	341.182.122.666	Total

Mutasi kepentingan non-pengendali pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movement in non-controlling interest on the net assets of subsidiaries are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal tahun	341.182.122.666	211.609.275.254	Beginning of the year
Penambahan		129.833.610.440	Additions
Bagian Laba (rugi) tahun berjalan	2.713.681.701	(1.970.520.382)	Share in profit (loss) during the year
Bagian atas penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	1.300.090.843	1.709.757.354	Share in other comprehensive income during the year
Saldo akhir tahun	345.195.895.210	341.182.122.666	Ending of the year

Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) entitas anak adalah sebagai berikut:

Non-controlling interest in the profit or (loss) of the subsidiaries are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
PPPIEI	1.461.392.757	810.220.004	PPPIEI
PHEI	625.872.041	342.218.555	PHEI
I-Camel	164.719.163	(1.262.969.886)	I-Camel
PEI	1.406.640.585	1.621.721.560	PEI
ISTI	(1.257.639.747)	(3.465.780.674)	ISTI
MPC	312.696.902	(15.929.941)	MPC
Jumlah	2.713.681.701	(1.970.520.382)	Total

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan pada entitas anak Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup:

24. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarized financial information in respect of the Group's subsidiaries that has non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations:

	31 Desember/December 31, 2021						
	PPPIEI	PHEI	I-CAMEL	PEI	ISTI	MPC	
Aset lancar	57.716.352.989	22.663.183.628	20.571.960.434	548.007.764.179	79.310.108.614	15.336.770.769	Current assets
Aset tidak lancar	166.013.206.394	1.452.452.490	8.289.287.062	6.290.718.049	91.604.574.548	31.304.663.064	Non-current assets
Jumlah Aset	223.729.559.383	24.115.636.118	28.861.247.496	554.298.482.228	170.914.683.162	46.641.433.833	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	4.333.980.461	4.479.319.661	6.227.355.128	3.810.103.938	48.026.448.466	5.590.872.502	Current liabilities
Liabilitas jangka Panjang	327.680.869	2.514.077.173	1.574.105.429	4.069.313.007	4.975.660.931	3.072.689.662	Non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	4.661.661.330	6.993.396.834	7.801.460.557	7.879.416.945	53.002.109.397	8.663.562.164	Total Liabilities
Pendapatan	18.676.228.423	24.437.270.695	24.796.480.001	29.849.264.802	84.612.759.849	27.604.832.922	Revenue
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	4.384.178.272	1.877.616.123	492.157.489	3.519.240.890	(3.460.222.338)	7.848.380.771	Profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain	4.073.377.632	(118.485.334)	(618.054)	(19.228.349)	(30.945.000)	(30.945.000)	Other comprehensive loss
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	8.457.555.904	1.759.130.789	491.539.435	3.500.012.541	(3.491.167.338)	7.817.435.771	Total comprehensive income (loss) for the year
Kas masuk (keluar) bersih dari:							Net cash inflow (outflow) from:
Kegiatan Operasi	7.328.686.446	3.399.590.034	2.937.415.748	(15.313.667.521)	29.944.404.160	8.142.773.978	Operating activities
Kegiatan Investasi	(7.602.152.670)	(130.970.965)	(4.033.328.841)	17.014.911.584	(17.347.046.250)	(4.308.172.167)	Investing activities
Kegiatan Pendanaan	(82.641.578)	(25.953.519)	(492.578.253)	-	(5.801.536.781)	(4.957.006.881)	Financing activities

	31 Desember/December 31, 2020						
	PPPIEI	PHEI	I-CAMEL	PEI	ISTI	MPC	
Aset lancar	50.607.594.727	19.672.330.848	19.917.640.450	541.748.976.699	69.625.919.609	12.853.107.264	Current assets
Aset tidak lancar	161.909.795.217	1.935.919.624	5.906.191.394	7.699.739.025	77.242.121.596	26.537.029.507	Non-current assets
Jumlah Aset	212.517.389.944	21.608.250.472	25.823.831.844	549.448.715.724	146.868.041.205	39.390.136.771	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	1.553.453.883	3.576.775.571	4.705.703.190	2.524.394.849	21.958.141.725	8.961.603.139	Current liabilities
Liabilitas jangka Panjang	353.593.913	2.668.366.404	549.881.376	4.041.268.133	3.506.158.378	268.097.734	Non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	1.907.047.796	6.245.141.975	5.255.584.566	6.565.662.982	25.464.300.103	9.229.700.873	Total Liabilities
Pendapatan	15.087.774.918	22.994.754.873	11.858.665.852	8.148.950.644	39.885.061.785	20.492.735.078	Revenue
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	2.430.660.011	1.026.655.664	(3.788.909.657)	4.494.897.500	(10.232.553.623)	6.505.395.898	Profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain	3.746.801.561	(219.558.051)	329.415.335	1.266.626.359	-	-	Other comprehensive loss
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	6.177.461.572	807.097.613	(3.459.494.322)	5.761.523.859	(10.232.553.623)	6.505.395.898	Total comprehensive income (loss) for the year
Kas masuk (keluar) bersih dari:							Net cash inflow (outflow) from:
Kegiatan Operasi	2.723.754.327	(96.186.658)	(3.438.725.346)	(119.026.098.798)	(10.734.371.607)	2.922.923.143	Operating activities
Kegiatan Investasi	5.400.049.574	434.984.234	(1.644.959.338)	73.890.507.453	(63.268.671.380)	(1.505.778.840)	Investing activities
Kegiatan Pendanaan	79.132.180	-	9.679.050.028	55.555.000.000	59.181.171.290	6.059.700.424	Financing activities

25. PENDAPATAN

Jasa transaksi efek

Akun ini merupakan pendapatan atas jasa transaksi efek. Perusahaan memperoleh jasa transaksi sebesar 0,018% dari nilai transaksi jual dan beli efek yang diperdagangkan.

Jasa kliring

Akun ini merupakan pendapatan KPEI, atas jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi perdagangan saham dan kontrak berjangka indeks efek dan jasa kliring kontrak opsi saham.

25. REVENUES

Transaction fees

This account represents revenue from securities transactions. The Company earns transaction fees of 0.018% of buy and sell transactions value of traded securities.

Clearing fees

This account represents KPEI's, revenue from clearing and settlement guarantee services for securities and stock index futures trading transactions and clearing services for stock options contract.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PENDAPATAN (lanjutan)

Jasa pencatatan

Akun ini merupakan pendapatan atas jasa pencatatan emiten atas saham, obligasi, dan efek lainnya.

Jasa informasi

Akun ini merupakan pendapatan atas jasa informasi yang diberikan oleh Grup kepada anggota bursa, kantor berita, media massa, dan perusahaan informasi. Akun ini juga merupakan pendapatan yang berasal dari penyediaan terminal pelaporan transaksi obligasi kepada partisipan.

Fasilitas lainnya

Akun ini merupakan pendapatan atas jasa fasilitas perdagangan yang disediakan oleh Grup kepada anggota bursa.

Pendapatan Teknologi Informasi

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh Grup sehubungan dengan proyek pengembangan untuk dijual kepada konsumen.

Pendapatan Jasa Riset, Edukasi, dan Data Harga Pasar

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh Grup sehubungan dengan penyediaan jasa pengolahan dan penyediaan data efek, penilaian harga efek, serta kegiatan edukasi terkait penilaian harga efek.

Pendapatan Sertifikasi

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh Grup sehubungan penyediaan jasa pengajaran dan penyelenggaraan ujian sertifikasi profesi pasar modal.

Penghasilan Denda

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh Grup sehubungan dengan keterlambatan penyerahan laporan keuangan oleh emiten dan denda keterlambatan pembayaran jasa bursa.

25. REVENUES (continued)

Listing fees

This account represents revenue from listing of shares, bonds, and other securities.

Information services

This account represents revenues from information services provided by the Group to stock exchange members, news agencies, mass media correspondence and information companies. This account also represents revenue from provision of terminal reporting transactions of bonds to participants.

Other facilities

This account represents revenue from trading facility services provided by the Group to stock exchange members.

Information Technology Revenue

This account represents revenue earned by the Group related to development project to be sold to customers.

Research, Education, and Market Pricing Data Revenue

This account represents revenues earned by the Group related to processing and providing securities data, securities valuation, and education related to securities price valuation.

Certification Revenue

This account represents revenues earned by the Group related to training and capital market certification exam.

Penalty Income

This account represents income earned by the Group from the late filing of financial statements by the listed companies and from the late payments of stock exchange fees.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. GAJI DAN TUNJANGAN

26. SALARIES AND ALLOWANCES

Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember/
For the Year Then
Ended December 31,

	2021	2020	
Karyawan	515.495.142.944	474.137.201.832	Employees
Direksi dan Komisaris (Catatan 33a)	74.658.014.760	72.702.020.286	Directors and Commissioners (Note 33a)
Liabilitas imbalan kerja (Catatan 31)	22.103.451.890	22.964.394.318	Employee benefits liabilities (Note 31)
Jumlah	612.256.609.594	569.803.616.436	Total

27. PENGEMBANGAN PASAR MODAL

27. CAPITAL MARKET DEVELOPMENT

Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember/
For the Year Then
Ended December 31,

	2021	2020	
Riset dan pengembangan bursa	71.561.669.318	26.973.071.009	Stock exchange research and development
Pengembangan anggota bursa	32.356.088.842	17.722.785.908	Stock exchange members' development
Infrastruktur jaringan pasar modal	12.885.666.667	13.781.400.000	Capital market network infrastructure
Promosi	10.279.799.889	6.309.324.270	Promotion
Komisi fasilitas <i>intraday</i>	5.276.614.855	3.254.120.401	Intraday facility commission
Pengembangan teknologi informasi	827.048.053	826.573.550	Information technology development
Lain-lain	1.432.688.333	1.892.754.070	Others
Jumlah	134.619.575.957	70.760.029.208	Total

28. BEBAN ADMINISTRASI

28. ADMINISTRATIVE EXPENSES

Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember/
For the Year Then
Ended December 31,

	2021	2020	
Pendidikan dan pustaka	17.724.074.511	11.364.324.573	Education and library
Perlengkapan dan operasional kantor	16.662.579.424	14.439.768.585	Office supplies and operational
Konsumsi dan kegiatan karyawan	13.076.511.840	11.763.043.438	Employee consumption and activities
Asuransi	9.191.665.605	7.771.087.338	Insurance
Sewa, listrik dan air	8.296.706.282	9.369.388.519	Rent, electricity, and water
Transportasi	5.552.971.908	5.740.312.211	Transportation
Rapat	4.960.881.705	4.543.459.939	Meeting
Perjalanan dinas	986.184.453	828.528.243	Business trip
Lain-lain	8.685.381.106	6.587.282.632	Others
Jumlah	85.136.956.834	72.407.195.478	Total

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PENDAPATAN/(RUGI) INVESTASI

29. INVESTMENT INCOME/(LOSS)

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Then Ended December 31,		
	2021	2020	
Pendapatan bunga*)			Interest income*)
Deposito berjangka	58.080.629.342	89.481.023.124	Time deposits
Obligasi	72.512.444.249	72.754.993.369	Bonds
Jasa giro	12.844.799.756	7.839.191.360	Current accounts
Laba (rugi) belum terealisasi atas perubahan nilai wajar reksa dana (Catatan 5)	18.646.590.352	(5.779.233.722)	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of mutual funds (Note 5)
Pendapatan hasil reksa dana	10.765.806.070	14.370.741.560	Return from mutual funds
Laba direalisasi atas penjualan reksadana dan obligasi	14.333.859.551	3.926.874.288	Realized gain on sale of mutual funds and bonds
Lain-lain	-	235.294.118	Others
Jumlah	187.184.129.320	182.828.884.097	Total

*)Pendapatan bunga atas deposito berjangka, obligasi dan jasa giro disajikan secara gross. Angka net setelah pajak final untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing Rp122.001.543.102 dan Rp139.697.915.951.

*)The above interest income from time deposits, bonds, and current accounts are presented at gross. Amount of net of final tax for the year ended December 31, 2021 and 2020 are Rp122,001,543,102 dan Rp139,697,915,951, respectively.

30. PAJAK PENGHASILAN

30. INCOME TAX

Beban (manfaat) pajak penghasilan Grup terdiri dari:

Income tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ For the year then Ended December 31, 2021			
	Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Jumlah/ Total
Pajak kini	142.451.010.900	63.631.445.943	206.082.456.843
Pajak tangguhan	(2.607.708.189)	(802.439.954)	(3.410.148.143)
Jumlah	139.843.302.711	62.829.005.989	202.672.308.700
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ For the year then Ended December 31, 2020			
	Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Jumlah/ Total
Pajak kini	79.895.905.540	34.368.433.908	114.264.339.448
Pajak tangguhan	7.355.414.929	(629.780.968)	6.725.633.961
Jumlah	87.251.320.469	33.738.652.940	120.989.973.409

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

30. INCOME TAX (continued)

Current tax

A reconciliation between profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Then Ended December 31,		
	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.084.087.679.273	608.400.425.417	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak dan bagian laba bersih entitas asosiasi	(406.746.311.837)	(233.704.716.516)	Profit before tax of the subsidiaries and equity in net income of associates
Laba Perusahaan sebelum pajak	677.341.367.436	374.695.708.901	Profit before income tax expense of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja	7.807.982.000	8.564.166.000	Employment benefits
Penyusutan aset tetap	(12.141.694.552)	(11.229.339.998)	Depreciations of fixed assets
Beban akrual	8.098.574.921	5.048.664.549	Accrued expenses
Provisi imbalan kerja jangka pendek lainnya	4.323.114.720	4.437.484.519	Provision for other employee benefits
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban gaji dan tunjangan	57.230.714.077	54.295.544.647	Salaries and allowances expenses
Beban pengembangan usaha	3.769.209.465	4.276.959.133	Business development expenses
Beban piutang ragu-ragu	1.755.643.953	1.177.203.051	Bad debts expense
Perubahan laba belum direalisasikan atas nilai wajar investasi	(20.868.409.514)	(3.261.331.531)	Unrealized gain on changes in fair value of mutual funds
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(53.071.631.253)	(53.459.991.419)	Interest income subjected to final tax
Laba terealisasi atas nilai wajar investasi - bersih	(10.273.431.531)	(2.576.113.044)	Realized gain on fair value of investment - net
Pendapatan dividen	(3.885.360.000)	(4.209.140.000)	Dividend income
Beban bunga liabilitas sewa	4.743.313.135	5.846.336.918	Interest expenses on lease liabilities
Depresiasi aset hak guna	(3.129.629.227)	(1.676.609.758)	Depreciation of lease liabilities
Pendapatan dari reksa dana	(10.765.806.070)	(14.370.741.560)	Return from mutual funds
Lain-lain	(3.429.361.812)	(4.395.593.408)	Others
Laba kena pajak Perusahaan	647.504.595.748	363.163.207.000	Taxable income of the Company
Beban pajak sesuai dengan tarif yang berlaku	142.451.010.900	79.895.905.540	Tax expense at effective tax rate
Dikurangi pajak dibayar dimuka			Less prepaid taxes
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 23	1.014.676.664	849.778.230	Article 23
Pasal 25	103.018.382.720	39.060.309.420	Article 25
Subjumlah	104.033.059.384	39.910.087.650	Subtotal
Kurang bayar pajak kini Perusahaan	38.417.951.516	39.985.817.890	Current tax underpayment of the Company
Entitas anak			Subsidiaries
Kurang bayar pajak kini	17.836.643.648	21.768.603.195	Underpayment of current tax

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2021
Aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan				
Aset tetap	(6.367.167.734)	(3.643.348.421)	-	(10.010.516.155)
Liabilitas jasa pengabdian	2.499.144.291	936.549.168	-	3.435.693.459
Liabilitas imbalan kerja	20.362.479.920	3.532.820.960	(875.289.580)	23.020.011.300
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek lainnya	18.863.695.512	1.781.686.482	-	20.645.381.994
Laba belum direalisasi atas nilai wajar obligasi	(5.808.566.601)	-	294.372.467	(5.514.194.134)
Bersih	29.549.585.388	2.607.708.189	(580.917.113)	31.576.376.464
Entitas anak				
Aset tetap	(3.292.244.003)	431.598.563	-	(2.860.645.440)
Liabilitas imbalan kerja	4.461.961.159	278.453.949	(404.951.981)	4.335.463.127
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek lainnya	5.905.388.203	673.842.244	-	6.579.230.447
Sewa pembiayaan	5.067.900	2.561.090	-	7.628.990
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	66.616.000	(65.406.000)	-	1.210.000
Akumulasi kerugian fiskal	954.736.259	(518.609.892)	-	436.126.367
Bersih	8.101.525.518	802.439.954	(404.951.981)	8.499.013.491
Jumlah	37.651.110.906	3.410.148.143	(985.869.094)	40.075.389.955

<i>Deferred tax assets and liabilities</i>
The Company
<i>Fixed assets</i>
<i>Liability for long service awards</i>
<i>Provision for employee benefits obligation</i>
<i>Other provision for employment benefits obligation</i>
<i>Unrealized gain in fair value of bonds</i>
Net
The Subsidiaries
<i>Fixed assets</i>
<i>Provision for employee benefits obligation</i>
<i>Other provision for employee benefits obligation</i>
<i>Lease payments</i>
<i>Expected credit loss</i>
<i>Accumulated fiscal loss</i>
Net
Total

	1 Januari/ January 1, 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2020
Aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan				
Aset tetap	(2.748.843.444)	(3.618.324.290)	-	(6.367.167.734)
Liabilitas jasa pengabdian	1.730.565.562	768.578.729	-	2.499.144.291
Liabilitas imbalan kerja	27.204.708.250	(3.195.513.390)	(3.646.714.940)	20.362.479.920
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek lainnya	20.173.851.490	(1.310.155.978)	-	18.863.695.512
Laba belum direalisasi atas nilai wajar obligasi	-	-	(5.808.566.601)	(5.808.566.601)
Bersih	46.360.281.858	(7.355.414.929)	(9.455.281.541)	29.549.585.388
Entitas anak				
Aset tetap	(5.144.944.284)	1.919.316.281	-	(3.225.628.003)
Liabilitas imbalan kerja	5.357.191.159	203.365.211	(1.098.595.211)	4.461.961.159
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek lainnya	6.303.722.992	(398.334.789)	-	5.905.388.203
Sewa pembiayaan	-	5.067.900	-	5.067.900
Akumulasi kerugian fiskal	2.054.369.894	(1.099.633.635)	-	954.736.259
Bersih	8.570.339.761	629.780.968	(1.098.595.211)	8.101.525.518
Jumlah	54.930.621.619	(6.725.633.961)	(10.553.876.752)	37.651.110.906

<i>Deferred tax assets and liabilities</i>
The Company
<i>Fixed assets</i>
<i>Liability for long service awards</i>
<i>Provision for employee benefits obligation</i>
<i>Other provision for employment benefits obligation</i>
<i>Unrealized gain in fair value of bonds</i>
Net
The Subsidiaries
<i>Fixed assets</i>
<i>Provision for employee benefits obligation</i>
<i>Other provision for employee benefits obligation</i>
<i>Lease payments</i>
<i>Accumulated fiscal loss</i>
Net
Total

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

30. INCOME TAX (continued)

A reconciliation between the tax expenses and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before income tax expense is as follows:

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Then Ended December 31,		
	2021	2020	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	1.084.087.679.273	608.400.425.417	Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	238.499.289.440	133.848.093.592	Tax expense at effective tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effects of permanent differences:
Perusahaan	(8.343.444.731)	(4.037.764.784)	The Company
Entitas anak	(4.505.452.439)	(6.768.470.398)	Subsidiaries
Perbedaan pajak entitas anak yang dikenakan pajak penghasilan final		(732.256.777)	Tax difference on subsidiary which is subjected to final income tax
Perbedaan pajak entitas anak yang dikenakan fasilitas penurunan pajak	(115.106.030)	-	Tax difference on subsidiary which is subjected to tax reduction facility
Laba asosiasi yang tidak diperhitungkan menurut fiskal	(26.013.061.895)	(18.800.473.918)	Tax effect of non-deductible of equity in net profit of associates
Rugi fiskal tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	3.978.437.586	6.288.273.081	Tax loss not recognized as deferred tax assets
Penyesuaian atas tahun sebelumnya - pajak tangguhan	81.321.465	2.714.274.646	Adjustment of deferred income tax in respect of previous years
Dampak perubahan tarif pajak penghasilan badan	(909.674.696)	8.478.297.967	Effect of changes in corporate income tax rate
Beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	202.672.308.700	120.989.973.409	Income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Berdasarkan Undang-undang Nomor 2 Tahun 2020 tanggal 18 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan ("Undang-undang Nomor 2 Tahun 2020") mengatur mengenai adanya penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap berupa penurunan tarif Pasal 17 ayat (1) huruf b Undang-undang mengenai Pajak Penghasilan menjadi sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan Tahun Pajak 2021 dan sebesar 20% (dua puluh persen) yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022.

Sesuai dengan Undang-undang Nomor 2 Tahun 2020, pajak penghasilan kini dihitung dengan tarif pajak 22%, dan aset pajak tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, berdasarkan Undang-undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, antara lain mengatur bahwa tarif pajak yang dikenakan atas penghasilan kena pajak bagi Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap adalah sebesar 22% yang berlaku pada tahun 2022 dan seterusnya.

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Program Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan dan entitas anaknya (KPEI, PHEI, dan PPPIEI), menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap. Iuran yang ditanggung dicatat sebagai beban pada tahun berjalan.

30. INCOME TAX (continued)

Based on Law No.2 of 2020 dated 18 May 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling the 2019 Corona Virus Disease (COVID-19) Pandemic and / or in the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and / or Financial System Stability ("Law Number 2 of 2020") regulates the adjustment of the Income Tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments in the form of lowering the rates of Article 17 paragraph (1) letter b of the Law on Income Tax to 22% (twenty two percent) in effect in the 2020 Fiscal Year and 2021 Tax Year and 20% (twenty percent) which shall come into effect in the 2022 Tax Year.

Based on Law No.2 of 2020, current income tax is calculated at a tax rate of 22%, and deferred tax assets have been calculated using the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the date of the consolidated statements of financial position.

On October 29, 2021, based on Law No. 7 Year 2021 on Harmonization of Taxation Regulation, among others regulates that income tax rate on Corporate taxpayer and Permanent Establishment's taxable income is 22% which will be effective for fiscal year 2022 onwards

31. EMPLOYEE BENEFITS

Defined Contribution Pension Plan

The Company and its subsidiaries (KPEI, PHEI, and PPPIEI), have a defined contribution pension plan covering all their permanent employees. Their contributions are recognized as current year expense.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program Pensiun Iuran Pasti (lanjutan)

Perusahaan

Dana pensiun Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia. Jumlah karyawan yang berhak atas program ini adalah 571 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Jumlah pembayaran kepada dana pensiun untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp8.762.486.000 dan Rp9.471.839.000 dicatat pada beban gaji dan tunjangan.

KPEI

KPEI menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh PT BNI Life Insurance, Dana Pensiun Lembaga Keuangan. Jumlah karyawan yang berhak atas program ini adalah 132 dan 127 karyawan masing-masing per 31 Desember 2021 dan 2020. Beban program iuran pasti untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp2.993.530.000 dan Rp1.025.574.000 dicatat pada beban gaji dan tunjangan.

PHEI

PHEI menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang berumur tidak lebih dari 55 tahun. Program pensiun iuran pasti ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Jumlah karyawan yang berhak atas program ini adalah 24 karyawan dan 23 karyawan masing-masing per 31 Desember 2021 dan 2020. Beban program iuran pasti untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp483.529.946 dan Rp191.213.214 dicatat pada beban gaji dan tunjangan.

31. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined Contribution Pension Plan (continued)

The Company

The Company's pension plans are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia. The number of employees entitled to the plan is 571 employees as of December 31, 2021 and 2020, respectively. Total payment to the pension plan for the year ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp8,762,486,000 and Rp9,471,839,000, respectively, were recorded under salaries and allowances expense.

KPEI

KPEI provide contribution pension plan for all permanent employees which is managed by PT BNI Life Insurance, Financial Institution Pension Plan Fund. The number of employees entitled to the plan is 132 and 127 employees as of December 31, 2021 and 2020, respectively. Defined contribution pension plan expense for year ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp2,993,530,000 and Rp1,025,574,000, respectively, were recorded under salaries and allowances expense.

PHEI

PHEI provide a contribution pension plan for all its employees whose ages are not more than 55 years old. The contribution pension plan program is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. The number of employees entitled to the plan is 24 employees and 23 employees as of December 31, 2021 and 2020, respectively. Defined contribution pension plan expense for the year ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp483,529,946 and Rp191,213,214, respectively, were recorded under salaries and allowances expense.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program Pensiun Iuran Pasti (lanjutan)

PPPIEI

PPPIEI menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan. Program pensiun iuran pasti ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia, suatu badan hukum yang didirikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. Jumlah karyawan yang berhak atas program ini adalah 9 karyawan masing-masing per 31 Desember 2021 dan 2020. Beban program iuran pasti untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp108.666.195 dan Rp40.500.164 dicatat pada beban gaji dan tunjangan.

Imbalan Pasca Kerja Imbalan Pasti

Grup diwajibkan untuk memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Peraturan Perusahaan. Kekurangan imbalan yang disediakan program pensiun iuran pasti dengan imbalan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan dicatat sebagai liabilitas imbalan pasca kerja tanpa pendanaan.

Pada tahun 2018, Direksi Perusahaan dan KPEI, entitas anak, memutuskan melalui Kep-00164/BEI/10-2018 dan Kep-001/DIR/KPEI/0218 untuk mengadakan program pensiun dini untuk karyawan tetap Perusahaan dan KPEI yang berhak.

Perusahaan memberikan program imbalan kesehatan pasca pensiun berupa fasilitas kesehatan rawat jalan untuk jangka waktu tiga tahun berturut-turut setelah tanggal efektif pensiun atau satu tahun berturut-turut setelah tanggal efektif pensiun dini.

**31. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

Defined Contribution Pension Plan (continued)

PPPIEI

PPPIEI provide a contribution pension plan for all of its employee who meet the requirements. The contribution pension plan program is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indoneisa, a corporation established by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. The number of employees entitled to the plan is 9 employees as of December 31, 2021 and, 2020, respectively. Defined contribution pension plan expense for the year ended December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp108,666,195 and Rp40,500,164, respectively, were recorded under salaries and allowances expense.

Defined Post-employment Benefits

The Group is required to provide defined post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 and the Company Regulation. The shortage between benefits provided under defined contribution pension plan and the benefits based on the Labor Law is recorded as for as unfunded post-employment benefit liability.

In 2018, the management of the Company and KPEI decided through Kep-00164/BEI/10- 2018 and Kep-001/DIR/KPEI/0218 to provide early retirement benefit program for eligible permanent employees of the Company and KPEI.

The Company provides post-retirement healthcare benefit program in form of out patient care for three consecutive years after the effective date of retirement or one year after the effective date of early retirement.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja Imbalan Pasti (lanjutan)

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja masing-masing adalah 854 dan 764 karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain

Perusahaan dan KPEI memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa penghargaan masa kerja kepada karyawan yang memenuhi persyaratan. Imbalan kerja jangka panjang lain didasarkan pada masa kerja karyawan.

Beban imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

**31. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

Defined Post-employment Benefits (continued)

The number of employees entitled to the benefits is 854 and 764 as of December 31, 2021 and December 31, 2020, respectively.

Other Long-term Employee Benefits

The Company and KPEI provide other long-term benefit program such as long service leave to qualified employees, which are determined based on employee's years of service.

Amounts recognized in the consolidated profit or loss and other comprehensive income in respect of the post-employment benefits and other long term benefits are as follows:

	Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021/ For the year then ended December 31, 2021				
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ Defined post-employment benefits	Imbalan kesehatan pasca pensiun/ Post-retirement healthcare benefit	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefits	Jumlah/ Total	
Diakui pada laba rugi:					Recognized in profit or loss:
Biaya jasa kini	7.763.270.733	110.880.000	5.949.688.000	13.823.838.733	Current service costs
Bunga neto	6.313.327.157	154.847.000	1.350.680.000	7.818.854.157	Net interest cost
Provisi untuk kelebihan pembayaran imbalan oleh Perusahaan	514.498.000	-	-	514.498.000	Provision for excess benefit payment by the Company
Pengukuran kembali atas Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti - hanya untuk Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain	-	-	(53.739.000)	(53.739.000)	Remeasurement of Present Value of Defined Benefit Obligation- only for Other Long Term Benefits
	14.591.095.890	265.727.000	7.246.629.000	22.103.451.890	
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:					Recognized in other comprehensive income:
Pengukuran kembali dari imbalan pasti neto: (Keuntungan)/kerugian atas perubahan asumsi ekonomis	(1.303.815.799)	(13.327.000)	-	(1.317.142.799)	Remeasurement on the net defined benefit liability: (Gain)/loss from changes in financial assumptions
(Keuntungan)/kerugian atas perubahan asumsi demografi					(Gain)/loss from changes in demography assumptions
(Keuntungan)/kerugian atas penyesuaian pengalaman	(4.547.500.000)	100.349.000	-	(4.447.151.000)	(Gain)/loss from changes in experience adjustment
	(5.851.315.799)	87.022.000	-	(5.764.293.799)	
Jumlah	8.739.780.091	352.749.000	7.246.629.000	16.339.158.091	Total

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain (lanjutan)

Beban imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah: (lanjutan)

**31. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

Other Long-term Employee Benefits (continued)

Amounts recognized in the consolidated profit or loss and other comprehensive income in respect of the post-employment benefits and other long term benefits are as follows: (continued)

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020/
For the year then ended December 31, 2020

	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ Defined post-employment benefits	Imbalan kesehatan pasca pensiun/ Post-retirement healthcare benefit	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefits	Jumlah/ Total	
Diakui pada laba rugi:					Recognized in profit or loss:
Biaya jasa kini	7.693.886.083	93.140.000	5.634.384.000	13.421.410.083	Current service costs
Bunga neto	7.339.526.235	170.264.000	1.441.148.000	8.950.938.235	Net interest cost
Provisi untuk kelebihan pembayaran imbalan oleh Perusahaan	868.295.000	-	-	868.295.000	Provision for excess benefit payment by the Company
Pengukuran kembali atas Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti - hanya untuk Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain	-	-	(276.249.000)	(276.249.000)	Remeasurement of Present Value of Defined Benefit Obligation- only for Other Long Term Benefits
	15.901.707.318	263.404.000	6.799.283.000	22.964.394.318	
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:					Recognized in other comprehensive income:
Pengukuran kembali dari imbalan pasti neto:					Remeasurement on the net defined benefit liability:
(Keuntungan)/kerugian atas perubahan asumsi ekonomis	(15.271.361.163)	205.324.000	-	(15.066.037.163)	(Gain)/loss from changes in financial assumptions
(Keuntungan)/kerugian atas perubahan asumsi demografi	(307.604.000)	25.448.000	-	(282.156.000)	(Gain)/loss from changes in demography assumptions
(Keuntungan)/kerugian atas penyesuaian pengalaman	(5.999.464.000)	(267.593.000)	-	(6.267.057.000)	(Gain)/loss from changes in experience adjustment
	(21.578.429.163)	(36.821.000)	-	(21.615.250.163)	
Jumlah	(5.676.721.845)	226.583.000	6.799.283.000	1.349.144.155	Total

Beban imbalan kerja dicatat sebagai bagian dari beban gaji dan tunjangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

Employee benefit expenses were recorded as part of salaries and allowances expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

Jumlah tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari provisi terkait dengan imbalan kerja selain program pensiun iuran pasti adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the obligation in respect of the employee benefits other than defined contribution pension plan are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Imbalan pasca kerja imbalan pasti	99.138.076.534	95.969.749.570	Defined post-employment benefits
Imbalan kesehatan pasca pensiun	2.693.800.000	2.450.144.000	Post-retirement healthcare
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	22.757.361.000	22.575.241.000	Other long-term employee benefits
Jumlah	124.589.237.534	120.995.134.570	Total

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain (lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban yang tidak didanai adalah sebagai berikut:

**31. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

Other Long-term Benefits (continued)

Movements in the present value of unfunded obligation are as follows:

31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ Defined post-employment benefits	Imbalan kesehatan pasca pensiun/ Post-retirement healthcare benefit	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefits	Jumlah/ Total	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai awal tahun	95.969.749.570	2.450.144.000	22.575.241.000	120.995.134.570	Present value of unfunded obligation at beginning year
Biaya jasa kini	8.277.768.733	110.880.000	5.949.688.000	14.338.336.733	Current service cost
Beban bunga	6.313.327.157	154.847.000	1.350.680.000	7.818.854.157	Interest cost
Imbalan yang dibayarkan	(5.571.453.127)	(109.093.000)	(7.064.509.000)	(12.745.055.127)	Benefit payment
Pengukuran kembali atas Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti - hanya untuk Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain	-	-	(53.739.000)	(53.739.000)	Remeasurement of Present Value of Defined Benefit Obligation - only for Other Long Term Benefits
Pengukuran (keuntungan)/kerugian atas imbalan pasti yang tercatat sebagai penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	Remeasurement (gain)/loss on defined benefit plan recognized as other comprehensive income
(Keuntungan)/kerugian atas perubahan asumsi ekonomis	(1.303.815.799)	(13.327.000)	-	(1.317.142.799)	(Gain)/loss from changes in financial assumptions
(Keuntungan)/kerugian atas penyesuaian pengalaman	(4.547.500.000)	100.349.000	-	(4.447.151.000)	(Gain)/loss from changes in experience adjustment
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai pada akhir tahun	99.138.076.534	2.693.800.000	22.757.361.000	124.589.237.534	Present value of unfunded obligation at end of year
31 Desember 2020/December 31, 2020					
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ Defined post-employment benefits	Imbalan kesehatan pasca pensiun/ Post-retirement healthcare benefit	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefits	Jumlah/ Total	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai awal tahun	105.527.961.685	2.235.737.000	22.548.192.000	130.311.890.685	Present value of unfunded obligation at beginning year
Biaya jasa kini	8.562.541.083	93.140.000	5.634.384.000	14.290.065.083	Current service cost
Beban bunga	7.339.526.235	170.264.000	1.441.148.000	8.950.938.235	Interest cost
Imbalan yang dibayarkan	(3.881.850.270)	(12.176.000)	(6.772.234.000)	(10.666.260.270)	Benefit payment
Pengukuran kembali atas Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti - hanya untuk Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain	-	-	(276.249.000)	(276.249.000)	Remeasurement of Present Value of Defined Benefit Obligation - only for Other Long Term Benefits
Pengukuran (keuntungan)/kerugian atas imbalan pasti yang tercatat sebagai penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	Remeasurement (gain)/loss on defined benefit plan recognized as other comprehensive income
(Keuntungan)/kerugian atas perubahan asumsi ekonomis	(15.271.361.163)	205.324.000	-	(15.066.037.163)	(Gain)/loss from changes in financial assumptions
(Keuntungan)/kerugian atas penyesuaian demografi	(307.604.000)	25.448.000	-	(282.156.000)	(Gain)/loss from changes in demography adjustment
(Keuntungan)/kerugian atas penyesuaian pengalaman	(5.999.464.000)	(267.593.000)	-	(6.267.057.000)	(Gain)/loss from changes in experience adjustment
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai pada akhir tahun	95.969.749.570	2.450.144.000	22.575.241.000	120.995.134.570	Present value of unfunded obligation at end of year

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban yang ditetapkan adalah tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, harga emas, dan biaya klaim. Analisis sensitivitas di bawah ini merupakan kenaikan/(penurunan) liabilitas imbalan karyawan yang telah ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain dianggap konstan. (tidak diaudit)

**31. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

Significant actuarial assumptions used in the determination of the defined benefits obligation include discount rate, increment rate of salary, gold, and claim cost. The sensitivity analysis below represent increase/(decrease) of employee benefits obligation which have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant. (unaudited)

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ Defined post-employment benefits	Imbalan kesehatan pasca pensiun/ post-retirement healthcare benefit	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefits	Jumlah/ Total	
Tingkat diskonto					Initial discount rate
Tingkat diskonto +1%	(9.287.877.853)	(48.468.000)	(830.802.000)	(10.167.147.853)	Discount rate +1%
Tingkat diskonto -1%	6.139.688.968	575.035.000	902.257.000	7.616.980.968	Discount rate -1%
Tingkat kenaikan gaji					Future salary increment rate
Tingkat kenaikan gaji +1%	13.454.120.242	-	805.625.000	14.259.745.242	Salary increment rate +1%
Tingkat kenaikan gaji -1%	(14.308.199.249)	-	(758.020.000)	(15.066.219.249)	Salary increment rate -1%
Tingkat kenaikan harga emas					Gold increment rate
Tingkat kenaikan harga emas +1%	-	-	79.690.000	79.690.000	Gold increment rate +1%
Tingkat kenaikan harga emas -1%	-	-	(72.432.000)	(72.432.000)	Gold increment rate -1%
Tingkat kenaikan biaya klaim					Claim cost increment rate
Tingkat kenaikan biaya klaim +1%	-	566.925.000	-	566.925.000	Claim cost increment rate +1%
Tingkat kenaikan biaya klaim -1%	-	(46.911.000)	-	(46.911.000)	Claim cost increment rate -1%

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ Defined post-employment benefits	Imbalan kesehatan pasca pensiun/ post-retirement healthcare benefit	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefits	Jumlah/ Total	
Tingkat diskonto					Initial discount rate
Tingkat diskonto +1%	(6.766.916.044)	(238.698.000)	(832.882.000)	(7.838.496.044)	Discount rate +1%
Tingkat diskonto -1%	7.725.257.454	282.837.000	905.935.000	8.914.029.454	Discount rate -1%
Tingkat kenaikan gaji					Future salary increment rate
Tingkat kenaikan gaji +1%	15.143.121.212	-	795.816.000	15.938.937.212	Salary increment rate +1%
Tingkat kenaikan gaji -1%	(11.981.995.382)	-	(748.586.000)	(12.730.581.382)	Salary increment rate -1%
Tingkat kenaikan harga emas					Gold increment rate
Tingkat kenaikan harga emas +1%	-	-	90.252.000	90.252.000	Gold increment rate +1%
Tingkat kenaikan harga emas -1%	-	-	(81.616.000)	(81.616.000)	Gold increment rate -1%
Tingkat kenaikan biaya klaim					Claim cost increment rate
Tingkat kenaikan biaya klaim +1%	-	275.605.000	-	275.605.000	Claim cost increment rate +1%
Tingkat kenaikan biaya klaim -1%	-	(237.011.000)	-	(237.011.000)	Claim cost increment rate -1%

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perhitungan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk Perusahaan dan KPEI, dihitung oleh aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo yang laporannya masing-masing tertanggal 18 dan 5 Februari 2021. Perhitungan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk PHEI dan PPPIEI, dihitung oleh aktuaris independen PT Gemma Mulia Inditama. Penilaian aktuarial menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

**31. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

Post-employment defined benefits for the Company and KPEI was calculated by an independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo in their report dated February 18 and 5, 2021, respectively. The post-employment defined benefits for PHEI and PPPIEI, was calculated by an independent actuary, PT Gemma Mulia Inditama. The actuarial valuations were using the following key assumptions:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Tingkat diskonto	7,00%	6,60%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	7,00%	Salary increment rate
Tingkat kenaikan harga emas	7,50%	9,00%	Gold increment rate
Tingkat kematian	Mortality table of Indonesia (TM IV) - 2019	Mortality table of Indonesia (TM IV) - 2019	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri atau pensiun dini	10% sampai 26 tahun, menurun linier sampai 1% pada usia 46 tahun dan berikutnya a/ 10% up to age 26, reducing linearly to 1% at age 46 and thereafter	10% sampai 26 tahun, menurun linier sampai 1% pada usia 46 tahun dan berikutnya a/ 10% up to age 26, reducing linearly to 1% at age 46 and thereafter	Resignation rate or early retirement rate
Peluang persetujuan pengajuan pension dini	50%	50%	Probability of early retirement approval
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Tingkat diskonto	6,30% - 7,11%	5,90% - 6,94%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4,00% - 10,00%	4,00% - 10,00%	Salary increment rate
Tingkat kematian	Mortality table of Indonesia (TM IV) - 2019	Mortality table of Indonesia (TM IV) - 2019	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri KPEI	15% sampai 25 tahun, menurun linier sampai 1% pada usia 45 tahun dan berikutnya a/ 15% up to age 25, reducing linearly to 1% at age 45 and thereafter	15% sampai 25 tahun, menurun linier sampai 1% pada usia 45 tahun dan berikutnya a/ 15% up to age 25, reducing linearly to 1% at age 45 and thereafter	Resignation rate of KPEI
PEI	6% sampai 30 tahun, menurun linier sampai 0% pada usia 45 tahun dan berikutnya a/ 6% up to age 30, reducing linearly to 0% at age 55 and thereafter	6% sampai 30 tahun, menurun linier sampai 0% pada usia 45 tahun dan berikutnya a/ 6% up to age 30, reducing linearly to 0% at age 55 and thereafter	PEI
ICAMEL, PPPIEI, dan PHEI	10% sampai 29 tahun, menurun linier sampai 1% pada usia 55 tahun dan berikutnya a/ 10% up to age 29, reducing linearly to 1% at age 55 and thereafter	10% sampai 29 tahun, menurun linier sampai 1% pada usia 55 tahun dan berikutnya a/ 10% up to age 29, reducing linearly to 1% at age 55 and thereafter	ICAMEL, PPPIEI, and PHEI

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain (lanjutan)

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)
Perusahaan

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Dalam 12 bulan mendatang	17.773.285.000	10.394.238.000
Antara 1 sampai 2 tahun	16.573.905.000	16.360.968.000
Antara 2 sampai 5 tahun	38.881.408.000	40.623.391.000
Di atas 5 tahun	449.081.297.000	443.119.522.000
Jumlah	522.309.895.000	510.498.119.000

Durasi liabilitas untuk imbalan pasca kerja imbalan pasti, imbalan kesehatan pasca pensiun, dan imbalan kerja jangka panjang lain Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing 11,06 tahun dan 11,13 tahun (tidak diaudit).

**31. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

Other Long-term Benefits (continued)

The undiscounted maturity profile of defined benefits obligations as of December 31, 2021 and December 31, 2020 is as follows: (unaudited)

The Company

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
			Within the next 12 months
			Between 1 and 2 years
			Between 2 and 5 years
			Beyond 5 years
Jumlah	522.309.895.000	510.498.119.000	Total

The duration of liabilities for defined postemployment benefits, post retirement healthcare benefit, and other long-term benefits of the Company as of December 31, 2021 and December 31, 2020 are 11.06 years and 11.13 years, respectively (unaudited).

32. LABA PER SAHAM DASAR

Laba Bersih Konsolidasian

Laba bersih konsolidasian untuk penghitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Then Ended December 31,	
	2021	2020
Laba diatribusikan kepada pemilik entitas induk	878.701.688.872	489.380.972.390
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	104	106
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk	8.449.054.700	4.616.801.626

32. BASIC EARNINGS PER SHARE

Consolidated Profit

The consolidated profit for the purpose of basic earnings per share calculation is as follows:

Profit attributable to owners of the Parent Entity
Weighted average number of shares outstanding

Basic earnings per share attributable to owners of the Parent

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- Perusahaan, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) adalah *Self Regulatory Organization* (SRO) diawasi oleh OJK, yang didirikan dengan tujuan yang sama yaitu untuk menunjang kebijakan Pemerintah dalam pengembangan Pasar Modal Nasional, dan ketiganya diawasi oleh lembaga yang sama yaitu Otoritas Jasa Keuangan.
- Perusahaan memiliki pengaruh signifikan atas PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).
- Grup memiliki pengaruh signifikan atas KSEI, PT Tivi Bursa Indonesia dan PT Pefindo Biro Kredit.
- Dewan Komisaris dan Direksi merupakan manajemen kunci Perusahaan.

Transaksi-Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, antara lain:

- Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang untuk Dewan Komisaris dan Direksi (Catatan 26) sebagai berikut:

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Then Ended December 31,		
	2021	2020	
Gaji	22.511.932.188	22.105.283.988	Salaries
Bonus	13.338.316.332	12.795.017.826	Bonus
Jasa pengabdian	4.930.268.366	6.384.159.445	Severance
Tunjangan lainnya	33.877.497.874	31.417.559.027	Other benefits
Jumlah	74.658.014.760	72.702.020.286	Total

**33. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Nature of Relationship

- The Company, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) are *Self Regulatory Organization* (SRO) monitored by FSA, which were established with the same purpose which is to support the Indonesian Government's policies in developing National Capital Market, and all these companies are controlled by the same institution which is Financial Service Authority.
- The Company has significant influence over PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).
- The Group has significant influence over KSEI, PT Tivi Bursa Indonesia, and PT Pefindo Biro Kredit.
- The Boards of Commissioners and Directors are key management personnel.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, as follows:

- The Company's short-term and long-term benefits for the Commissioners and Directors of the Company (Note 26) are as follows:

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

b. Saldo dengan KSEI terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Piutang usaha (Catatan 7)	5.073.789.497	5.024.014.380
Piutang lain-lain (Catatan 8)	3.322.930.414	3.950.928.199
Utang jasa transaksi	17.563.528.547	22.770.297.126
Utang lain-lain (Catatan 19)	13.613.958	-
Beban akrual (Catatan 20)	1.393.332	333.333.333

Saldo diatas berasal dari transaksi Grup dengan KSEI yang terdiri dari utang jasa penyelesaian transaksi efek kepada Perusahaan, piutang usaha, piutang lain-lain dan utang lain-lain atas *sharing-cost* antar SRO.

- c. PHEI, entitas anak, melakukan transaksi atas jasa penyediaan data harga pasar obligasi dengan KSEI masing-masing sebesar Rp300.000.000 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020.
- d. Perusahaan memiliki perjanjian sewa dengan KSEI atas ruangan yang berada di gedung BEI lantai LL masing-masing sebesar Rp376.800.000 dan Rp376.800.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.
- e. Berdasarkan perjanjian No. SP-0102/DIR/KSEI/0815, No. SP-00263/BEI.HKM/08-2015, No. PJ-029/KPEI/0815 dan No. SP-003/ P3IEI-OP11-0815 tanggal 6 Agustus 2015, SRO telah mengadakan perjanjian penyediaan atas Dana Cadangan Ganti Rugi Pemodal dengan PPPIEI. SRO setuju untuk menyetor dana masing-masing sebesar Rp50.000.000.000 sebagai pinjaman untuk Dana Cadangan Ganti Rugi Pemodal dan telah disetorkan pada tanggal 10 Agustus 2015. Pinjaman ini dicatat sebagai utang kepada pihak berelasi.

**33. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transactions with Related Parties (continued)

b. Balances with KSEI consist of:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	5.073.789.497	5.024.014.380	Trade receivables (Note 7)
	3.322.930.414	3.950.928.199	Other receivables (Note 8)
	17.563.528.547	22.770.297.126	Transaction fees payable
	13.613.958	-	Other payable (Note 19)
	1.393.332	333.333.333	Accrued expenses (Note 20)

These represents balances arising from Group's transactions with KSEI for transaction settlement fee payable, account receivables, other account receivables, and other payable for sharing costs between the SRO's.

- c. PHEI, a subsidiary, entered into transaction with KSEI for data of bond market price amounted to Rp 300,000,000 for the year ended December 31, 2021 and 2020.
- d. The Company has lease agreement with KSEI for office rental at Indonesia Stock Exchange building, LL floor which amounted to Rp376,800,000 and Rp376,800,000 for the year ended December 31, 2021 and 2020.
- e. Based on agreement No. SP-0102/DIR/KSEI/0815, No. SP-00263/BEI.HKM/08-2015, No. PJ-029/KPEI/0815 and No. SP-003/ P3IEI-OP11-0815 dated August 6, 2015, the SRO entered into fund agreement for the Investor Compensation Reserved Fund with PPPIEI. Each of SRO agreed to provide loan amounting to Rp50,000,000,000 for the investor compensation reserved fund which was made on August 10, 2015. The loan is presented as part of loan to be a related party.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Berdasarkan addendum I No. SP-0184/DIR/KSEI/1216, No. SP-00497/BEI.HKM/12-2016, No. Add-010/KPEI/216 dan No. SP-0004/P3IEI-OP11/1216 tanggal 16 Desember 2016, PPPIEI wajib menginvestasikan Dana Cadangan Ganti Rugi Pemodal pada Surat berharga negara, deposito pada bank yang dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dan atau pada bank swasta yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kategori minimal buku III dan efek bersifat utang korporasi dengan peringkat minimal AA- untuk Perusahaan Badan Usaha Milik Negara dan AAA untuk Perusahaan Swasta, mengacu kepada hasil peringkat yang dikeluarkan oleh PEFINDO.

SRO baik secara bersama-sama atau masing-masing dapat menarik kembali Dana Cadangan Ganti Rugi Pemodal yang telah disetorkan kepada PPPIEI apabila Dana perlindungan pemodal yang dikelola dan ditatausahakan PPPIEI telah mencapai paling sedikit Rp2.000.000.000.000 atau telah melampaui jangka waktu 25 tahun dari tanggal perjanjian.

**33. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transactions with Related Parties (continued)

Based on addendum I No. SP-0184/DIR/KSEI/1216, No. SP-00497/BEI.HKM/12-2016, No. Add-010/KPEI/216 and No. SP-0004/P3IEI-OP11/1216 dated December 16, 2016, PPPIEI is obliged to invest Investor Compensation Reserved Fund in government securities, deposits in the bank owned by Indonesian Government or private banks which stocks are listed in Indonesian Stock Exchange with minimal category book III and corporate debt securities with minimum rating of AA- for State Owned Enterprise and AAA for private companies, referring to the ratings issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia PEFINDO.

Each or all SRO can withdraw Investor Compensation Reserved Fund which had been deposited with PPPIEI if the investor protection fund managed and administered by PPPIEI has reached at least Rp2,000,000,000,000 or have exceeded the period of 25 years from the date of agreement.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

SRO membebaskan PPPIEI dari kewajiban pembayaran imbal hasil dari hasil investasi dana cadangan ganti rugi pemodal untuk tahun 2016 tapi wajib membayarkan imbal hasil kepada SRO yang dibagi secara prorata dengan pembayaran awal sejumlah Rp2.000.000.000 di tahun 2017 dan meningkat sebesar 10% setiap tahunnya dari jumlah imbal hasil tahun sebelumnya, sampai dengan dana cadangan ganti rugi pemodal dikembalikan kepada SRO. Pembayaran imbal hasil yang dilakukan oleh Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp976.066.667 dan Rp887.333.334.

Pada tanggal 26 Juni 2020, Rapat Umum Pemegang Saham tahunan PPPIEI menyetujui konversi dari piutang sebesar Rp50.000.000.000 oleh masing-masing SRO menjadi tambahan penyertaan modal SRO di PPPIEI.

Konversi menjadi penyertaan modal di PPPIEI ini telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 26 Mei 2020 melalui surat No. S-26/PM.2/2020. Pada tanggal 9 Juli 2020, PPPIEI telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia atas perubahan modal di PPPIEI.

- f. Transaksi dan saldo dengan PT Tivi Bursa Indonesia berupa piutang lain-lain dengan saldo per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar Rp1.080.157.813 dan Rp736.485.200 (Catatan 8). Utang lain-lain dengan saldo per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar nihil dan Rp419.776.472 (Catatan 19). Beban akrual dengan saldo per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar Rp874.066.221 dan Rp407.853.816 (Catatan 20).
- g. ISTI, entitas anak, melakukan transaksi atas jasa pengadaan server, *subscription*, dan jasa instalasi dan pemeliharaan dengan KSEI sebesar Rp27.966.749.900 dan Rp23.076.134.420 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020.

**33. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transactions with Related Parties (continued)

SRO released PPPIEI from the obligation to pay the yield from investment of investors compensation reserved fund for 2016 but obliged to pay returns in 2017 which is divided on prorated basis with initial payment of Rp2,000,000,000 in 2017, and increased by 10% annually from the sheer number of returns of the previous year, until the reserve is returned to the SRO. Payment of returns by the Group for the year ended December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp976,066,667 and Rp887,333,334, respectively.

On June 26, 2020, Annual General Shareholder Meeting of PPPIEI approved conversion of receivables of Rp50,000,000,000 from each SRO into additional capital injection into PPPIEI.

The conversion into capital injection to PPPIEI has been approved by Financial Service Authority (FSA) through its letter No. S-26/PM.2/2020 dated May 26, 2020. On July 9, 2020, PPPIEI received approval from Ministry of Law and Human Rights on the change of capital in PPPIEI.

- f. Transaction and balances with PT Tivi Bursa Indonesia is transaction related to other receivables as of December 31, 2021 and December 31, 2020 amounting to Rp1,080,157,813 and Rp736,485,200, respectively (Note 8). Other payables as of December 31, 2021 and December 31, 2020 amounting to nil and Rp419,776,472, respectively (Note 19). Accrual expenses as of December 31, 2021 and December 31, 2020 amounting to Rp874,066,221 and Rp407,853,816, respectively (Note 20).
- g. ISTI, a subsidiary, entered into transaction with KSEI for server procurement, subscription, and instalation and maintenance services amounted to Rp27,966,749,900 and Rp23,076,134,420, for year ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

- h. Pada tanggal 8 April 2019, PEI menandatangani perjanjian rekening efek dengan KSEI, pihak berelasi, mengenai layanan jasa kustodian berupa administrasi rekening efek dan penyelesaian transaksi efek.

34. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

- a. Berdasarkan Surat Bapepam No. S-3411/BL/2006 tanggal 28 Desember 2006, mengenai penyusunan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) 2007, terdapat perubahan mengenai komposisi pembagian porsi fee transaksi bursa, yaitu PT Bursa Efek Indonesia dari 52,5% menjadi 60%, PT Kliring Penjamin Efek Indonesia dari 32,5% menjadi 30% dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia 15% menjadi 10%.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 11 Tahun 2014 tentang Pungutan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menggantikan Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-181/BL/2007, Perusahaan diharuskan untuk membayar iuran tahunan ke OJK dengan tarif 15% dari pendapatan usaha. Jumlah biaya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp326.584.554.303 dan Rp231.930.565.664. Perusahaan telah mencadangkan biaya tersebut per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 (Catatan 20).

- b. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang kantor dengan PT First Jakarta International untuk masa sewa yang berakhir 1 September 2024, atas ruang kantor di Gedung Bursa Efek Indonesia, lantai 1, 2, 4, 5, 6, 9, 28, ruangan *trading floor*, lobby interstitial dan LL, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53.

Perusahaan tidak memiliki opsi untuk membeli kantor yang disewakan pada akhir masa sewa.

**33. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transactions with Related Parties (continued)

- h. On April 8, 2019, PEI signed securities account agreement with KSEI, a related party, regarding custody services, such as securities account administrations and settlement of securities transactions.

34. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- a. Based on the Letter from Bapepam No. S-3411/BL/2006 dated December 28, 2006 regarding the establishment of Annual Operational Budget Plan (RKAT) 2007, the changes made to the portion composition of securities transaction fee are; portion of PT Bursa Efek Indonesia increased from 52.5% to 60%, share of PT Kliring Penjamin Efek Indonesia decreased from 32.5% to 30% and portion of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia decreased from 15% to 10%.

Based on Government Regulation No. 11 Year 2014 on levies by the Financial Service Authority (FSA) which replaces Decision Letter of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-181/BL/2007, the Company is required to pay an annual fee at the rate of 15% of the operating revenue. Total annual contribution for the year ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp326,584,554,303 and Rp231,930,565,664, respectively. Company has accrued such expense as of December 31, 2021 and December 31, 2020 (Note 20).

- b. The Company entered into an office space lease agreement with PT First Jakarta International which will be expired on September 1, 2024, for office space at Indonesian Stock Exchange Building, first, second, fourth, fifth, sixth, ninth, twenty eight floors, trading floor, interstitial lobby and LL room, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53.

The Company does not have an option to purchase the leased office at the expiry of the lease periods.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. KOMITMEN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

- c. KPEI, entitas anak, menandatangani perjanjian sewa ruang kantor dengan PT First Jakarta International (FJI) untuk masa sewa yang berakhir 31 Agustus 2009, atas ruang kantor di Gedung Bursa Efek Indonesia, Lantai 4 dan 5, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53.

Berdasarkan Addendum XXIV tanggal 14 Oktober 2016, masa sewa telah diperpanjang sampai dengan 1 September 2024 untuk ruang kantor lantai 2, 4 dan 5, kecuali untuk ruangan Suite 211, telah akan berakhir sampai dengan 14 November 2021 sesuai dengan Addendum XXV tanggal 8 Oktober 2018.

- d. Berdasarkan Surat Keputusan BAPEPAM - LK No. Kep-715/BL/2012 tertanggal 28 Desember 2012 Peraturan No. VI.A.5 perihal Dana Perlindungan Pemodal, PPPIEI, entitas anak, disetujui untuk mendapatkan dana kontribusi awal dari BEI, KPEI, dan KSEI sebesar masing-masing Rp 20 miliar. Pada tanggal 2 Desember 2016, OJK menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 49/POJK.04/2016 tentang Dana Perlindungan Pemodal. Keputusan OJK ini menggantikan Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-715/BL/2012 tentang Dana Perlindungan Pemodal beserta Peraturan Nomor VI.A.4. Kemudian berdasarkan surat keputusan yang sama, BAPEPAM - LK menyetujui entitas anak untuk memungut iuran keanggotaan awal sebesar Rp100 juta untuk masing-masing perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan iuran keanggotaan tahunan sebesar 0,001% dari rata-rata bulanan total nilai aset nasabah tahun sebelumnya yang dititipkan pada perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, posisi dana perlindungan pemodal adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Kas di Bank	101.828.206	234.200.591
Aset keuangan lainnya	237.418.681.584	216.802.635.502
Piutang iuran dana perlindungan pemodal	2.994.684	28.259.678
Piutang bunga	894.019.419	865.349.975
Liabilitas	(2.582.244.518)	(3.406.396.673)
Aset Neto	235.835.279.375	214.524.049.073

**34. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

- c. KPEI, a subsidiary, entered into an office space lease agreement with PT First Jakarta International (FJI) which will be expired on August 31, 2009, for an office space at Indonesia Stock Exchange Building, fourth and fifth floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53.

Based on Addendum XXIV dated October 14, 2016, the rental period for office space on second floor, fourth and fifth floors were extended until September 1, 2024, except for Suite 211 which has been expired on November 14, 2021 based on Addendum XXV dated October 8, 2018.

- d. Based on the Decision Letter of the BAPEPAM - LK No. Kep-715/BL/2012 dated December 28, 2012, Regulation No. VI.A.5 regarding Investor Protection Fund, PPPIEI, a subsidiary, has been approved to obtain initial contribution fund from BEI, KPEI, and KSEI amounting to Rp 20 billion each. On December 2, 2016, FSA issued Financial Services Authority Regulations No. 49/POJK.04/2016 regarding investor protection fund. This FSA regulation have superseded the decision letter of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP-715/BL/2012 regarding investor protection fund and regulation No. VI.A.4. BAPEPAM - LK has given its approval for the subsidiary to collect initial membership fee of Rp100 million from each broker dealer that administers the customer assets and an annual fee of 0.001% of the monthly average value of investor assets in the previous year which administered by a broker dealer.

As of December 31, 2021 and December 31, 2020, the financial position of the investor protection funds is as follows:

Cash in bank
Other financial assets
Membership fee receivable
Interest receivable
Liabilities
Net Assets

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. KOMITMEN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

- e. Berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM - LK No. KEP-26/PM/2000 tanggal 30 Juni 2000 tentang Dana Jaminan, Bapepam memberikan persetujuan kepada KPEI, entitas anak, untuk menerima 0,01% dari nilai kumulatif transaksi bulanan di bursa efek untuk melakukan pembentukan, pengelolaan dan penggunaan dana jaminan tersebut. Pelaporan keuangan dana jaminan dilakukan terpisah dari laporan keuangan entitas anak.

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM - LK No. Kep-47/PM/2004 tanggal 9 Desember 2004, BAPEPAM - LK memberikan persetujuan kepada KPEI untuk melakukan pungutan Dana Jaminan sebesar 0,005% dari nilai transaksi kontrak berjangka dan 0,00125% dari nilai transaksi obligasi.

Sehubungan dengan perubahan dari Bapepam ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pada tanggal 19 November 2014, OJK menerbitkan peraturan No. 26/POJK.04/2014 tentang penjaminan penyelesaian transaksi bursa, dimana OJK menyatakan mencabut dan tidak berlakunya Keputusan Bapepam No. Kep-47/PM/2004 tanggal 9 Desember 2004, kecuali mengenai pungutan sebesar 0,01% dari nilai transaksi efek sebagai salah satu sumber utama pembentukan dana jaminan. Ketentuan ini diatur kembali sesuai Surat Edaran OJK No. 23/SEOJK.04/2015 tanggal 27 Agustus 2015 tentang Kontribusi Dana Jaminan Berdasarkan Nilai Transaksi.

Perubahan terakhir sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 8/SEOJK.04/2020 tanggal 26 Mei 2020 tentang Kontribusi Dana Jaminan Berdasarkan Nilai Transaksi, dimana OJK menyatakan mencabut dan tidak berlakunya Surat Edaran OJK No. 23/SEOJK.04/2015 tentang Kontribusi Dana Jaminan Berdasarkan Nilai Transaksi, adalah sebagai berikut:

- Kontribusi Dana Jaminan Berdasarkan Nilai Transaksi untuk Transaksi Bursa sebesar 0,01% (satu per sepuluh ribu) dari nilai setiap transaksi Bursa.

**34. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

- e. Based on the decision letter of the Chairman of BAPEPAM - LK No. KEP-26/PM/2000 dated June 30, 2000, regarding Guarantee Fund, Bapepam has given its approval for KPEI, a subsidiary, to receive 0.01% of the monthly securities transactions cumulative value in the stock exchange for establishment, management and utilization of the guarantee fund. The financial statements of the guarantee fund are maintained separately from the subsidiary's financial statements.

Based on the decision letter of the Chairman of BAPEPAM - LK No. Kep-47/PM/2004 dated December 9, 2004, BAPEPAM - LK has approved KPEI to collect Guarantee Fund of 0.005% and 0.00125%, respectively, from the value of futures and debt securities transactions.

In relation with the change from Bapepam to Financial Services Authority (FSA), on November 19, 2014, the FSA issued regulation No. 26/POJK.04/2014 on the settlement of securities transactions, which replaced Bapepam Decree No. Kep-47/PM/2004 dated December 9, 2004, except collection of 0.01% of securities transactions value as the main funding for the guarantee fund. This regulation is reaffirmed in FSA Circular Letter No. 23/SEOJK.04/2015 dated August 27, 2015 regarding contribution for Guarantee Fund based on transaction value.

In relation with the last amendment of FSA Circular Letter No. 8/SEOJK.04/2020 dated May 26, 2020, regarding contributions for Guarantee Fund based on transaction value, FSA stated that the FSA Circular Letter No. 23/SEOJK.04/2015 about contributions for Guarantee Fund based on transaction value has been revoked, are as follows:

- Contribution of Guarantee Fund Based on Transaction value for Securities Transaction is 0.01% (one per ten thousand) from each of the Securities transaction.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. KOMITMEN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 23/SEOJK.04/2015 tentang Kontribusi Dana Jaminan Berdasarkan Nilai Transaksi, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Kontribusi Dana Jaminan dari Nilai Transaksi Khusus untuk:
 - a. Transaksi Bursa atas Kontrak Berjangka, sebesar 0,0003% (tiga per satu juta) dari nilai setiap transaksi Kontrak Berjangka;
 - b. Transaksi Bursa atas Kontrak Opsi sebesar 0,01% (satu per sepuluh ribu) dari nilai Kontrak Opsi; dan
 - c. Transaksi Bursa atas Efek bersifat Utang dan Sukuk, sebesar 0,00125% (seratus dua puluh lima per sepuluh juta) dari nilai setiap transaksi Efek bersifat Utang dan Sukuk.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, posisi dana jaminan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Kas dan setara kas	6.132.567.147.042	5.387.247.155.149
Investasi	81.154.100.000	82.770.200.000
Piutang dana jaminan	44.453.468.481	41.875.496.182
Piutang bunga	44.262.059.703	57.707.345.148
Liabilitas	(17.559.430.149)	(26.048.900.290)
Aset Bersih	6.284.877.345.077	5.543.551.296.189

- f. Pada Agustus 2002, PT Usaha Bersama Sekuritas mengalami gagal bayar atas transaksi saham. KPEI memperkirakan adanya potensi kegagalan beruntun sebesar Rp30.986.550.000. Selanjutnya KPEI memutuskan untuk melakukan penundaan penyelesaian transaksi ini. Keputusan tersebut telah sesuai dengan surat ketua BAPEPAM - LK, tanggal 11 Nopember 2002, untuk memberikan kesempatan kepada BAPEPAM - LK untuk melakukan penyidikan atas adanya indikasi transaksi yang tidak wajar.

**34. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

Based on the Circular Letter of Otoritas Jasa Keuangan No. 23/SEOJK.04/2015, contributions for Guarantee Fund based on transaction fee, are as follow: (continued)

- Contribution of Guarantee Fund for Special transaction value:
 - a. Securities transaction for future securities contract transaction value is 0.0003% (three per one million) from each of the future securities contract transaction value;
 - b. Securities transaction For option contract Transaction value is 0.01% (one per ten thousand) from each of the equity option contract transaction; and
 - c. Securities transaction for debt and Sukuk Securities' transaction value is 0.00125% (one hundred twenty-five per ten million) from each of the Debt and Sukuk securities transaction value.

As of December 31, 2021 and December 31, 2020, the financial position of the guarantee fund is as follows:

- f. In August 2002, PT Usaha Bersama Sekuritas failed to settle its securities transactions. KPEI estimated potential recurring failure of Rp30,986,550,000. Moreover KPEI decided to postpone the settlement of such transaction. The decision was in accordance with the letter of the Chairman of BAPEPAM - LK dated November 11, 2002, in order to give BAPEPAM - LK a chance to investigate any indication of unfair transaction.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. KOMITMEN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

Berdasarkan surat OJK No: S-45/PM.212/2018 tanggal 11 Januari 2018 perihal tanggapan terkait permasalahan transaksi saham PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk (BIMA) menyatakan hal sebagai berikut:

1. Surat Bapepam dan LK Nomor: S-2415/PM/2002 tanggal 11 November 2002 perihal Penyelesaian Pembayaran Penjualan Saham BIMA, dinyatakan masih tetap berlaku; dan
2. Dalam surat Bapepam dan LK tersebut di atas, tidak terdapat klausul yang menyatakan pemblokiran terhadap Rekening Serah (002) dan Rekening Efek Jaminan (004) Anggota Kliring atas nama PT NH Korindo Sekuritas Indonesia d/h PT Clemont Securities Indonesia, sehingga tata cara penyelesaian transaksi saham BIMA tersebut dikembalikan kepada para pihak yang melakukan transaksi, dengan tetap mempertimbangkan potensi tuntutan dari pihak-pihak terkait.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, KPEI, entitas anak, masih melakukan penundaan penyelesaian transaksi tersebut.

- g. KPEI memperoleh fasilitas *intraday* (perjanjian *intraday*) dari PT Bank Permata Tbk yang telah diadendum terakhir tanggal 10 Februari 2021, dengan fasilitas kredit Rp1,5 triliun dengan fee fasilitas sebesar 0,6% per tahun yang telah jatuh tempo pada 7 November 2021. Fasilitas kredit ini dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan dalam rangka penyelesaian transaksi harian perdagangan saham di BEI.
- h. KPEI memperoleh fasilitas *intraday* dari PT CIMB Niaga Tbk, dengan fasilitas kredit Rp500 miliar. Jangka waktu fasilitas ini berlaku sampai dengan waktu yang disepakati oleh kedua belah pihak. Fasilitas kredit ini diperpanjang hingga tanggal 31 Mei 2022. Fasilitas kredit ini dipergunakan untuk penyelesaian dana secara *multi batch settlement* atas pemenuhan kewajiban serah efek oleh anggota kliring.

**34. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

Based on the letter from Financial Service Authority ("FSA") No. S-45/PM.212/2018 on January 11, 2018, it elaborates on the issue of the stock transaction of PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk (BIMA) as follows:

1. Bapepam and LK letter No. S-2415/PM/2002 dated November 11, 2002 on the BIMA's stock transaction settlement is still valid; and
2. On the Bapepam and LK letter stated above, there is no clause that stated on the blockage of the clearing member of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia and PT Clemont Securities Indonesia's handover (002) & guarantees securities account (004). As such, the way of stock transaction settlement of BIMA shares will be given back to the parties which execute the transaction in the first place after taking into consideration the potential lawsuit that may arise from the affected parties.

As of the issuance date of these consolidated financial statements, KPEI, a subsidiary, has still placed on hold the settlement of such transactions.

- g. KPEI obtained an *intraday* facility from PT Bank Permata Tbk which was recently amended on February 10, 2021, with the maximum credit facility up Rp1.5 trillion with fee facility of 0.6% per annum was due on November 7, 2021. This credit facility is solely intended for handling settlement of daily transaction in IDX.
- h. KPEI obtained an *intraday* facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, where both parties agreed to the maximum credit facility of Rp500 billion. The term of this facility shall be effective until the time agreed upon by both parties. This credit facility was recently amended and will be due on May 31, 2022. This credit facility is solely intended for the completion of a multi-batch settlement funds by transferring effect of clearing member.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. KOMITMEN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

- i. KPEI, entitas anak, memperoleh fasilitas *intraday* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan batas kredit maksimum sebesar Rp2 triliun dengan *fee* fasilitas sebesar 0,6% per tahun yang telah jatuh tempo pada 19 September 2021. Fasilitas kredit ini dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan dalam rangka penyelesaian transaksi harian perdagangan di BEI.
- j. KPEI memperoleh fasilitas *intraday* dari PT Bank Central Asia Tbk, dengan fasilitas kredit sebesar Rp1,5 triliun. Pada tanggal 04 Juni 2021, perjanjian ini diperpanjang hingga 11 Maret 2022. Fasilitas ini diberikan kepada KPEI untuk keperluan penyelesaian transaksi bursa.
- k. Pada tanggal 27 Agustus 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas *intraday* dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, sebesar Rp2 triliun. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 27 Agustus 2020 dan tidak diperpanjang. Fasilitas kredit ini dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan dalam rangka penyelesaian transaksi harian perdagangan di BEI.
- l. KPEI memperoleh fasilitas *money market* dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp60 Milyar yang telah jatuh tempo pada tanggal 7 Januari 2022 dan sampai dengan tanggal laporan keuangan ini fasilitas ini masih dalam proses perpanjangan. Fasilitas kredit ini dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan dalam rangka penyelesaian transaksi harian perdagangan saham di BEI.

**34. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

- i. KPEI, a subsidiary, obtained an *intraday* facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum credit facility of Rp2 trillion with *fee* facility of 0.6% per annum which was due on September 19, 2021. This facility is solely intended for handling settlement of daily transactions in IDX.
- j. KPEI obtained an *intraday* facility from PT Bank Central Asia Tbk where both parties agreed with the maximum credit facility of Rp1.5 trillion. On June 04, 2021, this credit facility was extended to March 11, 2022. This facility is solely intended for securities transactions settlement.
- k. August 27, 2019, the Company obtained an *intraday* facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, amounting to Rp2 trillion. This credit facility was due on August 27, 2020, and not renewal. This facility is solely intended for handling settlement of daily transactions in IDX.
- l. KPEI obtained a *money market* facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp60 Billion which has been matured on January 7, 2022 and as of the date of this financial statements, this facility is still on process of renewal. This credit facility is solely intended for settlement handling of daily transaction in IDX.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

a. Manajemen risiko modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 4), dan ekuitas pemegang saham, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 22), agio saham, saham diperoleh kembali (Catatan 23), saldo laba dan kepentingan non-pengendali (Catatan 24).

Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala melakukan *review* performa keuangan Grup. Sebagai bagian dari *review* ini, Dewan Komisaris dan Direksi mempertimbangkan eksposur risiko keuangan.

b. Klasifikasi instrumen keuangan

Klasifikasi aset keuangan (maksimum eksposur risiko kredit) dan liabilitas keuangan Grup adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<u>Aset keuangan</u>		
Aset keuangan, pada nilai wajar melalui laba rugi		
Reksa dana	1.262.080.616.021	839.338.078.884
Obligasi Pemerintah	66.112.851.000	67.566.423.500
Cadangan ganti rugi pemodal-Reksa dana	20.246.421.338	-
Aset keuangan, pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya		
Surat Utang Negara	362.868.392.842	305.573.871.580
Obligasi Korporasi	354.578.408.500	361.252.664.500
Cadangan ganti rugi pemodal-Obligasi Korporasi	144.905.976.000	150.789.932.000
Jumlah	2.210.792.665.701	1.724.520.970.464

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

a. Capital risk management

The Group manages capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 4) and shareholder's equity which consist of subscribed share capital (Note 22), additional paid-in capital, treasury stock (Note 23), retained earnings and non-controlling interests (Note 24).

The Boards of Commissioners and Directors periodically review the Group's financial performance. As part of this review, the Board of Commissioners and Directors consider the Group's financial risk exposure.

b. Categories of financial instruments

Classification of the Group's financial assets (maximum of credit risk exposure) and liabilities are as follows:

<u>Financial assets</u>
Financial assets measured at fair value through profit or loss
Mutual funds
Government Bonds
Investor compensation reserved fund-Reksa dana
Financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Government Bonds
Corporate Bonds
Investor compensation reserved fund-Corporate Bonds
Total

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

b. Klasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

**b. Categories of financial instruments
(continued)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Biaya perolehan diamortisasi			Amortised cost
Setara kas	1.980.795.975.016	1.562.518.995.801	Cash equivalents
Aset keuangan, diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Investment, measured at amortized cost
Kontrak investasi kolektif- efek beragun aset (KIK-EBA)	41.757.215.118	51.986.754.190	Collective investment contract asset backed securities (KIK-EBA)
Piutang penyelesaian transaksi bursa	2.287.852.045.900	2.664.593.962.200	Securities transaction settlement receivables
Piutang usaha, neto	732.657.758.672	862.995.817.242	Trade receivables, net
Piutang lain-lain, neto	74.564.840.426	83.226.902.688	Other receivables, net
Dana cadangan ganti rugi - pemodal - Deposito berjangka		10.000.000.000	Investor compensation reserved fund - Time deposit
Aset dana pengaman	1.127.597.981	1.104.267.618	Security fund assets
Dana disisihkan sebagai cadangan jaminan	164.513.797.390	158.371.226.642	Fund reserved for guarantee of settlement of securities transaction
Aset lain-lain	9.533.300.406	10.000.095.698	Other assets
Jumlah	5.292.802.530.909	5.404.798.022.079	Total
<u>Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities at amortised cost</u>
Utang penyelesaian transaksi bursa	2.287.852.045.900	2.664.593.962.200	Securities transaction settlement payables
Utang jasa transaksi	17.563.528.547	22.770.297.126	Transaction fees payable
Utang lain-lain	190.371.126.821	152.681.170.305	Other payables
Beban akrual	327.879.791.041	198.735.250.292	Accrued expenses
Liabilitas sewa	136.119.129.583	114.047.289.633	Lease liabilities
Liabilitas dana pengaman	1.127.597.981	1.104.267.618	Security fund liabilities
Jumlah	2.960.913.219.873	3.153.932.237.174	Total

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

c. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup bertujuan untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasional, pengembangan usaha, dan pengelolaan risiko signifikan. Grup beroperasi berdasarkan pedoman yang telah disetujui oleh Direksi.

Manajemen risiko kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari *counterparty* atas kewajiban kontraktual yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan kepada Grup. Eksposur risiko kredit Grup timbul terutama dari kas di bank, deposito, aset keuangan FVTPL dan FVOCI (Catatan 6), serta piutang. Grup meminimalkan risiko kredit tersebut dengan melakukan analisis atas pemilihan alternatif lembaga keuangan penerbit investasi dan penetapan komposisi penempatan investasi. Kas di bank dan deposito berjangka, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada pihak-pihak yang bereputasi (Catatan 4 dan 5).

Tabel berikut ini menunjukkan konsentrasi risiko kredit dari pelanggan/pihak lawan:

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

c. Financial risk management policies and objectives

The Group's financial risk management policies are aimed at ensuring that adequate financial resources are available for operations, business development, and management of significant risks. The Group operates on the basis of guidelines approved by the Board of Directors.

Credit risk management

Credit risk arises from the risk that a counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Group. The Group's exposure to credit risk mainly arises from cash in banks, time deposits, financial assets FVTPL and FVOCI financial assets (Note 6), also receivables. The Group minimizes credit risk by performing an analysis of the financial institution that issued such investments and determining the policy for composition of the investment. For cash in banks and time deposit, the Group minimizes credit risk by placing the funds with reputable financial institutions (Notes 4 and 5).

The following table presents the concentration of credit risk by counterparty:

31 Desember/December 31, 2021							
	Kas dan setara kas/ Cash and cash Equivalents	Obligasi/ Bonds	Reksa dana dan KIK EBA/ Mutual funds and KIK-EBA	Piutang usaha, neto/ Trade receivables, net	Piutang lain-lain, neto/ Other receivables, net	Jumlah/ Total	
Korporasi	-	499.484.384.500	1.324.084.252.477	732.657.758.672	10.689.122.732	2.566.915.518.381	Corporate
Negara	-	428.981.243.842	-	-	-	428.981.243.842	Government
Bank	1.980.795.975.016	-	-	-	12.574.855.947	1.993.370.830.963	Bank
Individual	-	-	-	-	51.300.861.747	51.300.861.747	Individual
Jumlah	1.980.795.975.016	928.465.628.342	1.324.084.252.477	732.657.758.672	74.564.840.426	5.040.568.454.933	Total
31 Desember/December 31, 2020							
	Kas dan setara kas/ Cash and cash Equivalents	Obligasi/ Bonds	Reksa dana dan KIK EBA/ Mutual funds and KIK-EBA	Piutang usaha, neto/ Trade receivables, net	Piutang lain-lain, neto/ Other receivables, net	Jumlah/ Total	
Korporasi	-	361.252.664.500	891.324.833.074	862.995.817.242	9.639.013.243	2.125.212.328.059	Corporate
Negara	-	373.140.295.080	-	-	-	373.140.295.080	Government
Bank	1.562.518.995.801	-	-	-	12.202.205.374	1.574.721.201.175	Bank
Individual	-	-	-	-	61.385.684.071	61.385.684.071	Individual
Jumlah	1.562.518.995.801	734.392.959.580	891.324.833.074	862.995.817.242	83.226.902.688	4.134.459.508.385	Total

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**c. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020:

31 Desember/December 31, 2021

	Belum jatuh tempo maupun belum mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	1.980.795.975.016	-	1.980.795.975.016	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto	727.438.652.046	5.219.106.626	732.657.758.672	Trade receivables, net
Piutang lain-lain, neto	74.564.840.426	-	74.564.840.426	Other receivables, net
Obligasi	928.465.628.342	-	928.465.628.342	Bonds
Reksa dana dan KIK EBA	1.324.084.252.477	-	1.324.084.252.477	Mutual Funds and KIK EBA
Jumlah	5.035.349.348.307	5.219.106.626	5.040.568.454.933	Total

31 Desember/December 31, 2020

	Belum jatuh tempo maupun belum mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	1.562.518.995.801	-	1.562.518.995.801	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto	857.078.645.034	5.917.172.208	862.995.817.242	Trade receivables, net
Piutang lain-lain, neto	82.479.402.688	747.500.000	83.226.902.688	Other receivables, net
Obligasi	734.392.959.580	-	734.392.959.580	Bonds
Reksa dana dan KIK EBA	891.324.833.074	-	891.324.833.074	Mutual funds and KIK EBA
Jumlah	4.127.794.836.177	6.664.672.208	4.134.459.508.385	Total

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management policies and
objectives (continued)**

Credit risk management (continued)

The following table provides information regarding the credit risk exposure based on impairment assesment as of December 31, 2021 and December 31, 2020:

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**c. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai analisa umur aset-aset yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:

31 Desember/December 31, 2021					
	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	> 90 hari/ > 90 days	Jumlah/ Total
Piutang usaha, neto	727.457.117	927.822.416	45.988.448	3.517.838.645	5.219.106.626
Jumlah	727.457.117	927.822.416	45.988.448	3.517.838.645	5.219.106.626

31 Desember/December 31, 2020					
	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	> 90 hari/ > 90 days	Jumlah/ Total
Piutang usaha, neto	1.417.188.086	1.142.094.176	63.497.027	3.294.392.919	5.917.172.208
Piutang lain-lain	280.000.000	187.500.000	-	280.000.000	747.500.000
Jumlah	1.697.188.086	1.329.594.176	63.497.027	3.574.392.919	6.664.672.208

Manajemen risiko pasar

i. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga merupakan risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko terjadinya pergerakan suku bunga ini akan mempengaruhi penghasilan komprehensif Grup. Fluktuasi suku bunga menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh Grup dalam menjalankan kebijakan investasinya.

Analisis sensitivitas dibawah ini, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap aset keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.

Jika suku bunga mengalami perubahan 100 basis poin lebih tinggi (rendah) dan variabel lain konstan, laba sebelum pajak Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akan mengalami peningkatan (penurunan) sebesar Rp19.806.649.091 dan Rp15.146.748.115.

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management policies and
objectives (continued)**

Credit risk management (continued)

The following table provides information regarding age analysis of assets which has past due but not impaired:

Market risk management

i. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Group's financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The risk of interest rate movements that could affect comprehensive income. Interest rate fluctuation is one factor that is considered by the Group in carrying out its investment policies.

The sensitivity analysis below had been determined based on the exposure of the financial assets with floating interest rates as of December 31, 2021 and December 31, 2020.

If interest rate had been 100 basis points higher (lower) and the other variable held constant, the Group profit before income tax for the year ended December 31, 2021 and 2020 would increase (decrease) by Rp19,806,649,091 and Rp15,146,748,115, respectively.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**c. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

Manajemen risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko terjadinya kerugian yang diakibatkan oleh pergerakan nilai tukar dari mata uang yang digunakan oleh Grup. Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Grup tidak memiliki eksposur yang material terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing karena mayoritas transaksi dilakukan dalam mata uang fungsional (Rupiah). Grup memiliki kebijakan untuk melakukan pengawasan pergerakan kurs mata uang asing terhadap pendapatan atau biaya yang akan diterima atau dibayarkan.

iii. Risiko harga lain

Grup juga menghadapi risiko harga pasar lain terkait investasi efek FVTPL dan FVOCI. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi ini, Grup mendiversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolio dilakukan berdasarkan batasan yang ditentukan dalam kebijakan investasi Grup. Kebijakan tersebut juga mengatur pengawasan terhadap pergerakan dari investasi efek tersebut.

Analisa sensitivitas berikut ini ditentukan berdasarkan eksposur risiko harga reksa dana dan obligasi pada akhir periode pelaporan.

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management policies and
objectives (continued)**

Market risk management (continued)

ii. Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk of losses due to changes in the exchange rates of the foreign currencies used by the Group. The Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies. The Group does not have material foreign currency exchange exposure as majority of the transaction are using functional currency (Indonesian Rupiah). The Group has a policy to monitor foreign currency exchange rate movements relative to revenue or expenses that will be received or paid.

iii. Other price risk

The Group is also exposed to market price risk in respect of its FVTPL and FVOCI financial assets. To manage its price risk arising from these investments, the Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set in the Group's Investment Policy. This policy also set up the control for monitoring of its movement.

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to mutual fund and bond price risk at the end of the reporting period.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**c. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

iii. Risiko harga lain (lanjutan)

Jika terjadi kenaikan (penurunan) 5% harga efek sebagai akibat perubahan nilai wajar FVTPL dan FVOCI:

- Laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 akan mengalami kenaikan (penurunan) masing-masing sebesar Rp67.421.994.418 dan Rp45.345.225.119.
- Laba (rugi) belum terealisasi atas perubahan nilai dari aset keuangan FVOCI pada bagian ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 and 31 Desember 2020 akan mengalami kenaikan (penurunan) sebesar Rp43.117.638.872 dan Rp33.341.326.804.

Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya ketidakmampuan Grup untuk memenuhi liabilitas arus kas saat jatuh tempo, yang diakibatkan oleh ketidakmampuan untuk melikuidasi aset, ataupun mendapatkan pendanaan yang mencukupi. Grup memiliki kebijakan untuk mengelola likuiditas secara hati-hati dengan memelihara kecukupan saldo kas dan ketersediaan modal kerja.

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management policies and
objectives (continued)**

iii. Other price risk (continued)

If security prices had been 5% higher (lower) as the results of the changes in fair value of FVTPL and FVOCI securities:

- Profit before tax for the year ended December 31, 2021 and 2020 would increase (decrease) by Rp67,421,994,418 and Rp45,345,225,119, respectively.
- Unrealised gain(loss) on changes in fair value of FVOCI as of December 31, 2021 and December 31, 2020 would increase (decrease) by Rp43,117,638,872 and Rp33,341,326,804, respectively.

Liquidity risk management

Liquidity risk is the risk of the Group's inability to fulfill its cash flow obligations when they become due, as a result of inability to liquidate assets or to obtain sufficient funding. The Group has a policy to manage liquidity prudently by maintaining an adequate cash balance and availability of working capital.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

Tabel berikut ini merupakan analisa likuiditas instrumen keuangan pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk dibayar. Dicontokannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola berdasarkan aset dan liabilitas bersih.

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

The following table represents the analysis of the Group's liquidity of financial instruments as of December 31, 2021 and December 31, 2020 based on contractual maturity date for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment period. The tables been prepared based on undiscounted cash flow of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group's liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

31 Desember/December 31, 2021							
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ Three months to one year	Satu sampai dengan lima tahun/ One to five years	Di atas lima tahun/ More than five years	Jumlah/ Total		
Aset Keuangan:							Financial Assets:
<u>Tanpa bunga</u>							<u>Non-interest bearing</u>
Investasi pada nilai wajar melalui laba rugi	1.252.633.820.457	1.276.722.000	8.170.073.564	-	1.262.080.616.021		Investment of fair value through profit or loss
Dana cadangan ganti rugi Pemodal	20.246.421.338	-	-	-	20.246.421.338		Investor compensation reserved fund
Piutang usaha	732.657.758.672	-	-	-	732.657.758.672		Accounts receivable
Piutang penyelesaian transaksi bursa	2.287.852.045.900	-	-	-	2.287.852.045.900		Securities transaction settlement receivables
Aset lain-lain	9.533.300.406	-	-	-	9.533.300.406		Other assets
Piutang lain-lain	28.466.087.827	5.344.837.456	22.888.205.609	17.865.709.534	74.564.840.426		Other accounts receivable
<u>Tingkat bunga tetap</u>							<u>Fixed rate</u>
Dana cadangan ganti rugi pemodal	3,75% - 9,75%	-	5.009.025.000	44.708.701.000	95.188.250.000	144.905.976.000	Investor compensation reserved fund
Investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	3,38% - 11,50%	6.031.404.000	87.281.804.950	449.877.371.115	174.256.221.277	717.446.801.342	Investment measured at fair value through other comprehensive income
Investasi pada nilai wajar melalui laba rugi	6,63% - 9,00%	-	-	1.634.601.000	64.478.250.000	66.112.851.000	Investment of fair value through profit or loss
Investasi pada biaya perolehan diamortisasi	9,25% - 10,0%	-	-	5.600.000.000	36.157.215.118	41.757.215.118	Investment at amortised cost
Piutang lain-lain	3,50% - 8,00%	1.321.811.758	595.944.771	1.187.338.308	-	3.105.094.837	Other accounts receivable
<u>Tingkat bunga variabel</u>							<u>Variable interest rate</u>
Kas dan setara kas	0,20% - 7,50%	1.980.795.975.016	-	-	-	1.980.795.975.016	Cash and cash equivalents
Aset dana pengaman	2,75%	-	-	1.127.597.981	-	1.127.597.981	Security fund assets
Dana disisihkan sebagai cadangan jaminan	3,25% - 3,75%	-	-	164.513.797.390	-	164.513.797.390	Fund reserved for guarantee of settlement of securities transactions
Jumlah	6.319.538.625.374	99.508.334.177	699.707.685.967	387.945.645.929	7.506.700.291.447		Total

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**c. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ Three months to one year	Satu sampai dengan lima tahun/ One to five years	Diatas lima tahun/ More than five years	Jumlah/ Total
Liabilitas Keuangan:						
Tanpa bunga						
Utang penyelesaian transaksi bursa		2.287.852.045.900	-	-	-	2.287.852.045.900
Utang jasa transaksi		17.563.528.547	-	-	-	17.563.528.547
Beban akrual		327.879.791.041	-	-	-	327.879.791.041
Utang lain-lain		190.371.126.817	-	-	-	190.371.126.817
Tingkat bunga variabel						
Liabilitas dana pengaman	2,79%	-	-	1.127.597.981	-	1.127.597.981
Liabilitas sewa	4,55% - 8,10%	11.900.594.176	28.557.436.038	95.661.099.369	-	136.119.129.583
Jumlah		2.835.567.086.481	28.557.436.038	96.788.697.350	-	2.960.913.219.869

31 Desember/December 31, 2020

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ Three months to one year	Satu sampai dengan lima tahun/ One to five years	Diatas lima tahun/ More than five years	Jumlah/ Total
Aset Keuangan:						
Tanpa bunga						
Investasi pada nilai wajar melalui laba rugi	-	830.421.274.383	1.175.823.000	7.740.981.501	-	839.338.078.884
Piutang usaha	-	862.995.817.242	-	-	-	862.995.817.242
Piutang penyelesaian transaksi bursa	-	2.664.593.962.200	-	-	-	2.664.593.962.200
Aset lain-lain	-	10.000.095.698	-	-	-	10.000.095.698
Piutang lain-lain	-	22.428.096.635	5.884.944.631	25.216.078.516	23.119.455.261	76.648.575.043
Tingkat bunga tetap						
Dana cadangan ganti rugi pemodal	8,70% - 9,75%	-	-	31.794.052.000	118.995.880.000	150.789.932.000
Investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	3,38% - 11,50%	-	19.328.566.000	446.213.017.710	201.284.952.370	666.826.536.080
Investasi pada nilai wajar melalui laba rugi	6,63% - 9,00%	-	-	1.659.253.500	65.907.170.000	67.566.423.500
Investasi pada biaya perolehan diamortisasi	9,25% - 10,00%	-	-	10.400.000.000	41.586.754.190	51.986.754.190
Piutang lain-lain	3,50% - 8,00%	2.870.986.223	1.176.311.061	2.531.030.361	-	6.578.327.645
Tingkat bunga variabel						
Kas dan setara kas	0,30% - 8,00%	1.562.518.995.801	-	-	-	1.562.518.995.801
Aset dana pengaman	2,75%	-	-	1.104.267.618	-	1.104.267.618
Dana cadangan ganti rugi pemodal	5,00% - 7,00%	10.000.000.000	-	-	-	10.000.000.000
Dana disisihkan sebagai cadangan jaminan	3,75 - 7,00%	-	-	158.371.226.642	-	158.371.226.642
Jumlah		5.965.829.228.182	27.565.644.692	685.029.907.848	450.894.211.821	7.129.318.992.543

Liabilitas Keuangan:						
Tanpa bunga						
Utang penyelesaian transaksi bursa		2.664.593.962.200	-	-	-	2.664.593.962.200
Utang jasa transaksi		22.770.297.126	-	-	-	22.770.297.126
Beban akrual		198.735.250.292	-	-	-	198.735.250.292
Utang lain-lain		152.681.170.305	-	-	-	152.681.170.305
Tingkat bunga variabel						
Liabilitas dana pengaman	2,79%	-	-	1.104.267.618	-	1.104.267.618
Liabilitas sewa	5,00% - 7,75%	-	31.567.875.329	82.479.414.304	-	114.047.289.633
Jumlah		3.038.780.679.923	31.567.875.329	83.583.681.922	-	3.153.932.237.174

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)**

d. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) dan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya (FVOCI) dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan dipasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga kuotasi pasar sebagai berikut:
 - Nilai wajar efek obligasi dinyatakan berdasarkan referensi harga pasar dari PT Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI) pada tanggal pelaporan.
 - Nilai wajar reksa dana disajikan sebesar nilai aset bersih reksa dana tersebut pada tanggal pelaporan yang dihitung oleh bank kustodian.
 - Nilai wajar piutang lain-lain tidak lancar ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow*.
- Aset dan liabilitas keuangan lainnya yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

Grup mengklasifikasi pengukuran nilai wajar dengan menggunakan tingkat hierarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran, sebagai berikut:

- a) Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b) Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga) (tingkat 2); dan

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

d. Fair value measurements

The fair values of financial assets are determined using valuation techniques and assumptions as follows:

- The fair values of financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL) and financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI) with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices as follows:
 - The fair value of bond securities are determined based on reference from PT Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI) as of reporting date.
 - The fair value of mutual funds is determined based on its net asset value as of the reporting date calculated by custodian bank.
 - The fair value of non-current other receivables are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis.
- The carrying amount of other financial assets and liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry prevailing market interest rates.

The Group classified the fair value measurement using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the measurements as follows:

- a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- b) Input other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices) (Level 2); and

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)**

d. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Grup mengklasifikasi pengukuran nilai wajar dengan menggunakan tingkat hierarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran, sebagai berikut: (lanjutan)

- c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel berikut menyajikan aset keuangan yang diukur dengan menggunakan nilai wajar dan dikelompokkan sesuai dengan hirarki nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020:

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

d. Fair value measurements (continued)

The Group classified the fair value measurement using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the measurements as follows: (continued):

- c) Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The following table shows the financial instruments measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy as of December 31, 2021 and December 31, 2020:

Pengukuran nilai wajar pada akhir tahun pelaporan menggunakan/ Fair value measurement at end of the reporting year using				
	31 Desember/ December 31, 2021	Tingkat/Level		
		1	2	3
Aset keuangan, pada nilai wajar melalui laba rugi	1.348.439.888.359	-	1.348.439.888.359	-
Aset keuangan, yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya				
Surat Utang Negara dan Obligasi Korporasi	862.352.777.442	-	862.352.777.442	-
Jumlah	2.210.792.665.801	-	2.210.792.665.801	-
Pengukuran nilai wajar pada akhir tahun pelaporan menggunakan/ Fair value measurement at end of the reporting year using				
	31 Desember/ December 31, 2020	Tingkat/Level		
		1	2	3
Aset keuangan, pada nilai wajar melalui laba rugi	906.904.502.384	-	906.904.502.384	-
Aset keuangan, yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya				
Surat Utang Negara dan Obligasi Korporasi	666.826.536.080	-	666.826.536.080	-
Jumlah	1.573.731.038.464	-	1.573.731.038.464	-

Financial assets, at fair value through profit or loss

Financial assets, at fair value through other comprehensive income
Government Bonds and Corporate Bonds

Total

Financial assets, at fair value through profit or loss

Financial assets, at fair value through other comprehensive income
Government Bonds and Corporate Bonds

Total

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PERISTIWA PENTING LAINNYA

Berdasarkan Surat Keputusan No. SR-02/BL/2009 tertanggal 6 Januari 2009, Bapepam LK telah memerintahkan KPEI untuk melakukan pembekuan aset-aset atas nama PT Sarijaya Permana Sekuritas (SPS), sehubungan dengan proses pemeriksaan yang sedang dilakukan Bapepam LK terhadap adanya dugaan pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang diduga dilakukan oleh SPS, kecuali aset-aset untuk penyelesaian transaksi bursa yang terjadi sebelum keluarnya surat tersebut, yang merupakan kewajiban kepada KPEI.

Sehubungan dengan pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal berupa penyalahgunaan rekening efek nasabah tersebut, beberapa nasabah SPS (para Penggugat) mengajukan gugatan perdata kepada SPS, Menteri Keuangan dan Bapepam LK sebagai Tergugat I, II dan III (Para Tergugat) serta KPEI dan KSEI sebagai Turut Tergugat I dan II (para Turut Tergugat) melalui Surat Gugatan Perbuatan Ingkar Janji/Wanprestasi No. MS.DS/01.Ggtn.NPSP/VII/2009 tanggal 24 Juli 2009 yang telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan No. 1356/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel.

Pada tanggal 4 Agustus 2010, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan menolak gugatan para Penggugat tersebut.

Tanggal 4 Nopember 2010, KPEI menerima Relaas Pemberitahuan Pernyataan Permohonan Banding, dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 1356/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel., yang menyatakan bahwa pada tanggal 12 Mei 2010 beberapa Penggugat melalui Kuasa Hukumnya menyatakan banding.

36. OTHERS SIGNIFICANT EVENTS

Based on decision letter of Bapepam LK No. SR- 02/BL/2009 dated January 6, 2009, Bapepam LK has ordered KPEI to freeze the assets of PT Sarijaya Permana Sekuritas (SPS) in connection with the on-going investigation by Bapepam-LK of the alleged violation of capital market regulations by SPS, except for assets for the settlement of securities transactions of SPS that occurred before the decision letter was issued which represent obligations to KPEI.

Regarding the violation of capital market regulations about manipulation of customer securities accounts, several SPS customers (the plaintiffs) filed a civil lawsuit against SPS, the Minister of Finance and Bapepam LK as defendants I, II and III (the defendants) with KPEI and KSEI as accessory defendants I and II (the co- defendants) by means of Lawsuit Letter for Violation of Contract (Surat Gugatan Perbuatan Ingkar Janji / Default) No. MS.DS/01.Ggtn.NPSP/ VII/2009 dated July 24, 2009 which registered to the South Jakarta District Court through Case No. 1356/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel.

On August 4, 2010, the South Jakarta District Court decided to reject the Plaintiffs' claims.

On November 4, 2010, KPEI received Official Notification of Declaration of Request for Appeal from the South Jakarta District Court No. 1356/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel., which states that on May 12, 2010 some of the Plaintiffs, through their Legal Counsel, filed an appeal.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PERISTIWA PENTING LAINNYA (lanjutan)

Atas pengajuan banding tersebut, Pengadilan Tinggi melalui Surat Keputusan No. 484/PDT/ 2011/PT.DKI tanggal 4 Juli 2012 memutuskan sebagai berikut:

1. Menerima permohonan banding dari Para Pembanding I semula Penggugat I, V, VII, VIII, XIII, XIV, dan XXI dan Para Pembanding II semula Penggugat II, VI, IX, X, XI, XII, XVI, XVII, XIX, XXII, dan XXIV.
2. menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 1356/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel tanggal 28 April 2010.
3. Menghukum Para Pembanding I semula Penggugat I, V, VII, VIII, XIII, XIV, dan XXI dan Para Pembanding II semula Penggugat II, VI, IX, X, XI, XII, XVI, XVII, XIX, XXII, dan XXIV secara tanggung renteng untuk membayar biaya perkara dalam kedua tingkat pengadilan, yang dalam tingkat banding sebesar Rp150.000.

Pada tanggal 9 Agustus 2016, KPEI telah menerima Relas Pemberitahuan Isi Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia, dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No.1613K/Pdt/2013 jo No.1356/Pdt.6/ 2009/PN.Jkt.Sel, telah memutuskan, yang pada intinya hal-hal sebagai berikut:

1. Menolak permohonan kasasi dari pemohon kasasi (SPS).
2. Menghukum pemohon kasasi/penggugat II, VI, IX, X, XI, XII, XVI, XVII, XIX, XXII, dan XXIV untuk membayar biaya perkara dalam tingkat kasasi ini sejumlah Rp500.000.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, KPEI belum menerima tanggapan dari Para Pemohon Kasasi atas keputusan Mahkamah Agung Republik Indonesia tersebut.

36. OTHERS SIGNIFICANT EVENTS (continued)

Based on these appeal, the High Jakarta Court through Decree No. 484/PDT/2011/PT.DKI dated July 4, 2012 issued a verdict which stated the following:

1. *Agreed on appeal request of the Appellant I, known before as the Plaintiff I, V, VII, VIII, XIII, XIV, and XXI and the Appellant II, known before as the Plaintiff II, VI, IX, X, XI, XII, XVI, XVII, XIX, XXII, and XXIV.*
2. *Strengthened previous conviction from the South Jakarta District Court No. 1356/Pdt.G/ 2009/PN.Jkt.Sel on April 28, 2010.*
3. *Ordered the Appellant I known before as the Plaintiff I, V, VII, VIII, XIII, XIV, and XXI and the Appellant II known before as the Plaintiff II, VI, IX, X, XI, XII, XVI, XVII, XIX, XXII, and XXIV jointly and personally liable to pay the case fee in both level of court process, in appeal level amounting to Rp150,000.*

On August 9, 2016, KPEI received Official Notification of the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia, from South Jakarta district Court No.1613K/Pdt/2013 jo No.1356/Pdt.6/2009/PN.Jkt.Sel, with verdict as follows:

1. *Rejected appeal cassation from cassation applicant (SPS).*
2. *Ordered the cassation applicant/known before as the Plaintiff II, VI, IX, X, XI, XII, XVI, XVII, XIX, XXII, and XXIV to pay litigation cost in this level cassation amounting to Rp500,000.*

As of the issuance date of these consolidated financial statements, KPEI has not yet received the response from the cassation applicant regarding the decision of the supreme court of the Republic of Indonesia.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PERISTIWA PENTING LAINNYA (lanjutan)

Disamping itu, terdapat gugatan beberapa nasabah SPS lainnya kepada SPS, Menteri Keuangan dan BAPEPAM - LK sebagai Tergugat I, II dan III (Para Tergugat) serta KPEI dan KSEI sebagai turut tergugat I dan II (para Turut Tergugat) sebagaimana dimaksud dalam Gugatan Perdata No. 1604/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel. Atas gugatan tersebut Majelis Hakim pada tanggal 22 Juni 2010 telah memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyatakan Tergugat I (SPS) wanprestasi.
2. Menghukum Tergugat I untuk membayar secara tunai dan sekaligus dana milik para Penggugat yang ada pada Tergugat I, dengan total senilai Rp 6.232.917.490.
3. Menghukum Tergugat I untuk membayar bunga atas liabilitas pembayaran yang besarnya 2% per bulan selama 17 bulan, dengan total senilai Rp2.119.191.946.
4. Menghukum Para Tergugat dan Turut Tergugat untuk membayar biaya perkara secara tanggung renteng sebesar Rp2.641.000.

Atas putusan tersebut, SPS melakukan upaya banding pada tanggal 11 Nopember 2010.

Pada tanggal 13 Desember 2010, KPEI menerima Relaas Pemberitahuan Penyerahan Memori Banding, dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 1604/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel., yang menyatakan bahwa pada tanggal 11 Nopember 2010 beberapa Penggugat melalui Kuasa Hukumnya mengajukan memori banding.

Pada tanggal 22 Juni 2011, Pengadilan Tinggi Jakarta, menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Pada tanggal 8 September 2011, SPS melalui kuasa hukumnya mengajukan memori kasasi. KPEI telah menerima Relaas Pemberitahuan Memori Kasasi, dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 02/PDT/2011/PT.DKI.

36. OTHERS SIGNIFICANT EVENTS (continued)

In addition, there were legal claims from several SPS other customers of SPS against SPS, the Minister of Finance and BAPEPAM - LK as Defendants I, II and III (the Defendants) with KPEI and KSEI as accessory defendants I and II (the Co-defendants) as mentioned in Civil Complaint No. 1604/Pdt.G/ 2009/PN.Jkt.Sel. In this lawsuit, on June 22, 2010, the Panel of Judges issued a verdict, the essence of which is as follows:

- 1. Declared Defendant I (SPS) to be in default.*
- 2. Ordered Defendant I to pay in cash and all at once the funds owned by the Plaintiffs held by Defendant I, in the total amount of Rp6,232,917,490.*
- 3. Ordered Defendant I to pay interest of payment liability in the amount of 2% per month for 17 months, in the total amount of Rp 2,119,191,946.*
- 4. Ordered the Defendants and the Co-defendants to pay litigation costs, jointly and severally, in the amount of Rp 2,641,000.*

In response to this verdict, SPS undertook an appeal on November 11, 2010.

On December 13, 2010, KPEI received Official Notification of Declaration of Submission for Appeal Memories from the South Jakarta District Court No. 1604/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel., which states that on November 11, 2010 some of the Plaintiffs through their Legal Counsel, filed appeal memories.

On June 22, 2011, High Jakarta Court affirmed the South Jakarta District Court's verdict. On September 8, 2011, SPS through their legal counsel, filed cassation memories. KPEI already received Official Notification of Declaration of Submission for Appeal Cassation from South Jakarta District Court No. 02/PDT/2011/PT.DKI.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PERISTIWA PENTING LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 14 Desember 2012, KPEI menerima Relas Pemberitahuan Isi Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia, dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 145K/PDT/2012, telah memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Menolak permohonan kasasi dari pemohon kasasi/tergugat I (SPS).
2. Menghukum pemohon kasasi/tergugat I untuk membayar biaya perkara dalam tingkat kasasi ini sebesar Rp500.000.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, KPEI belum menerima tanggapan dari pemohon kasasi/tergugat I (SPS) atas putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa gugatan tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian dengan pertimbangan bahwa gugatan yang diajukan oleh nasabah tersebut hanya menuntut ganti rugi kepada Tergugat I atas aset-aset nasabah SPS yang diduga diselewengkan oleh SPS, dan tidak menuntut ganti rugi kepada entitas anak, namun hanya meminta entitas anak selaku Turut Tergugat I mematuhi putusan Majelis Hakim apabila aset-aset milik SPS, yang saat ini sedang dibekukan oleh entitas anak berdasarkan perintah BAPEPAM - LK, diputuskan untuk diserahkan kepada para Penggugat.

37. TRANSAKSI NON KAS

Selama periode berjalan, Grup melakukan aktivitas investasi dan pendanaan non kas yang tidak tercermin dalam laporan arus kas konsolidasian yaitu:

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,	
	2021	2020
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain dan beban akrual	97.074.014.765	81.671.283.755
Penambahan uang muka setoran modal	-	50.000.000.000

Addition to equipment and facilities
through other payables and accrued
expenses
Addition to advance for capital injection

36. OTHERS SIGNIFICANT EVENTS (continued)

On December 14, 2012, KPEI received Official Notification of the Decision the Supreme Court of the Republic of Indonesia, from South Jakarta District Court No. 145K/PDT/2012 with verdict as follows:

1. Rejected appeal cassation from cassation applicant/defendant I (SPS).
2. Ordered the cassation applicant/defendant I to pay litigation costs in this level cassation, amounting to Rp500,000.

As of the issuance date of these consolidated financial statements, KPEI has not yet received the response from cassation applicant/defendant I regarding the decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

The management believes that the above mentioned civil lawsuit will not have a significant impact on the consolidated financial statements, considering that the claim submitted by the customers is only demanding indemnification from Defendant I for assets of SPS customers that were allegedly embezzled by SPS and is not demanding indemnification from the subsidiary, it only requests the subsidiary, as Co-defendant I, to comply with the Judges' decision if it is decided that SPS assets that were frozen by the subsidiary based on the instruction from BAPEPAM - LK are to be surrendered to the Plaintiffs.

37. NON-CASH TRANSACTION

During the current period, the Grup entered into the following non-cash investing and financing activities which are not reflected in consolidated statements of cash flows:

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk hanya menyajikan informasi laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak dan asosiasi disajikan dengan metode biaya.

Laporan keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan dari halaman 129 sampai dengan 135.

38. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The financial information of the Parent Company only presents statements of financial position as of December 31, 2021, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the six-month period then ended, and notes on investments in subsidiaries and associates presented using cost method.

Financial information of the Parent Company are presented on pages 129 to 135.

39. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

39. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the statements of cash flow are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2021	Arus kas/ Cash flow	Non-arus kas/Non-cash flow		31 Desember/ December 31, 2021	
			Penambahan/ Additions	Lainnya/ Others		
Liabilitas sewa	114.047.289.633	(34.815.459.413)	56.887.299.363	-	136.119.129.583	Lease liabilities
	1 Januari/ January 1, 2020	Arus kas/ Cash flow	Non-arus kas/Non-cash flow		31 Desember/ December 31, 2020	
			Penambahan/ Additions	Lainnya/ Others		
Liabilitas sewa	118.874.636.333	(2.944.401.148)	25.079.296.248	37.758.200	114.047.289.633	Lease liabilities

40. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Grup bertanggung jawab untuk penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 15 Maret 2022.

40. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Group is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Directors on March 15, 2022.

**ENTITAS INDUK
INFORMASI KEUANGAN
PT BURSA EFEK INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PARENT ENTITY
FINANCIAL INFORMATION
PT BURSA EFEK INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	535.728.996.450	390.733.733.996	Cash and cash equivalents
Investasi	1.773.766.451.206	1.296.506.672.024	Investments
Piutang usaha, neto	518.930.999.177	641.704.467.126	Trade receivables, net
Piutanglain-lain, neto	30.916.747.799	36.574.352.576	Other receivables, net
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	21.901.747.624	16.140.937.664	Advances and prepaid expenses - current portion
Pajak dibayar dimuka	6.996.241.086	8.913.474.652	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar	2.888.241.183.342	2.390.573.638.038	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi di entitas anak dan asosiasi	639.186.226.812	638.376.226.812	Investment in subsidiaries and associates
Uang muka setoran modal	3.334.000.000	3.334.000.000	Advance for capital injection
Aset pajak tangguhan, neto	31.576.376.464	29.549.585.388	Deferred tax assets, net
Aset tetap, neto	439.973.819.504	415.946.714.162	Fixed assets, net
Aset hak guna, neto	86.002.278.166	80.282.596.859	Right of Use Assets, net
Piutang lain-lain	40.844.332.712	49.155.008.178	Other accounts receivable
Aset lain-lain	2.361.010.752	2.867.548.743	Other assets
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - setelah dikurangi bagian lancar	295.223.085	88.609.289	Advances and prepaid expenses - net of current portion
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.243.573.267.495	1.219.600.289.431	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	4.131.814.450.837	3.610.173.927.469	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang jasa transaksi	115.544.383.652	133.849.389.391	Transaction fees payable
Utang pajak	333.430.079.806	411.866.379.670	Taxes payable
Utang lain-lain	29.256.359.883	46.644.353.020	Other payables
Beban akrual	233.763.193.756	145.362.237.071	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	100.000.000	6.267.826.655	Unearned revenues
Liabilitas sewa - bagian jangka pendek	26.573.409.353	21.856.377.107	Lease liabilities - short term portion
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	738.667.426.450	765.846.562.914	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja	104.636.415.000	100.807.022.000	Employee benefits liabilities
Liabilitas sewa - bagian jangka panjang	58.694.152.115	51.454.099.960	Lease liabilities - long term portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	163.330.567.115	152.261.121.960	Total Non-current Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 135.000.000 per saham			Share capital - Rp 135,000,000 par value per share
Modal dasar - 200 saham			Authorized - 200 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 125 saham	16.875.000.000	16.875.000.000	Issued and paid-up - 125 shares
Tambahan modal disetor	6.215.000.000	6.215.000.000	Additional paid in capital
Saham diperoleh kembali	(2.835.000.000)	(2.700.000.000)	Treasury stock
Penghasilan komprehensif lain	30.436.976.519	33.153.125.987	Other comprehensive income
Saldo laba	3.179.124.480.753	2.638.523.116.608	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	3.229.816.457.272	2.692.066.242.595	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	4.131.814.450.837	3.610.173.927.469	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

ENTITAS INDUK
INFORMASI KEUANGAN
PT BURSA EFEK INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PARENT ENTITY
FINANCIAL INFORMATION
PT BURSA EFEK INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2021	2020	
PENDAPATAN			REVENUES
Jasa transaksi efek	1.182.232.308.495	792.688.616.831	Transaction fees
Jasa pencatatan	220.984.660.138	208.516.713.694	Listing fees
Jasa informasi dan fasilitas lainnya	162.830.541.890	120.856.272.477	Information service and other facilities
Jumlah Pendapatan Usaha	1.566.047.510.523	1.122.061.603.002	Total Operating Revenues
Pendapatan investasi	106.822.594.526	88.957.307.984	Investment income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	1.083.414.320	75.251.403	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan denda	13.552.724.007	9.142.550.659	Penalty income
Penghasilan lainnya	19.700.821.210	21.511.781.428	Others income
Jumlah Pendapatan	1.707.207.064.586	1.241.748.494.476	Total Revenue
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	427.933.529.446	403.623.698.213	Salaries and allowances
Biaya kontribusi tahunan ke OJK	234.907.126.579	168.309.240.450	Annual contribution to OJK
Pengembangan pasar modal	96.754.823.103	44.772.250.634	Capital market development
Penyusutan aset tetap	94.923.461.510	78.287.910.722	Depreciation of fixed assets
Perbaikan dan pemeliharaan	66.740.259.171	54.407.697.918	Repairs and maintenance
Beban administrasi	52.175.045.566	48.694.033.685	Administrative expenses
Amortisasi aset hak guna	30.843.755.522	32.643.376.523	Amortization of right of use assets
Telekomunikasi	5.654.750.264	4.689.446.960	Transportation and telecommunication
Beban konsultasi	4.737.845.291	10.717.823.853	Consultant fee
Lainnya	7.237.144.538	9.827.316.186	Others
Jumlah Beban Usaha	1.021.907.740.989	855.972.795.144	Total Operating Expenses
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	685.299.323.597	385.775.699.332	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSES
Beban pajak final	(7.957.956.161)	(11.079.990.431)	Final tax expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	677.341.367.436	374.695.708.901	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(139.843.302.711)	(87.251.320.469)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	537.498.064.725	287.444.388.432	PROFIT FOR THE YEAR

ENTITAS INDUK
INFORMASI KEUANGAN
PT BURSA EFEK INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PARENT ENTITY
FINANCIAL INFORMATION
PT BURSA EFEK INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2021	2020	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	537.498.064.725	287.444.388.432	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	3.978.589.000	16.575.977.000	Remeasurement of defined benefits obligation
Pajak Penghasilan	(875.289.580)	(3.646.714.940)	Income Tax
Subjumlah	3.103.299.420	12.929.262.060	Subtotal
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi (Rugi)/Laba belum terealisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak tangguhan	(2.716.149.468)	15.898.571.201	Items that may be reclassified subsequently to profit and loss
Subjumlah	(2.716.149.468)	15.898.571.201	Subtotal
Penghasilan Komprehensif Lain	387.149.952	28.827.833.261	Other Comprehensive Income
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	537.885.214.677	316.272.221.693	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM	5.160.047.050	2.711.739.514	EARNINGS PER SHARE

The original financial information statements included herein are in Indonesian language.

ENTITAS INDUK
INFORMASI KEUANGAN
PT BURSA EFEK INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PARENT ENTITY
FINANCIAL INFORMATION
PT BURSA EFEK INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal disetor/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham diperoleh kembali/ Treasury stock	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2020	16.875.000.000	6.215.000.000	(2.565.000.000)	17.254.554.786	2.339.742.108.566	2.377.521.663.352	Balance as of January 1, 2020
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71	-	-	-	-	(1.592.642.450)	(1.592.642.450)	Opening balance adjustment for implementation of PSAK 71
Saham diperoleh kembali	-	-	(135.000.000)	-	-	(135.000.000)	Treasury stock
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	287.444.388.432	287.444.388.432	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain: Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income: Remeasurement of defined benefits obligation, net of tax
Keuntungan belum terealisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak tangguhan	-	-	-	15.898.571.201	12.929.262.060	12.929.262.060	Unrealised gain on changes in financial assets measured at fair value through other comprehensive income, net of deferred tax
Saldo per 31 Desember 2020	16.875.000.000	6.215.000.000	(2.700.000.000)	33.153.125.987	2.638.523.116.608	2.692.066.242.595	Balance as of December 31, 2020
Saham diperoleh kembali	-	-	(135.000.000)	-	-	(135.000.000)	Treasury stock
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	537.498.064.725	537.498.064.725	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain: Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	-	-	-	-	3.103.299.420	3.103.299.420	Other comprehensive income: Remeasurement of defined benefits obligation, net of tax
Kerugian belum terealisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak tangguhan	-	-	-	(2.716.149.468)	-	(2.716.149.468)	Unrealised loss on changes in financial assets measured at fair value through other comprehensive income, net of deferred tax
Saldo per 31 Desember 2021	16.875.000.000	6.215.000.000	(2.835.000.000)	30.436.976.519	3.179.124.480.753	3.229.816.457.272	Balance as of December 31, 2021

The original financial statements information included herein
are in Indonesian language..

ENTITAS INDUK
INFORMASI KEUANGAN
PT BURSA EFEK INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PARENT ENTITY
FINANCIAL INFORMATION
PT BURSA EFEK INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.627.366.441.710	999.388.137.425	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada:			Cash paid to:
Pemasok	(271.317.948.451)	(247.090.734.688)	Suppliers
Direksi dan karyawan	(382.009.391.857)	(287.505.235.340)	Directors and employees
Kas dihasilkan dari operasi	974.039.101.402	464.792.167.397	Cash generated from operations
Pembayaran biaya tahunan OJK	(177.229.300.986)	(173.239.852.682)	Cash paid for annual contribution to OJK
Pembayaran pajak penghasilan	(137.499.679.315)	(55.135.237.701)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	659.310.121.101	236.417.077.014	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset keuangan lainnya - bersih	(3.670.166.224.550)	(1.857.864.428.029)	Placement in other financial assets - net
Pelepasan aset keuangan lainnya	3.205.554.468.570	1.623.917.901.247	Proceeds from other financial assets
Penerimaan bunga dan pendapatan lainnya	62.774.124.673	53.206.572.425	Interest received and other income
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	2.912.500.000	(68.334.000.000)	Additions of investment in - associates
Pendapatan dividen	3.885.360.000	4.209.140.000	Dividends received
Perolehan aset tetap	(96.173.001.352)	(98.942.893.271)	Acquisitions of equipment and facilities
Hasil penjualan aset tetap	(15.516.000)	29.355.000	Proceeds from sale of equipment and facilities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(491.228.288.659)	(343.778.352.628)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Pembayaran liabilitas sewa	(22.951.569.988)	(23.192.300.721)	Lease liabilities payment
Perolehan kembali saham	(135.000.000)	(135.000.000)	Treasury stock
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(23.086.569.988)	(23.327.300.721)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	144.995.262.454	(130.688.576.335)	DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	390.733.733.996	521.422.310.331	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	535.728.996.450	390.733.733.996	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

The original financial information statements included herein are in Indonesian language.

ENTITAS INDUK
INFORMASI KEUANGAN
PT BURSA EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS INVESTASI PADA ENTITAS ANAK
DAN ASOSIASI
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PARENT ENTITY
FINANCIAL INFORMATION
PT BURSA EFEK INDONESIA
NOTES ON INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Investasi pada entitas anak dan asosiasi disajikan dengan metode biaya sebagai berikut:

Investments in subsidiaries and associates were presented using cost method, as follows:

Entitas anak dan asosiasi/ Subsidiaries and associates	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Biaya perolehan/Acquisition cost	
			31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Entitas Anak/Subsidiaries PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI)	Jakarta	Jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi bursa/ Clearing and stock exchange transaction settlement guaranteee	100,00%	100,00%	200.000.000.000	200.000.000.000
PT Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI)	Jakarta	Jasa pengolahan dan penyediaan data efek/ Processes and provides securities data	33,33%	33,33%	15.000.000.000	15.000.000.000
PT Indonesian Capital Market Electronic Library (I-CAMEL)	Jakarta	Jasa informasi dan edukasi pasar modal/ Education and information on Capital Market	33,33%	33,33%	5.500.000.000	5.500.000.000
PT Penyelenggara Program Perlindungan Investor Efek Indonesia (PPPIEI)	Jakarta	Mengelola dana perlindungan aset pemodal di pasar modal/ Manages investors protection funds in capital market	33,33%	33,33%	70.000.000.000	70.000.000.000
PT Pendanaan Efek Indonesia (PEI)	Jakarta	Jasa pendanaan/ Funding company services	30,06%	30,06%	167.000.000.000	167.000.000.000
PT IDX Solusi Teknologi (ISTI)	Jakarta	Jasa dan perdagangan terkait teknologi informasi di pasar modal/ Service and trading related to information technology in capital market	33,33%	33,33%	45.000.000.000	45.000.000.000

ENTITAS INDUK
INFORMASI KEUANGAN
PT BURSA EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS INVESTASI PADA ENTITAS ANAK DAN
ASOSIASI (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PARENT ENTITY
FINANCIAL INFORMATION
PT BURSA EFEK INDONESIA
NOTES ON INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES AND
ASSOCIATES(continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Investasi pada entitas anak dan asosiasi disajikan dengan metode biaya sebagai berikut: (lanjutan)

Investments in subsidiaries and associates were presented using cost method, as follows: (continued)

Entitas anak dan asosiasi/ Subsidiaries and associates	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Biaya perolehan/Acquisition cost	
			31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Asosiasi/Associates PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Jakarta	Jasa kustodian sentral dan penyelesaian transaksi/ Central custodian service transaction settlement	23,00%	22,00%	30.313.374.115	27.313.374.115
PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Jakarta	Jasa pemeringkat efek/ Rating agency services	32,38%	32,38%	35.731.060.697	35.731.060.697
PT Tivi Bursa Indonesia (TIVI)	Jakarta	Jasa penyiaran/ Broadcasting services	15,00%	15,00%	6.000.000.000	6.000.000.000
PT Pefindo Biro Kredit (PBK)	Jakarta	Jasa pemberian profil kredit dan skoring kredit/ Providing credit profile and credit scoring services	29,59%	30,60%	64.641.792.000	66.831.792.000
Jumlah/total			639.186.226.812		639.186.226.812	638.376.226.812



www.idx.co.id

2021 **LAPORAN TAHUNAN**

Annual Report



IDX

Indonesia Stock Exchange

member of  **WORLD FEDERATION
OF EXCHANGES**

PT Bursa Efek Indonesia (BEI)

Gedung BEI Tower I, Lt. 6
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190
Indonesia

www.idx.co.id
0800-100-9000 (Bebas Pulsa)
callcenter@idx.co.id

